

Driven to Deliver





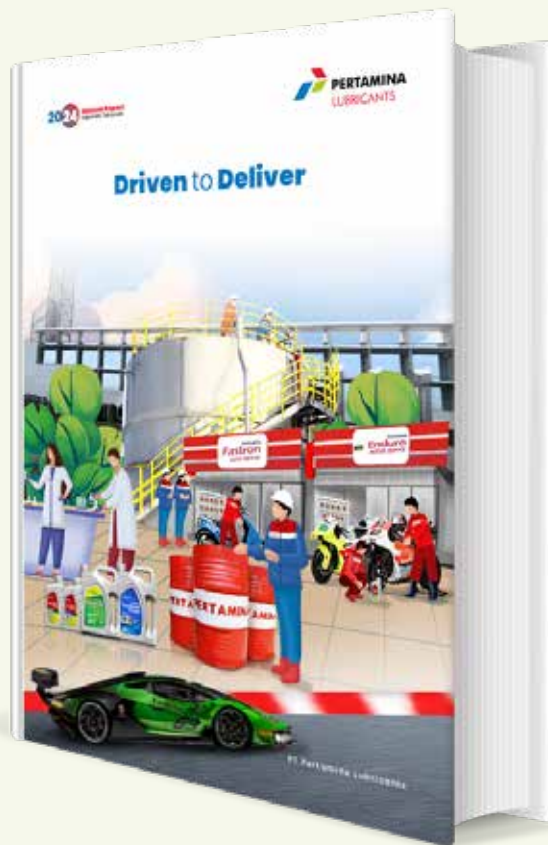
BATASAN LIMITATIONS

Laporan Tahunan PT Pertamina Lubricants berisi berbagai pernyataan mengenai kondisi keuangan, operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Sebagian dari pernyataan tersebut mengandung risiko, ketidakpastian, dan potensi perbedaan dengan kondisi aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam laporan ini disusun berdasarkan asumsi terhadap kondisi saat ini serta proyeksi lingkungan bisnis di masa mendatang. PT Pertamina Lubricants tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dikukuhkan keabsahannya akan menghasilkan capaian yang sesuai dengan harapan.

Dalam laporan ini, istilah “Perusahaan”, “Pertamina Lubricants”, “PTPL”, atau “Kami” merujuk pada PT Pertamina Lubricants. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, dalam penyajian data volume grease, Perusahaan menggunakan konversi 1 metrik ton (MT) = 1 kiloliter (KL).

The PT Pertamina Lubricants Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws. Some of these statements may be subject to risks, uncertainties, and potential differences with actual conditions. Prospective statements in this report are prepared based on assumptions regarding current conditions and projections of future business. PT Pertamina Lubricants does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will produce the expected results.

In this report, the terms “Company”, “Pertamina Lubricants”, “PTPL”, or “We” refer to PT Pertamina Lubricants. To reach a wider audience, this report is presented in two languages, Indonesian and English. In addition, in presenting grease volume data, the Company uses a conversion of 1 metric ton (MT) = 1 kiloliter (KL).



Driven to Deliver



PT Pertamina Lubricants terus mengukuhkan diri sebagai motor penggerak industri pelumas nasional yang tangguh, dinamis, dan berdaya saing global. Dengan semangat *Driven to Deliver*, Perusahaan menegaskan komitmennya untuk melaju lebih jauh—menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi, layanan terbaik, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan. Di tahun 2024, Perusahaan terus mendorong pencapaian-pencapaian strategis yang selaras dengan dinamika industri dan kebutuhan pasar yang semakin kompleks.

Semangat untuk memberikan yang terbaik tidak sebatas menyediakan produk pelumas berkualitas tinggi, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab Perusahaan dalam menjamin kepuasan pelanggan, menjaga keberlanjutan lingkungan, serta mendukung pertumbuhan industri dan perekonomian nasional. Dengan mengintegrasikan inovasi teknologi, efisiensi operasional, dan tata kelola yang baik, Pertamina Lubricants berupaya menghadirkan produk pelumas yang adaptif terhadap tantangan zaman dan mampu memberikan nilai tambah yang optimal.

Komitmen Pertamina Lubricants untuk menghasilkan kinerja terbaik bukan hanya tercermin dari pencapaian bisnis semata, tetapi juga dari perannya sebagai penggerak perubahan dan mitra terpercaya dalam industri pelumas nasional. Tekad ini menjadi fondasi utama dalam menjalankan transformasi berkelanjutan—sebuah perjalanan untuk terus memperkuat daya saing di tengah dinamika dan ketatnya persaingan pasar.

Didukung oleh tata kelola perusahaan yang solid, sumber daya manusia yang andal, serta semangat keberlanjutan yang terintegrasi dalam setiap langkah, Pertamina Lubricants terus melaju dengan visi jauh ke depan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan hari ini, tetapi juga berkomitmen membangun masa depan yang lebih cerah dan berkesinambungan bagi industri, pelanggan, dan Indonesia.

PT Pertamina Lubricants continues to establish itself as the driving force in a strong, dynamic, and globally competitive national lubricant industry. With the “Driven to Deliver” spirit, the Company affirms its commitment to go further—presenting high-quality products, the best services, and creating added value for customers, partners, and all stakeholders. In 2024, the Company continued to push for strategic achievements in line with the dynamics of the industry and increasingly complex market needs.

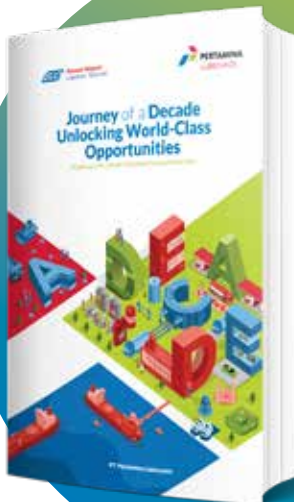
The spirit of giving the best is not only limited to providing high-quality lubricant products, but also reflects the Company’s responsibility to ensuring customer satisfaction, maintaining environmental sustainability, and supporting the national industry and economy growth. By integrating technological innovations, operational efficiencies, and good governance, Pertamina Lubricants is endeavoring to deliver lubricant products that are adaptive to the challenging times, to provide optimal added value.

Pertamina Lubricants’ commitment to delivering the best performance is not only reflected in its business achievements, but also in its role as a driver of change and a trusted partner in the national lubricant industry. This determination is the main foundation to carrying out sustainable transformation, and its journey to strengthening its competitiveness despite the dynamics and tight market competition.

Supported by solid corporate governance, reliable human capital, and a spirit of sustainability in every step it takes, Pertamina Lubricants continues to move forward with a far-sighted vision. The Company is not only focused on today’s growth, but is also committed to building a brighter and more sustainable future for the industry, customers, and Indonesia.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



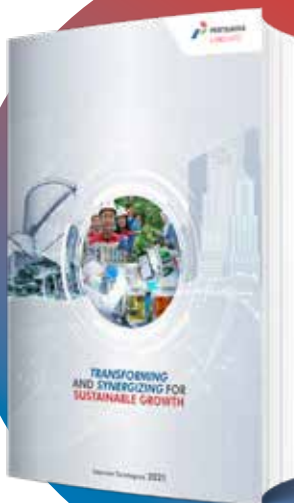
**Perjalanan
Satu Dekade:
Membuka
Peluang
Kelas Dunia**
A Decade of Journey:
Unlocking
World-Class
Opportunities

➤ 2023



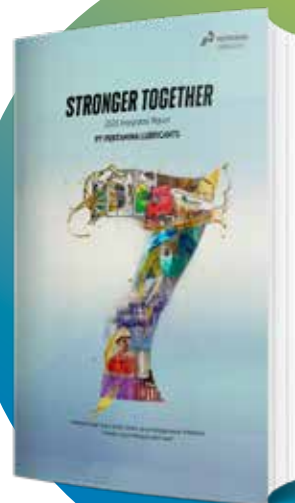
**Strong in
the Midst of
Challenges,
Optimistic
in Facing
Competition**

➤ 2022



**Transforming
and Synergizing
for Sustainable
Growth**

➤ 2021



**Stronger
Together**

➤ 2020

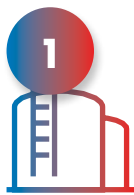


Keunggulan Pertamina Lubricants

Advantages of Pertamina Lubricants

Pertamina Lubricants merupakan bagian dari kelompok usaha PT Pertamina (Persero) yang menjalankan usaha produksi, distribusi, dan pemasaran untuk produk pelumas, *grease*, dan *specialty chemicals* baik untuk pasar nasional maupun pasar luar negeri.

Pertamina Lubricants is part of the PT Pertamina (Persero) business group, engaged in manufacturing, distribution, and marketing of lubricants, grease, and specialty chemicals for both domestic and international markets.



1 Bagian dari Pertamina, perusahaan migas terbesar di Indonesia.

Part of Pertamina, the largest oil and gas company in Indonesia.



2 Kuatnya rantai pasok bahan baku pelumas khususnya base oil dari Kilang Pertamina untuk Group I dan III.

Robust supply chain of lubricant raw materials, especially base oil from Pertamina Refineries for Group I and III.



3 Seluruh produk telah memenuhi standar internasional, baik produk otomotif maupun industri.

All products meet international standards, covering both automotive and industrial products.



4 Menawarkan lebih dari sekedar produk pelumas, yang juga dilengkapi dengan after sales services yang mumpuni dengan sumber daya manusia profesional di bidangnya.

Offering not only lubricant products, but also comprehensive after sales services manned by professional human resources in their fields.



5 Lubricants Technology Center (LTC), pusat riset dan inovasi pelumas terbesar di Indonesia yang berlokasi di Plumpang, Jakarta Utara.

The Lubricants Technology Center (LTC), located in Plumpang, North Jakarta, is the largest lubricant research and innovation center in Indonesia.



6 Memiliki 3 (tiga) unit pabrik di Indonesia dan 22 Depot Supply Point untuk pemasaran produk secara nasional, 1 (satu) unit pabrik di Thailand yang dioperasikan entitas anak, serta 1 (satu) kantor pemasaran di mancanegara yakni di Australia.

Has 3 (three) factory units in Indonesia and 22 Depot Supply Points for nationwide product distribution, 1 (one) factory unit in Thailand operated by a subsidiary, and 1 (one) overseas marketing office in Australia.



7 Penggunaan pelumas Pertamina pada sektor-sektor nasional berkontribusi terhadap langkah strategis Pemerintah dalam penyerapan penggunaan produk lokal oleh berbagai instansi dan pelaku industri di Indonesia dengan nilai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) yang tinggi. Dengan TKDN yang tinggi, produk pelumas Pertamina mampu bersaing secara kompetitif di pasar dan memiliki daya saing yang kuat. Pertamina Lubricants juga mendukung program Pemerintah dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dengan terus menyuplai pelumas untuk segmen industri di berbagai sektor strategis di Indonesia.

The use of Pertamina lubricants in national sectors contributes to the Government's strategic initiatives in absorbing the use of local products by various agencies and industry players in Indonesia with a high Domestic Content Level (DCL). With a high DCL, Pertamina lubricant products can compete competitively in the market and possess strong competitiveness. Pertamina Lubricants also supports the Government's program for Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) by continuing to supply lubricants to the industrial segments in various strategic sectors in Indonesia.

**Production Unit Jakarta (PUJ)****Lube Oil Blending
Plant (LOBP)****270.000****KL per tahun**
KL per year**Grease Plant****8.000****MT per tahun**
MT per year**Viscosity Modier
(VM) Plant****6.000****KL per tahun**
KL per year**Production Unit Cilacap (PUC)****Lube Oil Blending
Plant (LOBP)****85.000****KL per tahun**
KL per year**Production Unit Gresik (PUG)****Lube Oil Blending
Plant (LOBP)****120.000****KL per tahun**
KL per year**Viscosity Modier
(VM) Plant****4.000****KL per tahun**
KL per year**Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.**
Production Unit**Lube Oil Blending
Plant (LOBP)****60.000****KL per tahun**
KL per year

Jejak Langkah

Milestones



1957

Dari tahun 1957 hingga 2013 beroperasi sebagai Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero).

Operated as the Lubricants Business Unit of PT Pertamina (Persero) from 1957 to 2013.



2013

Pada September 2013, dilakukan pemisahan Unit Bisnis Pelumas dari PT Pertamina (Persero) dan menjadi anak Perusahaan dengan nama PT Pertamina Lubricants.

In September 2013, the Lubricants Business Unit was separated from PT Pertamina (Persero) and became a subsidiary of PT Pertamina Lubricants.



2014

Akuisisi perusahaan pelumas Thailand, Amaco Production Co. Ltd.

Acquired Amaco Production Co. Ltd., a Thai lubricants company.



2018

Peresmian Kantor Perwakilan (*Sales Representative Office/ SRO*) di Sydney, Australia.

Inauguration of Sales Representative Office in Sydney, Australia



2016

Pelepasan kepemilikan saham Pertamina Lubricants terhadap PT Pertamina International Shipping.

Pertamina Lubricants divested its shares in PT Pertamina International Shipping.



2015

- Perubahan nama Amaco Production Co., Ltd menjadi Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.
- Kerja sama *Technical Partnership* dengan Automobili Lamborghini.
- Renamed Amaco Production Co., Ltd to Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.
- Technical Partnership agreement with Automobili Lamborghini.



2022

PT Pertamina Lubricants menjadi entitas anak dari Subholding Commercial & Trading Grup Pertamina.

PT Pertamina Lubricants became a subsidiary under the Commercial & Trading Subholding of the Pertamina Group.



2021

- Pembentukan anak perusahaan JV - PT Katalis Sinergi Indonesia (PT KSI).
- Transformasi PT Pertamina (Persero) menjadi Holding Migas dan Pembentukan struktur organisasi baru Holding-Subholding di Pertamina Grup.
- Established the JV - PT Katalis Sinergi Indonesia (PT KSI).
- Transformation of PT Pertamina (Persero) into an Oil and Gas Holding Company and establishment of a new organizational structure for Holding-Subholdings within the Pertamina Group.



2019

Groundbreaking Lubricants Technology Center (LTC)

Groundbreaking of Lubricants Technology Center (LTC)



2023

Peletakan batu pertama pembangunan Pabrik Katalis Merah Putih milik PT Katalis Sinergi Indonesia, pabrik katalis pertama di Indonesia

Groundbreaking for the first catalyst plant in Indonesia, owned by PT Katalis Sinergi Indonesia.



2023

- *Official Technical Partner* Lamborghini Squadra Corse hingga 2025.
- Peresmian *Lubricants Technology Center (LTC)*.
- Penandatanganan sebagai sponsor utama VR46 Racing Team hingga 2026.
- Official Technical Partner of Lamborghini Squadra Corse until 2025.
- Inauguration of Lubricants Technology Center (LTC).
- The Signing as sponsor title of VR46 Racing Team until 2026.



2024

- Implementasi pengelolaan bisnis *Specialty Chemical*
- Pertamina Lubricants meluncurkan *Diesel Exhaust Fluid (DEF)*
- Peluncuran Enduro x Fastron Lounge
- Sertifikasi *Green Building* dari EDGE untuk *Production Unit Cilacap*
- Kerja sama dengan dealer resmi BMW Motorrad di Indonesia dengan menghadirkan pelumas Pertamina Enduro Platinum 5W-40
- Implementation of Specialty Chemical business management
- Pertamina Lubricants launches Diesel Exhaust Fluid (DEF)
- Launch of Enduro x Fastron Lounge
- Green Building Certification from EDGE for Cilacap Production Unit
- Collaboration with official BMW Motorrad dealers in Indonesia by presenting Pertamina Enduro Platinum 5W-40 lubricant

Kinerja dan Pencapaian 2024

Performance and Achievements In 2024

Jumlah Produksi

Total Production

Kiloliter

2024

461.772

2023

425.816



8,44%
YOY

Total Volume Penjualan

Total Sales

Kiloliter

2024

612.430

2023

495.590



23,58%
YOY

Volume Penjualan

Finished Product

Finished Product Sales

Kiloliter

2024

389.788

2023

393.950



(1,06%)
YOY

Volume Penjualan Industri

Industry Sales

Kiloliter

2024

289.335

2023

279.804



3,41%
YOY

Volume Penjualan Overseas

Overseas Sales

Kiloliter

2024

105.980

2023

74.279



42,68%
YOY

Volume Penjualan Specialty Chemical

Specialty Chemicals Sales

Kiloliter

2024

93.402

2023

—



Pendapatan

Revenues

Rp Juta
Rp-million

2024 **13.440.633**
2023 **12.362.906**


8,72%
YOY

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

Rp Juta
Rp-million

2024 **1.129.449**
2023 **1.615.707**


(30.10%)
YOY

Jumlah Aset

Total Assets

Rp Juta
Rp-million

2024 **9.658.408**
2023 **10.056.224**


(3,96%)
YOY

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Rp Juta
Rp-million

2024 **5.957.242**
2023 **6.652.498**


(10,45%)
YOY

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Rp Juta
Rp-million

2024 **3.701.165**
2023 **3.403.726**


8,74%
YOY

Posisi Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Cash and Cash Equivalents
at the End of the Year

Rp Juta
Rp-million

2024 **2.725.451**
2023 **4.025.207**


(32,29%)
YOY



Imbal Balik atas Investasi
Return on InvestmentPersen
Percentage

2024 **13,55**
2023 **19,25**


(5,70)
YOY

Margin Laba Bersih
Operating Profit MarginPersen
Percentage

2024 **8,40**
2023 **13,07**


(4,67)
YOY

Rasio Kas
Cash RatioPersen
Percentage

2024 **82,91**
2023 **125,92**


(43,01)
YOY

**Rasio Liabilitas
Terhadap Ekuitas**
Debt to Equity RatioPersen
Percentage

2024 **62,18**
2023 **51,16**


11,02
YOY

Jumlah Pegawai
Total EmployeesOrang
People

2024 **460**
2023 **439**


4,79
YOY

Penilaian Penerapan GCG
GCG Assessment ResultsPersen
Percentage

2024 **86,71**
2023 **91,31**


(5,03)
YOY



Daftar Isi

Table Of Content

Tema Theme	3
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Keunggulan Pertamina Lubricants Advantages of Pertamina Lubricants	5
Jejak Langkah Milestones	7
Kinerja dan Pencapaian 2024 Performance and Achievements In 2024	8
	
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	14
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	16
Ikhtisar Operasi dan Organisasi Operations and Organization Overview	20
Ikhtisar Saham Stock Highlights	22
Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, atau Efek Lainnya, Serta Informasi Pendanaan Lainnya Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, or Other Securities, and Other Funding Information	22
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	23
Kilas Peristiwa 2024 2024 Event Highlights	31
	
Laporan Manajemen Management Report	44
Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report	46
Laporan Direksi Board Of Directors' Report	56
Pengesahan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Endorsement	68



Profil Perusahaan Company Profile

70

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity 72

Riwayat Singkat Pertamina Lubricants
Brief History of Pertamina Lubricants 74

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 76

Kegiatan Usaha Serta Produk dan Layanan Jasa
Line of Business, Products and Services 78

Wilayah Operasional Serta Alamat Kantor Perwakilan/
Kantor Pemasaran dan Unit Produksi
Operational Area and Addresses of Representative
Offices/Marketing Offices and Production Units 81

Struktur Organisasi
Organization Structure 82

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations 83

Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner' Composition and Profiles 83

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles 84

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles 89

Demografi Karyawan
Employee Demographics 94

Pemegang Saham
Shareholders 99

Struktur Grup Serta Daftar Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi
Group Structure and List of Subsidiary and Associated
Entity 102

Informasi Tentang Pencatatan Saham dan Penerbitan
Efek Lainnya
Information on Share Listing and Issuance of Other
Securities 104

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions 105



Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

106

Sekilas Perekonomian Global dan Nasional
Global And National Economic Overview 108

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 125



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance 176

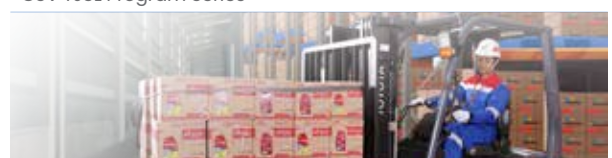
Komitmen atas Asas Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Principles	178
Kerangka Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Framework	184
Struktur dan Mekanisme/Proses Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism/Process	185
Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, Dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Governance Outcomes: Evaluation, Monitoring, and Assessment of Governance Implementation	186
Penerapan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan pada Tahun 2024 Implementation and Strengthening of Corporate Governance in 2024	191
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	192
Dewan Komisaris Board of Commissioners	200
Direksi Board of Directors	210
Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency on The Board of Commissioners and Board of Directors	217
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development	224
Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Positions	227
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment	228
Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Board of Directors Nomination Governance	231
Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Remuneration Governance	232
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Disclosure of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders Affiliated Relationships	235
Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	236

Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of The Board of Directors	254
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Corporate Information and Data	259
Audit Executive Executive Audit	260
Audit Independen/Akuntan Publik Independent Audit/Public Accountant	270
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	273
Manajemen Risiko Risk Management	276
Perkara Penting Significant Cases	282
Kode Etik Code Of Conduct	284
Kebijakan Anti Korupsi: Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption Policy: Anti-Bribery Management System and Gratification Control	288
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Report (LHKPN)	289
Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa Goods And Services Procurement Policy	290
Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)	293



Rujukan Keberlanjutan Sustainability Reference 296

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan & <i>Creating Shared Value</i> (CSV) Social and Environmental Responsibility & Creating Shared Value (CSV)	298
Program <i>Creating Shared Value</i> (CSV) Creating Shared Value (CSV) Program	301
Tim CSR dan <i>Task Force</i> CSR Pertamina Lubricants Pertamina Lubricants CSR Team and CSR Task Force	303
Alokasi Dana dan Penerima Manfaat Program TJSL/CSV Allocation and Beneficiaries of The SER/CSV Program	304
Rangkaian Program CSV TJSL CSV TJSL Program Series	310



Laporan Keuangan Financial Report 318

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights





Pertamina Lubricants berupaya menjaga dan meningkatkan *market share* dan profitabilitas serta terus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Pertamina Lubricants strives to maintain and increase market share and profitability and continue to provide added value to Shareholders.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights



Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023- 2024 (%)	CAGR 2020- 2024 (%)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	13.440.633	12.362.906	12.834.585	11.421.379	9.587.247	9	9
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(10.510.736)	(9.264.109)	(10.027.688)	(8.397.333)	(6.277.330)	13	14
Laba Bruto Gross Profit	2.929.897	3.098.797	2.806.897	3.024.047	3.309.917	(5)	(3)
Beban Usaha Operating Expenses	(1.647.311)	(1.191.472)	(910.135)	(773.757)	(781.280)	38	20
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain – Neto Other Revenue/ (Expenses) – Net	39.164	47.476	31.540	23.742	16.944	(18)	23
Pendapatan/(Beban) Keuangan Financial Income (Expenses) – Net	118.021	105.448	69.203	93.319	159.235	12	(7)
Laba/(Rugi) Selisih Kurs – Neto Gain (Loss) On Foreign Exchange – Net	5.827	(1.417)	34.313	(7.691)	749	(511)	67
Bagian Atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi Share In Net Loss Of Associated Entity	(11.557)	(6.219)	(2.343)	(1.013)	-	86	N/A
Laba Sebelum Pajak Profit Before Income Tax	1.434.041	2.052.612	2.029.476	2.358.647	2.705.565	(30)	(15)
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expenses – Net	(304.592)	(436.906)	(442.441)	(498.336)	(566.270)	(30)	(14)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.129.449	1.615.707	1.587.035	1.860.311	2.139.296	(30)	(15)
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	1.084	(20.927)	9.109	9.974	(2.229)	(105)	N/A
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.130.533	1.594.779	1.596.144	1.870.285	2.137.066	(29)	(15)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	1.127.493	1.613.183	1.587.097	1.860.898	2.139.241	(30)	(15)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	1.956	2.523	(62)	(587)	(55)	(22)	N/A
	1.129.449	1.615.707	1.587.035	1.860.311	2.139.296	(30)	(15)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner Of Parent Entity	1.128.308	1.592.180	1.596.186	1.871.070	2.137.136	(29)	(15)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	2.225	2.600	(42)	(785)	(70)	(14)	137
	1.130.533	1.594.779	1.596.144	1.870.285	2.137.066	(29)	(15)
Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	4.453.025	4.453.025	3.413.526	3.413.526	3.413.526	0	7
Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh)* Earnings per Share (Full Amount)*	253.636	362.267**	464.944**	545.154	626.695	(30)	(20)

*) Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah lembar saham.

**) Disajikan kembali

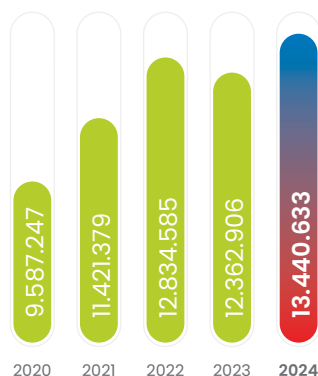
*) Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to parent company by number of shares.

**) Restated

Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

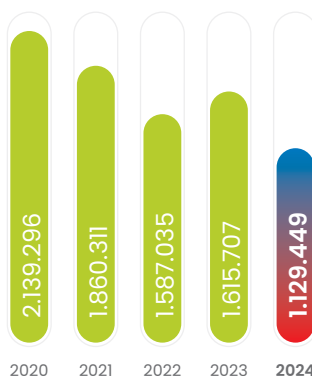
Revenues from Contracts with Customers

(Rp-juta)(Rp-million)



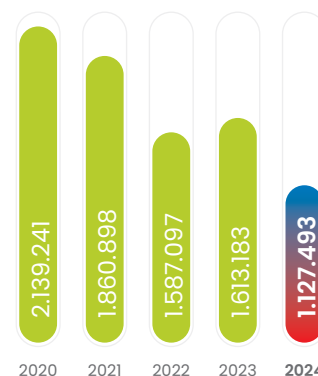
Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year



Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Year Attributable to the Parent Company



Posisi Keuangan Konsolidasian

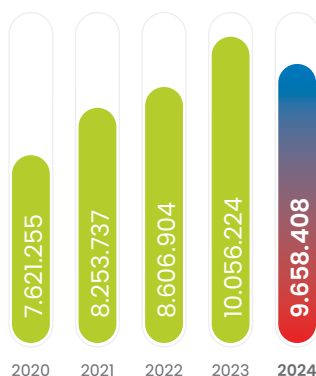
Consolidated Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated	2024	2023	2022	2021	2020
Aset/Assets					
Aset Lancar/Current Assets					
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	2.725.451	4.025.207	3.421.163	3.346.853	3.699.900
Persediaan - Neto/Inventory - Net	2.458.509	1.957.921	2.477.580	2.080.355	1.417.365
Aset Lancar Lainnya/Other Current Assets	1.249.302	1.092.361	842.494	1.172.850	1.206.417
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	6.433.262	7.075.489	6.741.237	6.600.059	6.323.682
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets					
Aset Tetap/Fixed Assets	2.336.418	2.307.355	1.225.178	1.217.133	1.112.822
Investasi Jangka Panjang/Long Term Investments	4.708	16.265	22.484	24.827	25.840
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	884.020	657.116	618.004	157.662	115.384
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.225.146	2.980.735	1.865.666	1.653.678	1.297.573
Jumlah Aset/Total Assets	9.658.408	10.056.224	8.606.904	8.253.737	7.621.255
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity					
Liabilitas/Liabilities					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.222.598	3.196.587	2.777.432	2.344.495	1.698.692
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	478.568	207.139	385.711	293.772	145.047
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.701.165	3.403.726	3.163.143	2.638.267	1.843.739
Ekuitas/Equity					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada/Equity Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner Of Parent Entity	5.952.062	6.649.542	5.443.405	5.615.072	5.776.333
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	5.180	2.955	356	397	1.182
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.957.242	6.652.498	5.443.760	5.615.469	5.777.515
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	9.658.408	10.056.224	8.606.904	8.253.737	7.621.255

Jumlah Aset

Total Assets

(Rp-juta) (Rp-million)



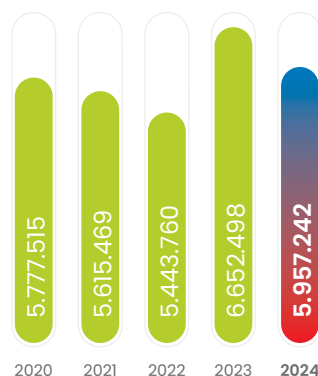
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



Jumlah Ekuitas

Total Equity



Arus Kas

Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain
In Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated

	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	752.795	2.291.324	1.905.735	1.593.717	2.255.427
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(124.865)	(74.539)	(77.572)	167.339	(434.909)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	(1.939.326)	(1.608.967)	(1.776.445)	(2.116.417)	(1.739.956)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.311.396)	607.817	51.718	(355.360)	80.562
Efek Perubahan Nilai Kurs Mata Uang Asing Pada Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	11.640	(3.773)	22.591	2.314	3.703
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	4.025.207	3.421.163	3.346.853	3.699.900	3.615.635
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at end of the Year	2.725.451	4.025.207	3.421.163	3.346.853	3.699.900

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

(Rp-juta) (Rp-million)



Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

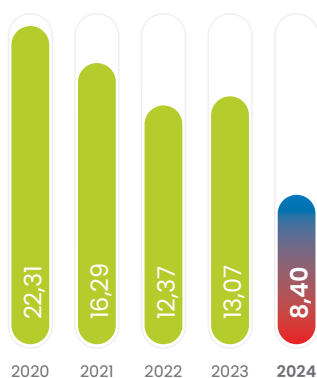
	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratios						
Imbal Balik Atas Ekuitas Return on Equity (ROE)	%	24,63	33,06*	44,06*	55,32	64,09*
Imbal Balik Atas Investasi Return on Investment (ROI)	%	16,91	21,63*	25,22*	30,79*	35,54*
Imbal Balik Atas Aset Return on Assets (ROA)	%	11,69	16,07*	18,44	22,54	28,07
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	9,54	15,43	14,78	19,70	26,38
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	8,4	13,07	12,37	16,29	22,31
Rasio Efisiensi/Efficiency Ratios						
Periode Kolektibilitas Collectibility Period	hari	29,39	28,59	16,86	30,46	32,26*
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	%	66,95	57,81	70,46	66,48	54,11*
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over (TATO)	%	141,96	124,79*	153,66*	145,29*	130,96*
Rasio Modal Terhadap Total Aset Equity to Total Asset Ratio	%	48,01	48,61*	41,85*	40,74*	43,79*
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratios						
Rasio Kas Cash Ratio	%	84,57	125,92*	123,18	142,75	217,81*
Rasio Lancar Current Ratio	%	199,63	221,35*	242,71	281,51	372,27
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio						
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	%	62,13	51,16*	58,11	46,98	31,91
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	%	38,32	33,85*	36,75	31,96	24,19

(*) Disajikan kembali/(*) Restatement

Marjin Laba Bersih

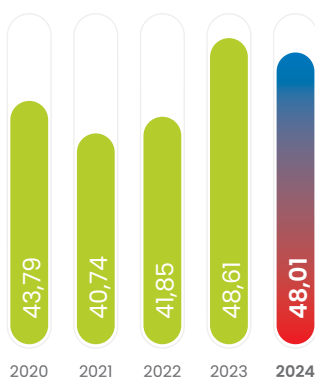
Net Profit Margin

(%)



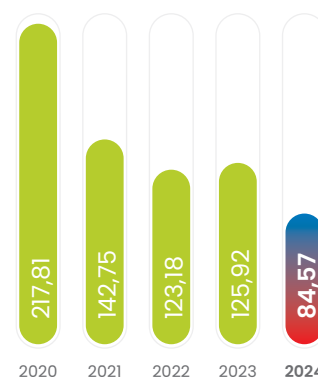
Rasio Modal Terhadap Total Aset

Equity to Total Assets Ratio



Rasio Kas

Cash Ratio



Ikhtisar Operasi dan Organisasi

Operations and Organization Overview

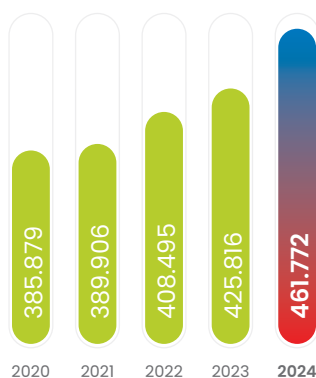
Kinerja Operasi: Produksi dan Penjualan Produk Pelumas & Grease

Operations Performance: Production and Sales of Lubricant & Grease Products

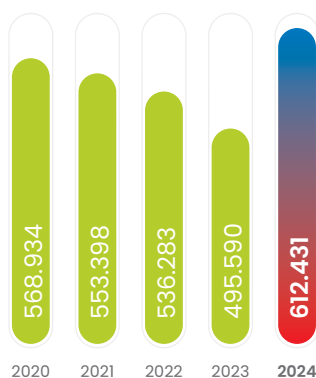
Perihal Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Produksi (Kiloliter)/Total Production (Kiloliter)					
Unit Jakarta Jakarta Unit	227.150	237.339	222.914	213.188	194.537
Unit Cilacap Cilacap Unit	118.045	72.977	70.625	67.541	79.294
Unit Gresik Gresik Unit	116.577	115.500	114.955	109.177	112.048
Jumlah Total	461.772	425.816	408.495	389.906	385.879
Jumlah Penjualan Berdasarkan Target Pasar (Kiloliter)/Total Sales by Target Market (Kiloliter)					
Ritel Domestik Domestic Retail	123.714	141.508	136.562	131.214	121.458
Industri Domestik Domestic Industry	382.737	279.803	258.757	240.747	245.346
Overseas	105.980	74.279	140.964	181.438	202.131
Jumlah Total	612.431	495.590	536.283	553.398	568.934
Jumlah Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Kiloliter)/Total Sales by Type of Product (Kiloliter)					
Finished Product	389.788	393.950	378.602	354.265	329.054
Specialty Chemical	93.402	-	-	-	-
Lainnya Others	129.241	101.640	157.681	199.133	239.880
Jumlah Total	612.431	495.590	536.283	553.398	568.934

Jumlah Volume Produksi Total Production Volume

(Kiloliter)



Jumlah Volume Penjualan & Pemasaran Total Sales Volume



Kinerja Organisasi

Organizational Performance

Perihal Description	2024	2023	2022	2021	2020
Tingkat Kesehatan Perusahaan (skor dan peringkat) Company Health Level (score and rating)	86 "Sehat; AA" 86 Healthy "AA"	81 "Sehat; AA" 81 Healthy "AA"	88 "Sehat; AA" 88 Healthy "AA"	83 "Sehat; AA" 83 Healthy "AA"	81 "Sehat; AA" 81 Healthy "AA"
Tingkat kepatuhan LHKPN (%) LHKPN Compliance Rate (%)	100	100	100	100	100
Penilaian penerapan GCG (skor) GCG assessment (score)	86,71	91,31	90,84	89,97	84,40
Ketenagakerjaan Employment					
Jumlah Tenaga Kerja Number of Employees					
Karyawan (orang) Employees (people)	460	439	440	408	420
Tenaga Alih Daya (orang) Outsourced Personnel (people)	2.283	2.200	2.316	2.127	2.293
Jumlah Total	2.743	2.639	2.756	2.535	2.713
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)					
Fatalitas (Kejadian) Fatality (Events)	-	-	-	-	-
Lost Time Incident Rate (LTIR)	-	-	-	-	0,53
Jam Kerja Selamat (jam) Safe Working Hours (hours)	5.820.662	5.814.516	5.686.915	5.635.275	5.283.467



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Per 31 Desember 2024, jumlah saham Perusahaan sebanyak 4.453.025 lembar saham dengan kepemilikan PT Pertamina Patra Niaga sebanyak 4.451.319 lembar saham atau 99,96%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia memiliki saham Perusahaan sebanyak 1.706 lembar saham atau 0,04%.

Di tahun 2024 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun.

As of December 31, 2024, the Company's total shares was 4,453,025 shares with PT Pertamina Patra Niaga owning 4,451,319 shares or 99.96%, and PT Pertamina Pedeve Indonesia owning 1,706 shares or 0.04%.

In 2024, the Company did not conduct any corporate actions.

Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, atau Efek Lainnya, Serta Informasi Pendanaan Lainnya

Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, or Other Securities, and Other Funding Information

Hingga 31 Desember 2024 Perusahaan tidak melakukan penawaran umum surat utang pada bursa efek mana pun, baik obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki pendanaan lainnya seperti Surat Berjangka Menengah, atau *Medium Term Notes*.

Up until December 31, 2024, the Company had not made any public offerings of securities on any stock exchanges, whether for bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. The Company also does not have other funding sources such as *Medium Term Notes*.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2023 Berskala Nasional 2023 National-Level Awards

The Most Loyal Key Account Customer in Petrochemical Business 2023

Deskripsi Penghargaan : Pertamina Lubricants meraih penghargaan "The Most Loyal Key Account Customer in Petrochemical Business 2023" dari Pertamina International Shipping (PIS). Penghargaan tersebut diserahkan dalam acara The Voyage of Glory.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas dedikasi Pertamina Lubricants dalam menjalin kemitraan yang kuat dan berkelanjutan di sektor petrokimia, serta kontribusinya sebagai pelanggan utama PIS dalam menjaga hubungan yang saling menguntungkan. Selain itu, penghargaan ini mencerminkan kepercayaan PIS terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh Pertamina Lubricants.

Pemberi Penghargaan : Pertamina International Shipping (PIS)

Acara/Kegiatan : The Voyage of Glory

Tanggal pemberitaan : 19 Januari 2024

Award Description: Pertamina Lubricants received the award "The Most Loyal Key Account Customer in Petrochemical Business 2023" from Pertamina International Shipping (PIS). The award was presented at The Voyage of Glory event.

This award is a real proof of Pertamina Lubricants' dedication to establishing strong and sustainable partnerships in the petrochemical sector, as well as its contribution as a major customer of PIS in maintaining a mutually beneficial relationship. This award also reflects PIS's trust in the quality of products and services provided by Pertamina Lubricants.

Award Presenter : Pertamina International Shipping (PIS)

Event/Activity : The Voyage of Glory

Date of Announcement : January 19, 2024

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) kategori HIJAU 2022 - 2023 Corporate Performance Rating Assessment Program for Environmental Management (PROPER) GREEN category 2022 - 2023

Deskripsi Penghargaan : Pertamina Lubricants Production Unit Gresik (PUG) meraih penghargaan PROPER kategori Hijau untuk periode 2022-2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Penghargaan PROPER merupakan bentuk apresiasi atas komitmen perusahaan dalam mengelola lingkungan secara bertanggung jawab sesuai regulasi yang berlaku.

PROPER Hijau yang diterima PUG menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mematuhi aturan lingkungan, tetapi juga menerapkan prinsip *beyond compliance*. Hal ini mencakup efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, konservasi energi, serta kontribusi aktif dalam pengembangan sosial masyarakat. Prestasi ini juga mencerminkan upaya PUG dalam menerapkan prinsip *good governance* seperti transparansi, akuntabilitas, dan pelibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Pemberi Penghargaan: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Acara/Kegiatan : Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

Tanggal pemberitaan : 15 Februari 2024

Award Description: Pertamina Lubricants Gresik Production Unit (PUG) received the PROPER award in the Green category for the period 2022-2023 from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The PROPER award is a form of appreciation for the Company's commitment to responsibly managing the environment in accordance with applicable regulations.

The Green PROPER received by PUG shows that the Company not only complies with environmental regulations, but also applies the principle of beyond compliance. This includes efficient use of natural resources, energy conservation, and active contribution to community social development. This achievement also reflects PUG's efforts in applying the good governance principles such as transparency, accountability, and community involvement in environmental management.

Award Presenter : Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

Event/Activity : Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER)

Date of Announcement : February 15, 2024

HSSE Culture Award kategori Anak Perusahaan Subholding Commercial and Trading (SH C&T)

HSSE Culture Award in the Subholding Commercial and Trading Subsidiary (SH C&T) category

Deskripsi Penghargaan : PT Pertamina Lubricants (PTPL) meraih penghargaan *HSSE Culture Award* kategori Anak Perusahaan *Subholding Commercial and Trading* (SH C&T) dalam rangka HUT ke-23 PT Pertamina Patra Niaga (PPN). Penghargaan ini menjadi bukti atas komitmen PTPL dalam menerapkan budaya HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) secara konsisten, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman serta meminimalkan risiko bagi karyawan, masyarakat, dan perusahaan.

Budaya HSSE di PTPL diterapkan melalui enam perilaku utama dengan afirmasi yang mengajak partisipasi aktif seluruh Perwira, mulai dari mengenali bahaya hingga menindaklanjuti rekomendasi keselamatan. Keberhasilan ini juga mencerminkan pencapaian budaya kerja PTPL yang kini berada di level *"Proactive"* dengan skor 4.18 dari 5.00 di tahun 2023, meningkat dari skor 4.05 di tahun sebelumnya. PTPL terus mendorong peningkatan budaya kerja menuju level tertinggi, yaitu *"Generative"*, di mana HSSE menjadi bagian tak terpisahkan dari pola pikir dan perilaku setiap karyawan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Pemberi Penghargaan : SH C&T
Acara/Kegiatan : HSSE Culture Award
Tanggal pemberitaan : 27 Februari 2024

Award Description: PT Pertamina Lubricants (PTPL) received the HSSE Culture Award in the Subholding Commercial and Trading Subsidiary (SH C&T) category in the context of the 23rd Anniversary of PT Pertamina Patra Niaga (PPN). This award reflects PTPL's commitment to consistently following the HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) culture, in order to create a safe work environment and minimize risks for employees, the community, and the Company.

PTPL's HSSE culture is demonstrated through six core behaviors that invites active participation of all Officers, starting from recognizing hazards to following up on safety recommendations. This success also reflects the achievement of PTPL's work culture that is now at the "Proactive" level with a score of 4.18 out of 5.00 in 2023, an increase from the previous year's score of 4.05. PTPL continues to encourage work culture improvements up to the highest level, namely "Generative", where HSSE becomes an inseparable part of the mindset and behavior of every employee in their daily work activities.

Award Presenter : SH C&T
Event/Activity : HSSE Culture Award
Date of Announcement : February 27, 2024

SOEs Award 2024

Deskripsi Penghargaan : Pertamina Lubricants meraih penghargaan Terbaik I Kategori Strategi Pertumbuhan Perusahaan Anak Perusahaan BUMN dalam ajang Anugerah BUMN Awards 2024 yang mengangkat tema "Bisnis Reinvention untuk Optimalisasi Peluang Bisnis di Industry 4.0".

Sebagai strategi penguatan pasar global dan domestik, Pertamina Lubricants menjalin kerja sama dengan entitas otomotif ternama seperti VR46 Racing Team dan Lamborghini Squadra Corse. Kemitraan ini tidak hanya bersifat promosi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran teknologi dan inovasi dari dunia balap yang dapat diaplikasikan dalam pengembangan produk pelumas. Melalui kolaborasi global dan peningkatan kualitas produk, efisiensi operasional, serta penetrasi pasar yang lebih luas, Pertamina Lubricants berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan nilai tambah bagi konsumen secara berkelanjutan.

Pemberi Penghargaan : Majalah BUMN Track
Acara/Kegiatan : Anugerah BUMN Award 2024
Tanggal pemberitaan : 13 Maret 2024

Award Description: Pertamina Lubricants received the Best I Award in the BUMN Subsidiary Growth Strategy Category in the 2024 BUMN Awards event with the theme "Business Reinvention to Optimize Business Opportunities in Industry 4.0".

As a strategy to strengthen the global and domestic markets, Pertamina Lubricants collaborates with well-known automotive entities such as the VR46 Racing Team and Lamborghini Squadra Corse. These partnerships are not only promotional, but also a means of learning about technology and innovation from the racing world that can be applied in the development of lubricant products. Through global collaboration and improving product quality, operational efficiency, and wider market penetration, Pertamina Lubricants is committed to continuing to innovate and provide added value to consumers in a sustainable manner.

Award Presenter : BUMN Track Magazine
Event/Activity : Anugerah BUMN Award 2024
Date of Announcement : March 13, 2024

Nawakarsa Award Pemerintah Kabupaten Gresik 2024 Gresik Regency Government Nawakarsa Award 2024

Deskripsi Penghargaan : Dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Pemerintah Kabupaten Gresik menggelar acara Nawakarsa Gresik Lestari. *Production Unit* Gresik (PUG) menerima penghargaan Nawakarsa Award kategori Industri Proklam, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya dalam penguatan dan pendampingan Program Kampung Iklim (ProKlim) sejak tahun 2022. Penghargaan diserahkan langsung oleh Bupati Gresik, Fandi Ahmad Yani, kepada Gigih Wahyu Akbar selaku Sr. Spv HSSE. Dari pendampingan ini, PUG berhasil mengantarkan 10 lokasi binaan meraih berbagai penghargaan Proklam.

Selain penghargaan utama, PUG juga berkontribusi dalam membawa lokasi binaannya meraih prestasi pada kompetisi lingkungan lainnya, seperti program Gresik Baru dan Kampung Zero Waste. Beberapa RW binaan, seperti RW 02 dan RW 01 Sukorame serta RW 05 Sidokumpul, meraih penghargaan di kategori tersebut.

Pemberi Penghargaan : Pemerintah Kabupaten Gresik
Acara/Kegiatan : Nawakarsa Gresik Lestari
Tanggal pemberitaan : 10 Juli 2024

Award Description: In commemoration of World Environment Day, the Gresik Regency Government held the Nawakarsa Gresik Lestari event. The Gresik Production Unit (PUG) received the Nawakarsa Award in the Proklam Industry category, as an appreciation for its contribution in strengthening and mentoring the Climate Village Program (ProKlim) since 2022. The award was presented directly by the Gresik District Mayor, Fandi Ahmad Yani, to Gigih Wahyu Akbar as Sr. Spv HSSE. Through this mentoring, PUG has helped 10 fostered locations win Proklam awards.

As well as the main award, PUG also contributed to bringing its fostered locations to achieve achievements in other environmental competitions, such as the Gresik Baru and Kampung Zero Waste programs. Several fostered RWs, such as RW 02 and RW 01 Sukorame and RW 05 Sidokumpul, received awards in these categories.

Award Presenter : Gresik Regency Government
Event/Activity : Nawakarsa Gresik Lestari
Date of Announcement : July 10, 2024

Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024 (IMACO) Kategori Oil & Gas

Deskripsi Penghargaan : Pertamina Lubricants meraih penghargaan Indonesia Most Acclaimed Companies Awards (IMACO) 2024 dalam kategori *Oil & Gas* yang diselenggarakan oleh Wartaekonomi.co.id. Penghargaan ini diberikan atas kontribusi signifikan perusahaan terhadap perekonomian nasional, khususnya melalui inovasi produk, pencapaian keuangan, tanggung jawab sosial, dan peran aktif dalam perkembangan industri pelumas di Indonesia.

Keberhasilan ini menegaskan posisi Pertamina Lubricants sebagai pemimpin pasar pelumas nasional maupun internasional. Dengan portofolio produk yang kuat seperti Enduro, Fastron, dan Meditrans, perusahaan mampu memenuhi kebutuhan berbagai segmen pasar, mulai dari kendaraan pribadi hingga industri berat. Selain fokus pada kualitas produk, Pertamina Lubricants juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial, termasuk edukasi, pelatihan, dan dukungan terhadap komunitas marginal. Semua upaya ini menunjukkan komitmen jangka panjang perusahaan untuk memberikan dampak positif secara luas, baik secara ekonomi maupun sosial.

Pemberi Penghargaan : wartaekonomi.co.id
Acara/Kegiatan : Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024 (IMACO)
Tanggal pemberitaan : 31 Juli 2024

Award Description: Pertamina Lubricants won the Indonesia Most Acclaimed Companies Awards (IMACO) 2024 in the Oil & Gas category organized by Wartaekonomi.co.id. This award was given for the Company's significant contribution to the national economy, especially its product innovations, financial achievements, social responsibility, and active role in the development of the lubricant industry in Indonesia.

This success confirms Pertamina Lubricants' position as a leader in the national and international lubricant market. With a strong product portfolio such as Enduro, Fastron, and Meditrans, the Company can meet the needs of market segments, from private vehicles to heavy industry. As well as focusing on product quality, Pertamina Lubricants is also active in social activities, including education, training, and support for marginalized communities. These efforts demonstrate the Company's long-term commitment to providing a broad positive economic and social impact.

Award Presenter : wartaekonomi.co.id
Event/Activity : Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024 (IMACO)
Date of Announcement : July 31, 2024

Accelerator Chemicals Development

Deskripsi Penghargaan : Pertamina Lubricants meraih penghargaan atas perannya sebagai akselerator dalam pengembangan produk *chemicals* di lingkungan Pertamina Group, khususnya untuk produk *Catalyst Hydrotreating* (PT Katalis Sinergi Indonesia), *Catalyst FCC*, dan *Specialty Chemical* Pertaseries. Penghargaan tersebut menjadi bentuk apresiasi atas sinergi dan komitmen Pertamina Lubricants dalam mengembangkan serta mengomersialisasi produk inovatif yang mendukung keberlanjutan bisnis di sektor energi.

Workshop ini bertujuan memperkuat sinergi internal Pertamina Group melalui pengembangan dan implementasi hasil riset & inovasi dari fungsi *Technology Innovation* (TI). Fokus utama kegiatan adalah evaluasi target dan realisasi penjualan, serta diskusi teknis dan komersial demi memperluas penerapan produk inovatif secara menyeluruh. Pertamina Lubricants pun berkomitmen untuk terus menjadi pelopor dalam pengembangan teknologi dan produk *specialty chemicals* yang memberi nilai tambah bagi perusahaan dan sektor migas secara umum.

Pemberi Penghargaan : Pertamina

Acara/Kegiatan : *Workshop Monitoring dan Evaluasi Komersialisasi Produk Hasil Riset & Inovasi Fungsi Technology Innovation*

Tanggal pemberitaan : 7 Agustus 2024

Award Description : Pertamina Lubricants received an award for its role as an accelerator in developing chemical products within the Pertamina Group, especially for *Catalyst Hydrotreating* (PT Katalis Sinergi Indonesia), *Catalyst FCC*, and *Specialty Chemical* Pertaseries. The award is in appreciation of the synergy and commitment of Pertamina Lubricants in developing and commercializing innovative products that support business sustainability in the energy sector.

This workshop was aimed at strengthening the Pertamina Group internal synergy through the development of research & innovation results by the Technology Innovation (IT) function. The activity's main focus is evaluating the sales targets and sales achievement, as well as technical and commercial discussions in to expand the application of innovative products. Pertamina Lubricants is also committed as a pioneer in the development of technology and specialty chemicals products that provide added value to the Company and the oil and gas sector in general.

Award Presenter : Pertamina

Event/Activity : Monitoring and Evaluation Workshop on Commercialization of Research & Innovation Products Technology Innovation Function

Date of Announcement : August 7, 2024

Penghargaan Proklim 2024 Proklim Award 2024

Deskripsi Penghargaan : Pertamina Lubricants *Production Unit* Gresik (PUG) bersama warga binaan CSR menerima penghargaan bergengsi dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dalam ajang Program Kampung Iklim (Proklim) 2024 di Jakarta. Penghargaan ini diberikan atas kontribusi aktif PUG dalam mendukung adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di Kabupaten Gresik sejak 2022 hingga 2024 melalui pendampingan di 10 lokasi. Salah satu lokasi binaan, RW 01 Sukorame (Kampung Markisa), berhasil meraih predikat tertinggi yaitu Proklim Lestari, sementara dua lokasi meraih Proklim Utama Bertrophy dan sisanya memperoleh Sertifikat Proklim Utama.

Berbagai inisiatif lingkungan telah dijalankan PUG bersama warga, mulai dari pelatihan pengelolaan lingkungan, penyediaan fasilitas, bantuan untuk UMKM, hingga pendampingan administratif Proklim. Selain Kampung Markisa, RW 3 Sukorame, RW 2 Kemuteran, dan RW 2 Kebungson juga berhasil meraih Sertifikat Proklim Utama. Capaian ini menunjukkan bahwa sinergi antara PUG dan masyarakat telah membawa dampak positif dan berkelanjutan. Pertamina Lubricants menegaskan komitmennya untuk terus mendukung program Proklim dan mendorong terciptanya lingkungan yang lebih hijau dan sehat.

Pemberi Penghargaan : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Acara/Kegiatan : Program Kampung Iklim (Proklim) 2024

Tanggal pemberitaan : 9 Agustus 2024

Award Description : Pertamina Lubricants *Production Unit* Gresik (PUG) together with CSR fostered residents received a prestigious award from the Republic of Indonesia Minister of Environment and Forestry in the 2024 Climate Village Program (Proklim) in Jakarta. This award reflects PUG's active contribution to supporting climate change adaptation and mitigation in Gresik Regency from 2022 to 2024 by assisting 10 locations. One of the fostered locations, RW 01 Sukorame (Kampung Markisa), achieved the highest predicate, namely Proklim Lestari, while two locations received the Proklim Utama Bertrophy and the rest received a Proklim Utama Certificate.

PUG's environmental initiatives have been carried out together with residents, and range from environmental management training, provision of facilities, assistance for MSMEs, to administrative assistance for Proklim. In addition to Kampung Markisa, RW 3 Sukorame, RW 2 Kemuteran, and RW 2 Kebungson also achieving the Proklim Utama Certificate. This achievement shows that the synergy between PUG and the community has brought positive and sustainable impacts. Pertamina Lubricants has affirmed its commitment to continue supporting the Proklim program and encouraging the creation of a greener and healthier environment.

Award Presenter : Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

Event/Activity : Climate Village Program (Proklim) 2024

Date of Announcement : August 9, 2024

Penghargaan Program Kampung Iklim (Proklam) Jawa Timur 2024

East Java Climate Village Program (Proklam) Award 2024

Deskripsi Penghargaan : Tiga lokasi binaan Pertamina Lubricants *Production Unit* Gresik (PUG) menerima Sertifikat Proklam Kategori Utama dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. RW 01 Kebungson, RW 01 Kemuteran, dan RW 03 Sukorame mendapatkan penghargaan ini atas kontribusi aktif mereka dalam Program Kampung Iklim (Proklam) yang menekankan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Sertifikat yang ditandatangani oleh Menteri KLHK, Siti Nurbaya, ini menjadi bentuk apresiasi terhadap upaya masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mandiri dan berkelanjutan.

Program Proklam yang digelar sejak awal 2024 telah mendorong pengembangan ekonomi hijau di ketiga wilayah tersebut. RW 01 Kebungson mengembangkan produk Dawet Kelor, RW 03 Sukorame membudidayakan cabai menjadi sambal olahan, sementara RW 01 Kemuteran memanfaatkan potensi Kampung Songkok. Manager PUG, Setyo Nugroho, menyatakan bahwa pendampingan Proklam bertujuan menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan lingkungan. Penghargaan ini juga mencerminkan komitmen Pertamina Lubricants terhadap SDGs pilar 13 (penanganan perubahan iklim) dan 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan), sekaligus menegaskan peran aktif perusahaan dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberi Penghargaan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Acara/Kegiatan : Program Kampung Iklim (Proklam) Jawa Timur 2024

Tanggal pemberitaan : 10 September 2024

Award Description : Three Pertamina Lubricants Production Unit Gresik (PUG) fostered locations received the Proklam Utama Certificate from the East Java Provincial Environmental Service. RW 01 Kebungson, RW 01 Kemuteran, and RW 03 Sukorame received this award for their active contribution in the Climate Village Program (Proklam) that emphasizes climate change adaptation and mitigation. The certificate, signed by the Minister of KLHK, Siti Nurbaya, is in appreciation for the community's efforts in creating an independent and sustainable environment.

The Proklam program, which has been running since early 2024, has encouraged the development of a green economy in three regions. RW 01 Kebungson has developed a Dawet Kelor product, RW 03 Sukorame has cultivated chilies into processed chili sauce, while RW 01 Kemuteran utilizes the potential of Kampung Songkok. The PUG Manager, Setyo Nugroho, stated that the Proklam assistance aims to create economically and environmentally independent communities. This award also reflects Pertamina Lubricants' commitment to SDGs pillar 13 (climate action) and 17 (partnerships for the goals), while emphasizing the Company's active role in environmental conservation and community empowerment.

Award Presenter : Head of the East Java Provincial Environmental Service

Event/Activity : East Java Climate Village Program (Proklam) 2024

Date of Announcement : September 10, 2024

Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024

Deskripsi Penghargaan : Pertamina Mesran meraih penghargaan dalam ajang *Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024* kategori "Good" yang diselenggarakan oleh FOKTI dan Trisakti Institut Transportasi dan Logistik. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas konsistensi Pertamina Mesran dalam menghadirkan pelumas berkualitas tinggi yang mendukung performa dan efisiensi kendaraan di sektor transportasi Indonesia. Penghargaan diterima langsung oleh *Sr Analyst* PCO & *Specialties*, Muliato.

Prestasi ini mempertegas posisi Pertamina Mesran sebagai merek legendaris yang terpercaya di industri pelumas nasional. Keberhasilan ini juga mencerminkan komitmen Pertamina Lubricants dalam mendukung keselamatan dan keberlanjutan transportasi, sekaligus memotivasi perusahaan untuk terus berinovasi dan memberikan solusi terbaik bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

Pemberi Penghargaan : Forum Keselamatan Transportasi Indonesia (FOKTI)

Acara/Kegiatan : Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024

Tanggal pemberitaan : 10 Desember 2024

Award Description : Pertamina Mesran received an award in the "Good" category at the 2024 Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Awards, organized by FOKTI and Trisakti Institut Transportasi dan Logistik. This award is an acknowledgment of Pertamina Mesran's consistency in providing high-quality lubricants that support vehicle performance and efficiency in the Indonesian transportation sector. The award was received directly by Senior Analyst PCO & Specialties, Muliato.

This achievement confirms Pertamina Mesran's position as a legendary and trusted brand in the national lubricant industry. Their success also reflects Pertamina Lubricants' commitment to supporting transportation safety and sustainability, while motivating the Company to continue to innovate and provide the best solutions for customers throughout Indonesia.

Award Presenter : Indonesian Transportation Safety Forum (FOKTI)

Event/Activity : Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024

Date of Announcement : December 10, 2024

Otomotif Choice Award (OCA) 2024

Deskripsi Penghargaan : Pertamina Lubricants meraih dua penghargaan bergengsi di ajang Otomotif *Choice Award (OCA)* 2024. Produk Pertamina Fastron dinobatkan sebagai pelumas terbaik dalam dua kategori, yaitu Oli Mesin Bensin Mobil dan Oli Mesin Diesel Mobil, membuktikan daya saing pelumas Pertamina di pasar domestik maupun internasional.

Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas komitmen Pertamina Lubricants dalam menghadirkan produk berkualitas tinggi. Intania Prionggo selaku *Manager Corporate Communication & Investor Relations* menyampaikan bahwa penghargaan ini mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan menjaga standar mutu, termasuk melalui peluncuran produk baru seperti Pertamina Enduro 5W-40 untuk mesin BMW Motorrad.

Pemberi Penghargaan : Otomotif Group (Tabloid Otomotif, GridOto, dan MotorPlus)

Acara/Kegiatan : Otomotif *Choice Award* 2024

Tanggal pemberitaan : 6 November 2024

Award Description : Pertamina Lubricants received two prestigious awards at the 2024 Automotive Choice Award (OCA). Pertamina Fastron products were named the best lubricants in two categories, namely Car Gasoline Engine Oil and Car Diesel Engine Oil, proving the competitiveness of Pertamina lubricants in both domestic and international markets.

This award is an appreciation for Pertamina Lubricants' commitment in presenting high-quality products. Intania Prionggo as Manager of Corporate Communication & Investor Relations said that this award will encourage the Company to continue innovating, and maintain its quality standards, including launching new products such as Pertamina Enduro 5W-40 for BMW Motorrad engines.

Award Presenter : Otomotif Group (Tabloid Otomotif, GridOto, and MotorPlus)

Event/Activity : Otomotif *Choice Award* 2024

Date of Announcement : November 6, 2024

Penghargaan Tahun 2024 Berskala Internasional 2024 International Awards

Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEX) 2024

Deskripsi Penghargaan : Pertamina Lubricants melalui gugus *Continuous Improvement Program (CIP)* FT ProveCenayank dari Laboratorium *Production Unit Cilacap (PUC)* mencetak prestasi internasional di ajang *Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEX)* 2024 di Bangkok, Thailand. Diselenggarakan oleh The National Research Council of Thailand (NRCT), inovasi mereka yang berjudul "BLENDING PREDICTION 'BLENDIC'" berhasil meraih penghargaan *Gold Award* dan *Special Award* dari China Association of Inventions (CAI). Gugus ini sebelumnya telah dinobatkan sebagai Gugus CIP Terbaik 2023 di lingkungan *Subholding Commercial & Trading (C&T)* Pertamina Lubricants dan mewakili Holding dalam forum internasional tersebut.

Inovasi "BLENDIC" merupakan aplikasi digital berbasis web yang digunakan untuk memprediksi viskositas minyak pelumas dalam proses pencampuran, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Aplikasi ini memungkinkan *Quality Assurance* untuk mengantisipasi perubahan viskositas bahan baku seperti *base oil* dan aditif sebelum proses pencampuran berlangsung. Dengan demikian, inovasi ini mampu mengurangi waktu henti produksi dan meningkatkan produktivitas. Tim pengembang terdiri dari para ahli dari berbagai bagian, seperti laboratorium dan HSSE, yang menunjukkan komitmen Pertamina Lubricants dalam terus mendorong inovasi berkelanjutan di bidang pelumas industri.

Pemberi Penghargaan : The National Research Council of Thailand (NRCT) & China Association of Inventions (CAI)

Acara/Kegiatan : Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEX) 2024

Tanggal pemberitaan : 6 Februari 2024

Award Description : Pertamina Lubricants through the Continuous Improvement Program (CIP) FT ProveCenayank Group from the Cilacap Production Unit Laboratory (PUC) received international recognition at the Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEX) 2024 in Bangkok, Thailand. Organized by The National Research Council of Thailand (NRCT), their innovation entitled "BLENDING PREDICTION 'BLENDIC'" received the Gold Award, and Special Award from the China Association of Inventions (CAI). This Group was previously named as the Best CIP Group in 2023 in the Pertamina Lubricants Commercial & Trading (C&T) Subholding and represented the Holding in the international forum.

The "BLENDIC" innovation is a web-based digital application used to predict the viscosity of lubricating oil in the mixing process, with the aim of increasing production efficiency and quality. This application allows Quality Assurance to anticipate changes in the viscosity of base oil and additives raw materials before the mixing process takes place. By so doing, this innovation can reduce production downtime and increase productivity. The development team consists of experts from various departments, such as laboratories and HSSE, showing Pertamina Lubricants' commitment to continuing to drive sustainable innovation in the field of industrial lubricants.

Award Provider : The National Research Council of Thailand (NRCT) & China Association of Inventions (CAI)

Event/Activity : Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEX) 2024

Date of Announcement : February 6, 2024

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2024

Certifications Still Valid in 2024



ISO 50001:2018

Energy Management System, diberikan kepada PU Gresik

NQA INDONESIA

27 November 2024 – 27 November 2027
November 27, 2024 – November 27, 2027



SNI ISO/IEC 17025:2017

Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian
Testing Laboratory Accreditation Certificate

Komite Akreditasi Nasional (KAN)
National Accreditation Committee (KAN)

22 Januari 2025 – 21 Januari 2030
January 22, 2025 – January 21, 2030



ISO 37001:2016

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

NQA INDONESIA

23 Januari 2025 – 23 Januari 2026
January 23, 2025 – January 23, 2026



ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu (SMM)
Quality Management System (QMS)

BSI (The British Standard Institution)
21 Maret 2023 – 20 Maret 2026
March 21, 2023 – March 20, 2026



ISO 45001:2018

Occupational Health & Safety Management System

BSI (The British Standard Institution)
21 Maret 2023 – 20 Maret 2026
March 21, 2023 – March 20, 2026



IATF 16949:2016

Sistem Manajemen Mutu (SMM)
Quality Management System (QMS)

TUV SUD PSB Indonesia
16 November 2023 – 15 November 2026
November 16, 2023 – November 15, 2026



ISO 14001:2015

Environmental Management System

BSI (The British Standard Institution)
21 Maret 2023 – 20 Maret 2026
March 21, 2023 – March 20, 2026

Roadmap Sistem Manajemen PT Pertamina Lubricants

PT Pertamina Lubricants Management System Roadmap

	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
SM Mutu SM Quality	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001
SM Lingkungan SM Environment	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001
Akreditasi Laboratorium Laboratory Accreditation			ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025
SM K3 SM OHS						ISO 45001	SO 45001	SO 45001	SO 45001	SO 45001	SO 45001	SO 45001	SO 45001
SM Energi SM Energy						ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001
SM Aset SM Assets							ISO 55001	ISO 55001	ISO 55001	ISO 55001	ISO 55001		
SM Mutu Automotive SM Quality Automotive								IAFT 16949	ISO 55001	ISO 55001	ISO 55001	ISO 55001	ISO 55001
SM Anti Penyuapan SM Anti-Bribery									ISO 37001	SO 37001	SO 37001	SO 37001	SO 37001
SM Kelangsungan Bisnis (Plan) SM Business Continuity (Plan)													ISO 22301

Kilas Peristiwa 2024

2024 Event Highlights

JANUARI/JANUARY

Fluo Stream Meriahkan Peluncuran Pertamina Enduro Vr46 Racing Team di Italia

Fluo Stream Celebrates the Launch of Pertamina Enduro Vr46 Racing Team in Italy

24 Januari 2024: Bertempat di Palariccione, Italia, VR46 Racing Team resmi menjalin kerja sama tiga tahun dengan Pertamina Lubricants melalui *brand* pelumas Pertamina Enduro. Kolaborasi ini menandai sinergi dalam dunia *motorsport*, mengutamakan performa, daya tahan, dan teknologi.

Tahun 2023 menjadi pencapaian gemilang bagi Marco Bezzecchi yang meraih tiga kemenangan dari sembilan podium dan sukses menempati posisi ketiga di klasemen MotoGP. Selanjutnya, pada 2024, Bezzecchi bersama Fabio Di Giannantonio siap menghadapi musim baru dengan Ducati Desmosedici GP di bawah arahan Valentino Rossi, Alessio Salucci, dan Pablo Nieto.

Motor mereka hadir dengan desain inovatif karya Aldo Drudi yang menampilkan kombinasi warna khas Vale dalam konsep "*Fluo Stream*." Acara ini turut dihadiri jajaran direksi PT Pertamina Lubricants, termasuk Direktur Utama Werry Prayogi, serta mitra seperti eBay, Comolli Ferrari, dan Monster Energy yang mendukung kerja sama strategis ini.

January 24, 2024: In Palariccione, Italy, the VR46 Racing Team officially established a three-year partnership with Pertamina Lubricants through the Pertamina Enduro lubricant brand. This collaboration marked a synergy in the world of motorsport, prioritizing performance, durability, and technology.

2023 was a brilliant year for Marco Bezzecchi who won three out of nine podium finishes and successfully took third place in the MotoGP standings. Also in 2024, Bezzecchi and Fabio Di Giannantonio were ready to face the new season with the Ducati Desmosedici GP under the direction of Valentino Rossi, Alessio Salucci, and Pablo Nieto.

Their motorbikes came with an innovative design by Aldo Drudi featuring Vale's signature color combination using the "*Fluo Stream*" concept. The event was attended by the PT Pertamina Lubricants Board of Directors, including President Director Werry Prayogi, as well as partners, eBay, Comolli Ferrari, and Monster Energy who support this strategic collaboration.



Pertamina Enduro VR46 Racing Team Tes MotoGP 2024 di Sepang

Pertamina Enduro VR46 Racing Team Tests 2024 MotoGP in Sepang

6 Januari 2024: Tes MotoGP 2024 resmi dimulai di Sirkuit Sepang, Malaysia, diikuti 21 dari 22 pembalap dengan Franco Morbidelli absen dan digantikan Michele Pirro. Pertamina Enduro VR46 Racing Team didukung Pertamina Lubricants menguji motor Ducati Desmosedici GP23 untuk persiapan musim balap mendatang.

Direktur Utama Pertamina Lubricants, Werry Prayogi, dan VP Sales & Marketing Domestic Retail Automotive, Nugroho Setyo Utomo, turut hadir menyaksikan sesi uji coba serta berdiskusi dengan tim dan pembalap mengenai tantangan serta peluang di dunia MotoGP. Dalam jamuan makan malam sebelum uji coba, seluruh pembalap dan tim mengenakan batik Indonesia sebagai bentuk apresiasi terhadap budaya Tanah Air.

January 6, 2024: The 2024 MotoGP test officially began at the Sepang Circuit, Malaysia, and featured 21 of the 22 riders with Franco Morbidelli absent and replaced by Michele Pirro. The Pertamina Enduro VR46 Racing Team supported by Pertamina Lubricants tested the Ducati Desmosedici GP23 motorbike in preparation for the upcoming racing season.

Pertamina Lubricants President Director, Werry Prayogi, and VP Sales & Marketing Domestic Retail Automotive, Nugroho Setyo Utomo was also present to witness the test session and to discuss with the teams and riders the challenges and opportunities in the world of MotoGP. At the dinner before the test, all riders and teams wore Indonesian batik as a form of appreciation for the country's culture.



FEBRUARI/FEBRUARY

Sensasi Berkendara Lamborghini di Lintasan Bersalju di Italia

The Sensation of Driving a Lamborghini on a Snowy Track in Italy

4-6 Februari 2024: Pertamina Fastron bersama Lamborghini Squadra Corse menggelar "Winter Driving Experience" di Livigno, Italia, dengan menghadirkan pengalaman berkendara ekstrem di lintasan bersalju bagi Rifat Sungkar, Denny Sumargo, dan Maudy Ayunda. Dalam suhu -18°C , mereka mengemudikan supercar Lamborghini dengan bimbingan pengemudi profesional, menguji ketangguhan pelumas Pertamina Fastron dalam kondisi ekstrem.

Denny mengungkapkan kekagumannya atas pengalaman *drifting* di atas salju, sementara Maudy merasa bangga melihat *brand* Indonesia diakui secara global. Rifat Sungkar, yang mengikuti acara ini untuk kedua kalinya, menyoroti evolusi teknologi kendaraan dan keandalan Fastron. Acara ini merupakan bagian dari kerja sama delapan tahun antara Pertamina Lubricants dan Lamborghini Squadra Corse, dengan Fastron sebagai *Official Technical Partner* hingga 2025.

February 4-6, 2024: Pertamina Fastron with Lamborghini Squadra Corse held a "Winter Driving Experience" in Livigno, Italy, which presented an extreme driving experience on a snowy track for Rifat Sungkar, Denny Sumargo, and Maudy Ayunda. In temperatures of -18°C , they drove a Lamborghini supercar under the guidance of a professional driver, testing the toughness of Pertamina Fastron lubricants in extreme conditions.

Denny expressed his amazement at the drifting experience on the snow, while Maudy was proud to see the Indonesian brand recognized globally. Rifat Sungkar, who was participating in this event for the second time, highlighted the evolution of vehicle technology and the reliability of Fastron. This event was part of an eight-year collaboration between Pertamina Lubricants



Pertamina Lubricants Perkuat Sinergi ONE PERTAMINA

Pertamina Lubricants Strengthens ONE PERTAMINA Synergy

26 Februari 2024: Pertamina Lubricants memperkuat sinergi ONE PERTAMINA dengan menggandeng PT Patra Logistik dan PT Elnusa Petrofin dalam pengelolaan *warehouse* pelumas di wilayah Sumbagut dan Sulampua, ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) di *Depot Supply Point* (DSP) Plumpang, Jakarta Utara.

February 26, 2024: Pertamina Lubricants strengthened its ONE PERTAMINA synergy by collaborating with PT Patra Logistik and PT Elnusa Petrofin in managing lubricant warehouses in the Sumbagut and Sulampua areas, which was marked by the signing of a Cooperation Agreement (PKS) at the Plumpang Depot Supply Point (DSP), North Jakarta.

Menurut Direktur Utama Pertamina Lubricants, Werry Prayogi, kolaborasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok dan mendukung ketahanan energi nasional. Selaras dengan itu, Direktur Utama Patra Logistik, Rizky Mahesa, serta Direktur Utama Elnusa Petrofin, Donni Indrawan, menyatakan komitmen mereka dalam mengoptimalkan teknologi dan infrastruktur guna mendukung operasional Pertamina Lubricants. Kerjasama yang telah terjalin sejak 2018 ini diharapkan memperkuat daya saing di pasar domestik dan internasional, serta mempercepat pencapaian target strategis Pertamina. Acara ini juga diisi dengan penyerahan simbolis miniatur *warehouse* dan armada, menandai langkah nyata dalam meningkatkan efektivitas rantai pasokan produk pelumas di kedua wilayah tersebut.

Pertamina Lubricants' President Director, Werry Prayogi, said the collaboration aimed to improve supply chain efficiency and support national energy security. In line with that, Patra Logistik's President Director, Rizky Mahesa, and Elnusa Petrofin's President Director, Donni Indrawan, stated their commitment to optimizing technology and infrastructure to support Pertamina Lubricants' operations. This collaboration established since 2018 is expected to strengthen competitiveness in the domestic and international markets, as well as accelerate the achievement of Pertamina's strategic targets. The event also included a symbolic handover of a miniature warehouse and fleet, marking a real step in increasing the lubricant product supply chain effectiveness in both regions.



MARET/MARCH

Pada Ajang Gaikindo, Pertamina Lubricants Hadirkan Produk Pelumas Kelas Dunia

At the Gaikindo Event, Pertamina Lubricants Presents World-Class Lubricant Products

7-10 Maret 2024: Pada ajang Gaikindo Indonesia International Commercial Vehicle Expo (GIICOMVEC) 2024, Pertamina Lubricants memperkenalkan kembali Meditran Series untuk kendaraan komersial dan Spreeze untuk mesin industri. Meditran Series menawarkan perlindungan optimal dengan standar internasional, sementara Spreeze berfungsi sebagai pembersih dan pelindung mesin. Untuk mendukung industri transportasi, Pertamina Lubricants memastikan ketersediaan produk yang luas serta layanan purna jual seperti *troubleshooting*, pelatihan, dan *Oil Clinic*, didukung oleh *Lubricants Technology Center* (LTC) sebagai pusat riset dan inovasi. Kehadiran Meditran Series sangat bermakna sejalan dengan peningkatan permintaan oli mesin diesel sejalan dengan pertumbuhan kendaraan komersial di Indonesia yang diperkirakan mencapai 167.070 unit pada 2026.

March 7-10, 2024: At the Gaikindo Indonesia International Commercial Vehicle Expo (GIICOMVEC) 2024, Pertamina Lubricants reintroduced the Meditran Series for commercial vehicles, and Spreeze for industrial engines. The Meditran Series offers optimal protection with international standards, while Spreeze functions as an engine cleaner and protector. To support the transportation industry, Pertamina Lubricants ensures the availability of wide-ranging products and after-sales services such as troubleshooting, training, and Oil Clinic, supported by the Lubricants Technology Center (LTC) as a research and innovation center. The presence of the Meditran Series is very meaningful in line with the increasing demand for diesel engine oil in line with the growth of commercial vehicles in Indonesia which is estimated to reach 167,070 units by 2026.



Solusi Perbankan Distributor: Sinergi BSI dan Pertamina Lubricants

Banking Solutions Distributor: Synergy between BSI and Pertamina Lubricants

15 Maret 2024: Bank Syariah Indonesia (BSI) bekerja sama dengan Pertamina Lubricants memberikan solusi perbankan bagi 130 distributor di seluruh Indonesia, menawarkan fasilitas modal kerja dengan syarat mudah dan pembiayaan kompetitif. Kolaborasi ini bertujuan mempercepat pertumbuhan bisnis distributor serta mendukung ekosistem bisnis yang lebih luas. Sebelumnya, BSI telah bekerja sama dengan Pertamina Grup dalam pembiayaan korporasi dan mitra rekanan. Direktur Utama Pertamina Lubricants Werry Prayogi berharap kemitraan ini dapat membantu distributor berkembang lebih inovatif dan kompetitif.

March 15, 2024: Bank Syariah Indonesia (BSI) in collaboration with Pertamina Lubricants provides banking solutions for 130 distributors throughout Indonesia, offering working capital facilities with easy terms and competitive financing. This collaboration aims to accelerate the growth of distributor businesses and support a broader business ecosystem. Previously, BSI had collaborated with Pertamina Group in corporate financing and partner financing. Pertamina Lubricants' President Director Werry Prayogi hopes this partnership will help distributors develop more innovatively and competitively.



APRIL

Perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Extension of the Collective Labor Agreement (PKB)

24 April 2024: Pertamina Lubricants dan Serikat Pekerja Pertamina Lubricants (SPPL) menandatangani perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di Gedung Grha Pertamina, setelah PKB sebelumnya berakhir. Penandatanganan oleh Direktur Utama Pertamina Lubricants Werry Prayogi dan Ketua Umum SPPL Yogi Arvianto disaksikan oleh perwakilan Kementerian Tenaga Kerja sebagai bentuk dukungan terhadap hubungan industrial yang harmonis. Perpanjangan PKB ini menegaskan komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan produktif, serta memperkuat sinergi untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan pekerja.

April 24, 2024: Pertamina Lubricants and the Pertamina Lubricants Labor Union (SPPL) signed an extension of the Collective Labor Agreement (CLA) at the Grha Pertamina Building, after the previous CLA expired. The signing by Pertamina Lubricants President Director Werry Prayogi, and SPPL General Chair Yogi Arvianto, was witnessed by Ministry of Manpower representatives, to show their support for harmonious industrial relations. The CLA extension confirms a joint commitment to creating a stable and productive workplace, as well as strengthening synergy for the progress of the Company and the welfare of employees.



Pengiriman Perdana 400 Ton Katalis RFCC PT KPI

Initial Delivery of 400 Tons of PT KPI RFCC Catalyst

26 April 2024: Pertamina Lubricants sukses melakukan suplai perdana 400 ton Katalis RFCC untuk Refinery Unit (RU) IV Cilacap, sebagai bagian dari kontrak 5.000 ton yang disepakati. Katalis ini dikembangkan secara mandiri oleh Divisi Technology Innovation dan diharapkan menjadi cikal bakal produksi katalis dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan industri petrokimia. Keberhasilan ini menegaskan komitmen Pertamina Lubricants dalam mendukung kemandirian energi dan industri kimia Indonesia.

April 26, 2024: Pertamina Lubricants made an initial supply of 400 tons of RFCC Catalyst for the Cilacap Refinery Unit (RU) IV, as part of the agreed 5,000 ton contract. This catalyst was independently developed by the Technology Innovation Division and is expected to be the forerunner of domestic catalyst production to meet the needs of the petrochemical industry. This success confirmed Pertamina Lubricants' commitment to supporting Indonesia's energy and chemical industry independence.



MEI/MAY

Peluncuran Kemasan Baru Meditran SX Plus 1 Liter di INAPA 2024

Launch of New Meditran SX Plus 1 Liter Packaging at INAPA 2024

15-17 Mei 2024: Pertamina Lubricants berpartisipasi dalam INAPA 2024 di JIEXPO Kemayoran dengan menghadirkan pelumas berkualitas tinggi untuk industri otomotif komersial, seperti *diesel engine oil*, transmisi oil, dan *SPREEZE*. Pameran ini menjadi platform strategis untuk berinteraksi dengan pelanggan serta meluncurkan Meditran SX Plus 15W-40 API CI-4 dalam kemasan 1 liter guna memberikan fleksibilitas bagi pengguna. Berbagai varian pelumas Meditran juga diperkenalkan, yang telah teruji dalam kondisi ekstrem dan kompatibel dengan kendaraan komersial Eropa. Dengan industri kendaraan komersial Indonesia yang terus berkembang, Pertamina Lubricants siap mendukung operasional yang lebih efisien dan handal.

May 15-17, 2024: Pertamina Lubricants participated in INAPA 2024 at JIEXPO Kemayoran by presenting high-quality lubricants, such as diesel engine oil, transmission oil, and SPREEZE, to the commercial automotive industry. This exhibition was a strategic platform to interact with customers and launch Meditran SX Plus 15W-40 API CI-4 in 1 liter packaging to provide flexibility for users. Other variants of Meditran lubricants were also introduced, which had been tested in extreme conditions, and were considered compatible with European commercial vehicles. With the Indonesian commercial vehicle industry continuing to grow, Pertamina Lubricants is ready to support more efficient and reliable operations.

Town Hall Meeting: Pengenalan Direktur Sales & Marketing Baru

Town Hall Meeting: Introduction of Director of New Sales & Marketing

20 Mei 2024: Pertamina Lubricants mengumumkan jajaran direksi baru dalam *Town Hall Meeting* dengan Dwi Puja Ariestya ditunjuk sebagai Direktur Sales & Marketing. Susunan direksi baru ini terdiri dari Werry Prayogi sebagai Direktur Utama, Dwi Puja Ariestya sebagai Direktur Sales & Marketing, Sigit Pranowo sebagai Direktur Operasi, dan Catur Dermawan sebagai Direktur Finance & Business Support. Corporate Secretary Rifqi Budi Prasetyo menyatakan perubahan tersebut diharapkan membawa semangat baru dan inovasi untuk memperkuat strategi pemasaran serta penjualan di pasar nasional dan internasional.

May 20, 2024: Pertamina Lubricants announced a new Board of Directors in a Town Hall Meeting with Dwi Puja Ariestya appointed as Director of Sales & Marketing. The new Board of Directors now consists of Werry Prayogi as President Director, Dwi Puja Ariestya as Director of Sales & Marketing, Sigit Pranowo as Director of Operations, and Catur Dermawan as Director of Finance & Business Support. Corporate Secretary Rifqi Budi Prasetyo stated that the changes would bring fresh enthusiasm and innovation to strengthen the marketing and sales strategies in the national and international markets.

Pengiriman Perdana Ekspor Pelumas 120.000 Liter ke Tanzania

First Export Shipment of 120,000 Liters of Lubricants to Tanzania

20 Mei 2024: Pertamina Lubricants memperluas pasar internasional dengan ekspor perdana ke Tanzania dengan mengirimkan 120.000 liter pelumas industri untuk mendukung sektor pertambangan. Produk yang diekspor, termasuk Meditran SX Plus 15W-40 CI4 dan Grease Pertamina EPX-NL 2, telah memenuhi standar internasional dan dirancang untuk kebutuhan operasional di kawasan tersebut. Direktur Sales & Marketing Dwi Puja Ariestya menyatakan ekspor tersebut merupakan langkah strategis dalam memperkuat posisi di Afrika, menambah jangkauan global ke lebih dari 14 negara, serta mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peningkatan ekspor. Pertamina Lubricants berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperluas distribusi internasionalnya.

May 20, 2024: Pertamina Lubricants expanded its international market with its first export to Tanzania by delivering 120,000 liters of industrial lubricants to support the mining sector. The exported products, including Meditran SX Plus 15W-40 CI4 and Grease Pertamina EPX-NL 2, meet international standards, and are designed for operational needs in the region. Director of Sales & Marketing Dwi Puja Ariestya stated that the export was a strategic step in strengthening its position in Africa, increasing its global reach to more than 14 countries, and supporting Indonesia's economic growth through increased exports. Pertamina Lubricants is committed to innovating and expanding its international distribution.

Penandatanganan Kerjasama Komersialisasi Produk Diesel Exhaust Fluid

Signing of Diesel Exhaust Fluid Product Commercialization Cooperation

30 Mei 2024: Pertamina melihat peluang besar dalam pengembangan *Diesel Exhaust Fluid* (DEF) seiring dengan kebijakan emisi Euro 5 dan Euro 6. Bersama Pupuk Kujang Cikampek, Sintas Kurama Perdana, dan Pertamina Lubricants, Pertamina menandatangani MOU untuk komersialisasi DEF, yang bertujuan mengurangi emisi nitrogen oksida (NOx) dari kendaraan diesel. DEF berbahan dasar *Low Biuret Urea* dan telah melewati uji kinerja dengan APM. Pertamina Lubricants berencana mengajukan sertifikasi AdBlue dari VDA untuk memastikan kualitas produk sesuai standar internasional, mendukung target *Net Zero Emission* 2060, serta memenuhi kebutuhan pasar domestik dan global.

May 30, 2024: Pertamina sees great opportunities in the development of Diesel Exhaust Fluid (DEF) in line with the Euro 5 and Euro 6 emission policies. Together with Pupuk Kujang Cikampek, Sintas Kurama Perdana, and Pertamina Lubricants, Pertamina signed an MOU for the commercialization of DEF, to reduce nitrogen oxide (NOx) emissions from diesel vehicles. DEF is made from Low Biuret Urea, and has passed APM performance tests. Pertamina Lubricants plans to apply for AdBlue certification from VDA to ensure product quality meets international standards, supports the 2060 Net Zero Emission target, and meets domestic and global market needs.

JUNI/JUNE

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023: Perjalanan Satu Dekade, Membuka Peluang Kelas Dunia

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023: A Decade-Long Journey, Opening World-Class Opportunities

24 April 2024: Pertamina Lubricants dan Serikat Pekerja Pertamina Lubricants (SPPL) menandatangani perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di Gedung Grha Pertamina, setelah PKB sebelumnya berakhir. Penandatanganan oleh Direktur Utama Pertamina Lubricants Werry Prayogi dan Ketua Umum SPPL Yogi Arvianto disaksikan oleh perwakilan Kementerian Tenaga Kerja sebagai bentuk dukungan terhadap hubungan industrial yang harmonis. Perpanjangan PKB ini menegaskan komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan produktif, serta memperkuat sinergi untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan pekerja.

April 24, 2024: Pertamina Lubricants and the Pertamina Lubricants Labor Union (SPPL) signed an extension of the Collective Labor Agreement (CLA) at the Grha Pertamina Building, after the previous CLA expired. The signing by Pertamina Lubricants President Director Werry Prayogi, and SPPL General Chair Yogi Arvianto, was witnessed by Ministry of Manpower representatives, to show their support for harmonious industrial relations. The CLA extension confirms a joint commitment to creating a stable and productive workplace, as well as strengthening synergy for the progress of the Company and the welfare of employees.



MoU Komersialisasi Produk Specialty Chemical Pertamina Lubricants dan Elnusa Petrofin

MoU on Commercializing Pertamina Lubricants and Elnusa Petrofin Specialty Chemical Products

10 Juni 2024: Pertamina Lubricants dan Elnusa Petrofin (EPN) menandatangani nota kesepahaman di Jakarta untuk memperkuat sinergi ONE Pertamina dalam bidang Specialty Chemical, khususnya produk Perta Series. Kolaborasi ini bertujuan meningkatkan integrasi dan efisiensi operasional, dengan EPN menyediakan layanan Total Services Assistant (TSA) yang mencakup R&D, produksi, logistik, operasi, peralatan, dan manajemen inventaris. Produk yang dikomersialisasikan meliputi Pertadem, Pertaguard, dan Pertaflow, hasil inovasi Pertamina. Direktur Utama Pertamina Lubricants, Werry Prayogi, dan Direktur Utama EPN, Doni Indrawan, berharap kerja sama ini menciptakan Value Creation bagi Pertamina Group serta memperkuat posisi mereka di sektor energi Indonesia.

June 10, 2024: Pertamina Lubricants and Elnusa Petrofin (EPN) signed a memorandum of understanding in Jakarta to strengthen the synergy of ONE Pertamina in the field of Specialty Chemical, especially in the Perta Series products. This collaboration looks to improve integration and operational efficiency, with EPN providing Total Services Assistant (TSA) services covering R&D, production, logistics, operations, equipment, and inventory management. The products being commercialized include Pertadem, Pertaguard, and Pertaflow, the result of Pertamina's innovation. Pertamina Lubricants' President Director, Werry Prayogi, and EPN's President Director, Doni Indrawan, hope this collaboration will bring Value Creation for the Pertamina Group and strengthen its position in the Indonesian energy sector.

Pertamina Lubricants Hadir di Automechanika HO CHI MINH 2024 Vietnam

Pertamina Lubricants Present at Automechanika HO CHI MINH 2024 Vietnam

20-22 Juni 2024: Pertamina Lubricants memperkuat komitmen go global dengan berpartisipasi dalam Pameran Automechanika Ho Chi Minh (AHCM) 2024 di Vietnam. Acara ini menjadi peluang strategis bagi Pertamina untuk memperluas pasar di negara dengan jumlah sepeda motor terbesar keempat di dunia. Dalam pameran ini, Pertamina menghadirkan produk unggulannya seperti Enduro, Fastron, dan Meditrans series, yang sudah tersedia di berbagai bengkel di Vietnam. VP Sales & Marketing Pertamina Lubricants (Thailand), Eko Budiarto, menyatakan bahwa partisipasi ini membuka peluang untuk menjalin kerja sama dengan pelanggan dan mitra baru. Keikutsertaan ini menegaskan komitmen Pertamina Lubricants dalam memperluas jangkauan pasar luar negeri dengan produk berkualitas tinggi dan layanan pelanggan yang prima.

June 20-22, 2024: Pertamina Lubricants strengthened its commitment to go global by participating in the Automechanika Ho Chi Minh (AHCM) 2024 Exhibition in Vietnam. This event was a strategic opportunity for Pertamina to expand its market in a country with the fourth largest number of motorbikes in the world. In this exhibition, Pertamina presented its superior products such as Enduro, Fastron, and Meditrans series, which are already available in many workshops in Vietnam. Pertamina Lubricants (Thailand) VP Sales & Marketing, Eko Budiarto, stated that this participation opens up opportunities to establish collaboration with new customers and partners, confirmed Pertamina Lubricants' commitment to expanding its overseas market with high-quality products and excellent customer service.

JULI/JULY

Kolaborasi Strategis PTPL dengan PT Timah Tbk (TINS)

PTPL's Strategic Collaboration with PT Timah Tbk (TINS)

24 Juli 2024: PT Timah Tbk (TINS) terus mengoptimalkan produksi timah dengan cadangan 339.000 ton, cukup untuk 15-20 tahun ke depan. Fokus kini bergeser ke ekstraksi kembali *tailing*, menggantikan kapal keruk dengan kapal isap produksi (KIP), di mana hanya 15 dari 49 KIP yang beroperasi. Penurunan produksi berdampak pada konsumsi pelumas, yang masih butuh konsolidasi agar kembali ke 430 KL per tahun. Sebagai satu-satunya negara yang masih menambang timah di laut, Indonesia menghadapi tantangan teknis dalam pelumasan mesin, yang tidak memiliki *benchmark* atau manual resmi. Pertamina Lubricants bekerja sama dengan PT Timah Tbk untuk menyediakan dukungan teknis, *Oil Clinic*, dan pembinaan ILMA, guna meningkatkan efisiensi dan keandalan produksi, sehingga membantu PT Timah Tbk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri timah di Indonesia.

July 24, 2024: PT Timah Tbk (TINS) continued to optimize its tin production with reserves of 339,000 tons, sufficient for the next 15-20 years. The focus has now shifted to tailings re-extraction, replacing dredgers with production suction vessels (KIP), where only 15 of the 49 KIPs are operating. The decline in production has impacted lubricant consumption, which still needs consolidating to return to 430 KL per year. As the only country that still mines tin at sea, Indonesia faces technical challenges in machine lubrication, which does not have an official benchmark or manual. Pertamina Lubricants is working with PT Timah Tbk to provide technical support, Oil Clinic, and ILMA coaching, to improve production efficiency and reliability, thereby helping PT Timah Tbk maintain its position as the leader of the tin industry in Indonesia.



Meet & Greet Pertamina Enduro VR46 Racing Team di Bali

Meet & Greet Pertamina Enduro VR46 Racing Team in Bali

13 Juli 2024: Pertamina Enduro dengan bangga menyambut riders Pertamina Enduro VR46 Racing Team, Marco Bezzecchi dan Fabio Di Giannantonio dalam acara Meet & Greet di Mari Beach Club, Canggu, Bali. Meet and Greet ini merupakan acara Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia MotoGP™ 2024, pertama di dunia dan menandai momen bersejarah bagi para penggemar MotoGP™ di Indonesia.

July 13, 2024: Pertamina Enduro proudly welcomes Pertamina Enduro VR46 Racing Team riders, Marco Bezzecchi and Fabio Di Giannantonio, to the Meet & Greet event at Mari Beach Club, Canggu, Bali. This Meet and Greet is the first Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia MotoGP™ 2024 event in the world and marks a historic moment for MotoGP™ fans in Indonesia.

Pertasurf Untuk PT Pertamina EP

Pertasurf for PT Pertamina EP

30 Juli 2024: Pertamina Lubricants sukses melakukan pengiriman perdana 19 KL produk Pertasurf ke PT Patra Drilling Contractor untuk memenuhi kebutuhan *foam concentrate* dan *oil spill dispersant* di area kerja Pertamina EP Zona 7 OGT Field. Pertasurf, hasil kolaborasi Pertamina Lubricants dan Tim Research & Technology Innovation PT Pertamina (Persero) sejak 2022, memiliki fungsi 3 in 1 sebagai AFFF (*Aqueous Film Forming Foam*), OSD (*Oil Spill Dispersant*), dan *Fire Fighting*, yang dapat digunakan di berbagai industri. Sebagai produk ramah lingkungan, keberhasilan ini mencerminkan sinergi BUMN yang kuat dan komitmen Pertamina Group dalam mendukung keberlanjutan.

July 30, 2024: Pertamina Lubricants delivered its first shipment of 19 KL of Pertasurf products to PT Patra Drilling Contractor to meet the needs of foam concentrate and oil spill dispersant in the Pertamina EP Zone 7 OGT Field work area. Pertasurf, a collaboration between Pertamina Lubricants and the Research & Technology Innovation Team of PT Pertamina (Persero) since 2022, has a 3 in 1 function as an AFFF (Aqueous Film Forming Foam), OSD (Oil Spill Dispersant), and Fire Fighting, which can be used in many industries. As an environmentally friendly product, this success reflects the strong synergy of BUMN and the Pertamina Group's commitment to supporting sustainability.



AGUSTUS/AUGUST

INAMARINE 2024

INAMARINE 2024

30 Juli – 1 Agustus 2024: Pertamina Lubricants kembali hadir di INAMARINE 2024, pameran industri maritim terbesar di Indonesia di JIExpo Kemayoran, Jakarta. Kehadiran ini memperkuat jaringan bisnis serta mendukung industri perkapalan dengan produk berkualitas tinggi, termasuk Medripal Series, Salyx, Turalik, dan Grease. Dua produk unggulan, MEDRIPAL 570 dan MEDRIPAL 5040, telah mendapatkan *Approval Category I* dari MAN ES untuk mesin kapal 2-stroke crosshead type. Selain menawarkan pelumas berstandar internasional, Pertamina Lubricants juga menghadirkan layanan komprehensif seperti *Oil Monitoring*, *Lubrication Management System*, *Troubleshooting*, dan pelatihan teknis. Salah satu inovasi yang diperkenalkan adalah *Oil Clinic*, laboratorium pengujian pelumas bersertifikasi ISO 17025:2017, yang membantu pelanggan menganalisis kondisi mesin guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan produk dan layanan unggulannya, Pertamina Lubricants siap menjadi mitra terpercaya dalam mendukung operasional industri perkapalan di Indonesia.

July 30 – August 1, 2024: Pertamina Lubricants returned to INAMARINE 2024, the largest maritime industry exhibition in Indonesia held at JIExpo Kemayoran, Jakarta. This presence strengthened the business network and supported the shipping industry with high-quality products, including the Medripal Series, Salyx, Turalik, and Grease. Two leading products, MEDRIPAL 570 and MEDRIPAL 5040, have received *Category I Approval* from MAN ES for 2-stroke crosshead type ship engines. In addition to offering international standard lubricants, Pertamina Lubricants also provides comprehensive services such as *Oil Monitoring*, *Lubrication Management System*, *Troubleshooting*, and technical training. One of the innovations introduced was the *Oil Clinic*, an ISO 17025:2017 certified lubricant testing laboratory, which helps customers analyze engine conditions to improve efficiency and productivity. With its superior products and services, Pertamina Lubricants is ready to be a trusted partner that supports the shipping industry operations in Indonesia.



Pertamina Lubricants Ramaikan Booth PPN dalam IFRA Business EXPO 2024

Pertamina Lubricants Enlivens PPN Booth at IFRA Business EXPO 2024

17 Agustus 2024: Pertamina Patra Niaga menggelar *Tenants Day* dalam acara IFRA 2024 di Jakarta Convention Center (JCC) untuk mempererat hubungan dengan sekitar 100 mitra, termasuk Hiswana Migas, pengusaha SPBU, dan mitra NFR (*Non-Fuel Retail*). Acara ini menjadi platform apresiasi dan diskusi mengenai peluang bisnis NFR, termasuk Bright Store, Bright Cafe, serta konsep bisnis *Autocare* seperti Pertamina Fastron Auto Service (PFAS) dan Pertamina Enduro Motor Service (PEMS). Melalui sesi presentasi dan diskusi, Pertamina Patra Niaga berharap dapat meningkatkan kolaborasi serta mendorong pertumbuhan bisnis bersama mitra-mitranya.

August 17, 2024: Pertamina Patra Niaga held a *Tenants Day* at the IFRA 2024 event at the Jakarta Convention Center (JCC) to strengthen its relationships with around 100 partners, including Hiswana Migas, SPBU businesses, and NFR (*Non-Fuel Retail*) partners. This event was a platform for appreciation and discussions on NFR business opportunities, including Bright Store, Bright Cafe, and *Autocare* business concepts such as Pertamina Fastron Auto Service (PFAS) and Pertamina Enduro Motor Service (PEMS). Through the presentation and discussion sessions, Pertamina Patra Niaga hopes to increase collaboration and encourage business growth with its partners.

SEPTEMBER

Kolaborasi Pertamina Enduro dengan BMW Motorrad di Acara GS Race Indonesia

Pertamina Enduro Collaboration with BMW Motorrad at GS Race Indonesia

8 September 2024: Pertamina Enduro mendukung BMW Motorrad GS Race Indonesia di Pagedangan, Bumi Serpong Damai, Tangerang, ajang bergengsi yang menguji keterampilan dan ketahanan pengendara motor *adventure*. Kompetisi ini menjadi wadah bagi peserta, komunitas, dan sponsor untuk berkumpul serta berbagi pengalaman dalam menghadapi tantangan *off-road* dengan BMW seri GS. Pertamina Enduro menunjukkan komitmennya terhadap *motorsport* nasional dengan menyediakan pelumas berkualitas dan berpartisipasi aktif dalam berbagai ajang otomotif.

CEO BMW Motorrad Indonesia, Fransiska Ingrid, mengapresiasi antusiasme peserta, sementara Brand Communications Manager Pertamina Lubricants, Asmirandi Noor Hudha, menegaskan bahwa dukungan ini merupakan bagian dari komitmen Pertamina Enduro dalam mendorong inovasi di dunia otomotif Indonesia. Ajang ini memperkuat sinergi antara industri otomotif dan pelumas dalam mendukung pertumbuhan motor *adventure* di tanah air.

September 8, 2024: Pertamina Enduro supported the BMW Motorrad GS Race Indonesia in Pagedangan, Bumi Serpong Damai, Tangerang, a prestigious event that tests the skills and endurance of adventure motorcycle riders. This competition is a forum for participants, communities, and sponsors to gather and share experiences in facing off-road challenges with the BMW GS series. Pertamina Enduro showed its commitment to national motorsport by providing quality lubricants and actively participated in automotive events.

BMW Motorrad Indonesia CEO, Fransiska Ingrid, appreciated the enthusiasm of the participants, while Pertamina Lubricants Brand Communications Manager, Asmirandi Noor Hudha, emphasized that this support is part of Pertamina Enduro's commitment to encouraging innovations in the Indonesian automotive world. This event strengthened the synergy between the automotive and lubricant industries in supporting the growth of adventure motorcycles in the country.



Penandatanganan MoU antara PTPL dan Aprindo

PTPL Exports White Oil to Australia, Strengthens Collaboration with Global Road Technology

10 September 2024: Pertamina Lubricants sukses mengeksport *White Oil* ke Australia melalui kerja sama dengan Global Road Technology di Brisbane, dengan potensi penjualan 460 MT per tahun. Keberhasilan ini dicapai berkat sinergi berbagai fungsi, termasuk Sales Overseas, Production, Distribution, Quality Assurance, dan Product Development, yang menerapkan nilai-nilai AKHLAK (Kompeten, Adaptif, Kolaboratif). *White Oil*, yang digunakan di industri kosmetik, farmasi, dan pengolahan makanan, memperkuat posisi Pertamina Lubricants di pasar global. Dengan ekspansi ini, perusahaan berkomitmen mempertahankan kualitas produk dan layanan, serta terus mencari peluang bisnis baru untuk pertumbuhan berkelanjutan.

September 10, 2024: Pertamina Lubricants exports White Oil with a sales potential of 460 MT per year to Australia by collaborating with Global Road Technology in Brisbane. Success was achieved thanks to the synergy of many functions, including Sales Overseas, Production, Distribution, Quality Assurance, and Product Development that apply the AKHLAK Competent, Adaptive, and Collaborative values. White Oil is used in the cosmetics, pharmaceutical, and food processing industries, and strengthens Pertamina Lubricants' position in the global market. With this expansion, the Company has committed to maintaining the quality of its products and services, and continues to seek new business opportunities for sustainable growth.

PTPL Ekspor White Oil ke Australia, Perkuat Kerja Sama dengan Global Road Technology

PTPL Exports White Oil to Australia, Strengthens Collaboration with Global Road Technology

10 September 2024: Pertamina Lubricants sukses mengeksport *White Oil* ke Australia melalui kerja sama dengan Global Road Technology di Brisbane, dengan potensi penjualan 460 MT per tahun. Keberhasilan ini dicapai berkat sinergi berbagai fungsi, termasuk Sales Overseas, Production, Distribution, Quality Assurance, dan Product Development, yang menerapkan nilai-nilai AKHLAK (Kompeten, Adaptif, Kolaboratif). *White Oil*, yang digunakan di industri kosmetik, farmasi, dan pengolahan makanan, memperkuat posisi Pertamina Lubricants di pasar global. Dengan ekspansi ini, perusahaan berkomitmen mempertahankan kualitas produk dan layanan, serta terus mencari peluang bisnis baru untuk pertumbuhan berkelanjutan.

September 10, 2024: Pertamina Lubricants exports White Oil with a sales potential of 460 MT per year to Australia by collaborating with Global Road Technology in Brisbane. Success was achieved thanks to the synergy of many functions, including Sales Overseas, Production, Distribution, Quality Assurance, and Product Development that apply the AKHLAK Competent, Adaptive, and Collaborative values. White Oil is used in the cosmetics, pharmaceutical, and food processing industries, and strengthens Pertamina Lubricants' position in the global market. With this expansion, the Company has committed to maintaining the quality of its products and services, and continues to seek new business opportunities for sustainable growth.



SEPTEMBER–OKTOBER/OCTOBER

Livery Spesial Pertamina Enduro VR46 Racing Team di Pertamina Grand Prix of Indonesia

Special Livery of Pertamina Enduro VR46 Racing Team at Pertamina Grand Prix of Indonesia

27 September 2024: Pertamina Enduro VR46 Racing Team mengenakan livery spesial bernuansa merah putih pada seri MotoGP™ Indonesia yang digelar di Pertamina Mandalika International Circuit pada 27–29 September 2024.

27 September 2024: Pertamina Enduro VR46 Racing Team wore a special red and white livery at the Indonesian MotoGP series held at Pertamina Mandalika International Circuit on September 27–29, 2024.

**Pertamina Hadir dalam Indonesia – South & Central Asia Business Forum 2024**

Pertamina Present at Indonesia – South & Central Asia Business Forum 2024

7 Oktober 2024: Pertamina berpartisipasi dalam Indonesia – South & Central Asia Business Forum 2024 (INASCA) yang digelar Kementerian Luar Negeri di Jakarta, sebagai platform strategis untuk memperkuat hubungan bisnis antara Indonesia dan negara-negara Asia Selatan serta Asia Tengah. Forum ini menghasilkan 50 kesepakatan bisnis dan investasi senilai USD 8,33 miliar (Rp 129,6 triliun), dengan sektor energi sebagai penyumbang terbesar (USD 4,55 miliar). Pertamina memamerkan produk pelumas yang telah diekspor ke lebih dari 14 negara serta produk binaan yang berhasil menembus pasar Asia. Forum ini mencakup diskusi panel dan peninjauan bisnis di sektor energi, infrastruktur, perdagangan, pariwisata, serta kesehatan. Wakil Menteri Luar Negeri Pahala Nugraha Mansury menekankan pentingnya forum ini dalam memperkuat kerja sama ekonomi regional, membuka peluang ekspansi bisnis, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi Indonesia di kancah global.

October 7, 2024: Pertamina participated in the Indonesia – South & Central Asia Business Forum 2024 (INASCA) held by the Ministry of Foreign Affairs in Jakarta, a strategic platform to strengthen business relations between Indonesia and South and Central Asian countries. The forum resulted in 50 business and investment agreements worth USD 8.33 billion (Rp129.6 trillion), with the energy sector as the largest contributor (USD 4.55 billion). Pertamina showcased its lubricant products being exported to more than 14 countries, as well as fostered products that have penetrated the Asian market. The forum included panel discussions and business explorations in the energy, infrastructure, trade, tourism, and health sectors. The Deputy Minister of Foreign Affairs Pahala Nugraha Mansury emphasized the importance of this forum in strengthening regional economic collaboration, opening up business expansion opportunities, and encouraging sustainable growth for Indonesia in the global arena.



NOVEMBER

Pertamina Lubricants Jalin kerja sama dengan Maxprom S.r.L.

Pertamina Lubricants Collaboration with Maxprom S.r.L.

1 November 2024: Pertamina Lubricants memperluas pasar di Eropa melalui kerja sama dengan Maxprom S.r.L, perusahaan petrokimia Italia, dengan memulai produksi dan distribusi Fastron Platinum Racing 10W-60. Oli ini telah digunakan oleh Lamborghini Squadra Corse dalam berbagai ajang balap dunia, termasuk Super Trofeo dan GT3. Ekspansi ini diharapkan mempercepat penetrasi pasar, meningkatkan kesadaran merek, serta memperkuat posisi Pertamina Lubricants sebagai pemain global yang membawa nama Indonesia ke kancah internasional.

November 1, 2024: Pertamina Lubricants expanded its market in Europe through collaboration with Maxprom S.r.L, an Italian petrochemical company, by starting production and distribution of Fastron Platinum Racing 10W-60. This oil is used by Lamborghini Squadra Corse in world racing events, including Super Trofeo and GT3. This expansion is expected to accelerate market penetration, increase brand awareness, and strengthen Pertamina Lubricants' position as a global player bringing Indonesia's name to the international arena.



Kolaborasi dengan Dealer Resmi BMW Motorrad Indonesia

Collaboration with official BMW Motorrad dealers Indonesia

6 November 2024 Pertamina Lubricants resmi bermitra dengan PT Layur Astiti Bumi Kencana, dealer resmi BMW Motorrad Indonesia, untuk meluncurkan Pertamina Enduro Platinum 5W-40 — pelumas khusus untuk motor BMW dengan kopling kering dan kapasitas mesin di atas 500cc.

November 6, 2024: Pertamina Lubricants officially partners with PT Layur Astiti Bumi Kencana, an official BMW Motorrad dealer in Indonesia, to launch Pertamina Enduro Platinum 5W-40 — a special lubricant for BMW motorcycles with dry clutches and engine capacities above 500cc industry.



Kerja Sama dengan Morawa Electric Transbuana, TRAFOLUBE B

Collaboration with Morawa Electric Transbuana, TRAFOLUBE B

15 November 2024: PT Morawa Electric Transbuana kini menggunakan pelumas TRAFOLUBE B dari Pertamina sebagai *initial fill* utama untuk memastikan kualitas dan kinerja optimal trafo produksinya. Dengan kapasitas produksi hingga 2.500 unit per bulan, kebutuhan pelumas trafo perusahaan ini mencapai 528 kiloliter per tahun. Melalui kerja sama strategis antara *Key Account Management* (KAM) dan *Technical Specialist*, Pertamina Lubricants tidak hanya menawarkan harga kompetitif tetapi juga layanan edukasi dan *oil sampling*. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperluas penetrasi pelumas Pertamina di sektor industri listrik dan energi.

November 15, 2024: PT Morawa Electric Transbuana is using TRAFOLUBE B lubricant from Pertamina as the main initial fill to ensure the quality and optimal performance of its production transformers. With a production capacity of up to 2,500 units per month, the Company's transformer lubricant needs are 528 kiloliters per year. Through strategic collaboration between Key Account Management (KAM) and Technical Specialists, Pertamina Lubricants not only offered competitive prices but also educational and oil sampling services. This collaboration is expected to expand Pertamina's lubricant penetration in the electricity and energy industry sector.

Semen Indonesia (SIG) dan Pertamina Lubricants Kembangkan Pelumas Open Gear

Semen Indonesia (SIG) and Pertamina Lubricants Develop Open Gear Lubricants

25 November 2024: PT Semen Indonesia (SIG) dan PT Pertamina Lubricants sukses mengembangkan pelumas *open gear* dalam negeri pertama di Indonesia, mengurangi ketergantungan pada impor serta meningkatkan nilai TKDN. Dikembangkan sejak 2022, pelumas ini telah diuji di laboratorium Pertamina Lubricants serta *ball mill* PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa dengan hasil optimal. Keberhasilan ini merupakan bukti inovasi industri nasional yang meningkatkan efisiensi operasional pabrik semen. Dengan performa yang andal dan harga kompetitif, pelumas ini mendukung ketahanan peralatan serta daya saing industri dalam negeri.

November 25, 2024: PT Semen Indonesia (SIG) and PT Pertamina Lubricants developed the first domestic open gear lubricant in Indonesia, reducing dependence on imports and increasing DCL value. Developed since 2022, this lubricant was tested in the Pertamina Lubricants laboratory and the PT Semen Padang and PT Semen Tonasa ball mills with optimal results. This success is proof of national industrial innovation that increases the operational efficiency of cement factories. With reliable performance and competitive prices, this lubricant supports equipment durability and the competitiveness of the domestic industry.



DESEMBER/DECEMBER

Peluncuran Perdana Pertamina Diesel Exhaust Fluid (DEF)

Initial Launch of Pertamina Diesel Exhaust Fluid (DEF)

9 Desember 2024: Pertamina Lubricants resmi meluncurkan *Diesel Exhaust Fluid* (DEF) di Enduro X Fastron Lounge, Jakarta, sebagai solusi inovatif mendukung standar emisi Euro 5 di sektor *mining* dan *fleet*. DEF, cairan berbahan dasar urea, dirancang untuk kendaraan diesel dengan teknologi *Selective Catalytic Reduction* (SCR) guna mengurangi polusi udara. Direktur Utama Pertamina Lubricants, Werry Prayogi, menegaskan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dengan potensi pasar DEF mencapai 18.000 KL per tahun. Pengembangan DEF melibatkan sinergi dengan Pertamina Research Technology and Innovation serta Pupuk Kujang Cikampek. Produk ini mendukung kebijakan pemerintah dalam transisi ke Euro 5 pada 2027 dan target *Net Zero Emission* 2060. Dengan harga Rp16.000/liter, DEF tersedia melalui distributor resmi Pertamina Lubricants.

December 9, 2024: Pertamina Lubricants officially launched Diesel Exhaust Fluid (DEF) at the Enduro X Fastron Lounge, Jakarta, as an innovative solution to support Euro 5 emission standards in the mining and fleet sectors. DEF, a urea-based fluid, is designed to reduce air pollution in diesel vehicles using Selective Catalytic Reduction (SCR) technology. Pertamina Lubricants' President Director, Werry Prayogi, emphasized the Company's commitment to sustainability with a DEF market potential of 18,000 KL per year. DEF development involves a synergy with Pertamina Research Technology and Innovation and Pupuk Kujang Cikampek. This product supports the Government's policy to transition to Euro 5 in 2027, and the Net Zero Emission target of 2060. At a price of Rp16,000/liter, DEF is available through official Pertamina Lubricants distributors.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports





Dengan niaga pelumas sebagai bisnis intinya, Pertamina Lubricants berupaya menghadirkan proses manufaktur dan produksi serta distribusi yang unggul dan mampu menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pasar.

With lubricant trading as its core business, Pertamina Lubricants strives to provide superior manufacturing, production and distribution processes that are able to produce products that are acceptable to the market.



Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report



Budiarto Tedja
Komisaris Utama
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja positif Perusahaan sepanjang tahun 2024, yang mencerminkan ketangguhan dalam menghadapi tantangan serta merupakan hasil kerja keras, dedikasi, dan sinergi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi. Kami tetap berkomitmen untuk mendorong peningkatan kinerja dan memperkuat posisi perusahaan demi memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, kami menyampaikan pandangan atas kinerja Direksi, implementasi strategi dan kebijakan sepanjang tahun berjalan, prospek usaha ke depan, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) selama tahun 2024.

1. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Pengawasan efektif dari Dewan Komisaris berperan penting dalam menjaga kesinambungan bisnis Pertamina Lubricants di tengah persaingan industri pelumas tahun 2024. Dewan Komisaris memastikan kebijakan dan keputusan strategis Direksi selaras dengan visi perusahaan dan prinsip GCG, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kepatuhan regulasi. Dalam menghadapi tantangan pasar, fluktuasi harga bahan baku, dan tuntutan praktik bisnis berkelanjutan, pengawasan difokuskan pada manajemen risiko dan pengendalian internal guna mencegah potensi penyimpangan dan memastikan respons adaptif terhadap perubahan eksternal.

Selain menjaga kepatuhan dan efisiensi operasional, pengawasan juga mendorong budaya perusahaan yang etis dan berorientasi jangka panjang. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris bersama Organ Pendukung menjalankan pengawasan aktif dan independen melalui rapat rutin dengan Direksi, evaluasi kinerja, serta penelaahan laporan manajemen dan audit internal. Arahan strategis juga diberikan untuk menghadapi dinamika pasar, baik domestik maupun global, dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants, we would like to express our gratitude to God Almighty for the Company's positive performance throughout 2024, which reflects our resilience in facing challenges, and the results of hard work, dedication, and synergy by all Company personnel when implementing the strategies set by the Board of Directors. We remain committed to pushing for an improved performance and for strengthening the Company's position to provide added value to all stakeholders. In this report, we will present our views on the Board of Directors' performance, the strategies and policies followed throughout the year, future business prospects, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles during 2024.

1. Board of Commissioners' Supervisory Function

Effective supervision by the Board of Commissioners plays an important role in maintaining Pertamina Lubricants' business continuity amidst the competition in the lubricant industry in 2024. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors' policies and strategic decisions are in line with the Company's vision and GCG principles, and maintains a balance between business growth and regulatory compliance. When facing market challenges, fluctuations in raw material prices, and demands for sustainable business practices, supervision is focused on risk management and internal control to prevent potential deviations and to ensure an adaptive response to external changes.

As well as maintaining compliance and operational efficiency, supervision also encourages an ethical and long-term-oriented corporate culture. Throughout 2024, the Board of Commissioners together with its Supporting Organs carried out active and independent supervision through regular meetings with the Board of Directors, performance evaluations, and reviews of management reports and internal audits. Strategic directives were also provided to deal with domestic and global market dynamics, while still prioritizing the principles of good corporate governance.

2. Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Kontrak Manajemen yang disahkan melalui RUPS terkait pembahasan RKAP tahunan. KPI tersebut menjadi dasar penilaian keberhasilan Direksi dalam menjalankan roda organisasi dan usaha Perusahaan. Kendati demikian, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal yang dihadapi oleh Manajemen sepanjang tahun 2024.

Perspektif KPI KPI Perspective	Bobot Weight	Pencapaian Achievement
Financial	30	26,37
Customer Focus	35	36,06
Internal Process	20	21,74
Learning & Growth	15	16,04
Total Performance	100	100,22
Boundary (Reward & Consequences)	-	2,5
Total Performance (Include Boundary)	100	102,72

Berdasarkan tabel di atas, realisasi KPI Korporat Pertamina Lubricants tahun 2024 (Audited) yang melekat pada Direksi secara keseluruhan mencapai 102,72 dari bobot 100. Jika tidak memperhitungkan *Boundary (Reward & Consequences)* yang memperhitungkan penilaian kinerja Pertamina Group secara konsolidasi, realisasi KPI Pertamina Lubricants mencapai 100,22. Hal itu dipengaruhi oleh adanya beberapa indikator dalam perspektif KPI yang tidak tercapai di antaranya EBITDA, *Operating Cash Flow*, *Sales Volume Finish Product Domestic* dan *Market Share*.

Di tengah kompetisi yang semakin ketat, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam meningkatkan produksi dan distribusi produk, didukung oleh 22 *Depot Supply Point* di seluruh Indonesia, serta penguatan penguasaan pasar melalui investasi proyek strategis seperti Mini LOBP (Lube Oil Blending Plant) di Production Unit Jakarta, Plumpang. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai pengelolaan perusahaan telah selaras dengan visi, misi, dan strategi yang ditetapkan Perusahaan.

Beberapa Pengelolaan Bisnis Lubricants yang perlu mendapat perhatian dan prioritas utama:

- Beban Usaha selama 5 (lima) tahun terakhir terjadi peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan beban usaha yang paling signifikan adalah dari tahun 2023 vs 2024 ($\pm 1.2T$ vs $\pm 1.6T$) di mana didominasi peningkatan beban Penjualan dan Pemasaran yang cukup drastis pada tahun 2024. Peningkatan beban Penjualan dan Pemasaran

2. Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

When assessing the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners is guided by the Management Contracts ratified in the annual RKAP GMS. KPIs are used as the basis for assessing the Board of Directors' success in managing the Company's organization and business. While, at the same time the Board of Commissioners considers the developments in external conditions faced by Management throughout 2024.

Based on the above table, Pertamina Lubricants' Board of Directors' collegial KPI achievement in 2024 reached 102.72 against a weight of 100. After excluding the Boundary (Reward & Consequences), which takes into account the consolidated Pertamina Group performance assessment, Pertamina Lubricants' KPI reached 100.22. This was influenced by the under achievement of several KPI indicators, including EBITDA, Operating Cash Flow, Sales Volume Finish Product Domestic and Market Share.

Despite the increasingly tight competition, the Board of Commissioners recognizes the Board of Directors success in increasing product production and distribution, supported by 22 Depot Supply Points throughout Indonesia, as well as its strengthening of market control through strategic project investments such as the Mini LOBP (Lube Oil Blending Plant) at the Jakarta Production Unit, Plumpang. Overall, the Board of Commissioners' assessment shows that the Company's management is in line with the established vision, mission, and strategy.

Lubricants Business Management that needs attention and top priority:

- a. Operating Expenses over the last 5 (five) years have increased every year, with the most significant increase being in operating expenses that rose from ± 1.2 Trillion in 2023 to ± 1.6 Trillion in 2024, due to a fairly drastic increase in Sales and Marketing expenses in 2024. The increase in Sales and Marketing expenses was not followed by an

belum diikuti peningkatan sales volume Pelumas Retail dan Industri. Pengelolaan Beban Usaha harus dikelola secara efektif dan tepat sasaran sehingga memberi dampak positif terhadap peningkatan Sales Volume.

- b. Penajaman Strategi Bisnis berdasarkan Domestic Portfolio Product meliputi non high-tier (NHT) Retail, HT Retail, Industri Non KAM – KAD, Industri Non KAM (Customer Industri Distributor), Industri Non KAM – Retail (General Supplier). Masing-masing strategi bisnis berdasarkan portfolio tersebut memiliki Tactical yang spesifik seperti *Product Tactical*, *Price Tactical*, *Distribution/Channel Tactical*, *Selling Program Tactical* dan *SOP Tactical*nya. Strategi tersebut menjadi landasan dalam meluncurkan program-program penjualan dan pemasaran yang lebih tajam, tepat sasaran, dengan biaya yang efektif dan efisien.
- c. Pembenahan Distributorship/Channel yang lebih adaptif dengan perkembangan dan dinamika pasar saat ini. Beberapa point yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah rejuvenasi distributor (pemilihan dan perampingan) serta pengangkatan sub-distributor sebagai kepanjangan tangan *principal* di pasar.
- d. Penentuan struktur harga jual yang lebih progresif, dinamis dan *update* secara berkala yang mengacu pada perkembangan harga bahan baku, harga dan strategi pesaing utama, tren konsumen dan perilaku pembelian, serta strategi internal. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan Daya Saing, Market Share, serta pengendalian tingkat profitabilitas.

3. Pandangan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui pelaporan yang transparan, penguatan sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko yang semakin adaptif terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri pelumas. Dewan Komisaris mencatat bahwa fungsi berbagai organ pendukung GCG seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan secara efektif dan sinergis. Koordinasi erat antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan strategis serta evaluasi kebijakan operasional turut memperkuat tata kelola perusahaan, didukung pula oleh peningkatan kapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi.

increase in the Retail and Industry Lubricants sales volume. Operating Expense Management needs to be managed effectively and remain on target so that it has a positive impact on the Sales Volume.

- b. Sharpening Business Strategies based on Domestic Portfolio Products including non high-tier (NHT) Retail, HT Retail, Non KAM – KAD Industry, Non KAM Industry (Customer Industry Distributor), and Non KAM Industry – Retail (General Supplier). Each business strategy is based on a tactical and specific portfolio, and includes *Product Tactical*, *Price Tactical*, *Distribution/Channel Tactical*, *Selling Program Tactical* and *SOP Tactical*. These strategies will form the foundation for launching sharper, more targeted sales and marketing programs, with effective and efficient costs.
- c. Improving Distributorship/Channels to make them more adaptive to current market developments and dynamics. The points that need special attention include distributor rejuvenation (selection and streamlining) and the appointment of sub-distributors as an extension of the principal in the market.
- d. Determining a more progressive, dynamic and regularly updated selling price structure that reflects the development of raw material prices, prices and strategies of our main competitors, consumer trends and purchasing behavior, and internal strategies. This will help to maintain our Competitiveness, Market Share, and control our profitability levels.

3. View on Corporate Governance

Throughout 2024, the Board of Directors demonstrated a strong commitment to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) through transparent reporting, strengthening the internal control system, and risk management that has become increasingly adaptive to regulatory changes and the dynamics of the lubricant industry. The Board of Commissioners noted that the functions of the GCG supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee were carried out effectively and synergistically. Close coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners in strategic decision-making and operational policy evaluations has strengthened the corporate governance, and is supported by increased HC capacity and use of information technology.

Selain membangun struktur GCG yang kokoh, Perusahaan juga melengkapi diri dengan perangkat lunak tata kelola (*soft structure*) seperti kebijakan, prosedur, dan mekanisme kerja sebagai pedoman pelaksanaan GCG yang konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Pertamina Lubricants secara rutin melakukan penilaian tahunan GCG, termasuk penilaian tahun buku 2024 yang dilaksanakan pada tahun 2025 dan memperoleh skor 86,71 dengan klasifikasi "Sangat Baik". Sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Perusahaan secara proaktif menindaklanjuti setiap rekomendasi dari hasil penilaian, termasuk menetapkan langkah-langkah perbaikan pada area yang diidentifikasi sebagai *area of improvement*.

4. Pandangan Dewan Komisaris atas Pencapaian Tahun 2024 dari Seluruh Aspek (Operasi, Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal, Keberlanjutan dan Digital).

Dewan Komisaris menyambut baik prospek usaha tahun 2024 yang disusun oleh Direksi dengan optimisme yang tetap realistis. Momentum pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan berdampak positif terhadap industri pelumas, didukung oleh meningkatnya konsumsi domestik serta aktivitas logistik dan otomotif. Namun, sebagai tahun politik, 2024 membawa tantangan tersendiri yang menekan prospek usaha dan pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap mendukung penuh proyeksi pertumbuhan yang ditargetkan, khususnya pada segmen *Overseas* yang diproyeksikan tumbuh sebesar 39%. Selanjutnya, proyeksi peningkatan pendapatan sebesar 18% dan laba tahun berjalan sebesar 4% dinilai sebagai sasaran yang ambisius, sejalan dengan tren pasar dan kapabilitas perusahaan. Dengan pengawasan aktif dan kerja sama solid antar organ perusahaan, kami meyakini target tersebut dapat dicapai secara optimal.

Terhadap setiap aspek yang berkontribusi pada kinerja 2024, Dewan Komisaris memberikan pandangannya sebagai berikut :

a. Aspek Operasi

Terkendalanya *supply* LBO Group I dari RU IV sangat berpengaruh pada pola operasi di seluruh Production Unit. Adanya peningkatan kebutuhan akan LBO Group II, mengakibatkan kapasitas penimbunan LBO Group II ex impor juga memerlukan peningkatan, terutama di Production Unit Gresik. Storage management juga makin kompleks dengan makin banyaknya varian Stok LBO mulai Group I, II, dan III, sementara kapasitas timbun terbatas. Hal ini berdampak jika terjadi keterlambatan kapal. Meskipun tercapai di bawah target RKAP, Realisasi Cost per liter Production sangat dipengaruhi oleh harga LBO

In addition to developing a solid GCG structure, the Company also has a governance soft structure, which includes policies, procedures, and work mechanisms as guidelines for consistent GCG implementation at all organization levels. To ensure the GCG implementation effectiveness, Pertamina Lubricants conducts annual GCG assessments, where the 2024 fiscal year assessment carried out in 2025 scored 86.71 with a classification of "Very Good". To demonstrate the Company's commitment to continuous improvement, all assessment recommendations are followed up, including determining improvement steps in areas identified as areas of improvement.

4. Board of Commissioners' View on the 2024 Achievements in All Aspects (Operations, Finance, Risk Management and Internal Control, Sustainability Strategy, and Digital).

The Board of Commissioners welcomed the 2024 realistic and optimistic business prospects prepared by the Board of Directors. The national economic growth momentum was expected to have a positive impact on the lubricant industry, thanks to increasing domestic consumption and logistics and automotive activities. However, as 2024 was a political year, with its own challenges, pressure was put on the business prospects and economic growth. Nevertheless, the Board of Commissioners fully supported the targeted growth projections, especially in the Overseas segment that was projected to grow by 39%. Furthermore, the projected 18% increase in revenue, and 4% in profit for the year were considered ambitious targets, based on the market trends and the Company's capabilities. With active supervision and solid cooperation between Company organs, we believe that these targets can be optimally achieved.

For each aspect that contributed to the 2024 performance, the Board of Commissioners' views are as follows:

a. Operations Aspect

The constrained LBO Group I supply from RU IV had a significant impact on the operational pattern in all Production Units. The LBO Group II increased needs meant that the ex-import LBO Group II had to increase its storage capacity, especially in the Gresik Production Unit. Storage management also became increasingly more complex with the increasing number of LBO Stock variants in Group I, II, and III, while their storage capacity was limited, which can occur if there are ship delays. Although it was below the RKAP target, the Realized Production Cost per liter was greatly influenced by the price of ex-import LBO,

ex impor dan kurs konversi US\$. Dengan adanya perubahan komposisi LBO akibat kendala supply Group I ini, Product Approval menggunakan formulasi LBO Group III agar bisa dipercepat dan dibuatkan *timeline* hingga 3 (tiga) tahun ke depan. Peningkatan kapasitas timbun di DSP-DSP seyogyanya benar-benar dimanfaatkan untuk menambah ketersediaan produk yang siap dipasarkan, bukan untuk menyimpan barang titipan milik Distributor.

b. Keuangan

Meskipun volume penjualan dan pendapatan usaha tahun 2024 lebih tinggi dibanding tahun 2023, namun Net Profit Margin pencapaian tahun 2024 justru menurun dibanding tahun 2023. Secara absolut angkanya turun sebesar Rp 486 M (Rp 1,129 T vs Rp 1,615 T), demikian juga dalam hal prosentase (8,4% vs 13,07%). Faktor penyebab terjadinya penurunan profitabilitas itu karena kenaikan COGS, kenaikan Beban Usaha dan turunnya penjualan *Finished Product* pada segmen Retail dan segmen Industri.

Pencapaian dalam angka absolut tahun 2024 belum mencapai target RKAP, yaitu laba bersih hanya mencapai 67,24 % sedang EBITDA hanya mencapai 75,07 % dari RKAP. Net Profit Margin (NPM) per Desember 2024 tidak tercapai yakni 8,4% vs RKAP 11,5%. Demikian juga realisasi EBITDA Margin hingga Desember 2024 hanya tercapai 13,23 % vs RKAP 16,12 %. Tidak tercapainya EBITDA Margin dan NPM di atas menjadi indikasi atau sejalan dengan penurunan volume penjualan segmen retail dan industri serta adanya peningkatan COGS dan OPEX pada tahun 2024 dibanding tahun 2023.

- c. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Pertamina Lubricants dalam membangun sistem pengelolaan risiko (ERM) yang disesuaikan dengan kegiatan operasi dan usaha di mana efektivitas sistem tersebut ditinjau secara berkala oleh Fungsi *Enterprise Risk Management Pertamina Sub Holding Commercial & Trading*. Berdasarkan peninjauan sepanjang tahun 2024, kinerja ERM telah terlaksana 100% baik untuk penyusunan *risk register*, penentuan *top risk* dan pengawasan mitigasi dari setiap risiko *ongoing business* hingga peningkatan *awareness* melalui *training* atau sosialisasi. Fokus penanganan risiko selanjutnya tertuju pada *top risk* dengan melakukan mitigasi risiko yang pelaksanaannya tertuang dalam laporan secara periodik. Dari upaya pengelolaan risiko (mitigasi risiko) telah berhasil diturunkan inherent risk dengan status risk high menjadi risk moderat terutama atas risiko "Tidak tercapainya Target Sales Volume

and the US\$ conversion rate. With the change in LBO composition due to the constraints in Group I supply, Product Approval used the LBO Group III formulation so it could be accelerated with a timeline of up to 3 (three) years into the future. Any increase in storage capacity at the DSP-DSP should only be used to increase the availability of ready-to-market products, not to store Distributors' goods.

b. Finance

Although the sales volume and operating revenue in 2024 were higher than in 2023, the Net Profit Margin in 2024 decreased compared to 2023. In absolute terms, they decreased by Rp486 billion (Rp1,129 trillion vs Rp1,615 trillion), as well as in terms of percentage (8.4% vs 13.07%). The decrease in profitability was due to an increase in COGS, an increase in Operating Expenses and a decrease in Finished Product sales in the Retail and Industry segments.

The 2024 achievements that did not reach the RKAP targets included net profit that only reached 67.24%, and EBITDA that only reached 75.07%. Net Profit Margin (NPM) as of December 2024 reached 8.4% against the RKAP target of 11.5%. Also, the realized EBITDA Margin as of December 2024 was 13.23% against the RKAP target of 16.12%. The failure to achieve the EBITDA Margin and NPM was due to a decline in sales volume in the retail and industry segments, and an increase in COGS and OPEX in 2024 compared to 2023.

- c. Risk Management and Internal Control The Board of Commissioners fully supports Pertamina Lubricants' efforts in building a risk management system (ERM) tailored to its operational and business activities, where the Pertamina Sub Holding Commercial & Trading Enterprise Risk Management Function regularly reviews the system's effectiveness. Based on the review in 2024, the ERM's performance achieved 100% for the preparation of risk registers, determination of top risks, and supervision of mitigation of each ongoing business risk, and increased awareness through training or socialization. The risk management focus was directed at top risks by carrying out risk mitigation, as stated in the periodic reports. Through these risk management efforts (risk mitigation), inherent risks with a high risk status were successfully reduced to moderate risk, especially for the risk of "Failure to Achieve Finished Product Sales Volume Target" and the risk of "Failure to Achieve LBO

Finish Product” dan risiko “Tidak tercapainya Target Sales Volume LBO”. Bahkan untuk risiko “Tidak Tercapainya Target Market Share” dapat diturunkan sehingga risiko residualnya menjadi risk low.

d. Strategi keberlanjutan

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dan Manajemen dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pada aspek lingkungan, upaya telah dimulai melalui penggunaan pembangkit listrik tenaga surya, sertifikasi bangunan hijau rendah emisi, hingga menciptakan produk yang lebih ramah lingkungan. Adapun pada aspek sosial, *turn over ratio* Perusahaan menunjukkan tingkat keberlanjutan yang baik dari konsistensi sumbangsih pekerja disertai dengan pelatihan untuk peningkatan kompetensi agar Perusahaan mampu menghadapi persaingan dan dinamika bisnis yang makin menantang di masa mendatang. Di sisi lain, penyaluran dana CSR, khususnya program Create Shared Value (CSV), dinilai telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, yang secara tidak langsung akan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan, dimana capaian ini tergambarkan dari besaran realisasi yang meningkat dan menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.

e. Digital

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi “*Digitally-enabled Transformation*” yang dijalankan Direksi sebagai langkah inovatif dan terukur untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Digitalisasi diharapkan dapat mendorong efisiensi proses bisnis, memperkuat konektivitas dengan pelanggan, dan meningkatkan daya saing di pasar nasional maupun global yang semakin kompetitif. Untuk itu, pengembangan digital perlu terus diperkuat untuk menjawab kebutuhan pelanggan, termasuk kemudahan akses informasi dan transaksi *online*. Penyederhanaan program loyalitas pelanggan serta implementasi QR Code juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi praktek penjualan *cross border* dan peredaran pelumas palsu, sekaligus untuk memudahkan *product tracing*.

Sales Volume Target”, and the risk of “Failure to Achieve Market Share Target” was reduced so that the residual risk became a low risk.

d. Sustainability strategy

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors and Management to maintain business sustainability in the environmental, social, and economic aspects despite the increasing tight competition. In the environmental aspect, efforts were initiated with the use of solar power plants, certification of low-emission green buildings, and creation of more environmentally friendly products. In the social aspect, the Company’s turnover ratio showed a good level of sustainability thanks to the consistency of employee contributions following their competency development training, which helped the Company face the increasingly challenging competition, and future business dynamics. While, the distribution of CSR funds, especially for the Create Shared Value (CSV) program, was considered to have had a positive impact on improving the communities’ economy, which indirectly supports the Company’s business growth, where this achievement was reflected in the increased realization that reached more levels of society.

e. Digital

The Board of Commissioners appreciates the “*Digitally-enabled Transformation*” strategy instigated by the Board of Directors as an innovative and measurable step to improving performance sustainably. Digitalization is expected to efficiently drive business process, strengthen connectivity with customers, and increase competitiveness in the increasingly competitive national and global markets. Therefore, digital development needs to be continuously strengthened to meet customer needs, including easy access to information and online transactions. Simplification of customer loyalty programs and the use of QR Codes are also expected to increase efficiencies, reduce cross-border sales practices, and the circulation of counterfeit lubricants, as well as help facilitate product tracing.

5. Pandangan dan Prediksi Dewan Komisaris Atas Prospek Industri dan Prospek Bisnis Tahun 2025.

Beberapa gambaran dan tantangan yang berasal dari eksternal maupun internal yang akan mempengaruhi bisnis Lubricants tahun 2025:

- a. Tantangan Internal Perusahaan:
 - Menjaga ketersediaan Lube Base Oil sebagai bahan baku utama
 - Terus meningkatkan dominasi produk High Tier
 - Pengelolaan Sub Distributor, Channel & Outlet sebagai perpanjangan tangan Principal di pasar.
 - Relationship marketing untuk meningkatkan *product availability* di pasar.
 - Efektivitas dan penetrasi tepat sasaran dan tepat guna dalam pelaksanaan program-program penjualan dan kemitraan strategis, guna mengoptimalkan *benefit* untuk perusahaan (*cost vs sales volume*).
- b. Tantangan Ekonomi dan Keuangan
 - Ketidakpastian ekonomi global: Pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan hanya 2,7% oleh Bank Dunia dan 3,2% oleh IMF membuat ketidakpastian ekonomi menjadi tantangan besar.
 - Kebijakan proteksionisme: Kebijakan tarif impor yang tinggi oleh negara-negara besar seperti AS dapat memengaruhi perdagangan global dan ekonomi domestik.
- c. Tantangan Pasar dan Konsumen
 - Persaingan pasar yang ketat: Persaingan pasar yang ketat memerlukan diferensiasi produk dan strategi pemasaran yang inovatif.
 - Perubahan perilaku konsumen: Konsumen yang semakin selektif dan kritis memerlukan strategi pemasaran yang lebih efektif dan transparan.
 - Konsumen yang tidak loyal: Konsumen yang tidak loyal memerlukan strategi retensi yang efektif untuk mempertahankan pelanggan.
 - Makin banyaknya *brand* dan varian produk di pasar baik yang berasal dari pemain global maupun domestik akan berdampak pada konsumen untuk mempunyai banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhannya.
 - Kecenderungan konsumen untuk lebih efisien dengan memilih produk dengan kemampuan *long drain interval*.
- d. Persaingan Bisnis
 - Peta persaingan dengan pemain global bukan hanya pada *High Tier Product* namun juga telah merambah pada pasar yang gemuk untuk Low Tier Products. Kelebihan dari pemain global adalah *brand image* yang dimiliki sehingga memiliki *perceived quality* yang lebih baik dibanding pemain domestik.

5. Board of Commissioners' Views and Predictions on Industry Prospects and Business Prospects in 2025.

The external and internal challenges that could affect the Lubricants business in 2025 include:

- a. Internal Company Challenges:
 - Maintaining the availability of Lube Base Oil as the main raw material
 - Continuing to increase the dominance of High Tier products
 - Managing Sub Distributors, Channels & Outlets as an extension of the Principal in the market.
 - Marketing relationships to increase product availability in the market.
 - Effective and on-target and appropriate penetration in the sales programs and strategic partnerships to optimize benefits for the Company (*cost vs sales volume*).
- b. Economic and Financial Challenges
 - Global economic uncertainty: The World Bank estimates global economic growth to be 2.7%, and the IMF estimates it to be 3.2%, making economic uncertainty a major challenge.
 - Protectionism policies: High import tariff policies by major countries such as the USA can affect global trade and the domestic economy.
- c. Market and Consumer Challenges
 - Tight market competition: Tight market competition requires product differentiation and innovative marketing strategies.
 - Changes in consumer behavior: Increasingly selective and critical consumers require more effective and transparent marketing strategies.
 - Disloyal consumers: Disloyal consumers require effective retention strategies to retain them.
 - The increasing number of brands and product variants in the global and domestic markets that will have an impact on consumers who will have more choices to meet their needs.
 - Consumers tend to be more efficient by choosing products with long drain interval capabilities.
- d. Business Competition
 - The competitive map for global players is not only for High Tier Products but has also penetrated the fat market for Low Tier Products. The global players' advantage is their brand image so they appear to have better quality products than domestic players.

- Pemain global sangat agresif dalam menjalankan program penjualan dan memberikan layanan purna jual, disamping itu dengan makin baiknya perkembangan industri logistik di Indonesia, semakin memudahkan pemain global dalam memperkuat infrastruktur seperti *blending plant* maupun *channel* distribusi mereka.
- e. Tantangan terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis
Beberapa perubahan lingkungan bisnis yang akan memengaruhi pertumbuhan usaha yakni dari sisi pertumbuhan ekonomi dalam negeri serta pertumbuhan pasar lubricants. Namun demikian beberapa perubahan lingkungan bisnis pelumas yang juga menjadi tantangan adalah inovasi teknologi, regulasi, perubahan pola konsumsi, serta pergeseran industri otomotif dan kendaraan komersial menjadi kendaraan listrik.
- Global players are very aggressive in running their sales programs and providing after-sales services, in addition to the increasingly good development in the logistics industry in Indonesia, it is increasingly easier for global players to strengthen their infrastructure with blending plants and distribution channels.
- e. Challenges to Changes in the Business Environment
Changes in the business environment that could affect business growth relate to the domestic economic growth and the growth of the lubricants market. However, some changes in the lubricant business that can be seen as challenges include technological innovations, regulations, changes in consumption patterns, and the shift in the automotive and commercial vehicle industry to electric vehicles.

PENUTUP

Berdasarkan pencapaian kinerja yang baik pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh insan Pertamina Lubricants atas dedikasi, loyalitas dan kerja keras yang ditunjukkan sepanjang tahun pelaporan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham serta segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tak pernah surut sehingga memungkinkan Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang di tengah berbagai tantangan. Kami berharap dapat terus menjalin hubungan dan kerja sama yang harmonis dengan Direksi, dan seluruh insan Pertamina Lubricants, serta pemangku kepentingan yang lain sebagai fondasi bagi Perusahaan untuk meraih kinerja dan pertumbuhan bisnis yang lebih baik dan berkesinambungan.

Closing

For the good performance achievement in 2024, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the Board of Directors and all Pertamina Lubricants personnel for their dedication, loyalty and hard work shown throughout the reporting year. We would also like to express our appreciation to the shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and support that has allowed the Company to continue to grow and develop despite the many challenges. We hope to continue to establish harmonious relationships and cooperation with the Board of Directors, and all Pertamina Lubricants personnel, as well as other stakeholders as the foundation for the Company to achieve a better and more sustainable business performance and growth.

Jakarta, 17 Juni 2025

Jakarta, June 17, 2025

Atas Nama Komisaris PT Pertamina Lubricants

On Behalf of the PT Pertamina Lubricants Board of Commissioners



Budiarto Tedja

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board Of Directors' Report



Werry Prayogi
Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Pertamina Lubricants mampu melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan baik. Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan membukukan sejumlah peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya di antaranya realisasi produksi serta total volume penjualan produk. Pencapaian tersebut semakin bermakna karena diraih Perusahaan pada saat pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Keberhasilan Perusahaan tersebut tak lepas dari dukungan Dewan Komisaris dan segenap pemangku kepentingan di sepanjang tahun pelaporan. Melalui Laporan Tahunan inilah, kami menyampaikan secara komprehensif rencana dan kebijakan strategis, penerapan, kendala dan solusi, hingga pencapaian kinerja terbaik yang diraih Pertamina Lubricants.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI PELUMAS

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2%, turun dari 3,3% di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju dan ketidakpastian geopolitik yang terus berlanjut. Hal ini menciptakan tantangan bagi perekonomian global untuk mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah kondisi yang tidak menentu.

Di tengah perlambatan tersebut, ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap mencatatkan pertumbuhan. Singapura mencatat pertumbuhan sebesar 4,0%, meningkat dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 1,1%, sementara Malaysia tumbuh 5,1%, naik dari 3,6% di 2023. Korea Selatan juga mengalami pertumbuhan yang positif dengan angka 2,0%, dibandingkan dengan 1,4% pada tahun 2023. Di sisi lain, ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,4%. Tren serupa terlihat pada ekonomi Amerika Serikat yang tumbuh sebesar 2,8% di tahun 2024, sedikit melambat dari pertumbuhan 2,9% di tahun sebelumnya.

We express our gratitude to the presence of God Almighty as with His will, PT Pertamina Lubricants passed through the challenging year of 2024 well. Compared to last year, in this reporting year, the Company saw performance improvements in production and total product sales. These achievements were even more meaningful as the Company achieved them at a time when the national economic growth was slowing down compared to the previous year. The Company's success was thanks to the support of the Board of Commissioners and all stakeholders throughout the reporting year. In this Annual Report, we will comprehensively explain our strategic plans and policies, their application, the obstacles faced and our solutions, to deliver the best performance by Pertamina Lubricants.

ECONOMIC AND LUBRICANT INDUSTRY REVIEW

The global economic growth in 2024 was predicted to slow down compared to the previous year, and in their *World Economic Outlook Update* report, the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, stated that global economic growth was projected to be 3.2%, down from 3.3% in 2023. This decline was due to several factors, including tighter monetary policies in advanced economies and continued geopolitical uncertainty. This created challenges for the global economy to maintain growth momentum during a time of uncertainty.

Amid the slowdown, the economies of several of Indonesia's major trading partners continued to show growth. Singapore recorded growth of 4.0%, up from the previous year's growth of 1.1%, while Malaysia grew 5.1%, up from 3.6% in 2023. South Korea also experienced positive growth of 2.0%, compared to 1.4% in 2023. On the other hand, China's economy grew by 5.0%, a drop compared to a 5.4% growth in 2023. A similar trend was seen in the United States economy that grew by 2.8% in 2024, slightly lower than the previous year's 2.9% growth.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga terjadi dengan Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,05%. Pencapaian tersebut lebih rendah dibandingkan target pertumbuhan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2024 sebesar 5,2%.

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk Industri Pengolahan di mana industri pelumas termasuk di dalamnya. Walau demikian, lapangan usaha Industri Pengolahan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 4,43%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 4,64%.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global dan nasional secara umum bermuara dengan berkurangnya aktivitas industri dan manufaktur di berbagai negara, termasuk Indonesia. Ketidakpastian ekonomi global tahun 2024 juga membuat investor dan/atau *stakeholders* lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana ke sektor pertambangan yang membutuhkan pelumas *heavy-duty* yang mampu bekerja dalam kondisi ekstrem untuk mesin-mesin operasional di lapangan. Dalam kondisi seperti itu, sebagai produsen pelumas, termasuk *grease* dan *specialty chemical* yang menjadi produk pendukung (*complementary product*) dari kegiatan lainnya, kinerja Pertamina Lubricants amat terdampak dengan keadaan perekonomian secara umum, baik perekonomian global maupun nasional.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Pertamina Lubricants telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang berisi target bisnis yang hendak dicapai beserta dengan strategi dan kebijakan strategis untuk meraihnya. Rencana kerja disusun berdasarkan kondisi faktual tahun 2023, serta prediksi optimis dari berbagai kalangan terhadap situasi perekonomian nasional dan global, terkhusus dalam kaitannya dengan industri pelumas tahun 2024. Untuk mencapai target dalam RKAP Tahun 2024, Pertamina Lubricants telah menetapkan strategi dan kebijakan strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisi perusahaan, meningkatkan kualitas produk, memperkuat reputasi merek, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan Pertamina Lubricants tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Inovasi produk dengan peluncuran Meditrans SX Plus 15W-40 API CI-4, Medripal 570, dan Medripal 5040.
2. Ekspansi pasar luar negeri dengan tujuan Eropa.

Slowing economic growth also occurred in Indonesia. Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, down compared to the growth of 5.05% in 2023, lower than the growth target of 5.2% in the 2024 State Budget (APBN).

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by growth in business fields, including the Manufacturing Industry, which includes the lubricant industry. However, the Manufacturing Industry business did experience a slowdown compared to the previous year. In 2024, this business grew by 4.43%, slightly lower than the previous year's growth of 4.64%.

The slowdown in global and national economic growth generally led to a reduction in industrial and manufacturing activities in many countries, including Indonesia. The uncertainty of the global economy in 2024 also made investors and/or stakeholders more careful when allocating funds to the mining sector, which needs heavy-duty lubricants for their operational machines that work in extreme conditions. In such conditions, as a lubricant producer, producing grease and specialty chemicals as supporting products (*complementary products*) for other activities, Pertamina Lubricants' performance is greatly affected by the general global and national economic conditions.

Company Strategy And Strategic Policies

Pertamina Lubricants prepared its 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) that contained the business targets to be achieved together with the strategic strategies and policies to achieve them. The work plan was prepared based on the factual conditions in 2023, as well as optimistic predictions from different groups regarding the national and global economic situation, especially in relation to the lubricant industry in 2024. To achieve the 2024 RKAP targets, Pertamina Lubricants instigated strategic strategies and policies aimed at strengthening the Company's position, improving the product quality, strengthening brand reputation, and supporting sustainable business growth.

Pertamina Lubricants' strategies and policies established in 2024 included:

1. Innovating products with the launch of Meditrans SX Plus 15W-40 API CI-4, Medripal 570, and Medripal 5040.
2. Expanding overseas market with European destinations.

3. Kemitraan strategis kelas dunia (S) dengan menginisiasi *world class partnership* dengan tim MotoGP VR46 Racing Team, serta berlanjutnya *world class partnership* bersama divisi balap Lamborghini yaitu Lamborghini Squadra Corse (SC).
4. Peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi rantai pasokan dan distribusi, serta perluasan gudang.

Dalam mengimplementasikan strategi tersebut, Pertamina Lubricants menegaskan komitmennya untuk memperkuat sinergi lintas fungsi dan mendorong kolaborasi yang lebih erat di seluruh lini organisasi. Fokus diarahkan pada pencapaian hasil yang lebih optimal sebagai bagian dari upaya kolektif untuk membawa Perusahaan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing yang semakin kokoh. Efisiensi dan peningkatan kualitas menjadi dua pilar utama dalam perjalanan ini. Perusahaan terus mencari cara untuk menjalankan operasional secara lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas, serta berupaya menyempurnakan proses bisnis guna menghadapi tantangan pasar pelumas domestik—terutama pada segmen ritel dan industri—yang semakin kompetitif dan dinamis.

Pertamina Lubricants memprioritaskan penguasaan pasar domestik—yang menyumbang sekitar 85% dari total volume penjualan—dengan memastikan kesiapan infrastruktur, tim *Sales*, serta sumber daya manusia yang andal untuk mendorong pertumbuhan volume, khususnya produk jadi (*finished product*). Dua strategi utama yang dijalankan adalah memperkuat dominasi di segmen ritel melalui penguasaan teritori dan kehadiran di seluruh *outlet*, serta mendorong pertumbuhan agresif di segmen industri dan *specialty chemicals* melalui strategi *win-back* untuk mengakuisisi kembali konsumen potensial.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memiliki peran sentral dalam penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Rencana kerja yang disusun Direksi kemudian dibahas bersama Dewan Komisaris melalui Rapat Gabungan. Setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, RKAP tersebut disahkan bersama dengan para pemegang saham sebagai landasan pelaksanaan kegiatan usaha. Dalam proses penyusunannya, RKAP menjadi pedoman utama dalam menetapkan arah strategis serta target-target perusahaan. Sasaran-sasaran tersebut selanjutnya dijabarkan secara lebih terukur dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI), yang menjadi tolok ukur pencapaian kinerja di seluruh lini organisasi.

3. Initiating world-class strategic partnerships (S) including the world-class partnership with the MotoGP VR46 Racing Team, as well as continuing the world-class partnership with Lamborghini's racing division, Lamborghini Squadra Corse (SC).
4. Improving operational efficiencies through digitalization of the supply and distribution chain, and warehouse expansion.

By implementing these strategies, Pertamina Lubricants affirmed its commitment to strengthening cross-functional synergy and encouraging closer collaboration across all lines of the organization. The focus was directed at achieving more optimal results as part of a collective effort to move the Company towards sustainable growth and increasingly solid competitiveness. Efficiency and quality improvements were two main pillars in this journey, and the Company continues to seek ways to run more efficient operations without sacrificing quality, and strives to improve business processes to face the challenges of the domestic lubricant market—especially in the retail and industrial segments—which are increasingly more competitive and dynamic.

Pertamina Lubricants prioritizes domestic market dominance—which contributes around 85% of total sales volume—by ensuring the readiness of infrastructure, Sales teams, and reliable human capital to drive volume growth, especially finished products. The two main strategies involved strengthening its dominance in the retail segment through territorial control and presence in all outlets, and driving aggressive growth in the industrial and specialty chemicals segments through a win-back strategy to reacquire potential consumers.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's short-term and long-term strategic policies and strategies as stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The work plan prepared by the Board of Directors is discussed with the Board of Commissioners through a Joint Meeting, and after receiving approval from the Board of Commissioners, the RKAP is ratified with the shareholders, and forms the basis for future business activities. In the process of its preparation, the RKAP becomes the main guideline in determining the Company's strategic direction and targets. These targets are then translated in a more measurable way in the form of Key Performance Indicators (KPIs), which then become the benchmark for performance achievement across all lines of the business.

Bersama seluruh jajaran manajemen, dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris, Direksi secara aktif melakukan pemantauan berkala terhadap strategi dan kebijakan perusahaan beserta implementasinya di seluruh tingkatan organisasi. Langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa arah strategis Perusahaan tetap relevan dengan dinamika bisnis serta diimplementasikan secara efektif sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Direksi juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa seluruh unit kerja memahami dan menerapkan strategi perusahaan secara konsisten. Dalam proses ini, Direksi turut terlibat langsung dalam pengawasan implementasi serta menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, di mana setiap bagian organisasi memiliki kesempatan yang setara untuk menyampaikan ide, gagasan, dan inovasi yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Lebih lanjut, melalui kepemimpinan yang visioner dan berbasis data, Direksi secara aktif mengidentifikasi peluang pasar, mengelola risiko, serta mengintegrasikan dinamika industri ke dalam strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam menyusun strategi Perusahaan, Direksi juga mempertimbangkan sinergi dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk usaha dan PT Pertamina Patra Niaga sebagai *subholding* untuk memperkuat penetrasi pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas penjualan produk yang inklusif. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab dalam menetapkan arah kebijakan strategis yang selaras dengan tujuan keuangan dan keberlanjutan Perusahaan. Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan operasional, manajemen risiko, serta pengembangan produk dan layanan telah sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

PROSES DIREKSI MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Untuk memastikan implementasi yang efektif terhadap strategi dan kebijakan strategis perusahaan, Direksi melakukan peninjauan berkala melalui berbagai media dan kesempatan. Beberapa forum penting yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja perusahaan adalah *BOD Meeting*, *Management Meeting*, dan *Monitoring Sasaran dan Kinerja Perusahaan (MSRKAP)*. Forum-forum ini dirancang untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil perusahaan sesuai dengan tujuan jangka panjang dan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi juga rutin menyelenggarakan *Town Hall Meeting (THM)* sebagai Forum komunikasi dan evaluasi internal. THM juga

Together with all levels of management, and input from the Board of Commissioners, the Board of Directors actively conducts periodic monitoring of the Company's strategies and policies and their implementation at all levels of the organization. This step is taken to ensure that the Company's strategic direction remains relevant to the business dynamics and is implemented effectively in accordance with the goals and targets set.

The Board of Directors also plays an important role in ensuring all work units understand and consistently implements the Company's strategies. To ensure this happens, the Board of Directors is directly involved in supervising their implementation, and creates an open work environment, where every part of the organization has an equal opportunity to express their ideas, concepts, and innovations that support the achievement of the Company's overall goals.

In addition, through visionary and data-driven leadership, the Board of Directors actively translates market opportunities, manages risks, and integrates industry dynamics as short-term and long-term strategies. When formulating the Company's strategies, the Board of Directors also considers its synergy with PT Pertamina (Persero) as the parent company and PT Pertamina Patra Niaga as a Subholding to help it strengthen market penetration, improve operational efficiency, and expand inclusive product sales. In addition, the Board of Directors is also responsible for determining strategic policy directions that are in line with the Company's financial and sustainability goals. The Board of Directors ensures all operational policies, risk management, and product and service development are in line with the principles of good corporate governance (GCG).

BOARD OF DIRECTORS' PROCESS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure effective implementation of the Company's strategic strategies and policies, the Board of Directors conducts periodic reviews through various media and opportunities. The forums used to monitor and evaluate Company performance include the BOD Meetings, Management Meetings, and Monitoring of Company Targets and Performance (MSRKAP). These forums are designed to ensure that all steps taken by the Company are aligned with the long-term goals and strategies that have been set. The Board of Directors also routinely holds Town Hall Meetings (THM) as an internal communication and evaluation forum. The THM also provides opportunities to communicate directly

menjadi kesempatan untuk melakukan komunikasi langsung dengan seluruh pekerja. THM adalah forum yang diadakan secara rutin untuk membahas kinerja perusahaan, mendengarkan aspirasi, serta memberikan arahan dan motivasi dari *top management*.

Secara spesifik, untuk memastikan penerapan strategi perusahaan berjalan secara optimal, Direksi secara tegas menekankan pentingnya komitmen penuh dalam agenda *Sales and Operations Planning* (S&OP), yang memiliki peranan yang sangat krusial dalam berbagai hal. S&OP menjadi kunci untuk menyelaraskan perencanaan penjualan dengan kapasitas operasional perusahaan, sehingga setiap fungsi terkait harus bekerja secara terintegrasi. Komitmen terhadap S&OP memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan dengan efektif, serta mendukung pencapaian target perusahaan. Dengan adanya S&OP, Pertamina Lubricants dapat lebih efektif dalam mencapai target tahun 2024 melalui sinergi yang lebih baik, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan respons yang lebih cepat terhadap dinamika pasar.

Dalam upaya merealisasikan strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga berkoordinasi dengan Dewan Komisaris guna memperoleh arahan, sekaligus menjalankan fungsi pengawasan. Koordinasi dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang diterapkan Perusahaan tetap relevan dengan dinamika bisnis, serta implementasinya berjalan selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan. Seiring dengan itu, Direksi juga memastikan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan regulator, untuk menjaga transparansi dan mendukung sinergi dalam merealisasikan strategi Perusahaan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DENGAN TARGET

Di tengah ketidakpastian perekonomian global, bahkan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, Pertamina Lubricants mencatatkan performa yang baik dan masih menguasai 36% pangsa pasar nasional. Tak hanya mendominasi di dalam negeri, Perusahaan juga berhasil memperluas jangkauan bisnisnya ke kancah global. Saat ini, produk-produk Pertamina Lubricants telah dipasarkan ke 17 negara di tiga benua, yaitu Asia, Australia, dan Afrika.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki unit produksi baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri, terdapat *Production Unit* yang berlokasi di Jakarta, Cilacap, dan Gresik, yang menghasilkan pelumas, *grease*, serta *specialty products*. Sementara itu, di luar negeri, Perusahaan mengoperasikan unit produksi di Thailand melalui anak perusahaannya.

with all employees, and is held routinely to discuss Company performance, listen to aspirations, and to provide direction and motivation from top management.

Specifically, to ensure the Company's strategies run optimally, the Board of Directors firmly emphasizes the importance of being fully committed to the Sales and Operations Planning (S&OP) agenda, which plays a very crucial role in many matters, including aligning sales planning with the Company's operational capacity, so that each related function can work in an integrated manner. Commitment to S&OP ensures that the formulated strategies can be implemented effectively, and support the achievement of the Company's targets. By using S&OP, Pertamina Lubricants became more effective in achieving its 2024 targets through better synergy, better decision making, and faster response to market dynamics.

To realize its strategic strategies and policies, the Board of Directors also coordinates with the Board of Commissioners to obtain direction, along with its supervisory function. Coordination is carried out to ensure that the Company's strategies and policies remain relevant to the business dynamics, and their implementation is in line with the targets set. In addition, the Board of Directors also ensures effective communication with all stakeholders, including employees, business partners, and regulators, to maintain transparency and support synergy in realizing the Company's strategy.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

Despite the uncertainty of the global economy, and the slowdown in national economic growth, Pertamina Lubricants recorded good performance and still controls 36% of the national market share. In addition to dominating domestically, the Company has also expanded its business reach in the global arena. Currently, Pertamina Lubricants products are marketed in 17 countries on three continents, namely Asia, Australia, and Africa.

As of December 31, 2024, the Company operates domestic and overseas production units. Domestically, the Production Units are located in Jakarta, Cilacap, and Gresik, and produce lubricants, grease, and specialty products. While, overseas, the Company operates a production unit in Thailand through its subsidiary.

Dari sisi produksi di tiga unit produksi di Indonesia, Perusahaan berhasil memproduksi 461.772 KL atau 106,60% dari target RKAP 2024 yaitu sebesar 433.189 KL. Raihan tersebut mengalami kenaikan 8,44% dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah produksi sebesar 425.816 KL. Sejalan dengan itu, Perusahaan berhasil menjaga ketersediaan produk dengan rata-rata 55 hari sepanjang 2024 dengan relatif tidak ada isu *shortage* produk yg signifikan.

Peningkatan produksi diiringi Perusahaan dengan meningkatkan distribusi produk baik di nasional maupun mancanegara. Hal ini ditandai dengan bertambahnya *Point of Distribution* menjadi 133 titik di seluruh pelosok Indonesia. Penambahan tersebut semakin menopang kokohnya 22 *Depot Supply Point* yang menjamin jangkauan produk Pertamina Lubricants hingga ke pelosok Tanah Air.

Dalam upaya mengukuhkan penguasaan pasar, Perusahaan juga melakukan pengembangan kapasitas produksi dengan merealisasikan beberapa proyek investasi salah satunya Mini LOBP (*Lube Oil Blending Plant*) yang berlokasi di *Production Unit* Jakarta, Plumpang. Ke depan, area ini akan menjadi pusat produksi *grease*.

Untuk kinerja penjualan, Pertamina Lubricants mencatatkan total volume penjualan tahun 2024 sebesar 612.430 KL, meningkat 23,58% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 495.590 KL. Peningkatan ditopang adanya penjualan produk *specialty chemical* yang merupakan produk baru yang dikelola Pertamina Lubricants tahun 2024. Secara volume, produk *specialty chemical* terjual sebanyak 93.402 KL atau setara 15,25% dari seluruh volume produk terjual. Selain itu, penjualan Produk Lainnya juga berhasil membukukan peningkatan 27,16% dibandingkan tahun 2023 dikarenakan membaiknya *supply* dari kilang pada tahun 2024.

Selanjutnya, berdasarkan target pasar yang dituju, penjualan Pertamina Lubricants pada tahun 2024 mengalami peningkatan baik untuk penetrasi pasar domestik maupun *overseas*. Total penjualan domestik tahun 2024 tercatat sebanyak 506.450 KL, naik 85.139 KL atau 20,21% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 421.311 KL. Adapun penjualan *overseas* terbilang sebanyak 105.980 KL, bertambah sebanyak 31.701 KL atau 42,68% dibanding tahun 2023 dengan penjualan sebanyak 74.279 KL. Pencapaian tersebut menjadi bukti bahwa ekspansi *specialty chemical* yang dilakukan Pertamina Lubricants membuahkan hasil positif di tahun pertama pasca-transisi.

Dari sisi kinerja keuangan, Pertamina Lubricants mencatatkan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp13,44 triliun, naik 8,72% atau setara dengan Rp1,08 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,36 triliun. Setelah dikurangi berbagai

In the three production units in Indonesia, the Company produced 461,772 KL or 106.60% of the 2024 RKAP target of 433,189 KL, an increase of 8.44% compared to 425,816 KL in 2023. At the same time, the Company maintained product availability with an average of 55 days throughout 2024 with no significant product shortage issues.

Thanks to the increase in production the Company's product distribution increased nationally and internationally. This was thanks to the increase in Points of Distribution to 133 points throughout Indonesia. This addition further supported the strength of the 22 Depot Supply Points that guarantee the reach of Pertamina Lubricants products to the remote areas of the country.

In an effort to strengthen market dominance, the Company also developed its production capacity by realizing several investment projects, one being the Mini LOBP (*Lube Oil Blending Plant*) located in the Jakarta Production Unit, Plumpang. In the future, this area will become the center for grease production.

For sales performance, Pertamina Lubricants' total sales volume reached 612,430 KL in 2024, an increase of 23.58% compared to 495,590 KL in 2023. This increase was due to sales of specialty chemical products, which are new products managed by Pertamina Lubricants in 2024. In terms of volume, specialty chemical products sold 93,402 KL, or 15.25% of the total volume of products sold. In addition, sales of Other Products increased by 27.16% compared to 2023 due to improved supplies from refineries in 2024.

In addition, based on its target markets, Pertamina Lubricants sales in 2024 increased in both domestic and overseas markets. Total domestic sales in 2024 reached 506,450 KL, an increase of 85,139 KL, or 20.21% compared to 421,311 KL in 2023. While, overseas sales reached 105,980 KL, an increase of 31,701 KL, or 42.68% compared to 74,279 KL in 2023. This achievement is proof that Pertamina Lubricants' specialty chemical expansion yielded positive results in the first year after the transition.

In terms of financial performance, Pertamina Lubricants' revenue from contracts with customers reached Rp13.44 trillion, an increase of 8.72%, or Rp1.08 trillion compared to the previous year's IDR12.36 trillion. After deducting expenses, the Company recorded a profit for the year in

beban, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp1,13 triliun, terkoreksi 30,10% atau setara dengan Rp486,26 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mana Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,62 triliun. Sementara itu, posisi total aset pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp9,66 triliun, menurun 3,93% atau setara dengan Rp394,84 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp10,06 triliun.

Kendala, Tantangan dan Solusi yang Ditempuh Perusahaan

Pada tahun 2024, Pertamina Lubricants menghadapi beberapa tantangan, seperti penurunan penjualan kendaraan roda dua dan roda empat di pasar nasional, kondisi tahun politik yang membuat beberapa perusahaan lebih berhati-hati dalam melaksanakan proyek besar, serta tren meningkatnya kendaraan listrik. Selain itu, perusahaan juga menghadapi penurunan pasokan LBO Group I sebesar 35% dari tahun 2018 hingga akhir 2024, yang disebabkan oleh penyesuaian produksi dari penyedia LBO.

Adapun langkah konkret yang dilakukan Pertamina Lubricants untuk mengatasi kendala dan tantangan, sekaligus mendorong kinerja dan pencapaian tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meneruskan kinerja penjualan tidak hanya *selling in*, namun *selling out* dengan meneruskan implementasi terhadap KPI
2. Mendorong produk baru untuk dikenalkan di pasar nasional, yaitu segmen produk *specialty chemical* yang mampu diterima pasar. Hal tersebut dilakukan Perusahaan tidak hanya dengan menerapkan penjualan, tetapi dilakukan dengan presisi, termasuk membentuk fungsi kerja khusus yang menangani penjualan produk terkait. Upaya tersebut terbukti tepat di mana hampir 15% dari total kiloliter penjualan berasal dari segmen ini.
3. Memaksimalkan kerja sama global dengan Lamborghini Squadra Corse dan VR46 Racing Team yang berkompetisi di MotoGP sebagai *backbone* upaya pengembangan produk, kegiatan pemasaran, dan peningkatan citra produk kualitas global. Capaian ini juga tercermin dengan peningkatan penjualan produk untuk pasar mancanegara (*overseas*).
4. Meningkatkan efisiensi keuangan dan optimalisasi aset Perusahaan secara teratur sesuai kaidah GCG untuk menjadi sumber pemasukan Perusahaan lainnya, salah satunya dengan memperkenalkan Enduro X Fastron Lounge yang diresmikan oleh Direktur Utama Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, bertepatan dengan Ulang Tahun ke-11 Pertamina Lubricants pada 23 September 2024.

Lebih lanjut, dalam menghadapi tren kendaraan listrik (EV) yang semakin masif, Perusahaan menilai kendaraan berbasis mesin pembakaran internal (ICE) masih mendominasi pasar dengan persentase sekitar

2024 of Rp1.13 trillion, a correction of 30.10%, or Rp486.26 billion compared to the profit for the year of Rp1.62 trillion in 2023. Total assets in 2024 stood at IDR9.66 trillion, a decrease of 3.93%, or Rp394.84 billion compared to Rp10.06 trillion in 2023.

Obstacles, Challenges And Solutions Undertaken By The Company

In 2024, Pertamina Lubricants faces several challenges, such as declining sales of two-wheeled and four-wheeled vehicles in the national market, it being a political year conditions where several companies were more careful in starting large projects, and the increasing trend towards electric vehicles. The Company also faced a 35% decrease in LBO Group I supply from 2018 to the end of 2024, which was caused by production adjustments from LBO providers.

The concrete steps taken by Pertamina Lubricants to overcome these obstacles and challenges, as well as to encourage performance and achievements in 2024 included:

1. Continuing sales performance by not only selling in, but selling out by continuing the implementation of KPI
2. Encouraging new products in the national market, namely the specialty chemical product segment that has been accepted by the market. This was not only achieved by the Company selling products, but also by doing it with precision. This included setting up a special work function to handle sales of related products. This effort has proven to be right as almost 15% of the total kiloliters of sales come from this segment.
3. Maximizing global cooperation with Lamborghini Squadra Corse and VR46 Racing Team competing in MotoGP as the backbone of product development efforts, marketing activities, and improving the image of global quality products. This achievement was also reflected in the increase in product sales in the overseas market.
4. Increasing financial efficiency and optimizing the Company's assets regularly in accordance with GCG principles to become another source of revenue for the Company, one way being by introducing the Enduro X Fastron Lounge that was inaugurated by the President Director of Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, on the 11th Anniversary of Pertamina Lubricants on September 23, 2024.

Also, when facing the increasingly massive trend of electric vehicles (EV), the Company has assessed that in Indonesia internal combustion engine (ICE)-based vehicles still dominate the market with a percentage

99,95% di Indonesia sehingga kebutuhan pelumas tetap tinggi. Pertamina Lubricants memanfaatkan peluang ini dengan mengembangkan produk pelumas berteknologi tinggi yang mendukung efisiensi bahan bakar dan pengurangan emisi, sekaligus menyiapkan inovasi untuk kendaraan hibrida dan EV, termasuk pelumas untuk komponen khusus seperti *e-Axle* ke depannya.

Selain tantangan yang telah disebutkan, pemalsuan pelumas tetap menjadi isu signifikan bagi Pertamina Lubricants pada tahun 2024. Produk palsu tidak hanya merugikan konsumen dengan risiko kerusakan mesin, tetapi juga dapat merusak reputasi merek dan berdampak pada pendapatan perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini, Pertamina Lubricants terus memperkuat upaya edukasi konsumen dan masyarakat, meningkatkan distribusi melalui saluran resmi, dan bekerja sama dengan pihak berwenang untuk menindak tegas pelaku pemalsuan.

Secara khusus, untuk menghadapi ancaman pelumas palsu, Pertamina Lubricants telah mengimplementasikan Lubes ID sebagai sistem anti-pemalsuan dan Green ID untuk menghindari duplikasi QR.

Gambaran Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, *World Bank* dan *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh mencapai 5,1%. Proyeksi ini sejalan dengan Bank Indonesia yang meramalkan pertumbuhan ekonomi pada 2025 akan tumbuh pada kisaran 4,7%-5,5% dan inflasi terjaga di sekitar 2,5±1%. Secara spesifik, sesuai dengan asumsi dasar ekonomi makro 2025 pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 sebesar 5,2%.

Berdasarkan proyeksi yang bernada positif tersebut, Pertamina Lubricants optimis tahun 2025 dapat tahun dengan pencapaian yang lebih baik. Selain adanya perbaikan pertumbuhan ekonomi, harapan tersebut juga ditopang keyakinan stabilnya pemerintahan baru yang berkomitmen untuk mendukung produk nasional, termasuk produk di industri pelumas.

Untuk menangkap prospek usaha tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan strategi dan kebijakan strategis dalam RKAP 2025 sebagai berikut:

1. Terus melakukan penjualan *finished product* dengan *unlock new retail product* di segmen *autocare* yang sejalan dengan melakukan simplifikasi SKU dengan target mengurangi 20% dari produk yang ada. Hal tersebut dapat meningkatkan fokus Perusahaan dalam melakukan penjualan di segmen produk yang paling *relate* dengan kondisi terkini di pasar.

of around 99.95% so the need for lubricants remains high. Pertamina Lubricants is taking advantage of this opportunity by developing high-tech lubricant products that support fuel efficiency and emission reductions, while preparing innovations for hybrid and EV vehicles, including lubricants for special components such as *e-Axle*.

In addition to these challenges, lubricant counterfeiting remained a significant issue for Pertamina Lubricants in 2024. Counterfeit products not only harm consumers with the risk of engine damage, but also can also damage brand reputation and impact the Company's revenue. To address this issue, Pertamina Lubricants continues to strengthen its consumer and public education efforts, increases distribution through official channels, and works with authorities to take firm action against counterfeiters.

Secara khusus, untuk menghadapi ancaman pelumas palsu, Pertamina Lubricants telah mengimplementasikan Lubes ID sebagai sistem anti-pemalsuan dan Green ID untuk menghindari duplikasi QR.

Business Prospects Overview

Entering 2025, the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) projects that Indonesia's economic growth will reach 5.1%. This is in line with Bank Indonesia that predicts economic growth in 2025 will grow in a range of 4.7%-5.5% and inflation will be maintained at around 2.5±1%. Specifically, in accordance with the basic macroeconomic assumptions for 2025 in the 2025 State Budget, the government projects economic growth in 2025 to be 5.2%.

Based on these positive projections, Pertamina Lubricants is optimistic that 2025 will be a year with better achievements. In addition to improving economic growth, this hope is also supported by the belief in the stability of the new government that is committed to supporting national products, including products in the lubricant industry.

To capture the business prospects in 2025, the Company instigated the following strategic strategies and policies in the 2025 RKAP:

1. Continuing to sell finished products by unlocking new retail products in the autocare segment in line with simplifying the SKU targets by reducing 20% of existing products. By so doing, this increased the Company's focus on making sales in the product segments most relevant to current market conditions.

2. Melakukan *in house production* untuk beberapa segmen *specialty chemical* dengan target mencapai 200 MT. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong kemampuan Perusahaan dan menjawab permintaan pasar.
3. Optimalisasi *grease plant* yang diharapkan dapat menciptakan tambahan 25% *production availability*
4. Perusahaan mengembangkan program untuk peningkatan kapabilitas pekerja, khususnya segmen penjualan dan pemasaran dengan meluncurkan kegiatan edukasi bersertifikasi (*Certified Sales Program*). Hal tersebut didorong juga dengan upaya pengembangan pada budaya Perusahaan (referensi ke AKHLAK) hingga mitigasi risiko pada tingkat kesehatan demi menjaga premi asuransi tanpa mengurangi fasilitas
5. Perusahaan melakukan perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan-kegiatan pengadaan untuk *strategic sourcing* yang lebih baik lagi
6. Tetap mengikutsertakan rencana pengembangan untuk tumbuh secara organik maupun anorganik, baik dari segi bisnis maupun dari segi pendanaan. Hal tersebut tertuang dalam RKAP dan RJPP Perusahaan sebagai bentuk persiapan Pertamina Lubricants menghadapi masa depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pertamina Lubricants secara konsisten menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG yang kuat tidak hanya menjadi fondasi yang kokoh bagi operasional bisnis, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan sistem pengelolaan usaha yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Dengan tata kelola yang baik, Perusahaan berupaya memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha, mulai dari pemegang saham, mitra bisnis, hingga pelanggan. Selain itu, penerapan GCG secara konsisten juga menjadi elemen penting bagi Pertamina Lubricants dalam memperkuat kepercayaan dan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Upaya mengoptimalkan penerapan prinsip GCG diwujudkan Pertamina Lubricants melalui infrastruktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perusahaan menerapkan prinsip *two board system* yang menjadi karakteristik Perseroan Terbatas di Indonesia, melalui hubungan fungsional antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan operasional dan bisnis yang dilakukan oleh Direksi. Sementara itu, Direksi, dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan

2. Conducting *in-house production* for several specialty chemical segments with a target of reaching 200 MT. By so doing, this boosted the Company's capabilities and answered market demand.
3. Optimizing the grease plant, which is expected to create an additional 25% production availability
4. Developing programs to improve employee capabilities, especially in the sales and marketing segments by launching a Certified Sales Program. This was also driven by efforts to develop the Company's culture (referencing AKHLAK) to risk mitigation at the health level to maintain insurance premiums without reducing facilities
5. Making improvements and developments in procurement activities to bring about better strategic sourcing.
6. Continuing to include development plans that grow organically and inorganically, in terms of business and funding. This was stated in the Company's RKAP and RJPP to show Pertamina Lubricants' preparation for the future.

Corporate Governance Implementation

Pertamina Lubricants consistently demonstrates its commitment to applying the Good Corporate Governance (GCG) principles as the main foundation in carrying out all business activities. The Company believes that implementing a strong GCG is not only a solid foundation for business operations, but also plays an important role in creating a transparent, accountable, and integrity-based business management system.

With good governance, the Company strives to provide optimal protection for all parties involved in its business activities, from shareholders, business partners, to customers. The consistent implementation of GCG is also an important element for Pertamina Lubricants in strengthening trust and increasing the Company's credibility in the eyes of stakeholders.

Efforts to optimize the GCG principles are realized by Pertamina Lubricants through a governance infrastructure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company applies a two-board system principle that is characteristic of Limited Liability Companies in Indonesia, through a functional relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out a supervisory function over the operational and business management carried out by the Board of

Audit Internal, mengelola organisasi secara akuntabel dan transparan. Audit Internal berperan penting dalam pengendalian dan mitigasi risiko usaha, serta menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem pengelolaan perusahaan. Bersama Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris, Audit Internal memberikan evaluasi strategis yang mendukung pengembangan Perusahaan ke depan.

Selain membangun infrastruktur tata kelola, Perusahaan juga telah mengembangkan sejumlah *soft structure* sebagai perangkat pendukung penerapan prinsip GCG. Perangkat ini mencakup kebijakan, pedoman, dan mekanisme internal yang menjadi acuan bagi seluruh insan Pertamina Lubricants dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai prinsip GCG. *Soft structure* tersebut berfungsi sebagai aturan main yang memastikan setiap organ GCG memiliki batasan peran, tugas, dan tanggung jawab yang jelas sehingga tata kelola dapat berjalan secara efektif dan selaras.

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan optimal dan terukur, Perusahaan secara berkala melakukan penilaian tahunan atas implementasi GCG. Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2024 dengan nilai rata-rata sebesar 86,71 dengan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik".

Sejak dilakukan penilaian penerapan GCG pertama kali pada tahun 2015, tercatat hasil atau skor asesmen GCG menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Asesmen juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil asesmen menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Directors. While, the Board of Directors, with the support of the Corporate Secretary and Internal Audit, manages the organization in an accountable and transparent manner. Internal Audit plays an important role in controlling and mitigating business risks, and is an inseparable part of the Company's management system. Together with the Audit Committee under the Board of Commissioners, Internal Audit provides strategic evaluations that support the Company's future development.

As well as developing its governance infrastructure, the Company has also developed a number of soft structures as supporting tools for the application of GCG principles. These tools include policies, guidelines, and internal mechanisms that serve as references for all Pertamina Lubricants personnel when carrying out their roles and responsibilities in accordance with GCG principles. The soft structure functions as a rule of thumb that ensures that each GCG organ has clear boundaries of roles, duties, and responsibilities so that governance can run effectively and harmoniously.

To ensure the GCG implementation runs optimally and measurably, the Company regularly conducts annual assessments of the GCG implementation. In 2025, the Company's GCG implementation assessment for the 2024 fiscal year scored 86.71 with a GCG Implementation Quality Classification of "Very Good".

Since the first GCG implementation assessment in 2015, the scores of the GCG assessment have shown a consistent increase. This reflects the Company's commitment to applying GCG principles according to any recommendations that emerge. The assessments are also linked to applicable provisions and best practices in GCG implementation, so that areas that require improvement/refinement can be identified. The assessment results are crucial input for the Company when making decisions for the future.

APRESIASI

Keberhasilan Pertamina Lubricants membukukan kinerja positif pada tahun 2024 merupakan cerminan atas kuatnya dukungan dari segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan Pemegang Saham sehingga kami bisa menjalankan operasional perusahaan dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, masukan dan pengawasan sehingga kami bisa merealisasikan strategi dan kebijakan strategis demi meraih target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024.

Selanjutnya, kepada seluruh manajemen dan karyawan, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi, loyalitas dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2024. Apresiasi serupa kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan yang lain di antaranya regulator, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pihak atas dukungan yang diberikan kepada Perusahaan. Kami berharap dukungan tersebut terus diberikan sehingga Pertamina Lubricants dapat meraih kinerja yang lebih baik dan berkesinambungan pada tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION

Pertamina Lubricants' success in posting a positive performance in 2024 reflects the strong support from all of its stakeholders. For this reason, the Board of Directors would like to express its gratitude for the trust given by Shareholders so that we can run the company's operations well. We would also like to express the same gratitude to the Board of Commissioners for their direction, input and supervision that enabled us to realize our strategic strategies and policies, and achieve the targets set in the 2024 RKAP.

In addition, to all management and employees, we would like to express our highest appreciation for the dedication, loyalty and support given throughout 2024. We would also like to express a similar appreciation to other stakeholders including regulators, customers, business partners, and all parties for the support given to the Company. We hope that this support will continue to be given so that Pertamina Lubricants can achieve better and sustainable performance in the years to come.

Jakarta, 17 Juni 2025

Jakarta, June 17, 2025

Atas Nama Direksi dan Seluruh Insan PT Pertamina Lubricants

On Behalf of the Board of Directors and All Personnel of PT Pertamina Lubricants



Werry Prayogi

Direktur Utama

President Director

Pengesahan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Endorsement

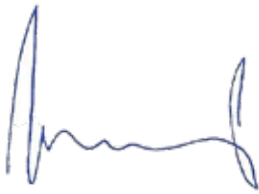
Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui atas penerbitan Laporan Tahunan PT Pertamina Lubricants, serta menyatakan bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan di dalam Laporan. Kami menyampaikan bahwa Laporan Tahunan Pertamina Lubricants 2024 membahas masalah-masalah yang dinyatakan sebagai topik material dan hal-hal yang memengaruhi kemampuan Perusahaan menciptakan nilai-nilai serta mendistribusikannya kepada pemangku keadilan secara adil.

The Board of Commissioners and Board of Directors have approved the issuance of the Annual Report of PT Pertamina Lubricants, and take full responsibility for the information presented in the Report. We convey that Pertamina Lubricants 2024 Annual Report has discussed issues that are stated as material topics and matters that affect the Company's ability to create values and distribute them equitably to stakeholders.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Budiarto Tedja
Komisaris Utama
President Commissioner



Wahyu Widodo
Komisaris
Commissioner



Patuan Alfon*
Komisaris
Commissioner



R. Ardi Zulardy
Komisaris
Commissioner

* (Berhenti pada 30 Desember 2024)

* (No longer served since December 30, 2024)

Laporan ini telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan laporan yang baik dan benar, dengan dilengkapi Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

This report has been prepared in accordance with the principles of proper and correct report writing, supplemented by the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm with a fair in all material respects opinion.

DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**



Werry Prayogi
Direktur Utama
President Director



Sigit Pranowo*
Direktur Operasi
Director of Operations



Catur Dermawan
Direktur
Finance & Business Support
Director of Finance & Business Support



Dwi Puja Ariestya
Direktur
Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing



Sari Istiani Rachmi**
Direktur
Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing

* (Berhenti pada 3 April 2025)

** (Berhenti pada 4 Mei 2024)

* (No longer served since April 3, 2025)

** (No longer served since May 4, 2024)

PROFIL **PERUSAHAAN**

Company Profile



Dengan niaga pelumas sebagai bisnis intinya, Pertamina Lubricants berupaya menghadirkan proses manufaktur dan produksi serta distribusi yang unggul dan mampu menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pasar.

With lubricant trading as its core business, Pertamina Lubricants strives to provide superior manufacturing, production and distribution processes that are able to produce products that are acceptable to the market.



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Pertamina Lubricants



Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial
Date of Establishment and Commercial Operation

23 September 2013
September 23, 2013



Bidang Usaha | Line of Business

Produksi, pengolahan, perdagangan, pengangkutan, penyimpanan, distribusi dan pemasaran domestik dan ekspor pelumas, grease, specialty chemicals dan base oil serta bahan baku pelumas.

Producing, processing, trading, transporting, storing, distributing and domestically and internationally marketing lubricants, grease, specialty chemicals and base oil as well as lubricant raw materials.

Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan

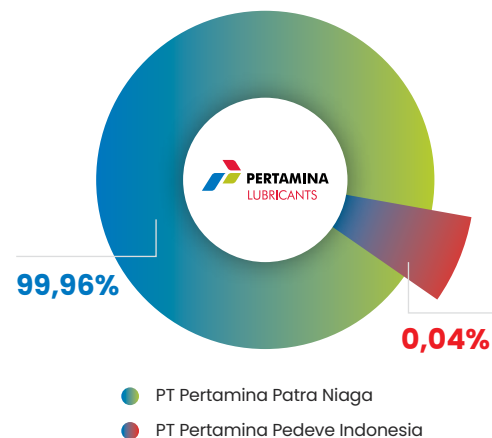
Company Deed of Establishment and Articles of Association

Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor 35 Tanggal 23 September 2013 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., dan untuk itu telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-49848.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 25 September 2013 dan sebagaimana terakhir diubah dalam Akta Notaris Nomor 13 tanggal 22 Maret 2024, dibuat oleh Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. dan telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0019767.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024

The Company's Articles of Association were set forth in Notarial Deed No. 35 dated September 23, 2013 made before Lenny Janis Ishak, S.H., Notary, and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-49848.AH.01.01. Year 2013 dated September 25, 2013, as last amended in Notarial Deed No. 13 dated March 22, 2024, made before Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notary and received approval for changes to the Articles of Association in the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0019767.AH.01.02 of 2024 dated March 27, 2024

Kepemilikan Saham

Share Ownership



Jaringan Usaha | Business Network

National and international markets 3 (tiga) pabrik, 1 (satu) kantor perwakilan/kantor pemasaran, 1 (satu) entitas anak dan pabrik di luar negeri, tergabung dalam 1 (satu) entitas asosiasi

3 (three) factories, 1 (one) representative office/ marketing office, 1 (one) subsidiary and overseas factory, combined in 1 (one) associated entity

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp4.453.025.000.000

Bentuk Badan Hukum

Form of Legal Entity

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company

Sektor | Sector

- Pemasaran dan pengilangan minyak dan gas, pembuatan minyak pelumas, pembuatan kimia dasar organik dari minyak dan gas yang menghasilkan bahan kimia khusus/lainnya, perdagangan besar bahan bakar, pengangkutan barang khusus, serta pergudangan dan penyimpanan produk minyak dan gas.
- GICS 10102030 Oil & Gas Refining & Marketing
- Marketing and refining of oil and gas, manufacture of lubricating oil, manufacture of basic organic chemicals from oil and gas which produces special/ other chemicals, wholesale trade of fuel, transportation of special goods, and warehouse and storage of oil and gas products.
- GICS 10102030 Oil & Gas Refining & Marketing

Jumlah karyawan

Number of employees

460

orang per 31 Desember 2024
people as of December 31, 2024



Ruang Lingkup Pasar

Market Scope

Pasar nasional dan internasional

National and international markets

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Hardiyanto Tato

Hardiyanto.tato@pertamina.com

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address

Grha Pertamina, Pertamina Tower, Lantai 15-17
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 - Indonesia
Phone: +62 21 3190 7190
Fax: +62 21 314 8886
Mail: pcc135@pertamina.com
Website: www.pertaminalubricants.com

Media Sosial | Social Media



Riwayat Singkat Pertamina Lubricants

Brief History of Pertamina Lubricants



PT Pertamina Lubricants, yang selanjutnya disebut dengan Pertamina Lubricants atau Perusahaan, merupakan anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading (C&T) Pertamina*, yang bergerak dalam produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, dan pemasaran pelumas otomotif serta industri. Perusahaan yang didirikan pada 23 September 2013 sebagai bagian dari pemisahan (*spin-off*) Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero) ini mengoperasikan 3 (tiga) unit pabrik di Indonesia yaitu *Production Unit Jakarta*, *Production Unit Cilacap*, dan *Production Unit Gresik*; serta 1 (satu) unit pabrik di Thailand yang dioperasikan entitas anak, Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd. Dengan kapasitas produksi lebih dari 525 juta liter per tahun, Pertamina Lubricants tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik yang terus berkembang, tetapi juga berekspansi secara global ke 17 negara.

Pada tahun 2024, Pertamina Lubricants memperkuat eksistensinya di kancah global melalui kemitraan strategis dengan dua nama besar di dunia balap. Perusahaan resmi menjalin kolaborasi dengan tim MotoGP VR46 Racing Team di bawah nama Pertamina Enduro VR46 Racing Team dan melanjutkan kemitraan dengan divisi balap Lamborghini, Lamborghini Squadra Corse (SC).

Langkah ini menjadi bagian dari strategi Pertamina Lubricants untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di industri pelumas, baik di tingkat domestik maupun internasional. Kehadiran dua mitra berkelas dunia dengan reputasi yang kuat semakin memperkuat *brand positioning* perusahaan-Lamborghini Squadra Corse dikenal dengan tradisi inovasi yang unggul, sementara VR46 Racing Team didirikan oleh ikon balap Valentino Rossi dan memiliki pengaruh besar di MotoGP, dengan Indonesia sebagai salah satu negara dengan komunitas penggemar terbesar.

PT Pertamina Lubricants, hereinafter referred to as Pertamina Lubricants or the Company, is a subsidiary of PT Pertamina Patra Niaga, Subholding Commercial & Trading (C&T) Pertamina, which engaged in the production, processing, transportation, storage, distribution, and marketing of automotive and industrial lubricants. The Company, which was established on September 23, 2013 following the spin-off of PT Pertamina (Persero)'s Lubricant Business Unit, operates 3 (three) factory units in Indonesia, namely Jakarta Production Unit, Cilacap Production Unit, and Gresik Production Unit; and 1 (one) factory unit in Thailand operated by a subsidiary, Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd. With a production capacity of more than 525 million liters per year, Pertamina Lubricants not only meets the needs of the growing domestic market, but also expands globally in 17 countries.

In 2024, Pertamina Lubricants strengthened its presence in the global arena through strategic partnerships with two big names in the racing world. The Company officially collaborated with the MotoGP VR46 Racing Team under the name Pertamina Enduro VR46 Racing Team and continued its partnership with Lamborghini's racing division, Lamborghini Squadra Corse (SC).

This was part of Pertamina Lubricants' strategy to strengthen its position as a market leader in the domestic and international lubricant industry. The presence of two world-class partners with strong reputations further strengthens the Company's brand positioning, where Lamborghini Squadra Corse is known for its tradition of superior innovation, while VR46 Racing Team was founded by racing icon Valentino Rossi and has a major influence in MotoGP, with Indonesia as one of the countries with the largest fan base.

Sejalan dengan upaya melakukan penetrasi pasar, pertumbuhan positif tercermin dalam penjualan pelumas industri dan segmen produk baru yang berhasil diterima di pasar domestik: *specialty chemical*. Tercatat sepanjang tahun 2024, penjualan *specialty chemical* mampu mencapai hampir 15% dari total penjualan Perusahaan. Selain itu, pertumbuhan penjualan pelumas, terutama di segmen konsumen industri, juga mengalami peningkatan yang bersifat *seasonal*. Salah satu pendorong utamanya adalah industri konstruksi yang dipengaruhi oleh aktivitas Proyek Strategis Nasional (PSN).

Di sepanjang tahun 2024, Pertamina Lubricants menghadirkan berbagai program untuk mendekatkan diri kepada konsumen ritel di seluruh Indonesia. Program unggulan seperti Festival Ganti Oli yang berlangsung secara nasional di momen-momen penting—termasuk Ramadhan, Mudik Lebaran, dan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan. Selain itu, Lesehan Enduro di musim mudik menawarkan layanan ekstra bagi pemudik, sementara *Pertamina Enduro Nobar MotoGP 2024* dan *Enduro Mandalika Experience* menghadirkan pengalaman eksklusif bagi komunitas otomotif, distributor, dan media untuk menyaksikan langsung ajang MotoGP di Mandalika. Program inovatif lainnya seperti *Serambi MyPertamina* memberikan ruang interaksi langsung dengan konsumen yang memiliki kendaraan roda empat.

Pertamina Lubricants juga memperkuat jangkauan *brand* melalui kemitraan strategis dan partisipasi di berbagai acara bergengsi. Kolaborasi dengan BMW Motorrad menguji performa pelumas di kondisi ekstrim, sementara *sponsorship* di Proliga 2024 mendukung olahraga voli nasional. Untuk menjangkau generasi muda, Pertamina Lubricants menjadi sponsor utama di Pestapora 2024, festival musik terbesar di Indonesia, yang menghubungkan *brand* dengan gaya hidup dan musik.

Selain itu, *Pertamina Fastron Winter Driving with Lamborghini* menunjukkan performa produk di lintasan bersalju, dan kehadiran di GIIAS memperkuat eksistensi di industri otomotif. Program undian digital *Pertamina Lubricants Click N' Win* juga dihadirkan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Penegasan komitmen terhadap inovasi dan *world class partnership* diwujudkan melalui *Team Presentation Pertamina Enduro VR46 Racing Team* dan peluncuran *Enduro Fastron Lounge*, yang menjadi pusat interaksi dan edukasi produk unggulan bagi konsumen. Di setiap program, Pertamina Lubricants memberikan kesempatan bagi konsumen untuk mengenal lebih dekat dengan *brand* sekaligus mendapatkan layanan ganti oli dengan mudah dan terjangkau.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA

Sejak pendiriannya di tahun 2013 hingga kini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Thanks to its market penetration, positive growth was seen in the sales of industrial lubricants, and a new domestic market product segment for specialty chemicals, where in 2024, specialty chemical sales amounted to 15% of the Company's total sales, and lubricant sales saw a seasonal increase, especially in the industrial consumer segment. The National Strategic Project (PSN) activities where one the main drivers was the construction industry.

Throughout 2024, Pertamina Lubricants organized programs to get closer to retail consumers throughout Indonesia. The featured programs included the Oil Change Festival that takes place nationally at important moments— including Ramadan, Eid Homecoming, and Independence Day. During the Eid Homecoming season, Lesehan Enduro offered extra services for travelers, while Pertamina Enduro Nobar MotoGP 2024 and Enduro Mandalika Experience presented exclusive experiences for the automotive community, distributors, and media to watch the MotoGP event live in Mandalika. Other innovative programs such as Serambi MyPertamina provided a place for direct interaction with consumers who own four-wheeled vehicles.

Pertamina Lubricants also strengthened its brand reach through strategic partnerships and participation in prestigious events. These included Collaboration with BMW Motorrad to test lubricant performance in extreme conditions, while the sponsorship in Proliga 2024 supported the national volleyball. To reach the younger generation, Pertamina Lubricants was the main sponsor in Pestapora 2024, the largest music festival in Indonesia, which connects the brand with lifestyle and music.

In addition, the Pertamina Fastron Winter Driving with Lamborghini demonstrated product performance on snowy tracks, and the presence at GIIAS strengthened our existence in the automotive industry. The Pertamina Lubricants Click N 'Win digital lottery program was also presented to increase customer loyalty. The commitment to innovation and world-class partnership was realized through the Pertamina Enduro VR46 Racing Team Presentation, and the launch of the Enduro Fastron Lounge, as a center for interaction and education of superior products with consumers. In each program, Pertamina Lubricants provided an opportunity for consumers to get to know the brand better with easier and affordable oil change services.

INFORMATION CONCERNING NAME CHANGES

Since its establishment in 2013 until now, the Company has never changed its name.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

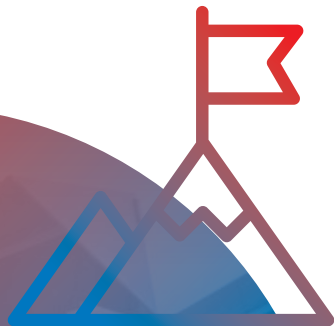
Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Menjadi pemimpin solusi pelumas dan *specialty chemical* di Asia.

To be the leading Asian champion for lubricants and specialty chemical solutions.



Visi dan Misi ini menggambarkan cita-cita perusahaan untuk mampu menjadi referensi utama di pelaku pasar Asia, baik bagi pelanggan ataupun rekan bisnis, dalam pengembangan produk dan pengembangan sumber daya di industri pelumas dan *specialty chemical*.

This Vision and Mission expresses the Company's goal to become the leading point of reference for Asian market players, including both customers and business partners, in the areas of product development and resource development within the lubricant and specialty chemical industry.



Misi Mission



1. Menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan & rekan bisnis.
2. Menyediakan teknologi pelumas dan *specialty chemical* untuk seluruh kebutuhan pelanggan.
3. Mengembangkan talenta dan budaya *corporate* sebagai modal utama untuk keberhasilan.
4. Berkomitmen pada standar etika tinggi dukungan pada masyarakat setempat, dan kegiatan operasi yang aman serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

1. To become a trusted partner for customers and business partners.
2. To provide lubricant and specialty chemical technology for all customer needs.
3. To develop talents and corporate culture as the key ingredients for success.
4. To commit to high ethical standards of support for local communities, and safe and environmentally responsible operations.



Tata Nilai Perusahaan Corporate Values

"AKHLAK" sebagai tata nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

"AKHLAK" as the Company's values is stipulated in the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises.



AKHLAK



Amanah | Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust given.



Kompeten | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continuously learning and developing capabilities.



Harmonis | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Fostering mutual care and respect for diversity.



Loyal | Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
Dedicated and to first put the interests of the nation and the country.



Adaptif | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Embracing innovation and change with enthusiasm.



Kolaboratif | Collaborative

Membangun kerjasama sinergis.
Building synergistic cooperation.

Kegiatan Usaha Serta Produk dan Layanan Jasa

Line of Business,
Products and Services



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Pertamina Lubricants meliputi:

1. Kode KBLI 19212 – Industri Pembuatan Minyak Pelumas
2. Kode KBLI 20117 – Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam dan Batu Bara.
3. Kode KBLI 20118 – Industri Kimia Dasar Organik yang menghasilkan bahan kimia khusus.
4. Kode KBLI 20119 – Industri Kimia Dasar Organik lainnya.
5. Kode KBLI 46610 – Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI.
6. Kode KBLI 49432 – Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus.
7. Kode KBLI 52101 – Pergudangan dan Penyimpanan.
8. Kode KBLI 52104 – Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi.

Seluruh kegiatan di atas telah dilakukan oleh Perusahaan. Per 31 Desember 2024, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dan menjadi bagian dari informasi pelaporan meliputi:

1. Segmen Operasi Kegiatan Produksi
2. Segmen Operasi Kegiatan Pemasaran
3. Segmen Operasi Kegiatan Pergudangan dan Distribusi
4. Segmen Operasi Kegiatan Penunjang

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Company's Articles of Association, the business activities of Pertamina Lubricants are:

1. KBLI Code 19212 – Lubricating Oil Manufacturing Industry
2. KBLI Code 20117 – Basic Organic Chemical Industry Derived from Petroleum, Natural Gas and Coal.
3. KBLI Code 20118 – Basic Organic Chemical Industry that produces special chemicals.
4. KBLI Code 20119 – Other Basic Organic Chemical Industry.
5. KBLI Code 46610 – Wholesale Trading in Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products.
6. KBLI Code 49432 – Motorized Transportation of Specialty Goods.
7. KBLI Code 52101 – Warehousing and Storage.
8. KBLI Code 52104 – of Oil and Gas Storage.

The Company has carried out all the above activities. As of December 31, 2024, the business activities conducted by the Company and included in the reporting information included:

1. Production Activity Operation Segment
2. Marketing Activity Operation Segment
3. Warehousing and Distribution Activity Operation Segment
4. Support Activity Operation Segment

PRODUK DAN JASA DIHASILKAN DARI KEGIATAN USAHA

Produk yang dihasilkan Perusahaan terdiri dari pelumas, *grease*, dan *specialty chemicals*. Adapun jasa yang dihasilkan Perusahaan mencakup Laboratorium *Oil Clinic* dan *Integrated Lubrication Management Academy* (ILMA).

PRODUCTS AND SERVICES GENERATED BY LINE OF BUSINESS

The Company's products in its Line of Business consist of lubricants, greases, and specialty chemicals. Meanwhile, the services from the Company's Line of Business include the Oil Clinic Laboratory and the Integrated Lubrication Management Academy (ILMA).

Segmen Otomotif Auto Segment



Segmen Industri Industry Segment



Specialty Chemicals Specialty Chemicals





Wilayah Operasional Serta Alamat Kantor Perwakilan/Kantor Pemasaran dan Unit Produksi

Operational Area and Addresses of
Representative Offices/Marketing
Offices and Production Units



Perusahaan memiliki 3 (tiga) unit pabrik di Indonesia yaitu *Production Unit Jakarta*, *Production Unit Cilacap*, dan *Production Unit Gresik*, serta 1 (satu) unit pabrik di Thailand yang dioperasikan entitas anak, *Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd.* Perusahaan juga mengoperasikan kantor perwakilan/kantor pemasaran di mancanegara yakni di Australia. Saat ini, selain Indonesia, Perusahaan memasarkan produknya ke 17 negara di benua Asia, Australia dan Afrika.

The Company has 3 (three) factories in Indonesia, the *Production Unit Jakarta*, *Production Unit Cilacap*, and *Production Unit Gresik*, as well as 1 (one) factory in Thailand operated by a subsidiary, *Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd.* The Company also has a representative office/marketing office in Australia. As well as the Indonesian market, the Company markets its products in 17 countries in Asia, Australia and Africa.



Unit Produksi Jakarta

Jakarta Production Unit

Jl. Jampela No. 2227, RW. 01 Kec. Koja,
Jakarta Utara 14220, Indonesia
Telp: +62 21 3148886

Unit Produksi Cilacap

Cilacap Production Unit

8253+RFM, Banyusrep, Lomanis,
Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap,
Jawa Tengah 53221, Indonesia
Telp: +62 282 546494

Unit Produksi Gresik

Gresik Production Unit

Jl. Harun Thohir No.77,
Singosari, Puloancikan, Gresik,
Jawa Timur 61113, Indonesia

Kantor Perwakilan/ Kantor Pemasaran

Representative Office/
Marketing Office
A1/410 Botany Rd,
Beaconsfield, NSW 2015

Struktur Organisasi

Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KPTS-197/PL0000/2024-SB tanggal 12 Agustus 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Kelengkapan Organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Directors Decree No. KPTS-197/PL0000/2024-SB dated August 12, 2024 concerning Changes in the Company's Organizational Structure and Completeness included the following:



Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in the Association	Manfaat Benefits	Lingkup Scope
Asosiasi Pelumas Indonesia (ASPELINDO) Indonesian Lubricants Association (ASPELINDO) 	Pengurus dan Anggota Executive and Member	- Bersama pelaku industri pelumas nasional lainnya mempercepat pertumbuhan industri pelumas nasional. - Sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi perusahaan atau industri ke pemangku kepentingan khususnya Pemerintah - Meningkatkan kekuatan "bargaining" kepada pemangku kepentingan tertentu, khususnya terkait kebijakan industri pelumas. - Collaborating with other national lubricant industry participants to expedite the growth of the sector. - Serving as a forum to convey the aspirations of companies within the industry to stakeholders, particularly Government entities. - Enhancing the bargaining power with specific stakeholders, especially in matters concerning lubricant industry policies.	Nasional National

Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition and Profiles

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024

Chronology Of Changes in the Board Of Commissioners' Composition as of December 31, 2024

Periode 31 Desember 2023–2 Januari 2024 Period December 31, 2023 – January 2, 2024	Periode 2 Januari 2024–30 Desember 2024 Period January 2, 2024 – December 30, 2024	Periode 30 Desember 2024–31 Desember 2024 Period December 30, 2024 – December 31, 2024	Keterangan Description
Budiarto Tedja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Budiarto Tedja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Budiarto Tedja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
Patuan Alfons Simanjuntak (Komisaris) (Commissioner)	Patuan Alfons Simanjuntak (Komisaris) (Commissioner)	-	Patuan Alfons Simanjuntak menjabat sampai dengan 30 Desember 2024 dan belum ada penggantinya Patuan Alfons Simanjuntak served until December 30, 2024, and a successor has not yet been appointed.
Wahyu Widodo (Komisaris) (Commissioner)	Wahyu Widodo (Komisaris) (Commissioner)	Wahyu Widodo (Komisaris) (Commissioner)	-
-	R. Ardi Zulardy (Komisaris) (Commissioner)	R. Ardi Zulardy (Komisaris) (Commissioner)	R. Ardi Zulardy menjabat berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 2 Januari 2024. R. Ardi Zulardy was appointed based on the Circular Shareholders' Decree dated January 2, 2024.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



Budiarto Tedja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Kelahiran Cirebon, 27 Mei 1964/Born in Cirebon, May 27, 1964
Usia 60 tahun/Age 60 years
Berdomisili di Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	30 September 2022 – 29 September 2025 Periode ke-1 September 30, 2022 – September 29, 2025 1st Term
Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Employment History and Appointment	Menjabat Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 30 September 2022 dengan masa jabatan hingga 29 September 2025. Dasar Pengangkatan beliau dituangkan pada Akta No. 5 tanggal 12 Oktober 2022. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Appointed as President Commissioner based on the Shareholders' Circular Resolution dated September 30, 2022 with a term of office until September 29, 2025. The basis for this appointment was stated in Deed No. 5 dated October 12, 2022. This position is the first period, previously never served on the Company's Board of Commissioners.
Riwayat Pendidikan Education History	- Doktoral (PHDc) Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Malang (2024) - Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang (2000). - Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1988). - Doctoral (PHDc) Business Administration Universitas Brawijaya, Malang (2024) - Master of Management Degree from Universitas Sriwijaya, Palembang (2000). - Bachelor of Mechanical Engineering Degree from Universitas Trisakti, Jakarta (1988).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	<i>Certified Risk Executive Leader</i> Certified Risk Executive Leader
Riwayat Profesi Professional History	- Presiden Direktur PT Patra SK (2019–2022). - Vice President KAM PT Pertamina Lubricants (2016–2019). - Head of Technical Specialist PT Pertamina Lubricants (2016). - Group Head Technical Support Specialist PT Pertamina Lubricants (2013–2016). - President Director of PT Patra SK (2019–2022). - Vice President KAM of PT Pertamina Lubricants (2016–2019). - Head of Technical Specialist of PT Pertamina Lubricants (2016). - Group Head of Technical Support Specialist of PT Pertamina Lubricants (2013–2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: tidak ada. Di Luar Perusahaan: tidak ada. Within the Company: none. Outside the Company: none.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationships with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, Shareholders, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Patuan Alfon Simanjuntak

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Kelahiran Jakarta, 28 Oktober 1966/Born in Jakarta, October 28, 1966
Usia 58 tahun/Age 58 years
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Domicile South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	31 Desember 2021 – 30 Desember 2024, Periode ke-2 December 31, 2021 – December 30, 2024, 2nd Term
Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Employment History and Appointment	Menjabat Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 31 Desember 2018 dan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 31 Desember 2021 dengan masa jabatan hingga 30 Desember 2024. Dasar Pengangkatan beliau untuk periode ke-2 dituangkan pada Akta No. 10 tanggal 20 Januari 2022. Appointed as Commissioner based on the Shareholders' Circular Resolution dated December 31, 2018, and the Circular Shareholders' Decree dated December 31, 2021 with a term of office until December 30, 2024. The basis for his appointment for the 2nd term was stated in Deed No. 10 dated January 20, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	- Doktor Teknik Metalurgi dan Material dari Universitas Indonesia, Depok (2013). - Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Universitas Indonesia, Depok (2006). - Magister Manajemen dari STIE IPWIJA, Jakarta (2003). - Sarjana Teknik Perminyakan dari Universitas Trisakti, Jakarta (1992). - Doctorate of Metallurgical and Material Engineering from Universitas Indonesia, Depok (2013). - Master's degree in Occupational Safety and Health from Universitas Indonesia, Depok (2006). - Master of Management degree from STIE IPWIJA, Jakarta (2003). - Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1992).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Certified Risk Executive Leader Certified Risk Executive Leader
Riwayat Profesi Professional History	- Sekretaris Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) (2022-sekarang). - Direktur Bahan Bakar Minyak BPH Migas (2018-2022). - Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS", Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2018). - Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2017-2018). - Kepala Subdirektorat Pengembangan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional, Subdirektorat Pengembangan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional (2015-2017). - Secretary of the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas) (2022-present). - Director of Fuel, BPH Migas (2018-2022). - Head of the Oil and Gas Technology Research and Development Center "LEMIGAS", Energy and Mineral Resources Research and Development Agency (2018). - Director of Oil and Gas Engineering and Environment, Directorate General of Oil and Gas (2017-2018). - Head of Sub-Directorate of Unconventional Oil and Gas Working Area Development, Sub-Directorate of Development of Unconventional Oil and Gas Working Area (2015-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Operasi (2020-sekarang). Di Luar Perusahaan: Sekretaris, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi/BPH Migas, (2022-sekarang), Direktur Bahan Bakar Minyak, BPH Migas, 2018 – Sekarang. Within the Company: Chairman of the Operations Committee (2020-present). Outside the Company: Secretary, of Downstream Oil and Gas Regulatory Agency/BPH Migas, (2022-present), Director of Fuel, BPH Migas, 2018 – Present.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Has no affiliated relationships with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, Shareholders, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Wahyu Widodo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Kelahiran Jakarta, 15 Februari 1961/Born in Jakarta, February 15, 1961
Usia 63 tahun/Age 63 years
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	30 September 2022 – 29 September 2025, Periode ke-1 September 30, 2022 – September 29, 2025, 1st Term
Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Employment History and Appointment	Menjabat Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 30 September 2022 dengan masa jabatan hingga 29 September 2025. Dasar Pengangkatan beliau dituangkan pada Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Appointed as Commissioner based on the Shareholders' Circular Resolution dated September 30, 2022 with a term of office until September 29, 2025. The basis for this appointment was stated in Deed No. 05 dated October 12, 2022. This position is the first period, previously never served on the Company's Board of Commissioners.
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Hukum Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1990). • Bachelor's degree in Law, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1990).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	<i>Certified Risk Executive Leader</i> Certified Risk Executive Leader
Riwayat Profesi Professional History	• Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara X (2020–2023). • Direktur Utama PT Bank DKI (2018–2019). • Direktur Utama PT Bringin Srikandi Finance (2018). • Berkarier di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menjabat beberapa posisi penting seperti Pemimpin Cabang Khusus (2015–2018), Wakil Pemimpin Wilayah Surabaya Bidang Bisnis (2013), Wakil Pemimpin Wilayah Medan Bidang Bisnis (2010), Wakil Pemimpin Wilayah Padang Bidang Bisnis (2009). • President Commissioner, PT Perkebunan Nusantara X (2020–2023). • President Director, PT Bank DKI (2018–2019). • President Director, PT Bringin Srikandi Finance (2018). • Held several important positions at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk including Head of Special Branch (2015–2018), Deputy Business Head of Surabaya Region (2013), Deputy Business Head of Medan Region (2010), Deputy Business Head of Padang Region (2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2022–sekarang). Di Luar Perusahaan: Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara X (2020–2023). Within the Company: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (2022–present). Outside the Company: President Commissioner of PT Perkebunan Nusantara X (2020–2023).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Has no affiliated relationships with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, Shareholders, or with the Majority and Controlling Shareholders.



R. Ardi Zulardy

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Kelahiran Aceh, 15 Mei 1970/Born in Aceh, May 15, 1970
Usia 54 tahun/Age 54 years
Domisili Jakarta, Indonesia
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	2 Januari 2024 – 1 Januari 2027, Periode ke-1 January 2, 2024 – January 1, 2027, 1st Period
Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Employment History and Appointment	Menjabat Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 2 Januari 2024 dengan masa jabatan sampai dengan 1 Januari 2027. Dasar Pengangkatan beliau dituangkan pada Akta No. 09 tanggal 16 Januari 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Appointed as Commissioner based on the Shareholders' Circular Resolution dated January 2, 2024 with a term of office until January 1, 2027. The basis for his appointment was stated in Deed No. 09 dated January 16, 2024. This position is the first period, previously never served on the Company's Board of Commissioners.
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Trisakti (1992) • Sarjana Economic Management, Oklahoma City University, Amerika Serikat (1997) • Masters of Economic Marketing, Oklahoma City University (1999) • Bachelor's degree in Economics and Development Studies, Universitas Trisakti (1992) • Bachelor of Economic Management degree, Oklahoma City University, United States (1997) • Masters of Economic Marketing degree, Oklahoma City University (1999)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	<i>Certified Risk Executive Leader</i> Certified Risk Executive Leader
Riwayat Profesi Professional History	• Direktur Operasional PT Pancaputra Argamandiri (2000 – 2005) • Team Programming & Distribution Program di PT Lativi Media Karya/tvOne (2006 – 2009) • Senior Advisor di PT Demitra Karsa Perdana (2010 – 2022) • Advisor di PT Pemalang Batang Toll Road (2020 – sekarang) • Komisaris di PT Pertamina Patra Logistik (2022 – 2023) • Operational Director, PT Pancaputra Argamandiri (2000 – 2005) • Programming & Distribution Program Team, PT Lativi Media Karya/tvOne (2006 – 2009) • Senior Advisor, PT Demitra Karsa Perdana (2010 – 2022) • Advisor, PT Pemalang Batang Toll Road (2020 – present) • Commissioner, PT Pertamina Patra Logistik (2022 – 2023)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Investasi Di Luar Perusahaan: Advisor, PT Pemalang Batang Toll Road, 2020 – Sekarang Within the Company: Chair of the Investment Committee Outside the Company: Advisor, PT Pemalang Batang Toll Road, 2020 – Present
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Has no affiliated relationships with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, Shareholders, or with the Majority and Controlling Shareholders.

SUSUNAN DAN PROFIL DIREKSI

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Per 31 Desember 2024

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND PROFILES

Chronology of Changes in the Board of Directors' Composition as of December 31, 2024

Periode 1 Januari – 4 Mei 2024 Period January 1 – May 4, 2024	Periode 20 Mei – 31 Desember 2024 Period May 20 – December 31, 2024	Keterangan Description
Werry Prayogi (Direktur Utama) (President Director)	Werry Prayogi (Direktur Utama) (President Director)	-
Sigit Pranowo (Direktur Operasi) (Director of Operations)	Sigit Pranowo (Direktur Operasi) (Director of Operations)	-
Sari Istiani Rachmi (Direktur Sales & Marketing) (Director of Sales & Marketing)	Dwi Puja Ariestya (Direktur Sales & Marketing) (Director of Sales & Marketing)	Sari Istiani Rachmi berhenti menjabat 4 Mei 2024 lalu digantikan oleh Dwi Puja Ariestya yang menjabat berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 20 Mei 2024. Sari Istiani Rachmi no longer serving as of May 4, 2024 and was replaced by Dwi Puja Ariestya, who was appointed based on Shareholders' Circular Resolutions dated May 20, 2024.
Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support) (Director of Finance & Business Support)	Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support) (Director of Finance & Business Support)	-



Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Werry Prayogi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Kelahiran Jakarta, 25 September 1965/Born in Jakarta, September 25, 1965
Usia 59 tahun/Age 59 years
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	20 Mei 2024 - 19 Mei 2027. Periode ke- 2 May 20, 2024 - May 19, 2027. 2nd period
Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Employment History and Appointment	Menjabat Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 20 Mei 2024 dengan masa jabatan hingga tanggal 19 Mei 2027. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Operasi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Juli 2021. Jabatan ini merupakan periode kedua. Appointed as President Director based on the Shareholders' Circular Resolution dated May 20, 2024 with a term of office until May 19, 2027. Previously, served as Director of Operations based on the Shareholders' Circular Resolution dated July 26, 2021. This position is the second term.
Riwayat Pendidikan Education History	- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000). - Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas, Padang (1989). - Master of Management degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000). - Bachelor of Economics degree from Universitas Andalas, Padang (1989).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Beliau tidak memiliki sertifikasi profesi. Does not have any professional certification.
Riwayat Profesi Professional History	- Direktur Operasi PT Pertamina Lubricants (2021-2022). - Executive General Manager (GM) Regional Jawa Bagian Barat, PT Pertamina (Persero) (2020-2021). - GM Marketing Operation Region V Surabaya, Jawa Timur, PT Pertamina (Persero) (2019-2020). - GM Marketing Operation Region VII Makassar, Sulawesi, PT Pertamina (Persero) (2018-2019). - Manager Channel Management, Dit. PMS & Niaga, Jakarta, PT Pertamina (Persero) (2017-2018). - Manager Marketing & Technical Support, Dit. PMS & Niaga, Jakarta, PT Pertamina (Persero) (2016-2017). - Lubricants Sales Region Manager PT Pertamina Lubricants Medan, Sumatera 1 (2013-2016). - Sales Region IV Manager (Pelumas) Semarang, PT Pertamina (Persero) (2012-2013). - Assistant Manager Business Development, Dit. PMS & Niaga (Pelumas), PT Pertamina (Persero) (2009-2012). - Direktur Operasi Dit. Pemasaran & Niaga PT Pertamina Retail (2006-2009). - Director of Operations, PT Pertamina Lubricants (2021-2022). - Executive General Manager (GM), West Java Region, PT Pertamina (Persero) (2020- 2021). - GM Marketing Operation Surabaya, East Java Region V, PT Pertamina (Persero) (2019- 2020). - GM Marketing Operation Makassar, Sulawesi Region VII, PT Pertamina (Persero) (2018- 2019). - Manager Channel Management, PMS & Commerce Directorate, Jakarta, PT Pertamina (Persero) (2017- 2018). - Manager Marketing & Technical Support, PMS & Commerce Directorate, Jakarta, PT Pertamina (Persero) (2016-2017). - Lubricants Sales Region Manager, PT Pertamina Lubricants Medan, Sumatra 1 (2013- 2016). - Sales Manager (Lubricants) Region IV Semarang, PT Pertamina (Persero) (2012-2013). - Assistant Manager Business Development, PMS & Commerce (Lubricants) Directorate, PT Pertamina (Persero) (2009-2012). - Director of Operations, Marketing & Commerce Directorate, PT Pertamina Retail (2006- 2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak ada. Di Luar Perusahaan: Tidak ada. Within the Company: None. Outside the Company: None.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationships with the other Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Shareholders, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Sigit Pranowo

Direktur Operasi
Director of Operations

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Kelahiran Ponorogo, 11 Juni 1975/Born in Ponorogo, June 11, 1975
Usia 49 tahun/Age 49 years
Domisili Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	4 April 2022 – 3 April 2025, Periode ke-1 April 4, 2022 – April 3, 2025, 1st Period
Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Employment History and Appointment	Menjabat Direktur Operasi berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 4 April 2022 dengan masa jabatan hingga 3 April 2025. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. Appointed as Director of Operations based on the Shareholders' Circular Resolution dated April 4, 2022 with a term of office until April 3, 2025. This position is the first period, previously never served on the Company's Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Education History	• Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang (2012). • Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1999). • Master of Management degree from Universitas Diponegoro, Semarang (2012). • Bachelor of Chemical Engineering degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1999).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	<i>Certified Risk Executive Leader</i> Certified Risk Executive Leader
Riwayat Profesi Professional History	• Vice President Key Account PT Pertamina Lubricants (2019-2022). • Vice President Sales & Marketing Domestic Industry PT Pertamina Lubricants (2019). • Vice President Distribution PT Pertamina Lubricants (2017-2018). • Vice President Overseas PT Pertamina Lubricants (2013-2017). • Vice President Key Account of PT Pertamina Lubricants (2019-2022). • Vice President Sales & Marketing Domestic Industry of PT Pertamina Lubricants (2019). • Vice President Distribution of PT Pertamina Lubricants (2017-2018). • Vice President Overseas of PT Pertamina Lubricants (2013-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak ada. Di Luar Perusahaan: Ketua Umum Aspelindo Periode 2023- Sekarang . Within the Company: None. Outside the Company: Chairman of Aspelindo for the Period 2023-Present.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationships with the other Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Shareholders, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Dwi Puja Ariestya

Direktur Sales & Marketing

Director of Sales & Marketing

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Kelahiran Ende, 1 April 1978/Born in Ende, April 1, 1978
Usia 46 tahun/Age 46 years
Domisili Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Domiciled in Bogor, West Java, Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	20 Mei 2024 – 19 Mei 2027. Periode ke-1 May 20, 2024 – May 19, 2027. 1st period
Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Employment History and Appointment	Menjabat Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 20 Mei 2024 dengan masa jabatan sampai dengan 19 Mei 2027. Dasar Pengangkatan beliau dituangkan pada Akta No. 17 tanggal 30 Mei 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Appointed as Commissioner based on the Shareholders' Circular Resolution dated May 20, 2024 with a term of office until May 19, 2027. The basis for his appointment was stated in Deed No. 17 dated May 30, 2024. This position is the first period, previously never served on the Company's Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) (2001) • Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia (2011) • Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) (2001) • Master's degree in Industrial Engineering from Universitas Indonesia (2011)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Sertifikasi Pengawas utama K3 Migas Oil and Gas K3 Main Supervisor Certification
Riwayat Profesi Professional History	• Executive GM Regional Jatimbalinus, PT Pertamina Patra Niaga, sejak Februari 2023 • Executive GM Regional Jawa 2, PT Pertamina Patra Niaga, 2022 – 2023 • VP Digital Enhancement & Technology, PT Pertamina Patra Niaga, 2021 – 2022 • Executive GM Jatimbalinus Regional, PT Pertamina Patra Niaga, since February 2023 • Executive GM Java 2 Regional, PT Pertamina Patra Niaga, 2022 – 2023 • VP Digital Enhancement & Technology, PT Pertamina Patra Niaga, 2021 – 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak ada. Di Luar Perusahaan: Tidak ada. Within the Company: None. Outside the Company: None.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationships with the other Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Shareholders, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Catur Dermawan

Direktur Finance & Business Support
Director of Finance & Business Support

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Kelahiran Jakarta, 10 Desember 1973/Born in Jakarta, December 10, 1973
Usia 51 tahun/Age 51 years
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	11 Juli 2024 – 10 Juli 2027. Periode ke-2 July 11, 2024 – July 10, 2027, 2nd period
Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Employment History and Appointment	Menjabat Direktur Finance & Business Support berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 11 Juli 2024 dengan masa jabatan hingga 10 Juli 2027. Jabatan ini merupakan periode kedua, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. Appointed as Director of Finance & Business Support based on the Shareholders' Circular Resolution dated July 11, 2024 with a term of office until July 10, 2027. This position is the second period, previously never served on the Company's Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Education History	• Magister Manajemen Universitas Sriwijaya, Palembang (2009). • Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1996). • Master of Management degree, Universitas Sriwijaya, Palembang (2009). • Bachelor's degree in Economics Accounting, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1996).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	<i>Certified Risk Executive Leader</i> Certified Risk Executive Leader
Riwayat Profesi Professional History	• Director of Finance PT Pertamina Bina Medika (2019–2021). • Manager BP&D Finance PT Pertamina (Persero) (2017–2019). • Manager Account Payable PT Pertamina (Persero) (2017). • Director of Finance, PT Pertamina Bina Medika (2019–2021). • Manager of BP&D Finance, PT Pertamina (Persero) (2017–2019). • Manager of Account Payable, PT Pertamina (Persero) (2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak ada. Di Luar Perusahaan: Tidak ada. Within the Company: None. Outside the Company: None.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationships with the other Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Shareholders, or with the Majority and Controlling Shareholders.



Sari Istiani Rachmi

Direktur Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Kelahiran Bandung, 2 Oktober 1981/Born in Bandung, October 2, 1981
Usia 43 tahun/Age 43 years
Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia
Domiciled in Depok, West Java, Indonesia

Periode Jabatan Term of Office	5 Mei 2021 s.d 4 Mei 2024, Periode ke-1 5 May 2021 to 4 May 2024, 1st Period
Riwayat Jabatan dan Pengangkatan Employment History and Appointment	Menjabat Direktur Sales & Marketing berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 dengan masa jabatan hingga hingga 4 Mei 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. Appointed as Director of Sales & Marketing based on the Shareholders' Circular Resolution dated May 5, 2021 with a term of office until May 4, 2024. This position is the first period, previously never served on the Company's Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Depok (2005) • Bachelor's degree in Accounting from Universitas Indonesia, Depok (2005)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Beliau tidak memiliki sertifikasi profesi Does not have any professional certification.
Riwayat Profesi Professional History	• Manajer Optimisasi Bisnis Retail PT Shell Indonesia (2020-2021). • Manajer Penjualan Retail Nasional PT Shell Indonesia (2017-2019). • Manajer Operasional Retail PT Shell Indonesia (2014-2017). • Retail Business Optimization Manager, PT Shell Indonesia (2020-2021). • National Retail Sales Manager, PT Shell Indonesia (2017-2019). • Retail Operations Manager, PT Shell Indonesia (2014-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak ada. Di Luar Perusahaan: Tidak ada. Within the Company: None. Outside the Company: None.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliated relationships with the other Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Shareholders, or with the Majority and Controlling Shareholders.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tercatat memiliki 460 karyawan, bertambah 21 orang atau 4,79% jika dibandingkan jumlah karyawan tahun 2023 yang berjumlah 439 orang. Hal ini utamanya disebabkan oleh ekspansi dan diversifikasi produk Perusahaan, khususnya pengembangan dan penjualan *specialty chemical*. Sejalan dengan visi Perusahaan, langkah ini diikuti dengan pembentukan fungsi baru yang secara khusus bertanggung jawab atas penjualan dan pengelolaan produk tersebut.

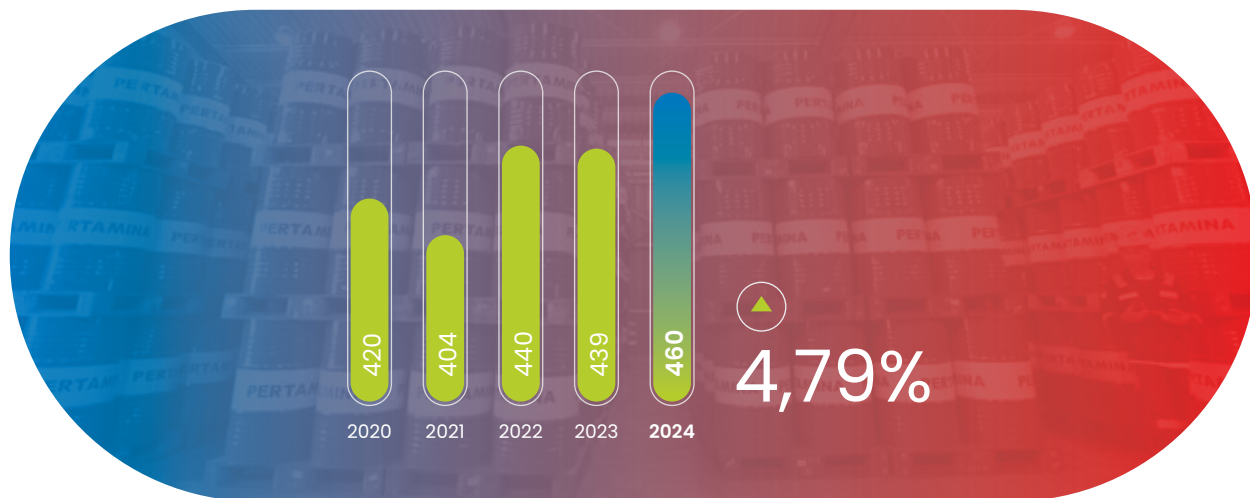
Informasi tentang pengembangan kompetensi yang dilakukan Pertamina Lubricants serta pemenuhan hak-hak karyawan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company had 460 employees, an increase of 21 people or 4.79% compared to 439 employees in 2023. This increase was mainly due to the Company's products expansion and diversification, especially the development and sale of specialty chemicals. In line with the Company's vision, a new function was established specifically responsible for the sale and management of these products.

Information on competency development carried out by Pertamina Lubricants and the fulfillment of employee rights can be found in the Sustainability Report as an inseparable document from this Annual Report.

Jumlah Karyawan 2020-2024

Number of Employees 2020-2024



Komposisi Karyawan berdasarkan Gender (orang)

Employee Composition Based on Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	334	72,61	324	73,80	10	3,09
Perempuan Female	126	27,39	115	26,20	11	9,57
Jumlah Total	460	100,00	439	100,00	21	4,78

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan dan Gender (orang)

Employee Composition Based on Position Level and Gender (people)

Level Jabatan Position Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
VP/Setara VP/Equivalent	12	4	16	3,48	10	1	11	2,51	5	45,45
Manager Manager	45	12	57	12,39	49	12	61	13,90	(4)	(6,56)
Specialist Specialist	13	4	17	3,70	-	-	-	-	17	100
Ast. Manager Ast. Manager	113	34	147	31,96	98	28	126	28,70	21	16,67
Senior Staff Senior Staff	126	48	174	37,83	135	46	181	41,23	(7)	3,87
Junior Staff Junior Staff	25	24	49	10,65	32	28	60	13,67	(11)	18,33
Jumlah Total	334	126	460	100,00	324	115	439	100,00	21	4,78

L = Laki-laki, P = Perempuan / L = Male, P = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender (orang)

Employee Composition Based on Employment Status and Gender (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Karyawan Tetap Permanent Employees	333	125	458	99,57	322	114	436	99,32	22	5,05
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	1	1	2	0,43	2	1	3	0,68	(1)	(33,33)
Jumlah Total	334	126	460	100,00	324	115	439	100,00	21	4,78

L = Laki-laki, P = Perempuan / L = Male, P = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender (orang)

Employee Composition Based on Work Area and Gender (people)

Wilayah Kerja Work Area	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Head Office	131	71	202	43,91	121	62	183	41,69	19	10,38
Jakarta (Plumpang)	12	9	21	4,57	10	7	17	3,87	4	23,53
Sales Region (I-VII)	98	23	121	26,30	97	28	125	28,47	(4)	(3,20)
Unit Produksi dan DSP Production Unit and DSP	93	23	116	25,22	96	18	114	25,97	2	1,75
Jumlah Total	334	126	460	100,00	324	115	439	100,00	21	4,78

L = Laki-laki, P = Perempuan / L = Male, P = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia dan Gender (orang)

Employee Composition Based on Age and Gender (people)

Rentang Usia Age Range	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
20 – 25 tahun/years	9	9	18	3,91	13	13	26	5,92	(8)	(30,77)
26 – 30 tahun/years	74	53	127	27,61	74	50	124	28,25	3	2,42
31 – 35 tahun/years	69	34	103	22,39	71	25	96	22,10	7	7,29
36 – 40 tahun/years	77	13	90	19,57	69	14	83	19,59	7	8,43
41 – 45 tahun/years	68	13	81	17,61	59	9	68	15,95	13	19,12
46 – 50 tahun/years	26	4	30	6,52	26	4	30	7,29	0	0,00
>50 tahun/years	11	0	11	2,39	12	0	12	2,96	(1)	(8,33)
Jumlah Total	334	126	460	100,00	324	115	439	100,00	21	4,78

L = Laki-laki, P = Perempuan / L = Male, P = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja dan Gender (orang)

Employee Composition Based on Years of Service and Gender (people)

Masa Kerja Years of Service	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
0 – 5 tahun/years	111	61	172	37,39	114	62	176	40,09	(4)	(2,27)
6 – 10 tahun/years	122	40	162	35,22	109	30	139	31,66	23	16,55
11 – 15 tahun/years	58	14	72	15,65	61	12	73	16,63	(1)	(1,37)
16 – 20 tahun/years	32	6	38	8,26	27	10	37	8,43	1	2,70
>20 tahun/years	11	5	16	3,48	13	1	14	3,19	2	14,29
Jumlah Total	334	126	460	100,00	324	115	439	100,00	21	4,78

L = Laki-laki, P = Perempuan / L = Male, P = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender (orang)

Employee Composition Based on Education Level and Gender (people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Doktoral (S3) Doctorate (S3)	0	1	1	0,22	0	0	0	0	1	-
Pascasarjana (S2) Master's degree (S2)	35	23	58	12,61	35	20	55	12,53	3	5,45
Sarjana (S1) Bachelor's degree (S1)	223	79	302	65,65	214	69	283	64,46	19	6,71
Diploma	57	21	78	16,96	59	24	83	18,91	(5)	(6,02)
Sekolah Menengah Atas (SMA) dan setara Senior High School (SMA) and equivalent	19	2	21	4,57	16	2	18	4,10	3	16,67
Jumlah Total	334	126	460	100,00	324	115	439	100,00	21	4,78

L = Laki-laki, P = Perempuan / L = Male, P = Female

Selain pekerja dengan kategori di atas, Pertamina Lubricants juga mempekerjakan pekerja lain, terdiri dari Tenaga Alih Daya (TAD) (*Outsourcing*). Pekerja lain didefinisikan sebagai tenaga kerja yang bukan merupakan karyawan Perusahaan. Relasi ketenagakerjaan dengan pekerja lain didasarkan pada kontrak kerja yang telah disepakati dengan Perusahaan. Data pekerja lain diperoleh dari Fungsi Human Capital & Quality Management, berdasarkan data individu pekerja lain yang tercatat per 31 Desember 2024. Jumlah pekerja lain pada tahun 2024 sebanyak 2.283 orang, bertambah 83 orang, atau 3,77% dari tahun 2023 sebanyak 2.200 orang seiring adanya perkembangan lini bisnis *specialty chemical*.

As well as the employees in the above categories, Pertamina Lubricants also employs other workers comprising Outsourcing Workers (TAD) that are defined as Non-Employee workers, who are not employees of the Company. Employment relations with other workers are based on employment contracts agreed with the Company. The Human Capital & Quality Management Function provides data on these workers, and as of December 31, 2024, the number of other workers was 2,283 people, an increase of 83 people, or 3.77% compared to 2,200 in 2023. This was due to the development of the specialty chemical business line.

Jumlah Pekerja Lain Bukan Karyawan (orang)

Number of Non-Employee Workers (people)

Pekerja Lain Other Workers	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 % Increase (Decrease) 2023-2024 %	
			Orang People	%
TAD (<i>Outsourcing</i>)	2.283	2.200	83	3,77

Komposisi Pekerja Lain Bukan Karyawan Berdasarkan Gender (orang)

Composition of Non-Employee Workers Based on Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition %	Jumlah Total	Komposisi Composition %	Orang People	%
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	2.081	91,15	1.989	90,41	92	4,63
Perempuan Female	202	8,85	211	9,59	(9)	(4,27)
Jumlah Total	2.283	100	2.200	100,00	83	3,77

Komposisi Pekerja Lain Bukan Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender (orang)

Composition of Non-Employee Workers Based on Work Area and Gender (people)

Wilayah Kerja Work Area	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Head Office	120	77	197	8,63	130	81	211	9,59	(14)	(6,64)
Jakarta (Plumpang)	74	10	84	3,68	41	11	52	2,36	32	61,54
SR 1 - Medan	44	7	51	2,23	43	6	49	2,23	2	4,08
SR 2 - Palembang	32	6	38	1,66	23	7	30	1,36	8	26,67
SR 3 - Jakarta	56	11	67	2,93	51	12	63	2,86	4	6,35
SR 4 - Semarang	39	6	45	1,97	32	6	38	1,73	7	18,42
SR 5 - Surabaya	43	9	52	2,28	32	10	42	1,91	10	23,81
SR 6 - Kalimantan	33	11	44	1,93	27	12	39	1,77	5	12,82
SR 7 - Sulampua	36	7	43	1,88	41	7	48	2,18	(5)	(10,42)
PU Jakarta	504	26	530	23,22	491	27	518	23,55	12	2,32
PU Cilacap	301	10	311	13,62	176	10	186	8,45	12	4,01

Komposisi Pekerja Lain Bukan Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender (orang)

Composition of Non-Employee Workers Based on Work Area and Gender (people)

Wilayah Kerja Work Area	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang People	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
PU Gresik	205	13	218	9,55	286	13	299	13,59	32	17,20
ROD I	287	3	290	12,70	276	3	279	12,68	11	3,94
ROD II	307	6	313	13,71	340	6	346	15,73	(33)	(9,54)
Jumlah Total	2.081	202	2.283	100,00	1.989	211	2.200	100,00	83	3,77

L = Laki-laki, P = Perempuan
L = Male, P = Female



Pemegang Saham

Shareholders

Pada tahun 2024 Pertamina Lubricants tidak melakukan aksi korporasi saham sehingga tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi pemegang saham Perusahaan.

In 2024, Pertamina Lubricants did not perform any corporate actions related to shares, so there were no changes in the Company's shareholders composition and structure.

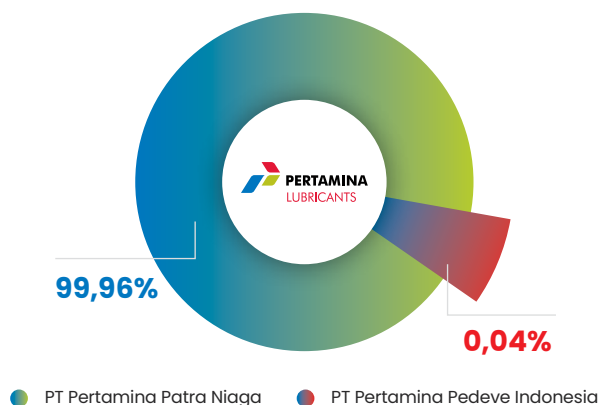
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING COMPOSITION

Pemegang Saham Pertamina Lubricants

Pertamina Lubricants Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Komposisi Composition (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Komposisi Composition (%)
Nominal saham = Rp1 juta per lembar Par Value = Rp1 million per share				
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%				
PT Pertamina Patra Niaga	4.451.319	99,96	4.451.319	99,96
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%				
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1.706	0,04	1.706	0,04
Jumlah Saham Total Shares	4.453.025	100,00	4.453.025	100,00



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG

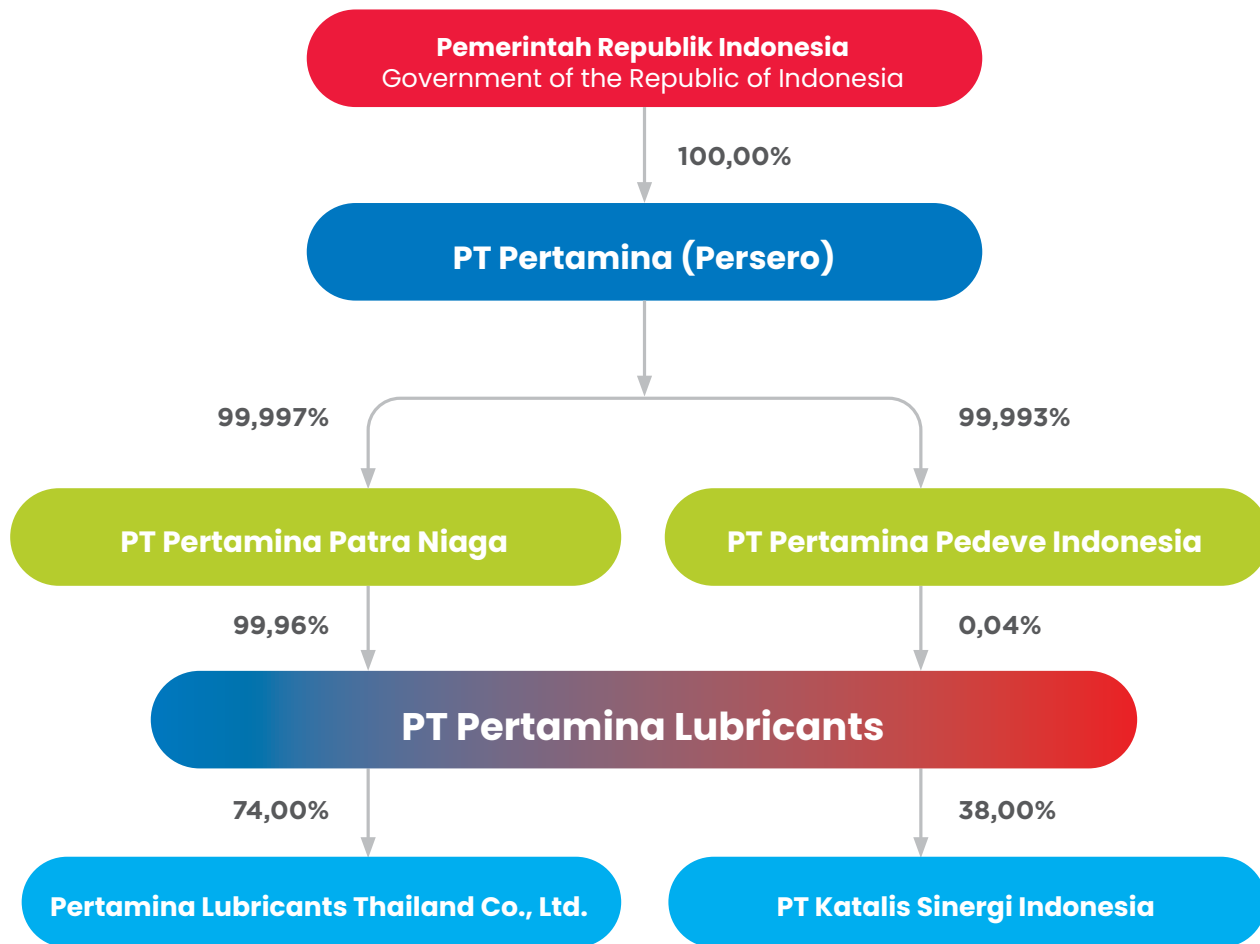
INFORMATION ON DIRECT AND INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan perorangan, baik kepemilikan oleh manajemen maupun karyawan. Dengan demikian tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi di Pertamina Lubricants, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perusahaan juga tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik.

As of December 31, 2024, the Company did not have a policy related to individual ownership, either by management or employee. Therefore, there is no direct or indirect share ownership in Pertamina Lubricants by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has not conducted a public offering of shares and does not trade its shares with the public.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE ULTIMATE OWNER ENTITY



Keterangan/Note

- : Entitas pemilik akhir/Ultimate shareholders
- : Pemegang saham pengendali/Holding BUMN Migas
Controlling shareholders/SOE Oil and Gas Holding
- : Pemegang saham utama/entitas induk/Subholding Commercial & Trading
Major shareholders/parent entity/Commercial & Trading Subholding
- : Entitas anak/Subsidiary

Pertamina Lubricants tergabung dalam Holding BUMN Migas di mana PT Pertamina (Persero) bertindak selaku *holding* sekaligus menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Saham PT Pertamina (Persero) seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Pertamina Patra Niaga yang juga bertindak selaku *Subholding Commercial & Trading*.

Pertamina Lubricants is a member of the Oil and Gas SOEs Holding, in which PT Pertamina (Persero) acts as the holding as well as the controlling shareholder of the Company. PT Pertamina (Persero) shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, thus the Government of the Republic of Indonesia acts as the ultimate owner entity of the Company.

The Company's main shareholder is PT Pertamina Patra Niaga, which also acts as Commercial & Trading Subholding.

PT Pertamina (Persero)

Pemegang Saham Pengendali/Holding BUMN Migas
Controlling Shareholders/SOE Oil and Gas Holding



Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 10 Desember 1957 December 10, 1957
Status Badan Hukum Legal Entity Status	: Perseroan Terbatas (PT); Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN); Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company (PT); Domestic Investment (PMDN); State Owned Enterprises (SOE)
Kepemilikan Saham Shareholder	: Pemerintah Republik Indonesia: 100,00% Government of Republic of Indonesia
Kegiatan Usaha Line of Business	: Energi Energy
Alamat Address	: Gedung Grha Pertamina Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Telp/Phone	: +6221 3815111, 3816111
Call Center	: 135
Situs Web/Website	: www.pertamina.com
Surel/Email	: pcc135@pertamina.com
Skala Usaha Business Scale	: Aset/Assets: USD91,12 Miliar Billion Liabilitas/Liabilities: USD49,69 Miliar Billion Ekuitas/Equity: USD41,43 Miliar Billion Penjualan dan pendapatan usaha lainnya: USD75,79 Miliar Sales and other operating income: USD75.79 Billion Laba bersih/Net Profit: USD4,41 Miliar Billion

PT Pertamina Patra Niaga

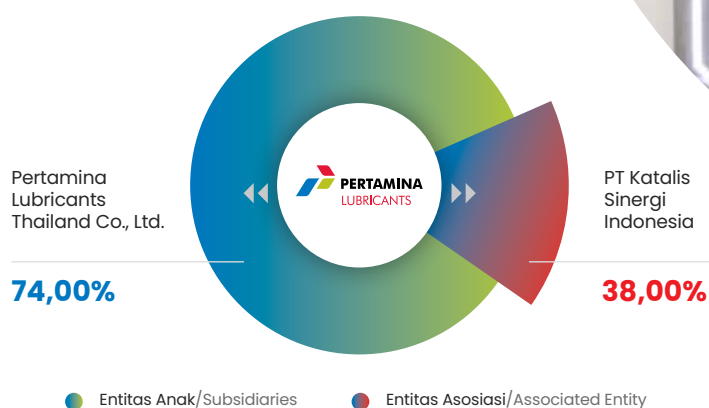
Pemegang Saham Utama/Entitas Induk/Subholding Commercial & Trading
Major Shareholder/Parent Entity/Commercial & Trading Subholding



Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 27 Februari 1997 February 27, 1997
Status Badan Hukum Legal Entity Status	: Perseroan Terbatas (PT); Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Limited Liability Company (PT); Domestic Investment (PMDN)
Kepemilikan Saham Shareholders	: PT Pertamina (Persero): 99,99977% PT Pertamina Trans Kontinental: 0,00023%
Kegiatan Usaha Line of Business	: PT Pertamina Patra Niaga ditunjuk sebagai Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) secara resmi legal end-state di tanggal 1 September 2021. PT Pertamina Patra Niaga menjalankan bisnis Commercial & Trading di bidang energi, produk turunan minyak dan gas, petrokimia, dan produk kimia lainnya di sektor retail dan sektor korporasi. PT Pertamina Patra Niaga was appointed as the Commercial & Trading Subholding of PT Pertamina (Persero) with official legal end-state on September 1, 2021. PT Pertamina Patra Niaga runs Commercial & Trading business in energy, oil and gas derivative products, petrochemicals, and other chemical products in the retail and corporate sectors.
Alamat Address	: Gedung Wisma Tugu II Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan Wisma Tugu II Building 2nd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi, Kuningan, South Jakarta
Telp/Phone	: +6221 5209009
Situs Web/Website	: www.pertaminapatraniaga.com
Surel/Email	: info.ppn@pertamina.com
Skala Usaha Business Scale	: Aset/Assets: USD17,79 Miliar Billion Liabilitas/Liabilities: USD12,08 Miliar Billion Ekuitas/Equity: USD5,72 Miliar Billion Pendapatan/Revenue: USD63,87 Miliar Billion Laba bersih/Net Profit: USD1,62 Miliar Billion

Struktur Grup Serta Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Group Structure and
List of Subsidiary and
Associated Entity



Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Year of Es- tablishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commer- cial Oper- ations	Tahun Penempatan Modal oleh Perusahaan Year Place- ment Capital by the Com- pany	Kepemilikan Perusahaan Company Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (Rp-juta) Total Assets (before elimination) (Rp-million)		Status Operasi Operating Status
					2024	2023	2024	2023	
Entitas Anak Subsidiary									
Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd.	Pengolahan dan pemasaran pelumas Processing and marketing lubricants	2002	2006	2014	74,00	74,00	117.405.695	48.608.739.249	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi Associated Entity									
PT Katalis Sinergi Indonesia	Kimia Chemicals	2020	2023	2021	38,00	38,00	269.367.799	263.743.104.837	Beroperasi Operating

Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd.

Entitas Anak/Subsidiary



Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. adalah anak perusahaan dari Pertamina Lubricants. Entitas ini didirikan pada tahun 2014 dan sejak itu menjadi salah satu produsen pelumas di pasar Thailand dan Indochina. Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. mengakuisisi sebagai pemegang saham mayoritas Amaco Production Co. Ltd., produsen pelumas yang berbasis di Bangkok, Thailand, dengan kepemilikan saham sebesar 74%.

Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. memiliki kapasitas produksi sebesar 60.000 KL per tahun, yang diperkirakan akan meningkat sebesar 15.000 KL per tahun dalam lima tahun ke depan. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis pelumas, termasuk pelumas untuk segmen otomotif dan industri.

Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. menyediakan produk dan layanan pelumas berkualitas tinggi kepada pelanggan di Thailand dan sekitarnya. Perusahaan ini memiliki fokus kuat pada riset dan pengembangan, dan produk-produknya dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus pelanggan di berbagai industri dan aplikasi. Selain operasinya di Thailand, Pertamina Lubricants (Thailand) juga mengembangkan jangkauannya ke pasar Indochina lainnya.

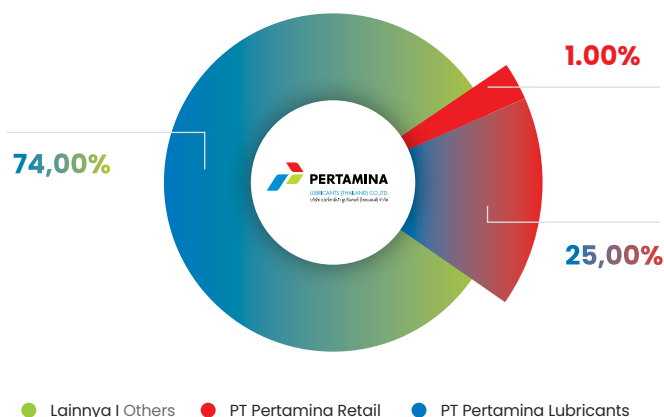
Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd., a subsidiary of Pertamina Lubricants, was founded in 2014 and quickly rose as a key lubricant producer in Thailand and Indochina. The company gained a significant foothold by acquiring a 74% stake in Amaco Production Co. Ltd., a Bangkok-based lubricant manufacturer.

With an annual production capacity of 60,000 KL, expected to grow by 15,000 KL annually over the next five years, the company manufactures a wide range of lubricants for both automotive and industrial use.

Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. provides high-quality lubricant products and services across Thailand and beyond. It maintains a robust focus on research and development to tailor products to the unique requirements of various industries and applications. The company is actively broadening its presence in additional Indochinese markets.

Pertamina Address Lubricants Thailand Ltd.

52 Chartered Square
Building Unit 17-06
North
Sathorn Road, Silom,
Bangkok, Thailand



PT Katalis Sinergi Indonesia

Entitas Asosiasi/Associated Entity



katalis sinergi indonesia

PT Katalis Sinergi Indonesia ("KSI") adalah perusahaan patungan penghasil katalis antara Pertamina Lubricants bersama PT Pupuk Kujang dan PT Rekacipta Inovasi ITB. PT KSI mulai dibangun di Kawasan Industri Kujang Cikampek. Di lahan seluas 2 hektar, pabrik yang siap memproduksi katalis buatan anak bangsa ini mulai beroperasi di tahun 2023. KSI diproyeksikan dapat memproduksi katalis sebanyak 800 ton per tahun. Produksi ini, diharapkan bisa memenuhi kebutuhan katalis dalam negeri. Alhasil, ketergantungan impor katalis selama ini bisa terkikis. Sehingga, Indonesia tidak perlu mengimpor hampir seluruh kebutuhan katalis.

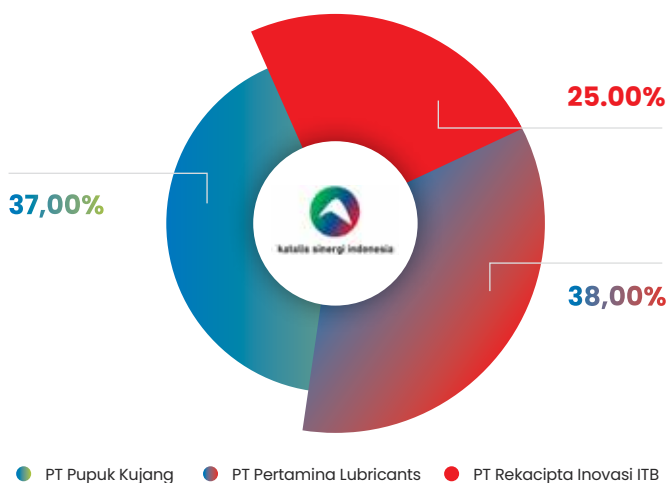
Pembangunan KSI masuk dalam Program Strategis Nasional (PSN) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 109 Tahun 2020 yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024.

PT Katalis Sinergi Indonesia ("KSI") is a collaborative venture that produces catalysts, and was formed by Pertamina Lubricants, PT Pupuk Kujang and PT Rekacipta Inovasi ITB. And commenced construction of its factory within the Kujang Cikampek Industrial Estate. Spanning 2 hectares, this facility dedicated to producing domestically developed catalysts, began operations in 2023. KSI aims to manufacture 800 tons of catalysts annually, thus fulfilling domestic needs, and reducing reliance on imported catalysts, thereby significantly decreasing Indonesia's import dependency.

The establishment of KSI is part of the National Strategic Programs (PSN) as outlined in the Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 109 of 2020, aligning with the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

PT Katalis Address Synergy Indonesia

Kawasan Industri Kujang, Kalihurip, Cikampek, Karawang, Jawa Barat 41373



Informasi Tentang Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya

Information on Share Listing and Issuance of Other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2024 Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek mana pun. Perusahaan juga tidak melakukan penerbitan efek lainnya.

As of December 31, 2024, the Company has not listed its shares on any stock exchange. The Company has also not issued any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountants and Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Purwanto, Sungkoro & Surja Registrasi KMK: 603/KM.1/2015
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	Hanny Widyastuti Sugianto Registrasi: AP.1563
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun 2024 Audit Services: Company Consolidated Financial Statement Audit Services 2024
Periode Penugasan Assignment Period	2 September 2024 – 30 Juni 2025 September 2, 2024 – June 30, 2025
Waktu Terbit Laporan Report Issuance Time	27 Maret 2025 March 27, 2025
Biaya Jasa (Fee) Service Fee	Rp897.000.000 Rp897,000,000

Notaris

Notary

Nama Name	Shahreza Annaz, SH, M.Kn, S.H.
Alamat Address	Jl. Hang Lekir IX No.1, Jakarta Selatan 12120, Indonesia South Jakarta 12120, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Kenotariatan Notary

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Nama Name	Herbert Smith Freehills
Alamat Address	50 Raffles Place, #24-01 Singapore Land Tower, Singapore 048623
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Hukum Legal Services

Nama Name	Andy Natanael & Ridwan Law Firm
Alamat Address	Eighty Eight @ Kasablanka Lt. 9 Floor Unit B Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta 12870, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Hukum Legal Services

Nama Name	Hiswara Bunjamin & Tandjung
Alamat Address	Sudirman 7.8, Tower 1 Lt. 18, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav.7-8, Jakarta 10220, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Hukum Legal Services



Dengan niaga pelumas sebagai bisnis intinya, Pertamina Lubricants berupaya menghadirkan proses manufaktur dan produksi serta distribusi yang unggul dan mampu menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pasar.

With lubricant trading as its core business, Pertamina Lubricants strives to provide superior manufacturing, production and distribution processes that are able to produce products that are acceptable to the market.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Sekilas Perekonomian Global dan Nasional

Global And National
Economic Overview

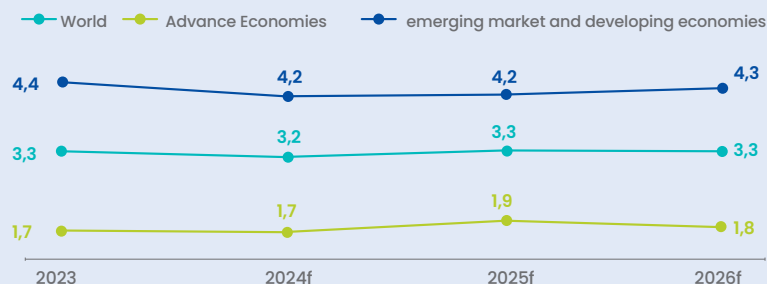


Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2%, turun dari 3,3% di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju dan ketidakpastian geopolitik yang terus berlanjut. Hal ini menciptakan tantangan bagi perekonomian global untuk mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah kondisi yang tidak menentu.

Global economic growth in 2024 was expected to slow down compared to the previous year. According to the International Monetary Fund's *World Economic Outlook Update* report in January 2025, the global economic growth was projected to be 3.2%, down from 3.3% in 2023. This decline would be due to several factors, including tighter monetary policies in developed countries and ongoing geopolitical uncertainty that would create challenges for the global economy to maintain its growth momentum amid uncertain conditions.

Pertumbuhan Ekonomi Global 2023–2026 (proyeksi)

Global Economic Growth 2023–2026 (projection)



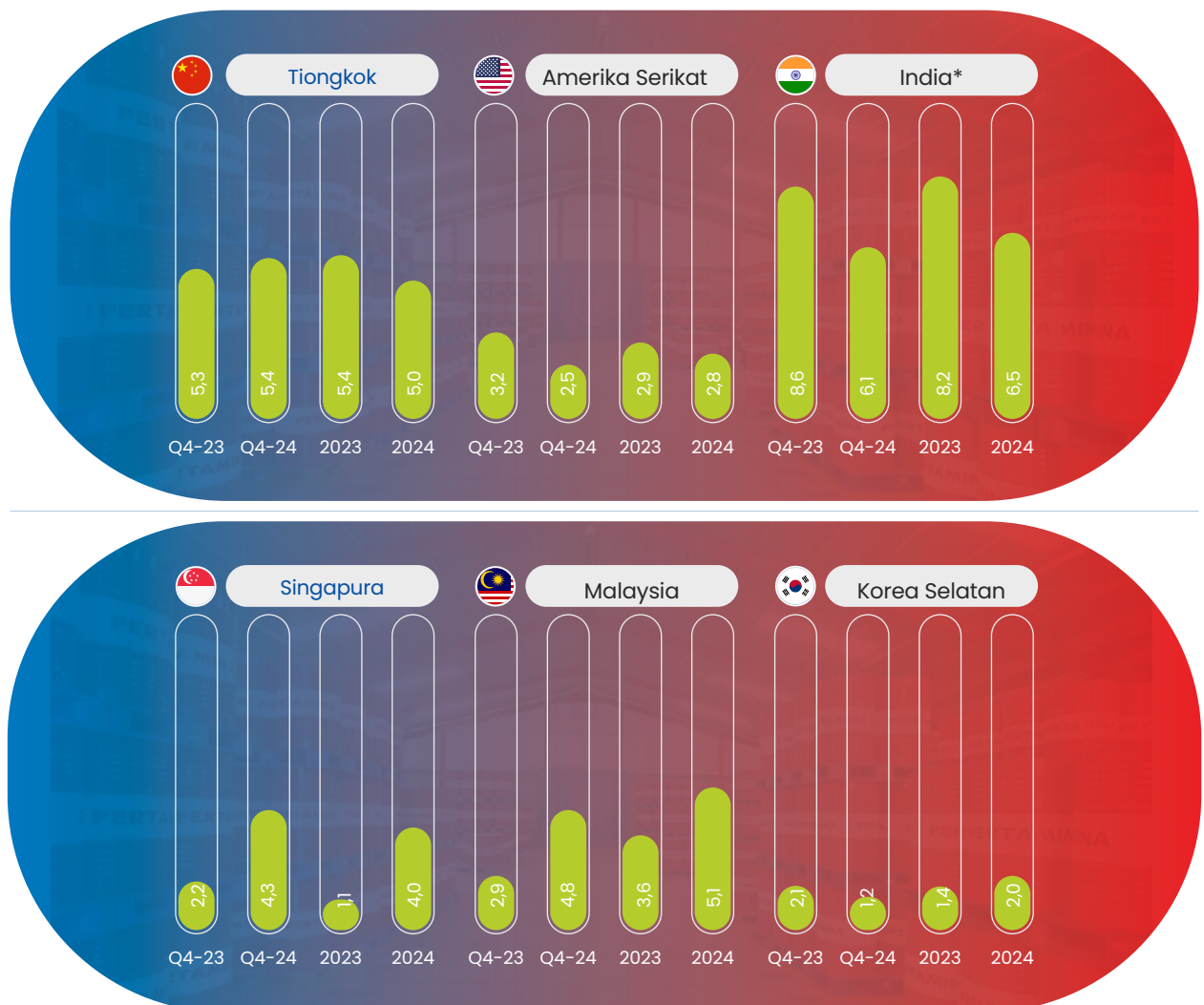
Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Feb 2025, mengutip IMF *World Economic Outlook Update* (Januari 2025)

Source: BPS Official Statistics News, February 5, 2025, citing IMF *World Economic Outlook Update* (January 2025)

Di tengah perlambatan tersebut, ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap mencatatkan pertumbuhan. Singapura mencatat pertumbuhan sebesar 4,0%, meningkat dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 1,1%, sementara Malaysia tumbuh 5,1%, naik dari 3,6% di 2023. Korea Selatan juga mengalami pertumbuhan yang positif dengan angka 2,0%, dibandingkan dengan 1,4% pada tahun 2023. Di sisi lain, ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,4%. Tren serupa terlihat pada ekonomi Amerika Serikat yang tumbuh sebesar 2,8% di tahun 2024, sedikit melambat dari pertumbuhan 2,9% di tahun sebelumnya.

Despite this slowdown, the economies of several of Indonesia's major trading partners continued to record growth. Singapore recorded growth of 4.0%, up from the previous year's growth of 1.1%, while Malaysia grew 5.1%, up from 3.6% in 2023. South Korea also experienced positive growth of 2.0%, compared to 1.4% in 2023. On the other side, China's economy grew by 5.0%, a decrease compared to the 5.4% growth in 2023. A similar trend was seen in the United States economy that grew by 2.8% in 2024, slightly down from the previous year's 2.9% growth.

Pertumbuhan Ekonomi Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (% , y-on-y) Economic Growth of Indonesia's Main Trading Partner Countries (% , y-on-y)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Feb 2025
Source: Official Statistics News BPS, February 5, 2025

Selain Tiongkok dan Amerika Serikat, perlambatan pertumbuhan ekonomi juga dialami Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Dari sisi produksi, sektor-sektor utama yang menyumbang pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri

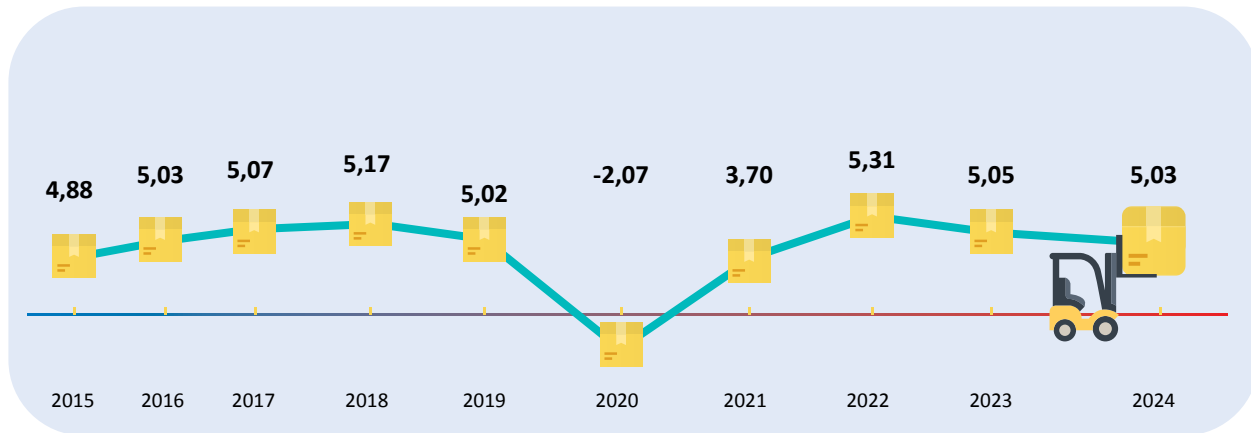
In addition to China and the United States, Indonesia also experienced a slowdown in economic growth. Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, compared to 5.05% in 2023. The main production sectors contributing to economic growth in 2024 included the Manufacturing Industry, Construction, and Trade

Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan, sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan dari luar negeri. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

sectors, in line with increased production activities and demand from overseas. The three business fields with the highest growth were Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food & Beverage.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2015–2024 (%)

Gross Domestic Product (GDP) Growth 2015–2024 (%)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Feb 2025
Source: Official Statistics News BPS, February 5, 2025

Walaupun terjadi perlambatan, pencapaian ekonomi Indonesia tahun 2024 masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5–5,2 %.

Despite the slowdown, Indonesia's economic achievements in 2024 were still within the growth range reported by global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF) and Asia Development Bank (ADB) projected Indonesia's economic growth in 2024 at 5%. While, Bank Indonesia projected economic growth of 5.1%, while the Ministry of Finance projected 5–5.2%.

KONDISI INDUSTRI PELUMAS NASIONAL

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk Industri Pengolahan di mana industri pelumas termasuk di dalamnya. Walau demikian, lapangan usaha Industri Pengolahan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 4,43%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 4,64%.

Secara spesifik, kinerja industri pelumas Indonesia tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif didorong oleh permintaan yang terus meningkat dari berbagai sektor. Menurut Kementerian Perindustrian, pasar industri pelumas di Indonesia memiliki potensi besar dengan total investasi di sektor pengolahan mencapai Rp162,3 triliun pada triwulan ke-4 tahun 2023, meningkat 22,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan daya tarik investasi yang tinggi di industri pelumas, terutama dengan meningkatnya jumlah kendaraan dan kebutuhan akan produk pelumas berkualitas untuk mendukung kinerja mesin dan efisiensi operasional.

STATE OF THE NATIONAL LUBRICANTS INDUSTRY

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by growth across all business fields, including the Manufacturing Industry, which includes the lubricant industry. However, the Manufacturing Industry business field experienced a slowdown compared to the previous year. In 2024, it grew by 4.43%, slightly lower than the previous year's growth of 4.64%.

Specifically, the Indonesian lubricant industry performance in 2024 showed positive growth driven by increasing demand from various sectors. According to the Ministry of Industry, the lubricant industry market in Indonesia has great potential with total investments in the processing sector reaching Rp162.3 trillion in the QIV 2023, an increase of 22.5% compared to the previous year. This reflects the high investment attractiveness the lubricant industry has, especially with the increasing number of vehicles, and the need for quality lubricant products to support engine performance and operational efficiency.



Pertumbuhan industri pelumas juga terlihat dari angka penjualan yang terus meningkat. Pada tahun 2024, pasar pelumas industri dan otomotif Indonesia diperkirakan mencapai sekitar USD 795,40 juta, dengan proyeksi pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 5,40% hingga tahun 2034. Permintaan untuk pelumas berkualitas tinggi semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan sektor otomotif dan konstruksi di Indonesia.

Di tengah meningkatnya permintaan pelumas di Indonesia, PT Pertamina Lubricants terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar dengan menguasai 36% pangsa pasar nasional. Tak hanya mendominasi di dalam negeri, Perusahaan juga berhasil memperluas jangkauan bisnisnya ke kancah global. Saat ini, produk-produknya telah dipasarkan ke 17 negara di tiga benua, yaitu Asia, Australia, dan Afrika.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024

Pertamina Lubricants telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang berisi target bisnis yang hendak dicapai beserta dengan strategi pencapaiannya. Rencana kerja disusun berdasarkan kondisi faktual tahun 2023, serta prediksi optimis dari berbagai kalangan terhadap situasi perekonomian nasional dan global, terkhusus dalam kaitannya dengan komoditas gas bumi, tahun 2024. Untuk mencapai target dalam RKAP Tahun 2024, Pertamina Lubricants telah menetapkan inisiatif dan kebijakan strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisi perusahaan, meningkatkan kualitas produk, memperkuat reputasi merek, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Inisiatif strategis yang ditetapkan Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Inovasi produk dengan peluncuran Meditran SX Plus 15W-40 API CI-4, Medripal 570, dan Medripal 5040.
2. Ekspansi pasar luar negeri dengan tujuan Eropa.
3. Kemitraan strategis kelas dunia (S) dengan menginisiasi *world class partnership* dengan tim MotoGP VR46 Racing Team, serta berlanjutnya *world class partnership* bersama divisi balap Lamborghini yaitu Lamborghini Squadra Corse (SC).
4. Peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi rantai pasokan dan distribusi, serta perluasan gudang.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha Pertamina Lubricants mencakup produksi dan pengolahan pelumas serta *grease*, termasuk penyediaan prasarananya. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan perdagangan ekspor dan impor pelumas, *grease*, *specialties*, serta bahan bakunya. Kegiatan lainnya meliputi pengangkutan,

The lubricant industry growth can be seen in the increasing sales figures. For 2024, the Indonesian industrial and automotive lubricant market was estimated to reach around USD795.40 million, with a projected annual growth rate (CAGR) of 5.40% until 2034. The demand for high-quality lubricants is increasing due to the growth in the automotive and construction sectors in Indonesia.

Thanks to the increasing demand for lubricants in Indonesia, PT Pertamina Lubricants continued to strengthen its position as a market leader by controlling 36% of the national market share. As well as its domestic domination, the Company has also expanded its business in the global arena. Currently, its products are marketed to 17 countries in three continents, namely Asia, Australia, and Africa.

STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES IN 2024

Pertamina Lubricants prepared its 2024 Company Work and Budget Plan (RKAP), which contained the business targets to be achieved along with the strategies for achieving them. This work plan was prepared based on the factual conditions in 2023, as well as the optimistic predictions from different groups concerning the national and global economic situation, especially in relation to natural gas commodities, in 2024. To achieve the 2024 RKAP targets, Pertamina Lubricants instigated strategic initiatives and policies aimed at strengthening the Company's position, improving product quality, strengthening brand reputation, and supporting sustainable business growth. The Company's strategic initiatives for 2024 included the following: [GRI 3-3]

1. Product innovation with the launch of Meditran SX Plus 15W-40 API CI-4, Medripal 570, and Medripal 5040.
2. Overseas market expansion to European destinations.
3. World-class strategic partnerships by initiating a world-class partnership with the MotoGP VR46 Racing Team, as well as continuing its world-class partnership with Lamborghini's racing division, Lamborghini Squadra Corse (SC).
4. Enhanced operational efficiency through digitalization of the supply chain and distribution, as well as warehouse expansion.

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Pertamina Lubricants' business activities include producing and processing lubricants and grease, including the infrastructure services. The Company also handles the export and import of lubricants, grease, specialties, and raw materials. Other activities include the transportation, storage, channeling, distribution, and

penyimpanan, penyaluran, distribusi, dan pemasaran produk tersebut beserta prasarananya. Pertamina Lubricants juga menyediakan jasa terkait produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi, dan pemasaran pelumas, *grease*, *specialities*, serta bahan bakunya. Selain itu, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha lain yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung atau berkaitan dengan aktivitas utama Pertamina Lubricants.

marketing of these products and their infrastructure. Pertamina Lubricants also provides services related to the production, processing, transportation, storage, distribution, and marketing of lubricants, grease, specialties, as well as their raw materials, and the other business activities that directly or indirectly support or are related to the main Pertamina Lubricants activities.

Fasilitas Facilities		Jumlah Total
Fasilitas Produksi* Production Facilities	Jumlah Unit Produksi* Number of Production Units	4
	Kapasitas Produksi:	553.000 KL/Tahun
	• Lubes Product	8.000 MT/Tahun
	• Grease Product	10.000 KL/Tahun
	• Viscosity Modifier	553,000 KL/year
Fasilitas Distribusi Distribution Facilities	Production Capacity:	8.000 MT/ year
	• Lubes Product	10.000 KL/ year
	• Grease Product	
	• Viscosity Modifier	
	Depot Supply Points (DSP)	22
	Point of Distribution	133
	Implementasi WMS Pengelolaan Gudang Warehouse Management WMS Implementation	100%
	Operator Pengelola Transportasi:	3
	• PT Patra Logistik (PATLOG)	
	• PT Elnusa Petrofin (EPN)	
	• PT Pos Logistik (Poslog)	
	Transportation Management Operators:	
	• PT Patra Logistik (PATLOG)	
	• PT Elnusa Petrofin (EPN)	
	• PT Pos Logistik (Poslog)	
Laboratorium Pengujian Testing Laboratory	Tenaga Operator Pengelola Gudang:	
	• PT Patra Logistik (PATLOG)	269
	• PT Elnusa Petrofin (EPN)	326
	• PT Pertamina Lubricants	34
	Warehouse Management Operator Staff:	
	• PT Patra Logistik (PATLOG)	
	• PT Elnusa Petrofin (EPN)	
	• PT Pertamina Lubricants	
Laboratorium Pengembangan Produk Product Research Laboratory	Laboratorium Pengembangan Produk Product Research Laboratory	1
	Laboratorium Quality Control Quality Control Laboratory	4
	Laboratorium Oil Clinic Oil Clinic Laboratory	2
*termasuk yang dikelola oleh anak usaha yaitu Pertamina Lubricants Thailand *including those managed by subsidiary, Pertamina Lubricants Thailand		

Laporan keuangan teraudit Pertamina Lubricants yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja belum menerapkan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Untuk dapat menggambarkan segmen usaha, Pertamina Lubricants menjelaskan bagian ini dengan membagi proses bisnis yang dilakukan, mulai dari produksi, pemasaran dan penjualan produk, pergudangan dan distribusi, serta kegiatan penunjang mencakup *Quality Assurance (QA)* dan *Technical Specialist*.

Pertamina Lubricants' financial statements, audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja do not incorporate PSAK No. 5 on Operating Segments. To describe the business segments, Pertamina Lubricants divides the business processes carried out, from production, marketing and product sales, to warehousing and distribution, and supporting activities such as Quality Assurance (QA) and Technical Specialists.



PRODUKSI

Kegiatan Produksi

Perusahaan memiliki unit produksi baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri, terdapat *Production Unit* yang berlokasi di Jakarta, Cilacap, dan Gresik, yang menghasilkan pelumas, *grease*, serta *specialty products*. Sementara itu, di luar negeri, Perusahaan mengoperasikan unit produksi di Thailand melalui anak perusahaannya. Laporan ini hanya mencakup informasi dari unit produksi di dalam negeri.

Segmen operasi produksi mencakup kegiatan produksi pelumas, *grease*, dan produk lainnya, termasuk penyediaan prasarananya. Kegiatan ini berada di bawah tanggung jawab Fungsi *Production*, yang dipimpin oleh *Vice President* (VP) dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi. Tugas dan tanggung jawab Fungsi *Production* meliputi:

1. Melakukan pengelolaan, perencanaan kebutuhan, dan penyimpanan bahan baku.
2. Melakukan perencanaan dan proses produksi Pelumas, *Grease*, dan Produk *Specialties*.
3. Melakukan kegiatan operasional dan administrasi lainnya untuk menjaga keandalan proses dan sarana produksi yang optimal.

Kinerja Segmen Produksi

Kinerja produksi mengacu permintaan Fungsi *Distribution* untuk memenuhi rencana penjualan Fungsi *Sales & Marketing* dalam bentuk angka permintaan produksi, yang disampaikan setiap bulan pada saat rapat koordinasi perencanaan penjualan dan operasi (*S&Op Meeting*). Angka permintaan produksi digunakan sebagai dasar perhitungan dan penyusunan rencana produksi bulanan oleh Fungsi *Production* serta sebagai salah satu acuan *rolling forecast* rencana penyediaan bahan baku produksi.

Jumlah produksi mengalami kenaikan 8,44%, dari sebesar 425.816 KL di tahun 2023 menjadi sebesar 461.772 KL di tahun 2024. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sejak tahun 2023, selain suplai dari domestik, dilakukan *sourcing Lube Base Oil* (LBO) Group I dan II impor dengan melakukan pengujian sampel dari beberapa *supplier*. Faktor yang lain, pada tahun 2023 saat suplai LBO Group I terbatas, dilakukan upaya menjaga kontinuitas produksi dengan menggunakan LBO yang tersedia di Group II. Di luar itu, Perseroan menjaga keandalan suplai LBO Group II dengan melakukan *dual supplier* (GS Caltex dan Exxon Mobil) agar mendapatkan jaminan suplai dan harga lebih kompetitif di mana terdapat penghematan estimasi efisiensi untuk 1 tahun kurang lebih Rp15,7 miliar. Selaras dengan itu, untuk menjaga kontinuitas suplai aditif pada akhir tahun 2022 dengan adanya insiden Covid-19, maka dilakukan skema *dual supplier* untuk volume aditif yang besar untuk produk Meditran SX CH, Turalik dan Meditran S. Selanjutnya, dengan adanya *dual supplier*, maka harga aditif yang didapat lebih kompetitif, suplai terjamin dan tidak terjadi ketergantungan kepada satu *supplier*.

PRODUCTION

Production Activities

The Company operates domestic and overseas production units, with the domestic production units located in Jakarta, Cilacap, and Gresik producing lubricants, grease, and specialty products, and the overseas production unit located in Thailand, managed by a subsidiary. This report only includes information for the domestic production units.

The production operations segment activities includes lubricants, grease, and other products, and infrastructure services. These activities fall under the Production Function, which is headed by a Vice President (VP) who reports directly to the Director of Operations. The Production Function duties and responsibilities include:

1. Managing, planning needs, and storing raw materials.
2. Planning and executing the production of Lubricants, Grease, and Specialty Products.
3. Handling other operational and administrative activities to ensure optimal reliability of production processes and facilities.

Production Segment Performance

Production performance refers to the Distribution Function's ability to fulfill the Sales & Marketing Function sales plan through monthly production demand figures presented at the sales and operations planning coordination (*S&Op*) meetings. These figures serve as the basis for calculating and preparing the Production Function monthly production plans, and are the references used for the rolling forecast for the raw material production supply plan.

Total production increased by 8.44%, from 425,816 KL in 2023 to 461,772 KL in 2024, due to additional domestic supplies in 2023, sourcing of imported Lube Base Oil (LBO) Group I and II carried out after testing samples from several suppliers. Another factor, in 2023 when the supply of LBO Group I was limited, were the efforts made to maintain production continuity by using LBO available in Group II, and in addition, the Company maintained the reliability of LBO Group II supply by using dual suppliers (GS Caltex and Exxon Mobil) to guarantee supplies with more competitive prices, where the efficiency savings for 1 year amounted to approximately Rp15.7 billion. In line with this, to maintain the continuity of additive supply at the end of 2022 during Covid-19, a dual supplier scheme was used for large volumes of additives for Meditran SX CH, Turalik and Meditran S products. In addition to the dual supplier scheme, the additives prices became more competitive, supplies were guaranteed and there was no longer dependence on one supplier.

Realisasi Produksi

Production Realization

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal	(%)
Pelumas Lubricants	KL	380.325	383.019	(2.694)	(0,70)
Grease	MT	5.522	5.047	475	9,41
Base Oil, Specialties, Additive	KL	75.925	37.749	38.176	101,13
Jumlah Produksi Total Production	KL	461.772	425.816	35.956	8,44
Keterangan: Konversi 1 MT = 1 KL Note: Conversion of 1 MT = 1 KL					

Penggunaan Bahan Baku

Use of Raw Materials

Use of Raw Materials					
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal	(%)
Base Oil					
Lokal Local	MT	340.363	264.960	75.403	28.46
Impor Import	MT	42.721	77.602	(34.881)	(44.95)
Additive					
Drum	MT	8.569	9.906	(1.337)	(13.50)
Bulk	MT	32.678	20.651	12.027	58.24
Toll Blender					
Pelumas Lubricants	KL	392	518	(126)	(24.32)
Toll Filler Produk Ekspor Export Product Toll Filler	KL	-	35	(35)	(100.00)
Grease	MT	3.458	5.381	(1.923)	(35.74)
Packaging					
Drum	Rp miliar Rp Billion	282	291	(9)	(3.06)
Lithos	Rp miliar Rp Billion	338	352	(14)	(4.08)
Lain-lain Others	Rp miliar Rp Billion	3	6	(3)	(52.00)



Capaian Keberlanjutan

Selama tahun 2024, Pertamina Lubricants mencatatkan serangkaian pencapaian keberlanjutan sebagai berikut:

Sustainability Achievements

During 2024, Pertamina Lubricants recorded a series of sustainability achievements including the following:



PROPER | PROPER

Direktorat Operasi secara aktif mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). Dari tiga production unit, selama tiga tahun terakhir, Production Unit Cilacap (PUC) & Production Unit Gresik (PUG) memperoleh PROPER Hijau, sedangkan Production Unit Jakarta (PUJ) PROPER Biru.

The Operations Directorate actively participates in PROPER (Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management). Of the three production units, over the past three years, the Cilacap Production Unit (PUC) & Gresik Production Unit (PUG) received Green PROPER, while the Jakarta Production Unit (PUJ) received Blue PROPER.



Penerapan Energi Bersih | Clean Energy Implementation

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap *sustainability*, PUG telah mendapatkan sertifikat ISO 50001, sedangkan PUC mendapatkan EDGE *Certification*.

To demonstrate the Company's commitment to sustainability, PUG obtained ISO 50001 certification, while PUC obtained EDGE Certification.

Energi bersih juga telah diimplementasikan melalui pemanfaatan PLTS di tiga *Production Unit* dengan kapasitas terpasang total 885 Kilowatt Peak (KwP).

Clean energy is also being used by PLTS in three Production Units with a total installed capacity of 885 Kilowatt Peak (KwP).

Upaya lain, Perusahaan mengoptimalkan energi bersih dengan mengganti solar sebagai bahan bakar *boiler* menjadi CNG di PUJ dan PUG.

The Company also optimizes clean energy by replacing diesel as boiler fuel with CNG in PUJ and PUG.



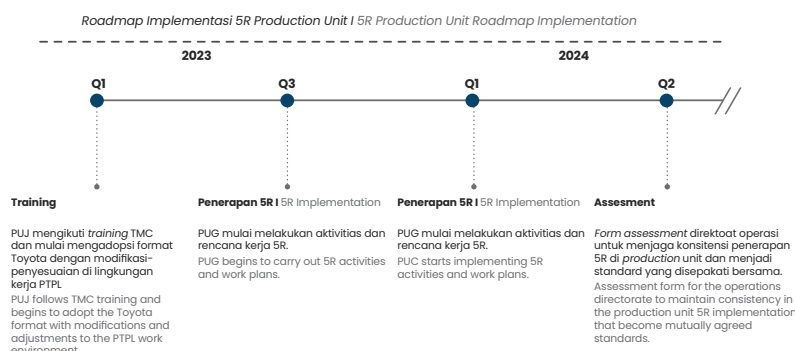
Penerapan Budaya 5R | Implementation of 5R Culture

5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, dan Rajin) di *Production* bertujuan untuk:

1. Menciptakan lingkungan (tempat kerja) yang nyaman dan lebih baik untuk kelancaran kerja dan mengurangi kerja yang berat.
2. Melatih individu agar dapat mengatur pekerjaannya masing-masing.
3. Membentuk kedisiplinan dalam melaksanakan suatu standar.
4. Menciptakan penandaan secara visual.
5. Menciptakan citra positif dari sudut pandang konsumen.

5R (Concise, Neat, Clean, Maintain, and Diligent) in *Production* aims to:

1. Create a comfortable and better environment (workplace) for smoother work, and a reduction in heavy work.
2. Train individuals to organize their respective jobs.
3. Instill discipline through standards.
4. Create visual marking.
5. Create a positive image from the consumer's perspective.



Rekapitulasi Nilai Assessment 5R 2024, Skala 0-5
Recapitulation of 5R Assessment Values 2024, Scale 0-5

Unit Produksi Production Unit	Mid Year/Self Assesment	End Year Assesment	Target 2024	Predikat Zona Zone Predicate	Rank
Jakarta	2,36	3,44	3,00	Bronze	1
Gresik	2,94	3,30	3,00	Bronze	2
Cilacap	1,55	3,21	3,00	Bronze	3

PEMASARAN

Penjualan pelumas dan produk lain merupakan sumber pendapatan utama Pertamina Lubricants untuk menjamin kelanjutan usaha dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Kegiatan pemasaran dilaksanakan Fungsi *Sales & Marketing* yang dipimpin langsung Direktur *Sales & Marketing*. Tugas dan tanggung jawab Fungsi *Sales & Marketing* meliputi:

1. Melakukan pemasaran produk-produk pelumas, *specialty chemical* dan *base oil* yang telah ditentukan oleh Perusahaan.
2. Melakukan kegiatan promosi terhadap *brand* produk Perusahaan.
3. Memberikan pelayanan kepada pelanggan mulai dari prajual hingga purnajual.
4. Melayani dan menangani segala keluhan pelanggan terkait produk Perusahaan.

MARKETING

Sales of lubricants and other products Pertamina Lubricants' main source of revenue to ensure business continuity and create value for stakeholders. The Sales & Marketing Function, led by the Sales & Marketing Director, carries out the Marketing activities. The Sales & Marketing Function's duties and responsibilities include:

1. Marketing lubricant, specialty chemicals and base oil products that have been determined by the Company.
2. Carrying out promotional activities for the Company's product brands.
3. Providing services to customers from pre-sales to after-sales.
4. Serving and handling all customer complaints related to the Company's products.



Kinerja Segmen Penjualan dan Pemasaran

Sales and Marketing Segment Performance

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total (KL)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (KL)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (KL)	Kontribusi Contribution (%)
Finished Product	389.788	63,65%	393.950	79,49%	378.602	70,60%
Lainnya Other	129.241	21,10%	101.640	20,51%	157.681	29,40
Specialty Chemical	93.402	15,25%	-	0,00%	-	0,00%
Total Volume Penjualan Sales Total Volume	612.430	100,00%	495.590	100,00%	536.283	100,00%

Kinerja penjualan dapat dilihat dari realisasi nilai penjualan domestik dan penjualan *overseas*. Penjualan domestik terdiri atas penjualan ritel dan industri (*key account* dan *non-key account*). Laporan ini hanya menampilkan informasi penjualan pelumas, dan produk utama lain (*others*).

Dari tabel di atas terlihat bahwa total volume penjualan tahun 2024 meningkat 23,58% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ditopang adanya penjualan *produk specialty chemical* yang merupakan produk baru yang di kelola Pertamina Lubricants tahun 2024. Secara volume produk *specialty chemical* terjual sebanyak 93.402 KL atau setara 15,25% dari seluruh volume produk terjual. Lini bisnis baru yang merupakan salah satu pengalihan bisnis dari *Subholding Commercial and Trading* PT Pertamina Patra Niaga terhitung TW II 2024 tersebut berhasil mencatatkan perkembangan positif di mana Pertamina Lubricants menjalin kerja sama dengan beberapa *supplier* terkemuka dunia untuk kegiatan *trading* impor dalam rangka menunjang kebutuhan pasar domestik produk *specialty chemical* serta menjamin keandalan *supply* produk dari sisi Perusahaan. Selain itu, penjualan produk lainnya juga berhasil membukukan peningkatan 27,16% dibandingkan tahun 2023 dikarenakan membaiknya *supply* dari kilang pada tahun 2024.

Sales performance is reflected in the domestic and overseas sales figures. Domestic sales consist of retail and industrial sales (*key accounts* and *non-key accounts*). This report focuses only on lubricant sales and other key products.

As the table above shows total sales in 2024 increased by 23.58% compared to 2023. The increase was due to the sale of specialty chemical products, which were new products managed by Pertamina Lubricants in 2024. Total specialty chemical products sold amounted to 93,402 KL, or 15.25% of the total products sold. This new business line, as one of the business transfers from PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial and Trading in QII 2024, resulted in positive developments where Pertamina Lubricants collaborated with several leading world suppliers to import and support the domestic market needs for specialty chemical products, and ensure the Company's product supply reliability. Sales of other products also increased by 27.16% compared to 2023 due to improved supplies from refineries in 2024.

Performa Penjualan Berdasarkan Target Pasar dan Jenis Produk

Sales Performance Based on Target Market and Product Type

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total (KL)	Kontribusi Contribution %	Jumlah Total (KL)	Kontribusi Contribution %	Jumlah Total (KL)	Kontribusi Contribution %
Ritel Domestik Domestic Retail	123,714	20.20	141,508	28.55	136,562	25.46
Industri Domestik Domestic Industry	240,297	39.24	237,970	48.02	228,090	42.53
Specialty Chemicals	93,402	15.25	-	0.00	-	0.00
Lainnya Others	49,038	8.01	41,833	8.44	30,667	5.72
Total Domestik Total Domestic (A)	506,450		421,311		395,319	
Overseas (B)	105,980	17.30	74,279	14.99	140,964	26.29
Total Penjualan Total Sales (A+B)	612,430	100.00	495,590	100.00	536,283	100.00

Selanjutnya, berdasarkan target pasar yang dituju, penjualan pada tahun 2024 mengalami peningkatan baik untuk penetrasi pasar domestik maupun *overseas*. Pencapaian tersebut menjadi bukti bahwa ekspansi *specialty chemical* yang dilakukan Pertamina Lubricants membuahkan hasil positif di tahun pertama pasca-transisi.

Furthermore, based on the target market, sales in 2024 will increase both for domestic and overseas market penetration. This achievement is proof that the specialty chemical expansion carried out by Pertamina Lubricants has yielded positive results in the first year after the transition.

Di sisi lain, di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, Perseroan mencatatkan penurunan penjualan di pasar ritel domestik, khususnya pada produk *Non High Tier*. Hal tersebut terjadi dikarenakan strategi dalam proses akuisisi produk *High Tier* di *outlet* yang cukup *massive* dibandingkan produk *Non High Tier*. Produk *High Tier* merupakan produk masa depan yang saat ini memiliki kebutuhan 50-60% dari total kebutuhan *market* domestik. Produk pelumas *High Tier* yang dipasarkan dengan *brand* unggulan yaitu Fastron dan Enduro tetap tumbuh masing-masing sebesar 7,87% *year on year* dan 6,72% *year on year*. Hal tersebut menjadi capaian yang baik dan ditopang oleh kegiatan pemasaran yang difokuskan dengan *world class partnership* bersama Lamborghini Squadra Corse dan VR46 Racing Team yang berkompetisi di MotoGP.

Against increasingly tight market competition, the Company saw a decline in sales in the domestic retail market, especially for *Non High Tier* products, is due to the strategy of acquiring *High Tier* products at massive outlets compared to *Non High Tier* products. *High Tier* products are future products that are currently needed by 50-60% of the total domestic market needs. *High Tier* lubricant products marketed with leading brands, including Fastron and Enduro, continue to grow by 7.87% year on year and 6.72% year on year, respectively. This is a good achievement and is supported by marketing activities that are focused on world class partnerships with Lamborghini Squadra Corse and VR46 Racing Team which compete in MotoGP.

Uraian Description	KL YTD 2023	KL YTD 2024	Growth %
Enduro Series	14.777	15.770	6,72
Fastron Series	4.631	4.995	7,87
Jumlah Total	19.408	20.766	7,00

PT Pertamina Lubricants juga terus melakukan pengembangan produk baru maupun reformulasi produk eksisting untuk meningkatkan penguasaan pasar di Indonesia serta mengoptimalkan pencapaian profit perusahaan. Di segmen retail dilakukan launching pada segmen SEO (*Small Engine Oil*) berupa produk Enduro Racing S 10W-30, Enduro Platinum 10W-60, dan Enduro Platinum 5W-40, segmen PCO (*Passenger Car Oil*) Fastron Techno series dengan SAE 0W-20, 5W-30 dan 15W-40, dan segmen PDO (*Passenger Diesel Oil*) berupa Meditran SX Plus.

Adapun capaian dari segmen industri tetap terjaga dengan memberikan pelayanan terbaik kepada *customer* dengan memberikan produk dan *after sales service* terbaik. Pada sektor industri, Pertamina Lubricants juga berkolaborasi dengan RTI dalam melakukan pengembangan produk-produk *specialty* dan *special chemical* yang dibutuhkan oleh *market*. Selain itu, Pertamina Lubricants juga secara aktif meningkatkan *networking* dengan turut serta dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan asosiasi di sektor Industri sepanjang tahun berjalan. Hal ini diharapkan menjadi langkah awal dalam meningkatkan prospek-prospek baru dan *intimacy* kepada *customer*.

Layanan kepada pelanggan industri meliputi *after sales service* yang diakomodir oleh *Technical Specialist* terbaik yang mampu menawarkan beragam layanan di antaranya *Integrated Lubrication Management* (ILM) yang mencakup *Capability Development* melalui pelatihan dan sertifikasi, *Technical Assistance* yang meliputi dukungan teknis langsung kepada pelanggan seperti *troubleshooting*, *improvement*, *lubricant selection*, *expert audit*, *storage & handling*, serta penyediaan *Lube Oil Laboratory* untuk memberikan solusi terbaik bagi operasional pelanggan yang *excellent*.

Penjualan Overseas

Pada tahun 2024, penjualan *overseas* mencapai 105.980 KL, naik 42,68% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 74.279 KL. Peningkatan disebabkan oleh bertambahnya volume penjualan pelumas dan produk lainnya.

PT Pertamina Lubricants also continued to develop new products and reformulated existing products to increase its market share in Indonesia and optimize the Company's profits. In the retail segment, the SEO (*Small Engine Oil*) segment was launched with Enduro Racing S 10W-30, Enduro Platinum 10W-60, and Enduro Platinum 5W-40 products, the PCO (*Passenger Car Oil*) segment Fastron Techno series with SAE 0W-20, 5W-30 and 15W-40, and the PDO (*Passenger Diesel Oil*) segment with Meditran SX Plus.

At the same time, industrial segment achievements were maintained by providing the best services to customers and by providing the best products and after-sales service. In the industrial sector, Pertamina Lubricants also collaborates with RTI in developing specialty and special chemical products needed by the market. Pertamina Lubricants also actively improved its networking throughout the year by participating in activities carried out by associations in the industrial sector. This was the first step to increasing new prospects and intimacy with customers.

Industrial customer services included after-sales services by the best Technical Specialists who can offer a variety of services including Integrated Lubrication Management (ILM), which covered Capability Development through training and certification, Technical Assistance through direct technical support to customers that included troubleshooting, improvement, lubricant selection, expert audit, storage & handling, and a Lube Oil Laboratory to provide the best solutions to ensure excellent customer operations.

Overseas Sales

In 2024, overseas sales reached 105,980 KL, an increase of 42.68% compared to 74,279 KL in 2023. This increase was due to the increase in lubricants and other products sales.

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (KL)	Persentase Percentage %
Pelumas Lubricants	11.792	10.373	1.419	13,68
Lainnya Others	94.188	63.906	30.282	47,39
Jumlah Total	105.980	74.279	31.701	42,68

Salah satu faktor pendorong utama peningkatan penjualan adalah keberhasilan Pertamina Lubricants menembus pasar internasional, yang tercermin dari pertumbuhan sebesar 42,68% dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan pelumas di sebagian besar negara tujuan ekspor. Hingga kini, Perusahaan telah memasarkan produknya hingga ke 17 (tujuh belas) negara, mencakup wilayah Asia, Australia, dan Afrika, termasuk capaian penjualan spot ke dua negara baru yaitu Tanzania dan Algeria.

Pertamina Lubricants juga menjalankan beragam program untuk *Focus Countries* (Australia, China & Thailand) diantaranya peningkatan *price competitiveness*, program kontrak *outlet* untuk segmen B2C, Program *Acquisition* untuk segmen B2B, serta program untuk meningkatkan *brand awareness* seperti kolaborasi dengan *local ambassador*, *Sponsorship*, *Outlet Branding*, POSM, dan bekerjasama dengan konsultan bisnis untuk *Market Expansion*. Sedangkan untuk *Spot Countries*, penjualan dioptimalkan dengan *Pricing strategy*, merchandising serta POSM.

Penjualan pelumas terbesar saat ini masih didominasi dari Australia serta negara-negara di Asia seperti Thailand, Malaysia dan Singapura melalui jaringan Marine Network. Adapun produk pelumas pareto di negara-negara tersebut adalah Meditran, Fastron, Enduro dan Medripal series. Sementara itu, penjualan di segmen *others* juga mengalami kenaikan yang didukung dengan meningkatnya *supply* dari kilang Pertamina dibandingkan tahun 2023.

The key driving factor for the increase in sales was Pertamina Lubricants' success in penetrating the international market, as reflected in the growth of 42.68% compared to the previous year's achievement. This increase was due to an rise in lubricant sales in most export destination countries. To date, the Company has marketed its products to 17 (seventeen) countries, covering Asia, Australia, and Africa, including spot sales to two new countries, namely Tanzania and Algeria.

Pertamina Lubricants also organized a number of programs in Focus Countries (Australia, China & Thailand) covering increasing price competitiveness, outlet contract programs for the B2C segment, Acquisition Programs for the B2B segment, and programs to increase brand awareness such as collaboration with local ambassadors, Sponsorship, Outlet Branding, POSM, and collaborating with business consultants for Market Expansion. While, for Spot Countries, sales are optimized through a Pricing strategy, merchandising and POSM.

The largest lubricant sales are currently dominated by Australia and countries in Asia such as Thailand, Malaysia and Singapore through the Marine Network. Pareto lubricant products in these countries include Meditran, Fastron, Enduro and Medripal series. Sales in the others segment also increased supported by increased supplies from Pertamina refineries compared to 2023.

Volume Penjualan Overseas Periode 2020-2024

Overseas Sales Volume 2020-2024 Period



PERGUDANGAN DAN DISTRIBUSI

Kegiatan distribusi dan pergudangan meliputi keberadaan *Depot Supply Points* (DSP) dan distributor. Selama tahun 2024, Perusahaan telah berhasil melakukan berbagai upaya untuk mengefektifkan distribusi pelumas dan produk lainnya yang kemudian dapat di ukur melalui lima capaian utama sebagai berikut:

WAREHOUSING AND DISTRIBUTION

Distribution and warehousing activities include the presence of Depot Supply Points (DSP) and distributors. During 2024, the Company made various efforts to streamline the distribution of lubricants and other products, which can then be measured through the following five key achievements:



1. Distribution Cost

- Realisasi 2022 = Rp942/liter dengan target Rp973/liter.
- Realisasi 2023 = Rp1.001/liter dengan target Rp1.026/liter.
- Realisasi 2024 = Rp1.094/liter dengan target Rp1.159/liter.

2. S&OP 2.0

Pencapaian OTIF untuk *direct* 100% dan *indirect* 99,14% dan rata-rata ketahanan *stock* berada pada level 54,1 hari pada akhir Desember 2024. Akurasi pasokan 92,33%, *Demand Forecast Accuracy* sebesar 59%. Pemenuhan PIR akhir rata-rata sepanjang tahun 2024 = 120,7%.

3. Penurunan Slow Moving & Unmoving

- **2022** = 3.910 KL (99 M) dan pelepasan produk rusak (UPP) 1.060 KL (18,7 Miliar). Persentase penurunan SMUM sebesar 12% pada tahun 2022 dengan pemanfaatan sebesar 925 KL dengan rincian kegiatan *reblending* 58 KL, Penjualan 394 KL, dan pemindahan *stock* ke DSP lain yang mempunyai rencana jual sebesar 473 KL.
- **2023** = 2.388 KL (61 M) dan pelepasan produk rusak (UPP) 474 KL (8,7 Miliar). Persentase penurunan SMUM sebesar 39% pada tahun 2023 dengan pemanfaatan sebesar 2025 KL dengan rincian kegiatan *reblending* 280 KL, penjualan 1.118 KL, dan pemindahan stok ke DSP lain yang mempunyai rencana jual sebesar 627 KL.
- **2024** = 1.627 KL (41 Miliar) dan pelepasan produk rusak (UPP) 1.385 KL (31,9 Miliar). Persentase penurunan SMUM sebesar 32% pada tahun 2024 dengan pemanfaatan sebesar 1.916 KL dengan rincian kegiatan *reblending* 888,8 KL, penjualan 355,7 KL, dan pemindahan stok ke DSP lain yang mempunyai rencana jual sebesar 671,9 KL.

4. Sinergi 3PL

- **2022** = Kontrak dengan Patra logistik pengelolaan gudang wilayah barat (Jawa Bagian Barat dan Sumbagsel) & kontrak dengan Elnusa pengelolaan wilayah timur (Jatim, Balinus, Kalimantan).
- **2024** = Kontrak dengan Patra logistik pengelolaan gudang wilayah barat (Sumbagut) & kontrak dengan Elnusa pengelolaan wilayah timur (Sulampua). Kerja sama dengan Elnusa untuk pekerjaan *handling agent* katalis dari Jakarta ke RUIV Cilacap.

5. Sinergi New Bisnis (Sulfur & Polymer)

Penandatanganan MOU antara PT Pertamina Petrochemical Trading, PT Pertamina Lubricants dan PT Patra Logistik untuk pengelolaan produk *Polymer* di Plumpang. Memberikan *additional revenue* pada periode Juli 2023 s.d. Februari 2024 sebesar Rp 1,58 Miliar dan sebagai bentuk kolaborasi Pertamina

1. Distribution Cost

- 2022 Realization = Rp942/liter against a target of Rp973/liter.
- 2023 Realization = Rp1,001/liter against a target of Rp1,026/liter.
- 024 Realization = Rp1,094/liter against a target of Rp1,159/liter.

2. S&OP 2.0

OTIF achievement for direct was 100% and for indirect was 99.14%, with average stock resistance of 54.1 days at the end of December 2024. Supply accuracy of 92.33%, Demand Forecast Accuracy of 59%. Average final PIR fulfillment throughout 2024 = 120.7%.

3. Slow Moving & Unmoving Decrease

- **2022** = 3,910 KL (99 M) and release of damaged products (UPP) of 1,060 KL (18.7 Billion). The decrease in SMUM was 12% in 2022 with a utilization of 925 KL, with reblending activities of 58 KL, Sales of 394 KL, and transfer of stock to other DSPs with sales plans of 473 KL.
- **2023** = 2,388 KL (61 M) and release of damaged products (UPP) of 474 KL (8.7 Billion). The decrease in SMUM was 39% in 2023 with a utilization of 2025 KL, with reblending activities of 280 KL, sales of 1,118 KL, and transfer of stock to other DSPs with sales plans of 627 KL.
- **2024** = 1,627 KL (41 Billion) and release of damaged products (UPP) of 1,385 KL (31.9 Billion). The decrease in SMUM was 32% in 2024 with a utilization of 1,916 KL, reblending activities of 888.8 KL, sales of 355.7 KL, and transfer of stock to other DSPs with sales plans of 671.9 KL.

4. 3PL Synergy

- **2022** = Contracts with Patra logistik for warehouse management in the western region (West Java and South Sumatra) & contracts with Elnusa for management of the eastern region (East Java, Balinus, Kalimantan).
- **2024** = Contracts with Patra logistik for warehouse management in the western region (Sumbagut) & contracts with Elnusa for management in the eastern region (Sulampua). Cooperation with Elnusa for catalyst agent handling work from Jakarta to RUIV Cilacap.

5. New Business Synergy (Sulfur & Polymer)

Signing of MOU between PT Pertamina Petrochemical Trading, PT Pertamina Lubricants and PT Patra Logistik for management of Polymer products in Plumpang, as a form of collaboration with the Pertamina Group, resulting in additional revenue in the period July 2023 to February 2024 of Rp1.58 billion. This cooperation for

Group. Kerja sama pengelolaan Sulfur PT Patra Niaga di DSP Plumpang, memberikan *additional revenue* pada periode Desember 2023 s.d Juli 2024 sebesar Rp1,76 Miliar.

6. Sistem Pengelolaan Pergudangan (*Warehousing Management System/WMS*)

Perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan pergudangan atau *Warehouse Management System* (WMS) berbasis teknologi informasi sehingga meningkatkan akurasi *inventory*, penerapan *first in first out* (FIFO) dan pengembangan *real time dashboard monitoring*, serta sistem manajemen transportasi. Penyimpanan dan pendistribusian produk didukung gudang DSP Utama di Jakarta, Cilacap, dan Surabaya. Dari ketiga DSP Utama tersebut, produk didistribusikan ke DSP ke wilayah *Sales Region* dan sebagian dikirim langsung ke gudang distributor. Pada tahun 2024 Perusahaan mengelola 22 (dua puluh dua) DSP dan memiliki akses distribusi langsung (D2D) ke 133 *warehouse* distributor yang tersebar di seluruh Nusantara.

Manajemen persediaan di DSP terdiri dari *safety stock/buffer stock* untuk mengantisipasi fluktuasi *demand*, dan *stock* siap jual untuk menjamin produk tersedia sesuai kebutuhan pelanggan. Level *safety stock* bervariasi di setiap DSP, disesuaikan dengan waktu rencana pengiriman (*Plan Delivery Time/PDT*) dari DSP Utama ke DSP/D2D tujuan, dan rata-rata jual bulanan. Dengan demikian ketersediaan produk pelumas untuk konsumen tetap terjamin.

Standardisasi Sarana Fasilitas DSP

Pertamina Lubricants terus melakukan standardisasi sarana dan fasilitas di DSP guna meningkatkan kualitas produk selama penyimpanan, memperbaiki estetika serta kerapian gudang, dan mengoptimalkan performa operasional pergudangan agar lebih efektif dan efisien. Pada tahun 2024, proyek standardisasi sarana dan fasilitas DSP yang dilaksanakan meliputi:

Upgrading & Standarisasi DSP

Dalam upaya penerapan *Operation Excellent*, proses *Upgrading* dan Standarisasi sarana fasilitas di 16 (enam belas) DSP telah terealisasi sebesar Rp144,37 miliar pada periode tahun 2022 s.d. 2024. Dari jumlah realisasi tersebut Rp31,46 miliar adalah realisasi pada tahun 2024.

Beberapa kegiatan yang berhasil terlaksana dari realisasi anggaran tersebut di antaranya:

1. Standardisasi gudang melalui pembangunan dinding *shelter* di beberapa lokasi DSP (Makassar, Bitung, Donggala, Ambon, Pekanbaru, Plumpang, Cilacap).
2. Standardisasi gudang melalui pemasangan *racking* gudang *lithos* di DSP Pasar Turi dan DSP Medan.

managing PT Patra Niaga Sulfur at DSP Plumpang, resulted in additional revenue in the period December 2023 to July 2024 of Rp1.76 billion.

6. Warehousing Management System (WMS)

The Company has adopted a technology-based Warehouse Management System (WMS) that boosts inventory accuracy, enforces the first in first out (FIFO) policy, and supports the development of real-time dashboard for monitoring, alongside a transportation management system. Product storage and distribution are supported by the DSP Utama warehouses in Jakarta, Cilacap, and Surabaya. Products are distributed from the three Main DSPs to regional DSPs, and directly to distributor warehouses. In 2024, the Company managed 22 (twenty two) DSPs and had direct distribution access (D2D) to 133 distributor warehouses across the archipelago.

Inventory management at the DSPs includes maintaining safety stock/buffer stock to accommodate demand fluctuations, and ready-to-sell stock to ensure product availability according to customer needs. Safety stock levels vary at each DSP, and are tailored to the planned delivery times (PDT) from the Main DSP to the destination DSP/D2D, and the average monthly sales, ensuring the guaranteed availability of lubricant products for consumers.

Standardization Of Dsp Facilities

Pertamina Lubricants continues to standardize its DSP facilities and infrastructure to enhance product quality during storage, improve the aesthetics and neatness of the warehouses, and optimize warehouse operational performance to be more effective and efficient. In 2024, the DSP facilities and infrastructure standardization projects included:

Upgrading & Standardization Of Dsp

In an effort to instigate Operation Excellent, the Upgrading and Standardization process of facilities in 16 (sixteen) DSPs was realized at Rp144.37 billion for the period 2022 to 2024, with Rp31.46 billion realized in 2024.

Activities successfully implemented from the realized budget included:

1. Warehouse standardization by constructing shelter walls in several DSP (Makassar, Bitung, Donggala, Ambon, Pekanbaru, Plumpang, Cilacap).
2. Warehouse standardization by installing lithos warehouse racking in DSP Pasar Turi and DSP Medan.



3. Pembangunan sarana dan fasilitas pendukung seperti:
 - a. kanopi dan rumah genset di DSP Donggala,.
 - b. *Unloading Grease* di TSP Batakan,.
 - c. ruang ganti, ruang serbaguna, ruang tunggu *driver* armada, ruang *meeting* di DSP Semarang; dan.
 - d. renovasi gudang kantor, ruang arsip di TSP Batakan.
 4. Perbaikan sarana dan fasilitas gudang untuk meningkatkan performanya.
3. Construction of supporting facilities and infrastructure including:
 - a. canopy and generator house in DSP Donggala,.
 - b. Unloading Grease in TSP Batakan,.
 - c. changing room, multipurpose room, driver waiting room, meeting room in DSP Semarang; and.
 - d. renovation of office warehouse, archive room in TSP Batakan.
 4. Improvement of warehouse facilities and infrastructure to improve performance.

Optimalisasi Sistem Rencana Jual

Pada tahun 2024, Pertamina Lubricants mengoptimalkan sistem perencanaan penjualan bulanan. Langkah ini berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menentukan alokasi bulanan yang dikelola oleh Fungsi *Distribution, Sales & Marketing*, serta *Production*. Untuk mendukung optimalisasi perencanaan penjualan dan ketahanan stok, Perusahaan melaksanakan berbagai aktivitas sebagai berikut:

1. Implementasi S&OP 2.0, sehingga perencanaan *sales*, produksi, distribusi diubah menjadi basis M+2, semula menggunakan acuannya adalah bulan berjalan M0.
2. Implementasi *rolling forecast* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian detail rencana jual RKAP 2024 dibandingkan dengan kondisi real penjualan sepanjang tahun 2024.
3. Perbaikan *sales process* menjadi lebih fokus pada *sell out* & penetapan kebijakan minimum stok distributor.

UPAYA MENJAGA KUALITAS PRODUK DAN PROSES RANTAI PASOK

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas tidak hanya melalui efisiensi nilai buku, tetapi juga dengan menjaga kesempurnaan produksi dan rantai pasok, termasuk memerangi produk palsu (*counterfeit*) dan pengembangan secara terus-menerus (*continuous improvement*) demi menciptakan *best practice* yang terus berkembang seiring tantangan pasar dan tuntutan pelanggan. Upaya selengkapnyanya yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga kualitas produk dan proses rantai pasok adalah sebagai berikut:

1. Penurunan Repeat Blending

Penurunan *Repeat Blending* dari +/- 8% pada tahun 2021 hingga menjadi +/- 2% pada tahun 2024. Melalui program-program, *action plan* dan kolaborasi yang baik antara Fungsi *Quality*, Produksi dan *Technical* dapat menurunkan % kejadian *repeat blending* di seluruh *production unit* sehingga meningkatkan produktivitas dan dapat menekan angka COGS.

Sales Plan System Optimization

In 2024, Pertamina Lubricants optimized the monthly sales plan system, thus helping to increase efficiency and effectiveness of the monthly allocation determination process by the Distribution, Sales & Marketing, and Production Functions. To support the optimization of sales planning and stock resilience, the Company carried out the following activities:

1. Implemented S&OP 2.0, so that sales, production, and distribution planning were changed to an M+2 basis, from originally using the current month M0 as the reference.
2. Implemented a rolling forecast to be used to evaluate the suitability of the 2024 RKAP sales plan compared to the actual sales conditions throughout 2024.
3. Improved the sales process to focus more on sell out & determination of minimum distributor stock policies.

EFFORTS TO MAINTAIN PRODUCT QUALITY AND SUPPLY CHAIN PROCESS

The Company endeavors to increase profitability not only through book value efficiency, but also by maintaining production and supply chain perfection, which includes combating counterfeit products, and continuous improvements to create best practices in line with market challenges and customer demands. The Company's efforts to maintain product quality and supply chain processes included the following:

1. Reducing Repeat Blending

Reduced Repeat Blending from +/- 8% in 2021 to +/- 2% in 2024. Through programs, action plans and good collaboration between Quality, Production and Technical Functions, the % of repeat blending incidents was reduced in all production units, thereby increasing productivity and reducing COGS figures.

2. Implementasi Green ID dan Lubes IDE

Inovasi tambahan fitur pada QR Code Produk pelumas berupa data digital informasi produk, panduan konsumen untuk edukasi ciri-ciri pelumas asli, *historical tracking scan product*, *database* sebaran *scan product* dan menu pengaduan konsumen apabila menjumpai indikasi keberadaan pelumas palsu di suatu wilayah. Fitur Lube ID berfungsi sebagai perlindungan konsumen dan pelumas palsu serta dapat dimanfaatkan untuk program *consumer loyalty* secara digital.

3. Penurunan Defect Eksternal Packaging

Penurunan *defect packaging* eksternal dari 117,1 DPMO pada tahun 2022 hingga menjadi 70,92 DPMO pada tahun 2024. Melalui program digitalisasi *Go-live Squid* di *Quality Inspector* dapat menurunkan kejadian *defect packaging* di seluruh *production unit* sehingga meningkatkan produktivitas, mengurangi limbah material dan dapat menekan angka COGS.

4. Implementasi Penilaian Supplier Hydro

Pertama kali dilakukan penilaian terhadap *supplier hydro* dari aspek *Quality* pada tahun 2023 dengan melakukan penilaian meliputi kesesuaian material dengan spesifikasi hingga konsistensi kualitas material yang dilihat dari nilai Cp dan Cpk (indeks kapabilitas proses yang digunakan dalam pengendalian kualitas untuk mengevaluasi seberapa baik suatu proses produksi memenuhi spesifikasi yang ditetapkan).

5. New Equipment–Vacuum Dehydration

Project Pemanfaatan/Penyelamatan QI produk pelumas akibat SM UM dengan *Vacuum dehydration*. Investasi alat baru *Vacuum Dehydration* meningkatkan efisiensi pemrosesan produk SM UM yang *off spec water content*, memastikan spesifikasi terpenuhi, menekan biaya *rework* dan menekan potensi kerugian.

2. Implementing Green ID and Lubes IDE

Additional innovative features to the QR Codes for Lubricant Products to include digital data on product information, consumer guides for education on the characteristics of genuine lubricants, historical tracking of product scans, product scan distribution databases and consumer complaint menus if they find indications of counterfeit lubricants in an area. The Lube ID feature functions as a protection for consumers and counterfeit lubricants and can be used for digital consumer loyalty programs.

3. Reducing External Packaging Defects

Reduced external packaging defects from 117.1 DPMO in 2022 to 70.92 DPMO in 2024. Through the Quality Inspector Go-live Squid digitalization program, the incidence of packaging defects in all production units was reduced, thereby increasing productivity, reducing material waste and reducing COGS figures.

4. Implementing Hydro Supplier Assessment

The first hydro suppliers assessment was carried out for the Quality aspect in 2023 and covered the conformity of material specifications against the consistency of material quality as seen through the Cp and Cpk values (process capability indexes used in quality control to evaluate how well a production process meets the specified specifications).

5. New Equipment–Vacuum Dehydration

Project for Utilizing/Saving QI lubricant products due to SM UM using Vacuum dehydration. Investments in new Vacuum Dehydration equipment increased the SM UM products processing efficiency with off spec water content, ensured specifications were met, reduced rework costs and reduced potential losses.

PROFITABILITAS DAN PENDAPATAN

Belum diterapkannya PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi menyebabkan Perusahaan tidak dapat menyajikan profitabilitas per segmen usaha. Pendapatan dan profitabilitas dapat dilihat pada bagian “Analisis Kinerja Keuangan” dalam bab ini.

PROFITABILITY AND REVENUE

The non-adoption of PSAK No. 5 on Operating Segments has resulted in the Company being unable to present profitability per business segment. Revenue and profitability can be seen in the “Financial Performance Analysis” section in this chapter.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Industri pelumas di Indonesia bersifat persaingan murni sehingga strategi pemasaran Pertamina Lubricants disusun dengan mempertimbangkan dinamika pasar serta kapabilitas Perusahaan dalam menetapkan prioritas kegiatan pada tahun 2024. Strategi ini diterapkan melalui konsep 4P (*Product, Price, Place, dan Promo*) sebagai berikut:

Segmen Domestik Retail di tahun 2024

Domestic Retail Segment in 2024

	Kondisi Pasar dan/atau Perusahaan Market and/or Company Conditions	Aksi yang Dilakukan Actions Taken
Produk Product	• Perlunya melengkapi 3 SKU produk Pertamina Enduro dan 4 SKU produk Pertamina Fastron. • Sebanyak 13 SKU telah diskontinu pada tahun 2024 karena volume rendah, perubahan kemasan dan perubahan spesifikasi. Saat ini ada 305 SKU aktif untuk segmen Retail. • Sejalan dengan pasar global, 14,5% volume dan 33,8% <i>value pool</i> akan berasal dari pelumas sintetis pada tahun 2035. Volume dan margin pelumas sintetis di segmen Retail di Indonesia tumbuh secara substansial 3,9% dan 4,4%. • Need to complete 3 Pertamina Enduro product SKUs and 4 Pertamina Fastron products SKUs. • A total of 13 SKUs were discontinued in 2024 due to low volume, packaging changes and specification changes. There are currently 305 active SKUs for the Retail segment. • In line with the global market, 14.5% volume and 33.8% value pool will be derived from synthetic lubricants by 2035. The volume and margin of synthetic lubricants in the Retail segment in Indonesia grew substantially by 3.9% and 4.4%.	• Peluncuran 3 SKU Pertamina Enduro dan 4 SKU Pertamina Fastron di Q3-Q4 2024. • Kolaborasi PTPL untuk penyelesaian stok produk yang telah diskontinu melalui program penjualan, <i>re-process</i> atau disposal. • Secara kontinu mengevaluasi kelengkapan/ kesesuaian portofolio produk dan <i>profitability</i> di pasaran. • Launch of 3 Pertamina Enduro SKU and 4 Pertamina Fastron SKU in Q3-Q4 2024. • PTPL Collaboration for the completion of stock products discontinued through a sales program, re-process or disposal. • Continuously evaluate the completeness/ suitability of the product portfolio and profitability in the market.
	• Semua pemain pelumas global memiliki portofolio pelumas untuk segmen <i>Electric Vehicle (EV)</i> . Walaupun tingkat penggunaan masih relatif terbatas di Indonesia, namun perusahaan perlu meningkatkan persepsi kemampuan teknologi dan kualitas produk brand tersebut. • All global lubricant players have lubricant portfolios for the Electric Vehicle (EV) segment. Although usage is still relatively limited in Indonesia, companies need to improve the perception of the technological capabilities and product quality of the brand.	• Menyiapkan portofolio pelumas untuk EV dan menegaskan komitmen Pertamina Lubricants pada pengembangan pelumas untuk mobil supercar hybrid Lamborghini. • Setting up a lubricant portfolio for EVs and emphasizing Pertamina Lubricants' commitment to developing lubricants for Lamborghini's hybrid supercars.

MARKETING STRATEGY

The lubricant industry in Indonesia is competitive, so Pertamina Lubricants' marketing strategy considered market dynamics and the Company's ability to determine activity priorities in 2024 by using the 4P concept (*Product, Price, Place, and Promo*) as follows:

Segmen Domestik Retail di tahun 2024

Domestic Retail Segment in 2024

	Kondisi Pasar dan/atau Perusahaan Market and/or Company Conditions	Aksi yang Dilakukan Actions Taken
Harga Price	- Persaingan pasar pelumas yang terbuka dan perilaku kompetitor yang agresif berdampak pada profitabilitas Perusahaan. - Pemain pelumas global agresif melakukan ekspansi. - Tren meningkatnya produk pelumas murah mineral dari pemain lokal. - ATPM melakukan diversifikasi penjualan melalui <i>bundling service</i> di setiap pembelian kendaraan baru dan memperluas penjualan di luar bengkel <i>dealer</i>. - Dinamika harga dan pasokan <i>base oil</i> kilang Pertamina: - Kenaikan harga UCO berdampak kepada profitabilitas produk sintetis. - Penurunan pasokan volume <i>base oil</i> Group 1 berdampak kepada profitabilitas produk mineral. - Open lubricant market competition and aggressive competitor behavior impact on the Company's profitability. - Global lubricant players are aggressively expanding. - Rising trend of cheap mineral lubricating products from local players. - ATPM diversifies sales through bundling services for every new vehicle purchase and expands sales outside dealer workshops. - Dynamics of prices and supply of Pertamina refinery base oil: - The increase in UCO prices has an impact on the synthetic products profitability. - The decrease in Group 1 base oil volume supply has an impact on the mineral products profitability.	- Meningkatkan <i>product availability</i> melalui <i>pricing competitiveness</i>. - Implementasi program Harga Khusus sebagai opsi program untuk meningkatkan <i>product availability</i> dan penjualan produk sintetis. - Secara kontinu mengevaluasi <i>pricing competitiveness</i> dan <i>profitability</i> di pasar. - Increase product availability through pricing competitiveness. - Implement a Special Price program as an option to increase product availability and sales of synthetic products. - Continuously evaluate pricing competitiveness and profitability in the market.
Tempat Place	- Adanya persaingan yang semakin agresif di pasar melalui pengembangan jaringan <i>Outlet</i> dengan tingkat kontrol yang lebih tinggi. - Increasingly aggressive competition in the market through the development of Outlet networks with higher levels of control.	- Menambah jaringan total dan <i>Strategic Outlet</i>, serta memperkuat loyalitas <i>Strategic Outlet</i> dan mekanikanya. - Rejuvenasi Own Channel PTPL: - Perubahan nama yang lebih <i>brand oriented</i> dari Olimart menjadi Pertamina Fastron Auto Service (4W) dan Enduro Express menjadi Pertamina Enduro Motor Service (2W) - Rejuvenasi 300 bengkel 4W tahun 2023-2024 - Rejuvenasi 700 bengkel 2W tahun 2023-2024 - Pilot Project Outlet SPBU: - Own Channel: 4 Pertamina Fastron Auto Service & Pertamina Enduro Motor Service. - Non Monetary – Strategic: Pertamina Enduro Motor Service. - Increase total network and Strategic Outlets, and strengthen the loyalty of Strategic Outlets and their mechanics. - Rejuvenate PTPL Own Channel: - Change to a name that is more brand oriented from Olimart to Pertamina Fastron Auto Service (4W) and Enduro Express to Pertamina Enduro Motor Service (2W) - Rejuvenate 300 4W workshops in 2023-2024 - Rejuvenate 700 2W workshops in 2023-2024 - SPBU Outlet Pilot Project: - Own Channel: 4 Pertamina Fastron Auto Service & Pertamina Enduro Motor Service. - Non Monetary – Strategic: Pertamina Enduro Motor Service.
	- Perlunya penguatan agresivitas distributor dalam menghadapi kompetisi industri pelumas di Indonesia. - Need to strengthen distributor aggressiveness in facing the lubricant industry competition in Indonesia.	- Jangka Pendek: Implementasi program untuk penjualan di pasar. - Jangka Panjang: Melakukan evaluasi awal mengenai kompetensi Distributor untuk bersaing ke depannya sesuai proyeksi RJPP Perusahaan. - Short Term: Implementing programs for sales in the market. - Long Term: Conducting an initial evaluation of Distributor competency to compete in the future according to the Company's RJPP projections.

Domestic Retail Segment in 2024

1. Digital Activation & Brand Ambassador Performance. Collaboration with Denny Sumargo resulted in 100 social media user contents that reached 77.1 million people, resulting in 98.7 million views and engagement with 3.1 million users. Through Rifat Sungkar, 199 contents reached 6.6 million people, with 5.4 million views and engagement with 269 thousand users. BA Denny Sumargo's humor and giveaway content attracted high engagement, but brand mentions need to be optimized.

2. Performa Sponsorship & Event

PTPL melakukan *sponsorship* pada beberapa kegiatan di sepanjang tahun 2024. Berikut *event* yang memberikan dampak besar :

- Proliga: mendapatkan 471 konten dengan jangkauan 1,2 juta dan *engagement* 69 ribu.
- Pestapora: 45 konten, jangkauan 5,2 juta, *engagement* 252 ribu dengan nilai valuasi yang dihasilkan sebesar Rp19,215,118,500.
- *Winter Driving & Super Trofeo Sepang* menunjukkan *storytelling* yang kuat dan *engagement* tinggi.
- Sayembara Wearpack cukup berhasil dengan jangkauan 387 ribu dan *engagement* 27 ribu.
- Pertamina Enduro VR46 Racing Team Season 2024 menghasilkan valuasi senilai Rp448.335.921.000.

Beberapa *event* masih harus ditingkatkan interaksi langsung dengan audiens dan peningkatan aktivasi brand di dalam *event*.

3. Meta Ads & Owned Content.

Optimasi dalam Meta Ads mengangkat 5 konten dengan hasil jangkauan 90,3 juta dan Impresi 243,5 juta pengguna serta klik 199 ribu. Sedangkan *Owned asset content* dihasilkan 2.275 konten dengan jangkauan 86,7 juta orang di mana *engagement*: 322 ribu. Untuk Instagram *Growth* terdapat kenaikan *follower* yaitu sebanyak 22 ribu *follower* menjadi 105.144 orang.

4. Website & Search Engine Performance.

Performa *website* di 2024 didapatkan *Website Traffic*: 327 ribu *visitor*, 868 ribu *pageviews*, Google Search: 373 ribu pencarian terkait *brand*.

Pada tahun 2024, kegiatan *marketing* Pertamina Lubricants yang mengusung aktivasi dan berfokus pada *World Class Partnership* berhasil meningkatkan *Brand Equity Index* dengan hasil sebagai berikut:

- *Brand* Pertamina Enduro mencatatkan kenaikan *Brand Equity* sebesar 0,34, dari 1,63 pada tahun 2023 menjadi 1,97 pada tahun 2024.
- *Brand* Pertamina Fastron mengalami peningkatan *Brand Equity* sebesar 0,02, dari 2,50 pada tahun 2023 menjadi 2,52 pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, jumlah Pertamina Fastron Auto Service sebanyak 188 *outlet* sedangkan Pertamina Enduro Motor Service sebanyak 394 *outlet*. *Outlet own channel* merupakan *outlet representative* Pertamina Lubricants yang loyal untuk memasarkan produk Pelumas Pertamina serta akan terus di-*maintain* dan dibina agar *share* Pertamina Lubricants memiliki minimal 50% di *outlet* tersebut.

2. Sponsorship & Event Performance

PTPL sponsored several activities throughout 2024. The following events had the largest impact:

- Proliga: received 471 contents and reached 1.2 million and engagement with 69 thousand.
- estapora: 45 contents reached 5.2 million, and engagement with 252 thousand, and generated a valuation of Rp19,215,118,500.
- Winter Driving & Super Trofeo Sepang showed strong storytelling and high engagement.
- The Wearpack Competition was quite successful and reached 387 thousand and engagement with 27 thousand.
- Pertamina Enduro VR46 Racing Team Season 2024 generated a valuation of Rp448,335,921,000.

Several events still require direct interaction improvements with the audience to increase brand activation within the event.

3. Meta Ads & Owned Content.

Optimizing Meta Ads received 5 contents and reached 90.3 million and impressions from 243.5 million users and 199 thousand clicks. While, Owned asset content received 2,275 contents and reached 86.7 million people with 322 thousand engagements. For Instagram Growth, the number of followers increased from 22 thousand to 105,144.

4. Website & Search Engine Performance.

The website performance in 2024 received the following Traffic: 327 thousand visitors, 868 thousand pageviews, Google Search: 373 thousand brand-related searches.

In 2024, Pertamina Lubricants' marketing activities included activation and focus on World Class Partnerships that have increased the Brand Equity Index, as follows:

- The Pertamina Enduro brand recorded an increase in Brand Equity of 0.34, from 1.63 in 2023 to 1.97 in 2024.
- The Pertamina Fastron brand experienced an increase in Brand Equity of 0.02, from 2.50 in 2023 to 2.52 in 2024.

In 2024, the number of Pertamina Fastron Auto Service outlets reached 188, while Pertamina Enduro Motor Service outlets reached 394. Own channel outlets represent Pertamina Lubricants outlets that are loyal to marketing Pertamina Lubricants products, and will continue to be maintained and fostered so Pertamina Lubricants' share has a minimum of 50% in these outlets.

Adapun program & fasilitas yang diberikan untuk *Own Channel* adalah harga khusus yang berakhir pada bulan Juni 2024, kemudian dilanjutkan dengan Program *Blitz Own Channel* dengan *reward* yang lebih besar dibandingkan *outlet* umum, serta *gimmick* berupa KPI *Own Channel* dengan *reward* berupa *Trip, Branding, Toolkits, Merchandise, Seragam Mekanik*, dan lain-lain.

The *Own Channel* programs & facilities include special prices that ended in June 2024, and were then continued with the *Own Channel Blitz Program* with greater rewards compared to the general outlets, as well as gimmicks in the form of *Own Channel KPI* with rewards in the form of *Trips, Branding, Toolkits, Merchandise, Mechanic Uniforms*, and others.

SEGMENT INDUSTRI DOMESTIK

DOMESTIC INDUSTRY SEGMENT

Segmen Industri Domestik di tahun 2024

Domestic Industry Segment in 2024

	Kondisi Pasar dan/atau Perusahaan Market and/or Company Conditions	Aksi yang Dilakukan Actions Taken
Produk Product	- Ketersediaan produk kompetitif sektor marine (12% market share) dan sektor transportasi (27% market share). Global brand memiliki advantage economics of scale untuk Marine. - Sebanyak 166 SKU di-discontinue pada tahun 2024 karena volume rendah, perubahan kemasan dan perubahan spesifikasi. Saat ini ada 76 SKU aktif untuk segmen Industri. 20 SKU pelumas berkontribusi pada 80% revenue segmen Industri. - Jumlah varian produk setara dengan Top 3 pemain pelumas global di Indonesia. - Kelengkapan OEM approval perlu ditingkatkan dan terdaftar sebagai Recommended list OEM. - Availability of competitive products in the marine sector (12% market share) and transportation sector (27% market share). The Global brand has an advantage of economics of scale for Marine. - A total of 166 SKUs were discontinued in 2024 due to low volume, packaging changes and specification changes. There are currently 76 active SKUs for the Industry segment. 20 lubricant SKUs contribute to 80% of the Industry segment revenue. - The number of product variants is equivalent to the Top 3 global lubricant players in Indonesia. - Completeness of OEM approval needs to be improved and registered as a OEM Recommended list.	- Kolaborasi dengan <i>Product Development & Operasi</i> untuk mencari alternatif formulasi atau produksi produk sektor Marine dan transportasi. - Kolaborasi PTPL untuk penyelesaian <i>stock product</i> yang di-<i>discontinue</i> melalui program penjualan, re-process/disposal. - Secara kontinu mengevaluasi kelengkapan/kesesuaian portofolio produk di pasar. - Meningkatkan penjualan SKU <i>niche product</i> dengan margin tinggi melalui intensifikasi di existing customer. - Kolaborasi dengan <i>Product Development</i> untuk melengkapi OEM Approval dan terdaftar sebagai <i>Recommended list</i> OEM. - Collaborated with Product Development & Operations to find alternative formulations or production of Marine and transportation sector products. - Collaborated with PTPL for the settlement of discontinued stock products through sales, re-process/disposal programs. - Continuously evaluated the completeness/suitability of the product portfolio in the market. - Increase sales of high-margin niche product SKUs through intensification in existing customers. - Collaborated with Product Development to complete OEM Approval and be registered as an OEM Recommended list.
	- Kemampuan after sales service PTPL setara dengan Top 3 pemain pelumas global di Indonesia. - PTPL's after sales service capability is equivalent to Top 3 players global lubricants in Indonesia.	- Memperkuat implementasi <i>value added service</i> yang sudah berjalan (<i>Integrated Lubricant Management, Pertamina One Solution</i>, dll) serta menciptakan <i>value added service</i> yang sesuai dengan kebutuhan konsumen (<i>waste management, carbon offset</i>, dll). - Strengthened the value added services already running (<i>Integrated Lubricant Management, Pertamina One Solution</i>, etc.) as well as created value added services in accordance with consumer needs (<i>waste management, carbon offsets</i>, etc.).
Harga	- Persaingan pasar pelumas yang terbuka & perilaku kompetitor yang agresif berdampak pada <i>profitability</i> perusahaan. Harga Tebus Distributor (HTD) untuk pareto Industri PTPL di S1 2023 lebih tinggi dibandingkan kompetitor dengan gap 7-10%. - Pemain pelumas global agresif melakukan ekspansi (ie Shell ekspansi LOBP 2x lipat, Exxon membangun kapabilitas di kawasan Timur Indonesia). - Tren meningkatnya produk pelumas murah mineral dari pemain lokal misalnya (ie Pana Oil, Unioil, Win Oil) untuk mengejar sektor yang lebih <i>price sensitive</i> seperti <i>general supplier, fleet</i> dan <i>construction</i>. - Dinamika harga dan suplai base oil kilang Pertamina: - Kenaikan harga UCO berdampak kepada <i>profitabilitas</i> produk synthetic. - Penurunan suplai volume base oil Group 1 berdampak kepada <i>profitabilitas</i> produk mineral (harga base oil alternatif lebih mahal).	- Meningkatkan daya saing pelumas PTPL melalui perubahan harga secara struktural sampai dengan level konsumen - Memanfaatkan opsi alternatif untuk meningkatkan <i>price competitiveness</i> misalnya harga khusus/trade promo, fasilitas kredit, reformulasi produk, <i>multi packaging product</i>, dll - Secara kontinu mengevaluasi <i>pricing competitiveness</i> dan <i>profitability</i> di market - Kolaborasi PTPL untuk menurunkan COGS sesuai dengan <i>benchmark</i> COGS di market - Kolaborasi PTPL untuk program-program cost saving untuk mempertahankan/memperkecil penurunan margin

Segmen Industri Domestik di tahun 2024

Domestic Industry Segment in 2024

	Kondisi Pasar dan/atau Perusahaan Market and/or Company Conditions	Aksi yang Dilakukan Actions Taken
Price	- Open lubricant market competition & aggressive competitor behavior impacts the Company's profitability. Distributor Redemption Price (HTD) for PTPL's Pareto Industry in S1 2023 was higher than competitors with a gap of 7-10%. - Global lubricant players aggressively expand (i.e. Shell 2x LOBP expansion, Exxon builds capabilities in Eastern Indonesia). - The rising trend of cheap mineral lubricating products from local players e.g. (i.e. Pana Oil, Unioil, Win Oil) to pursue More price sensitive sectors such as General Suppliers, Fleets and construction. - Price dynamics and supply of Pertamina's refinery base oil: - UCO price increase has an impact on synthetic product profitability. - The decrease in Group 1 base oil volume supply has an impact on profitability of mineral products (alternative base oil prices are more expensive).	- Improved the competitiveness of PTPL lubricants through changes prices structurally up to the consumer level. - Utilized alternative options to increase prices competitiveness e.g. special prices / trade promos, facilities credit, product reformulation, multi packaging product, etc. - Continuously evaluated pricing competitiveness and profitability in the market. - PTPL collaborated to reduce COGS in accordance with COGS benchmarks in the market. - PTPL collaborated in cost saving programs to maintain/ minimize margin decline.
Tempat Place	- Pemetaan potensi segmen <i>Industry</i> per wilayah (Granular Plan) belum selengkap segmen retail. - Akurasi <i>database customer</i> segmen <i>Industry</i> belum sebaik segmen Retail. - Mapping potential <i>Industry</i> segments per region (Granular Plan) Not as complete as the retail segment. - The accuracy of the <i>Industry</i> segment customer database is not as good as Retail segment.	- Melakukan pemetaan segmen <i>Industry</i> per wilayah dan melengkapi database customer segmen <i>Industry</i> untuk mempertajam intensifikasi, <i>Winback</i> & Akuisisi. - Mapped <i>Industry</i> segments per region and completed <i>Industry</i> segment customer database to sharpen Intensification, <i>Winback</i> & Acquisition.
	- Daya saing mayoritas Distributor PTPL rendah karena: - Jangka Pendek: <i>Trust level</i> Distributor rendah akibat minimnya support yang diberikan oleh prinsipal untuk bersaing di pasar pada tahun 2019-2022. - Jangka Panjang: Profitabilitas dan profil distributor yang tidak sesuai dengan perkembangan agresivitas kompetisi industri pelumas di Indonesia. - The competitiveness of the majority of PTPL Distributors is low because: - Short Term: Distributor trust level is low due to lack of Support provided by the principal to compete in the market in 2019-2022. - Long Term: Profitability and distributor profile are not In accordance with the aggressive development of lubricants industry competition in Indonesia.	- Jangka Pendek: Implementasi program untuk <i>support</i> penjualan di pasar. - Jangka Panjang: Melakukan evaluasi awal mengenai willingness dan kompetensi Distributor untuk bersaing ke depannya sesuai proyeksi RJPP PTPL. - Short Term: Implement programs for support Sales in the market. - Long Term: Conduct initial evaluation of willingness and the competence of Distributors to compete in the future according to PTPL RJPP projection.
Promo Promotion	- Minimnya aktivitas customer relationship PTPL selama tahun 2019-2022. - Aktivitas marketing B2B kompetitor semakin banyak. - Lack of PTPL customer relationship activities during the year 2019-2022. - More competitors' B2B marketing activities.	- Meningkatkan aktivitas <i>customer relationship</i>, antara lain: - Leverage <i>global partnership</i> dengan Lamborghini & VR46. - Rekrutmen <i>native speaker</i> Jepang (<i>liaison officer</i> OEM) & Cina (<i>technical specialist</i>/<i>liaison officer</i> Perusahaan tambang nikel). - Meningkatkan aktivitas marketing B2B (pameran, webinar, dll) dan memperbaiki materi komunikasi untuk customer B2B (<i>product guide</i>, testimoni, dll). - Improved customer relationship activities, including: - Leveraged global partnership with Lamborghini & VR46. - Recruited native Japanese speakers (<i>liaison officers</i>, OEM) & Chinese (<i>technical specialist</i>/<i>liaison officer</i> of nickel mining company). - Increased B2B marketing activities (exhibitions, webinars, etc.) and improved communication materials for B2B customers (<i>product guides</i>, testimonials, etc.).

Pada tahun 2024, *key success factor* Segmen Industri pada prinsipnya serupa dengan B2B pada sektor usaha lainnya dengan penekanan pada produk mengingat pelumas adalah produk berteknologi yang memerlukan kesesuaian dengan mesin yang menggunakan, serta *service* dikarenakan perubahan kebutuhan *customer* dari *product-based* ke *solution-based*. Segmen Industri berfokus pada sektor-sektor yang memiliki potensi

In 2024, the Industrial Segment's key success factors were basically similar to B2B in other business sectors with an emphasis on products considering that lubricants are technological products that require compatibility with the machines that use them, and services due to changes in customer needs from product-based to solution-based. The Industrial Segment focuses on sectors that have great potential such as Mining, Marine



besar seperti *Mining, Marine* dan *ATPM (key account)*, serta *Mining, Marine, Agro, Fleet, Construction*, dan *Manufacture (non key account)*.

Untuk meningkatkan penjualan, Pertamina Lubricants menjalin sinergi dan bekerja sama dengan entitas sesama Pertamina Grup dan beberapa BUMN maupun anak usaha BUMN lainnya. Sinergi yang dijalin mencakup kerja sama dalam penggunaan produk-produk pelumas, *grease*, atau *specialty chemicals* dengan beberapa tujuan lainnya termasuk meningkatkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN), efisiensi biaya, dukungan terhadap konsumsi dan inovasi produk nasional, hingga keberlanjutan dan keamanan pasokan bahan baku.

Sinergi yang dijalankan Pertamina Lubricants dengan para mitra strategis di atas sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk memperkuat industri dalam negeri, mengurangi ketergantungan pada produk impor dan mencapai kemandirian ekonomi. Hal tersebut tidak hanya penting bagi keberlanjutan Pertamina Lubricants, namun juga memenuhi permintaan di pasar mengingat produk dari Perusahaan mampu mengisi lebih dari 36% permintaan domestik.

Lebih dari itu, sinergi tersebut juga membantu Perusahaan dalam mendorong peningkatan kualitas produk, salah satunya melalui berbagi pengetahuan dan sumber daya teknologi sehingga Perusahaan dapat mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri di Indonesia untuk saat ini dan masa mendatang. Melalui sinergi yang solid di Pertamina Grup dan di lingkungan BUMN serta Entitas Anak BUMN, Pertamina Lubricants berhasil memasarkan berbagai jenis pelumas yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan industri, termasuk *engine oil, hydraulic oil*, produk *specialty* seperti *turbine oil* dan berbagai jenis *chemicals*.

Segmen *Specialty Chemical*

Pada tahun 2024, bisnis *Specialty Chemical* berhasil diperkenalkan dengan membukukan penjualan mencapai 93.402 KL. Pencapaian tersebut berhasil menyumbang *gross profit* Perusahaan sebesar Rp301 miliar untuk tahun 2024 terhitung sejak pengalihan bisnis *Specialty Chemical* ke PT Pertamina Lubricants pada awal April 2024.

Selama kurun waktu 2024, PT Pertamina Lubricants telah berhasil melakukan pengembangan pasar untuk produk RPO (*Rubber Processing Oil*) untuk Industri karet ke berbagai wilayah di Indonesia. Pencapaian tersebut sekaligus menandakan pemasaran perdana untuk produk RPO ramah lingkungan ke luar Jawa yang dilakukan oleh PT Pertamina Lubricants bersama mitra distributor.

and ATPM (key accounts), as well as Mining, Marine, Agro, Fleet, Construction, and Manufacture (non-key accounts).

To increase sales, Pertamina Lubricants established synergies and collaborates with fellow Pertamina Group entities and several SOEs and subsidiaries of other SOEs. The synergies include cooperation in the use of lubricant products, grease, or specialty chemicals, with several other objectives including increasing the level of domestic components (TKDN), cost efficiencies, support for consumption and innovation of national products, to the sustainability and security of raw material supply.

This is in line with government policies to strengthen the domestic industry, reduce dependence on imported products and achieve economic independence. This is not only important for Pertamina Lubricants' sustainability, but also fulfills market demand given that the Company's products support more than 36% of domestic demand.

This synergy also helps the Company in driving product quality improvements, one of which is through sharing knowledge and technological resources so that the Company can develop products that are more in line with the needs of the industry in Indonesia for now and the future. Through solid synergy within the Pertamina Group and in the SOEs and SOEs Subsidiaries, Pertamina Lubricants has successfully marketed various types of lubricants specifically designed to meet the industry's needs, including engine oil, hydraulic oil, specialty products such as turbine oil and various types of chemicals.

Specialty Chemical Segment

In 2024, the Specialty Chemical business was successfully introduced and achieved sales of 93,402 KL. This achievement contributed to the Company's gross profit of Rp301 billion for 2024, starting from the transfer of the Specialty Chemical business to PT Pertamina Lubricants in early April 2024.

During 2024, PT Pertamina Lubricants successfully developed the market for RPO (Rubber Processing Oil) products for the rubber industry in various regions in Indonesia. This also marked the first marketing of RPO environmentally friendly products outside Java by PT Pertamina Lubricants together with distributor partners.

Selain produk RPO, PT Pertamina Lubricants juga telah berhasil memasarkan produk *Smooth Fluid (drilling fluid)* Pertamina untuk konsumen Industri Hulu Migas di Indonesia khususnya wilayah kerja operasi *Subholding* Hulu Pertamina sehingga mendukung peningkatan kinerja hulu Pertamina.

Tahun 2024 juga merupakan tahun pencapaian PT Pertamina Lubricants dalam pengembangan produk – produk *Specialty Chemical* unggulan antara lain :

- *Spreeze (Penetrating Oil)*;
- *Pertasurf (Fire Suppressor dan Oil Spill Dispersant)*;
- *Pertadem (Demulsifier)*;
- dan Pertamina Diesel Exhaust Fluid (DEF).

Tercapainya komersialisasi produk – produk *Specialty Chemical* tersebut membuktikan tingginya kepercayaan konsumen terhadap kinerja dan mutu produk PT Pertamina Lubricants yang sebelumnya telah berhasil melewati serangkaian tahapan pengujian hingga memperoleh *brand approval* dari konsumen.

Segmen Overseas

Perusahaan terus memperluas jangkauan pemasaran produknya hingga ke pasar internasional (*overseas*). Hingga akhir tahun 2024, produk pelumas Pertamina telah dipasarkan ke 17 negara atau bertambah 3 negara dibandingkan tahun 2023.

Peningkatan pangsa pasar di luar negeri pada tahun 2024 disumbang oleh serangkaian program yang dijalankan, sehingga Pertamina Lubricants fokus untuk mendapatkan harga *landed cost* yang bersaing di Negara tujuan melalui kerja sama dengan beberapa mitra bisnis di Luar Negeri. Selain itu juga, Pertamina Lubricants menjalankan program-program penjualan yang disesuaikan dengan karakteristik *Outlet* serta konsumen di masing-masing Negara.

Faktor eksternal lainnya yang juga mendorong naiknya pencapaian di tahun 2024 adalah tidak adanya *logistic disruption* di beberapa Negara tujuan seperti di antaranya Australia dan Afrika Selatan sehingga biaya pengiriman menjadi lebih kompetitif.

PROYEKSI PENJUALAN DAN PEMASARAN DI TAHUN 2025

Untuk menyongsong pertumbuhan yang lebih baik tahun 2025, terdapat beberapa poin yang dipelajari Pertamina Lubricants dalam persaingan bisnis domestik. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan penjualan dengan strategi utama *selling out* yang terus mendorong peningkatan *market share* khususnya domestik.

As well as RPO products, PT Pertamina Lubricants also marketed Pertamina's Smooth Fluid (drilling fluid) products to consumers in the Upstream Oil and Gas Industry in Indonesia, especially in the Pertamina Hulu Subholding operating area, thereby supporting Pertamina's upstream performance improvement.

2024 was also the year when PT Pertamina Lubricants developed superior Specialty Chemical products, including:

- Spreeze (Penetrating Oil);
- Pertasurf (Fire Suppressor and Oil Spill Dispersant);
- Pertadem (Demulsifier);
- and Pertamina Diesel Exhaust Fluid (DEF).

These Specialty Chemical products commercialization achievements proves the high level of consumer trust in PT Pertamina Lubricants' performance and quality of products, which had previously passed a series of testing stages to obtain brand approval from consumers.

Overseas Segment

The Company continued to expand its product marketing range in the overseas market. By the end of 2024, Pertamina's lubricant products were marketed in 17 countries, an increase from 3 countries in 2023.

The increase in overseas market share in 2024 was the result of a series of programs that had been implemented, enabling Pertamina Lubricants to focus on competitive landed cost prices in destination countries in collaboration with several overseas business partners. Pertamina Lubricants also ran sales programs specifically tailored to the characteristics of Outlets and consumers in each country.

Another external factor that also drove the increase in achievements in 2024 was the absence of logistic disruptions in destination countries such as Australia and South Africa so that shipping costs became more competitive.

SALES AND MARKETING PROJECTIONS FOR 2025

To achieve better growth in 2025, several points were studied by Pertamina Lubricants related to its domestic business competition. The Company looked to increase its sales by following its main strategy of selling out, which had continued to drive an increase in market share, especially domestically.

Strategi dan Program Kerja Utama Sales & Marketing

Sales and Marketing Main Work Strategy & Program



Product - Product, promotion & services Development base on customer & market needs - Unlock value: Development autocare products & retail products - SKU simplified: target reduce 20% - Reduce slow moving & unmoving by better planning & additional disc - Special HT product for authorized workshops - Development second brand for fighting grade	Pricing - Maintain price leadership - Maintain stable market price - Review fighting grade include Meditrans series - Spec price for authorized bengkel - Cost Efficiency through supply chain optimization for better price with higher margin in overseas market	Promotion - Reduce Above The Line activity, focus on VR & Lamborghini - Increase Below The Line promo, support sales activity - Maximize marketing on Online channel & marketplace - Micro KOL by region - Customized promo - Added Value Service (OHT, Oil Clinic, Technical Support)
Process - BSO % implemented - Remapping & reclustering - Periodic Distributor performance review including tax invoice audit - Aggressive market penetration by canvassing team - Penetration to authorized workshops (AHASS, Auto2000, Shop & Drive) - Marine Network	People - Maintain price leadership - Attractive Reward & punishment - Sales Certification - Canvassing team each territory - Optimizing Lube Consultant for Industry	Digital - DMS must % implemented - Alternative power set review - Integration MyPertamina for end user apps - Real time Dashboard for sales activity including 5.Setup Online store at tokopedia & shopee



Strategi dan Arahan Untuk 2025

Atas *lesson learned* dan kinerja PTPL 2024 dan target 2025:

1. Tetap fokus meningkatkan *market share*—hasil dari kinerja 3 tahun terakhir secara profit menurun. Tingkatkan rasa *ownership*, khawatir, saling membantu (jangan saling lempar).
2. Strategi—perubahan *selling in to selling out*, sudah dapat dibuktikan dengan semester 2 2024 lebih baik dari pada semester 1 2024, baik dari sisi Volume–Revenue–Profit. 2025, khusus terkait distributor agar kita jadikan mereka partner yang profesional sesuai perjanjian dan saling memberikan *added value*.
3. Tetap dilakukan pengembangan usaha baik organik maupun anorganik (*core & non-core*).
4. Inovasi formulasi terus dilakukan untuk mendapatkan yang terbaik (efisien) dan optimal.
5. S&OP menjadi *backbone*, reviu proses bisnis di masing-masing fungsi untuk *simplify*, tetap GCG sehingga mengurangi biaya tinggi dan waktu yang lama.
6. Semua pekerjaan harus terencana sesuai Rencana Kerja di RKAP (tahunan) dan hindari Izin Prinsip.
7. Menugaskan *lead* program untuk:
 - a. *Target Revenue*—Dir SM.
 - b. Efisiensi COGS—Dir Ops.
 - c. Pengawasan *Opex* dan *Create Other Income*—Dir FBS.
 - d. Inovasi dan New Business—VP CSBD.
8. Kebijakan Efisiensi, di antaranya:
 - a. *Streamlining* Organisasi dan pekerjaannya termasuk TAD.
 - b. Prioritaskan penggunaan *budget* untuk kegiatan yang bersifat *generate revenue* atau dengan *cost* optimasi.
 - c. Hindari kegiatan yang bersifat seremonial.
 - d. Hindari penunjukan langsung, pengadaan harus terencana.
 - e. Kurangi *addendum* pekerjaan, SP3MK dan PPHK.
 - f. Batasi *meeting*/dinas di luar kecuali diundang/mengundang eksternal, manfaatkan fasilitas PTPL.
 - g. Batasi mengundang dinas, bila hanya internal PTPL cukup koordinasi *online*.

PANGSA PASAR

Secara keseluruhan, peningkatan volume penjualan *finished product* pada tahun 2024 melampaui pertumbuhan pasar pelumas di Indonesia. Pertamina Lubricants berhasil mempertahankan pangsa pasar domestik hingga lebih dari 36%, memperkuat posisinya sebagai *market leader* di Indonesia. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi penjualan dan pemasaran yang diterapkan, sekaligus membuktikan daya saing perusahaan di tengah persaingan ketat dengan pemain global, lokal, serta Agen Pemegang Merek (APM).

Strategy And Direction For 2025

For lessons learned and PTPL 2024 performance and target for 2025:

1. Stay focused on increasing market share—results from the last 3 years' performance in terms of profit decline. Increase the sense of ownership, worry, help each other (don't throw things at each other).
2. Change the selling in strategy to selling out, which was proven when semester 2 2024 was better than semester 1 2024, both in terms of Volume–Revenue–Profit in 2025, specifically by converting distributors into professional partners based on agreements that provide added value to each party.
3. Continue to develop organic and inorganic businesses (*core & non-core*).
4. Innovate formulations continuously to get the best (efficient) and optimal results.
5. Make S&OP the backbone, review business processes in each function to simplify, maintain GCG so as to reduce high costs and long times.
6. All work must be planned according to the annual RKAP Work Plan and avoid Principle Permits.
7. Assign lead programs for:
 - a. Director of Sales & Marketing Revenue Target.
 - b. Director of Operations COGS Efficiency.
 - c. Director of Finance & Business Support Opex Supervision and Create Other Income.
 - d. VP CSBD Innovation and New Business.
8. Efficiency Policies, including:
 - a. Streamlining the Organization and its work including TAD.
 - b. Prioritizing the use of the budget for activities that generate revenue or with cost optimization.
 - c. Avoiding ceremonial activities.
 - d. Avoiding direct appointments, procurements must be planned.
 - e. Reducing work addendums, SP3MK and PPHK.
 - f. Limiting meetings/offices outside unless invited, by using PTPL facilities.
 - g. Limiting services, if only internal PTPL, online coordination is sufficient.

MARKET SHARE

Overall, the increase in finished product sales volume in 2024 exceeded the growth of the lubricant market in Indonesia. Pertamina Lubricants maintaining its domestic market share to more than 36%, strengthening its position as a market leader in Indonesia. This achievement reflects the effectiveness of the sales and marketing strategies, while also proving the Company's competitiveness against tight competition with global and domestic players, as well as Authorized Brand Agents (APM).

INFORMASI TENTANG PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN

Pada tahun 2020, Pertamina Lubricants mendirikan perusahaan patungan bernama PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI) bersama PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC) dan PT Rekacipta Inovasi ITB (RII). Pendirian KSI merupakan bagian dari penugasan Pemerintah Indonesia kepada Pertamina Group, yang kemudian dilaksanakan oleh Pertamina Lubricants. Sebagai perusahaan patungan yang memproduksi katalis, KSI menjadi bentuk kolaborasi antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perguruan Tinggi BHMN dalam mendukung pengembangan sumber daya energi berbasis kelapa sawit. Inisiatif ini merupakan bagian dari Program Strategis Nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 109 Tahun 2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, yang juga sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024.

Nilai investasi awal pembangunan pabrik katalis ini lebih kurang mencapai Rp170 miliar dengan porsi saham Pertamina Lubricants sebesar 38%, PKC sebesar 37% dan RII sebesar 25%. Pada tahun 2023, KSI resmi melakukan penjualan dan pengiriman perdana sebanyak 11 ton katalis *Naphta Hydrotreating* (NHT) ke Kilang Pertamina Refinery Unit V Balikpapan, milik PT Kilang Pertamina Internasional.

Per 31 Desember 2024, KSI memproduksi katalis lebih dari 60 ton, terdiri dari *hydrotreating*, *adsorbent*, dan *oleochemical*, sehingga lebih dari 98% hasil produksi langsung diserap oleh pasar.

INFORMATION ON NATIONAL STRATEGIC PROJECTS OR OTHER ASSIGNMENTS

In 2020, Pertamina Lubricants established a joint venture company called PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI) with PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC) and PT Rekacipta Inovasi ITB (RII). The KSI establishment was part of the Indonesian Government’s assignment to the Pertamina Group, which was then carried out by Pertamina Lubricants. As a catalyst producing joint venture, KSI is a collaborative step taken by State-Owned Enterprises (SOEs) and BHMN to support the palm oil-based energy resource development. This initiative is contained in the National Strategic Program as stipulated in the Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 109 of 2020 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects, where this program is also in line with the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

The initial investment value for the construction of this catalyst factory was approximately Rp170 billion with Pertamina Lubricants’ share portion of 38%, PKC of 37% and RII of 25%. In 2023, KSI officially made the first sale and delivery of 11 tons of *Naphta Hydrotreating* (NHT) catalyst to the Pertamina Refinery Unit V Balikpapan Refinery, owned by PT Kilang Pertamina Internasional.

As of December 31, 2024, KSI produced more than 60 tons of catalysts, consisting of *hydrotreating*, *adsorbents*, and *oleochemicals*, so more than 98% of its production results were directly absorbed by the market.

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
Produksi Production		
Line 1: HYDROTREATING	Ton	45,14
Line 1: ADSORBENT	Ton	16,43
Line 3: OLEOCHEMICAL	Ton	2,05
Penjualan Sales		
Line 1: HYDROTREATING	Ton	44,7
Line 1: ADSORBENT	Ton	14,4
Line 3: OLEOCHEMICAL	Ton	2
Downtime	Hari/Day	0

TEKNOLOGI

Untuk tetap kompetitif dan menjadi pemimpin dalam pemenuhan permintaan pasar, Pertamina Lubricants telah melakukan transformasi dan revitalisasi lini produksi dari sistem manual ke *fully automatic* sejak tahun 2008, dimulai dari *Production Unit* Gresik, kemudian *Production Unit* Jakarta pada 2016, dan *Production Unit* Cilacap pada 2023. Pada tahun 2025, Perusahaan menargetkan peningkatan kapasitas produksi dengan sistem *full automation* hingga 565.000 KL per tahun. Per 31 Desember 2024, kapasitas produksi tercatat sebesar 553.000 KL.

Setiap pabrik telah dilengkapi dengan berbagai aplikasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi, termasuk *Production Planning and Detail Scheduling (PPDS)* dan *Advanced Planning and Optimization (APO)* untuk mendukung perencanaan produksi. Selain itu, proses produksi telah didukung oleh *automatic blending*, mesin robotik, *state-of-the-art control room*, serta sistem rantai pasok digital terintegrasi yang mencakup *QR code system* dan *RFID*.

Di lini distribusi, Pertamina Lubricants melakukan pengembangan aplikasi Digitalisasi *end to end* untuk *Monitor Product* Pertamina Lubricants Aplikasi *Distributor Management System (DMS)* dan *Transportation Management System* bekerja sama dengan *logistic provider* berkelas dunia.

Adapun pada lini *sales & marketing*, Pertamina Lubricants mengimplementasikan aplikasi *Pertamina Owner and Mechanic Reward (POWER)* untuk platform IOS dan Android dan *Payment Gateway Integration* untuk memudahkan *outlet* dalam melakukan pembelian pelumas Pertamina, memilih skema pembiayaan, melihat promo dan hadiah, serta bentuk *rewards* lainnya yang menguntungkan *outlet*. Tak hanya itu, aplikasi DMS (*Distributor Management System*) juga untuk memonitor penjualan & aktivitas *marketing* di *outlet* dan *sales force* dan pengoptimalan *database for Customer Relationship Management (CRM)*, menggunakan SAP untuk monitoring proses penjualan, produksi, distribusi, keuangan dan SDM, aplikasi *i-serv* untuk monitoring proses *financing* konsumen industri, dan *Dr. Lube* sebagai *website link & match* Pelumas dan kendaraan untuk masyarakat.

Selaras dengan itu, Pertamina Lubricants juga melaksanakan transformasi digital di bidang *Human Resources* dengan membangun sistem digitalisasi yang mencakup *recruitment*, *talent*, *organizational*, *performance* dan *learning management*, seperti penggunaan aplikasi *i-am (information about me)* sebagai *employee self-services (ESS)* yang dibangun berbasis web. Aplikasi ini mengintegrasikan berbagai proses kepegawaian secara otomatis, *real-time*, dan efisien, termasuk penilaian kinerja, pencapaian individu,

TECHNOLOGY

To remain competitive and become a leader in fulfilling market demand, Pertamina Lubricants transformed and revitalized its production line from a manual system to a fully automatic system in 2008, starting with the Gresik Production Unit, then the Jakarta Production Unit in 2016, and the Cilacap Production Unit in 2023. In 2025, the Company targets to increase production capacity with a full automation system of 565,000 KL per year. As of December 31, 2024, production capacity was recorded at 553,000 KL.

Each factory is equipped with digital applications to improve efficiency and accuracy, including Production Planning and Detail Scheduling (PPDS) and Advanced Planning and Optimization (APO) to support production planning, automatic blending, robotic machines, state-of-the-art control rooms, and an integrated digital supply chain system that includes a QR code system and RFID.

In the distribution line, Pertamina Lubricants is developing an end-to-end Digitization application for Pertamina Lubricants' Product Monitor Distributor Application Management System (DMS) and Transportation Management System in collaboration with logistics World-class provider.

In the sales & marketing line, Pertamina Lubricants is implementing the Pertamina Owner and Mechanic Reward (POWER) application for the IOS and Android platforms and Payment Gateway Integration to make it easier for outlets to purchase Pertamina lubricants, choose financing schemes, see promos and prizes, and other forms of rewards that benefit outlets. Not only that, the DMS (Distributor Management System) application is also used to monitor sales & marketing activities in outlets and sales forces and optimizes the database for Customer Relationship Management (CRM), using SAP to monitor sales, production, distribution, finance and HC processes, and the i-serv application to monitor the industrial consumer financing process, and Dr. Lube as a website link & match Lubricants and vehicles for the community.

Pertamina Lubricants is also carrying out digital transformation in the Human Capital field by building a digitalization system that includes recruitment, talent, organizational, performance and learning management, such as the use of the i-am (information about me) application as an employee self-service (ESS) built on a web basis. This application integrates various personnel processes automatically, in real-time, and efficiently, including performance assessments, individual achievements, leadership acceleration programs,



program akselerasi kepemimpinan, evaluasi rekan kerja, serta pengelolaan jam edukasi dan pelatihan. Selain itu, i-am juga menyediakan platform *development hub* untuk pengembangan kompetensi karyawan.

Metode ESS merupakan *best practice* yang telah diadopsi oleh perusahaan global. Ke depan, Pertamina Lubricants berencana mengembangkan berbagai inisiatif digital HR, termasuk konsep TAHER (Tanya HR) Chatbot, *Talent Management System Integration*, dan banyak hal lainnya sebagai medium untuk menyentuh *intelligence technology*, *future ready AI*, dan *road to prescriptive analytics*. Di sisi lain, dalam proses *business support*, Pertamina Lubricants mengimplementasikan digitalisasi 4.0 di proses *procurement*, *finance*, *HSSE*, *quality management*, *security management* dan *IT Governance*.

Lebih dari itu, manajemen telah memberikan perhatian besar terhadap implementasi Industri 4.0 dengan menyetujui *roadmap* IT dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan secara berkelanjutan melakukan pengawasan serta evaluasi yang komprehensif. Dengan berbagai program dan dukungan tersebut, Pertamina Lubricants siap dan terus mengembangkan perubahan kultur konvensional menjadi digital untuk semua *stakeholders* internal, dan eksternal dan secara agresif melakukan modernisasi infrastruktur dan aplikasi bisnis yang terintegrasi, tepat sasaran dan mampu memberikan nilai lebih kepada bisnis Pertamina Lubricants secara berkelanjutan. Dengan begitu, Pertamina Lubricants mampu melahirkan produk dan layanan yang lebih baik sesuai kebutuhan bisnis dan konsumen.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan aspek penting dalam bisnis Pertamina Lubricants untuk menjaga daya saing dan memperluas pangsa pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional. Untuk mendukung inovasi berkelanjutan, Pertamina Lubricants mendirikan Lubricants Technology Center (LTC) pada tahun 2023. LTC, yang berlokasi di Plumpang, Jakarta Utara, merupakan pusat riset dan inovasi pelumas terbesar di Indonesia. Fasilitas ini berfungsi sebagai pusat teknologi terintegrasi yang menggabungkan pengembangan produk dengan layanan purnajual, mencakup berbagai aktivitas berikut:

1. Laboratorium Riset dan Pengembangan Produk untuk mendukung riset terapan pemilihan teknologi aditif dan formulasi produk pelumas dan *specialties chemicals*;
2. Laboratorium *Oil Clinic* untuk melakukan *oil analysis* dan monitoring yang komprehensif di dukung *technical support* yang berpengalaman dan;
3. *Integrated Lubrication Management Academy* (ILMA) dengan fasilitas edukasi dan pelatihan pelanggan.

peer evaluations, and management of education and training hours, and i-am also provides a development hub platform for employee competency development.

The ESS method is a best practice that has been adopted by global companies. In the future, Pertamina Lubricants plans to develop digital HR initiatives, such as the TAHER (Tanya HR) Chatbot concept, *Talent Management System Integration*, and many other things as a medium to touch intelligence technology, future ready AI, and the road to prescriptive analytics. For the business support process, Pertamina Lubricants implemented digitalization 4.0 in the procurement, finance, HSSE, quality management, security management and IT Governance processes.

Moreover, management pays great attention to Industry 4.0 by approving the IT roadmap in the Company's Long-Term Plan (RJPP) and continuously conducts comprehensive monitoring and evaluations. Through these programs and support, Pertamina Lubricants is ready and continues to develop changes in conventional culture to digital for all internal and external stakeholders, and aggressively modernizes business infrastructure and applications that are integrated, right on target and able to provide more value to Pertamina Lubricants' business sustainably. That way, Pertamina Lubricants is able to produce better products and services based on business and consumer needs.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Research and development (R&D) is an important aspect in Pertamina Lubricants' business so it maintains competitiveness and expands market share, both domestically and internationally. To support continuous innovation, Pertamina Lubricants established the Lubricants Technology Center (LTC) in 2023. LTC, located in Plumpang, North Jakarta, which is the largest lubricant research and innovation center in Indonesia. This facility functions as an integrated technology center that combines product development with after-sales services, covering the following activities:

1. A Product Research and Development Laboratory that supports applied research on additive technology selection and lubricant product formulation, including specialty chemicals;
2. An Oil Clinic Laboratory that conducts comprehensive oil analysis and monitoring supported by experienced technical support and;
3. The Integrated Lubrication Management Academy (ILMA) that provides customer education and training facilities.

Kegiatan Laboratorium di LTC mengikuti standar internasional American Society for Testing & Materials (ASTM). Selain itu, kedua laboratorium di LTC sudah bersertifikat ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). LTC merupakan investasi strategis untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis Pertamina Lubricants dalam menghadapi perubahan pasar yang semakin dinamis. Sebagai *market leader*, LTC memperkuat komitmen dan kapabilitas Pertamina Lubricants dalam inovasi produk dan layanan.

Penelitian dan pengembangan produk yang dilakukan Pertamina Lubricants berfokus pada pengembangan inovasi pelumas dan teknologi untuk meningkatkan performa produk. Sebelum produk diluncurkan ke pasar, Pertamina Lubricants melakukan serangkaian uji performa yang ketat untuk memastikan bahwa setiap produk memenuhi standar kualitas yang tinggi. Uji ini mencakup tes laboratorium dan pengujian lapangan yang menyeluruh, sehingga Pertamina Lubricants kami dapat memastikan bahwa produk pelumas kami memberikan perlindungan yang optimal dan meningkatkan efisiensi mesin di berbagai kondisi operasional.

Bagi Perusahaan, penelitian dan pengembangan produk berperan penting dalam memastikan bahwa setiap produk pelumas, *grease* atau *specialties chemicals* yang dihasilkan telah mematuhi regulasi dan standar yang berlaku seperti The Japanese Automotive Standards Organization (JASO), American Petroleum Institute (API), The European Automobile Manufacturers' Association (ACEA) dan spesifikasi pabrikan mesin terkemuka lainnya.

Lebih lanjut, Pertamina Lubricants juga terus mengeksplorasi peluang untuk memasuki pasar baru atau mengembangkan segmen pasar yang sudah ada. Ini bisa dilakukan dengan mengembangkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang belum terpenuhi atau dengan menciptakan produk alternatif untuk segmen pasar tertentu.

OPTIMALISASI SUMBER PENDAPATAN TAMBAHAN

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mengoptimalkan sumber pendapatan tambahan dengan melakukan penagihan jasa biaya uji laboratorium ke Pertamina Group menggunakan biaya uji terbaru tahun 2023 yang diterbitkan oleh PTPL. Penagihan tersebut menambah *revenue* ke Pertamina Lubricants sebesar Rp1,5 miliar untuk tahun 2024.

Laboratory activities at LTC follow the American Society for Testing & Materials (ASTM) international standards. Where, both laboratories at LTC were ISO 17025:2017 certified by the National Accreditation Committee (KAN). LTC is a strategic investment to accelerate Pertamina Lubricants' business growth when facing increasingly dynamic market changes. As a market leader, LTC strengthens Pertamina Lubricants' commitment and capabilities in product and service innovations.

Pertamina Lubricants' product research and development focuses on developing lubricant innovations and technology to improve product performance. Before launching a product in the market, Pertamina Lubricants conducts a series of rigorous performance tests to ensure that each product meets high quality standards. These tests include comprehensive laboratory and field tests, so that Pertamina Lubricants can ensure their lubricant products provide optimal protection and improve engine efficiency in various operating conditions.

For the Company, product research and development plays an important role in ensuring that every lubricant, grease or specialty chemicals product produced complies with applicable regulations and standards set by The Japanese Automotive Standards Organization (JASO), American Petroleum Institute (API), The European Automobile Manufacturers' Association (ACEA) and specifications of other leading engine manufacturers.

Furthermore, Pertamina Lubricants actively seeks to penetrate new markets or expand within existing ones by developing products that meet unaddressed market needs or by introducing alternatives tailored to specific market segments.

OPTIMIZATION OF ADDITIONAL REVENUE SOURCES

In 2024, the Company optimized additional revenue sources by billing laboratory test fees to Pertamina Group using the latest 2023 PTPL test fees. This billing increased Pertamina Lubricants' revenue to Rp1.5 billion in 2024.



Selain itu, Perusahaan juga berhasil meluncurkan Enduro X Fastron Lounge bekerja sama dengan Liberica (PT Liberica) pada September 2024. Langkah *breakthrough* ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pemanfaatan aset Perusahaan untuk meraih pendapatan berbalut *branding* produk Pertamina.

Lounge yang memiliki akses *walking distance* dari stasiun MRT Bundaran HI dilengkapi berbagai fasilitas premium mencakup empat *meeting rooms* yang masing-masing dilengkapi dengan teknologi *video conference* terkini. Tersedia juga *marketing gallery* yang menampilkan seluruh variasi produk Pertamina Fastron dan Enduro, serta area *food & beverage*. Pengunjung juga dapat membeli berbagai *merchandise* dan *apparel* melalui berbagai kolaborasi dengan *brand* lokal dan *brand* internasional.

The Company also successfully launched the Enduro X Fastron Lounge in collaboration with Liberica (PT Liberica) in September 2024. This breakthrough step was taken to use the Company's assets to earn revenue wrapped in Pertamina product branding.

The lounge, located within walking distance from the Bundaran HI MRT station, comes with premium facilities including four meeting rooms, each equipped with the latest video conference technology, a marketing gallery that displays all variations of Pertamina Fastron and Enduro products, as well as a food & beverage area. Visitors can also buy merchandise and apparel through various collaborations with local and international brands.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis kinerja keuangan disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan teraudit Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta 31 Desember 2023. Laporan Keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang ditunjuk Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada periode 31 Desember 2024 memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The financial performance analysis is based on the Company's audited Financial Statements as of December 31, 2024 and December 31, 2023. The Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm appointed by the Company Purwanto, Sungkoro & Surja. The Company's Financial Statements ending on December 31, 2024 obtained a fair opinion in all material respects.

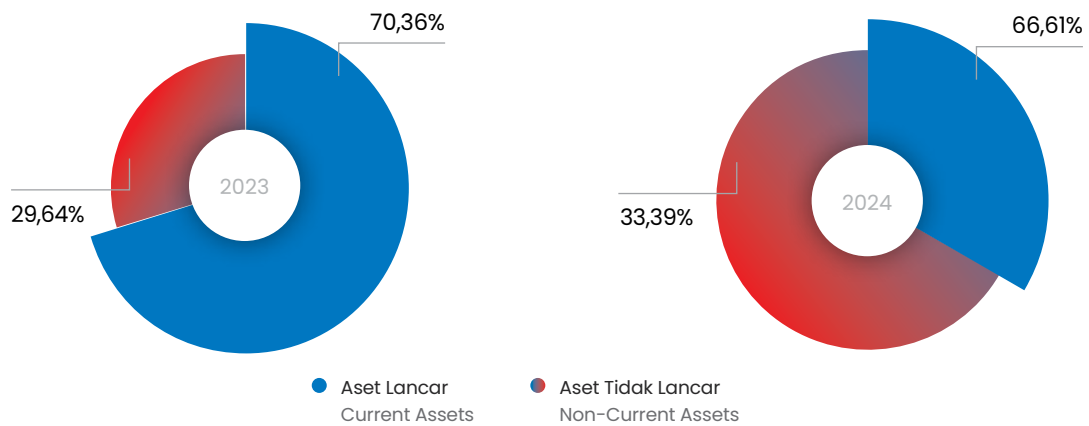
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.725.451	4.025.207	(1.299.756)	(32,29)
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	17.258	2.267	14.991	661,28
Piutang Usaha Trade Receivables	1.079.220	968.391	110.829	11,44
Piutang Lain-Lain Other Receivables	32.873	45.011	(12.138)	(26,97)
Persediaan - Neto Net Inventories	2.458.509	1.957.921	500.588	25,57
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	55.693	48.700	6.993	14,36
Klaim Pengembalian Pajak - Bagian Lancar Tax Refund Claim - Current Portion	7.911	-	7.911	-
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka Advances and Prepaid Expenses	56.345	27.911	28.434	101,87
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	6.433.262	7.075.489	(642.227)	(9,08)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	110.161	93.563	16.598	17,74
Aset Tetap - Neto Net Fixed Assets	2.336.418	2.307.355	29.063	1,26
Aset Hak-Guna - Neto Net Right-of-use Assets	455.303	229.561	225.742	98,34
Investasi Pada Entitas Asosiasi Investments in Associated Entities	4.708	16.265	(11.557)	(71,05)
Klaim Pengembalian Pajak - Dikurangi Bagian Lancar Tax Refund Claim - Net of Current Portion Current Portion	270.875	294.618	(23.743)	(8,06)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	47.681	39.373	8.308	21,10
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.225.146	2.980.735	244.411	8,20
Jumlah Aset Total Assets	9.658.408	10.056.224	(397.817)	(3,96)



Kinerja Aset Perusahaan dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total Aset Perusahaan di tahun 2024 sebesar Rp9,66 triliun, menurun 3,93% atau setara dengan Rp394,84 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp10,06 triliun. Penurunan ini didominasi oleh kas dan setara kas, serta nilai piutang lainnya.

The Company's Asset Performance is influenced by Current Assets and Non-Current Assets. The Company's Total Assets in 2024 amounted to Rp9.66 trillion, a decrease of 3.93%, or Rp394.84 billion compared to Rp10.06 trillion in 2023. This decrease was dominated by cash and cash equivalents, and other receivables.

Total Aset Lancar tahun 2024 sebesar Rp6,43 triliun, menurun 9,08% atau setara dengan Rp642,23 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp7,08 triliun. Penurunan ini didominasi oleh kas dan setara kas akibat dari naiknya pembayaran ke pemasok dan naiknya nilai dividen.

Total Current Assets in 2024 stood at Rp6.43 trillion, a decrease of 9.08%, or Rp642.23 billion compared to Rp7.08 trillion in 2023. This decrease was dominated by cash and cash equivalents due to increased payments to suppliers and increased dividends.

Sedangkan Total Aset Tidak Lancar tahun 2024 sebesar Rp3,23 triliun, meningkat 8,20% atau setara dengan Rp244,41 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,98 triliun. Kenaikan ini didominasi oleh aset tetap yang disebabkan oleh kenaikan atas aset hak guna dan pembelian atas aset baru.

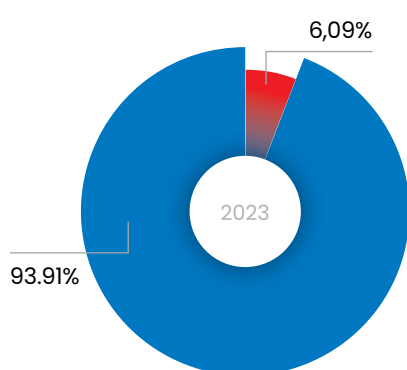
Total Non-Current Assets in 2024 stood at Rp3.23 trillion, an increase of 8.20%, or Rp244.41 billion compared to Rp2.98 trillion in 2023. This increase was dominated by fixed assets due to increases in right-of-use assets and purchases of new assets.

Liabilitas

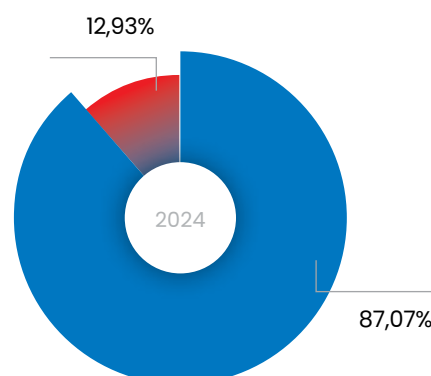
Liabilities

Uraian Decription	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Trade Payables	1.506.732	1.425.917	80.815	5,67
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	81.831	140.620	(58.789)	(41,81)
Utang Lain-Lain Other Payables	322.053	156.501	165.552	105,78
Utang Pajak Tax Payables	63.368	53.551	9.817	18,33
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.158.633	1.310.700	(152.067)	(11,60)

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Sewa – Bagian Lancar Current Portion of Liabilities	89.980	109.298	(19.318)	(17,67)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.222.598	3.196.587	26.011	0,81
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Sewa – Dikurangi Bagian Lancar Lease Liabilities – net of Current Portion	378.242	135.389	242.853	179,37
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liabilities for Employee Benefits	96.498	71.750	24.748	34,49
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya Other non-Current Liabilities	3.828	-	3.828	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total non-Current Liabilities	478.568	207.139	271.429	131,04
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.701.165	3.403.726	297.439	8,74



● Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities



● Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Total Liabilitas Perusahaan di tahun 2024 sebesar Rp3,70 triliun, meningkat 8,74% atau setara dengan Rp 297,44 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,40 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun.

Pada akhir tahun 2024, Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp3,22 triliun, meningkat 0,81% atau setara dengan Rp26,01 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,20 triliun. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek disebabkan adanya kenaikan *other payable* dan Utang Usaha.

Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2024 sebesar Rp478,57 miliar, naik 131,04% atau setara dengan Rp271,43 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp207,14 miliar. Peningkatan liabilitas jangka panjang disebabkan adanya kenaikan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun.

The Company's Total Liabilities in 2024 amounted to Rp3.70 trillion, an increase of 8.74%, or Rp297.44 billion compared to Rp3.40 trillion in 2023. This increase was due to an increase in long-term liabilities that will mature in more than 1 year.

At the end of 2024, Short-Term Liabilities stood at Rp3.22 trillion, an increase of 0.81%, or Rp26.01 billion compared to Rp3.20 trillion in 2023. The increase in Short-Term Liabilities was due to an increase in other payables and Trade Payables.

While Long-Term Liabilities in 2024 amounted to Rp478.57 billion, an increase of 131.04%, or Rp271.43 billion compared to Rp207.14 billion in 2023. The increase in long-term liabilities was due to an increase in long-term liabilities that will mature in more than 1 year.

Ekuitas

Equity

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Percentage Percentage (%)
Modal Saham (Lembar) Share Capital	4.453.025	4.453.025	0	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(513.752)	(513.752)	0	0,00
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(5.310)	(6.124)	814	(13,30)
Saldo Laba: Retained Earnings:				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	890.605	1.104.929	(214.324)	(19,40)
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.127.493	1.611.465	(483.972)	(30,03)
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	5.952.062	6.649.542	(697.480)	(10,49)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	5.180	2.955	2.225	75,30
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.957.242	6.652.498	(695.256)	(10,45)

Total Ekuitas Perusahaan di akhir tahun 2024 sebesar Rp5,96 triliun, menurun 10,45% atau setara dengan Rp695,26 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp6,65 triliun. Penurunan ini terjadi karena dilaksanakannya pembagian dividen tahun buku 2023 sesuai keputusan RUPS dengan nominal yang lebih besar daripada penambahan laba pada tahun buku 2024.

The Company's Total Equity at the end of 2024 stood at Rp5.96 trillion, a decrease of 10.45%, or Rp695.26 billion compared to Rp6.65 trillion in 2023. This decrease was due to the dividend distribution for the 2023 fiscal year in accordance with the GMS decision with a nominal value greater than the additional profit in the 2024 fiscal year.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Percentage Percentage (%)
Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	13.440.633	12.362.906	1.077.727	8,72
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(10.510.736)	(9.264.109)	(1.246.627)	13,46
Laba Bruto Gross Profit	2.929.897	3.098.796	(168.899)	(5,45)
Beban Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Expenses	(786.169)	(470.163)	(316.006)	67,21
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(861.142)	(721.310)	(139.832)	19,39
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net	5.827	(1.417)	7.244	(511,22)

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Keuangan – Neto Financial Income – Net	118.021	105.448	12.573	11,92
Pendapatan Lain-Lain – Neto Other Income – Net	39.164	47.476	(8.312)	(17,51)
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi Share in net Loss of Associated Entity	(11.557)	(6.219)	(5.338)	85,83
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.434.041	2.052.612	(618.571)	(30,14)
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expenses – Net	(304.592)	(436.906)	132.314	(30,28)
Labanya Tahun Berjalan Profit for the Year	1.129.449	1.615.707	(486.258)	(30,10)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	1.084	(20.927)	22.011	(105,18)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.130.533	1.594.779	(464.246)	(29,11)
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	1.127.493	1.613.183	(485.690)	(30,11)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.956	2.523	(567)	(22,47)
	1.129.449	1.615.707	(486.258)	(30,10)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	1.128.308	1.592.180	(463.872)	(29,13)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.225	2.600	(375)	(14,42)
	1.130.533	1.594.779	(464.246)	(29,11)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp13,44 triliun, naik 8,72% atau setara dengan Rp1,08 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,36 triliun. Peningkatan ini disebabkan penambahan bisnis *specialty chemical* terhitung April 2024 dan kenaikan penjualan di segmen *overseas*.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan adalah beban yang dihasilkan untuk mendapatkan barang yang nantinya dijual setelah melewati proses produksi.

Perusahaan mencatat beban pokok penjualan tahun 2024 sebesar Rp10,51 triliun, naik 13,46% atau setara dengan Rp1,25 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp9,26 triliun. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan jumlah produksi yang dilakukan.

Revenue from Contracts With Customers

In 2024, the Company's revenue from contracts with customers amounted to Rp13.44 trillion, an increase of 8.72%, or Rp1.08 trillion compared to the previous year's Rp12.36 trillion. This increase was due to the addition of the specialty chemical business as of April 2024 and increased sales in the overseas segment.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold is the cost incurred to obtain goods that will be sold after passing through the production process.

The Company's cost of goods sold in 2024 amounted to Rp10.51 trillion, an increase of 13.46%, or Rp1.25 trillion compared to Rp9.26 trillion in 2023. This increase was due to the increase in the total production carried out.



Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari beban iklan dan promosi; gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya; jasa profesional dan *outsourcing*; beban pajak, retribusi dan denda; perjalanan dinas; penyusutan; pengangkutan dan distribusi; utilitas, prasarana dan bahan bakar; sewa; serta beban lain-lain dengan jumlah di bawah Rp1 miliar.

Di tahun 2024, beban penjualan dan pemasaran tercatat sebesar Rp786,17 miliar, meningkat 67,21% atau setara dengan Rp316,01 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp470,16 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan biaya iklan promosi (VR dan Lamborghini).

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari beban gaji dan upah; jasa profesional dan *outsourcing*; penyusutan; beban pajak, retribusi dan denda; pemeliharaan dan perbaikan; pengangkutan dan distribusi; sewa; beban pelatihan dan pendidikan; beban material dan peralatan; perjalanan dinas; utilitas, prasarana dan bahan bakar; serta beban lain-lain dengan jumlah di bawah Rp1 miliar.

Beban umum dan administrasi tahun 2024 sebesar Rp861,14 miliar, meningkat 19,39% atau setara dengan Rp139,83 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp721,31 miliar. Kenaikan ini terjadi disebabkan adanya kenaikan *employee benefit* seiring struktur perusahaan yang baru dan terjadi peningkatan jumlah pegawai.

Laba (Rugi) Selisih Kurs – Neto

Laba (rugi) selisih kurs – neto adalah keuntungan atau kerugian dari selisih yang dihasilkan atas penjabaran mata uang tertentu ke dalam mata uang yang lain pada kurs yang berbeda.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat laba selisih kurs – neto sebesar Rp5,83 miliar, naik 511,22% atau setara dengan Rp7,24 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mana Perusahaan mencatat rugi selisih kurs – neto sebesar Rp1,42 miliar. Keberhasilan penurunan rugi kurs ini terutama disebabkan saldo *cash bank* atas mata uang USD Perusahaan meningkat signifikan.

Pendapatan Keuangan – Neto

Pendapatan keuangan – neto adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.

Pendapatan keuangan – neto pada tahun 2024 sebesar Rp118,02 miliar, mengalami peningkatan 11,92% atau setara dengan Rp12,57 miliar dibandingkan pendapatan keuangan–neto tahun 2023 sebesar Rp105,45 miliar. Peningkatan ini disebabkan di tahun 2023 dilakukan reklasifikasi dari *bank charge* rekening giro menjadi pendapatan lain-lain.

Sales and Marketing Expenses

Sales and marketing expenses consist of advertising and promotion expenses; salaries, wages and other employee benefits; professional services and outsourcing; taxes, levies and fines; business travel; depreciation; transportation and distribution; utilities, infrastructure and fuel; rent; and other expenses which were below Rp1 billion.

In 2024, sales and marketing expenses amounted to Rp786.17 billion, an increase of 67.21%, or Rp316.01 billion compared to the previous year's Rp470.16 billion. This increase was due to an increase in promotional advertising costs (VR and Lamborghini).

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses consist of salaries and wage expenses; professional services and outsourcing; depreciation; taxes, levies and fines; maintenance and repairs; transportation and distribution; rent; training and education expenses; material and equipment expenses; business travel; utilities, infrastructure and fuel; and other expenses which were below Rp1 billion.

General and administrative expenses in 2024 amounted to Rp861.14 billion, an increase of 19.39%, or Rp139.83 billion compared to Rp721.31 billion in 2023. This increase was due to an increase in employee benefits along with the new Company structure and an increase in the number of employees.

Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net

Foreign exchange gain (loss) – net is the gain or loss from differences resulting from the translation of a certain currency into another currency at a different exchange rate.

In 2024, the Company's foreign exchange gain – net amounted to Rp5.83 billion, an increase of 511.22%, or Rp7.24 billion compared to the net foreign exchange loss of Rp1.42 billion in 2023. The success in reducing this foreign exchange loss was mainly due to the Company's USD cash bank balance increasing significantly.

Financial Income – Net

Financial income – net is the gross economic benefits arising outside the Company's main business activities.

Financial income – net in 2024 amounted to Rp118.02 billion, an increase of 11.92%, or Rp12.57 billion compared to Rp105.45 billion in 2023. This increase was due to the reclassification in 2023 of bank charges from current accounts to other income.

Pendapatan Lain-lain – Neto

Pendapatan lain-lain – neto terdiri dari pendapatan yang timbul di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.

Di tahun 2024, pendapatan lain-lain – neto sebesar Rp39,16 miliar, menurun 17,51% atau setara dengan Rp8,31 miliar dibandingkan pendapatan lain-lain – neto tahun 2023 sebesar Rp47,48 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya denda *offspec* material dari *supplier*.

Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki entitas asosiasi, yaitu PT Katalis Sinergi Indonesia dengan kepemilikan sebesar 38,00%.

Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun 2024 senilai Rp11,56 miliar, meningkat sebesar 85,82% atau setara dengan Rp5,34 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 senilai Rp6,22 miliar. Kenaikan ini dilatarbelakangi oleh adanya kerugian dari operasional PT Katalis Sinergi Indonesia akibat nilai beban bunga pinjaman.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Beban pajak penghasilan – neto adalah jumlah pajak yang dibayarkan atas laba sebelum pajak penghasilan kepada negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beban pajak penghasilan – neto tahun 2024 sebesar Rp304,59 miliar, turun 30,28% atau setara dengan Rp132,31 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp436,91 miliar. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan nominal pendapatan yang berhasil diraih oleh Perusahaan.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp1,13 triliun, menurun 30,10% atau setara dengan Rp486,26 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mana Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,62 triliun. Penurunan yang terjadi ini merupakan hasil akumulatif dari penurunan laba bruto di tengah peningkatan biaya operasional dikarenakan kenaikan harga ICIS dari bahan baku LBO, lalu adanya pengeluaran investasi jangka panjang dalam *brand marketing & promotion*; hingga penyesuaian *employee benefit*, serta denda keterlambatan pembayaran.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp1,13 triliun. Menurun 29,11% dibandingkan tahun 2023. Walaupun terjadi sedikit penurunan dikarenakan peningkatan beban komprehensif, capaian ini relatif terjaga.

Other Income – Net

Other income – net consists of income arising outside the Company's main business activities.

In 2024, other income – net amounted to Rp39.16 billion, a decrease of 17.51%, or Rp8.31 billion compared to Rp47.48 billion in 2023. This decrease was due to a decrease in offspec material fines from suppliers.

Share In Net Loss of Associated Entity

The Company has an associated entity, PT Katalis Sinergi Indonesia with ownership of 38.00%.

The share of net loss of the associated entity in 2024 amounted to Rp11.56 billion, an increase of 85.82%, or Rp5.34 billion compared to Rp6.22 billion in 2023. This increase was due to losses from PT Katalis Sinergi Indonesia's operations due to loan interest expenses.

Income Tax Expenses – Net

Income tax expenses – net is the amount of tax paid on profits before income tax to the State in accordance with applicable laws and regulations.

Income tax expenses – net in 2024 amounted to Rp304.59 billion, a decrease of 30.28%, or Rp132.31 billion compared to Rp436.91 billion in 2023. This decrease was due to the decrease in the Company's nominal revenue.

Profit for the Current Year

The Company's profit for the current year in 2024 amounted to Rp1.13 trillion, a decrease of 30.10%, or Rp486.26 billion compared to the profit for the current year of Rp1.62 trillion in 2023. This decrease was the cumulative result of a decrease in gross profit due to an increase in operating costs, an increase in the price of ICIS from LBO raw materials, then there were long-term investment expenses for brand marketing & promotion; employee benefit adjustments, and late payment fines.

Total Comprehensive Income for the Current Year

The total comprehensive income for the current year in 2024 amounted to Rp1.13 trillion, a decrease of 29.11% compared to 2023. Although there was a slight decrease due to an increase in comprehensive expenses, this achievement was relatively maintained.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	752.795	2.291.324	(1.538.529)	(67,15)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(124.865)	(74.539)	(50.326)	67,52
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(1.939.326)	(1.608.967)	(330.359)	20,53
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.311.396)	607.817	(1.919.213)	(315,76)
Efek Perubahan Nilai Kurs Mata Uang Asing pada Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	11.640	(3.773)	15.413	(408,52)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	4.025.207	3.421.163	604.044	17,66
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at end of the Year	2.725.451	4.025.207	(1.299.756)	(32,29)

Di sepanjang tahun 2024, Kas dan Setara Kas Perusahaan menurun 32,29% atau setara Rp1,3 triliun dari Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2023 sebesar Rp4,02 triliun menjadi Rp2,73 triliun di akhir tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai arus kas bersih dari aktivitas operasi, peningkatan nilai pembayaran dividen yang mempengaruhi arus kas dari aktivitas pendanaan, serta peningkatan nilai pembayaran untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2024 sebesar Rp752,79 miliar, menurun 67,15% atau setara dengan Rp1,54 triliun dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp2,29 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan kewajiban kepada pihak ketiga (PT Kilang Pertamina Internasional).

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2024 sebesar Rp124,87 miliar, mengalami peningkatan 67,51% atau setara dengan Rp50,33 miliar dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 sebesar Rp74,54 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran atas investasi tahun 2024 dan juga tahun 2023 (*carry over*).

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2024 sebesar Rp1,94 triliun, mengalami peningkatan 20,53% atau setara dengan Rp330,36 miliar dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar Rp1,61 triliun. Peningkatan ini disebabkan pembayaran dividen atas tahun buku 2023 di tahun 2024.

Throughout 2024, the Company's Cash and Cash Equivalents decreased by 32.29% or equivalent to IDR1.3 trillion from Cash and Cash Equivalents at the end of 2023 of IDR4.02 trillion to Rp2.73 trillion at the end of 2024. This was mainly due to a decrease in net cash flows from operating activities, an increase in dividend payments that affected cash flows from financing activities, and an increase in payments for investment activities in 2024 compared to the amount in 2023.

Cash Flows from Operating Activities in 2024 amounted to Rp752.79 billion, a decrease of 67.15%, or Rp1.54 trillion compared Rp2.29 trillion in 2023. This decrease was due to the settlement of obligations to third party (PT Kilang Pertamina Internasional).

Cash flows from Investment Activities in 2024 amounted to Rp124.87 billion, an increase of 67.51%, or Rp50.33 billion compared to Rp74.54 billion in 2023. This increase was due to payments for investments in 2024 and also in 2023 (*carry over*).

Cash flows from Financing Activities in 2024 amounted to Rp1.94 trillion, an increase of 20.53%, or Rp330.36 billion compared to Rp1.61 trillion in 2023. This increase was due to dividend distributions for the 2023 fiscal year in 2024.

PROFITABILITAS SERTA KEMAMPUAN EFISIENSI DAN MENGHASILKAN KEUNTUNGAN

Pertamina Lubricants memiliki beberapa rasio yang dapat mengukur profitabilitas serta kemampuan efisiensi yang dilakukan.

PROFITABILITY, EFFICIENCY, AND PROFIT GENERATING ABILITY

Pertamina Lubricants employs various ratios to assess its profitability and efficiency.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios			
Imbal Balik Atas Ekuitas Return On Equity (ROE)	%	24,38	32,63*
Imbal Balik Atas Investasi Return On Investment (ROI)	%	16,91	21,63*
Imbal Balik Atas Aset Return On Asset (ROA)	%	11,69	16,07
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	9,54	15,43
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	8,40	13,07
Rasio Efisiensi Efficiency Ratios			
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	hari day	66,95	57,81
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over (TATO)	%	141,96	124,79*
Rasio Modal Terhadap Total Aset Equity to Asset Ratio	%	48,01	48,61*

* Disajikan kembali
* Restated

Kemampuan Membayar Utang Usaha

Perusahaan memiliki utang usaha terhadap pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar Rp1,51 triliun di tahun 2024, di mana jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,43 triliun.

Ability to Pay Trade Payables

The Company's trade payables to related parties and third parties amounted to Rp1.51 trillion in 2024, an increase compared to the previous year's Rp1.43 trillion.

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban, terutama kewajiban dana jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat dilihat dari:

Liquidity Ratio

Liquidity is a ratio that reflects the Company's ability to cover obligations, especially short-term funding obligations, as shown below:

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	Satuan Unit	2024	2023
Rasio Kas Cash Ratio	%	84,57	125,92
Rasio Lancar Current Ratio	%	199,63	221,35

Berikut penjelasan dari masing-masing rasio di atas:

Below is an explanation of each of the above ratios:



Rasio Kas

Rasio kas di tahun 2024 sebesar 84,57%, lebih rendah 32,84% dibandingkan rasio kas tahun 2023 sebesar 125,92%.

Rasio Lancar

Rasio lancar tahun 2024 sebesar 199,63%, lebih rendah 9,81% dibandingkan rasio lancar tahun 2023 sebesar 221,35%.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Tingkat solvabilitas dapat dilihat dari:

Cash Ratio

The cash ratio in 2024 reached 84.57%, 32.84% a decrease from 125.92% in 2023.

Current Ratio

The current ratio in 2024 reached 199.63%, 9.81% a decrease from 221.35% in 2023.

Solvency Ratio

The Solvency Ratio demonstrates the Company's ability to pay all its obligations, as shown below:

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	Satuan Unit	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	62,13	51,16
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	%	38,32	33,85

Berikut penjelasan dari masing-masing rasio di atas:

Below is an explanation of each of the above ratios:

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio utang terhadap ekuitas tahun 2024 sebesar 62,13%, naik 21,43% dibandingkan rasio utang terhadap ekuitas tahun 2023 sebesar 51,16%.

Debt to Equity Ratio (DER)

The debt to equity ratio in 2024 was 62.13%, increase 21.43% than the debt to equity ratio in 2023 of 51.16%.

Rasio Liabilitas terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio utang terhadap aset tahun 2024 sebesar 38,32%, naik 13,22% dibandingkan tahun 2023 sebesar 33,85%.

Debt to Asset Ratio (DAR)

The debt to asset ratio in 2024 was 38.32%, increase 13.22% than the debt to asset ratio in 2023 of 33.85%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam melakukan koleksi piutang terlihat dari *rasio Collection Period*, di mana pada tahun 2024 *Collection Period* adalah selama 29,39 hari, lebih lambat 0,8 hari dibandingkan tahun 2023 yang tercatat selama 28,59 hari.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The Company's ability to collect receivables is reflected in the Collection Period ratio, where in 2024 the Collection Period was 29,39 days, 0.8 days slower than 28.59 days in 2023.

Rasio Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Ratio	Satuan Unit	2024	2023
Collection Period	Hari Days	29,39	28,59

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur Modal Perusahaan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki utang berbasis bunga. Posisi keuangan Perusahaan dalam kategori "Sangat Baik" yang terlihat dari komposisi kas dan setara kas sebagai aset likuid Perusahaan mencapai 28,22% dari total perimbangan posisi keuangan Perusahaan. Di samping itu, ekuitas Perusahaan tergolong mampu menopang sebagian besar struktur modal perusahaan dengan komposisi Perusahaan mencapai 61,68% dari total perimbangan posisi keuangan Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Atas Permodalan Perusahaan

Kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh *Subholding Commercial & Trading*, PT Pertamina Patra Niaga. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan PT Pertamina Patra Niaga mendapatkan pendanaan.

Dalam mengelola permodalannya, PT Pertamina Patra Niaga senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. PT Pertamina Patra Niaga secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha sangat terbatas.

SISTEM MANAJEMEN ASET

Pertamina Lubricants telah menerapkan sistem manajemen aset yang mengacu pada ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset, yang merupakan suatu proses pengelolaan aset (kekayaan) yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial, dan nilai tukar, serta mampu mendorong tercapainya tujuan dari Perusahaan, melalui proses manajemen *planning, organizing, leading, dan controlling* yang bertujuan mendapat keuntungan dengan mengurangi biaya (*cost*) secara efisien dan efektif. Pengelolaan aset dilaksanakan di bawah Fungsi Manajemen Aset.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

Company's Capital Structure

As of the end of 2024, the Company carried no interest-bearing debt. The Company's financial position is in the "Very Good" category, due to the fact that the Company's liquid assets, comprising cash and cash equivalents constituted 28.22% of the Company's total financial position balance. In addition, the Company's equity is classified as able to support most of the company's capital structure, as it makes up 61.68% of the Company's total financial balance.

Company's Capital Management Policy

The Company's capital and funding policies are regulated by the Commercial & Trading Subholding, PT Pertamina Patra Niaga. The Company is not authorized to make either short-term or long-term loans. Therefore, the Company's capital inflows are highly dependent on PT Pertamina Patra Niaga's ability to obtain funding.

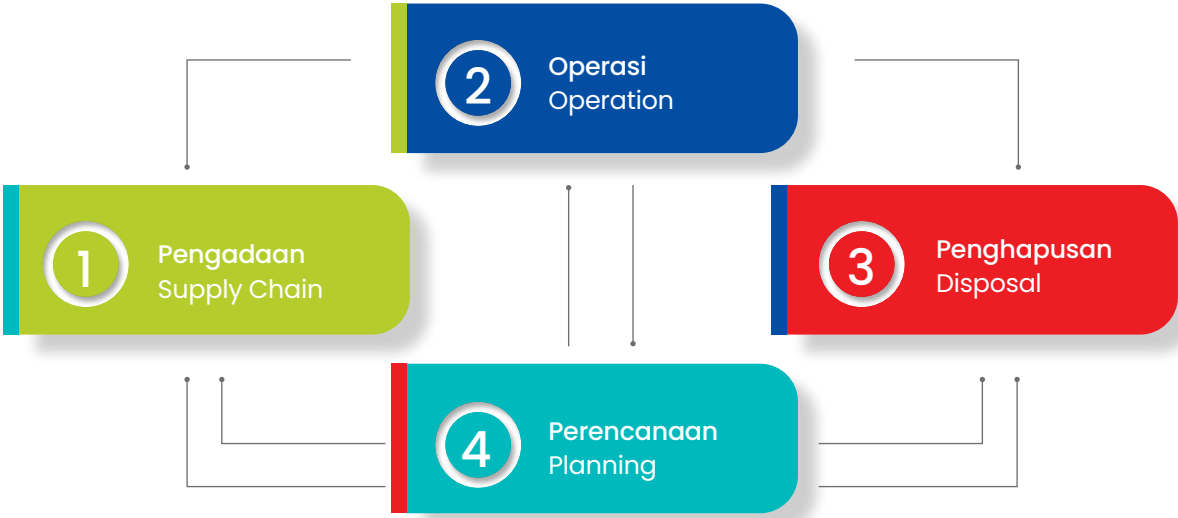
In managing its capital, PT Pertamina Patra Niaga always maintains the continuity of its business including its subsidiaries and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders. PT Pertamina Patra Niaga actively and routinely reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, by considering the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital needs. Thus, the Company's ability to manage its capital to maximize benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain business continuity is very limited.

ASSET MANAGEMENT SYSTEM

Pertamina Lubricants has implemented an asset management system that refers to ISO 55001:2014 Asset Management System, which is a process of managing assets (wealth) that have economic value, commercial value, and exchange value, and are able to encourage the achievement of the Company's objectives, through the management process of planning, organizing, leading, and controlling, which aims to gain profits by reducing costs efficiently and effectively. Asset management is carried out under the Asset Management Function.

Sejalan dengan penerapan ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset, pada tahun 2023 telah dilaksanakan persiapan penambahan lingkup implementasi ISO 50001, dengan pelaksanaan pelatihan *awareness* Sistem *Management Asset* (SMA) dan internal audit SMA kepada seluruh PIC *Asset Holder* di seluruh lokasi kerja PT Pertamina Lubricants.

In line with the implementation of ISO 55001:2014 Asset Management System, in 2023 preparations were carried out to add to the scope of ISO 50001 implementation, by implementing Asset Management System (SMA) awareness training and SMA internal audits for all PIC Asset Holders in all PT Pertamina Lubricants work locations.



Terkait inbreng aset PT Pertamina (Persero), sejak tahun 2019 Pertamina Lubricants telah melakukan koordinasi perihal inbreng aset atau penyertaan modal dalam bentuk aset seperti tanah, bangunan/gedung, dan lainnya. Koordinasi terkait inbreng aset meliputi lokasi-lokasi kerja Pertamina Lubricants yang kepemilikan asetnya secara legal dimiliki PT Pertamina (Persero). Proses yang berlangsung melibatkan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebagai pelaksana kajian lanjut valuasi finalisasi nilai aset, yang akan dimasukkan dalam proposal final untuk disampaikan kepada *Subholding Commercial & Trading*, PT Pertamina Patra Niaga.

Since 2019 Pertamina Lubricants has coordinated with PT Pertamina (Persero) regarding their inbreng assets or capital participation in land, buildings, and other assets, which includes Pertamina Lubricants’ work locations whose asset ownership is legally owned by PT Pertamina (Persero). The ongoing process involves the Public Appraisal Services Office (KJPP) as the executor of a further study of the asset valuation, which will be included in the final proposal to be submitted to the Commercial & Trading Subholding, PT Pertamina Patra Niaga.

Pengelolaan aset di PT Pertamina Lubricants merupakan salah satu pilar penting dalam memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan aset yang tersebar di berbagai lokasi strategis, mulai dari kantor pusat, fasilitas produksi, laboratorium riset, hingga jaringan distribusi, PT Pertamina Lubricants berkomitmen untuk mengelola seluruh asetnya secara profesional dan terukur.

PT Pertamina Lubricants’ asset management is an important pillar for ensuring the sustainability and efficiency of the Company’s operations. With assets spread across different strategic locations, from the head office, production facilities, research laboratories, to distribution networks, PT Pertamina Lubricants is committed to managing all of its assets professionally and measurably.

Aset-aset ini meliputi tanah, bangunan, mesin, peralatan produksi, infrastruktur teknologi, serta inventaris yang mendukung proses produksi pelumas berkualitas tinggi. Dalam pengelolannya, PT Pertamina Lubricants memastikan setiap aset dikelola dengan optimal, mulai dari tahap akuisisi, pemeliharaan, hingga pengelolaan aset disposal.

These assets include land, buildings, machinery, production equipment, technological infrastructure, and inventory that support the high-quality lubricants production process. For its management, PT Pertamina Lubricants ensures that each asset is managed optimally, from the acquisition stage, maintenance, to the asset disposal management.

Dengan pendekatan ini, PT Pertamina Lubricants tidak hanya memastikan efisiensi operasional dan penghematan biaya, tetapi juga memperpanjang

By using this approach, PT Pertamina Lubricants not only ensures operational efficiency and cost savings, but also extends the economic life of assets and increases their

umur ekonomis aset dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, pengelolaan aset yang baik memungkinkan PT Pertamina Lubricants untuk merespons dengan cepat perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, sekaligus mendukung pencapaian target bisnis dan memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar pelumas di Indonesia dan dunia.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2024 Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Perbandingan realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Uraian Description	2024 (Rp juta) 2024 (Rp million)	2023 (Rp juta) 2023 (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	237.610	179.805	57.805	32,14

productivity. In addition, good asset management allows PT Pertamina Lubricants to respond quickly to market changes and customer needs, while supporting the achievement of business targets and strengthening its position as the market leader for lubricants in Indonesia and the world.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company had no any material commitments for capital goods investments.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

A comparison of the realization of capital goods investment carried out by the Company in the last 2 (two) years can be seen below.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi pada periode setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 28 Maret 2025 hingga tanggal ditandatanganinya Laporan Tahunan ini per 17 Juni 2025.

INFORMASI TENTANG DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Transaksi Perusahaan dicatatkan dalam mata uang Rupiah. Atas transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing, Perusahaan tidak menerapkan lindung nilai atas dampak dari nilai tukar mata uang asing.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

Asumsi-Asumsi Dalam Menentukan Target Tahun 2024

Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 yang memuat berbagai target yang harus dicapai di akhir tahun 2024. Dalam dokumen RKAP tahun 2024, Perusahaan menggunakan beberapa acuan sebagai berikut:

1. Arahkan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero)

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

No material information and facts occurred in the period after the accountant's report date of March 28, 2025 until the date of signing this Annual Report on June 17, 2025.

INFORMATION ON THE IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATES

The Company's transactions are recorded in Rupiah. For transactions conducted in foreign currencies, the Company does not hedge the impact of foreign exchange rates.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2024

Assumptions In Determining Targets In 2024

The Company has a 2024 Work and Budget Plan (RKAP) that contains various targets to be achieved by the end of 2024. In the 2024 RKAP document, the Company uses several references as follows:

1. Directives from PT Pertamina (Persero) in the form



berupa parameter kurs dan aspirasi lainnya.

2. Kondisi bisnis PT Pertamina Lubricants di tahun 2023 dipengaruhi adanya beberapa perang di dunia yang terjadi saat ini.
3. Pada sisi persaingan usaha, penjualan domestik semakin ketat dengan bertambahnya perusahaan pelumas lokal dan global yang masuk ke pasar Indonesia.

Asumsi dan Dasar perhitungan dalam menyusun RKAP 2024 adalah mengacu beberapa parameter sebagai berikut :

1. Kurs Penyusunan RKAP adalah Rp15.000 mengacu Surat SVP *Controller & Reporting* PT Pertamina (Persero) No. 099/H10000/2023-S4 tanggal 7 September 2023 perihal Update Parameter untuk Prognosa 2023 dan RKAP 2024 (Basis Kesepakatan Raker Komisi VII DPR dengan Menteri ESDM).
2. Parameter bahan baku *Lube Base Oil* (LBO) diformulasikan berdasarkan analisis internal, *benchmark supplier*, publikasi Argus, ICIS dan *Offtake Group III* ditetapkan dengan formulasi sebagai berikut:
 - a. *Benchmarking supplier* (PT Kilang Pertamina Internasional) untuk penentuan parameter harga LBO Group I.
 - b. Publikasi Argus yang digunakan adalah publikasi pada bulan April tahun 2023, di mana publikasi ini memproyeksikan harga bulanan LBO dari April 2023 – Maret 2024.
 - c. Proyeksi harga April 2023 – Maret 2024 menggunakan tren proyeksi bulanan yang dikeluarkan oleh Argus dengan basis harga realisasi ICIS (LBO Group I dan II) serta offtake Patra SK (LBO Group III) pada Juli 2023.
 - d. Proyeksi April – Desember 2024 menggunakan tren harga proyeksi bulanan publikasi Argus dari April – Desember 2023 dengan acuan harga Proyeksi ICIS (LBO Group I dan II) serta offtake Patra SK (LBO Group III) pada Maret 2024.
 - e. Untuk publikasi ICIS tidak menyertakan data harga LBO dan hanya mengeluarkan data realisasi.

Berdasarkan formulasi di atas, proyeksi harga bahan baku adalah sebagai berikut:

Harga Bahan Baku Raw Material Prices

Grup Group	LBO	RKAP 2024
I	HVI 60 (SN 150)	739
	HVI 95	809
	HVI 160S (SN 500)	879
	HVI 650 (Bright Stock)	1.086

of exchange rate parameters and other aspirations.

2. The business conditions of PT Pertamina Lubricants in 2023 that were influenced by several wars in the world that are still currently occurring.
3. On the business competition side, domestic sales are getting tighter with the increasing number of local and global lubricant companies entering the Indonesian market.

The assumptions and calculation basis for preparing the 2024 RKAP refer to several parameters as follows:

1. The RKAP Preparation Rate of Rp15,000 refers to the PT Pertamina (Persero) SVP Controller & Reporting Letter No. 099/H10000/2023-S4 dated September 7, 2023 concerning the Parameter Update for the 2023 Prognosis and 2024 RKAP (Basis of Agreement from the DPR Commission VII with the Minister of Energy and Mineral Resources Working Meeting).
2. Lube Base Oil (LBO) raw material parameters were formulated based on internal analysis, supplier benchmarks, Argus publications, ICIS and Offtake Group III, and were determined as follows:
 - a. Benchmarking supplier (PT Kilang Pertamina Internasional) for determining LBO Group I price parameters.
 - b. Argus April 2023 publication, where it projected the monthly LBO price from April 2023 – March 2024.
 - c. Price projection for April 2023 – March 2024 using monthly projection trends issued by Argus based on ICIS (LBO Group I and II) and Patra SK offtake (LBO Group III) in July 2023.
 - d. April – December 2024 projection using monthly projection price trends from Argus April – December 2023 publications with reference to ICIS Projection prices (LBO Group I and II) and Patra SK offtake (LBO Group III) in March 2024.
 - e. For ICIS publications that did not include LBO price data, only realized data was used.

Based on the above formulation, the raw material price projections were as follows:

Harga Bahan Baku

Raw Material Prices

Grup Group	LBO	RKAP 2024
II	150N	826
	600N	925
III	8cST	1.008
	Dubase 4	1.222
	Dubase 6	1.208

Pencapaian Target Tahun 2024

Target Achievement In 2024

Perihal Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2024 2024 Target	Pencapaian Realisasi Achievement Realization (%)
Produksi Production			
Jumlah (KL) Total (KL)	612.430	529.410	115,68
Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Profit/(Loss)			
Pendapatan Usaha (Rp juta) Operating Revenues (Rp-million)	13.440.633	14.607.280	92,01
Beban Pokok Pendapatan (Rp juta) Cost of Revenues (Rp-million)	(10.510.736)	(10.647.572)	98,71
Beban Usaha (Rp juta) Operating Expenses (Rp-million)	(1.647.311)	(1.795.353)	91,75
Laba Usaha (Rp juta) Operating profit (Rp-million)	1.282.586	2.164.355	59,26
Pendapatan Lain-lain (Rp juta) Other income (Rp-million)	151.455	64.911	233,33
Beban Pajak (Rp juta) Tax Expenses (Rp-million)	(304.592)	(549.416)	55,44
Laba Tahun Berjalan (Rp juta) Profit for the Year (Rp-million)	1.129.449	1.679.851	67,24
Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position			
Aset Lancar (Rp juta) Current Assets (Rp-million)	6.433.262	6.926.412	92,88
Aset Tidak Lancar (Rp juta) Non-Current Assets (Rp-million)	3.225.146	2.734.146	117,96
Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp-million)	9.658.408	9.660.558	99,98
Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) Current Liabilities (IDR-million)	3.222.598	2.367.364	136,13
Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) Non-Current Liabilities (Rp-million)	478.568	609.125	78,57
Jumlah Liabilitas (Rp juta) Total Liabilities (Rp-million)	3.701.165	2.976.490	124,35
Jumlah Ekuitas (Rp juta) Total Equity (Rp-million)	5.957.242	6.684.067	89,13
Struktur Modal Capital Structure			
Utang Berbunga (Rp juta) Interest-Bearing Debts (Rp-million)	-	-	-

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Prospek Usaha Tahun 2025

Untuk merumuskan proyeksi kinerja tahun 2025, Pertamina Lubricants menggunakan arahan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) berupa parameter kurs dan aspirasi lainnya; kondisi bisnis Pertamina Lubricants di tahun 2024 yang dipengaruhi adanya beberapa perang di dunia yang terjadi saat ini; serta kondisi persaingan usaha di mana penjualan domestik semakin ketat dengan bertambahnya perusahaan pelumas lokal dan global yang masuk ke pasar Indonesia.

Prospek usaha tahun 2025 tercermin dari asumsi dan dasar perhitungan dalam menyusun proyeksi kinerja Perusahaan tahun 2025 yang mengacu pada beberapa parameter di antaranya kurs tahun 2025 sebesar Rp 16.113 per USD dengan merujuk pada *update* usulan penyesuaian RKAP 2025 mengacu surat VP Business Planning & Investment No. 188/PNB100000/2024/S0 tanggal 11 September 2024 perihal Penyusunan Buku RKAP 2025, serta parameter bahan baku *Lube Base Oil* (LBO) diformulasikan berdasarkan publikasi Argus, ICIS dan *Offtake Group III* ditetapkan dengan formulasi sebagai berikut:

1. Publikasi Argus yang digunakan adalah publikasi pada bulan Juli, dan publikasi ini memproyeksikan harga bulanan LBO dari Juli 2024 – Maret 2025.
2. Proyeksi harga Juli 2025 – Juni 2025 menggunakan tren proyeksi bulanan yang dikeluarkan oleh Argus dengan basis harga realisasi ICIS (LBO Group I dan II) serta *offtake* Patra SK (LBO Group III) pada Juli 2024.
3. Proyeksi Agustus – Desember 2025 menggunakan tren harga proyeksi bulanan publikasi Argus dari Agustus – Desember 2025 dengan acuan harga Proyeksi ICIS (LBO Group I dan II) serta *offtake* Patra SK (LBO Group III) pada Agustus 2025.
4. Sehingga untuk publikasi ICIS tidak menyediakan data proyeksi harga LBO dan hanya mengeluarkan data realisasi.

PROYEKSI KINERJA DAN RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Rencana Strategis Tahun 2025

Di tahun 2025 Pertamina Lubricants masih menggunakan semangat transformasi dengan tema "*Digitally-enabled Transformation*" sebagaimana tergambar di bawah ini.

BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY PERFORMANCE PROJECTION FOR 2025

Business Prospects In 2025

To formulate the 2025 performance projection, Pertamina Lubricants relies on directives provided by PT Pertamina (Persero) including exchange rate parameters and other aspirations; Pertamina Lubricants' business conditions in 2024, which were influenced by several wars that are currently occurring; and business competition where domestic sales are getting tighter with the entry of local and global lubricant companies into the Indonesian market.

The 2025 business prospects are reflected in the assumptions and calculation basis in drafting the Company's 2025 performance projections, which are based on several parameters including the 2025 exchange rate of Rp16,113 per USD, and the update of the proposed adjustment to the 2025 RKAP in the VP Business Planning & Investment letter No. 188/PNB100000/2024/S0 dated September 11, 2024 concerning the Preparation of the 2025 RKAP, and the Lube Base Oil (LBO) raw materials parameters formulated based on the publications from Argus, ICIS and *Offtake Group III*, with the following formulation:

1. The Argus publication used is from July, where this publication projected the monthly LBO price from July 2024 – March 2025.
2. The price projections from July 2025 – June 2025 that used the monthly projection trend from the Argus publication, based on the ICIS price realization (LBO Group I and II) and the Patra SK *offtake* (LBO Group III) in July 2024.
3. The projections from August – December 2025 that used the monthly projection price trend in the Argus publication from August – December 2025, with reference to the ICIS Projection price (LBO Group I and II) and the Patra SK *offtake* (LBO Group III) in August 2025.
4. The ICIS publication does not provide LBO price projection data and only issues realized data.

COMPANY PERFORMANCE PROJECTION AND STRATEGIC PLAN FOR 2025

Strategic Plan For 2025

In 2025, Pertamina Lubricants still used the spirit of transformation with the theme "*Digitally-enabled Transformation*" as illustrated below.

4

Pilar Transformasi

Transformation Pillars

- Memperkuat Fundamental Bisnis
- Mengembangkan Bisnis Baru
- Menajaki Peluang Baru
- Menanamkan Keberlanjutan
- Strengthen The Core
- Grow New Business
- Explore Step Out
- Embed Sustainability



3

Pemberdaya Mendasar

Fundamental Enabler

- Bakat & kemampuan
- Organisasi Berbasis Kinerja
- Fondasi digital
- Talent & capability
- Performance-led organization
- Digital foundation

Sasaran pada tahun 2025 terdiri dari aspek volume dan aspek finansial. Aspek volume yang dapat digambarkan berkaitan dengan kegiatan usaha PT Pertamina Lubricants yang terdiri dari penjualan pelumas di domestik dan *overseas*.

Ditinjau dari empat direktorat utama, berikut adalah rencana utama strategis yang akan dilakukan di tahun 2025:

Sales and Marketing

- Retail: *New product development* dan simplifikasi SKU termasuk rencana *special product* HT untuk *Authorized Outlet*.
- Industry: *Collaboration strategy*, *franconisasi*, meningkatkan kelengkapan *product & services*, serta *revamp pricing strategy*.
- Overseas: *Price leadership*, *joint study marketing* LBO Group III, mendorong peningkatan *global brand awareness*, *partnership blending finished product*, serta *licensing*.
- Distributor Management: Optimalisasi *sales operation* & digitalisasi serta penerapan *KPI selling out*.
- Channel Partnership.
- Specialty Chemical: Komersialisasi dengan layanan TSA, Sinergi dengan Pertamina Group, serta program *bundling RPO series*.

Operation

- Implementasi *Lean & Smart Manufacturing* di *Production Unit*.
- Digitalisasi *system monitoring*.
- Optimasi *End to End* Distribusi di DSP dan Channel.

The 2025 targets consist of volume and financial aspects. The volume aspect is related to PT Pertamina Lubricants' business activities, which includes domestic and overseas lubricant sales.

After being reviewed by the four main directorates, the main strategic plans to be carried out in 2025 include:

Sales and Marketing

- Retail: *New product development* and SKU simplification including *special product* HT plans for *Authorized Outlets*.
- Industry: *Collaboration strategy*, *franconization*, increasing the completeness of *products & services*, and *revamp pricing strategy*.
- Overseas: *Price leadership*, *joint study marketing* LBO Group III, encouraging increased *global brand awareness*, *partnership blending finished products*, and *licensing*.
- Distributor Management: Optimization of *sales operations* & digitalization and implementation of *KPI selling out*.
- Channel Partnership.
- Specialty Chemical: Commercialization with TSA services, Synergy with Pertamina Group, and *RPO series bundling* program.

Operation

- Implementing *Lean & Smart Manufacturing* in *Production Unit*.
- Digitalizing the *monitoring system*.
- Optimizing the *End to End* Distribution in DSP and Channel.



- Meningkatkan layanan Mekanisme *Logistic Provider* (3PL) untuk B2B customer (*Logistic Collaboration*)
 - Optimalisasi *Sarfas Production Unit* dan Kapabilitas SDM dalam Pengelolaan Bisnis *Specialty Chemical EOR*.
 - Pengembangan *green packaging* dan material lain.
 - Pengembangan *Green Energy Manufacturing, Green Building Program* untuk *Production Unit* dan DSP.

Corporate Strategic & Business Development and Product Development

- Inorganic growth Perusahaan untuk memperluas portofolio produk dan *market share*, khususnya di segmen mining chemical.
- Partnership bisnis *Oil Field Chemical*.
- Joint Development terkait Katalis RFCC/FCC di Pertamina Group.

Human Capital

- *Early Professional Sales Development Program*.
- *Employee Empowerment based on WLA (Workload Analysis)*.
- *Employee Health Preventive Program*.

Information Technology and General Affairs

- B2C Channel : *Power Customer, My Pertamina, SMART GEP, Product E-Auction, Power Industry*.
- *Business Logic/Application layer : End to End Digitalization Process, Oil Clinic, DPM, Management Dashboard*.
- Big Data Platform (Integrasi Sistem, Data, dan *Dashboard* Bisnis Proses PTPL).
- Sentralisasi dan Penggabungan Pengadaan *Non-Resale Commodities* di *Sales Region*.
- *Procurement Intelligence Resale Commodities*.

Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2025

Perusahaan telah menyusun RKAP Tahun 2025 dengan target yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor yang diperkirakan dapat memengaruhi kinerja keuangan dan operasional dalam satu tahun mendatang.

- Improving Logistic Provider (3PL) Mechanism services for B2B customers (*Logistic Collaboration*)
 - Optimizing *Sarfas Production Unit* and HC Capabilities in Specialty Chemical EOR Business Management.
 - Developing green packaging and other materials.
 - Developing Green Energy Manufacturing, Green Building Program for Production Unit and DSP.

Corporate Strategic & Business Development and Product Development

- Inorganic growth of the Company to expand product portfolio and market share, especially in the mining chemical segment.
- Oil Field Chemical business partnership.
- Joint Development related to RFCC/FCC Catalysts in Pertamina Group.

Human Capital

- Early Professional Sales Development Program.
- Employee Empowerment based on WLA (*Workload Analysis*).
- Employee Health Preventive Program.

Information Technology and General Affairs

- B2C Channel: *Power Customer, My Pertamina, SMART GEP, Product E-Auction, Power Industry*.
- *Business Logic/Application layer: End to End Digitalization Process, Oil Clinic, DPM, Management Dashboard*.
- Big Data Platform (Integrating Systems, Data, and Business Process Dashboards) PTPL).
- Centralization and Consolidation of Non-Resale Commodities Procurement in Sales Region.
- *Procurement Intelligence Resale Commodities*.

Company Performance Projection For 2025

The Company prepared the 2025 RKAP with targets based on consideration of various factors that are expected to affect financial and operational performance in the coming year.

Perihal Description	Proyeksi Pertumbuhan Tahun 2025 Terhadap Realisasi Tahun 2024 Projected Growth in 2025 Against Realization 2024
Produksi Production	
Produksi Production	3%
Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	
Domestik Domestic	3%
Overseas Overseas	5%
Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Terkonsolidasi Consolidated Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income	
Pendapatan usaha Operating revenues	Rp15,91 Triliun
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya Cost of goods sold and other direct expenses	Rp13,97 Triliun
Laba tahun berjalan Profit for the year	Rp1,53 Triliun
Posisi Keuangan Terkonsolidasi Consolidated Financial Position	
Aset Assets	Rp9,75 Triliun
Liabilitas Liabilities	Rp3,01 Triliun
Ekuitas Equity	Rp6,68 Triliun

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAYARANNYA

Dasar Pembagian Dividen

Dasar pembagian dividen diatur dalam Anggaran Dasar pasal 21 dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan cadangan dibagikan kepada Pemegang Saham kecuali ditentukan oleh RUPS.

Pembagian Dividen yang Dilakukan Dan Kronologis Pembagian Dividen 5 (Lima) Tahun Terakhir

Berdasarkan persetujuan yang diberikan oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2024, pemegang saham memutuskan pembagian dividen sebesar Rp1,83 triliun atau sebesar 113,18% yang berasal dari laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,61 triliun (100%) dan Rp212,61 miliar (13,18%) akan diambil dari sisa saldo laba Perusahaan.

Kronologis pembagian dan pembayaran dividen tahun 2020 hingga 2024 adalah sebagai berikut.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Basis for Dividend Distribution

Dividend distribution is regulated by Article 21 of the Articles of Association and is decided by a General Meeting of Shareholders (GMS). All net profit after deducting reserves is distributed to Shareholders unless otherwise determined by the GMS.

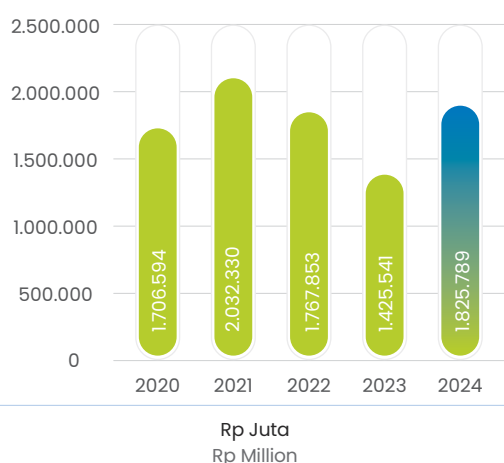
Dividend Distribution and Chronology of Dividend Distribution in the Last 5 (Five) Years

Based on shareholders approval at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2023 held on June 6, 2024, the shareholders decided to distribute dividends of Rp1.83 trillion, or 113.18% of the fiscal year 2023 net profit attributable to owners of the parent entity of Rp1.61 trillion (100%), with Rp212.61 billion (13.18%) to be used as retained earnings.

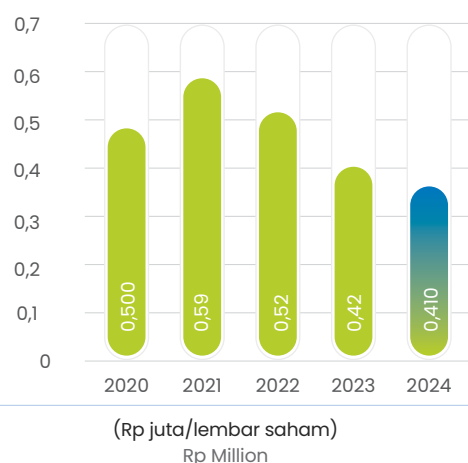
The timeline for dividend distribution from 2020 to 2024 is as follows.

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Date of Announcement	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp juta) Distributed Cash Dividend (Rp-million)	Dividen per Lembar Saham (Rp juta/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio (%)
2024	2023	6 Juni 2024 June 6, 2024	5 Juli 2024 July 5, 2024	1.825.789	0,410	113,18
2023	2022	21 Juni 2023 June 21, 2023	6 Juli 2023 21 Juli 2023 - July 6, 2023 - July 21, 2023	1.425.541	0,418	95
2022	2021	16 Agustus 2022 August 16, 2022	18 Agustus 2022 15 September 2022 - August 18, 2022 - September 15, 2022	1.767.853	0,518	95
2021	2020	5 Mei 2021 May 5, 2021	30 Juli 2021 2 Agustus 2021 - July 30, 2021 - August 2, 2021	2.032.330	0,595	95
2020	2019	6 Juli 2020 July 6, 2020	29 Juli 2020 30 Juli 2020 26 Agustus 2020 24 Agustus 2020 25 Agustus 2020 - July 29, 2020 - July 30, 2020 - August 26, 2020 - August 24, 2020 - August 25, 2020	1.706.594	0,500	95

Jumlah Dividen yang Dibayarkan Periode 2020–2024
Total Dividends Paid in the Period 2020–2024



Jumlah Dividen per Saham Periode 2020–2024
Dividend Amount per Share in the Period 2020–2024



KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Pajak yang Disetorkan Kepada Negara

Pertamina Lubricants telah berkontribusi atas pembangunan Indonesia melalui pembayaran pajak secara berkala. Pada tahun 2024, Perusahaan telah membayarkan pajak sebesar Rp1.721 miliar, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.750 miliar.

CONTRIBUTION TO THE STATE

Taxes Paid to The State

Pertamina Lubricants has contributed to the development of Indonesia through regular tax payments. In 2024, the Company paid taxes amounting to Rp1,721 billion, slightly lower than the Rp1,750 billion in 2023.

Komponen Pajak dan Retribusi Tax and Levy Component	2024 (Rp juta) 2024 (Rp million)	2023 (Rp juta) 2023 (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pajak Pertambahan Nilai Value-Added Tax	1.211.200	1.183.155	28.044	2
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	1.269	6.761	(5.492)	(433)
Pajak Penghasilan Karyawan Employee Income Tax	90.810	73.298	17.512	19
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	311.189	403.618	(92.428)	(30)
Pajak Retribusi dan Hibah Daerah Regional Retribution and Grant Tax	-	-	-	0
Pemotongan Pajak Penghasilan Pihak Ketiga Withholding Third Party Income Tax	100.745	76.785	23.960	24
Bea Masuk Import Duty	6.714	6.430	284	4
Jumlah Total	1.721.927	1.750.048	(28.121)	(2)

Jumlah Pajak yang Dibayarkan Periode 2020–2024

Total Taxes Paid for 2020–2024 Period



INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak menerbitkan efek di bursa efek mana pun. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kewajiban menyampaikan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/ modal yang dilakukan oleh Pertamina Lubricants.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Kebijakan Tentang Pihak Berelasi

Dalam operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (Catatan 22) seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi, sifat hubungan afiliasi dan alasan dilakukannya transaksi yang terdapat dalam transaksi Perusahaan tahun 2024.

INFORMATION ON THE REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Until the end of 2024, the Company did not conduct a public offering of shares and did not issue securities on any stock exchange. Thus, the Company has no obligation to provide information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, BUSINESS MERGERS, ACQUISITIONS, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2024, there is no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring carried out by Pertamina Lubricants.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Related Parties Policy

In its operations, the Company conducts transactions with related parties. All transactions with related parties are disclosed in the Annual Report and Financial Statements (Note 22) as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.

Names of Transacting Parties and Nature of Affiliated Relationships

The following shows the names of the transacting parties, the nature of the affiliated relationship and the reasons for the transactions conducted by the Company in 2024.

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan Induk Parent Company	Piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang usaha Trade receivables, other receivables, and trade payables
PT Pertamina Patra Niaga	Pemegang Saham Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan dan pembelian bahan baku Trade receivables, other receivables, trade payables, revenue and purchases of raw materials
PT Elnusa Petrofin	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan Trade receivables, trade payables, and revenue
PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan dan pembelian bahan baku Trade receivables, other receivables, trade payables, revenue and purchases of raw materials
PT Patra Jasa	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang lain-lain Other payables
PT Patra Logistik	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang usaha dan pendapatan Trade payables and revenue

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Patra SK	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian bahan baku Trade payables and purchases of raw materials
PT Pertagas Niaga	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian Trade payables and purchases
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pertamina EP	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pertamina Gas	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pertamina Hulu Energi Kampar	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Revenue
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Revenue
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pertamina Hulu Energi OSES	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Revenue
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pertamina Hulu Mahakam	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pertamina International Shipping	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan Trade receivables, trade payables and revenue
PT Pertamina International Timor SA.	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Revenue
PT Pertamina Maintenance & Construction (sebelumnya PT Patra Badak Arun Solusi)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang lain-lain Other payables
PT Pertamina Marine Engineering (sebelumnya PT Peteka Karya Jala)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Revenue
PT Pertamina Retail	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan dan pembelian bahan bakar Revenue and purchases of fuel
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang lain-lain Other payables
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pratama Mitra Sejati	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang lain-lain Other payables

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya Cash in bank and restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas di bank, deposito berjangka, dan piutang lain-lain Cash in bank, time deposits, and other receivables
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Deposito berjangka dan piutang lain-lain Time deposits and other receivables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain Cash in bank, time deposits, restricted cash, and other receivables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas di bank Cash in bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas di bank Cash in bank
PT Bukit Asam Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pendapatan Revenue
PT Pindad (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
PT Pos Logistik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Utang lain-lain Other payables
PT Timah (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenue
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci Key Management	Gaji dan imbalan lainnya Salaries and other remuneration

REALISASI SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-Pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2023 dan 2024

REALIZATION OF RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Realization of Related Parties balances and transactions to the Company's financial performance can be presented as follows.

Realization of Related Party Balances and Transactions in the 2023 and 2024 Fiscal Year Periods

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balance of Related Parties in Assets	2024 Rp juta (Rp-million)	2023 Rp juta (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal Rp juta (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kas pada Bank Cash in Banks	1.909.099	2.040.594	19,77	20,29	(131.495)	(6,44)
Deposito Berjangka Time Deposits	700.000	1.835.125	7,25	18,25	(1.135.125)	(61,86)
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	17.258	2.267	0,18	0,02	14.991	661,28
Piutang Usaha Trade Receivables	296.133	175.766	3,07	1,75	120.367	68,48

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balance of Related Parties in Assets	2024 Rp juta (Rp-million)	2023 Rp juta (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal Rp juta Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	32.871	44.941	0,34	0,45	(12.070)	(26,86)
Total Aset dari Pihak-Pihak Berelasi Total Assets of Related Parties	2.955.362	4.098.693	30,60	40,76	(1.143.331)	(27,90)
Total Aset Terkonsolidasi Consolidated Total Assets	9.658.408	10.056.224			(397.817)	(3,96)

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Balance of Related Parties in Liabilities	2024 Rp juta (Rp-million)	2023 Rp juta (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal Rp juta Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Utang Usaha Trade Payables	1.100.422	1.223.046	29,73	35,93	(122.624)	(10,03)
Utang Lain-Lain Other Payables	109.644	51.996	2,96	1,53	57.648	110,87
Total Liabilitas dari Pihak-Pihak Berelasi Total Liabilities of Related Parties	1.210.065	1.275.042	32,69	37,46	(64.977)	(5,10)
Total Liabilitas Terkonsolidasi Consolidated Total Liabilities	3.701.165	3.403.726			297.439	8,74

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Related Party Transactions in Revenue from Contracts with Customers	2024 Rp juta (Rp-million)	2023 Rp juta (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Percentage of Total Revenue		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal Rp juta Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dari Pihak-Pihak Berelasi Total Revenue from Contracts with Customers of Related Parties	958.481	696.675	7,13	5,64	261.806	37,58
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Total Revenue from Contracts with Customers	13.440.633	12.362.906			1.077.727	8,72

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Penjualan Related Party Transactions in Cost of Goods Sold	2024 Rp juta (Rp-million)	2023 Rp juta (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Beban Pokok Penjualan Percentage of Total Cost of Goods Sold		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal Rp juta Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Total Beban Pokok Penjualan dari Pihak-Pihak Berelasi Total Cost of Goods Sold of Related Parties	5.618.502	4.268.714	53,45	46,08	1.349.788	31,62
Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	10.510.736	9.264.109			1.246.627	13,46

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi Related Party Transactions in General and Administrative Expenses	2024 Rp juta (Rp-million)	2023 Rp juta (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi Percentage of General and Administrative Expenses		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 %	2023 %	Nominal Rp juta Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Gaji dan Imbalan Lain bagi Manajemen Kunci Salary and Other Benefits for Key Management	29.767	28.560*	3,46	3,96*	1.207	4,23
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	861.142	721.310			139.833	19,39

* Disajikan kembali

* Restated

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIU ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Seluruh transaksi afiliasi di atas merupakan bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat transaksi afiliasi yang bersifat luar biasa. Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi di tahun 2024.

COMPANY POLICY REGARDING TRANSACTION REVIEW MECHANISM AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

All affiliated transactions above are part of the Company's business activities to generate operating revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. There are no extraordinary affiliated transactions. The Board of Directors and Board of Commissioners have ensured that all affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions they are carried out in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's length principle.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

There was no financial information containing extraordinary and rare events in 2024 to report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGARUHNYA

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR EFFECTS

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Financial Accounting Standards Nomenclature

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Explanation of Changes in Accounting Policies:

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

The revised nomenclature is rearranged and amended as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1): Long-Term Liabilities with Covenants

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Explanation of Changes in Accounting Policies:

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

This amendment specifies the requirements for classifying a liability as current or non-current and clarifies:

- what constitutes a right to defer settlement;
- the right to defer settlement must exist at the end of the reporting period;
- the classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer the liability; and
- that if a derivative embedded in a convertible liability is considered an equity instrument, the terms of this liability will not affect its classification as current or non-current.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is dependent on future compliance with the covenant within twelve months.

Dampak terhadap Perusahaan
Impact on the Company

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

This amendment is not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendment to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Lease Liability in Sale and Leaseback

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Explanation of Changes in Accounting Policies:

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

This amendment establishes the requirements that seller-lessees use for measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure that the seller-lessee does not recognise any amount of gain or loss relating to the retained right of use.

Dampak terhadap Perusahaan
Impact on the Company

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

This amendment is not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.



Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok
Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2) and PSAK 107 (formerly PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Explanation of Changes in Accounting Policies:

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

This amendment clarifies the characteristics of supplier financing arrangements and requires additional disclosures about such supplier financing arrangements. The disclosure requirements in this amendment is intended to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Dampak terhadap Perusahaan
Impact on the Company

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

This amendment is not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Kekurangan Ketertukaran
Amendment to PSAK 221 (formerly PSAK 10): Lack of Exchangeability

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan
Explanation of Changes in Accounting Policies:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan di mana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Effective on or after January 1, 2025.

This amendment requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of currencies that are not convertible into other currencies that affect, or are expected to affect, an entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted where an entity is required to disclose this fact.

Dampak terhadap Perusahaan
Impact on the Company

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

The Group is currently assessing the impact of this amendment on the Group's financial reporting.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Penilaian Tingkat Kesehatan Kinerja Perusahaan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang tercantum dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero). Berdasarkan penilaian tahun 2024, realisasi hasil Tingkat Kesehatan Kinerja Perusahaan mencapai nilai 86 dengan kategori "AA". Perusahaan mempertahankan pencapaian yang telah didapatkan di tahun-tahun sebelumnya.

COMPANY HEALTH LEVEL

The Company's Health Level assessment is carried out using performance indicators outlined in the PT Pertamina (Persero) Subsidiary Performance Assessment Guidelines. Based on the 2024 assessment, the realization of the Company's Performance Health Level results reached a score of 86 with the category "AA". The Company maintained the achievements obtained in previous years.

Parameter Parameter	RKAP 2024 RKAP 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Realisasi 2023 Realization in 2023	Realisasi 2022 Realization in 2022	Realisasi 2021 Realization in 2021
Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Financial Performance Score	60	56	54	58,0	66,0
Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) Growth Performance Score	-	-	-	-	4,0
Nilai Kinerja Operasi (NKO) Operating Performance Score	20	20	17	20,0	4,0
Nilai Kinerja Administrasi (NKA) Administrative Performance Score	10	10	10	10,0	9,0
Total Nilai Kinerja Total Performance Score	90	86	81	88,0	83,0
Tingkat Kinerja Perusahaan Company Performance Level	Sehat AA Healthy - AA	Sehat AA Healthy - AA	Sehat AA Healthy - AA	Sehat AA Healthy - AA	Sehat AA Healthy - AA

RINCIAN MASALAH SEPANJANG TAHUN 2024 DAN KELANGSUNGAN USAHA

Rincian Masalah dan Hal-Hal Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha di Sepanjang Tahun 2024

Tidak terdapat permasalahan yang cukup signifikan yang terjadi di sepanjang tahun 2024.

BREAKDOWN OF ISSUES THROUGHOUT 2024 AND BUSINESS CONTINUITY

Details of Issues And Matters that had the Potential to Affect Business Continuity Throughout 2024

There were no significant issues that occurred throughout 2024.

Pengendalian Situasi Darurat dan Manajemen Keberlangsungan Bisnis

Perusahaan menerapkan pengendalian situasi darurat dan manajemen keberlangsungan bisnis (*Business Continuity Management* atau BCM) yang berbasis ISO 22301:2019 *Business Continuity Management System* (BCMS). Dalam penerapannya, selama periode pelaporan, Perusahaan telah menetapkan 8 (delapan) dokumen *Business Continuity Plan* (BCP) yang menjadi pedoman dalam mengendalikan gangguan yang dapat menimbulkan penyimpangan negatif terhadap kegiatan bisnis sehingga memerlukan usaha khusus untuk pemulihannya.

Emergency Control And Business Continuity Management

The Company implements emergency control and business continuity management (BCM) based on ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS). During the reporting period, the Company established 8 (eight) Business Continuity Plan (BCP) documents to serve as guidelines in controlling disruptions that can cause negative deviations on business activities, thus requiring special efforts to recover them.

Dokumen BCP dan Aktivitas Rutin untuk Memastikan BCP Berjalan

BCP Documents and Regular Activities to Ensure BCP is Running

Dokumen BCP BCP Document	Aktivitas Rutin untuk Memastikan BCP Berjalan Routine Activities to Ensure BCP is Running
BCP Ketika Ada Isu hubungan masyarakat yang bersifat negatif BCP for negative public relations issues	1. Pelatihan/<i>upskilling</i> komunikasi. 2. Memastikan bahwa semua IT <i>asset</i> penunjang (seperti akses VPN, laptop pekerja) senantiasa siap sedia untuk digunakan dalam skala besar. 1. Communication training and skills enhancement. 2. Maintaining readiness of all IT support systems, including VPN and employee laptops.
BCP Pencemaran Lingkungan Akibat Tumpahan Minyak/Produk Pelumas BCP for Environmental Incidents from Oil Spills or Lubricant Leakage	1. Simulasi keadaan darurat. 2. Penyediaan MoU Penanggulangan Keadaan Darurat dengan perusahaan sekitar, Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah dan rumah sakit setempat. 3. Simulasi keadaan darurat sama penyediaan MoU penanggulangan keadaan darurat. 1. Running emergency drills. 2. Establishing Emergency Management Memorandums of Understanding (MoUs) with local businesses, fire departments, and hospitals. 3. Running emergency drills and establishing emergency management MOUs.
BCP Gangguan Operasional Akibat Ancaman Huru-hara, Demo, dan/atau Ancaman Sabotase di PTPL BCP for Disruptions from Riots, Demonstrations, or Sabotage at PTPL	1. Simulasi keadaan darurat pada saat sistem <i>downtime</i> 2. <i>Preventive maintenance di server Lubcel dan SAP in-house.</i> 1. Emergency response drills during system downtime. 2. Routine maintenance of Lubcel and SAP servers.
BCP Bencana Alam dan/atau Kebakaran di <i>Production Unit, Warehouse, Laboratorium, dan Kantor</i> BCP for Natural Disasters or Fires Production Units, Warehouses, Laboratories, and Offices	Pemeriksaan/inspeksi <i>financial statement</i> Perusahaan. Reviewing and assessing the Company's financial statements.
BCP Gangguan Operasional Akibat <i>Downtime System (SAP/Lubcel)</i> lebih dari 48 jam BCP for Operational Halts from System Downtime Longer than 48 Hours (SAP/Lubcel)	Audit inventori perusahaan untuk bahan baku dan produk sudah jadi. Auditing the inventory levels of raw materials and finished products.
BCP Apabila Terjadi Krisis Finansial yang Mengakibatkan Penurunan Laba yang Drastis BCP for Severe Financial Downturns	
BCP Apabila Terjadi Kegagalan <i>Supply Raw Material</i> Lebih Dari 1 (Satu) Minggu BCP for Prolonged Raw Material Shortages Longer than One Week	

Sesuai dengan BCMS, keputusan untuk mengaktifasi BCP adalah tanggung jawab Pemimpin BCP setelah melakukan konsultasi dengan *Crisis Management Team Leader*, Pimpinan Respons Darurat, Pimpinan IT DRP, dan jika dibutuhkan dengan *Site Production Unit Manager* serta *Distribution Manager*. Ketika sudah dibuat keputusan untuk mengaktifasi BCP, langkah selanjutnya adalah untuk melihat kecocokan insiden tersebut dengan skenario BCP yang sudah tertera di dalam dokumen.

In line with the BCMS, the BCP Leader after consultation with the Crisis Management Team Leader, Emergency Response Leader, IT DRP Leader, and if needed with the Site Production Unit Manager and Distribution Manager, is responsible for deciding whether to activate BCP, and to verify whether the incident aligns with the BCP scenario as detailed in the document.

PETA JALAN USAHA

Digital Transformation Pertamina Lubricants

1. Transformation Pillar RJPP PT Pertamina Lubricants 2024-2034 mencakup *Strengthen the Core, Grow New Business, Explore Step Out*, dan *Embed Sustainability* dengan 3 enablers yaitu *Talent & Capability, Performance-led Organization*, dan *Digital Foundation*.
2. 4 Pilar Transformasi diturunkan menjadi 20 Program Strategis yang selaras dengan *Grand Strategy* perusahaan serta aspirasi pemegang saham dengan 3 *key growth drivers* *core lube domestic fight back, new specialty chemical business building*, dan *International Expansion*.

BUSINESS ROADMAP

Pertamina Lubricants Digital Transformation

1. The 2024-2034 Transformation Pillars of PT Pertamina Lubricants' RJPP includes *Strengthen the Core, Grow New Business, Explore Step Out*, and *Embed Sustainability*, supported by 3 enablers, namely *Talent & Capability, Performance-led Organization*, and *Digital Foundation*.
2. The 4 Transformation Pillars have been divided into 20 Strategic Programs that align with the Company's *Grand Strategy* and shareholder aspirations, with 3 *key growth drivers*: *core lube domestic fight back, New specialty chemical business building*, and *International Expansion*.

Visi

Vision

Menjadi pemimpin solusi pelumas dan specialty chemical di Asia.

To be the leading Asian champion for lubricants and specialty chemical solutions.

Misi

Mission

- Menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan & rekan bisnis.
- Menyediakan teknologi pelumas dan specialty chemical untuk seluruh kebutuhan pelanggan.
- Mengembangkan talenta dan budaya corporate sebagai modal utama untuk keberhasilan.
- Berkomitmen pada standar etika tinggi dukungan pada masyarakat setempat, dan kegiatan operasi yang aman serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- Become a trusted partner for customers & business counterparts.
- Deliver lubricant and specialty chemical technologies for all customer needs.
- Nurture talents and corporate culture as key ingredients for success.
- Commit to high ethical standards, local community supports, and safe and environmentally responsible operations

Pilar Bisnis

Business Pillars

A	B	C	D
Strengthen the Core	Grow New Business	Explore Step Out	Embed Sustainability
1 Product portfolio optimization 2 Brand equity enhancement 3 Analytics driven pricing 4 Distributor & channel management excellence 5 Operational excellence 6 Sourcing excellence 7 Innovative product development	8 Explore selective OEM partnerships (as genuine oil supplier) 9 Leverage e-commerce to expand GTM 10 Maximize cross-selling together with C&T 11 Complement with service offerings by leveraging AA/Big Data 12 Add high margin adjacency business	13 Set up of specialty chemical BU (with existing portfolio) 14 Bolt on the specialty chemical BU with M&A / acquisition (by leveraging formulation/blending capabilities) 15 M&A / partnership in domestic markets (e.g., medium size local players) 16 Rationalization of international footprints (incl. M&A / partnership in select markets)	17 Financial sustainability: Find most suitable monetization mechanism 18 Product sustainability: Develop green lubricants (e.g., for renewable energies, EVs) 19 Service sustainability: Participate in EV battery charging / swapping ecosystem 20 Decarbonization roadmap: Develop net-zero carbon goal and pathway

Enabler

E

Talent & Capability

Performance-led Organization

Digital Foundation

OPTIMALISASI DUKUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI**Pengembangan dan Dukungan Teknologi Informasi dalam Organisasi Perusahaan**

Sejalan dengan kebijakan transformasi digital, Pertamina Lubricants terus meningkatkan dukungan Teknologi Informasi (TI) yang dijalankan Fungsi *Procurement & General Affairs* dipimpin seorang *Vice President*, dan bertanggung jawab kepada Direktur *Finance & Business Support*.

Subfungsi Information & Comm. Technology dalam Fungsi *Procurement & GA* memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Menerjemahkan kebutuhan pengguna menjadi rancangan teknis yang detail, baik untuk sistem, infrastruktur jaringan, maupun aplikasi pendukung operasional.

OPTIMIZING INFORMATION TECHNOLOGY SUPPORT**Enhancing Information Technology Development and Support Within The Company**

In line with the digital transformation policy, Pertamina Lubricants continues to improve its Information Technology (IT) support carried out by the Procurement & General Affairs Function led by a Vice President, and responsible to the Director of Finance & Business Support.

The Information & Comm. Technology Sub-function in the Procurement & GA Function has the following duties and responsibilities:

1. Translating user needs into detailed technical designs, for systems, network infrastructure, and operational support applications.



- Bertindak sebagai konsultan internal TI dengan menjalin komunikasi rutin bersama unit-unit kerja (*user*) untuk memahami kebutuhan dan memberikan solusi teknologi yang tepat guna.
- Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan teknologi informasi bagi karyawan guna meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan sistem TI yang ada.
- Tidak terlibat langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa TI, namun berperan dalam memberikan rekomendasi teknis, verifikasi spesifikasi, dan pengujian kelayakan teknologi.
- Memastikan perangkat keras, perangkat lunak, serta sistem TI berjalan sesuai standar kualitas dan *Service Level Agreement* (SLA) yang ditetapkan demi kelancaran operasional perusahaan.
- Memberikan dukungan teknis terhadap seluruh perangkat teknologi informasi (komputer, printer, jaringan, server, dsb.) yang digunakan oleh seluruh unit kerja.
- Mendukung pelaksanaan pelatihan internal terkait penggunaan sistem/aplikasi atau kebijakan keamanan TI.
- Menjaga keamanan data dan sistem TI, termasuk *backup* data rutin, pembaruan sistem keamanan, dan edukasi kepada pengguna.
- Serving as an internal IT consultant by establishing regular communication with users to understand their needs and provide appropriate technology solutions.
- Facilitating the information technology training and mentoring for employees to improve digital literacy and utilization of existing IT systems.
- Not being directly involved in the procurement of IT goods and services, but playing a role in providing technical recommendations, verifying specifications, and testing the feasibility of technology.
- Ensuring hardware, software, and IT systems run according to quality standards and Service Level Agreements (SLAs) set for the smooth operation of the company.
- Providing technical support for all information technology devices (computers, printers, networks, servers, etc.) used by all work units.
- Supporting internal training related to the use of IT security systems/applications or policies.
- Maintaining the security of IT data and systems, including routine data backups, security system updates, and user education.

Sebagai bentuk komitmen pada penerapan transformasi digital dan pengelolaan TI, selama tahun 2024 Perusahaan menyertakan karyawan pada Fungsi *Procurement & General Affair* yang bertanggung jawab atas pengelolaan TI, pada beberapa kegiatan pelatihan sebagai berikut:

- Training dan sertifikasi *System Analyst & Design*
- Training dan sertifikasi *ISMS Lead to Implement ISO 27001*
- Training dan sertifikasi LSP Pengelolaan Keamanan Informasi
- Training dan sertifikasi *DEX Tech – Training CompTIA Security+ Tahun 2024*

Strategi TI dan Peta Jalan Transformasi Digital

Dalam melaksanakan pengembangan dan implementasi TI di Perusahaan, Fungsi *Procurement & General Affair* selalu memastikan penerapan TI telah selaras dengan visi misi perusahaan. Strategi pengembangan TI yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Implementasi Big Data.
- Penerapan sistem keamanan informasi yang komprehensif termasuk enkripsi, *firewall*, manajemen akses, dan peningkatan kesadaran keamanan bagi seluruh karyawan.
- Pengembangan Sistem Terintegrasi (*Integrated System*).
- Migrasi layanan dan infrastruktur ke *cloud* untuk fleksibilitas, skalabilitas, dan efisiensi biaya, termasuk penggunaan *cloud storage* dan layanan SaaS.

To uphold its commitment to digital transformation and IT management, in 2024 the Company included employees from the Procurement & General Affairs Function who are responsible for IT management, in the following training activities:

- System Analyst & Design training and certification
- ISMS Lead to Implement ISO 27001 training and certification
- Information Security Management LSP training and certification
- DEX Tech training and certification – CompTIA Security+ Training in 2024

IT Strategy And Digital Transformation Roadmap

For IT development and implementation in the Company, the Procurement & General Affair Function ensures IT implementation is aligned with the Company's vision and mission. The IT development strategy followed by the Company in 2024 was as follows:

- Implementing Big Data.
- Implementing a comprehensive information security system including encryption, firewalls, access management, and increasing security awareness for all employees.
- Developing an Integrated System.
- Migrating services and infrastructure to the cloud for flexibility, scalability, and cost efficiency, including the use of cloud storage and SaaS services.

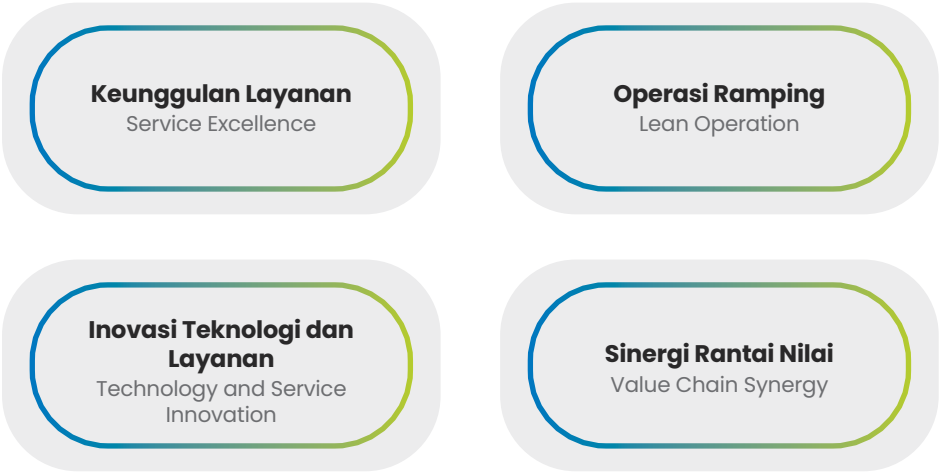
5. Program pelatihan dan sertifikasi teknologi informasi secara berkala untuk meningkatkan kemampuan digital karyawan.

Guna mendukung transformasi digital, Perusahaan telah menetapkan peta jalan transformasi digital Pertamina Lubricants melalui *ICT Master Plan* yang mendukung Rencana Jangka Panjang Perusahaan. *ICT Master Plan* mengusung tema “Membangun *SMART IT System* untuk meningkatkan layanan dan mendukung RJPP PTPL”.

5. Organizing regular information technology training and certification programs to improve employees' digital capabilities.

To support digital transformation, the Company has prepared a Pertamina Lubricants digital transformation roadmap as part of the *ICT Master Plan* that aligns with the Company's Long-Term Plan. The *ICT Master Plan* carries the theme “Building a *SMART IT System* to enhance services and support PTPL's RJPP”.





INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menjamin layanan IT dapat selalu tersedia maka Fungsi *General Affair* melakukan pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dengan menerapkan target *availability* minimum yang harus dicapai. Adapun pencapaian *availability* infrastruktur teknologi informasi pada tahun 2024 sebesar 96% dengan pencapaian sebagai berikut:

1. <i>Availability</i> Jaringan Data/LAN	: 100%
2. <i>Availability</i> Jaringan Telepon	: 85%
3. <i>Availability</i> Data Center/Server	: 99%
4. <i>Availability</i> Akses Internet	: 100%
5. <i>Availability</i> Aplikasi Lubricants NERP	: 95%
6. <i>Availability</i> Dashboard	: 95%

Pengelolaan TI di lingkup Pertamina Lubricants mengacu pada kebijakan yang diterapkan Fungsi *Corporate ICT* PT Pertamina (Persero). Namun Perusahaan tetap dapat melakukan pengelolaan kegiatan terkait TI secara mandiri dengan tetap berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero).

PENGEMBANGAN APLIKASI/SISTEM TI UNTUK DISTRIBUTOR/AGEN/KONSUMEN

Distributor/agen/konsumen memerlukan penerapan sistem TI komprehensif dalam rangka memudahkan proses pemesanan daring, dan penelusuran pengiriman produk, serta informasi yang mudah dan cepat mengenai produk maupun *point of service*. Beberapa aplikasi/sistem yang dikembangkan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Dynamic Pricing*
2. *Credit Management*
3. *Visual Merchandising & Product Availability*
4. *PM tools*
5. *Portal Quality Management*

INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

To ensure IT services are always available, the General Affairs Function manages the Information Technology Infrastructure by setting minimum availability targets that must be achieved. In 2024, information technology infrastructure availability reached 96%, through the following achievements:

1. Data Network/LAN Availability	: 100%
2. Telephone Network Availability	: 85%
3. Data Center/Server Availability	: 99%
4. Internet Access Availability	: 100%
5. Lubricants NERP Application Availability	: 95%
6. Dashboard Availability	: 95%

Pertamina Lubricants' IT management refers to the policies instigated by the Corporate ICT Function of PT Pertamina (Persero). However, the Company can still manage IT-related activities independently by continuing to coordinate with PT Pertamina (Persero).

IT APPLICATION/SYSTEM DEVELOPMENT FOR DISTRIBUTORS/AGENTS/CONSUMERS

Distributors/agents/consumers require a comprehensive IT system to facilitate the online ordering process, and product delivery tracking, as well as easy and fast information regarding products and points of service. Applications/systems developed during 2024 included the following:

1. *Dynamic Pricing*
2. *Credit Management*
3. *Visual Merchandising & Product Availability*
4. *PM tools*
5. *Portal Quality Management*

Dashboard:

1. *Dashboard COGM (Harga Lepas Pabrik)*
2. *Predictive Analytics (Forecast AR Aging)*
3. *AR Aging*
4. *Selling Out Dashboard Phase 2*
5. *Dashboard Distribusi Item*
6. *Profitability by Region*

PENCAPAIAN KINERJA TATA KELOLA TI

Selama tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan beberapa program kerja terkait pengelolaan dan pengembangan TI, termasuk untuk mendukung transformasi digital sebagai berikut:

1. DMS (*Distributor Management System*)
2. POWER (*Pertamina Owner and Mechanic Reward*)
3. *Booking Room System*
4. *HRIS (Absensi Digital via Face Recognition)*
5. *Hadir Gan (Absensi Digital via Mobile)*
6. *MyTask by HRIS (Pembuatan daftar tugas harian dalam sistem HRIS)*
7. *Request Overtime by HRIS (Approval Lembur TAD)*
8. *VMS (Visitor Management System)*
9. *ClickNWin (Promo Undian End-User Bekerja Sama dengan Marketing)*
10. *PM Tools (Tracking Project IT)*
11. *RC Sourcing*
12. *Pengembangan AI Whatsapp Business (Prisa, IT Pertamina Lubricants)*
13. *HSSEQ (Pelaporan Pengamatan Keselamatan Kerja)*

Dashboard:

1. *COGM Dashboard (Factory Price Release)*
2. *Predictive Analytics (Forecast AR Aging)*
3. *AR Aging*
4. *Selling Out Dashboard Phase 2*
5. *Item Distribution Dashboard*
6. *Profitability by Region*

IT GOVERNANCE PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

During 2024, the Company realized several IT management and development work programs, including support for digital transformation as follows:

1. DMS (*Distributor Management System*)
2. POWER (*Pertamina Owner and Mechanic Reward*)
3. *Booking Room System*
4. *HRIS (Digital Attendance via Face Recognition)*
5. *Hadir Gan (Digital Attendance via Mobile)*
6. *MyTask by HRIS (Creating a daily task list in the HRIS system)*
7. *Request Overtime by HRIS (TAD Overtime Approval)*
8. *VMS (Visitor Management System)*
9. *ClickNWin (End-User Draw Promo in collaboration with Marketing)*
10. *PM Tools (IT Project Tracking)*
11. *RC Sourcing*
12. *WhatsApp Business AI Development (Prisa, IT Pertamina Lubricants)*
13. *HSSEQ (Occupational Safety Observation Reporting)*



Dengan niaga pelumas sebagai bisnis intinya, Pertamina Lubricants berupaya menghadirkan proses manufaktur dan produksi serta distribusi yang unggul dan mampu menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pasar.

With lubricant trading as its core business, Pertamina Lubricants strives to provide superior manufacturing, production and distribution processes that are able to produce products that are acceptable to the market.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Komitmen atas Asas Tata Kelola Perusahaan

Commitment
to Corporate
Governance Principles



PT Pertamina Lubricants sebagai anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga selaku *Subholding Commercial & Trading* dari PT Pertamina (Persero) berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan ini berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berbagai ketentuan internal perusahaan, termasuk Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan serangkaian Standar Tata Kelola (STK) serta pedoman internal lainnya. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam menjalankan bisnis secara optimal dengan mengacu pada praktik terbaik di seluruh lini usaha. Langkah tersebut bertujuan untuk mempertahankan kinerja yang positif dan berkelanjutan, sekaligus memaksimalkan manfaat serta nilai tambah (*added value*) bagi para pemangku kepentingan.

Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Pertamina Lubricants menjalankan tata kelola berdasarkan lima prinsip yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

As a subsidiary of PT Pertamina Patra Niaga, the Subholding Commercial & Trading of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants is committed to following the principles of Good Corporate Governance (GCG), which are based on applicable laws and regulations, internal Company guidelines, such as the Articles of Association, Board Manual, and Governance Standards (STK), and other internal guidelines. These principles form the basis for running the business optimally by referring to best practices across all lines of business, and are aimed at maintaining a positive and sustainable performance, while maximizing benefits and added value for stakeholders.

In line with the Republic of Indonesia Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Pertamina Lubricants carries out governance based on five principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Asas-Asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Penerapannya

Good Corporate Governance Principles and their Implementation

Asas Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan secara Prinsip oleh Pertamina Lubricants Implementation in Principle by Pertamina Lubricants
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Transparency when implementing the decision-making process, and transparency when disclosing material and relevant information about the Company.	Perusahaan menjamin akurasi material menyangkut Kinerja, keadaan keuangan, serta kepemilikan saham Perusahaan dan informasi lainnya yang penting serta pengungkapannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan, konsumen dan mitra kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik GCG. The Company guarantees material accuracy regarding the Company's Performance, financial condition, share ownership and other important information as well as its disclosure to all interested parties. This principle does not reduce the obligation to protect confidential information regarding the Company, consumers and work partners in accordance with applicable laws and GCG practices.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of function, application, and accountability of Company Organs so that the Company's management is carried out effectively.	Perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan dan juga Perusahaan memastikan berlakunya ukuran Kinerja dari semua Perwira Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati selaras dengan nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi serta memiliki kebijakan tentang <i>reward and punishment</i>. The Company determines clear responsibilities of each Company organ, in line with the Company's vision, mission, business targets and strategies, and also ensures the performance measures of all Company Officers are implemented based on agreed measures in line with Company values, business targets and strategies and has policies regarding rewards and punishments.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity of the Company management to laws and regulations and sound corporate principles.	Perusahaan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan. The Company guarantees conformity when carrying out its business activities based on sound corporate principles, fulfillment of obligations to the government in accordance with applicable regulations, actively working together for mutual benefits, and striving to provide real contributions to the society as a form of the Company's social responsibility.
Independensi Independency	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A condition whereby the Company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that contravenes laws and regulations and sound corporate principles.	Perusahaan dalam mengambil keputusan bertindak objektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>). Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Selain Organ Perusahaan tidak ada yang dapat mencampuri pengurusan Perusahaan. In making decisions, the Company acts objectively and free from all pressure, avoids unreasonable domination by any party, is not influenced by one-sided interests and is free from Conflicts of Interest. Each Company Organ will carry out its duties in accordance with applicable laws and GCG principles. Apart from the Company Organs, no one can interfere in the management of the Company.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations.	Perusahaan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga akan selalu memastikan agar Perusahaan dapat mengeksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh <i>Stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip keterbukaan dan melalui mekanisme yang berlaku. The Company will always ensure interested parties can exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company will also always ensure that the Company can exercise its rights against interested parties in accordance with applicable laws and regulations. The Company provides opportunities for all Stakeholders to provide input and express opinions in the interests of the Company in accordance with the principle of openness and through applicable mechanisms.

Selanjutnya, Pertamina Lubricants juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021. Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang korporasi. Berikut adalah empat pilar governansi korporat:

Pertamina Lubricants also refers to any updates made by the National Committee for Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) 2021. The Indonesian Corporate Governance Principles contain the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, basic management rules, and supervision of corporate management in Indonesia, including the aspects of ethics, risk management, and disclosure.

The Indonesian Corporate Governance Principles consist of eight principles divided into three groups: (1) the first three principles are a group of principles that regulate the functions of corporate management and supervision, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, (2) a group of principles that regulate the processes and outputs produced by the Board of Directors and the Board of Commissioners, (3) a group of principles that regulate resource owners, who will primarily receive benefits from corporate governance. These principles and their derivatives are inspired by the four corporate governance pillars, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The reflection of these four pillars in the Indonesian corporate governance principles will encourage the creation of long-term corporate value. The following defines the four pillars of corporate governance:

No.	Pilar Governansi Governance Pillars	Definisi Definition
1	Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat <i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. When carrying out its activities, Corporations prioritize honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Corporation pays attention to its shareholders and other stakeholders interests based on the principles of fairness and equality, which are managed independently, so that any one Company organ does not dominate the others, and cannot be intervened by other parties.
2	Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Corporations are accountable for their performance in a transparent and fair manner. Therefore, corporations must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving a sustainable performance.
3	Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
4	Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. Corporations comply with laws and regulations and are committed to carrying out their responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Selaras dengan penerapan keempat pilar di atas, Perusahaan juga menerapkan 8 (delapan) Prinsip Governansi Korporat Indonesia yang dibagi dalam tiga kelompok: (1) prinsip-prinsip yang mengatur organ-organ penyelenggara governansi korporat, dan (2) prinsip-prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh organ-organ di atas, (3) kelompok prinsip yang mengatur penerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip kelompok pertama disajikan dalam prinsip 1 sampai dengan 3. Prinsip kelompok kedua disajikan dalam prinsip 4 sampai dengan 6. Prinsip kelompok ketiga disajikan dalam prinsip 7 dan 8.

In line with the four pillars above, the Company also applies the 8 (eight) Principles of Indonesian Corporate Governance which are divided into three groups: (1) principles that regulate the organs that organize corporate governance, and (2) principles that regulate the processes and outputs produced by the organs, (3) a group of principles that regulate the beneficiaries of the corporate governance implementation. The principles in the first group are presented in principles 1 to 3. The principles of the second group are presented in principles 4 to 6. The principles of the third group are presented in principles 7 and 8.

Prinsip Governansi Korporat Corporate Governance Principles	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan. The Board of Directors and Board of Commissioners carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the best long-term interests of the corporation and shareholders, taking into account the interests of stakeholders.	Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan korporasi serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan korporasi yang dilaksanakan oleh Direksi. Di samping itu Prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Principle 1 relates to the Board of Directors role and responsibility in managing the corporation and the Board of Commissioners role and responsibility in supervising the management of the corporation carried out by the Board of Directors. In addition, this Principle regulates the performance assessments of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their respective members, handling conflicts of interest that occur for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and competency development of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris. Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan. The members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are selected and appointed in such a way that the Board of Directors composition as a management organ and the Board of Commissioners composition as a supervisory organ are diverse, and each consists of Directors and Commissioners who have the commitment, knowledge, ability, experience and expertise needed to properly fulfill the management role of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners. Remuneration is determined to effectively align the interests of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the long-term interests of the corporation and the creation of sustainable value.	Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, Prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel. Principle 2 requires that the selection and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners be carried out in such a way that the Board of Directors and Board of Commissioners, each as a management and supervisory organ, have a membership composition with the knowledge, abilities, and expertise required based on their respective roles. In addition, this Principle emphasizes the importance of remuneration policies to encourage members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to prioritize the long-term interests of the corporation based on the principle of sustainability, and requires disclosure of remuneration policies and information received by the Board of Directors and Board of Commissioners in a transparent and accountable manner.

Prinsip Governansi Korporat Corporate Governance Principles	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Principle 3: Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi. The Board of Directors and the Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional and trusting working relationship for the best interests of the corporation.	Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik korporasi. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya. Principle 3 emphasizes the importance of a close, open, constructive, professional, and trusting working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners for achieving the best interests of the corporation. Principle 3 also regulates the need for the Board of Commissioners to have access to complete information and the importance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to understand the implications of the corporate ownership structure when carrying out their roles.
Prinsip 4: Perilaku Etis Principle 4: Ethical Behavior	Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi. Corporations are committed to acting ethically and responsibly, upholding the values and culture of the organization.	Prinsip 4 mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen korporasi tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab. Principle 4 requires corporations make periodic statements about their commitment not only to comply with applicable laws and regulations, but also to act ethically and responsibly.
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan Principle 5: Risk Management, Internal Control and Compliance	Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas. Corporations implement integrated corporate governance practices through internal control and risk management systems, as well as effective compliance management systems to support achieving the corporate goals, visions, missions, objectives, and performance targets when conducting business with integrity.	Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan korporasi dalam berbisnis secara bertanggung jawab (<i>responsible business</i>) sebagai warga korporat yang baik (<i>good corporate citizen</i>). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan korporat yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi. Principle 5 requires the Board of Directors use governance, internal control and risk management systems, and compliance management systems in an integrated manner as part of its management strategy, tools, and practices when conducting responsible business as a good corporate citizen. The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of the governance, internal control and risk management systems, and compliance management systems implemented in an integrated manner by the Board of Directors.
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi Principle 6: Disclosure and Transparency	Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi. Corporations make accurate and timely disclosures regarding all material matters concerning the corporation.	Prinsip 6 mewajibkan korporasi untuk memiliki kerangka governansi yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan governansi korporat. Principle 6 requires corporations have a governance framework that provides assurance that accurate and timely disclosure of all material matters about the corporation, including financial condition and performance, ownership of the corporation, and corporate governance.



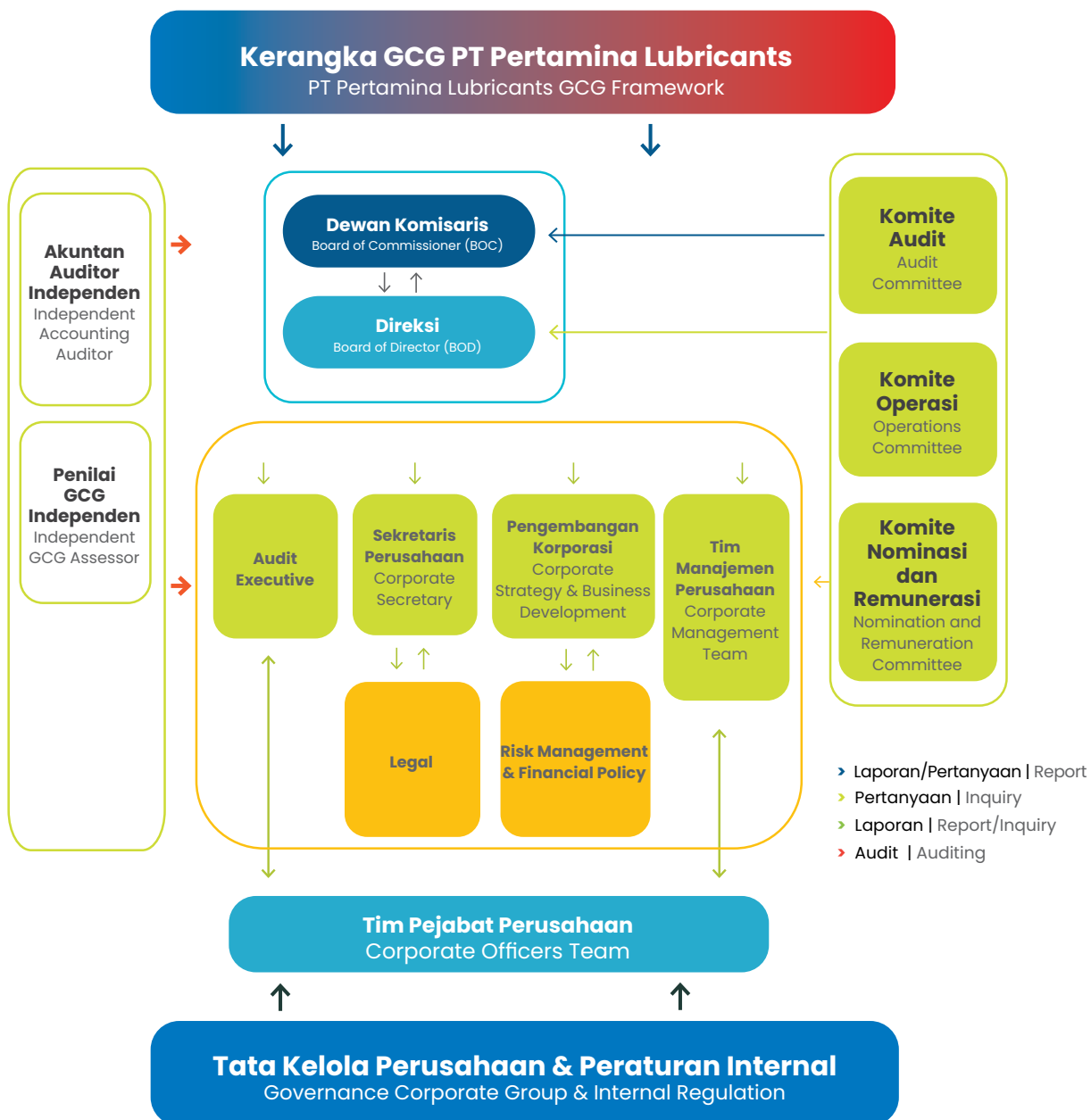
Prinsip Governansi Korporat Corporate Governance Principles	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 7: Hak-Hak Pemegang Saham Principle 7: Shareholder Rights	Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka. Corporations protect and facilitate the shareholder rights and ensure fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.	Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerja sama aktif antara korporasi dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS. Principle 7 explains the fulfillment of shareholder rights and fair treatment for shareholders, how active cooperation between corporations and their shareholders is achieved and the effective implementation of some shareholder rights through the GMS.
Prinsip 8: Hak-Hak Pemangku Kepentingan Principle 8: Stakeholder Rights	Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial. Corporations recognize the rights of stakeholders, as set out in applicable laws and regulations or an agreement agreed to by the corporation, and encourages active cooperation with stakeholders in creating wealth, jobs, and financially healthy business sustainability.	Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis korporasi, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi. Principle 8 explains the Board of Directors and the Board of Commissioners role in integrating sustainability aspects into the corporate business model, stakeholder engagement, and ensuring the protection of stakeholders' rights. The Board of Commissioners monitors the integration of all the above aspects carried out by the Board of Directors.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Framework

Penerapan GCG di lingkungan Pertamina Lubricants mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan terkait GCG dari Kementerian BUMN, dan ketentuan GCG yang berlaku di Pertamina Group. Kerangka GCG yang berlaku di Perusahaan ditunjukkan dalam ilustrasi berikut:

GCG implementation in Pertamina Lubricants refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, regulations related to GCG from the Ministry of SOEs, and GCG provisions applicable in the Pertamina Group. The GCG framework applicable in the Company is shown in the following illustration:

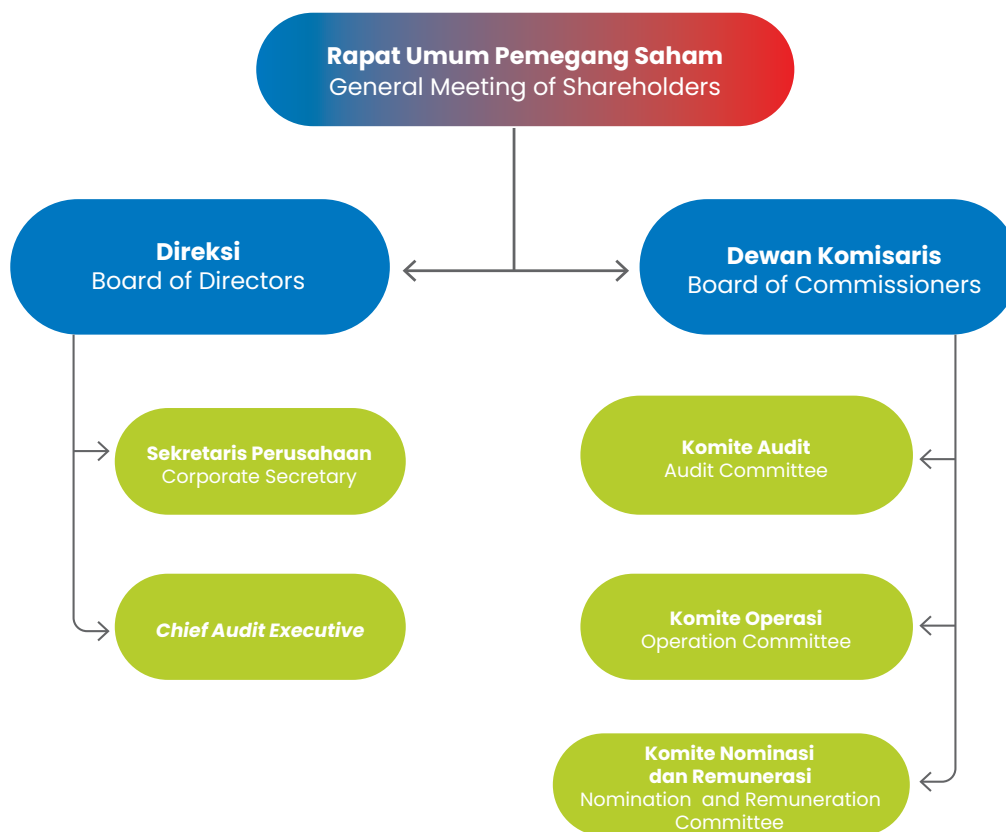


Struktur dan Mekanisme/Proses Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism/Process

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, struktur organisasi Pertamina Lubricants terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Dewan Komisaris bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan, dengan dukungan komite-komite yang dibentuk untuk memperkuat pengawasan. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, didukung oleh berbagai fungsi manajemen yang berperan dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif.

In accordance with the Limited Liability Company Law, Pertamina Lubricants organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS serves as the highest decision-making forum for shareholders. The Board of Commissioners supervises the Company's operations with the support of committees established to strengthen this supervision, and the Board of Directors is responsible for managing the Company, supported by management functions that ensure effective corporate governance.



Untuk memastikan hubungan yang harmonis antar organ GCG dalam Struktur Tata Kelola, Perusahaan mengembangkan Mekanisme atau Proses Tata Kelola sebagai aturan main yang berlandaskan berbagai pedoman, piagam, dan kebijakan. Perusahaan telah menetapkan serangkaian pedoman dan kebijakan terkait penerapan prinsip GCG bagi setiap organ dalam Struktur Tata Kelola, yang akan dijelaskan secara rinci pada masing-masing bagian di bab ini.

To ensure harmonious relationships between GCG organs in the Governance Structure, the Company has instigated Governance Mechanisms or Processes based on guidelines, charters, and policies. The Company has established guidelines and policies related to application of the GCG principles for each organ in the Governance Structure, which will be explained in detail in each section of this chapter.

Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, Dan Penilaian Penerapan Tata Kelola

Governance Outcomes: Evaluation, Monitoring, and Assessment of Governance Implementation

Pertamina Lubricants terus memperkuat penegakan hukum dan aspek kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Untuk mengawasi pelaksanaan upaya tersebut, Perusahaan menugaskan Tim *Corporate Governance & Board Support* yang berada di bawah koordinasi Fungsi Corporate Secretary.

PENILAIAN DENGAN PENDEKATAN KELOMPOK USAHA PERTAMINA

Setiap pekerja di Pertamina Lubricants wajib melaporkan berbagai aspek kepatuhan, termasuk *Conflict of Interest* (Col), *Code of Conduct* (CoC), Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Laporan Gratifikasi bulanan, serta Sosialisasi GCG, melalui sistem *Compliance Online System* (COMPOLS). Sistem ini telah terintegrasi dengan mekanisme pelaporan dan monitoring PT Pertamina (Persero) serta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Selain itu, pelaporan tersebut menjadi bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) bagi seluruh pekerja, baik secara individu maupun dalam lingkup fungsi.

Pertamina Lubricants consistently strengthens its enforcement of legal and compliance of the applicable laws and regulations. To oversee the implementation of these efforts, the Company has designated a Corporate Governance & Board Support Team, coordinated by the Corporate Secretary Function.

ASSESSMENT USING THE PERTAMINA BUSINESS GROUP APPROACH

All Pertamina Lubricants employees are obliged to report aspects of compliance, including Conflict of Interest (Col), Code of Conduct (CoC), State Officials' Wealth Report (LHKPN), monthly Gratification Report, and GCG Socialization, through the Compliance Online System (COMPOLS).. This system is integrated with the reporting and monitoring systems of PT Pertamina (Persero) and the Corruption Eradication Commission (KPK), as part of the Key Performance Indicators (KPIs) for all employees, both individually and collectively.

Bentuk Pelaporan Reporting Form	2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)
<i>Conflict of Interest</i> (Col)	97	97	100,00
<i>Code of Conduct</i> (CoC)	97	96	100,00
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Report	100	100	100,00
Gratifikasi Gratification	100	85	90,15
Sosialisasi GCG GCG Dissemination	90	87	98,20
Jumlah GCG Implementation Total GCG Compliance Implementation	95	93	97,67

Berdasarkan hasil pencapaian laporan *Compliance Online* dan hasil asesmen GCG Tahun 2024 diketahui kinerja kepatuhan pelaksanaan GCG pada periode pelaporan memperlihatkan hasil "Sangat Baik".

Based on the results of the Compliance Online report and the results of the 2024 GCG assessment, it is known that the GCG implementation compliance performance in the reporting period showed "Very Good" results.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2024

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2024 dengan berpedoman pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter

ASSESSMENT OF THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FOR THE 2024

In 2025, the Company conducted an assessment of the GCG implementation for the 2024 fiscal year guided by the Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and

Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Panduan tersebut digunakan karena hingga saat ini belum terbit aturan pengganti setelah keputusan tahun 2012 itu dicabut melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023. Adapun hasil dapat dilihat sebagai berikut:

Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The guideline is used because until now no replacement regulations have been issued after the 2012 decree was revoked through the Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023. The results can be seen as follows:

Jenis Penilaian Type of Assessment	Independent Assessment
Penilai Assessor	PT Dinamika Pasifik Solusindo
Periode Penerapan Pengukuran Measurement Period	Tahun Buku 2024 (1 Januari 2024 – 31 Desember 2024) 2024 Fiscal Year (January 1, 2024 – December 31, 2024)
Waktu Pengukuran Dates of Measurement	28 Desember 2024 – 9 Juni 2025 December 28, 2024 – June 9, 2025
Waktu Terbit Laporan Hasil Penilaian Date of Assessment Report Issuance	10 Juni 2025 June 10, 2025

Uraian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2024 dan perbandingannya penilaian penerapan GCG dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

The results of the Company's GCG implementation assessment for the 2024 fiscal year and a comparison with the GCG assessments over the last 3 (three) years can be seen below.

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year Achievement		Capaian Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year Achievement		Capaian Tahun Buku 2022 2022 Fiscal Year Achievement	
		Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)	Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)	Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,30	90,03	6,77	96,71	6,69	95,56
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,93	88,16	7,35	81,71	7,35	81,70
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,30	89,42	31,29	89,40	31,08	88,80
Direksi Board of Directors	35,00	32,72	93,49	33,88	96,80	33,79	96,53
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	6,79	75,42	8,26	91,77	8,18	90,89
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	1,67	33,33	3,75	75,00	3,75	75,00
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	86,71		91,31		90,84	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Classification		Sangat Baik Very Good		Sangat Baik Very Good		Sangat Baik Very Good	

Sebagai bentuk komitmen dalam menyempurnakan implementasi GCG, perusahaan secara proaktif menindaklanjuti setiap temuan dari penilaian penerapan GCG yang direkomendasikan sebagai area peningkatan (*Area of Improvement*). Berikut disajikan hasil *Area of Improvement* dari *assessment* penerapan GCG tahun buku 2023 yang dilakukan oleh asesor independen, PT Mitra Bhadra Consulting, serta langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut.

As a commitment to improving GCG implementation, the company proactively follows up every finding in the GCG implementation assessment that is stayed as an Area of Improvement. The following shows the Area of Improvement results from the GCG implementation assessment for the 2023 fiscal year conducted by an independent assessor, PT Mitra Bhadra Consulting, as well as the steps taken by the Company to follow up on the recommendations.

Rekomendasi Assessment Tahun 2023 Assessment Recommendations 2023	Tindak Lanjut Follow-up
Perusahaan memberikan suara melalui jajak pendapat (dan bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS di masa mendatang The Company should vote by poll (and not by show of hands) on all resolutions at future AGMs	Perusahaan memutuskan untuk menggunakan jajak pendapat dalam semua resolusi RUPS mendatang guna memastikan transparansi dan akurasi dalam pengambilan keputusan, sekaligus meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap proses tersebut. The Company has decided to use polls in all future AGM resolutions to ensure transparency and accuracy in decision-making, while increasing shareholder confidence in the process.
Perusahaan mengungkapkan profil Direksi/ Komisaris yang ingin dipilih/ dipilih kembali yang disertakan pada saat pengumuman RUPS The Company should disclose the profiles of the Directors/ Commissioners who wish to be elected/re-elected, which should be included at the time of the GMS announcement	Perusahaan mengungkapkan profil Direksi dan/atau Komisaris disertakan pada saat RUPST sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham The Company discloses the profiles of the Directors and/or Commissioners at the time of the GMS as part of its commitment to of information transparency to shareholders
Perusahaan melakukan identifikasi dan pengungkapan identitas atau nama auditor eksternal yang akan ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan periode berjalan pada saat Pengumuman RUPST The Company should identify and disclose the identity or name of the external auditor to be appointed to audit the current period's financial statements at the time of the AGMS Announcement	Perusahaan melakukan identifikasi dan mengungkapkan identitas atau nama auditor eksternal yang akan ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan periode berjalan pada saat Pengumuman RUPST, sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. The Company identifies and discloses the identity or name of the external auditor who will be appointed to audit the current period's financial statements at the time of the AGMS Announcement, as a form of transparency and compliance with the principles of good corporate governance.
Perusahaan memasukkan ketentuan yang mengatur mengenai kebijakan larangan pinjaman atau memastikan bahwa pemberian pinjaman yang diperbolehkan bagi anggota Komisaris dan Direksi dilakukan dalam suatu transaksi yang wajar dan pada tingkat suku bunga yang wajar/suku bunga pasar. The Company should include provisions that regulate the policy of prohibiting loans or ensuring that loans to members of the Board of Commissioners and Board of Directors are made as a fair transaction at a high level.	Ketentuan tersebut tidak relevan di PTPL karena perusahaan tidak memiliki kebijakan atau praktik pemberian pinjaman kepada anggota Komisaris dan Direksi, sehingga pengaturan terkait larangan atau ketentuan suku bunga pasar tidak diperlukan. The provisions are not relevant in PTPL as the company does not have a policy or practice of providing loans to members of the Board of Commissioners and Board of Directors, so the regulations related to prohibitions or provisions on market interest rates are not necessary.
Perusahaan mengungkapkan jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi / Dewan Komisaris The Company should disclose the types of decisions that require the approval of the Board of Directors / Board of Commissioners	Perusahaan mengungkapkan secara jelas jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta untuk memastikan adanya akuntabilitas dan pengambilan keputusan yang transparan. The Company clearly discloses the types of decisions that require the approval of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as part of its efforts to apply good corporate governance principles and to ensure accountability and transparent decision-making.
Perusahaan mengungkapkan jika transaksi pihak berelasi memerlukan persetujuan pemegang saham maka pengambilan keputusan dilakukan oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan The Company should disclose if related party transactions require shareholder approval, so that decision-making is carried out by shareholders who are not interested	Belum ada evidence tindak lanjut There is no evidence of follow-up
Perusahaan memiliki setidaknya 50% Dewan Komisaris independen dari jumlah anggota Dewan Komisaris The Company should have at least 50% independent Board of Commissioners out of the total number of members of the Board of Commissioners	Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen The Company does not have any Independent Commissioners
Perusahaan menetapkan batas rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris pada maksimal 5 (lima) perusahaan emiten The Company should set a limit on concurrent positions of Directors and Commissioners at a maximum of 5 (five) issuer companies	Perusahaan telah mengatur mengenai ketentuan rangkap jabatan The Company has regulated the provisions regarding concurrent positions

Rekomendasi Assessment Tahun 2023 Assessment Recommendations 2023	Tindak Lanjut Follow-up
Perusahaan melaksanakan identifikasi risiko terkait iklim sebagai salah satu isu dalam mitigasi risiko keberlanjutan perusahaan dan dipublikasi dalam website. The Company should carry out climate-related risk identification as one of the issues for mitigating the Company's sustainability risks, and publish it on the website.	Perusahaan telah mengungkapkan di Laporan Keberlanjutan dan dipublikasikan melalui website Perusahaan The Company has disclosed this in the Sustainability Report and published it on the Company's website
Perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan Perusahaan khususnya secara kuantitatif dalam website The Company should disclose the Company's sustainability targets, especially quantitatively, on its website	Perusahaan telah mengungkapkan di Laporan Keberlanjutan dan dipublikasikan melalui website Perusahaan The Company has disclosed this in the Sustainability Report and published it on the Company's website
Perusahaan mengungkapkan progress pelaksanaan target kuantitatif keberlanjutan yang dimiliki Perusahaan The Company should disclose the progress of implementing the Company's quantitative sustainability targets	Perusahaan telah mengungkapkan di Laporan Keberlanjutan dan dipublikasikan melalui website Perusahaan The Company has disclosed this in the Sustainability Report and published it on the Company's website
Perusahaan melakukan peninjauan dan pelaksanaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengenai struktur modal yang telah mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material. The Company should conduct a review for implementation by the Board of Commissioners and Board of Directors of the capital structure that may be considered as material sustainability risks and opportunities.	Peninjauan dan pelaksanaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengenai struktur modal yang mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material belum dilakukan secara khusus, namun perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola dan akan mempertimbangkan integrasi aspek keberlanjutan dalam evaluasi struktur modal ke depan. The Board of Commissioners and Board of Directors review and implementation regarding the capital structure considered as material sustainability risks and opportunities has not been carried out specifically, but the Company continues to be committed to improving governance and will consider the integration of sustainability aspects in the evaluation of the capital structure in the future.
Perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris The Company should disclose details of the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration	PTPL melakukan pengungkapan ini di Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PTPL included this disclosure in the 2024 Annual Report
Perusahaan menyempurnakan media komunikasi salah satunya melalui materi pengarah analis. The Company should improve its communication media to include analyst briefing materials.	Belum ada evidence tindak lanjut There is no evidence of follow-up
Perusahaan melakukan publikasi Laporan Keuangan (Triwulan Terakhir). The Company should publish Financial Reports (Final Quarter).	Belum ada evidence tindak lanjut There is no evidence of follow-up
Perusahaan melakukan publikasi Materi yang disediakan dalam briefing analis dan media. The Company should publish the Material provided in analyst and media briefings.	Perusahaan melakukan publikasi kepada media sesuai kebutuhan The Company publishes media required
Perusahaan melakukan publikasi Laporan Tahunan yang dapat di download. The Company should publish an Annual Report that can be downloaded.	Perusahaan telah memuat Laporan Tahunan dalam website resmi The Company publishes the Annual Report on its official website
Perusahaan melakukan publikasi Pemberitahuan RUPS dan/atau RUPSLB dan Notulensi RUPS dan/atau RUPSLB. The Company should publish the Notice of GMS and/or EGMS and Minutes of GMS and/or EGMS.	Perusahaan tidak melakukan hal ini karena bukan Perusahaan Publik The Company does not do this as it is not a Public Company
Perusahaan mengungkapkan jumlah rapat dan kehadiran rapat Komite Nominasi dan remunerasi The Company should disclose the number of meetings and attendance of the Nomination and Remuneration Committee meetings	Hal ini diungkap dalam Laporan Tahunan This is disclosed in the Annual Report
Perusahaan memiliki Dewan Komisaris yang independen The Company should have independent Commissioners	Saat ini PTPL belum memiliki Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Currently PTPL does not have an Independent Commissioner appointed by the Shareholders
Ketua Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komisaris Independen The Chairperson of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee should be an Independent Commissioner	Ketua Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh salah satu Komisaris The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are chaired by Commissioners
Memiliki Direksi dan atau Dewan Komisaris yang memiliki keahlian akuntansi The Company should have have a Director and/or a Commissioner with accounting expertise	Perusahaan telah memiliki salah satu Direksi yang keahlian Akuntansi One of the Company directors has accounting expertise
Secara spesifik menetapkan bahwa Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan, pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal The Company should specifically stipulate that the Audit Committee's primary responsibility is to provide recommendations regarding the appointment, hiring and dismissal of external auditors	Hal ini tidak berlaku di Perusahaan This does not apply in the Company

Rekomendasi Assessment Tahun 2023 Assessment Recommendations 2023	Tindak Lanjut Follow-up
Perlu diatur adanya kebijakan yang mensyaratkan mengenai syarat quorum dalam rapat pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni minimum dari 2/3 anggota yang hadir It is necessary to regulate the existence of a policy that stipulates quorum requirements in decision-making meetings by the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, namely a minimum of 2/3 of the members present	Hal ini termuat dalam Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan This is contained in the Company's Articles of Association and Board Manual
Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengangkat atau menunjuk wanita yang berasal dari pihak independen (komisaris independen) dalam usulan penambahan jumlah atau perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris The Company should consider appointing or appointing females from independent parties (independent commissioners) in its proposal to increase the number, or change the composition of the Board of Commissioners	Belum dilakukan penerapan di Perusahaan Not yet implemented in the Company
Perusahaan melakukan upaya untuk merilis Laporan Keuangan (audited) ke publik dalam jangka waktu maksimal 2 bulan (60 hari) setelah berakhirnya tahun buku. The Company should release the Financial Report (audited) to the public within a maximum period of 2 months (60 days) after the end of the fiscal year.	Dalam akta anggaran dasar ketentuan ini This provision is in the Articles of Association
Perusahaan dapat menggunakan perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal dalam mendapatkan kandidat Direksi dan untuk mendapatkan kandidat anggota Dewan Komisaris. The Company should use professional search firms or external sources to obtain candidates for the Board of Directors and to obtain candidates as members of the Board of Commissioners.	Hal ini tidak relevan di perusahaan karena penunjukan Dekom dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham This is not relevant in the Company as the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by Shareholders
Perusahaan menggunakan jaminan dari pihak eksternal (External Assurance) untuk Laporan Keberlanjutan/Sustainability Reporting Perusahaan The Company should use external assurance for the Company's Sustainability Report	Belum ada evidence tindak lanjut. Direncanakan untuk dilaksanakan pada Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 There is no evidence of follow-up. This is planned for the 2025 Fiscal Year Sustainability Report
Perusahaan mengungkapkan cara dalam mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim termasuk pengungkapan target pengurangan emisi karbon dan jangka waktu pencapaiannya dan mengungkapkan metrik yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risiko. The Company should disclose how it manages climate change-related risks and opportunities including disclosure of carbon emission reduction targets and the timeframe for achieving them, and the metrics used by the Company for assessing climate change-related risks and opportunities in line with its risk management strategy and processes.	Perusahaan melaporkannya pada Laporan Keberlanjutan The Company reports this in the Sustainability Report
Perusahaan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mengawasi penilaian dan pengelolaan risiko perusahaan (termasuk risiko sistemik yang relevan seperti perubahan iklim, degradasi ekologi, kesenjangan sosial, dan transformasi digital) yang memengaruhi penciptaan dan pelestarian nilai berkelanjutan serta meninjau kebijakan setiap tahun, atau dengan perubahan bisnis yang signifikan The Company should ensure the Board of Directors and Board of Commissioners supervise the assessment and management of corporate risks (including relevant systemic risks such as climate change, ecological degradation, social inequality, and digital transformation) that may affect the creation and preservation of sustainable value and review policies annually, or after significant business changes	Perusahaan memiliki fungsi Risk Management & Financial Policy, HSSE, dan jabatan struktural terkait Sustainability untuk memperhatikan hal hal ini The Company has Risk Management & Financial Policy, HSSE functions, and structural positions related to Sustainability that pay attention to these matters
Perusahaan dapat melakukan pengelolaan Whistle Blowing System perusahaan oleh pihak/lembaga independen. The Company should manage the Company's Whistle Blowing System through an independent party/institution.	Perusahaan melakukan integrasi dengan PT Pertamina (Persero) untuk kebijakan dan pelaporan The Company integrates with PT Pertamina (Persero) for policies and reporting

PERKEMBANGAN PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejak dilakukan penilaian penerapan GCG pertama kali pada tahun 2015, tercatat hasil atau skor asesmen GCG menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Asesmen juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil asesmen menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

PROGRESS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Since the first GCG implementation assessment was conducted in 2015, the GCG assessment results or scores have shown an increase. This reflects the Company's commitment to applying GCG principles based on the recommendations. The assessments are also linked to applicable provisions and best practices in GCG implementation so that areas that require improvement/refinement can be identified. The assessment results are very important input for the Company in making decisions in the future.

Penerapan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan pada Tahun 2024

Implementation and Strengthening of Corporate Governance in 2024

Pertamina Lubricants mengembangkan penerapan GCG di tahun 2024 dengan:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan No. A-008/PL0010/2024-29 R0
2. Perilaku (*Code of Conduct*) No. A-007/PL0010/2024-S R0
3. Pedoman Gratifikasi No. A-009/PL0010/2022-S9 R0
4. Pedoman Unit Pengendalian Gratifikasi No. A-004/PL0010/2024-S9-R0
5. Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian LHKPN No. 014/PL0010/2022-S9 R0
6. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan No. A-006/PL0010/2018-S9 R0
7. Pedoman Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle-Blowing System*) No. A-011/PL0010/2018-S9 R0
8. Pedoman Piagam Komite Operasi No. A-013/PL0010/2023-S9 R0
9. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No. A-101/PL0010/2021-S9 R0
10. Membentuk *Champion Good Corporate Governance*/GCG untuk efektivitas pelaksanaan sosialisasi serta monitoring pelaksanaan GCG di Perusahaan
11. Sosialisasi terkait penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada seluruh pekerja yang dilakukan secara daring
12. Penandatanganan Pernyataan Kepemilikan Saham oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris
13. Secara rutin menyampaikan *broadcast* berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada seluruh pekerja melalui *email*
14. Secara rutin menyampaikan pengingat pelaporan gratifikasi setiap bulannya, dan pengisian *Conflict of Interest*, *Code of Conduct*, Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG), dan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Pertamina Lubricants developed the GCG implementation in 2024 by following:

1. Corporate Governance Guidelines No. A-008/PL0010/2024-29 R0
2. Code of Conduct No. A-007/PL0010/2024-S R0
3. Gratification Guidelines No. A-009/PL0010/2022-S9 R0
4. Gratification Control Unit Guidelines No. A-004/PL0010/2024-S9-R0
5. Management LHKPN Submission Obligation Guidelines No. 014/PL0010/2022-S9 R0
6. Subsidiary Management Guidelines No. A-006/PL0010/2018-S9 R0
7. Whistle-Blowing System Complaint Management Policy Guidelines No. A-011/ PL0010/2018-S9 R0
8. Operational Committee Charter Guidelines No. A-013/PL0010/2023-S9 R0
9. Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines No. A-101/PL0010/2021-S9 R0
10. Establishing a Good Corporate Governance/GCG Champion for the effectiveness of socialization and monitoring of GCG implementation in the Company
11. Good Corporate Governance (GCG) implementation online socialization to all employees
12. Signing of Share Ownership Statement by all Directors and Commissioners
13. Routinely deliver broadcasts related to Good Corporate Governance (GCG) implementation to all employees via email
14. Routinely deliver reminders to report gratification every month, and to fill in the Conflict of Interest, Code of Conduct, Socialization of Good Corporate Governance (GCG), and the State Officials' Wealth Report (LHKPN).

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan oleh regulasi. Dalam forum ini, Pemegang Saham mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan perusahaan, baik untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS juga berfungsi sebagai wadah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada Pemegang Saham. Selain itu, RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan terkait kepentingan usaha perusahaan dan anak perusahaan, dengan kekuatan hukum yang sah serta mengikat.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pertamina Lubricants tergabung dalam *Holding* BUMN Migas, di mana PT Pertamina (Persero) bertindak selaku *holding* sekaligus menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Saham PT Pertamina (Persero) seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Pertamina Patra Niaga yang juga bertindak selaku *Subholding Commercial & Trading*.

JENIS-JENIS RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan, dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Based on the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest position in the corporate governance structure. The GMS has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within limits determined by regulations. In this forum, Shareholders make strategic decisions regarding the management of the Company, both for short-term and long-term interests, in accordance with the applicable laws and regulations.

The GMS also serves as a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be accountable for their duties and performance to Shareholders. In addition, the GMS has the authority to make decisions related to the business interests of the Company and its subsidiaries, with valid and binding legal force.

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pertamina Lubricants is part of the Oil and Gas Holding SOE, where PT Pertamina (Persero) serves as the holding and also the controlling shareholder of the Company. PT Pertamina (Persero) shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, establishing the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate owner of the Company.

The Company's main shareholder is PT Pertamina Patra Niaga, which also acts as the Subholding Commercial & Trading.

TYPES OF GMS

In line with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS, and Other GMS, which includes Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan Annual GMS

RUPS tentang Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tahun buku berakhir.

GMS on the Annual Report and Annual Accounts must be held no later than six months following the end of the fiscal year

RUPS Lainnya/Luar Biasa Other/Extraordinary GMS

Dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

Can be held anytime if necessitated by the Shareholders or upon proposal from the Commissioners and/or Directors

Selain itu Pemegang Saham juga dapat menyelenggarakan pengambilan Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler), yakni pengambilan keputusan di luar RUPS (tanpa kehadiran fisik). Ketentuan tentang Keputusan Sirkuler diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pada Pasal 91 diatur bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS yang dilakukan secara fisik, dengan syarat seluruh Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan tertulis atas usul RUPS yang akan diputuskan.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Hak pemegang saham antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, lengkap dan teratur.
3. Menerima pembagian keuntungan dari perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen.
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/ atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
5. Hak-hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab pemegang saham antara lain:

1. Pemegang saham melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
2. Setiap pemegang saham harus tunduk pada Anggaran Dasar dan semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemegang saham mayoritas mempunyai tanggung jawab serupa, yakni dilarang menyalahgunakan hak mereka menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk mendorong pelaksanaan prinsip GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan.
6. Tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, Shareholders can also hold Circular Resolution-making (Circular GMS), for decision-making outside the GMS (without physical presence). The Circular Resolution are regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where Article 91 states that Shareholders can make binding decisions outside the GMS that have the same legal force as GMS resolutions made physically, provided that all Shareholders with voting rights provide written approval for the GMS proposal to be decided.

SHAREHOLDERS’ RIGHTS AND RESPONSIBILITIES

Shareholders’ rights include:

1. Attending and voting in the GMS with the provision that one share entitles its holder to cast one vote.
2. Obtaining material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Company in a timely, measured, complete and regular manner.
3. Receiving profit sharing from the Company that is intended for shareholders in the form of dividends.
4. Organizing a GMS in the event that the Board of Directors and/or Board of Commissioners fails to hold an Annual GMS in accordance with applicable regulations, and at any time when deemed necessary, by requesting the convening of an Extraordinary GMS.
5. Other rights as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Shareholders’ responsibilities include:

1. Shareholders implement GCG in accordance with their authority and responsibilities.
2. Each shareholder must comply with the Articles of Association and all resolutions taken legally in a GMS, as well as applicable laws and regulations.
3. Majority shareholders have similar responsibilities, specifically the prohibition against abusing their rights under applicable laws and regulations.
4. Shareholders are not permitted to interfere in the Company’s operational activities, which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the Company’s Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. Shareholders have the responsibility to encourage the implementation of GCG principles in the Company’s management process.
6. Other responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum acara RUPS dilaksanakan. Pemanggilan RUPS tidak diperlukan jika semua Pemegang Saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.

Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi yaitu:

1. Agenda RUPS: Materi, usulan dan penjelasan lain berkaitan dengan agenda RUPS.
2. Waktu Pelaksanaan: Hari, tanggal, dan jam pelaksanaan.
3. Tempat pelaksanaan: Tempat kedudukan Perusahaan atau tempat-tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dan harus terletak di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran telah terpenuhi sebagaimana diisyaratkan dalam peraturan yang berlaku.

KEPUTUSAN RUPS DAN PIHAK INDEPENDEN PELAKSANA PENGHITUNGAN SUARA

Ketentuan kuorum terkait kehadiran dalam RUPS Tahunan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, sesuai peraturan yang berlaku melalui prosedur yang transparan dan adil. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak yang berlaku dengan mensyaratkan jumlah suara setuju yang lebih besar. Perusahaan tidak menunjuk pihak independen sebagai pelaksana penghitungan suara pada RUPS.

Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan.

Hasil RUPS didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap kali penyelenggaraan RUPS. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.

TERMS FOR HOLDING A GMS

The invitation for the Annual GMS must be sent to Shareholders no later than 14 (fourteen) days before the GMS is held. The invitation for a GMS is not required if all Shareholders agree to the meeting agenda and the decisions are unanimously approved.

The invitation letter or media must include the following information:

1. GMS Agenda: Material, proposals and other explanations related to the GMS agenda.
2. Schedule: Day, date, and time of GMS.
3. Venue: The Company's domicile or places where the Company carries out its business activities, located in the territory of the Republic of Indonesia (NKRI).

A GMS can be held if the attendance quorum as stipulated in the applicable regulations has been met.

GMS RESOLUTIONS AND INDEPENDENT PARTY IMPLEMENTING VOTE COUNTING

The quorum requirements for attendance at the Annual GMS are regulated in the Company's Articles of Association. Decision-making at the GMS is carried out by consensus according to applicable regulations, through transparent and fair procedures. If a consensus cannot be reached, decisions are made based on the majority of votes, requiring a greater number of affirmative votes. The Company does not appoint an independent party to conduct vote counting at the GMS.

Shareholders can also make valid decisions without holding a physical GMS, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders have consented to the proposal submitted.

The Corporate Secretary documents the GMS results and a Notary prepares the Minutes of each GMS. Signing the GMS Minutes is not required if the minutes are recorded in a Notarial Deed. The GMS Minutes must be documented and retained by the Corporate Secretary.

**PENYELENGGARAAN RUPS DAN
KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM
DI SEPANJANG TAHUN 2024**

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS. Selain itu, pemegang saham juga mengeluarkan beberapa keputusan sirkuler, dengan uraian sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada Kamis, 6 Juni 2024;
2. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Pertamina Lubricants tanggal 2 Januari 2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris;
3. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Pertamina Lubricants tanggal 6 Maret 2024 tentang Perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Anggaran Dasar Perseroan;
4. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Pertamina Lubricants tanggal 26 April 2024 tentang Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024;
5. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Pertamina Lubricants tanggal 20 Mei 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi;
6. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Pertamina Lubricants tanggal 11 Juli 2024 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Direksi;
7. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Pertamina Lubricants tanggal 15 Oktober 2024 tentang Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penyesuaian Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
8. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Pertamina Lubricants tanggal 15 Oktober 2024 tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Komisaris PT Katalis Sinergi Indonesia.

**GMS AND SHAREHOLDERS’
RESOLUTIONS THROUGHOUT 2024**

In 2024, the Company held 1 (one) GMS. In addition, shareholders also issued the following circular resolutions:

1. Annual GMS for the 2023 Fiscal Year on Thursday, June 6, 2024;
2. Circular Resolution of PT Pertamina Lubricants Shareholders (KPSSS) dated January 2, 2024 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners;
3. Circular Resolution of PT Pertamina Lubricants Shareholders (KPSSS) dated March 6, 2024 concerning Amendments to Article 3 of the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company’s Articles of Association;
4. Circular Resolution of PT Pertamina Lubricants Shareholders (KPSSS) dated April 26, 2024 concerning the Company’s Work Plan & Budget (RKAP) for 2024;
5. Circular Resolution of PT Pertamina Lubricants Shareholders (KPSSS) dated May 20, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors;
6. Circular Resolution of PT Pertamina Lubricants Shareholders (KPSSS) dated July 11, 2024 concerning the Reappointment of Members of the Board of Directors;
7. Circular Resolution of PT Pertamina Lubricants Shareholders (KPSSS) dated October 15, 2024 concerning Determination of Tantiem for the 2023 Fiscal Year and Adjustment of Remuneration for the 2024 Fiscal Year for Members of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners;
8. Circular Resolution of PT Pertamina Lubricants Shareholders (KPSSS) dated October 15, 2024 concerning the Placement of the Company’s Representative as Commissioner of PT Katalis Sinergi Indonesia.

Berikut disampaikan keputusan RUPS di sepanjang tahun 2024.

The GMS resolutions during 2024 were as follows.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang Diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2024

Annual GMS for the 2023 Fiscal Year held on June 6, 2024

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 6 Juni 2024 Thursday, June 6, 2024
Tempat Venue	Pertamax Tower, Grha Pertamina, Jakarta Pusat Pertamax Tower, Grha Pertamina, Central Jakarta
Kehadiran Attendees	Pemegang Saham 1. Riva Siahaan sebagai Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga 2. Ali Syamsul Rohman sebagai <i>Corporate Secretary</i>, bertindak menjadi perwakilan Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia Dewan Komisaris 1. Budiarto Tedja sebagai Komisaris Utama 2. Patuan Alfons Simanjuntak sebagai Komisaris 3. Wahyu Widodo sebagai Komisaris 4. R. Ardi Zulardy sebagai Komisaris Direksi 1. Werry Prayogi sebagai Direktur Utama 2. Sigit Pranowo sebagai Direktur Operasi 3. Dwi Puja Ariestya sebagai Direktur Sales & Marketing 4. Catur Dermawan sebagai Direktur Finance & Business Support Shareholders 1. Riva Siahaan as President Director of PT Pertamina Patra Niaga 2. Ali Syamsul Rohman as Corporate Secretary, acting as representative of the President Director of PT Pertamina Pedeve Indonesia Board of Commissioners 1. Budiarto Tedja as President Commissioner 2. Patuan Alfons Simanjuntak as Commissioner 3. Wahyu Widodo as Commissioner 4. R. Ardi Zulardy as Commissioner Board of Directors 1. Werry Prayogi as President Director 2. Sigit Pranowo as Director of Operations 3. Dwi Puja Ariestya as Director of Sales & Marketing 4. Catur Dermawan as Director of Finance & Business Support

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Lubricants No. 01 Tanggal 06 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan.

The results of the Annual GMS Resolutions for the 2023 Fiscal Year were stated in the PT Pertamina Lubricants Annual General Meeting of Shareholders Deed of Minutes No. 01 Dated June 6, 2024, made before Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The results of the Annual GMS resolutions for the 2023 Fiscal Year with their implementation and follow-up by the Company's Management until the end of 2024 are as follows:

Hasil Keputusan Resolution		Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up
RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 6 Juni 2024 Annual GMS for 2023 Fiscal Year on June 6, 2024		
Penyampaian dan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Presentation and Approval of the Annual Report for Financial Year 2023 including Ratification of the Financial Statements with Full Discharge of Responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners.		Keputusan telah dilembagakan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Lubricants No. 01 Tanggal 06 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan. The decision was institutionalized through the PT Pertamina Lubricants Annual General Meeting of Shareholders Deed of Minutes No. 01 dated June 06, 2024, before Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.
Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2024 Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for Fiscal Year 2024	Menetapkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan hasil evaluasi Dewan Komisaris Perseroan. Appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024 in accordance with the evaluation results of the Company's Board of Commissioners.	Dewan Komisaris Perusahaan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. The Company's Board of Commissioners appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct a general audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2023 Determined of the Use of the Company's Profit for the 2023 Fiscal Year	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.613.183.131.854,- (satu triliun enam ratus tiga belas miliar seratus delapan puluh tiga juta seratus tiga puluh satu ribu delapan ratus lima puluh empat Rupiah) sebagai berikut: Sebesar 100% dari Laba Tahun Buku 2023 dan 13,18% dari saldo Laba Perseroan, dengan total sebesar 1.825.788.818.929,- (satu triliun delapan ratus dua puluh lima miliar tuh ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan belas ribu Sembilan ratus dua puluh sembilan Rupiah) sebagai Dividen kepada pemegang saham. Besarnya dividen yang menjadi hak Pemegang Saham wajib disetorkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ditetapkan oleh RUPS atau pada tanggal lain ditetapkan oleh RUPS. Determined the use of the Company's net profit for the 2023 Fiscal Year amounting to Rp1,613,183,131,854 (one trillion six hundred thirteen billion one hundred eighty three million one hundred thirty one thousand eight hundred fifty four Rupiah) as follows: 100% of the Profit for the 2023 Fiscal Year and 13.18% of the Company's Profit balance, with a total of 1,825,788,818,929 (one trillion eight hundred twenty five billion one hundred eighty eight million eight hundred eighteen thousand nine hundred twenty nine Rupiah) as Dividends to shareholders. The dividends that are the rights of Shareholders must be paid to Shareholders no later than 30 (thirty) days after being determined by the GMS or on another date determined by the GMS.	Menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan telah membayarkan dividen sesuai keputusan pada tanggal 5 Juli 2024. Following the resolution, the Company paid dividends on July 5, 2024.

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up
Penetapan Penghargaan Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 Determined the Performance Bonuses (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year	Memutuskan tentang Pemberian Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023, akan ditetapkan dalam RUPS secara terpisah. Proposed the Granting of Performance Bonuses (Tantiem) for the the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2023 Fiscal Year, be determined in a separate GMS. PT Paltube menunda pembayaran tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi seiring dengan kebijakan kehati-hatian perusahaan dalam menjaga likuiditas serta memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Sehubungan dengan penundaan tersebut, sebagaimana disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024, Perusahaan telah menempatkan dana tantiem tersebut ke dalam rekening escrow yakni rekening khusus yang penggunaannya dibatasi hingga terpenuhinya persyaratan administratif dan keputusan final dari pemegang saham. PT Paltube menunda pembayaran tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi seiring dengan kebijakan kehati-hatian perusahaan dalam menjaga likuiditas serta memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Sehubungan dengan penundaan tersebut, sebagaimana disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024, Perusahaan telah menempatkan dana tantiem tersebut ke dalam rekening escrow yakni rekening khusus yang penggunaannya dibatasi hingga terpenuhinya persyaratan administratif dan keputusan final dari pemegang saham. Translated with Deepl.com (free version)
Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 Determined the Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024	Memutuskan pemberian Remunerasi kepada Direksi dan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, akan ditetapkan dalam RUPS secara terpisah. Proposed the Remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, be determined in a separate GMS. Menunggu RUPS Tahun Buku 2024 Awaiting the GMS for Fiscal Year 2024

RUPS YANG DISELENGGARAKAN DI TAHUN 2023 DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS OLEH MANAJEMEN

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di sepanjang tahun 2023, serta pelaksanaan hasil keputusan oleh manajemen hingga akhir tahun 2024.

GMS HELD IN 2023 AND IMPLEMENTATION OF GMS DECISIONS BY MANAGEMENT

The following are the Annual GMS resolutions and Circular Resolutions of Shareholders throughout 2023, and the implementation of the resolutions by management until the end of 2024.

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up
RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Tanggal 21 Juni 2023 Annual GMS for 2022 Fiscal Year on June 21, 2023	
Penyampaian dan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Presentation and Approval of the Annual Report for Fiscal Year 2022 including Ratification of the Financial Statements with Full Discharge of Responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners.	Keputusan telah dilembagakan melalui Akta No. 11 tanggal 20 September 2022 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak SH, notaris di Jakarta Selatan. Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 16 Agustus 2022, sedangkan Laporan Keuangan teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 16 Agustus 2022. The resolution has been institutionalized through Deed No. 11 dated September 20, 2022, executed before Lenny Janis Ishak SH, a notary in South Jakarta. The Annual Report for Fiscal Year 2021 was published on August 16, 2022, while the audited Financial Statements for the Fiscal year ending on December 31, 2021, were published on August 16, 2022.
RUPS menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.860.898.125.000 dengan rincian sebesar 95% dari Laba bersih sebagai Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan dan sebesar sisa 5% dari Laba bersih sebagai Cadangan Umum. The General Meeting of Shareholders resolved the allocation of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2021 amounting to Rp1,860,898,125,000, with 95% of the net profit distributed as dividends to the Company's shareholders and the remaining 5% reserved as General Reserves.	Menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan telah membayarkan dividen hasil usaha tahun buku 2021 sebesar Rp1.767.853.218.750 pada tanggal 18 Agustus 2022. Following this resolution, the Company has disbursed dividends from the Fiscal year 2021 profits amounting to Rp1,767,853,218,750 on August 18, 2022.

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up
RUPS memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perusahaan dikonsultasikan/dikoordinasikan dengan PT Pertamina Patra Niaga sebagai Pemegang Saham. The General Meeting of Shareholders authorized and delegated the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, including the fee amount, in accordance with applicable laws and regulations, provided that the appointed KAP is consulted/coordinated with PT Pertamina Patra Niaga as the Shareholder.	Dewan Komisaris Perusahaan telah menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. The Company's Board of Commissioners has appointed KAP Purwanto, Sungkoro & Surja to conduct the general audit of the Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.
RUPS menetapkan usulan penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. The General Meeting of Shareholders proposed Performance Bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2021 to be determined later and implemented in a separate circular General Meeting of Shareholders.	Pemegang saham telah mengeluarkan surat keputusan pemegang saham secara sirkuler tanggal 5 Desember 2022 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2021. Perusahaan telah membayarkan seluruh tantiem sesuai dengan keputusan pemegang saham. The shareholders have issued a circular resolution of shareholders dated February 22, 2023, regarding the Determination of Annual Performance Bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2022. The Company has paid all the bonuses in accordance with the shareholders' resolution.
Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS tersendiri secara sirkuler. The determination of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2022 would be decided later at a separate circular General Meeting of Shareholders.	Pemegang saham telah mengeluarkan surat keputusan pemegang saham secara sirkuler tanggal 22 Februari 2023 tentang Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2022. Perusahaan telah membayarkan seluruh Remunerasi sesuai dengan keputusan pemegang saham. The shareholders issued a circular resolution on February 22, 2023, regarding the Remuneration Determination for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2022. The Company has paid all remunerations in accordance with the shareholders' resolution.
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Februari 2023 Circular Shareholders' Resolution dated February 22, 2023	
Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022. Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022.	Keputusan telah dilembagakan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Lubricants No. 01 Tanggal 06 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Selatan. The decision was institutionalized through the PT Pertamina Lubricants Annual General Meeting of Shareholders Deed of Minutes No. 01 dated June 06, 2024, before Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Mei 2023 Circular Shareholders' Resolution dated May 1, 2023	
Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Company Work Plan and Budget (RKAP) 2023.	Penetapan RKAP Tahun 2023. Determination of RKAP 2023.
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 September 2023 Circular Shareholders' Resolution dated September 18, 2023	
Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2022 dan Remunerasi 2023 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of Awards for Annual Performance of the 2022 Fiscal Year and 2023 Remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Members.	Keputusan telah dilembagakan melalui Akta No. 11 tanggal 20 September 2022 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak SH, notaris di Jakarta Selatan. The decision was institutionalized through Deed No. 11 dated September 20, 2022, before Lenny Janis Ishak SH, notary in South Jakarta.
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 Oktober 2023 Circular Shareholders' Resolution dated October 11, 2023	
Tambahan Penyertaan Modal Ditempatkan dan Disetor kepada PT Pertamina Lubricants. Additional Capital Participation Placed and Deposited with PT Pertamina Lubricants.	Telah didokumentasikan melalui Akta No. 45 tanggal 12 Oktober 2023. Was documented through Deed No. 45 dated October 12, 2023.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 2 Januari 2024 telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dengan diangkatnya R. Ardi Zulardy sebagai komisaris Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022 Deed No. 05 dated October 12, 2022	30 September 2022 s.d. 29 September 2025 September 30, 2022 to September 29, 2025	Ke-1 1st
Patuan Alfon*	Komisaris Commissioner	Akta No. 10 tanggal 20 Januari 2022 Deed No. 10 dated January 20, 2022	31 Desember 2021 s.d. 30 Desember 2024 December 31, 2021 to December 30, 2024	Ke-2 2nd
Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner	Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022 Deed No. 05 dated October 12, 2022	30 September 2022 s.d. 29 September 2025 September 30, 2022 to September 29, 2025	Ke-1 1st
R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner	Akta No. 09 tanggal 16 Januari 2024 Deed No. 09 dated January 16, 2024	2 Januari 2024 s.d. 1 Januari 2027 January 2, 2024 to January 1, 2027	Ke-1 1st

Profil masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The Board of Commissioners' Profiles can be found in the Company Profile section of this annual report.

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the general course of management regarding both the Company and its business carried out by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and the Company's Articles of Association, resolutions of the GMS, as well as applicable laws and regulations.

TERM OF OFFICE

The Board of Commissioners members' term of office is set for 3 (three) years, and they can be reappointed for 1 (one) further term of office.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Based on the Circular Shareholders Resolution at the General Meeting of Shareholders dated January 2, 2024, there was a change in the Board of Commissioners composition with the appointment of R. Ardi Zulardy as a commissioner. Thus, the Board of Commissioners composition as of December 31, 2024 was as follows:

INFORMASI TENTANG KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen yang diangkat oleh RUPS.

PEDOMAN KERJA DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) Perusahaan. Secara garis besar *Board Manual* memuat tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk hak, kewajiban, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan dan fungsi antara kedua organ utama tata kelola tersebut.

Board Manual telah ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2016, dan dievaluasi berkala, atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui, dan mengukur kesesuaian dengan regulasi yang berlaku maupun dinamika bisnis yang ada.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Persero dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

Tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan oleh Direksi.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
3. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
5. Membentuk Komite Audit.

INFORMATION ON INDEPENDENT COMMISSIONERS

As of the end of 2024, the Company did not have any Independent Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' WORKING GUIDELINES AND PROCEDURES (BOARD MANUAL)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Company's Work Guidelines (*Board Manual*). The *Board Manual* contains the work procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the rights, obligations, duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the relationship and function processes of these two main governance bodies.

The *Board Manual* was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners in December 2016, and is evaluated periodically, or as needed to ensure compliance with applicable regulations and existing business dynamics.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners is responsible for:

1. Adhering to the Articles of Association and laws and regulations, and principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.
2. Acting in good faith, with diligence, and being responsible to the Company as represented by the GMS, in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with its intent purpose and objectives.
3. Avoiding transactions that present conflicts of interest, and taking interest in the Company other than the honorarium and facilities determined by the GMS.

The Board of Commissioners duties include:

1. Providing opinions and advice to the GMS regarding the RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.
2. Monitoring the development of the Company's activities, and providing opinions and suggestions to the GMS regarding issues deemed important for the management of the Company.
3. Reporting immediately to the GMS if there are signs of declining Company performance.
4. Examining and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
5. Establishing an Audit Committee.

6. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
7. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh akses cukup atas informasi Perusahaan, dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas antar Dewan Komisaris mengacu Surat Keputusan No. Kpts-001/DEKOM.PL/2024-S8.

6. Fulfilling other obligations in its supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS resolutions.
7. Complying with other provisions applicable in the parent company and declared applicable to the Company and/or other provisions stipulated and approved by the GMS.

The Board of Commissioners authorities include:

1. Obtaining sufficient access to Company information, including inspecting books, letters, and other documents, verifying cash and other securities, and inspecting the Company's assets.
2. Entering the premises, buildings and offices used by the Company.
3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the Company's management.
4. Understanding all policies and actions taken and planned by the Board of Directors.
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners meetings.
6. Appointing, and if deemed necessary dismissing the Secretary to the Board of Commissioners.
7. Temporarily suspending Members of the Board of Directors in accordance with the Limited Liability Company Law and the Articles of Association.
8. Establishing other committees besides the audit committee, if deemed necessary by considering the Company's capabilities.
9. Engaging experts for specific matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.
10. Managing the Company in specific circumstances for a limited period in accordance with the provisions of the Articles of Association.
11. Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed.
12. Exercising other supervisory authorities as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolutions.

DIVISION OF DUTIES BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners division of duties refers to Decree No. Kpts-001/DEKOM.PL/2024-S8.

Budiarto Tedja Komisaris Utama/ President Commissioner	1. Melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi pada keseluruhan bidang bisnis Perusahaan dan kepatuhan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> serta prinsip-prinsip SDG (<i>Sustainable Development Goals</i>) sesuai dengan Anggaran Dasar PTPL dan arahan Pertamina Holding maupun <i>Subholding</i>. 2. Mereviu, memberikan tanggapan anggota Dewan Komisaris lainnya atas hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing. 3. Mengintegrasikan hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing menjadi kebijakan
	1. Evaluating the company's performance and providing recommendations to the Board of Directors in all areas of the Company's business and compliance with Good Corporate Governance and SDG principles (Sustainable Development Goals) in accordance with the PTPL Articles of Association and the directions of Pertamina Holding and Subholding. 2. Reviewing, providing responses to other members of the Board of Commissioners regarding the evaluation results, opinions and suggestions submitted by members of the Board of Commissioners in their respective fields. 3. Integrating evaluation results, opinions and suggestions submitted by members of the Board of Commissioners in their respective fields into policies.
Patuan Alfons Simanjuntak Komisaris/ Commissioner	1. Memimpin Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan evaluasi, tanggapan dan saran kepada Dewan Direksi atas kinerja perusahaan terutama namun tidak terbatas pada bidang <i>Strategic Portfolio, Corporate Risk Management, Human Capital Management, Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta Corporate Social Responsibility</i>. 2. Melaksanakan penugasan lain sesuai yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris. 1. Leading the Operations Committee, conducting evaluations, responses and suggestions to the Board of Directors regarding the Company's performance, especially but not limited to the areas of management and engineering, production, distribution, strategic supply chain management, business development including research, innovation development and application of new technology and products, partnerships and environmental development, as well as corporate social responsibility. 2. Carrying out other assignments as mutually agreed upon at the Board of Commissioners meeting.
Wahyu Widodo Komisaris/ Commissioner	1. Memimpin Komite Audit, melakukan evaluasi, tanggapan, dan saran kepada Dewan Direksi atas kinerja perusahaan terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan, Kepatuhan terhadap Regulasi, HSSE dan <i>Waste Management Policy</i>. 2. Melaksanakan penugasan lain sesuai yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris. 1. Leading the Audit Committee, evaluating, responding and providing suggestions to the Board of Directors regarding the company's performance, especially but not limited to the areas of Finance, Regulatory Compliance, HSSE and Waste Management Policy. 2. Carrying out other assignments as mutually agreed upon at the Board of Commissioners meeting.
R. Ardi Zulardy Komisaris/ Commissioner	1. Memimpin Komite Investasi, melakukan evaluasi, tanggapan dan saran kepada Dewan Direksi atas kinerja perusahaan terutama namun tidak terbatas pada bidang pengelolaan investasi, manajemen dan teknik produksi, manajemen dan teknik distribusi, <i>Strategic Supply Chain Management</i>, pengembangan usaha termasuk penelitian dan inovasi, penerapan teknologi dan pengembangan produk baru, serta <i>Digital Transformation</i>. 2. Melaksanakan penugasan lain sesuai yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris. 1. Leading the Investment Committee, evaluating, responding and providing suggestions to the Board of Directors on the Company's performance, especially but not limited to the areas of investment management, production management and engineering, distribution management and engineering, Strategic Supply Chain Management, business development including research and innovation, technology implementation and new product development, and Digital Transformation. 2. Carrying out other assignments as mutually agreed upon at the Board of Commissioners meeting.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI KOMISARIS BARU

Perusahaan berkewajiban memberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada Anggota Komisaris baru paling lambat 1 (satu) bulan sejak menjabat. Materi yang disampaikan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan; gambaran mengenai Perusahaan; serta keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris.

Selain itu terdapat materi yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.

Pada tahun 2024, RUPS telah mengangkat R. Ardi Zulardy (Komisaris) sebagai anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan program pengenalan untuknya dilaksanakan pada 29 Januari 2024.

COMPANY INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company is mandated to provide an introduction program about the general condition of the Company to new Commissioners within 1 (one) month after taking office. The material presented includes the Company's GCG principles; an overview of the Company; and information on the obligations, duties, responsibilities, and rights of the Board of Commissioners.

Additional material covers delegated authority, internal and external audits, internal control policy systems, including the Audit Committee.

In 2024, the GMS appointed R. Ardi Zulardy (Commissioner) as a member of the Board of Commissioners, and the introduction program was carried out on January 29, 2024.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan Anggota Dewan Komisaris bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai, mencapai visi dan menjalankan misi serta arahan RUPS, yang pada akhirnya akan merugikan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris mengisi Pernyataan Benturan Kepentingan, yang merupakan pernyataan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan.

Selama periode pelaporan tidak terdapat hal-hal yang dapat diindikasikan sebagai benturan kepentingan antara anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan Perusahaan.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2024

1. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris juga dilakukan dengan memberikan 20 surat rekomendasi, persetujuan, keputusan, maupun tanggapan kepada Direksi. Surat rekomendasi/persetujuan/keputusan/tanggapan tersebut antara lain mengatur tentang tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), perencanaan dan evaluasi kinerja perusahaan, audit dan kepatuhan, remunerasi dan penghargaan, operasional produksi dan pengelolaan aset.

MANAGEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS CONFLICTS OF INTEREST

A conflict of interest occurs when a Commissioner's personal interests conflict with the Company's goals to earn profits, enhance value, and fulfill its vision and missions as directed by the General Meeting of Shareholders (GMS), potentially harming the Company. Commissioners submit a Conflict of Interest Statement affirming they do not have a conflict of interest.

During the reporting period, there were no matters that could indicate a conflict of interest between members of the Board of Commissioners and the interests of the Company.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTIONS BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

1. The Board of Commissioners supervisory function was also carried out by providing 20 letters of recommendation, and approval, decisions, and responses to the Board of Directors. These letters contain regulating Good Corporate Governance/GCG, planning and evaluation of corporate performance, audit and compliance, remuneration and awards, production operations and asset management.

No.	No. Surat Letter No.	Sifat Nature	Tanggal Date	Kepada To	Perihal Description	Lampiran Attachment	Keterangan Description
1	006/DEKOM. PL/2024-S9		05 Februari 2024 February 05, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Jawaban atas Permintaan Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris terkait Penempatan Wakil Perseroan di Perusahaan Patungan PT Katalis Sinergi Indonesia Responded to the Request for Written Recommendation from the Board of Commissioners regarding the Placement of Company Representatives in the Joint Venture Company PT Katalis Sinergi Indonesia		Tanggapan Responded
2	007/DEKOM. PL/2024-S9		12 Februari 2024 February 12, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Persetujuan <i>Annual Audit Plan 2024</i> Fungsi Internal Audit Approved the 2024 Annual Audit Plan for the Internal Audit Function	1	Persetujuan Approved
3	013/DEKOM. PL/2024-S9		14 Maret 2024 March 14, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Jawaban atas Permohonan Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris terkait Penempatan Wakil Perseroan untuk menjadi Komisaris Utama di Perusahaan Patungan PT Katalis Sinergi Indonesia Responded to the Request for Written Recommendation from the Board of Commissioners regarding the Placement of the Company's Representative to become the President Commissioner in the Joint Venture Company PT Katalis Sinergi Indonesia		Tanggapan Responded

No.	No. Surat Letter No.	Sifat Nature	Tanggal Date	Kepada To	Perihal Description	Lampiran Attachment	Keterangan Description
4	017/DEKOM. PL/2024-S9		26 Maret 2024 March 26, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Jawaban atas Permohonan Rekomendasi Persetujuan RKAP 2024 PT Pertamina Lubricants Responded to Request for Recommendation for Approval of the 2024 RKAP of PT Pertamina Lubricants	1	Tanggapan Responded
5	021/DEKOM. PL/2024-S9		06 Mei 2024 May 06, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	SK Pedoman Remunerasi Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants Decree Guidelines for PT Pertamina Lubricants Board of Commissioners Remuneration	1	Keputusan Decision
6	022/DEKOM. PL/2024-S9		06 Mei 2024 May 06, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	SK Pedoman Remunerasi Organ Pendukung di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants Decree on Remuneration Guidelines for PT Pertamina Lubricants Board of Commissioners Supporting Organs	2	Keputusan Decision
7	027/DEKOM. PL/2024-S9		17 Mei 2024 May 17, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Persetujuan Usulan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Pertamina Lubricants Tahun Buku 2024 Approved Proposal for Public Accounting Firm (KAP) of PT Pertamina Lubricants for Fiscal Year 2024		Persetujuan Agreement
8	029/DEKOM. PL/2024-S9		17 Mei 2024 May 17, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Remunerasi Tahun 2024 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Approved the Board of Commissioners' Proposal for Determination of Remuneration for 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners		Persetujuan Agreement
9	030/DEKOM. PL/2024-S9		18 Mei 2024 May 18, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina Patra Niaga President Director	Usulan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Pertamina Lubricants Tahun Buku 2024 Proposal of Public Accounting Firm (KAP) for PT Pertamina Lubricants for Fiscal Year 2024		Rekomen- dasi Recommen- dation
10	031/DEKOM. PL/2024-S9		18 Mei 2024 May 18, 2024	Presiden Direktur PEDEVE PEDEVE President Director	Usulan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Pertamina Lubricants Tahun Buku 2024 Proposal of Public Accounting Firm (KAP) for PT Pertamina Lubricants for Fiscal Year 2024		Rekomen- dasi Recommen- dation
11	SR-001/ DEKOM. PL/2024-S9	Sangat Rahasia Top Secret	18 Mei 2024 May 18, 2024	Presiden Direktur PEDEVE PEDEVE President Director	Usulan Dewan Komisaris atas Penetapan Remunerasi Tahun 2024 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Proposal for the Board of Commissioners Determination of Remuneration for 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners		Rekomen- dasi Recommen- dation
12	SR-002/ DEKOM. PL/2024-S9	Sangat Rahasia Top Secret	18 Mei 2024 May 18, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina Patra Niaga President Director	Usulan Dewan Komisaris atas Penetapan Remunerasi Tahun 2024 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Proposal for the Board of Commissioners Determination of Remuneration for 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners		Rekomen- dasi Recommen- dation
13	R-001/ DEKOM. PL/2024-S9	Rahasia Secret	18 Mei 2024 May 18, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2023 dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Board of Commissioners' Approval of the Proposal for Determination of the Use of Profit for the 2023 Fiscal Year in the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year	1	Persetujuan Agreement
14	032/DEKOM. PL/2024-S9		20 Mei 2024 May 20, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Telaah dan Tanggapan terhadap <i>Annual Report</i> PT Pertamina Lubricants Tahun 2023 Review and Response to PT Pertamina Lubricants' Annual Report for Fiscal Year 2023	3	Tanggapan Responded
15	R-002/ DEKOM. PL/2024-S9	Rahasia Secret	05 Juni 2024 June 05, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Jawaban atas Permohonan Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris terkait Penetapan Pejabat Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants Response to the Request for Written Recommendation from the Board of Commissioners regarding the Determination of the PT Pertamina Lubricants Corporate Secretary Officers		Tanggapan Responded

No.	No. Surat Letter No.	Sifat Nature	Tanggal Date	Kepada To	Perihal Description	Lampiran Attachment	Keterangan Description
16	R-003/ DEKOM. PL/2024-S9	Rahasia Secret	12 Juni 2024 June 12, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Jawaban atas Permohonan Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris terkait Penempatan Wakil Perseroan untuk menjadi Komisaris Utama di Perusahaan Patungan PT Katalis Sinergi Indonesia Response to the Request for Written Recommendation from the Board of Commissioners regarding the Placement of the Company's Representative to become the President Commissioner in the Joint Venture Company PT Katalis Sinergi Indonesia		Tanggapan Responded
17	038/DEKOM. PL/2024-S9		23 Juli 2024 July 23, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Telaah Dewan Komisaris Terhadap RKAP PT Pertamina Lubricants Tahun 2025 Board of Commissioners' Review of PT Pertamina Lubricants's 2025 RKAP	1	Tanggapan Responded
18	042/DEKOM. PL/2024-S9		30 Agustus 2024 August 30, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Jawaban atas Permohonan Telaah dan Persetujuan Laporan Berkelanjutan PT Pertamina Lubricants Tahun Buku 2023 Response to the Request for Review and Approval of PT Pertamina Lubricants' Sustainability Report for the 2023 Fiscal Year	1	Tanggapan Responded
19	048/DEKOM. PL/2024-S9		06 November 2024 November 06, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Permintaan Persetujuan Perpanjangan Penugasan Anggota Komite Audit PT Pertamina Lubricants Request for Approval of Extension of Assignment for PT Pertamina Lubricants Audit Committee Members		Persetujuan Agreement
20	R-005/ DEKOM. PL/2024-S9	Rahasia Secret	30 Desember 2024 December 30, 2024	Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants President Director	Persetujuan Usulan Penghapusan dan Pelepasan Bahan Baku dan Material Blocked Stock Fungsi Produksi Tahun 2024 Approval of Proposal for Elimination and Release of Raw Materials and Blocked Stock Materials for Production Function in 2024	1	Persetujuan Agreement

2. Kunjungan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja guna mendapatkan masukan-masukan di lapangan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pada tahun pelaporan, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja sebanyak 7 kali masing-masing ke *Sales Region*, *Distribution Supply Point* dan *Production Unit*. Selanjutnya, hasil kunjungan tersebut menjadi bahan bagi pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

2. Board of Commissioners' Working Visits

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted working visits to gain input in the field related to the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. In the reporting year, the Board of Commissioners conducted 7 working visits to the Sales Region, Distribution Supply Point and Production Unit. Furthermore, the results of these visits become material for supervision of the Company's management carried out by the Board of Directors.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. SPD SPD No.	Nama Name	Jabatan Position
1	26-29 Februari 2024 February 26-29, 2024	MWT Lubricants Thailand Co., Ltd. (Thailand) MWT Lubricants Thailand Co., Ltd. (Thailand)	008	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
			009	Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
			010	R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. SPD SPD No.	Nama Name	Jabatan Position
2	31 Maret - 3 April 2024 March 31 - April 3, 2024	MWT PUG dan SR-V Surabaya MWT PUG and SR-V Surabaya	011	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
			012	Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
			013	Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris Commissioner
			014	R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner
			015	Andianto Hidayat	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the BOC
			016	Hery Fitrawan	Staff Sekdekom Secretary to the BOC Staff
			017	Wildan Perawira Utama	Komite Audit Audit Committee
			018	Antonius Supri Hartono	Komite Audit Audit Committee
			019	Supriyadi	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
			020	Joni Nazarudin	Komite Investasi Investment Committee
3	16 Mei 2024 May 16, 2024	MWT PT KSI MWT PT KSI	021	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
			022	Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
			023	R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner
			024	Andianto Hidayat	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the BOC
			025	Wildan Perawira Utama	Komite Audit Audit Committee
			026	Antonius Supri Hartono	Komite Audit Audit Committee
			027	Joni Nazarudin	Komite Audit Audit Committee
4	15-17 Juli 2024 July 15-17, 2024	MWT SR-VII Manado MWT SR-VII Manado	030	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
			031	Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
			032	R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner
			033	Antonius Supri Hartono	Komite Audit Audit Committee
			034	Supriyadi	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
			035	Andianto Hidayat	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the BOC

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	No. SPD SPD No.	Nama Name	Jabatan Position
5	22-24 Agustus 2024 August 22-24, 2024	MWT SR III Bandung dan DSP Ujung Berung MWT SR III Bandung and DSP Ujung Berung	036	Wildan Perawira Utama	Komite Audit Audit Committee
			037	Antonius Supri Hartono	Komite Audit Audit Committee
			DTM	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
			DTM	Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
			DTM	R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner
			DTM	Andianto Hidayat	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the BOC
6	27-30 Oktober 2024 October 27-30, 2024	MWT SR I Medan dan DSP Belawan MWT SR I Medan and DSP Belawan	038	Antonius Supri Hartono	Komite Audit Audit Committee
			039	Joni Nazarudin	Komite Investasi Investment Committee
			040	M Alhaqurahman Isa	Komite Investasi Investment Committee
			DTM	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
			DTM	Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
			DTM	R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner
7	16-18 Desember 2024 December 16-18, 2024	MWT SR VI Banjarmasin	043	Supriyadi	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
			044	M Alhaqurahman Isa	Komite Investasi Investment Committee
			DTM	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
			DTM	Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
			DTM	R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner
			DTM	Andianto Hidayat	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the BOC

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Penilaian Kinerja Komite Audit**
Penilaian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas yang dilakukan, khususnya tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit.

Di sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali, meliputi rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham, Rapat Koordinasi Internal Audit Pertamina, Rapat Internal Komite Audit, Rapat dengan Internal Audit, dan Rapat dengan HSSE, serta menjalankan tugas-tugas lainnya.

- Penilaian Kinerja Komite Nominasi & Remunerasi**
Penilaian Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas yang dilakukan, khususnya tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi.

Di sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 15 (lima belas) kali, meliputi rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham) dan Undangan Pemanggilan dari Pihak Eksternal Perusahaan, serta menjalankan tugas lainnya.

- Penilaian Kinerja Komite Investasi**
Penilaian Komite Investasi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas yang dilakukan, khususnya tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Investasi.

Di sepanjang tahun 2024 Komite Investasi telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 15 (lima belas) kali, meliputi rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham) dan Undangan Pemanggilan dari Pihak Eksternal Perusahaan, serta menjalankan tugas lainnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners in carrying out its duties is supported by committees that are directly responsible to the Board of Commissioners, including the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

- Audit Committee Performance Assessment**
The Audit Committee assessment was carried out by the Board of Commissioners based on the fulfillment of its roles and functions as outlined in the Audit Committee Charter.

Throughout 2024, the Audit Committee held and attended 22 (twenty-two) meetings, including meetings with the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committee, Board of Directors and/or Management, Hearings with Shareholders, Pertamina Internal Audit Coordination Meetings, Internal Audit Committee Meetings, Meetings with Internal Audit, and Meetings with HSSE, and performed other duties.

- Nomination & Remuneration Committee Performance Assessment**
The Nomination & Remuneration Committee assessment was carried out by the Board of Commissioners based on the duties carried out, especially the duties and functions as outlined in the Nomination & Remuneration Committee Charter.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held and attended 15 (fifteen) meetings, including meetings with the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committees, the Board of Directors and/or Management, Hearings with Shareholders, and Invitations from External Parties of the Company, and performed other duties.

- Investment Committee Performance Assessment**
The Investment Committee assessment was carried out by the Board of Commissioners based on the duties carried out, especially the duties and functions as outlined in the Investment Committee Charter.

Throughout 2024, the Investment Committee held and attended 15 (fifteen) meetings, including meetings with the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committees, the Board of Directors and/or Management, Hearings with Shareholders, and Invitations from External Parties of the Company and performed other duties.

Direksi

Board of Directors



Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengurus dan mengelola Perusahaan, serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan manajemen dan kegiatan operasional Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dibantu Fungsi Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Fungsi Manajemen Risiko, dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi sehingga Sari Istiani Rachmi yang menjabat Direktur Sales & Marketing digantikan oleh Dwi Puja Ariestya sebagaimana telah menjadi keputusan RUPS Sirkuler sejak tanggal 20 Mei 2024.

The Board of Directors is in charge and responsible for managing the Company, as well as making policies related to the management and operational activities of the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Function, Corporate Secretary, and Risk Management Function, in managing economic, environmental, and social impacts.

TERM OF OFFICE

The Board of Directors members' term of office is set for 3 (three) years, and they may be reappointed for 1 (one) more term of office.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

In 2024, there was a change in the Board of Directors composition whereby Sari Istiani Rachmi, who served as Director of Sales & Marketing, was replaced by Dwi Puja Ariestya based on the Circular GMS decision dated May 20, 2024.

Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Board of Directors Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Werry Prayogi	Direktur Utama President Director	Akta No. 17 tanggal 30 Mei 2024 Deed No. 17 dated May 30, 2024	20 Mei 2024 s.d. 19 Mei 2027 May 20, 2024 to May 19, 2027	Periode Kedua 2nd
Sigit Pranowo	Direktur Operasi Director of Operations	Akta No. 22 tanggal 12 April 2022 Deed No. 22 dated April 12, 2022	4 April 2022 s.d. 3 April 2025 April 4, 2022 to April 3, 2025	Periode Pertama 1st
Dwi Puja Ariestya	Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	Akta No. 17 tanggal 30 Mei 2024 Deed No. 17 dated May 30, 2024	20 Mei 2024 s.d. 19 Mei 2027 May 20, 2024 to May 19, 2027	Periode Pertama 1st
Catur Dermawan	Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business Support	Akta No. 8 tanggal 18 Juli 2024 Deed No. 8 dated July 18, 2024	11 Juli 2024 s.d. 10 Juli 2027 July 11, 2024 to July 10, 2027	Periode Kedua 2nd

Profil masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile of each Director can be found in the Company Profile section of this annual report.

PEDOMAN KERJA DAN TATA TERTIB DIREKSI (BOARD MANUAL)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi merujuk pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) Pertamina Lubricants. *Board Manual* telah ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* antara lain sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) di atas, maka Direksi berwenang untuk:
 - Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan.
 - Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan Pekerja, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
 - Mengatur dan memberhentikan Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang Pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.
 - Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.
 - Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS' BOARD MANUAL

The Board of Directors adheres to the Pertamina Lubricants' Board Manual in fulfilling its duties and responsibilities. This manual was endorsed by both the Board of Directors and Board of Commissioners in December 2016.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As outlined in the Articles of Association and the Board Manual, the Board of Directors duties and responsibilities include:

- The Board of Directors duties include out all actions related to the management of the Company for the interests of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company, and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.
- In carrying out the duties as referred to in point 1 (one) above, the Board of Directors is authorized to:
 - Establish policies in leading the Company management.
 - Regulate provisions regarding Company personnel including Employee development, determination of wages and other income, severance pay and/or service awards, and retirement benefits for Company Employees based on prevailing laws and regulations and/or GMS resolutions.
 - Hire and dismiss Company Workers based on employment laws and prevailing laws and regulations.
 - Regulate the transfer of the Board of Directors' authority to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several Company employees, either individually or jointly or to other parties.
 - Appoint or dismiss the Corporate Secretary based on applicable rules and regulations.
 - Carry out other actions regarding management and ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those stipulated by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir di atas, maka Direksi berkewajiban untuk:
 - a. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.
 - b. Menyiapkan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
 - c. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
 - d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
 - e. Dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
 - f. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar Akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
 - g. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS.
 - h. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan rincian dan tugasnya.
 - i. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
 - j. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - k. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
 4. Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. In carrying out the duties as referred to in the point above, the Board of Directors is obliged to:
 - a. Devote their full energy, mind, attention and devotion to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.
 - b. Prepare the Company's Long-Term Work Plan (RJPP), which is a strategic plan that contains the Company's goals and objectives to be achieved within a period of five years, which is signed together with the Board of Commissioners and submitted to the GMS for ratification.
 - c. Prepare a draft of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which is an annual elaboration of the RJPP and subsequently submit it to the GMS for ratification.
 - d. Maintain accurate books and administrative records in accordance with the prevailing customs for a company.
 - e. Within six months after the Company's fiscal year is closed, submit the Annual Report that has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS for ratification.
 - f. Set up an accounting system based on financial accounting standards and the principles of internal control, especially for the management, recording, storage and supervision functions.
 - g. Provide accountability and all information regarding the current state of the Company's operations in the form of reports on the Company's activities, Financial Statements in the form of periodic reports according to the manner and time specified in the Articles of Association, or whenever requested by the GMS.
 - h. Prepare and determine the Company's organizational structure complete with details and duties.
 - i. Provide explanations on all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners.
 - j. Meet other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, or by the GMS based on laws and regulations.
 - k. Comply with other provisions applicable in the parent company, and declared applicable to the Company, and/or other provisions stipulated and approved by the GMS.
 4. Each member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility perform their duties for the interests and business of the Company in compliance with the prevailing laws and regulations.

5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Each member of the Board of Directors must be personally liable if they are found guilty or negligent in carrying out their duties for the interest and business of the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss was not due to their fault or negligence.
 - b. They carried out management in good faith and prudently for the Company's benefit in accordance with its objectives.
 - c. There was no direct or indirect conflict of interest in the actions that resulted in losses.
 - d. Steps were taken to prevent or mitigate the losses.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatannya, anggota Direksi Perusahaan membagi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS DISTRIBUTION OF DUTIES

When carrying out its activities, the members of the Company's Board of Directors divide their duties and responsibilities as follows:

Werry Prayogi
Direktur Utama/President Director

Fungsi:

Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan untuk mengelola, dan mengembangkan usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities* dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan maksimal.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Memberikan arahan, dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities*, di dalam negeri maupun secara selektif di luar negeri.
3. Menetapkan strategi usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities*, jangka pendek maupun jangka panjang, untuk memperoleh keuntungan usaha maksimal.
4. Mengevaluasi strategi usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities*, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
5. Melakukan evaluasi risiko strategi pengembangan usaha.
6. Menetapkan kerja sama kemitraan/aliansi untuk pengembangan usaha.
7. Mengembangkan usaha melalui strategi aliansi, merger, ataupun akuisisi.
8. Menetapkan target pemasaran pelumas untuk masing-masing wilayah, atau negara tujuan pemasaran.
9. Menetapkan ukuran kinerja produksi, pemasaran pelumas, pengembangan produk, dan fungsi penunjang lainnya serta melakukan evaluasi.
10. Membina dan mengembangkan SDM (karier struktural maupun spesialis) di lingkungan Perusahaan.

Function:

Lead and manage the Company to achieve maximum profits through the development of its lubricating oil, grease, and specialty businesses.

Duties and Responsibilities:

1. Direct and oversee the Company's vision, missions, and strategic policies.
2. Promote growth in the lubricating oils, greases, and specialties sectors, both domestically and selectively abroad.
3. Formulate short and long-term business strategies for these products to maximize profits.
4. Assess these strategies considering both internal and external factors.
5. Evaluate risks associated with business development strategies.
6. Form partnerships and alliances to aid business growth.
7. Expand business through alliances, mergers, or acquisitions.
8. Set marketing targets for lubricants by region or target market.
9. Define performance metrics for production, marketing, product development, and support functions and conduct evaluations.
10. Cultivate and develop the Company's human resources.

Sigit Pranowo
Direktur Operasi/Director of Operations

Fungsi:

Mengelola kegiatan produksi dan distribusi pelumas (minyak dan gemuk lumpur) secara efektif dan efisien untuk mencapai target yang ditetapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menyusun strategi produksi pelumas untuk mencapai target yang ditetapkan dan kemudian mengimplementasikannya.
 - a. Mengevaluasi pola dan tingkat kebutuhan pelumas, kemampuan *Production Unit* dan kebijaksanaan umum Perusahaan di bidang usaha pelumas untuk menyusun strategi produksi pelumas.
 - b. Menyusun strategi produksi meliputi pengadaan bahan baku/ bahan pembantu, strategi pelaksanaan produksi pelumas, strategi pengembangan sarana/fasilitas produksi untuk mencapai target yang ditetapkan.
2. Menyelenggarakan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi pelumas berjalan efektif dan efisien.
 - a. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi pelumas untuk memenuhi target/kebutuhan pemasaran.
 - b. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian pengadaan bahan baku/bahan pembantu untuk menunjang kelancaran/kebutuhan produksi.
 - c. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian biaya agar produksi berjalan efisien.
 - d. Mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan optimalisasi sarana/fasilitas dalam rangka pembinaan untuk menjaga keandalannya.
3. Menyelenggarakan kegiatan operasi produksi pelumas untuk memenuhi target/kebutuhan Pemasaran.
 - a. Mengoordinasikan/menetapkan kebijakan produksi pelumas masing-masing *Production Unit* untuk memenuhi kebutuhan pemasaran.
 - b. Mengoordinasikan/menetapkan sistem dan prosedur operasi produksi dan pengendalian kualitas agar produksi berjalan efektif dan efisien.
 - c. Mengoordinasikan/menetapkan kebijakan pemeliharaan dalam rangka pembinaan sarana/fasilitas.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengadaan *imported finished products*, bahan baku/bahan pembantu pelumas untuk memenuhi kebutuhan produksi.
 - a. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan proses pengadaan bahan baku/bahan pembantu pelumas untuk memenuhi kebutuhan produksi.
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengadaan bahan baku/ bahan pembantu agar berjalan efektif, efisien, dan tepat mutu.
 - c. Mengoordinasikan penyusunan sistem dan prosedur pengadaan material agar kegiatan pengadaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai kebijakan umum perusahaan dan peraturan lainnya.
 - d. Menyelenggarakan *imported finished products* yang belum dapat dibuat di dalam negeri sesuai kebutuhan pasar.
5. Menyelenggarakan kegiatan distribusi pelumas (minyak dan gemuk lumpur) ke *Depot Supply Point* (DSP) sesuai dengan kebutuhan pemasaran secara efektif dan efisien.
 - a. Menyusun strategi distribusi untuk menjamin kelancaran distribusi sehingga dicapai distribusi yang efektif dan efisien.
 - b. Mengoordinasikan persediaan produk minyak lumpur dan gemuk lumpur yang berada di DSP sehingga diperoleh persediaan yang optimal.
 - c. Menyusun kegiatan penyaluran produk minyak lumpur dan gemuk lumpur dari Gudang Nusantara ke DSP.
 - d. Mengevaluasi tarif angkutan produk minyak lumpur dan gemuk lumpur.
6. Pembinaan sumber daya manusia di lingkungan Direktorat Produksi untuk mewujudkan sistem kerja yang produktif.
7. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan bidang tugasnya dalam Perusahaan.

Function:

Oversee the effective and efficient management of lubricant production and distribution to meet targets.

Duties and Responsibilities:

1. Develop lubricant production strategies to achieve set targets and then implement them.
 - a. Evaluate the pattern and level of lubricant demand, each Production Unit's capabilities and the Company's general policies in the lubricant business to develop lubricant production strategies.
 - b. Develop a production strategy including procurement of raw materials / auxiliary materials, lubricant production implementation strategies, strategies for developing production facilities to achieve set targets.
2. Conduct lubricant production planning and control activities to run effectively and efficiently.
 - a. Coordinate lubricant production planning and control activities to meet marketing targets/demands.
 - b. Coordinate planning activities and control the procurement of raw materials / auxiliary materials to support the smoothness / needs of production.
 - c. Coordinate planning and cost control activities for efficient production.
 - d. Coordinate the development and optimization of facilities in order to maintain their reliability.
3. Perform lubricant production operations to meet Marketing targets/ demands.
 - a. Coordinate/set lubricant production policies for each Production Unit to meet marketing demands.
 - b. Coordinate/establish production operation and quality control systems and procedures for effective and efficient production.
 - c. Coordinate/establish maintenance policies in the context of facilities development.
4. Conduct procurement activities of imported finished products, raw materials / lubricant auxiliaries to meet production demands.
 - a. Coordinate the planning activities of the procurement process of raw materials / lubricant auxiliary materials to meet production needs.
 - b. Coordinate the implementation of raw material/auxiliary material procurement activities to run effectively, efficiently, and with the right quality.
 - c. Coordinate the preparation of material procurement systems and procedures so that procurement activities run effectively, efficiently, and in accordance with company general policies and other regulations.
 - d. Organize imported finished products that cannot be made domestically according to market demands.
5. Conduct lubricant distribution activities (oil and grease) to Depot Supply Points (DSPs) according to marketing demands effectively and efficiently.
 - a. Develop a distribution strategy to ensure smooth, effective, and efficient distribution.
 - b. Coordinate the inventory of lubricating oil and grease products located in DSPs so as to obtain optimal inventory.
 - c. Organize the distribution of lubricating oil and grease products from Nusantara Warehouse to DSPs.
 - d. Evaluate transportation rates for lubricating oil and grease products.
6. Guide human resources within the Production Directorate to realize a productive work system.
7. Carry out other tasks from superiors that are relevant to their field of work within the Company.

Dwi Puja Ariestya
Direktur Sales & Marketing/Director of Sales & Marketing

Fungsi:
Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pemasaran dan penjualan produk pelumas, melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, baik untuk pasar domestik maupun pasar luar negeri, guna memperoleh keuntungan usaha yang maksimal, mengelola pelanggan besar (*key account*) serta memberikan pelayanan teknis kepada pelanggan.

- Tugas dan Tanggung Jawab:**
- Menyusun dan mengevaluasi strategi pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, baik untuk pasar domestik maupun pasar *overseas*.
 - Menetapkan program dan strategi promosi *above the line*, dan *below the line*, tingkat nasional dan internasional.
 - Melakukan evaluasi harga jual produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, dan mengusulkan penetapannya.
 - Mengevaluasi dan menyusun strategi jaringan pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities*.
 - Mengevaluasi posisi produk eksisting dan mengusulkan pengembangan produk baru, sesuai hasil analisis pasar.
 - Menelola kegiatan *marketing intelligence*.
 - Menelola *brand* produk pelumas, *grease*, dan *specialities*.
 - Menelola kegiatan promosi dan komunikasi produk melalui media komunikasi yang relevan.
 - Menelola dan mengembangkan layanan keluhan pelanggan.
 - Menetapkan strategi penjualan berdasarkan strategi pemasaran yang telah ditetapkan.
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjualan produk pelumas, *grease*, dan *specialities* baik untuk pasar domestik maupun pasar *overseas*.
 - Melakukan evaluasi kegiatan penjualan produk pelumas, *grease*, dan *specialities* baik untuk pasar domestik maupun pasar *overseas*.
 - Melakukan analisa risiko dari kegiatan penjualan yang dilakukan.
 - Melakukan evaluasi kondisi ekonomi maupun kondisi pasar pelumas domestik dan *overseas*.
 - Melakukan evaluasi calon pemasar, jaringan distribusi, dan retail outlet pelumas domestik dan *overseas*.
 - Melakukan kompilasi dan analisis data hasil penjualan pelumas domestik dan *overseas*.
 - Menyusun target, memonitor pencapaian penjualan, maupun analisis PL untuk masing-masing region di domestik, dan negara operasi *overseas*.
 - Melakukan kompilasi permintaan produk untuk penjualan di seluruh *Sales Region* di dalam negeri maupun untuk pasar *overseas*.
 - Menjaga tingkat persediaan stok produk pelumas di *Depot Supply Point* dan *Sales Point*.
 - Menyusun laporan manajemen perihal kinerja seluruh penjualan secara periodik.
 - Pembinaan SDM di bawah Direktorat *Sales & Marketing* untuk mewujudkan sistem kerja yang produktif.
 - Melaksanakan tugas lain dari Direktur Utama yang relevan dengan bidang tugasnya.

Function:
Develop, implement, and evaluate marketing and sales strategies for lubricant products, carry out marketing and sales activities for lubricants, grease, and specialties products, both for domestic and foreign markets, in order to obtain maximum business profits, manage large customers (key accounts) and provide technical services to customers.

- Duties and Responsibilities:**
- Develop and evaluate marketing strategies for lubricants, grease, and specialties products, taking into account internal and external factors, both for domestic and overseas markets.
 - Establish promotional programs and strategies for above the line, and below the line, national and international levels.
 - Evaluate the selling prices of lubricants, grease, and specialties products, and propose their determination.
 - Evaluate and strategize the marketing network of lubricants, grease, and specialties products.
 - Evaluate the position of existing products and propose new product development, according to the results of market analysis.
 - Manage marketing intelligence activities.
 - Manage lubricants, grease, and specialties products brands.
 - Manage product promotion and communication activities through relevant communication media.
 - Manage and develop customer complaint services.
 - Establish a sales strategy based on the marketing strategy that has been set.
 - Coordinate the implementation of sales activities of lubricants, grease, and specialties products for both domestic and overseas markets.
 - Evaluate sales activities of lubricants, grease, and specialties products for both domestic and overseas markets.
 - Conduct risk analysis of sales activities carried out.
 - Evaluate economic conditions as well as domestic and international lubricant market conditions.
 - Evaluate prospective marketers, distribution networks, and retail outlets for domestic and overseas lubricants.
 - Compile and analyze data on domestic and international lubricant sales results.
 - Set targets, monitor sales achievement, as well as PL analysis for each region in domestic, and international operating countries.
 - Compile product requests for sales in all Sales Regions in the country and for international markets.
 - Maintain stock levels of lubricant products at Depot Supply Points and Sales Points.
 - Prepare management reports on the performance of all sales on a periodic basis.
 - Guide human resources under the Sales & Marketing Directorate to realize a productive work system.
 - Carry out other tasks from the President Director that are relevant to their field of work.

Catur Dermawan**Direktur Finance & Business Support**/Director of Finance & Business Support**Fungsi:**

Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi keuangan Perusahaan, pengelolaan dan pengembangan SDM, serta pemenuhan unsur-unsur penunjang yang diperlukan jalannya Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mengelola perencanaan keuangan, manajemen risiko keuangan dan melakukan analisa atas kinerja keuangan Perusahaan.
2. Mengkoordinasikan perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
3. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh Perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi lainnya.
4. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perusahaan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business units oversight*).
5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para pimpinan unit usaha.
6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
7. Merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi kerja sama Perusahaan dengan lembaga keuangan baik dalam negeri maupun luar negeri.
8. Merencanakan, dan mengembangkan kebijakan, serta sistem pengelolaan SDM.
9. Mengontrol fungsi manajemen SDM agar dapat menunjang, dan meningkatkan kinerja SDM dalam mencapai target Perusahaan.
10. Merencanakan, melaksanakan, dan mengelola aktivitas-aktivitas pendukung perusahaan, seperti aspek legal, *IT Support*, telekomunikasi, dan lain-lain.

Function:

Develop, implement, and evaluate strategies of the Company's finance, management and development of human capital, as well as the fulfillment of supporting elements required for the running of the Company.

Duties and Responsibilities:

1. Manage financial planning, financial risk management and analyze the Company's financial performance.
2. Coordinate the formulation of the Long Term Strategy as the basis for the formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other Directors.
3. Implement measures that can reduce and overcome various types of financial risks that may be faced by the Company in coordination with other Directors.
4. Ensure that all business units and working areas of the Company comply with financial policies and Standard Operating Procedures (SOP) applicable to each function in accordance with the approved plan (*business units oversight*).
5. Ensure the availability of operational funds required by the Company for daily operations, in close coordination with business unit leaders.
6. Ensure accurate and timely financial consolidation for reporting purposes to the Company's Board of Directors and Commissioners.
7. Plan, implement, and evaluate the Company's cooperation with domestic and overseas financial institutions.
8. Plan and develop HC policies and management systems.
9. Control HC management functions to support and improve HC performance in achieving the Company's targets.
10. Plan, implement, and manage the Company's supporting activities, such as the legal, IT Support, telecommunications, and other departments

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI YANG BARU

Perusahaan berkewajiban memberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada Anggota Direksi baru, paling lambat 1 (satu) bulan sejak menjabat. Materi yang disampaikan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan; gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal, dan masalah strategis lainnya; serta keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Direksi.

Pada tahun 2024, RUPS mengangkat Dwi Puja Ariestya sebagai anggota Direksi menggantikan Sari Istiani Rachmi. Program pengenalan perusahaan untuknya dilaksanakan pada 20 Mei 2024.

INFORMASI TENTANG KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Per 31 Desember 2024 Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

COMPANY INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Company is mandated to provide an orientation program about its general conditions to new Board of Directors members within one month of their appointment. The material presented includes the Company's GCG implementation principles; an overview of the Company regarding its purpose, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short and long term business plans, competitive position, risks, internal controls, and other strategic issues; as well as information regarding the obligations, duties, responsibilities, and rights of the Board of Directors.

In 2024, the GMS appointed Dwi Puja Ariestya as a member of the Board of Directors to replace Sari Istiani Rachmi, and the Company introduction program was held on May 20, 2024.

INFORMATION ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, the Company did not have any committees under the Board of Directors.

Transparansi Informasi Tentang

Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency on The Board of

Commissioners and Board of Directors

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Prinsip-prinsip dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan *check and balances* dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perusahaan;
2. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
4. Dewan Komisaris berhak mendapatkan akses informasi Perusahaan secara akurat, lengkap dan tepat waktu. Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
5. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala maupun insidental sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu:
 - a. Laporan Manajemen Triwulanan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah berakhirnya triwulanan yang bersangkutan;
 - b. Laporan Tahunan Perusahaan (Triwulan I sampai dengan IV) paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
6. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, yaitu senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
7. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN
BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS

A good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each organ can work according to its respective functions effectively and efficiently. The principles for maintaining a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a checks and balances relationship with the ultimate aim of improving the Company's performance and progress;
2. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as regulated in statutory regulations and the Company's Articles of Association;
3. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners in supervising and providing advice on the Company's management policies;
4. The Board of Commissioners has the right to obtain access to Company information in an accurate, complete and timely manner. The Board of Directors is responsible for the accuracy, completeness and timeliness of submitting Company information to the Board of Commissioners.
5. The Board of Directors is responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners periodically or incidentally in accordance with applicable regulations, namely:
 - a. Quarterly Management report no later than 14 (fourteen) calendar days after the end of the quarter in question;
 - b. Company Annual Report (Q1 to IV) no later than 6 (six) months after the fiscal year ends with due observance of applicable regulations.
6. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship that always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for;
7. Any informal working relationship can be carried out by each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence;

8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi harus diketahui oleh semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris merupakan perbuatan-perbuatan yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Menerima pinjaman jangka pendek, kecuali pinjaman dari Pemegang Saham Mayoritas;
2. Memberikan pinjaman jangka pendek;
3. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
4. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
5. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;
6. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewa aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerja sama lainnya yang dalam bidang usaha Perusahaan melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
7. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan kerja sama lainnya yang tidak dalam bidang usaha Perusahaan untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
9. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI).

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Komisaris, Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun

8. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and Board of Directors are collective positions that represent all of its members so that every working relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must be known by all members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

The Board of Directors authorities that requires written approval from the Board of Commissioners are actions that can only be carried out by the Board of Directors after obtaining written approval from the Board of Commissioners to:

1. Receive short-term loans, except loans from Majority Shareholders;
2. Provide short-term loans;
3. Pledge fixed assets required to carry out short-term credit withdrawals;
4. Release and write off movable fixed assets with an economic life which are generally applicable in the industry in general, up to 5 (five) years;
5. Write off bad debts and expired goods inventory from the books;
6. Enter into licensing cooperation, management contracts, asset leasing, operational cooperation and other cooperation agreements, which in the Company's business field exceed a certain value determined by the Board of Commissioners;
7. Enter into licensing collaborations, management contracts, asset leasing, operational collaborations and other collaborations that are not within the Company's business field for a period of no more than 1 (one) year, or exceed a certain value determined by the Board of Commissioners;
8. Determine and adjust the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;
9. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and Head of Internal Audit (SPI).

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity represents a combination of desired characteristics from both the Commissioners and Directors collectively and individually, tailored to the Company's needs. This combination is determined by considering the skills, knowledge, and experience appropriate for the distribution of duties and roles within the Director's functions of achieving the Company's objectives. Therefore, considering this combination of characteristics impacts the accuracy of the nomination and appointment process for individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors. A

Direksi secara kolegal. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus yang tertulis tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, kebijakan yang dijalankan terkait susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan struktur organisasi dan kebutuhan akan pengelolaan serta pengembangan kegiatan bisnis Perusahaan untuk pencapaian tujuan Perusahaan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Merujuk *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Kegiatan rapat Dewan Komisaris dapat pula dilaksanakan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham pengendali disertai penjelasan mengenai hal-hal yang akan dibicarakan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan sebagai rapat gabungan dengan Direksi. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat berupa Rapat Komisaris, Rapat Komisaris dengan Komite, dan juga Rapat Komite, dengan tingkat rerata kehadiran mencapai 91,25%. Selain rapat rutin tersebut, selama tahun 2024, Dewan Komisaris juga melaksanakan dan menghadiri beberapa rapat/diskusi non-rutin sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komisaris.

diverse Board of Commissioners and Board of Directors composition fosters more objective and comprehensive decision-making due to the variety of perspectives considered.

Currently, the Company does not have a written policy specifically addressing the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition. However, the policy in place concerning their composition aligns with the organizational structure and the need for managing and developing business activities to achieve the Company's objectives.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Referring to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners and the Board of Directors may hold regular meetings at least once a month. Board of Commissioners meetings may also be held at any time if deemed necessary, upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders, with an explanation of the matters to be discussed.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS AND JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners Meetings are valid and entitled to make binding decisions if attended or represented by more than half of the Board members. Meetings of the Board of Commissioners can also be held jointly with the Board of Directors. All decisions at these meetings are made through consensus. If consensus is not reached, decisions are made by majority vote.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held meetings in the form of Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners Meetings with the Committees, and also Committee Meetings, with an average attendance rate of 91.25%. In addition to these routine meetings, during 2024, the Board of Commissioners also held and attended several non-routine meetings/discussions in accordance with the duties and responsibilities of each Commissioner.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Budiarto Tedja Komisaris Utama/President Commissioner	15	15	100%
Patuan Alfon Simanjuntak Komisaris/Commissioner	18	14	78%

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
R. Ardi Zulardy* Komisaris/Commissioner	15	14	93%
Wahyu Widodo Komisaris/Commissioner	16	15	94%
Rata-rata Average			91,25%

* R. Ardi Zulardy mulai menjabat sejak 2 Januari 2024.

* R. Ardi Zulardy served since January 2, 2024.

RISALAH RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

MINUTES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS IN 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Risalah Minutes Number	Jumlah Peserta Rapat Number of Meeting Participants
1	12 Januari 2024 January 12, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Desember 2023 MSRKAP Performance ytd December 2023	Ris-001/DEKOM.PL/2024-S0	16
2	16 Februari 2024 February 16, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Januari 2024 MSRKAP Performance ytd January 2024	Ris-002/DEKOM.PL/2024-S0	10
3	27 Februari 2024 February 27, 2024	MWT Pertamina Lubricants Co.Ltd	Ris-003/DEKOM.PL/2024-S0	11
4	18 Maret 2024 March 18, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Februari 2024 MSRKAP Performance ytd February 2024	Ris-004/DEKOM.PL/2024-S0	10
5	22 April 2024 April 22, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Maret 2024 MSRKAP Performance ytd March 2024	Ris-006/DEKOM.PL/2024-S0	14
6	21 Mei 2024 May 21, 2024	MSRKAP Kinerja ytd April 2024 MSRKAP Performance ytd April 2024	Ris-008/DEKOM.PL/2024-S0	11
7	19 Juni 2024 June 19, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Mei 2024 MSRKAP Performance ytd May 2024	Ris-009/DEKOM.PL/2024-S0	12
8	25 Juli 2024 July 25, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Juni 2024 MSRKAP Performance ytd June 2024	Ris-010/DEKOM.PL/2024-S0	18
9	20 Agustus 2024 August 20, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Juli 2024 MSRKAP Performance ytd July 2024	Ris-012/DEKOM.PL/2024-S0	14
10	24 September 2024 September 24, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Agustus 2024 MSRKAP Performance ytd August 2024	Ris-014/DEKOM.PL/2024-S0	16
11	23 Oktober 2024 October 23, 2024	MSRKAP Kinerja ytd September 2024 MSRKAP Performance ytd September 2024	Ris-015/DEKOM.PL/2024-S0	20
12	20 November 2024 November 20, 2024	MSRKAP Kinerja Ytd Oktober 2024 MSRKAP Performance ytd October 2024	Ris-017/DEKOM.PL/2024-S0	13
13	20 Desember 2024 December 20, 2024	MSRKAP Kinerja Ytd November 2024 MSRKAP Performance ytd November 2024	Ris-018/DEKOM.PL/2024-S0	16

RAPAT DIREKSI

Selain rapat wajib yang dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, kegiatan Rapat Direksi dapat pula dilaksanakan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali disertai penjelasan mengenai hal-hal yang akan dibicarakan. Kuorum Rapat Direksi, baik rapat internal maupun rapat gabungan tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Direksi hadir.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Besides the monthly mandatory meetings, additional Board of Directors meetings may be convened anytime they are deemed necessary, upon a written request by one or more members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, along with a description of the issues to be addressed. A quorum for these meetings, whether internal or joint, is achieved when more than half of the Board members are present.

Di sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat koordinasi sebanyak 17 (tujuh belas) kali dengan tingkat persentase kehadiran anggota Direksi sebesar 100%, yang merupakan rapat koordinasi yang dilakukan dengan Tim Manajemen Pertamina Lubricants untuk membahas perkembangan kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

In 2024, the Board of Directors held 17 (seventeen) coordination meetings with an attendance rate for the Board of Directors members of 100%, held with the Pertamina Lubricants Management Team to discuss the development of the Company's business and operational activities.

Frekuensi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi Tahun 2024

Directors' Attendance Frequency at the Board of Directors Meetings in 2024

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Werry Prayogi Direktur Utama/President Director	17	17	100%
Sigit Pranowo Direktur Operasi/Director of Operations	17	17	100%
Dwi Puja Ariestya* Direktur Sales & Marketing/Director of Sales & Marketing	11	11	100%
Catur Dermawan Direktur Finance & Business Support/Director of Finance & Business Support	17	17	100%
Rata-rata Average			100%

*) Dwi Puja Ariestya mulai menjabat sejak 20 Mei 2024.

*) Dwi Puja Ariestya served since May 20, 2024.

RISALAH RAPAT DIREKSI TAHUN 2024

MINUTES OF THE 2024 BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

No	Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material	PIC
Januari January			
1	21 Januari 2024 January 21, 2024	Usulan Penetapan Komisaris Utama PT Katalis Sinergi Indonesia Proposal for the Appointment of the President Commissioner of PT Katalis Sinergi Indonesia	Corporate Strategy & Business Development
Februari February			
2	7 Februari 2024 February 7, 2024	Rencana Go-Live Organisasi PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants Organization Go-Live Plan	Human Capital & Quality Management
3	7 Februari 2024 February 7, 2024	Pembayaran Panjar Insentif Tahap kedua Tahun 2023 Second Phase Incentive Advance Payment in 2023	Human Capital & Quality Management
4	16 Februari 2024 February 16, 2024	Pelaksanaan Anggaran Investasi (CAPEX) Carry Over Tahun 2024 Mendahului Persetujuan RKAP tahun 2024 Investment Budget (CAPEX) 2024 Carry Over Prior to Approval of the RKAP 2024	Corporate Strategy & Business Development
5	28 Februari 2024 February 28, 2024	Usulan Penetapan Komisaris Utama PT Kapitalis Sinergi Indonesia Proposed Appointment of President Commissioner of PT Kapitalis Sinergi Indonesia	Corporate Strategy & Business Development
Maret March			
-			
April			
6	2 April 2024 April 2, 2024	Penunjukan Tantiem Yang Ditangguhkan (TYD) ke PT Bank Tabungan Negara (BTN) Deferred Tantiem to PT Bank Tabungan Negara (BTN)	Human Capital & Quality Management

No	Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material	PIC
Mei May			
7	29 Mei 2024 May 29, 2024	Pembayaran Insentif Tahap Final 2023 Final Phase Incentive Payment 2023	Human Capital & Quality Management
Juni June			
8	11 Juni 2024 June 11, 2024	Usulan Penetapan Komisaris Utama PT Katalis Sinergi Indonesia Proposed Appointment of President Commissioner of PT Katalis Sinergi Indonesia	Corporate Strategy & Business Development
Juli July			
9	10 Juli 2024 July 10, 2024	Pelaksanaan Inisiasi Tambahan ABI Tahun 2024 dengan Penambahan Project Investasi Tanpa perubahan Nilai total ABI RKAP Tahun 2024 Additional ABI Initiation in 2024 with Additional Investment Projects Without Changes in Total Value of ABI RKAP in 2024	Corporate Strategy & Business Development
10	29 Juli 2024 July 29, 2024	Pembayaran Bonus Tahun Buku 2023 Payment of Bonus for Fiscal Year 2023	Human Capital & Quality Management
11	31 Juli 2024 July 31, 2024	Right of First Offtake (ROFO) 14% share KPI dari Patra SK dan Pengurusan Approval LBO G3 Right of First Offtake (ROFO) 14% KPI share from Patra SK and LBO G3 Approval Management	Overseas
Agustus August			
12	06 Agustus 2024 August 06, 2024	Merge & Acquisition (M&A) Mining Chemical (Fastron I) Mining Chemical (Fastron I) Merger & Acquisition	Corporate Strategy & Business Development
September -			
Oktober October -			
November			
13	19 November 2024 November 19, 2024	Pembahasan HC Development Discussion on HC Development	Human Capital & Quality Management
Desember December			
14	4 Desember 2024 December 4, 2024	Pembahasan lanjutan tanggal 19 November 2024 Continued discussion on November 19, 2024	Human Capital & Quality Management
15	20 Desember 2024 December 20, 2024	Arahan terkait Pengajuan Saham Portepel KSI Directives on KSI Portfolio Shares Submission	Corporate Strategy & Business Development
16	24 Desember 2024 December 24, 2024	Tantiem Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd Tantiem for Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd	Human Capital & Quality Management
17	24 Desember 2024 December 24, 2024	Pembahasan lanjutan terkait Pengajuan Saham Portepel KSI Further discussion on KSI Portfolio Shares Submission	Corporate Strategy & Business Development

Selain itu, Direksi juga menghadiri rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kehadiran Direksi dalam rapat gabungan yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2024.

In addition, the Board of Directors attended joint meetings held by the Board of Commissioners. The following shows the attendance of the Board of Directors in joint meetings held throughout 2024.

Frekuensi Kehadiran Direksi pada Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2024

Attendance Frequency of the Board of Directors at Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2024

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Werry Prayogi Direktur Utama/President Director	12	12	100%
Sigit Pranowo Direktur Operasi/Director of Operations	12	12	100%
Dwi Puja Ariestya* Direktur Sales & Marketing/Director of Sales & Marketing	8	8	100%
Catur Dermawan Direktur Finance & Business Support/Director of Finance & Business Support	12	12	100%
Rata-rata Average			100%

*) Dwi Puja Ariestya mulai menjabat sejak 20 Mei 2024.

*) Dwi Puja Ariestya served since May 20, 2024.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2024. Berikut disampaikan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS tersebut.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2024, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on June 6, 2024. The following shows the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS.

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS di Tahun 2024

Attendance Frequency of Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS in 2024

Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	Jumlah RUPS Total GMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Budiarto Tedja (Komisaris Utama) Budiarto Tedja (President Commissioner)	1	1	100%
Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris) Patuan Alfon Simanjuntak (Commissioner)	1	1	100%
R. Ardi Zulardy* (Komisaris) R. Ardi Zulardy* (Commissioner)	1	1	100%
Wahyu Widodo (Komisaris) Wahyu Widodo (Commissioner)	1	1	100%
Direksi Board of Directors			
Werry Prayogi (Direktur Utama) Werry Prayogi President Director	1	1	100%
Sigit Pranowo (Direktur Operasi) Sigit Pranowo (Director of Operations)	1	1	100%
Dwi Puja Ariestya** (Direktur Sales & Marketing) Dwi Puja Ariestya** (Director of Sales & Marketing)	1	1	100%
Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support) Catur Dermawan (Director of Finance & Business Support)	1	1	100%
Rata-rata Average			100%

*) R. Ardi Zulardy mulai menjabat sejak 2 Januari 2024.

**) Dwi Puja Ariestya mulai menjabat sejak 20 Mei 2024.

*) R. Ardi Zulardy served since January 2, 2024.

**) Dwi Puja Ariestya served since May 20, 2024.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development

Perusahaan memfasilitasi program peningkatan kapabilitas bagi Anggota Dewan Komisaris Direksi agar dapat memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan, dan pengetahuan- pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagaimana tertera di bawah ini.

The Company facilitates a capability building program for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors to provide updates on the latest developments in the Company's business activities, and other knowledge related to their duties. Each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors who participates in the capability building program is required to present to other Members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to facilitate the exchange of information and insights.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors participated in the following competency development programs.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Training and Competency Development in 2024

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Host
Budiarto Tedja Komisaris Utama Commissioner	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Hotel Aryaduta Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 12, 2024	<i>Corporate Secretary</i>
Patuan Alfons Simanjuntak Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Hotel Aryaduta Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
R. Ardi Zulardy Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Hotel Aryaduta Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 12, 2024	<i>Corporate Secretary</i>
Wahyu Widodo Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Hotel Aryaduta Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 12, 2024	<i>Corporate Secretary</i>

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Training and Competency Development in 2024

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Host
Werry Prayogi Direktur Utama President Director	Seminar <i>Total Solution Approach : Selling is Everybody Business</i>	Lubricants Technology Center 8 Agustus 2024 Lubricants Technology Center August 8, 2024	Human Capital & Quality Management
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
	<i>Media Training For Executive</i>	Enduro x Fastron Lounge 13 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 13, 2024	Corporate Secretary
	<i>Pelatihan Excellent Public Speaking Skills For Leaders</i> Excellent Public Speaking Skills Training for Leaders	Enduro x Fastron Lounge 10 Desember 2024 Enduro X Fastron Lounge December 10, 2024	Human Capital & Quality Management
Sigit Pranowo Direktur Operasi Director of Operations	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	LMS & Hotel Arya Duta Jakarta 10 Juni 2024 LMS & Hotel Arya Duta Jakarta June 10, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	Seminar <i>Total Solution Approach : Selling is Everybody Business</i>	LTC 8 Agustus 2024 LTC August 8, 2024	Human Capital & Quality Management
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
	<i>Media Training For Executive</i>	Enduro x Fastron Lounge 13 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 13, 2024	Corporate Secretary
	<i>Pelatihan Excellent Public Speaking Skills For Leaders</i> Excellent Public Speaking Skills Training for Leaders	Enduro x Fastron Lounge 10 Desember 2024 Enduro X Fastron Lounge December 10, 2024	Human Capital & Quality Management
Catur Dermawan Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business Support	Seminar <i>Total Solution Approach: Selling is Everybody Business</i>	LTC 8 Agustus 2024 LTC August 8, 2024	Human Capital & Quality Management
	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Hotel Aryaduta Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	<i>Pelatihan ESG Roadmap dan Sustainability Strategy PT Pertamina Lubricants bersama Trisakti Sustainability Centre (TSC)</i> PT Pertamina Lubricants ESG Roadmap and Sustainability Strategy with Trisakti Sustainability Centre (TSC)	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
	<i>Media Training for Executive</i>	Enduro x Fastron Lounge 13 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
	<i>Pelatihan Excellent Public Speaking Skills For Leaders</i> Excellent Public Speaking Skills Training for Leaders	Enduro x Fastron Lounge 11 Desember 2024 Enduro X Fastron Lounge December 11, 2024	Human Capital & Quality Management

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Training and Competency Development in 2024

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Host
Dwi Puja Ariestya Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	Seminar <i>Total Solution Approach: Selling is Everybody Business</i>	LTC 8 Agustus 2024 LTC August 8, 2024	<i>Human Capital & Quality Management</i>
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 12, 2024	<i>Corporate Secretary</i>
	<i>Media Training For Executive</i>	Enduro x Fastron Lounge 13 November 2024 Enduro X Fastron Lounge November 13, 2024	<i>Corporate Secretary</i>
	Pelatihan <i>Excellent Public Speaking Skills For Leaders</i> Excellent Public Speaking Skills Training for Leaders	Enduro x Fastron Lounge 10 Desember 2024 Enduro X Fastron Lounge December 10, 2024	<i>Human Capital & Quality Management</i>



Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Board of
Commissioners and
Board of Directors
Concurrent Positions

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors hold concurrent positions in other companies as shown in the following table.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain Position in Another Company/Entity
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Budiarto Tedja Komisaris Utama/President Commissioner	-
Patuan Alfon Simanjuntak Komisaris/Commissioner	• Sekretaris BPH Migas (2022-sekarang) • Direktur BBM, BPH Migas (2018-sekarang) • Secretary of BPH Migas (2022-present) • Director of BBM, BPH Migas (2018-present)
R. Ardi Zulardy Komisaris/Commissioner	Advisor PT Pemalang Batang Toll Road (2020-sekarang) Advisor at PT Pemalang Batang Toll Road (2020-present)
Wahyu Widodo Komisaris/Commissioner	-
Direksi Board of Directors	
Werry Prayogi Direktur Utama/President Director	-
Sigit Pranowo Direktur Operasi/Director of Operations	Ketua Umum Aspelindo (2023-2026) Chairman of Indonesian Lubricants Association (2023-2026)
Dwi Puja Ariestya* Direktur Sales & Marketing/Director of Sales & Marketing	-
Catur Dermawan Direktur Finance & Business Support/Director of Finance & Business Support	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Pada dasarnya kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Kebijakan dan Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners and Board of Directors performance is evaluated by shareholders in the GMS. The Board of Commissioners performance is based on the Policies and Criteria related to the Board of Commissioners and the Board of Directors Performance Evaluation.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham berdasarkan Kontrak Manajemen yang disahkan melalui RUPS terkait pembahasan RKAP tahunan. Berikut disampaikan kebijakan dan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners performance assessment is conducted by shareholders based on the Management Contract approved during the GMS and discussions related to the annual RKAP. The policies and criteria for assessing the Board of Commissioners performance are as follows.

Kebijakan Umum General Policy	Kriteria Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Criteria
- Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. - Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan maupun secara individual akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. - Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.	Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut: - Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya. - Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada. - Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan. - Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu. - Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan. - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.
- The Board of Commissioners must submit a collective performance report of the Board of Commissioners and individual reports for members of the Board of Commissioners to be assessed by Shareholders at the GMS. - The collective and individual performance results are crucial components of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners. - The individual performance evaluations are considered by Shareholders when deciding whether to dismiss and/or reappoint the relevant Commissioners. These assessments are instrumental in enhancing the Board of Commissioners' effectiveness.	The performance evaluation criteria of the Board of Commissioners and its individual members proposed by the Board of Commissioners as stipulated in the GMS are at least as follows: - Preparation of KPI at the beginning of the year and evaluation of its achievement. - Attendance level at Board of Commissioners Meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees. - Contribution to the Company's supervisory process. - Involvement in specific assignments. - Commitment to promoting the interests of the Company. - Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

Berikut disampaikan pencapaian target penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2024.

The 2024 performance assessment results for the Board of Commissioners are detailed below.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners Performance Assessment Results in 2024

Parameter Parameter	Satuan Unit	Pencapaian Achievement
Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners		
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Pertemuan Meetings	15

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners Performance Assessment Results in 2024

Parameter Parameter	Satuan Unit	Pencapaian Achievement
Pelatihan/pembelajaran anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners training/learning	Program Programs	2
Kunjungan Dewan Komisaris ke lapangan (MWT) Board of Commissioners work visits	Kunjungan Visits	8
Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners with the Board of Directors		
Pemberian arahan terkait usulan RKAP dan RJPP Providing directives on the proposed RKAP and RJPP	Telaah Reviews	1
Pemberian persetujuan/rekomendasi kepada Direksi Granting approval/recommendations to the Board of Directors	Telaah Reviews	20
Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Pertemuan Meetings	12
Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Board of Commissioners with Shareholders		
Audiensi dengan PT Pertamina (Persero) / SH C&T Audiences with PT Pertamina (Persero) / SH C&T	Pertemuan Meetings	2
Dewan Komisaris dengan RUPS Board of Commissioners with GMS		
Rekomendasi Dewan Komisaris dalam RUPS/LB Perusahaan Board of Commissioners Recommendation in the Company's GMS/EGMS	Rekomendasi Recommendations	2
Telaah Annual Report dan Sustainability Report Perusahaan Tahun Buku 2023 Review of Company Annual Report and Sustainability Report for Fiscal Year 2023	Telaah Reviews	Telah dilakukan Already completed

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham berdasarkan Kontrak Manajemen yang disahkan melalui RUPS terkait pembahasan RKAP tahunan. Berikut disampaikan kebijakan dan kriteria penilaian kinerja Direksi.

BOARD OF DIRECTORS
PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors performance assessment is carried out by shareholders based on the Management Contract authorized through the GMS discussing the annual RKAP. The following explains the policies and criteria for assessing the performance of the Board of Directors.

Kebijakan Umum General Policy	Kriteria Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Criteria
- Kinerja Direksi dari masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. - Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan maupun secara individual akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.	Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS, sebagai berikut: - Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya. - Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris. - Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan. - Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu. - Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan. - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. - Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.
- The performance of each Member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders at the GMS. - The results of the performance evaluations, of the Board of Directors both overall and individually are an integral part of the compensation and incentive schemes for Members of the Board of Directors.	The Board of Directors performance evaluation criteria are determined in the GMS based on the Key Performance Indicators (KPI). The performance criteria of the Board of Directors can also be carried out individually, and proposed by the Board of Commissioners to be determined in the GMS, as follows: - Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievement. - Level of attendance at Board of Directors Meetings and meetings with the Board of Commissioners. - Contribution to the Company's business activities. - Involvement in specific assignments. - Commitment to advancing the Company's interests. - Compliance with applicable laws and regulations and Company policies. - Achievement of the Company's targets outlined in the RKAP and Management Contract.

Berikut disampaikan pencapaian target KPI Direktur Utama selama tahun 2024.

The following shows the achievement of the President Director's KPI targets for 2024.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2024

Board of Directors' Performance Assessment Results in 2024

No.	Nama KPI KPI	Bobot Weight (%)	Performance	Weighted Performance (%)
Financial: 27,63				
1	EBITDA PTPL	7	68,0%	5,26
2	Gross Profit Pengalihan Bisnis Petrochemical Gross Profit of Petrochemical Business Transfer	5	105,1%	5,50
3	Operating Cash Flow	6	52,6%	3,67
4	Collection (CEI dan ACP) Collection (CEI and ACP)	6	110%	6,60
5	Cost per Liter	6	110%	6,60
Customer Focus: 36,07				
1	Sales Volume Finish Product Domestic*	7	91,30%	6,39
2	Sales Volume Finish Product Overseas*	4	106,40%	4,26
3	Sales Volume Pengalihan Bisnis Petrochemical Sales Volume Petrochemical Business Transfer	5	104,60%	5,23
4	Brand Equity Index (BEI)	5	110%	5,50
5	Customer Satisfaction Index	4	110%	4,40
6	Market Share	6	98,10%	5,89
7	Revitalisasi Own Channel Own Channel Revitalization	4	110%	4,40
Internal Process: 21,75				
1	Product Availability Management	7	106,70%	7,47
2	Strengthen the Core	7	110%	7,70
3	HSSE Management System Performance	6	109,60%	6,58
Learning & Growth: 15,24				
1	Unlock Value - Project Fastron 1	4	100%	3,20
2	Investment in Research, Learning, & Development	3	110%	3,30
3	Realisasi Investasi (Progress Fisik) Investment Realization (Physical Progress)	5	109,80%	5,49
4	Knowledge, Standardization, & Innovation (KSI)	3	108,40%	3,25
Total Performance				
Boundary (Reward & Consequences): (2,5)				
1	Number of Accident (NoA)		0,00%	0,00
2	GCG Implementation Compliance		0,50%	0,50
3	Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Grup Optimizing the Pertamina Group Synergies		109,40%	2,00
4	Pengelolaan Risiko Risk Management		100,00%	0,00
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal Follow-up on Internal & External Audit Result Recommendations		100,00%	0,00
Total Performance (Include Boundary)			102,72%	

Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Board of Directors Nomination Governance

Kebijakan terkait nominasi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Pertamina Lubricants mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Pemilihan dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan hak prerogatif entitas induk, PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali. Proses nominasi dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilaksanakan berdasarkan perencanaan suksesi, kebutuhan Pertamina Group, hasil uji kelayakan dan kepatutan, serta kriteria dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir.
2. Mengundurkan diri.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
4. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
5. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi didasarkan pada pemenuhan persyaratan, keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan menjadi pertimbangan utama, serta mengabaikan pertimbangan gender maupun faktor diskriminatif lain. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi wajib berpegang teguh pada prinsip independensi di dalam mengambil keputusan dan memimpin jalannya perusahaan, dengan mengutamakan kepentingan Pertamina Lubricants.

The nomination policy for Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of Pertamina Lubricants refers to the following:

1. Minister of SOEs Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 concerning Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of SOEs.
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of SOEs.

The selection and appointment of Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is the prerogative of the parent entity, PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder. The nomination and appointment process for Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors is based on succession planning, the needs of the Pertamina Group, the results of the fit and proper test, and criteria specified in the Company's Articles of Association.

The term of office for the Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is set for 3 (three) years, and they can be reappointed for 1 further (one) term of office. Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors can be dismissed at any time based on a GMS resolution stating the reasons. The Members of the Board of Commissioners term of office ends if:

1. Their term of office expires.
2. They resign.
3. They no longer meet the applicable legal requirements.
4. They are dismissed based on the GMS Resolution.
5. They pass away during their term of office.

Appointments of Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are based on qualifications, skills, experience and educational, as the main considerations, and ignore gender considerations or other discriminatory factors. Each Member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors must adhere to the principle of independence in making decisions and leading the Company, by prioritizing the interests of Pertamina Lubricants.

Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Remuneration Governance

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditentukan dengan mengacu Surat Keputusan Direksi Pertamina No. Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero). Sesuai ketentuan tersebut, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang berhak menentukan besaran remunerasi yang harus dibayarkan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak ada pemangku kepentingan lain maupun pihak independen yang disertakan dalam penentuan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

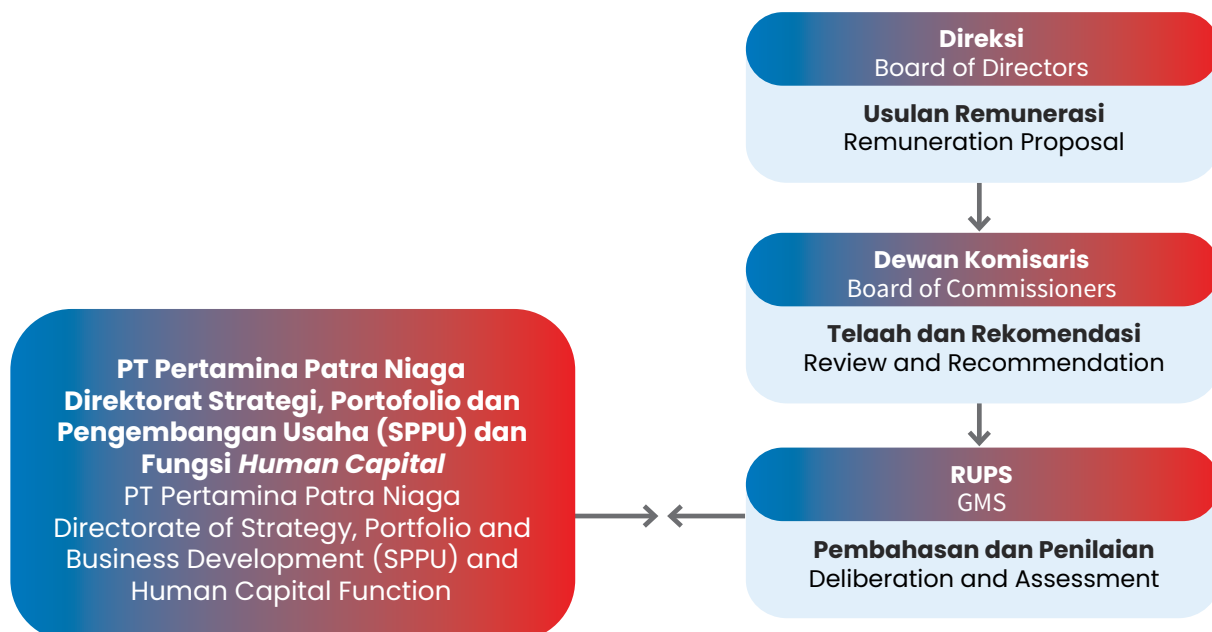
Dalam menetapkan remunerasi, Direksi membuat usulan tentang besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, lalu diajukan ke Dewan Komisaris. Usulan yang disampaikan memperhatikan berbagai faktor, termasuk pencapaian target dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang di dalamnya memuat target-target pengelolaan dampak terhadap ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan. Apabila Dewan Komisaris setuju maka akan dibuatkan surat jawaban persetujuan ke Direksi, setelah itu Direksi menyampaikan usulan dan persetujuan Dewan Komisaris ke Pemegang Saham saat RUPS.

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined by referring to the Pertamina Board of Directors Decree No. Kpts-16/C00000/2013-S0 dated February 25, 2013 concerning Management Guidelines for Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero). According to these guidelines, the Shareholder is the only stakeholder authorized to determine the remuneration amounts paid by the Company to members of the Board of Commissioners and Board of Directors. No other stakeholders or independent parties are involved in setting the remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

In determining remuneration, the Board of Directors proposes the amount for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which are then submitted to the Board of Commissioners. The proposal considers various factors, including performance targets in the Key Performance Indicators (KPI) that address management impacts on the economy, environment, social, and corporate governance. If the Board of Commissioners agrees, an approval letter is issued to the Board of Directors, who then presents the Board of Commissioners proposal and approval to Shareholders at the GMS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Lubricants

Procedure for Determining the Pertamina Lubricants Board of Commissioners Board of and Directors Remuneration



TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri atas gaji/honorarium, tunjangan dan tantiem.

Remunerasi dan tantiem yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 diuraikan di bawah ini:

REMUNERATION TRANSPARENCY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2024

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary/honorarium, allowances and bonuses.

The remuneration and performance bonuses received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 are detailed below:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure in 2024

Nominal dalam Rupiah Nominal in Rupiah	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Gaji/Honorarium per Bulan Monthly Salary/Honorarium	658.725.730	308.951.600
Tunjangan per Bulan Monthly Allowances	110.000.000	61.790.400
Tunjangan Hari Raya/1 kali Setahun Religious Holiday Allowance/Once a year	658.725.730	308.951.600
Jumlah Total	1.427.451.460	679.693.600

Adapun remunerasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinyatakan dalam Rupiah dalam tabel sebagai berikut:

The remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is stated in Rupiah in the following table:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium/Bulan Honorarium/Monthly	Tunjangan/Bulan Allowances/Monthly	Tunjangan Hari Raya/1 kali Setahun Religious Holiday Allowance/Once a year	Tantiem atas Tahun 2023* Performance Bonus for 2023*
Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner	83.500.400	16.700.100	83.500.400	-
Patuan Alfons	Komisaris Commissioner	75.150.400	15.030.100	75.150.400	-
Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner	75.150.400	15.030.100	75.150.400	-
R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner	75.150.400	15.030.100	75.150.400	-

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium/Bulan Honorarium/Monthly	Tunjangan/Bulan Allowances/Monthly	Tunjangan Hari Raya/1 kali Setahun Religious Holiday Allowance/Once a year	Tantiem atas Tahun 2023* Performance Bonus for 2023*
Werry Prayogi	Direktur Utama President Director	185.556.544	27.500.000	185.556.544	-
Sigit Pranowo	Direktur Operasi Director of Operations	157.723.062	27.500.000	157.723.062	-

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium/ Bulan Honorarium/ Monthly	Tunjangan/ Bulan Allowances/ Monthly	Tunjangan Hari Raya/1 kali Setahun Religious Holiday Allowance/Once a year	Tantiem atas Tahun 2023* Performance Bonus for 2023*
Dwi Puja Ariestya	Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	157.723.062	27.500.000	157.723.062	-
Catur Dermawan	Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business Support	157.723.062	27.500.000	157.723.062	-

*Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, tantiem atas tahun 2023 belum direalisasikan

*Until this annual report was issued, the 2023 Tantiem had not been realized

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, termasuk tidak melaksanakan program kepemilikan opsi saham untuk manajemen, atau *Management Stock Option Plan* (MSOP), maupun program kepemilikan opsi saham untuk karyawan, atau *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham bagi manajemen. Dengan demikian tidak ada Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

PERFORMANCE-BASED LONG- TERM COMPENSATION POLICY

As of the end of 2024, the Company does not have a policy related to performance-based long-term compensation, including not implementing a Management Stock Option Plan (MSOP), or an Employee Stock Option Plan (ESOP).

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

The Company has not conducted a public offering of shares and does not have a policy related to a management share ownership program. Therefore, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares in the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Saham Pertamina Lubricants Ownership of Pertamina Lubricants Shares	Saham Perusahaan Lain (>50%) Ownership of Another Company (>50%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Budiarto Tedja Komisaris Utama/President Commissioner		
Patuan Alfon Simanjuntak Komisaris/ Commissioner		
R. Ardi Zulardy Komisaris/ Commissioner		Tidak ada None
Wahyu Widodo Komisaris/ Commissioner		
Direksi Board of Directors		
Werry Prayogi Direktur Utama/President Director		
Sigit Pranowo Direktur Operasi/Director of Operations		
Dwi Puja Ariestya Direktur Sales & Marketing/Director of Sales & Marketing		Tidak ada None
Catur Dermawan Direktur Finance & Business Support/Director of Finance & Business Support		

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Disclosure of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders Affiliated Relationships

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tanggung jawabnya secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak mana pun lainnya. Hubungan afiliasi yang timbul antara Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Board of Commissioners and the Board of Directors operate independently and without intervention from shareholders or any other parties. The affiliated relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Majority and Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Board of Directors' Affiliated Relationships with the Board of Commissioners and Shareholders

	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationships with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Entitas Pengendali Majority/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Budiarto Tedja Komisaris Utama/President Commissioner	x	x	x
Patuan Alfon Simanjuntak Komisaris/Commissioner	x	x	v
Wahyu Widodo Komisaris/Commissioner	x	x	v
R. Ardi Zulardy Komisaris/Commissioner	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Werry Prayogi Direktur Utama/President Director	x	x	x
Sigit Pranowo Direktur Operasi/Director of Operations	x	x	x
Dwi Puja Ariestya Direktur Sales & Marketing/Director of Sales & Marketing	x	x	x
Catur Dermawan Direktur Finance & Business Support/Director of Finance & Business Support	x	x	x
v : Ya x = Tidak v : Yes x = No			

Hubungan afiliasi dengan entitas pengendali pada tabel di atas muncul atas rangkap jabatan yang diemban oleh Dewan Komisaris pada perusahaan/Lembaga pemerintah sebagaimana telah dijelaskan di atas.

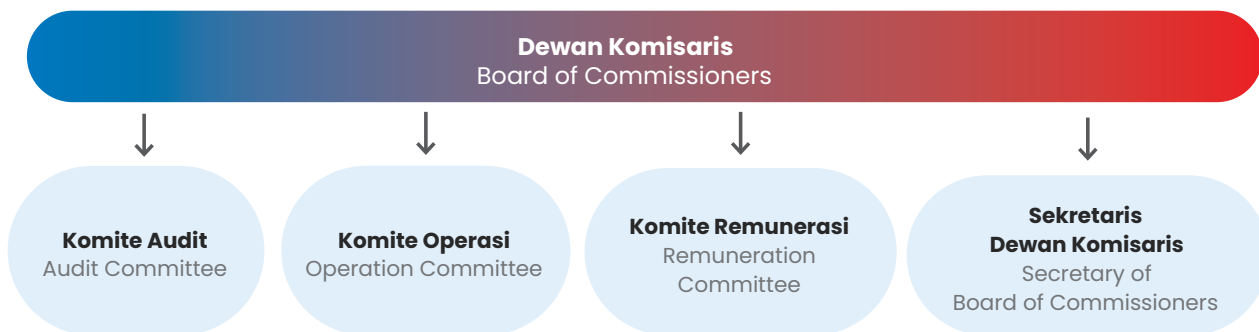
The affiliations with the controlling entity in the table above arise from the concurrent positions held by the Board of Commissioners in other companies/government institutions as previously explained.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Organs

Dalam meningkatkan kesesuaian struktur organ pendukung Dewan Komisaris sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris membentuk 3 (tiga) komite dan 1 (satu) organ pendukung. Perusahaan tidak memiliki Komite Manajemen Risiko. Adapun organ pendukung digambarkan sebagaimana bagan berikut:

To improve the suitability of the supporting organs' structure for the Board of Commissioners' supporting organs in line with the Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021 concerning Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of The Board of Commissioners has established 3 (three) committees and 1 (one) supporting organ. The Company does not have a Risk Management Committee. The supporting organs are shown in the following chart:



KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, terutama dalam masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan GCG, kebijakan akuntansi Perusahaan, pengawasan internal, pemeriksaan oleh akuntan publik serta sistem pelaporan keuangan dan informasi lainnya.

Komite audit dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris harus memenuhi asas profesionalisme, objektivitas dan independen.

Ketentuan Masa Jabatan

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, anggota Komite Audit diangkat untuk masa jabatan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun. Keanggotaan Komite Audit dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai keputusan Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in its supervisory function over the management of the Company, especially in matters relating to GCG implementation, the Company's accounting policies, internal supervision, audits by public accountants, and the financial reporting system and other information.

In performing its duties, the Audit Committee operates under and is accountable to the Board of Commissioners. The Audit Committee's performance report submitted to the Board of Commissioners must adhere to principles of professionalism, objectivity, and independence..

Term of Office Provisions

As stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 of 2021 concerning Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, members of the Audit Committee are appointed for a maximum term of 3 (three) years, which may be extended 1 (one) time for 2 (two) years. Membership of the Audit Committee may end at any time before the term of office expires by a decision of the Board of Commissioners.

Bagi anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris, masa jabatannya menyesuaikan dengan jabatannya sebagai Komisaris.

For Audit Committee members who are Commissioners, their term of office aligns with their tenure as Commissioners.

Susunan dan Profil Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan di tahun 2024, yang mana pada akhir tahun 2023 posisi Ketua Komite Audit masih kosong, kini telah diisi oleh Wahyu Widodo Adapun untuk susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 disampaikan pada tabel berikut:

Audit Committee Composition and Profile

The Audit Committee membership composition changed in 2024, where at the end of 2023 the position of Chair of the Audit Committee was still vacant, and was now filled by Wahyu Widodo. The Audit Committee composition as of December 31, 2024 is shown in the following table:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024

Audit Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Wahyu Widodo	Ketua Komite Audit Audit Committee Chair	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts – 004/DEKOM.PL/2024-S8 Board of Commissioners Decision No. Kpts- 004/DEKOM.PL/2024-S8	01 Oktober 2022 s/d 30 September 2024 October 1, 2022 to September 30, 2024
Wildan Perawira Utama	Anggota/Pihak Independen Audit Committee Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts – 004/DEKOM.PL/2024-S8 Board of Commissioners Decision No. Kpts- 004/DEKOM.PL/2024-S8	01 November 2022 s/d 31 Oktober 2024 November 1, 2022 to October 31, 2024
Antonius Supri Hartono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts – 004/DEKOM.PL/2024-S8 Board of Commissioners Decision No. Kpts- 004/DEKOM.PL/2024-S8	01 November 2022 s/d 31 Oktober 2024 November 1, 2022 to October 31, 2024



Wahyu Widodo

Ketua Komite Audit
Committee Chair

Periode menjabat: 1 Oktober 2022 s/d 30 September 2024 Periode ke-1
Term of office: October 1, 2022 to September 30, 2024 1st period

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 64 tahun. Beliau meraih gelas Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia (1986). Dalam perjalanan kariernya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Pemimpin Wilayah Surabaya Bidang Bisnis PT Bank Rakyat Indonesia (2013); Pemimpin Cabang Khusus PT Bank Rakyat Indonesia (2015–2018); Direktur Utama Bank DKI (2018–2019); Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara (2020–2023).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 64 years old. Obtained a Bachelor of Law degree from Universitas Kristen Indonesia (1986). Previously served as Deputy Head of Surabaya Regional Business at PT Bank Rakyat Indonesia (2013); Special Branch Head at PT Bank Rakyat Indonesia (2015–2018); Director at Bank DKI (2018–2019); President Commissioner at PT Perkebunan Nusantara (2020–2023).

Wildan Perawira Utama

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Audit Committee Member/Independent Party

Periode menjabat: 1 November 2022 s.d. 31 Oktober 2024 Periode ke-1

Term of office: November 1, 2022 to October 31, 2025, 1st Term

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 47 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dan Manajemen Industri dari Universitas Pasundan (1999), dan Master of Business Administration in Finance dari Universitas Gadjah Mada (2017). Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Internal Audit di Pertamina Lubricants (2014-2018); Manager Audit Investigasi di PT Pertamina (Persero) (2018-2021); dan Chief Audit Executive di PT Pertamina Hulu Indonesia (2021-2023). Saat ini beliau menjabat sebagai Chief Internal Audit di PT Pertamina Power Indonesia (2023-sekarang).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 47 years old, obtained a Bachelor of Engineering and Industrial Management degree from Universitas Pasundan (1999), and a Master of Business Administration in Finance degree from Universitas Gadjah Mada (2017). Has served as Chief Internal Auditor at Pertamina Lubricants (2014-2018); Manager of Investigation Audit at PT Pertamina (Persero) (2018-2021); and Chief Internal Audit at PT Pertamina Hulu Indonesia (2021-2023). Currently serves as Chief Internal Audit at PT Pertamina Power Indonesia (2023-present).

Antonius Supri Hartono

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Audit Committee Member/Independent Party

Periode Menjabat: 1 November 2022 s.d 31 Oktober 2024 Periode Ke-1

Term of office: November 1, 2022 to October 31, 2024 1st period

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Solo, berusia 64 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1987). Dalam perjalanan kariernya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang PT Sinar Usaha Cemerlang (2022).

Indonesian citizen, domiciled in Solo, 64 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree from Universitas Gadjah Mada (1987). Previously served as the Head of the PT Sinar Usaha Bernerlang Branch (2022).

Independensi Anggota Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perusahaan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

Independency of Audit Committee Members

The Audit Committee comprises solely independent members. All members have no affiliation with the Company's management, including holding any position in the Company's organizational structure or its Subsidiaries.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Kriteria Independensi Independency Criteria	Wahyu Widodo	Wildan Perawira Hutama	Antonius Supri Hartono
Merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit non audit pada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. An insider of the Public Accounting Firm who provided audit or non-audit services to the Company in the previous year before appointment by the Commissioner.	x	x	x
Memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan. Possesses personal interests that could negatively impact or conflict with the Company's interests.	x	x	x
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi dan Komisaris. Affiliated with the Board of Directors and Commissioners.	x	x	x
Memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Engages in business dealings related to the Company's operations.	x	x	x
v : ya x = tidak v : yes x = no			

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam (*Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 November 2022 sebagai pedoman dan acuan kerja anggota Komite Audit. Isi Piagam Audit mencakup persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peran, rapat, dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Kewajiban Lain Komite Audit

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan, meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi kinerja dari pelaksanaan program HSSE dan *Waste Management Policy* di seluruh lingkungan kerja Perusahaan, kinerja bidang *Human Capital Management* serta *Digital Transformation* Perusahaan.
6. Melakukan Analisa dan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter established by the Board of Commissioners on November 28, 2022 as a guideline and reference for Audit Committee members, detailing membership requirements including competency and independence requirements, duties and responsibilities, authority, roles, meetings, and reporting.

Duties and Responsibilities and Other Obligations of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory duties and responsibilities, including:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of the external and internal auditors.
2. Assessing the execution and outcomes of audit conducted by the Internal Audit Unit and external auditors.
3. Recommending improvements to the Company's management control systems and their implementation.
4. Ensuring satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company.
5. Supervising and evaluating the performance of the Company's HSSE and Waste Management Policy programs, Human Capital Management and Digital Transformation.
6. Analyzing and identifying issues requiring the Commissioners' attention and undertaking additional tasks assigned by the Board of Commissioners

- kepada Komite Audit sesuai dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
- Melakukan monitoring kinerja perusahaan secara periodik melalui rapat dengan Komite Dewan Komisaris dan atau *Senior Leader* Perusahaan (Para VP) minimal sekali dalam sebulan, untuk membahas laporan bulanan manajemen perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan masukan rapat Dewan Komisaris – Dewan Direksi.
 - Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum menyampaikan usulan rekomendasi Komite kepada Dewan Komisaris.
 - Membuat rencana kerja tahunan Komite Audit dan membuat Laporan Tahunan hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris.

Di samping itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan:

- Laporan keuangan Perusahaan.
- Laporan kinerja bulanan Perusahaan.
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Audit keuangan Perusahaan.
- Pengaduan masyarakat.
- Hutang dan piutang Perusahaan.
- Penghapusan dan pelepasan aset.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan, atau bilamana diperlukan. Di sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali, meliputi rapat internal Komite Audit, Rapat Koordinasi dengan Internal Audit dan/atau HSSE, turut berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun dengan Direksi, Rapat Gabungan Komite Dewan Komisaris dengan Manajemen Perusahaan, serta hadir dalam undangan rapat koordinasi Komite Audit Holding maupun *Subholding*.

to the Audit Committee in line with the Board of Commissioners' duties and obligations.

- Monitoring Company performance periodically through meetings with the Board of Commissioners Committees and/or the Company's Senior Leaders (VPs) at least once a month, to discuss the Company's monthly management reports, which are then reported to the Board of Commissioners as input for the Board of Commissioners – Board of Directors meeting.
- Coordinating meetings with the Nomination and Remuneration Committee before submitting recommendations to the Board of Commissioners.
- Creating an annual work plan for the Audit Committee and preparing an Annual Report on the committee's activities for the Board of Commissioners.

In addition, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in evaluating matters related to:

- The Company's financial statements.
- The Company's monthly performance reports.
- The Company's Work Plan and Budget (RKAP).
- The Company's financial audits.
- Public complaints.
- The Company's payables and receivables.
- Asset write-offs and disposals.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings at least once a month, or as needed. Throughout 2024, the Audit Committee held 22 (twenty-two) meetings, including internal Audit Committee meetings, Coordination Meetings with Internal Audit and/or HSSE, participation in meetings of the Board of Commissioners, both internally and with the Board of Directors, Joint Committee Meetings of the Board of Commissioners with Company Management, and attendance at coordination meeting invitations of the Audit Committee of the Holding or Subholding.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2024

Attendance Frequency at Audit Committee Meetings in 2024

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Wahyu Widodo (Ketua) Wahyu Widodo (Chair)	16	15	94%
Wildan Perawira Utama (Anggota) Wildan Perawira Utama (Member)	20	17	85%
Antonius Supri Hartono (Anggota) Antonius Supri Hartono (Member)	22	21	95%
Rata-rata Average			91%

Rekapitulasi Rapat Komite Audit Tahun 2024

Recapitulation of Audit Committee Meetings in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	12 Januari 2024 January 12, 2024	Diskusi ABI 2024 PTPL Discussion on ABI 2024 PTPL	2
2.	12 Januari 2024 January 12, 2024	MSRKAP Kinerja Ytd Desember 2023 MSRKAP Performance YTD December 2023	15
3.	15 Januari 2024 January 15, 2024	Koordinasi RKAP ABI 2024 Anak Perusahaan (SH C&T) Coordination of ABI 2024 Subsidiary (SH C&T) RKAP	3
4.	19 Januari 2024 January 19, 2024	Evaluasi dan Koordinasi Kinerja Tahun 2023 Evaluation and coordination of performance in 2023	14
5.	4 Maret 2024 March 4, 2024	Progress Audit Lap. Keu 2023, Penjelasan Utang Piutang TW IV Th 2023, Progres Tindak Lanjut Temuan IA dan Rencana Kerja IA 2024, Kinerja HSSE dan Rencana Kerja HSSE 2024 Financial Statements Audit Progress 2023, Explanation of Debt Receivables in QIV 2023, Follow-up IA and IA Work Plan Progress 2024, HSSE Performance and HSSE 2024 Work Plan	11
6.	22 Maret 2024 March 22, 2024	Pemaparan Hasil Audit Laporan Keuangan 2023 dan Progres ICM oleh KAP Exposure to Audit Results of Financial Statements 2023 and ICM Progress by KAP	19
7.	22 April 2024 April 22, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Maret 2024 & Strategi Pengelolaan SDM Penjualan di Lapangan MSRKAP YTD Performance March 2024, & Field Sales HC Management Strategy	15
8.	23 April 2024 April 23, 2024	Monitoring Realisasi Anggaran Biaya Investasi (ABI) 2024 dan Progres Pengadaan Barang dan Jasa yang berbasis ABI 2024 Monitoring the realization of the Investment Cost Budget (ABI) 2024 and the procurement of goods and services based on ABI 2024	22
9.	29 April 2024 April 29, 2024	Diskusi Tentang ICM (Internal Control Management) dari KAP & Pemaparan Kinerja IA TW I 2024 Discussion on ICM (Internal Control Management) from KAP & Exposure to IA TW I 2024 Performance	15
10.	20 Mei 2024 May 20, 2024	Pembahasan Hasil Telaah Dokumen AR 2023 Discussion on the results of the study of AR 2023 documents	10
11.	30 Mei 2024 May 30, 2024	Update terkait Piutang Macet dan RTL Updates on Bad Debts and RTL	12
12.	9 Juli 2024 July 9, 2024	Pembahasan Hasil Telaah Komite Dekom atas Usulan RKAP 2025 Discussion on the results of the BOD committee review of the proposed RKAP 2025	9
13.	25 Juli 2024 July 25, 2024	MSRKAP Kinerja Ytd Juni 2024 dan Pembahasan Strategi Pemasaran Produk <i>High Tier</i> & Prognosa 2024 MSRKAP YTD Performance for June 2024 and Discussion on Marketing Strategies for High Tier & Prognosa Products 2024	19
14.	31 Juli 2024 July 31, 2024	Pembahasan Hasil Audit TW II, Penjelasan Pendapatan, Biaya Keuangan, Saldo dan Jenis Pencadangan dalam Laporan Keuangan Discussion on the results of the QII Audit, Explanation of Revenue, Financial Costs, Balances and Types of Reserves in the Financial Statements	12
15.	5 September 2024 September 5, 2024	Progres Project Pengadaan Jasa Manajemen Digital Integrasi <i>Supply Chain</i> yang Dilakukan oleh PT Sinergi Digital Solusindo Progress on Project Procurement of Digital Management Services Integration Supply Chain conducted by PT Sinergi Digital Solusindo	20
16.	24 September 2024 September 24, 2024	Pembahasan GCG dan Telaah atas Perusahaan di Bidang <i>Strategic Portfolio</i> dan lain-lain. Discussion on GCG and Study of companies in the strategic portfolio and other fields.	9
17.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Pembahasan Hasil Audit TRW 3 2024 dan Pembahasan ICOFR Discussion on QIII 2024 Audit Results and ICOFR	10
18.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	MSRKAP Ytd September 2024 dan Evaluasi Revenue per liter 2024 dibandingkan dengan rata-rata setahun Tahun 2023 untuk Kategori Finished Product, KAD, KAM, dan LBO MSRKAP YTD for September 2024 and Evaluation of Revenue per liter in 2024 compared to the average in 2023 for the KAD, KAM, and LBO finishing product categories	14
19.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Monitoring Utang Piutang TRW 3 2024 dan Diskusi beberapa pos laporan keuangan Monitoring Debt Receivables in QIII 2024 and Discussion on Several Financial Statement Positions	14
20.	25 November 2024 November 25, 2024	FUPP <i>Blocked Stock</i> Fungsi Produksi 2024 FUPP Blocked Stock Production Function 2024	8

Rekapitulasi Rapat Komite Audit Tahun 2024

Recapitulation of Audit Committee Meetings in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
21.	26 November 2024 November 26, 2024	FUPP Blocked Stock Fungsi Produksi 2024 FUPP Blocked Stock Production Function 2024	24
22.	23 Desember 2024 December 23, 2024	Pembahasan FUPP Blocked Stock Fungsi Produksi 2024 Discussion on FUPP blocked stock production function 2024	10

Program Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan audit.

Competency Development Program

During 2024, the Audit Committee did not participate in competency development activities related to audits.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Review MSRKAP/Management Report, dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait upaya pencapaian RKAP dan identifikasi risiko pada aspek keuangan. Kegiatan ini dilakukan setiap bulan.
2. Review atas pengelolaan audit internal oleh Fungsi Internal Audit. Kegiatan berupa meeting dengan IA setiap Triwulan untuk berdiskusi tentang hasil temuan audit disertai pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan.
3. Monitoring terhadap pencapaian kinerja HSSE yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali dengan melakukan pertemuan disertai pemberian rekomendasi yang diperlukan.
4. Melakukan pertemuan dengan Fungsi Finance untuk mendiskusikan kondisi utang piutang serta aspek keuangan yang dianggap penting. Pertemuan dilakukan setiap triwulan, dengan pemberian rekomendasi yang diperlukan.
5. Melakukan *review*, memberikan masukan atas Draft Annual Report dan melakukan diskusi dengan anggota komite yang lain.
6. Kegiatan yang berkaitan dengan Usulan UPP Produk *Block Stock* Fungsi Produksi berupa:
 - a. Diskusi awal dengan fungsi terkait (Finance, GA, Produksi)
 - b. Melakukan kunjungan/*witnessing* bersama anggota komite lain ke lokasi (PUJ, PUC).
 - c. Membuat telaah atas usulan UPP block stock dan melakukan diskusi dengan Dekom dan anggota komite yang lain.
 - d. Menyiapkan konsep surat putusan dari Dekom ke BOD.
7. Mengikuti Rakor Komite Audit yang diselenggarakan oleh CNT beserta seluruh anak Perusahaan pada bulan Juni 2024.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2024, the Audit Committee carried out its duties and various activities, including:

1. Reviewing MSRKAP / Management Report, by providing input to the Board of Commissioners on the efforts to achieve the RKAP and identifying the risks in the financial aspect. This activity is carried out every month.
2. Reviewing internal audit management by the Internal Audit Function. Activities include meetings with IA every quarter to discuss audit findings, with recommendations for necessary improvements.
3. Monitoring HSSE performance achievement is carried out by holding meetings every 6 months, with recommendations for necessary improvements.
4. Holding meetings with the Finance Function to discuss the condition of accounts payables and receivables and financial aspects that are considered important. Meetings are held every quarter, with recommendations for necessary improvements.
5. Conducting reviews, providing input on the Draft Annual Report and conducting discussions with other committee members.
6. Activities related to the UPP Product Block Stock Production Function Proposal include:
 - a. Initial discussions with related functions (Finance, GA, Production)
 - b. Conducting a visit/*witnessing* with other committee members to the location (PUJ, PUC).
 - c. Conducting a review of the UPP block stock proposal and conducting a discussion with Dekom (BOC) and other committee members.
 - d. Preparing a draft decision letter from BOC to BOD.
7. Attending the Audit Committee Coordination Meeting held by CNT with all subsidiaries in June 2024.

- Melakukan MWT ke SR Makassar, SR Medan, SR Palembang, PT KSI dan menyiapkan draf laporan MWT untuk dikompilasi dan disiapkan lebih lanjut oleh Sesdekom.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Komite Investasi dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan tugas Komite Investasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris harus memenuhi asas profesionalisme, objektivitas dan independen.

Ketentuan Masa Jabatan

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, anggota Komite Investasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun. Keanggotaan Komite Investasi dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai keputusan Dewan Komisaris.

Bagi anggota Komite Investasi yang merupakan Komisaris, masa jabatannya menyesuaikan dengan jabatannya sebagai Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Investasi

Susunan keanggotaan Komite Investasi mengalami perubahan di tahun 2024, yang mana pada akhir tahun 2023 posisi Ketua Komite Investasi masih kosong, kini telah diisi oleh R. Ardi Zulardy. Adapun untuk susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 disampaikan pada tabel berikut:

Susunan Komite Investasi per 31 Desember 2024

Investment Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
R. Ardi Zulardy	Ketua Komite Investasi Investment Committee Chair	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-012/DEKOM. PL/2024-S8 Board of Commissioners Decree No. Kpts-012/DEKOM. PL/2024-S8	2 Januari 2024 s/d 1 Januari 2027 January 2, 2024 to January 1, 2027
Joni Nazarudin	Anggota Komite Investasi Investment Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-012/DEKOM. PL/2024-S8 Board of Commissioners Decree No. Kpts-012/DEKOM. PL/2024-S8	1 Desember 2024 s/d 30 November 2026 Periode Kedua December 1, 2024 to November 30, 2026 Second Term
Muhamad Alhaqurahman Isa	Anggota Komite Investasi Investment Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-012/DEKOM. PL/2024-S8 Board of Commissioners Decree No. Kpts-012/DEKOM. PL/2024-S8	1 September 2024 s/d 31 Agustus 2026 September 1, 2024 to August 31, 2026

- Conducting MWT to SR Makassar, SR Medan, SR Palembang, PT KSI and preparing a draft MWT report to be compiled and further prepared by BOC Secretariats.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company. The Investment Committee when carrying out its duties is under and responsible to the Board of Commissioners. The Investment Committee's duties report submitted to the Board of Commissioners must meet the principles of professionalism, objectivity and independence.

Term of Office

As stated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 of 2021 concerning Amendments to the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, members of the Investment Committee are appointed for a maximum term of 3 (three) years, which can be extended 1 (one) time for 2 (two) years. Membership of the Investment Committee may end at any time before the end of the term of office based on a decision by the Board of Commissioners.

For members of the Investment Committee who are Commissioners, their term of office is adjusted to their position as Commissioners.

Investment Committee Composition and Profile

The Investment Committee membership composition changed in 2024, where at the end of 2023 the position of Chair of the Investment Committee was still vacant, and is now filled by R. Ardi Zulardy. The Investment Committee composition as of December 31, 2024 is presented in the following table:

Independensi Anggota Komite Investasi

Ketua maupun anggota Komite Investasi berkedudukan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Investasi

Komite Investasi memiliki Piagam (*Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 07 Mei 2024 sebagai pedoman dan acuan kerja anggota Komite Investasi. Isi Piagam Investasi mencakup persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peran, rapat, dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pedoman investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi perusahaan;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik atas pelaksanaan kegiatan investasi yang meliputi kepatuhan dan melaksanakan kebijakan investasi yang telah digariskan dan petunjuk pelaksanaan terkait, berikut tingkat risiko dari masing-masing kegiatan investasi;
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengelolaan investasi serta pelaksanaannya;
4. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam bidang manajemen dan Teknik produksi, manajemen dan Teknik distribusi, *Strategic Supply Chain Management*, pengembangan usaha termasuk penelitian dan inovasi, penerapan teknologi dan pengembangan produk baru, serta *Digital Transformation*.
5. Melakukan analisa dan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris kepada Komite Investasi sesuai dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
6. Melakukan *monitoring* kinerja perusahaan secara periodik melalui rapat dengan Komite Dewan Komisaris dan atau *Senior Leader* Perusahaan (Para VP) minimal sekali dalam setiap triwulan, untuk membahas laporan bulanan manajemen perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan masukan rapat Dewan Komisaris – Dewan Direksi.
7. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum menyampaikan usulan rekomendasi Komite kepada Dewan Komisaris.
8. Membuat rencana kerja tahunan Komite Investasi dan membuat Laporan Tahunan hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

Investment Committee Members Independence

The Chairman and members of the Investment Committee act independently when carrying out their duties and responsibilities.

Investment Committee Charter

The Investment Committee has a Charter stipulated by the Board of Commissioners on May 7, 2024 as a guideline and reference for the work of the Investment Committee members. The Investment Charter contents include membership requirements including competency and independence requirements, duties and responsibilities, authorities, roles, meetings, and reporting.

Investment Committee Duties and Responsibilities

The Investment Committee duties and responsibilities are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of investment guidelines set for the Company's investment activities;
2. Periodically reviewing and assessing the investment activities including compliance and investment policies as, outlined and related implementation instructions, including the level of risk of each investment activity;
3. Providing recommendations for improving the investment management system and its implementation;
4. Supervising and evaluating the Company's performance in the fields of production management and engineering, distribution management and engineering, *Strategic Supply Chain Management*, business development including research and innovation, application of technology and development of new products, and Digital Transformation.
5. Conducting Analysis and identification of matters that require the attention of the Commissioners and carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners in line with the duties and obligations of the Board of Commissioners.
6. Conducting periodic monitoring of the Company's performance through meetings with the Board of Commissioners Committees, and/or the Company's Senior Leaders (VPs) at least once per quarter, to discuss the Company's monthly management reports to the Board of Commissioners as input for the Board of Commissioners – Board of Directors meeting.
7. Conducting coordination meetings with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee before submitting the Committee's proposed recommendations to the Board of Commissioners.
8. Preparing an annual Investment Committee work plan and preparing an Annual Report on the results of the Committee's work to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Investasi

Komite Investasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan, atau bilamana diperlukan. Selain rapat internal, Komite Investasi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan.

Di sepanjang tahun 2024, Komite Investasi telah melaksanakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali, meliputi rapat internal Komite Investasi, Rapat Koordinasi dengan Fungsi, turut berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun dengan Direksi, Rapat Gabungan Komite Dewan Komisaris dengan Manajemen Perusahaan, serta hadir dalam undangan rapat koordinasi Komite Investasi *Holding* maupun *Subholding*.

Investment Committee Meetings

The Investment Committee holds meetings at least once a month, or when necessary. In addition to internal meetings, the Investment Committee may invite the Board of Commissioners to attend the meetings.

Throughout 2024, the Investment Committee held 15 (fifteen) meetings, including internal Investment Committee meetings, Coordination Meetings with Functions, participating in Board of Commissioners meetings, both internal and with the Board of Directors, Joint Meetings of the Board of Commissioners Committee with Company Management, and attending invitations to coordination meetings of the Holding and Subholding Investment Committees.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Investasi Tahun 2024

Attendance Frequency at the Investment Committee Meetings in 2024

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
R. Ardi Zulardy Ketua/Chair	15	14	93%
Joni Nazarudin	14	13	93%
M. Alhaqurahman Isa	-	-	-
Rata-rata Average			93%

Rekapitulasi Rapat Komite Investasi Tahun 2024

Recapitulation of Investment Committee Meetings in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	12 Januari 2024 January 12, 2024	MSRKAP Kinerja Ytd Desember 2023 MSRKAP Performance YTD December 2023	15
2.	19 Januari 2024 January 19, 2024	Evaluasi dan Koordinasi Kinerja Tahun 2023 Evaluation and coordination of performance in 2023	14
3.	22 April 2024 April 22, 2024	MSRKAP Kinerja ytd Maret 2024 & Strategi Pengelolaan SDM Penjualan di Lapangan MSRKAP Performance YTD March 2024 & Field Sales HC Management Strategy	15
4.	23 April 2024 April 23, 2024	Monitoring Realisasi Anggaran Biaya Investasi (ABI) 2024 dan Progres Pengadaan Barang dan Jasa yang berbasis ABI 2024 Monitoring the realization of the Investment Cost Budget (ABI) 2024 and the procurement of goods and services based on ABI 2024	22
5.	29 April 2024 April 29, 2024	Diskusi tentang ICM dari KAP dan Pemaparan Kinerja IA TW I 2024 Discussions on ICM from the KAP and the presentation of IA QI 2024	15
6.	20 Mei 2024 May 20, 2024	Pembahasan Hasil Telaah Dokumen AR 2023 Discussion on the results of the AR 2023 documents study	10
7.	9 Juli 2024 July 9, 2024	Pembahasan Hasil Telaah Komite Dekom atas Usulan RKAP 2025 Discussion on the results of the BOC committee review of the proposed RKAP 2025	9
8.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Monitoring Realisasi Anggaran Biaya Investasi (ABI) 2024 dan Progres Pengadaan Barang dan Jasa yang berbasis ABI Ytd 30 Juni 2024 Monitoring the Realization of the Investment Cost Budget (ABI) 2024 and the progress of the procurement of goods and services based on ABI YTD June 30, 2024	8
9.	25 Juli 2024 July 25, 2024	MSRKAP Kinerja Ytd Juni 2024 dan Pembahasan Strategi Pemasaran Produk <i>High Tier</i> dan <i>Pragnosa</i> 2024 MSRKAP Performance YTD June 2024 and Discussion on Marketing Strategies for High Tier and Pragnosis Products 2024	19
10.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Monitoring Kinerja Investasi dan <i>Procurement</i> Berbasis ABI 2024 Ytd 30 September 2024 Monitoring of investment performance and procurement based on ABI 2024 YTD September 30, 2024	10

Rekapitulasi Rapat Komite Investasi Tahun 2024

Recapitulation of Investment Committee Meetings in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
11.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	MSRKAP Ytd September 2024 & Evaluasi Revenue per Liter 2024 dibandingkan rata-rata setahun tahun 2023 untuk kategori Finished Product, KAD, KAM, dan LBO MSRKAP YTD September 2024 & Evaluation of Revenue per liter 2024 compared to the average in 2023 for the KAD, KAM, and LBO finishing products	14
12.	25 November 2024 November 25, 2024	FUPP Blocked Stock Fungsi Produksi 2024 FUPP Blocked Stock Production Function 2024	8
13.	26 November 2024 November 26, 2024	FUPP Blocked Stock Fungsi Produksi 2024 FUPP Blocked Stock Production Function 2024	242
14.	23 Desember 2024 December 23, 2024	Pembahasan FUPP Blocked Stock Fungsi Produksi 2024 Discussion on FUPP blocked stock production function 2024	10

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi terkait investasi.

Competency Development Program

In 2024, the Investment Committee did not participate in any competency development program related to investment.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris secara rutin setiap akhir bulan terhadap kinerja investasi, guna memastikan kesesuaian dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan;
2. Melaksanakan rapat monitoring kinerja investasi setiap akhir triwulan bersama fungsi Corporate Development, Teknik, dan Procurement untuk memantau realisasi pelaksanaan investasi, baik yang bersifat Business Development (BD) maupun non-BD, serta memastikan pencapaian target sesuai dengan rencana kerja;
3. Mendampingi Ketua Komite Investasi dalam rapat monitoring kinerja investasi seluruh anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga yang dilaksanakan secara triwulanan, sebagai bagian dari penguatan pengawasan terhadap portofolio investasi grup;
4. Berpartisipasi dalam forum koordinasi bersama manajemen (MRSKAP) setiap tiga bulan guna membahas perkembangan pelaksanaan investasi serta mengidentifikasi dan mencari solusi atas hambatan-hambatan yang dihadapi di lapangan.

Brief Report on the Implementation of Investment Committee Activities

Throughout 2024, the Investment Committee carried out its duties and activities, including:

1. Conducting evaluations and providing input to the Board of Commissioners routinely at the end of each month regarding the investment performance, to ensure compliance with established plans and policies;
2. Conducting investment performance monitoring meetings at the end of each quarter together with the Corporate Development, Engineering, and Procurement functions to monitor the realization of investments for Business Development (BD) and non-BD, and ensuring target achievement is in accordance with the work plan;
3. Accompanying the Chairman of the Investment Committee in quarterly investment performance monitoring meetings for all subsidiaries of PT Pertamina Patra Niaga, as part of strengthening supervision of the group's investment portfolio;
4. Participating in the joint management coordination forum (MRSKAP) every three months to discuss the development of investments, and to identify and find solutions to obstacles faced in the field.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk di tahun 2022. Komite ini berfungsi sebagai organ yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan atas perencanaan dan pelaksanaan nominasi dan remunerasi di lingkup Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established in 2022. This committee functions as an organ that assists the Board of Commissioners in its supervisory duties over the planning and of nominations and remuneration within the Company. The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Ketentuan Masa Jabatan

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai keputusan Dewan Komisaris.

Bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan Komisaris, masa jabatannya menyesuaikan dengan jabatannya sebagai Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sejalan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris.

Terms of Office

As stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 of 2021 concerning Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a maximum term of 3 (three) years, which may be extended once for two years. Membership of the Nomination and Remuneration Committee can end at any time before the end of the term of office based on a decision by the Board of Commissioners.

For members of the Nomination and Remuneration Committee who are Commissioners, their term of office aligns with their tenure as Commissioner.

Nomination and Remuneration Committee Composition and Profiles

In 2024, there were no changes to the Nomination and Remuneration Committee composition, consistent with that of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Patuan Alfons Simanjuntak	Ketua/Komisaris Chair/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts – 002/DEKOM.PL/2024-S8 Board of Commissioners' Decision No. Kpts – 002/DEKOM.PL/2024-S8	31 Desember 2021 s/d 30 Desember 2024 December 31, 2021 to December 30, 2024
Supriyadi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts – 002/DEKOM.PL/2024-S8 Board of Commissioners' Decision No. Kpts – 002/DEKOM.PL/2024-S8	1 September 2023 s/d 31 Agustus 2025 September 1, 2023 to August 31, 2025



Patuan Alfons Simanjuntak

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris

Chair of Nomination and Remuneration Committee / Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Patuan Alfons Simanjuntak, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chair of the Nomination and Remuneration Committee, Wahyu Widodo, can be found in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners Profile section.

Supriyadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

Periode menjabat: 1 September 2023 s.d. 31 Agustus 2025 Periode ke-1

Term of office: September 1, 2023 to August 31, 2025 1st Period

Warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta, DKI Jakarta, berusia 47 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (2003), kemudian Magister Ilmu Ekonomi (2009) dari Universitas Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Pertamina Lubricant, beliau memulai kariernya di Direktorat PNBPD SDA KND, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Indonesia sebagai Pelaksana (2000–2010), kemudian sebagai Kepala Seksi Verifikasi (2010–2014), Kepala Seksi Penerimaan Kementerian/Lembaga IIA (2014–2015), Kepala Seksi Penerimaan Kementerian/Lembaga IIIB (2015–2019), hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Subdirektorat Potensi dan Pengawasan Penerimaan Negara Bukan Pajak Sumber Daya Alam dan Kekayaan Negara Dipisahkan (2019–sekarang). Sebelumnya beliau juga dipercaya sebagai Tenaga Ahli Komite Pengawas SKK Migas (2019–2023). Beliau juga telah memperoleh tanda kehormatan Satya Lancana Karya Satya X (2012) dan Satya Lancana Karya Satya XX (2022) dari Presiden Republik Indonesia.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta, DKI Jakarta, 47 years old. Earned a Bachelor of Economics degree (2003), then Master of Economics degree (2009) from Universitas Indonesia. Previously served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee at Pertamina Lubricant, started his career at the Directorate of PNBPD SDA KND, Directorate General of Budget, Ministry of Finance of Indonesia as an Executive (2000–2010), then as Head of Verification Section (2010–2014), Head of Section of Ministry / Institution Revenue IIA (2014–2015), Head of Section of Ministry / Institution Revenue IIIB (2015–2019), until now serving as Head of Subdirector of Potential and Supervision of Non-Tax Revenue of Natural Resources and Separated State Assets (2019–present). Previously was also entrusted as an Expert of the SKK Migas Supervisory Committee (2019–2023). Has also received the honors of Satya Lancana Karya Satya X (2012) and Satya Lancana Karya Satya XX (2022) from the President of the Republic of Indonesia.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua maupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkedudukan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 November 2022. Isi Piagam Komite Nominasi & Remunerasi mencakup persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peran, rapat, dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan dan mengevaluasi hasil asesmen berkala tentang penerapan Nominasi dan Remunerasi.
2. Memberikan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Nominasi Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan.
3. Memantau pelaksanaan dan mengevaluasi hasil asesmen Kepatuhan terhadap regulasi atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Chair and members of the Nomination and Remuneration Committee maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter, established by the Board of Commissioners on November 28, 2022. The contents of the Charter cover membership requirements including competency and independence requirements, duties and responsibilities, authorities, roles, meetings, and reporting.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities are as follows:

1. Monitoring the implementation and evaluating the periodic assessments results of the Nomination and Remuneration practices.
2. Proposing Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, and Nominations for the Company's Directors and Directors of Subsidiaries.
3. Monitoring compliance and evaluating the Compliance assessment results concerning regulations or *Good Corporate Governance* (GCG).

- Melakukan telaah atas kinerja Perusahaan meliputi bidang Keuangan, *Strategic Portofolio*, dan *Corporate Risk Management*.
 - Melakukan monitoring kinerja perusahaan secara periodik melalui rapat dengan Komite Dewan Komisaris dan atau *Senior Leader* Perusahaan (Para VP) minimal sekali dalam sebulan, untuk membahas laporan bulanan manajemen perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan masukan rapat Dewan Komisaris – Dewan Direksi.
 - Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit sebelum menyampaikan usulan rekomendasi Komite kepada Dewan Komisaris.
 - Membuat rencana kerja tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi dan membuat Laporan Tahunan hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris.
 - Melaksanakan analisa dan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris.
- Reviewing the Company’s performance in Finance, Strategic Portfolio, and Corporate Risk Management.
 - Conducting periodic performance monitoring of the Company through meetings with the Board of Commissioners Committees and/or Company Senior Leaders (VPs) at least once a month, to discuss the Company’s monthly management report, and presenting it to the Board of Commissioners as input for their meetings with the Board of Directors.
 - Coordinating meetings with the Audit Committee before submitting the recommendation proposal to the Board of Commissioners.
 - Preparing annual work plans for the Nomination and Remuneration Committee, and an Annual Report on the committee’s activities to the Board of Commissioners.
 - Performing analysis and other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope of the Board of Commissioners’ duties and obligations.

Rapat Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala setidaknya sekali dalam setahun bersama pihak-pihak terkait dengan Nominasi dan Remunerasi, selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi turut melaksanakan rapat koordinasi dengan Komite lain Dewan Komisaris, untuk memberikan masukan/ rekomendasi kepada Direksi melalui Dewan Komisaris, serta Komite Nominasi dan Remunerasi dapat hadir pada rapat Dewan Komisaris ataupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi apabila diundang.

Di sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 15 (Lima belas) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dan hasil rapat- rapat tersebut.

Nomination and Remuneration Committee Working Meetings

The Nomination and Remuneration Committee Meetings are held at least once a year with related parties to Nomination and Remuneration. Additionally the Committee also attends coordination meetings with other Board of Commissioners Committees, to provide input/recommendations to the Board of Directors through the Board of Commissioners, and can attend meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors if invited.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 15 (fifteen) meetings. The following shows the Nomination and Remuneration Committee attendance frequency in the meetings and the results of these meetings.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Attendance Frequency at Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2024

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Patuan Alfon Simanjuntak (Ketua) I (Chair)	18	14	78%
Supriyadi (anggota) I (Member)	15	14	93%
Rata-rata Average			86%

Rekapitulasi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	12 Januari 2024 January 12, 2024	MSRKAP Kinerja YTD Desember 2023 MSRKAP Performance YTD December 2023	15
2.	15 Januari 2024 January 15, 2024	Koordinasi RKAP ABI 2024 Anak Perusahaan (SH C&T) Coordination of RKAP ABI 2024 Subsidiary (SH C&T)	3
3.	4 Maret 2024 March 4, 2024	Rapat Progres Audit Laporan Keuangan 2023, Rencana Kerja IA & HSSE 2024 Financial Statement Audit Progress Meeting 2023, IA Work Plan & HSSE 2024	11
4.	26 Maret 2024 March 26, 2024	Tugas dan Tanggung jawab Komite NR dan Persiapan SK Remunerasi Dekom dan Organ Pendukung Dekom Duties and responsibilities of the NR Committee and Preparation of BOC and BOC Supporting Organs Remuneration SK	7
5.	22 April 2024 April 22, 2024	MSRKAP Kinerja YTD Maret 2024 & Strategi Pengelolaan SDM Penjualan di Lapangan MSRKAP Performance YTD March 2024 & Field Sales HC Management Strategy	15
6.	20 Mei 2024 May 20, 2024	Pembahasan Hasil Telaah Dokumen AR 2023 Discussion on the results of the AR 2023 documents study	10
7.	9 Juli 2024 July 9, 2024	Pembahasan Hasil Telaah Komite Dekom atas Usulan RKAP 2025 Discussion on the results of the BOC committee review of the proposed RKAP 2025	9
8.	25 Juli 2024 July 25, 2024	MSRKAP Kinerja YTD Juni 2024 dan Pembahasan Strategi Pemasaran Produk High Tier & Prognosa 2024 MSRKAP Performance YTD June 2024 and Discussion on Marketing Strategies for High Tier and Pragnosis Products 2024	19
9.	19 September 2024 September 19, 2024	Pembahasan GCG dan Telaah atas Perusahaan di Bidang Strategic Portfolio dan lain-lain Discussion on GCG and Study of Companies in the Strategic Portfolio and other fields	7
10.	24 September 2024 September 24, 2024	Pembahasan GCG dan Telaah atas Perusahaan di Bidang Strategic Portfolio dan lain-lain Discussion on GCG and Study of Companies in the Strategic Portfolio and other fields	9
11.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	MSRKAP YTD September 2024 dan Evaluasi Revenue per liter 2024 dibandingkan dengan rata-rata setahun Tahun 2023 untuk Kategori Finished Product, KAD, KAM, dan LBO MSRKAP YTD September 2024 & Evaluation of Revenue per liter 2024 compared to the average in 2023 for the KAD, KAM, and LBO finishing products	14
12.	25 November 2024 November 25, 2024	FUPP <i>Blocked Stock</i> Fungsi Produksi 2024 FUPP Blocked Stock Production Function 2024	8
13.	26 November 2024 November 26, 2024	FUPP <i>Blocked Stock</i> Fungsi Produksi 2024 FUPP Blocked Stock Production Function 2024	24
14.	4 Desember 2024 December 4, 2024	Rapat Koordinasi dengan HC terkait Aspurjab Komisaris an Bpk Patuan Alfon Simanjuntak Coordination Meeting with HC Regarding Aspurjab Commissioner An Bpk Patuan Alfon Simanjuntak	4
15.	23 Desember 2024 December 23, 2024	Pembahasan FUPP <i>Blocked Stock</i> Fungsi Produksi 2024 Discussion on FUPP blocked stock production function 2024	10

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi

Competency Development Program

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in a competency development program

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Monitoring kinerja perusahaan melalui Management Walkthrough (WMT) ke PUG Surabaya (31 Maret sd 3 April 2024);
2. Monitoring kinerja perusahaan melalui Management Walkthrough (WMT) ke PUJ Jakarta (25 Maret 2024);

Brief Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and activities, including:

1. Monitoring the Company's performance through a Management Walkthrough (WMT) to PUG Surabaya (March 31 to April 3, 2024);
2. Monitoring the Company's performance through a Management Walkthrough (WMT) to PUJ Jakarta (March 25, 2024);

- Kunjungan MWT PT Katalis Sinergi Indonesia; 16 Mei 2024
- MWT SR VII Manado dan DSP Bitung 24 sd 27 Juni 2024;
- MWT SR VI Banja tanggal 16 sd 18 Desember 2024
- Penyusunan Draft SK Pedoman Remunerasi Komite Bukan Berasal dari Dewan Komisaris di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants; (Maret 2024)
- Penyusunan Draft SK Pedoman Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants; (Maret 2024)
- Penyusunan Draft SK Pedoman Remunerasi Komite Bukan Berasal dari Dewan Komisaris di Lingkungan DeKom PT Pertamina Lubricants; (Maret 2024)
- Rapat dengan Dekom pembahasan 3 Draft Pedoman Remunerasi; (3 April 2024)
- Rapat Koordinasi dengan terkait nominasi dan remunerasi dengan fungsi compliance, fungsi Human Capital and Management Quality; fungsi risk management dan fungsi CSR/TJSL; triwulanan.
- Memberikan masukan atau telaahan kepada Dewan Komisaris dalam rangka rapat MSRKAP; triwulanan.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas mengelola seluruh kegiatan kesekretariatan Dewan Komisaris dengan dukungan dari Fungsi *Corporate Secretary*.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan Dewan Komisaris maksimal 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali maksimal 1 (satu) kali periode masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-001/DEKOM.PL/2023-S8 Tanggal 21 Juni 2023 Tentang Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan dijabat oleh Andianto Hidayat.

- Visit to MWT PT Katalis Sinergi Indonesia; May 16, 2024
- MWT SR VII Manado and DSP Bitung June 24 to 27, 2024;
- MWT SR VI Banja December 16 to 18, 2024
- Preparing a Draft Decree on Remuneration Guidelines for Committees Not Originating from the Board of Commissioners in PT Pertamina Lubricants' Board of Commissioners; (March 2024)
- Preparing a Draft Decree on Remuneration Guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Secretariat Staff in PT Pertamina Lubricants; (March 2024)
- Preparing a Draft Decree on the Remuneration Guidelines for Committees Not Originating from the Board of Commissioners within the PT Pertamina Lubricants' Board of Commissioners; (March 2024)
- Meeting with the Board of Commissioners to discuss 3 Draft Remuneration Guidelines; (April 3, 2024)
- Quarterly Coordination Meetings related to nominations and remuneration with the compliance function, Human Capital and Management Quality function; risk management function and CSR/SER function.
- Providing quarterly input or reviews to the Board of Commissioners related to the MSRKAP meetings.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners appoints a Secretary to the Board of Commissioners who is responsible for managing all secretarial activities of the Board of Commissioners with support from the Corporate Secretary Function.

Term of Office

The term of office of the Secretary to the Board of Commissioners and the staff of the Board of Commissioners' Secretariat is set by the Board of Commissioners for a maximum of 2 (two) years, and they may be reappointed for a maximum of one additional term, without reducing the Board's right to dismiss them at any time.

Secretary to the Board of Commissioners Profile

Based on the Board of Commissioners Decree No.Kpts-001/DEKOM.PL/2023-S8 Dated June 21, 2023 Concerning the Secretary to the Board of Commissioners, the position is held by Andianto Hidayat.

Andianto Hidayat

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Periode menjabat: 1 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025 Periode ke-1

Term of office: July 1, 2023 to June 30, 2025, 1st Term

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 59 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (1992) dan gelar Magister of Science, University of Leeds/England (1998). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai VP Downstream Research & Technology Innovation (2020), VP Planning & Commercial Development (2017-2020).

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 59 years old. Holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Universitas Gadjah Mada (1992) and a Master of Science degree, University of Leeds/England (1998). Previously served as VP of Downstream Research & Technology Innovation (2020), VP of Planning & Commercial Development (2017-2020),

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Membantu menyusun rancangan rencana kerja dan Anggaran Dasar Komisaris.
5. Membantu menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
8. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
9. Sebagai penghubung (*Liaison Officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lainnya.
10. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Secretary to the Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Secretary to the Board of Commissioners Duties and Responsibilities are as follows:

1. Prepare meetings, including materials for the Board of Commissioners' meetings.
2. Record the minutes of the Board of Commissioners' meetings in accordance with the Company's Articles of Association.
3. Administer the Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other documents.
4. Assist in drafting the work plan and the Commissioners' Articles of Association.
5. Assist in preparing drafts of the Board of Commissioners' reports.
6. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements principles of Good Corporate Governance.
7. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or when requested.
8. Coordinate committee members, if needed, to facilitate the Board of Commissioners' tasks.
9. Serve as the liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.
10. Perform other duties as assigned by the Board of Commissioners.



Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya yaitu:

1. Mengelola kegiatan administrasi Dewan Komisaris.
2. Mengatur jadwal dan mempersiapkan rapat Dewan Komisaris.
3. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak terkait.
4. Membantu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan perangkatnya.
5. Membantu menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Menyiapkan undangan terkait acara/kegiatan dari Dewan Komisaris dan perangkatnya.
7. Mengelola dan memfasilitasi permintaan data-data valid terkait kinerja perusahaan dan data – data lain dari Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan pengawasan atau evaluasi kinerja perusahaan.
8. Sebagai penghubung (*Liaison Officer*) Dewan Komisaris dengan PT Pertamina Lubricants dan pihak – pihak lainnya.
9. Melaksanakan tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Competency Development Program

Throughout 2024, the Secretary to the Board of Commissioners did not participate in the competency development program.

Implementation of the Secretary to the Board of Commissioners Duties in 2024

In 2024, the Secretary to the Board of Commissioners carried out the following functions and duties:

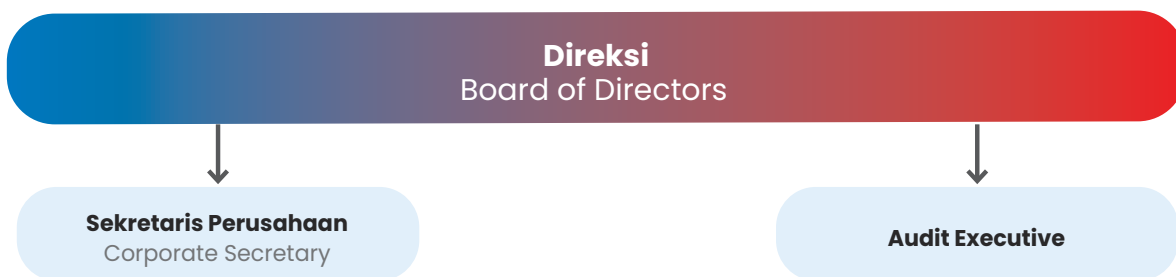
1. Managed the administrative activities of the Board of Commissioners.
2. Arranged schedules and prepared Board of Commissioners meetings.
3. Prepared minutes of Board of Commissioners meetings and distributed them to related parties.
4. Assist in preparing the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and its instruments.
5. Assisted in preparing draft reports for the Board of Commissioners.
6. Prepared invitations related to events/activities from the Board of Commissioners and its apparatus.
7. Managed and facilitated requests for valid data related to company performance and other data from the Board of Commissioners in the context of monitoring or evaluating company performance.
8. Acted as a Liaison Officer for the Board of Commissioners with PT Pertamina Lubricants and other parties.
9. Carried out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of The Board of Directors

Hingga akhir tahun 2024 Direksi tidak membentuk komite khusus. Direksi membentuk Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal dalam rangka mendukung kinerja Direksi khususnya pada aspek kepatuhan, keadministrasian dan pengawasan internal.

As of the end of 2024, the Board had not established any special committees. It established the Corporate Secretary and Internal Audit to support the Board's performance, particularly for compliance, administrative, and internal supervision.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan penunjang kinerja Direksi, dan dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. KEP-117/MMBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN. Ketentuan tersebut menjadi acuan mengingat Pemegang Saham Pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal, yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum dan mengadministrasikan dokumen penting Perusahaan, serta berfungsi meningkatkan hubungan komunikasi internal dan eksternal terkait dengan kegiatan usaha.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan SKMJ-00361/K20500/2024-S8 tanggal 18 Juni 2024, jabatan Sekretaris Perusahaan dipercayakan kepada Hardiyanto Tato.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a company organ that supports the Board of Directors' performance, established under the Minister of SOEs Regulation No. KEP-117/MMBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in SOEs. This regulation is a reference since the Company's Controlling Shareholder is PT Pertamina (Persero), a state-owned enterprise.

The Corporate Secretary plays a crucial role as a facilitator between the Company, the Board of Directors and external parties, including relations with all stakeholders. The Corporate Secretary also acts as a coordinator for legal compliance and manages the Company's essential documents, and facilitates enhanced internal and external communication related to business activities.

Corporate Secretary

Based on Decision SKMJ-00361/K20500/2024-S8 dated June 18, 2024, Hardiyanto Tato holds the position of Corporate Secretary.



Hardiyanto Tato

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sejak 18 Juni 2024
Served since June 18, 2024

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, berusia 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung (1999) dan Master of Science dari Regis University, USA. Beliau mengawali karier melalui National Graduate Trainee Program di Coca Cola Amatil (2000) dan sempat berkarir di Nielsen pada tahun 2007 sebelum bergabung ke Pertamina sejak tahun 2007. Sebelumnya, beliau merupakan Manager Loyalty Management di Pertamina Patra Niaga (2022 - 2024).

Indonesian citizen, domiciled in Bogor, 50 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree in Management from Universitas Padjadjaran, Bandung (1999) and a Master of Science degree from Regis University, USA. Started his career through the National Graduate Trainee Program at Coca Cola Amatil (2000) and had a career at Nielsen in 2007 before joining Pertamina in 2007. Previously, he was the Loyalty Management Manager at Pertamina Patra Niaga (2022 - 2024).

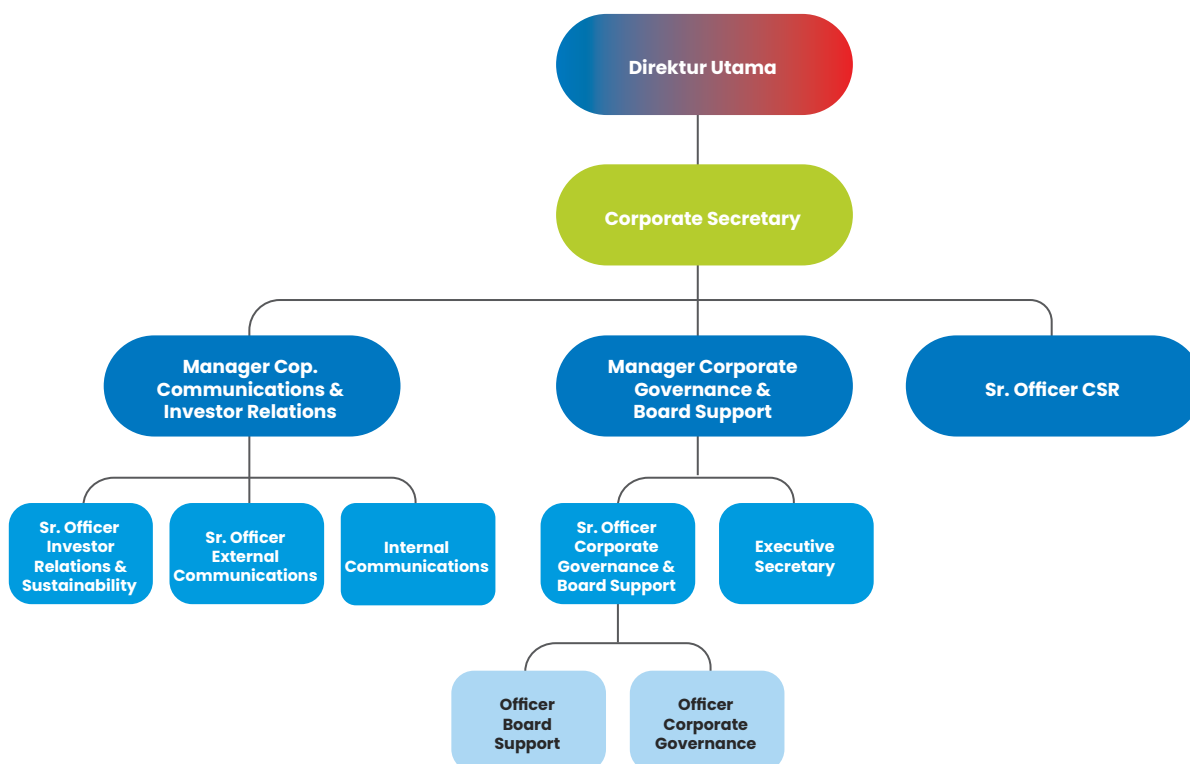
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain baik di dalam maupun di luar Perusahaan.
Does not hold any other concurrent positions either inside or outside the Company.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

Organizational Structure and Position of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the President Director and is responsible to the President Director. The organizational structure of the Corporate Secretary can be seen below.



Per 31 Desember 2024, terdapat 11 karyawan yang bertugas pada Fungsi Corporate Secretary seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of December 31, 2024, the Corporate Secretary Function had 11 employees as described in the chart above.

	Jabatan Position	Jumlah Personel (orang) Number of Personnel (People)
Corporate Secretary		1
Executive Secretary		1
Manager Corp. Communications & Investor Relations		1
Senior Officer Investor Relations & Sustainability		1
Senior Officer External Relations		1
Officer Internal Communications		1
Manager Corp. Governance & Board Support		1
Senior Officer Corporate Governance & Board Support		1
Officer Board Support		Vacant
Officer Corporate Governance		1
Executive Secretary		1
Senior CSR Officer		1
Jumlah Total		11

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pejabat Penghubung
 - a. Membantu Direksi sebagai Pejabat Penghubung (*Liaison Officer*) dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan (Pemerintah, konsumen, mitra kerja, dan masyarakat).
 - b. Membantu Direksi sebagai Pejabat Penghubung (*Liaison Officer*) dalam komunikasi dengan Pemegang Saham.
 - c. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.
 - d. *Investor Relation*.
 - e. Memfasilitasi pertemuan Direksi dengan pemangku kepentingan, dan pertemuan Direksi dengan Pemegang Saham.
2. Kehumasan
 - a. Pengelolaan kehumasan.
 - b. Memfasilitasi pertemuan media dan Direksi.
 - c. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perusahaan.
 - d. Membuat publikasi positif untuk ditampilkan di media massa.
3. Mendukung Direksi
 - a. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
 - b. Mengagendakan Rapat Direksi.
 - c. Membuat Risalah Rapat Direksi dan melakukan administrasi untuk hasil Risalah Rapat Direksi.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary duties and responsibilities include:

1. Liaison Officer
 - a. Assisting the Board of Directors as Liaison Officer in communication with stakeholders (Government, consumers, partners, and communities).
 - b. Assisting the Board of Directors as Liaison Officer in communication with Shareholders.
 - c. Building a network of mutually beneficial cooperation with various stakeholders.
 - d. Investor Relations.
 - e. Facilitating the Board of Directors' meetings with stakeholders, and the Board of Directors' meetings with Shareholders.
2. Public Relations
 - a. Public relations management.
 - b. Facilitating media and the Board of Directors meetings.
 - c. Providing press releases regarding the Company's policies.
 - d. Creating positive publicity to be featured in mass media.
3. Supporting the Board of Directors
 - a. Ensuring the smooth execution of the Board of Directors' agenda.
 - b. Scheduling the Board of Directors' meetings.
 - c. Preparing the Minutes of the Board of Directors' Meetings and performing administration of the meeting minutes.

- d. Mengagendakan RUPS Tahunan dengan Pemegang Saham.
- e. Berkoordinasi dengan Subholding Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga, terkait RKAP, RJPP, KPI, Persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS baik sirkuler maupun fisik (RUPS Tahunan), Laporan Bulanan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan.
4. Mendukung Dewan Komisaris
 - a. Menjadi penghubung Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris sebagai Pejabat Penghubung (*Liaison Officer*) dalam komunikasi dengan Direksi.
5. Penerapan GCG
 - a. Melaksanakan Asesmen GCG.
 - b. Melakukan sosialisasi GCG di lingkungan internal Perusahaan.
 - c. Pemantauan penerapan GCG di Perusahaan, antara lain *Code of Conduct*, *Conflict of Interest*, Pelaporan Gratifikasi seluruh pekerja.
6. Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - a. Pengelolaan CSR Perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak internal dan eksternal dalam pengelolaan CSR Perusahaan.
 - c. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan entitas induk dan Pertamina Foundation dalam pengelolaan CSR Perusahaan.
7. Penerapan Strategi Keberlanjutan (*Sustainability*)
 - d. Organizing the Annual GMS with Shareholders.
 - e. Coordinating with Commercial & Trading Subholding, PT Pertamina Patra Niaga, regarding RKAP, RJPP, KPI, Shareholder Approval through circular and physical GMS (Annual GMS), Monthly Reports, Annual Report, and Sustainability Report.
4. Supporting the Board of Commissioners
 - a. Linking the Board of Commissioners with the Board of Directors.
 - b. Assisting the Board of Commissioners as Liaison Officer for communication with the Board of Directors.
5. Implementing GCG
 - a. Conducting GCG Assessments.
 - b. Disseminating GCG internally within the Company.
 - c. Monitoring the GCG implementation in the Company, including Code of Conduct, Conflicts of interest, and Gratification Reporting of all employees.
6. Managing Corporate Social Responsibility (CSR)
 - a. Managing the Company's CSR management from planning and implementation to evaluation.
 - b. Coordinating with internal and external parties in managing the Company's CSR.
 - c. Coordinating and cooperating with the parent entity and Pertamina Foundation in managing the Company's CSR.

Program Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2024, Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, manajer maupun karyawan lain yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Competency Development Program

During 2024, the Company facilitated the competency development and improvement programs for the Corporate Secretary, managers and other employees involved in executing the Corporate Secretary duties and responsibilities.

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Participants	Penyelenggara Host
Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII	17 September 2024 September 17, 2024	Hotel Aryaduta Menteng	Hardiyanto Tato	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Pelatihan ESG Roadmap dan Sustainability Strategy PT Pertamina Lubricants bersama Trisakti Sustainability Centre (TSC) PT Pertamina Lubricants ESG Roadmap and Sustainability Strategy with Trisakti Sustainability Center (TSC)	12 November 2024 November 12, 2024	Enduro x Fastron Lounge	Hardiyanto Tato	Corporate Secretary
Media Training for Executive	13 November 2024 November 13, 2024	Enduro x Fastron Lounge	Hardiyanto Tato	Corporate Secretary
Pelatihan Excellent Public Speaking Skills for Leaders Excellent Public Speaking Skills for Leaders	11 Desember 2024 December 11, 2024	Enduro x Fastron Lounge	Hardiyanto Tato	Human Capital
Seminar Total Solution Approach: Selling is Everybody Business	8 Agustus 2024 August 8, 2024	LTC	Hardiyanto Tato	Human Capital

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tahun 2024 Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang signifikan selama periode pelaporan, antara lain:

1. Menjalankan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler (atau RUPS Sirkuler).
2. Menjalankan RKAP Fungsi Corporate Secretary.
3. Mengelola ERP System Corporate Secretary.
4. Pengelolaan TJSL Perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.
5. Melakukan survei efektivitas, Audit ISO 26000 oleh NQM, serta membuat laporan realisasi CSR.
6. *Report compliance*.
7. Melakukan *legal advisory*, *legal advocacy*, *legal consultancy*.
8. Melakukan *assessment* GCG.
9. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perusahaan, strategi Perusahaan, kinerja Perusahaan dan info terkini Perusahaan.
10. Menjadi *brand ambassador meeting* Pertamina.

Implementation of Corporate Secretary Duties

In 2024, the Implementation of significant Corporate Secretary duties during the reporting period, included:

1. Implementing Circular Resolutions of Shareholders (or Circular GMS).
2. Executing the Corporate Secretary's Annual Work Plan.
3. Managing the Corporate Secretary's ERP System.
4. Overseeing the Company's CSR activities from planning and implementation to evaluation.
5. Conducting effectiveness surveys, an ISO 26000 Audit by NQM, and preparing CSR realization reports.
6. Reporting compliance.
7. Providing legal advisory, advocacy, and consultancy.
8. Conducting GCG assessments.
9. Issuing press releases about the Company's policies, strategies, performance, and recent developments.
10. Representing the Company as a brand ambassador at Pertamina meetings.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Corporate Information and Data

Pertamina Lubricants berkomitmen menyampaikan informasi secara transparan, hati-hati, namun tetap menjaga kerahasiaan mengenai kegiatan bisnis dan operasional. Informasi mengenai hal-hal tersebut dipublikasikan pada laman situs jejaring, yaitu <https://www.pertaminalubricants.com>, Laporan Tahunan Terintegrasi, dan berbagai *event*/kegiatan yang diselenggarakan Perusahaan.

Akses informasi dan data publik juga dapat diakses melalui *Call Center* 135 yang dikelola PERTAMINA, dan media sosial yang dikelola Perusahaan, yakni:

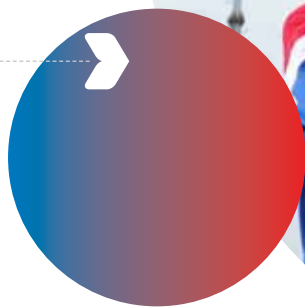
Instagram : @pertaminalub
Youtube : Pertamina Lubricants
LinkedIn : Pertamina Lubricants
Tiktok : @pertaminalub
Facebook : @pertaminalub

Pertamina Lubricants is committed to transparently and cautiously providing information while maintaining confidentiality regarding business and operational activities. Information on these topics is available on the website <https://www.pertaminalubricants.com>, through Integrated Annual Reports, and events organized by the Company.

Public information and data can also be accessed through the PERTAMINA-managed Call Center 135 and Company-managed social media:

Instagram : @pertaminalub
Youtube : Pertamina Lubricants
LinkedIn : Pertamina Lubricants
Tiktok : @pertaminalub
Facebook : @pertaminalub

Audit Executive



Pelaksanaan internal audit Pertamina Lubricants dilakukan Fungsi *Audit Executive* yang bertugas memberikan jasa *assurance* dan *consulting* secara independen dan objektif. Pelaksanaan internal audit dilakukan dengan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Pelaksanaan internal audit Perusahaan telah sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara dan PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Korporasi Signifikan BUMN.

Struktur organisasi Fungsi *Audit Executive* Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. Kpts-068/PL0000/2024-S8.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN CHIEF AUDIT EXECUTIVE

Fungsi *Audit Executive* dipimpin *Chief Audit Executive* yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. *Chief Audit Executive* diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah terlebih dahulu memperoleh rekomendasi dari PT Pertamina (Persero) dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Pertamina Lubricants internal audit is carried out by the Audit Executive Function and is responsible for providing independent and objective assurance and consulting services. The internal audits are carried out systematically to evaluate and improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG), risk management, and internal control, adding value to the Company.

The Company's internal audit activities comply with Law No. 19 of 2003 concerning SOEs and the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOEs, and PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporations of SOEs.

The Company's audit executive function is stated in the Board of Directors' Decree No. KPTS-068/PL0000/2024-S8.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE CHIEF AUDIT EXECUTIVE

The Audit Executive function is led by the Chief Audit Executive who reports to the President Director. The Chief Audit Executive is appointed and dismissed by the President Director after first obtaining a recommendation from PT Pertamina (Persero) and obtaining approval from the Board of Commissioners.

Profil Chief Audit Executive

Perusahaan mengangkat Yulsatriana sebagai *Chief Audit Executive* Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. SKMJ-0003/K20500/2023-S8 tanggal 30 Desember 2022.

Chief Audit Executive Profile

The Company appointed Yulsatriana as the Company's Chief Audit Executive based on the Board of Directors' Decree No. SKMJ-0003/K20500/2023-S8 dated December 30, 2022.

Yulsatriana

Chief Audit Executive

Chief Audit Executive

Menjabat sejak 1 Januari 2023 | Served since January 1, 2023

Warga Negara Indonesia
Usia 47 tahun
Domisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Indonesian Citizen
 47 years old
 Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Education History

- Sarjana (S1) Jurusan Teknik dari Universitas Islam Bandung (2002)
- Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran (2002)
- Bachelor (S1) degree in Engineering from Universitas Islam Bandung (2002).
- Bachelor (S1) degree in Law from Universitas Padjajaran (2002).

Sertifikasi Profesi

Professional Certification

- Qualified Internal Auditor (QIA) dari Lembaga Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2008)
- Certified Fraud Examiner (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2013)
- Qualified Internal Auditor (QIA) from the Internal Audit Education Foundation (YPIA) (2008)
- Certified Fraud Examiner (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2013).

Riwayat Profesi

Professional History

Sebelum menjabat sebagai Chief Audit Executive beliau pernah menjabat sebagai Manager Operation Audit di PT Pertamina Lubricants (2017- 2020), dan Kepala Satuan Pengawas Internal PT Nusantara Regas (2020-2022).
 Prior to serving as Chief Internal Auditor served as Operation Audit Manager at PT Pertamina Lubricants (2017-2020), and Head of Internal Supervisory Unit at PT Nusantara Regas (2020-2022).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain baik di dalam maupun di luar Perusahaan.
 Has no concurrent positions both inside and outside the Company

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEDUDUKAN FUNGSI AUDIT EXECUTIVE

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, *Chief Audit Executive* dibantu staf Auditor yang memiliki sertifikasi profesi audit internal. Struktur organisasi Fungsi *Audit Executive* Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. Kpts-068/PL0000/2024-S8.

Berikut adalah struktur organisasi Fungsi *Audit Executive* Perusahaan.

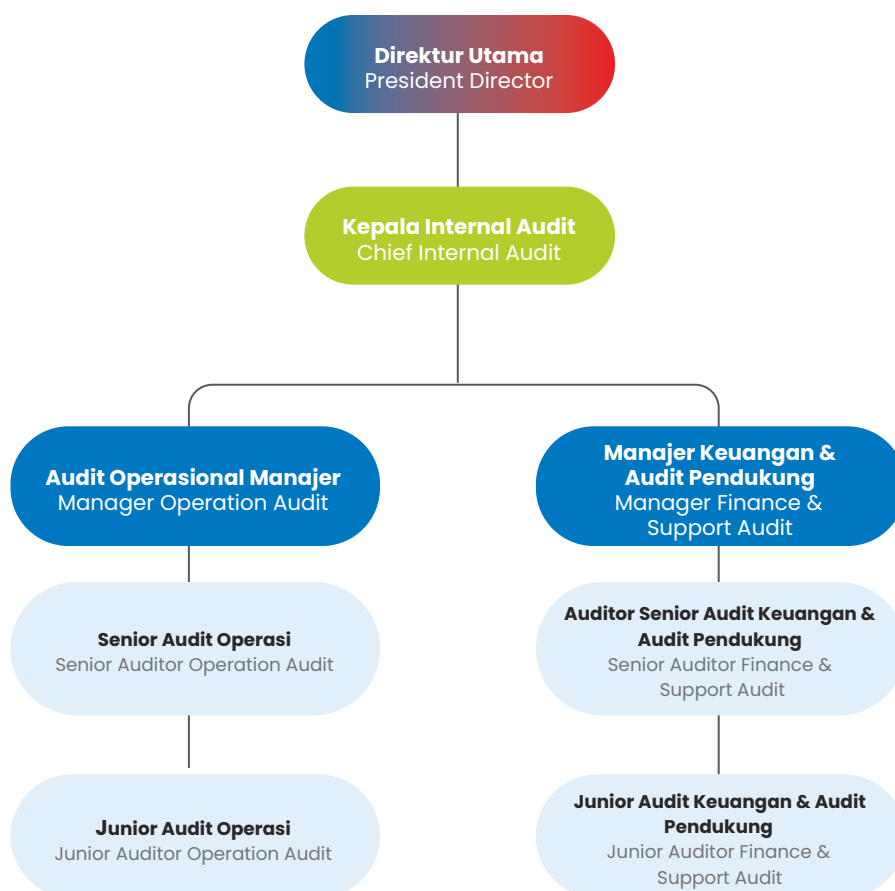
ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND POSITION OF THE EXECUTIVE AUDIT FUNCTION

In carrying out its duties and responsibilities, the Chief Audit Executive is assisted by Auditor staff who have internal audit professional certification. The organizational structure of the Company's Audit Executive Function is stated in the Board of Directors Decree No. Kpts-068/PL0000/2024-S8.

The following shows the organizational structure of the Company's Audit Executive Function.

Struktur Organisasi Fungsi Audit Executive Pertamina Lubricants

Organizational Structure of Pertamina Lubricants Audit Executive Function



Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah Auditor pada Fungsi *Audit Executive* sebanyak 5 (lima) orang.

At the end of the reporting period, the number of Auditors in the Audit Executive Function was 5 (five) people.

Jabatan Position	Jumlah Personel (orang) Total Personnel (People)
Chief Audit Executive	1
Manager Operation Audit	1
Manager Finance & Support Audit	Vacant
Senior Auditor Finance & Support Audit	1
Senior Auditor III Operation Audit	1
Auditor II Operation Audit	1
Auditor Finance & Support Audit	Vacant
Jumlah Total	5

KUALIFIKASI INTERNAL AUDITOR

Internal auditor membutuhkan kemampuan yang spesifik untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu parameter yang menjadi tolak ukur kemampuan dan keahlian auditor adalah pengalaman baik dari segi operasional, bisnis, dan pendukung lainnya. Selain pengalaman dan strata pendidikan, sertifikasi profesi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keahlian auditor internal.

Per 31 Desember 2024, sebanyak 4 (empat) orang pekerja internal auditor Perusahaan telah memiliki sertifikasi profesi. Berikut adalah sertifikasi profesi yang telah diperoleh oleh internal auditor Perusahaan.

Sertifikasi Profesi Internal Auditor Pada Fungsi Audit Executive Tahun 2024
Internal Auditor Professional Certification in The Executive Audit Function In 2024

Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Penerbit Issuing Institution	Jumlah Auditor (orang) Number of Auditors (people)
Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	4
Certified Fraud Examiner (CFE)	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	1
Certified Forensic Auditor (CFrA)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Authority (BNSP)	2

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Fungsi *Audit Executive* memiliki Piagam (*Charter*) yang disahkan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 2023.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup penugasan internal audit meliputi, namun tidak terbatas pada, pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Ruang lingkup tersebut dilaksanakan terhadap seluruh area kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, untuk meyakini hal-hal sebagai berikut:

- Regulasi yang berpengaruh signifikan pada Perusahaan telah dipatuhi.
- Pekerja melaksanakan kegiatannya sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku.
- Interaksi antar berbagai unit kerja internal dan eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku.
- Risiko diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik.
- Program, rencana kerja, dan tujuan telah tercapai secara efektif.
- Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan.
- Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu.

INTERNAL AUDITOR QUALIFICATIONS

Internal auditors require specific skills to carry out their duties and responsibilities. One parameter that is a benchmark for the auditor’s ability and expertise is experience in operations, business, and other supporting aspects. In addition to experience and educational level, professional certification also plays an important role in improving the skills of internal auditors.

As of December 31, 2024, 4 (four) internal auditors at the Company have professional certification. The following shows the professional certifications acquired by the Company’s internal auditors.

INTERNAL AUDIT CHARTER

When performing its duties, the Audit Executive Function is guided by a Charter that was ratified in Jakarta on June 30, 2023.

Scope

The internal audit scope of assignments includes, but is not limited to, testing and evaluating the internal control’s adequacy and effectiveness, risk management, and governance processes for achieving the Company’s goals and objectives. This scope applies to all areas of the Company’s operational and business activities, to ensure the following:

- Regulations that significantly affect the Company have been complied with.
- Employees carry out their activities in accordance with applicable policies, standards, procedures, and laws.
- Interactions between various internal and external work units are carried out accountably and within the applicable governance corridor.
- Risks are identified and mitigated properly.
- Programs, work plans, and objectives are achieved effectively.
- The quality of internal control is continuously improved.
- Significant financial, managerial, and operational information is available accurately, reliably, and in a timely manner.

8. Sumber daya diperoleh secara ekonomi, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai.
9. Aspek bisnis telah dikelola secara baik dan optimum.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh area kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.
2. Memastikan aspek integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi diterapkan secara memadai.
3. Menyusun dan mengusulkan *Annual Audit Plan* (AAP) yang mencakup antara lain objek penugasan, jadwal penugasan, dan *resources* yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang bertindak selaku Ketua Komite Audit.
4. Melakukan reviu AAP yang sedang berjalan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan proses bisnis dan risiko Perusahaan, serta lingkup dan tujuan penugasan.
5. Mengkomunikasikan keterbatasan sumber daya pelaksanaan penugasan, perubahan AAP, dan perubahan arah kebijakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memastikan setiap penugasan dilakukan dengan supervisi dan didukung dengan kertas kerja yang memadai, serta rekomendasi, *advice*, dan *insight* yang disampaikan dapat diimplementasikan oleh Auditee.
7. Memastikan Fungsi *Audit Executive* secara kolektif memiliki/memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang memadai.
8. Melaksanakan koordinasi pengelolaan kegiatan Internal Audit yang tidak terbatas pada kegiatan *assurance* dan *consulting* dengan Internal Audit Anak Perusahaan, dan afiliasi Perusahaan.
9. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian dan manajemen risiko.
10. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
11. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi operasional Perusahaan.
12. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit.
13. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya yang relevan.
14. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan secara periodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
15. Melaksanakan koordinasi kegiatan audit/pemeriksaan oleh auditor eksternal.
16. Melaksanakan audit investigasi yang merupakan pelimpahan dari Internal Audit Holding terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, Anak Perusahaan dan afiliasi
17. Melaksanakan kegiatan evaluasi dan peningkatan mutu (*improvement program*) kegiatan Internal audit berkoordinasi dengan Internal Audit Holding

8. Resources are obtained economically, and are used efficiently, and are adequately protected.
9. Business aspects are well managed and are optimized.

Duties and Responsibilities:

1. Conducting supervisory activities through assurance and consulting activities across all areas of the Company's operational and business activities.
2. Ensuring the integrity, objectivity, confidentiality and competence aspects are applied adequately.
3. Preparing and proposing an Annual Audit Plan (AAP) that includes the assignment objects, the assignment schedule, and the resources needed to obtain approval from the President Director and the Commissioner who acts as the Chair of the Audit Committee.
4. Conducting reviews of the ongoing AAP, to ensure compliance with the Company's business processes and risks, as well as the scope and objectives of the assignment.
5. Communicating the limitations of the assignment's resources, changes to the AAP, and changes in policy direction to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Ensuring each assignment is carried out with supervision, and is supported by adequate working papers, so that the recommendations, advice, and insights provided can be implemented by the Auditee.
7. Ensuring the Audit Executive Function collectively has/obtains adequate knowledge, skills and competencies.
8. Coordinating the Internal Audit activities management that are not limited to assurance and consulting activities with Subsidiaries and Company affiliates Internal Audit.
9. Testing and evaluating the risk control and management effectiveness.
10. Conducting compliance audits against related laws and regulations.
11. Identifying alternative improvements and increasing the Company's operational efficiency.
12. Coordinating with the Audit Committee.
13. Reporting the supervision results to the President Director and other relevant Directors.
14. Monitoring the follow-up of internal, external and other supervisory institution audit results and periodically reporting the results to the President Director and the Audit Committee.
15. Coordinating the audit/examination activities by external auditors.
16. Carrying out investigative audits that have been delegated by the Holding Internal Audit regarding issues that may cause losses to the Company, Subsidiaries and affiliates
17. Carrying out evaluations and quality improvement activities (*improvement program*) of Internal audit activities in coordination with the Holding Internal Audit

- Melaporkan hasil kegiatan internal audit kepada Direktur Utama, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit

Independensi Fungsi Internal Audit

- Chief Audit Executive* dan seluruh pekerja *Audit Executive* dilarang terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mengganggu independensi pelaksanaan tugasnya.
- Chief Audit Executive* dan seluruh pekerja *Audit Executive* wajib menjaga sikap tidak memihak, menghindari konflik kepentingan, objektif dalam menjalankan penugasan dan mengungkapkan jika terjadi potensi konflik kepentingan dan gangguan terhadap independensi.
- Auditor yang direkrut dari Fungsi Bisnis Pertamina Lubricants, Anak Perusahaan, dan Afiliasi dapat melakukan audit di fungsi bisnis sebelumnya minimal 1 (satu) tahun sejak kepindahannya ke Fungsi *Audit Executive* dengan tetap mengedepankan aspek independensi dan objektivitas.
- Chief Audit Executive* menyampaikan kepada Direktur Utama/ Komisaris Utama/Komite Audit jika terdapat intervensi dalam penentuan lingkup audit, pelaksanaan audit dan pelaporan hasil audit.
- Chief Audit Executive* dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, tanpa kehadiran Manajemen.

Standar Pelaksanaan Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, *Chief Audit Executive* dan seluruh pekerja Fungsi *Audit Executive* harus menaati Sistem Tata Kerja Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit yang mengacu pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)* yang ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors*, serta kebijakan lainnya yang relevan dan berlaku di Perusahaan.

Jika dalam pengelolaan Fungsi *Audit Executive* harus dilakukan tidak sesuai dengan standards, maka *Chief Audit Executive* harus mengungkapkan hal tersebut dan menyampaikannya kepada Direktur Utama, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi

Selain sertifikasi, keikutsertaan dalam seminar/pelatihan/konferensi profesi baik di dalam dan luar negeri, magang dan pembekalan terhadap perkembangan organisasi dan bisnis Perusahaan maupun pembekalan terhadap pemahaman industri, juga diberikan secara rutin setiap tahun kepada pekerja *Audit Executive* melalui program *refreshing auditor*.

- Reporting the results of internal audit activities to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Carrying out other assignments mandated by the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee

Internal Audit Function Independency

- The Chief Audit Executive and all Audit Executive employees are prohibited from engaging in Company operational activities that may interfere with their independency.
- The Chief Audit Executive and all Audit Executive employees must maintain an impartial attitude, avoid conflicts of interest, be objective when carrying out assignments, and disclose any potential conflicts of interest and interference with their independency.
- Auditors recruited from the Pertamina Lubricants Business Function, Subsidiaries, and Affiliates may conduct audits in their previous business function at least 1 (one) year after their transfer to the Audit Executive Function, while still prioritizing aspects of independency and objectivity.
- The Chief Audit Executive reports to the President Director/President Commissioner/Audit Committee if there are any interventions in determining the audit scope, executing the audits, and reporting the audit results.
- The Chief Audit Executive may communicate and interact directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee, without the presence of Management.

Internal Audit Implementation Standards

In performing their duties, the Chief Audit Executive and all Audit Executive Function staff must comply with the Internal Audit Work System and Audit Code of Ethics, which follow the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) established by The Institute of Internal Auditors, as well as other relevant policies that apply in the Company.

If the Audit Executive Function management is carried out but is not in accordance with standards, then the Chief Audit Executive must disclose this and convey it to the President Director, and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Competency Development

In addition to certification, participation in domestic and overseas seminars/training/professional conferences, internships and briefings related to developing the Company's organization and business, as well as briefings on understanding the industry, are also provided routinely every year to Audit Executive staff through the auditor refreshing program.

Sepanjang tahun 2024, para pekerja *Audit Executive* telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, dengan uraian sebagai berikut ini.

Throughout 2024, Audit Executive employees participated in several educational and/or training activities to improve their competency, as described below.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date
1	Yulsatriana	Chief Audit Executive	Pelatihan <i>Merger & Acquisition</i> Merger & Acquisition Training	25 Juli 2024 sampai 26 Juli 2024 July 25, 2024 until July 26, 2024
2	Indra Bomantara	Manager Operation Audit	Pelatihan <i>Merger & Acquisition</i> Merger & Acquisition Training	25 Juli 2024 sampai 26 Juli 2024 July 25, 2024 until July 26, 2024
3	Hotasi Soritua Nababan	Senior Auditor Operation Audit	Pelatihan <i>Merger & Acquisition</i> Merger & Acquisition Training	25 Juli 2024 sampai 26 Juli 2024 July 25, 2024 until July 26, 2024
4	Yulsatriana	Chief Audit Executive	Seminar <i>Total Solution Approach: Selling is Everybody Business</i>	8 Agustus 2024 August 8, 2024
5	Yulsatriana	Chief Audit Executive	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors Regional Conference	28 Agustus 2024 sampai 29 Agustus 2024 August 28, 2024 until August 29, 2024
6	Indra Bomantara	Manager Operation Audit	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors Regional Conference	28 Agustus 2024 sampai 29 Agustus 2024 August 28, 2024 until August 29, 2024
7	Aisyatur Ridha	Auditor II Operation Audit	Enterprise Risk Management Fundamentals	20 November 2024 sampai 21 November 2024 November 20, 2024 until November 21, 2024
8	Indra Bomantara	Manager Operation Audit	Seminar Risk Management Awareness	19 November 2024 November 19, 2024

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2024

1. Penyusunan Rencana Kerja/*Annual Audit Plan* (AAP)
Proses penetapan AAP tahun 2024 dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Mengidentifikasi *Top Corporate Risk* 2024 dan memetakan risiko yang relevan terhadap *audit universe* untuk menjadi objek audit.
 - b. Mengelompokkan *concern* manajemen & Komite Audit, selanjutnya dipetakan ke dalam *audit universe* untuk menjadi objek audit.
 - c. Memetakan pelaksanaan historikal audit untuk mendapatkan *audit universe coverage*.
 - d. Hasil Koodinasi bersama Internal Audit Pertamina Holding.
 - e. Mendapatkan Internal Audit *judgement*.
 - f. Menentukan *point of focus* dari setiap objek audit yang terpilih.
 - g. Melakukan analisa kompleksitas objek audit, *mandays* yang dibutuhkan dan *time frame* penugasan.
 - h. Menyusun AAP tahun 2024.
2. Pelaksanaan dan Realisasi Penugasan
Pelaksanaan dan realisasi penugasan Internal Audit tahun 2024:
 - a. Internal Audit mengidentifikasi 3 (tiga) tema utama AAP tahun 2024, dengan realisasi selesai 100%. Seluruh hasil audit telah dilakukan pembahasan penyelesaian isu bersama fungsi terkait, serta telah dilaporkan kepada seluruh Direksi.

Implementation of Internal Audit Duties in 2024

1. Work Plan/*Annual Audit Plan* (AAP) Preparation
The process for establishing the 2024 AAP was carried out using the following mechanisms:
 - a. Identifying *Top Corporate Risk* 2024 and mapping relevant risks to the audit universe to become audit objects.
 - b. Grouping management & Audit Committee concerns, then mapping them into the audit universe to become audit objects.
 - c. Mapping the historical audits to achieve audit universe coverage.
 - d. Coordinating results with Pertamina Holding Internal Audit.
 - e. Securing Internal Audit judgment.
 - f. Determining the focus points for each selected audit object.
 - g. Analyzing the complexity of the audit objects, the required mandays, and the assignment timeframes.
 - h. Compiling the 2024 AAP.
2. Implementation and Realization of Assignments
The Implementation and realization of Internal Audit assignments in 2024 included:
 - a. Internal Audit identified 3 (three) main AAP themes in 2024, with 100% completion. All audit results were discussed to resolve issues with related functions, and reported to the entire Board of Directors.

- b. *Monitoring* tindak lanjut rekomendasi audit yang telah disepakati, dilaksanakan dengan memberikan *reminder* kepada seluruh *Person In Charge* (PIC) fungsi. Hasil *monitoring* tindak lanjut rekomendasi audit dilaporkan kepada Direktur Utama setiap bulan.
 - c. Penugasan lain-lain Internal Audit melakukan dan menyelesaikan tugas lain yakni melakukan *monitoring* atas Piutang & Uang Muka *Overdue*, dan *monitoring Blocked Stock*.
 - d. Sistem pengendalian internal Pertamina Lubricants sejalan dengan sistem pengendalian internal yang berlaku secara internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).
3. Pelaksanaan Rapat dan Koordinasi
Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, Fungsi *Audit Executive* juga melakukan komunikasi baik informal maupun formal (dalam forum rapat) dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit maupun Fungsi terkait lainnya dalam Perusahaan, di antaranya:

- b. Monitored the follow-up on agreed audit recommendations, executed by issuing reminders to all *Person In Charge* (PIC). The follow-up monitoring of audit recommendations results was reported to the President Director every month.
- c. Other assignments Internal Audit carried out and completed included monitoring *Receivables & Overdue Advances*, and *Blocked Stock*.
- d. Pertamina Lubricants' internal control system aligns with internationally recognized internal control controls, specifically the *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

3. Meetings and Coordination Implementation
To add value to the Company, the Audit Executive Function also engaged in informal and formal communications (in meeting forums) with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committees and other related functions within the Company, including:

No.	Tanggal Date	Rapat/Koordinasi Fungsi Audit Executive 2024 Meetings/Coordinations of Audit Executive Function in 2024
1	22 Januari 2024 January 22, 2024	Rapat <i>Progress Audit Laporan Keuangan</i> PTPL PTPL Financial Report Audit Progress Meeting
2	23 Januari 2024 January 23, 2024	Rapat <i>Progress Ke-2 Year End Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023</i> 2nd Progress Meeting of Year End Audit of Consolidated Financial Statements 2023
3	29 Januari 2024 January 29, 2024	Rapat <i>Progress Ke-3 Year End Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023</i> 3rd Progress Meeting of the Year End Audit of the Consolidated Financial Statements of 2023
4	13 Februari 2024 February 13, 2024	Rapat <i>Progress Ke-5 Year End Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023</i> 5th Progress Meeting of the Year End Audit of the Consolidated Financial Statements of 2023
5	20 Februari 2024 February 20, 2024	Rapat <i>Progress Ke-6 Year End Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023</i> 6th Progress Meeting of the Year End Audit of the Consolidated Financial Statements of 2023
6	19 Maret 2024 March 19, 2024	<i>Management Meeting Evaluasi TW I</i> oleh Direksi Evaluation of Q1 by the Board of Directors Management Meeting
7	28 Maret 2024 March 28, 2024	Pembahasan Transisi Struktur Organisasi Baru Discussion on New Organizational Structure Transition
8	2 April 2024 April 2, 2024	Pembahasan Transisi Struktur Organisasi Baru Discussion on New Organizational Structure Transition
9	3 April 2024 April 3, 2024	<i>Meeting Reorganisasi PTPL</i> PTPL Reorganization Meeting
10	22 April 2024 April 22, 2024	Pembahasan Draf ICM tahun 2023 Discussion on the 2023 ICM Draft
11	23 April 2024 April 23, 2024	Rapat dengan Komite Investasi Meeting with the Investment Committee
12	24 April 2024 April 24, 2024	Penandatanganan Perpanjangan PKB II 2024/2025 Signing of the Extension of the PKB II 2024/2025
13	24 April 2024 April 24, 2024	Pembahasan Draft ICM tahun 2023 Discussion of Draft ICM 2023
14	25 April 2024 April 25, 2024	Pembahasan Remunerasi Gaji Pertamina Lubricants Thailand Discussion on Salary Remuneration for Pertamina Lubricants Thailand
15	29 April 2024 April 29, 2024	Rapat Komite Audit pembahasan ICM dari KAP dan pemaparan kinerja IA TW I Audit Committee Meeting discussion on ICM from KAP and presentation of IA performance TW I

No.	Tanggal Date	Rapat/Koordinasi Fungsi Audit Executive 2024 Meetings/Coordinations of Audit Executive Function in 2024
16	30 April 2024 April 30, 2024	Rapat End To End Digital Supply Chain End To End Digital Supply Chain Meeting
17	03 Mei 2024 May 03, 2024	Rapat Bulanan Internal Audit Monthly Internal Audit Meeting
18	08 Mei 2024 May 08, 2024	Rapat Kick Off Penyusunan RKAP 2025 PT Pertamina Lubricants Kick Off Meeting for the Preparation of PT Pertamina Lubricants 2025 RKAP
19	16 Mei 2024 May 16, 2024	Workshop sosialisasi assesment and validation of the specialty chemicals industry PT Pertamina Lubricants Workshop on socialization of assessment and validation of the PT Pertamina Lubricants specialty chemicals industry
20	20 Mei 2024 May 20, 2024	Town Hall Meeting PT Pertamina Lubricants PT Pertamina Lubricants Town Hall Meeting
21	21 Mei 2024 May 21, 2024	Rapat pembahasan Implementasi Distribution Management System (DMS) Distribution Management System (DMS) Implementation Discussion Meeting
22	5 Juni 2024 June 5, 2024	Pra Exit Meeting Audit Lube Oil Based Plant (LOBP) Pre Exit Meeting Audit Lube Oil Based Plant (LOBP)
23	10 Juni 2024 June 10, 2024	Rapat pembahasan pembagian kewenangan terkait pembelian produk resale Meeting to discuss the division of authority related to the purchase of resale products
24	11 Juni 2024 June 11 2024	Rapat usulan RKAP 2025 PT Pertamina Lubricants Meeting to propose PT Pertamina Lubricants RKAP 2025
25	13 Juni 2024 June 13, 2024	Sosialisasi Executive Leader Competencies (ELC) Executive Leader Competencies (ELC) Socialization
26	25 Juni 2024 June 25, 2024	Exit Meeting Audit LOBP LOBP Audit Exit Meeting
27	01 Juli 2024 July 01, 2024	Rapat Bulanan Internal Audit Internal Audit Monthly Meeting
28	04 Juli 2024 July 04, 2024	Entry Meeting Audit SMDRA SMDRA Audit Entry Meeting
29	10 Juli 2024 July 10, 2024	Management Meeting - Evaluasi Kinerja Perusahaan Semester I Management Meeting - Semester I Company Performance Evaluation
30	22 Juli 2024 July 22, 2024	Rapat Progres Penugasan dan Penyampaian Significant Issues Assignment Progress Meeting and Submission of Significant Issues
31	23 Juli 2024 July 23, 2024	Monitoring Realisasi Anggaran Biaya Investasi Monitoring Investment Budget Realization
32	6 Agustus 2024 August 6, 2024	BOD Meeting pembahasan Merger & acquisition BOD Meeting Discussion on Merger & Acquisition
33	9 September 2024 September 9, 2024	Rapat Bulanan Internal Audit Monthly Internal Audit Meeting
34	10 September 2024 September 10, 2024	Forum Group Discussion RASCI RASCI Group Discussion Forum
35	12 September 2024 September 12, 2024	Kick Off Meeting Audit atas Laporan Keuangan 2024 dengan EY Kick Off Meeting Audit of Financial Report 2024 with EY
36	19 September 2024 September 19, 2024	Rapat pembahasan audit SMDRA dengan Fungsi Sales & Marketing SMDRA audit discussion meeting with Sales & Marketing Function
37	24 September 2024 September 24, 2024	Management Meeting PTPL PTPL Management Meeting
38	27 September 2024 September 27, 2024	Kick off Meeting Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pertamina Patra Niaga & Anak Perusahaan Tahun Buku 2024 Kick off Meeting Audit of PT Pertamina Patra Niaga & Subsidiaries Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024
39	27 September 2024 September 27, 2024	Rapat Pembahasan Progress Penyelesaian Tindak Lanjut ICM 2023 Meeting Discussion on Progress of Completion of Follow-up of ICM 2023
40	08 Oktober 2024 October 08, 2024	Kick Off Meeting Audit External External Audit Kick Off Meeting
41	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Pra Exit Audit atas Audit Segmen Retail Pre Exit Audit of Retail Segment Audit



No.	Tanggal Date	Rapat/Koordinasi Fungsi Audit Executive 2024
		Meetings/Coordinations of Audit Executive Function in 2024
42	16 Oktober 2024 October 16, 2024	Rapat <i>Update Progress</i> Digitalisasi <i>Stream PDM WMS</i> PDM WMS Stream Digitalization Progress Update Meeting
43	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Rapat Pembahasan Pengupahan Direktur Pertamina Lubricants Thailand Pertamina Lubricants Thailand Director Salary Discussion Meeting
44	21 Oktober 2024 October 21, 2024	Rapat <i>Progress Ke-1</i> Interim Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2024 1st Progress Meeting of Interim Audit of Consolidated Financial Statements 2024
45	22 Oktober 2024 October 22, 2024	<i>Exit Meeting</i> Audit Penjualan Segmen Retail Exit Meeting of Retail Segment Sales Audit
46	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Rapat pembahasan hasil audit TW III / 2024 dan ICOFR dengan Komite Audit Meeting to discuss audit results for QIII/2024 and ICOFR with Audit Committee
47	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Rapat Koordinasi dengan Komite Audit terkait <i>Monitoring</i> Utang Piutang TW III / 2024 dan pos Laporan Keuangan Coordination Meeting with Audit Committee regarding Monitoring of Payables Receivables QIII/2024 and Financial Report items
48	25 Oktober 2024 October 25 2024	<i>Entry Meeting</i> Audit Investasi <i>Business Development (BD)</i> dan <i>Non-Business Development (NBD)</i> Entry Meeting Audit of Business Development (BD) and Non-Business Development (NBD) Investments
49	19 Desember 2024 December 19, 2024	<i>Management Meeting</i> Management Meeting
50	23 Desember 2024 December 23, 2024	<i>Closing Meeting</i> Audit ISO 37001 Closing Meeting Audit ISO 37001
51	23 Desember 2024 December 23, 2024	<i>Pra Exit Meeting</i> Audit atas Investasi BD dan Non BD Pre Exit Meeting Audit of BD and Non-BD Investments
52	24 Desember 2024 December 24, 2024	<i>Exit Meeting</i> Audit atas Investasi BD dan Non BD Exit Meeting Audit of BD and Non-BD Investments

Audit Independen/Akuntan Publik

Independent Audit/Public Accountant

Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal pelaksana audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku berjalan. Penunjukan auditor eksternal dimaksudkan untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. Bersama dengan Komite Audit dan Fungsi *Audit Executive*, KAP membahas mengenai seluruh lingkup dan rencana audit serta hasil pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian internal atas pelaporan keuangan serta kualitas pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, sebagai bagian dari Pertamina Group, audit eksternal Perusahaan juga melibatkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

The Company uses the services of a Public Accounting Firm (KAP) as the external auditor to carry out the general audit of the Company's Financial Statements for the current fiscal year. The appointment of an external auditor is intended to ensure the integrity of the presentation of the Company's Financial Statements. Together with the Audit Committee and the Audit Executive Function, the KAP discusses the entire scope and audit plan as well as the results of the examination and evaluation of the Company's internal controls, including internal controls over financial reporting and the overall quality of the Company's financial reporting. In addition, as part of the Pertamina Group, the Company's external audit also involves the Audit Board of Indonesia (BPK).

TANGGUNG JAWAB AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasi Pertamina Lubricants berdasarkan hasil audit, yang dilakukan KAP selaku auditor eksternal dan melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor eksternal menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen.

EXTERNAL AUDITOR RESPONSIBILITIES

The External Auditor is responsible for expressing an opinion on the Consolidated Financial Statements of Pertamina Lubricants based on the audit results conducted by a KAP as the external auditor and followed the Audit Standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. During risk assessments, the external auditor expresses an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also evaluates the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of Management's accounting estimates.

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

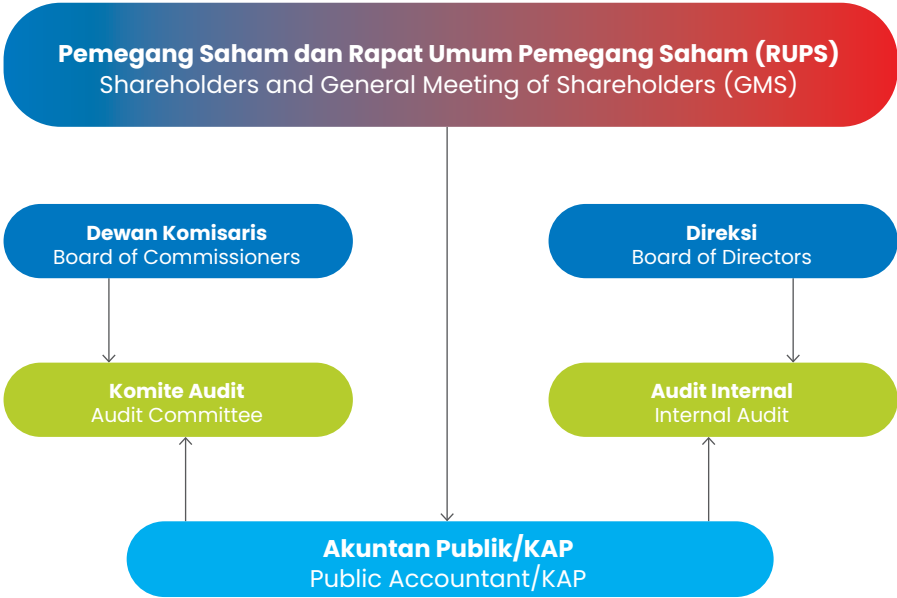
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Company's Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management deems necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Proses Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan KAP sebagai Auditor Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Skema sederhana tentang hubungan organ internal GCG dan Akuntan Publik sebagai organ eksternal dapat dilihat di bawah ini.

Public Accountant Appointment Process

The appointment of a KAP as the External Auditor to audit the Company's Financial Statements is determined by the Shareholders through the GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. A simple scheme of the relationship between GCG internal organs and Public Accountants as external organs can be seen below.



AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2024

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang dilakukan pada tanggal 6 Juni 2024, terkait penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Pemegang Saham menetapkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan hasil evaluasi Dewan Komisaris Perseroan.

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS tersebut, Direksi melalui Fungsi *Audit Executive* melakukan koordinasi dengan PT Pertamina Patra Niaga selaku *Sub Holding Commercial & Trading (C&T)* atas penunjukan kembali KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan konsolidasian PT Pertamina Patra Niaga dan Anak Perusahaan tahun 2024.

PUBLIC ACCOUNTANT FOR 2024

Based on the Annual GMS Resolution for the 2023 fiscal year held on June 6, 2024, regarding the appointment of a public accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024, the Shareholders appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024 in accordance with the results of the evaluation by the Company's Board of Commissioners.

Following up on the results of the GMS resolution, the Board of Directors through the Audit Executive Function coordinated with PT Pertamina Patra Niaga as Sub Holding Commercial & Trading (C&T) regarding the reappointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) to carry out the audit of the consolidated Financial Statements of PT Pertamina Patra Niaga and Subsidiaries in 2024.

Akuntan Publik Tahun 2024

Public Accountant in 2024

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantonono, Sungkoro & Surja, No. Izin 603/KM.1/2015
Akuntan Publik Public Accountant	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA, No. Registrasi: AP.1563
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2024 Fiscal Year 2024
Periode Penugasan Assignment Period	2 September 2024 – 30 Juni 2025 September 2, 2024 – June 30, 2025
Jasa Audit Audit Service	Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun 2024 Company's Consolidated Financial Statements for the year 2024
Jasa Lainnya Other Services	-
Biaya Fee	Rp 897.000.000 Rp897,000,000
Waktu Terbit Laporan Keuangan Teraudit Issuance Time of Audited Financial Statements	27 Maret 2025 March 27, 2025
Opini Opinion	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik selama 7 (tujuh) tahun terakhir dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS

For the purpose of transparency, the following is a list of Public Accounting Firm for the last 7 (seven) years and fees paid for auditing the Company's financial statements.

Daftar Akuntan Publik 2017–2024

List of Public Accountants 2017–2024

Daftar Akuntan Publik 2017–2024

Public Accountants 2017–2024

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Opini Opinion	Professional Fee (Rp) Professional Fee (Rp)
2024	Purwantonono, Sungkoro & Surja No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar dalam Semua Hal yang Material <i>Unqualified</i>	897.000.000
2023	Purwantonono, Sungkoro & Surja No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar dalam Semua Hal yang Material <i>Unqualified</i>	897.000.000
2022	Purwantonono, Sungkoro & Surja No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar dalam Semua Hal yang Material <i>Unqualified</i>	897.000.000
2021	Purwantonono, Sungkoro & Surja No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar dalam Semua Hal yang Material <i>Unqualified</i>	1.076.000.000
2020	Purwantonono, Sungkoro & Surja No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar dalam Semua Hal yang Material <i>Unqualified</i>	500.000.000
2019	Purwantonono, Sungkoro & Surja No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar dalam Semua Hal yang Material <i>Unqualified</i>	495.433.507
2018	Purwantonono, Sungkoro & Surja No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar dalam Semua Hal yang Material <i>Unqualified</i>	465.043.244
2017	Purwantonono, Sungkoro & Surja No. Izin KMK: 603/KM.1/2015	Feniwati Chendana, CPA No. Reg: AP 0694	Wajar dalam Semua Hal yang Material <i>Unqualified</i>	565.000.000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pertamina Lubricants menerapkan Sistem Pengendalian Internal, yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang telah diperbaharui melalui PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Korporasi Signifikan BUMN. Sistem Pengendalian Internal dipahami sebagai sistem yang diselenggarakan untuk menjaga maupun mengarahkan jalannya Perusahaan, agar sesuai tujuan dan program Perusahaan, serta mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal meliputi tiga kegiatan Perusahaan, yakni operasional, pelaporan, dan kepatuhan

Pertamina Lubricants Internal Control System refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOEs, which was updated through PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant SOE Corporations. SPI is defined as a system that is organized to maintain or direct the course of the Company in accordance with the Company's objectives and programs, as well as to protect the Company's investments and assets. The implementation of SPI encompasses the Company's three activities: operations, reporting, and compliance.

3 (Tiga) Kegiatan Sistem Pengendalian Internal 3 (Three) Internal Control System Activities



KEBIJAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Pertamina Lubricants sejalan dengan sistem pengendalian internal yang berlaku secara internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Perusahaan mengembangkan sistem pengendalian internal dengan pendekatan pada kesesuaian dengan Kerangka *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commissions* (COSO). Sesuai prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Kerangka COSO, sistem pengendalian internal menjadi perangkat untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan bisnis, yakni efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan pada hukum

INTERNAL CONTROL SYSTEM POLICY

Pertamina Lubricants' internal control system is in line with the internationally applicable internal control system, namely the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO FRAMEWORK

The Company developed an internal control system in accordance with the Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commissions (COSO) Framework. According to the principles outlined in the COSO Framework, the internal control system is a tool for the Company to achieve business objectives, such as operational effectiveness and efficiency, compliance with laws and regulations, and accountable financial

dan peraturan, serta laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Mengacu pada Kerangka COSO, maka Perusahaan mengembangkan penerapan sistem pengendalian internal yang berbasis pada lima komponen saling berkaitan dan terintegrasi.

reports. According to the COSO Framework, the Company developed the internal control system based on five interconnected and integrated components.

Pengendalian Internal Pertamina Lubricants

Pertamina Lubricants Internal Control

Lingkungan Pengendalian Control Environment	Lingkungan pengendalian diciptakan melalui seperangkat kebijakan, peraturan dan tata kerja yang tersusun dalam tata kerja operasi. Tata kerja tersebut sebagian diterjemahkan dalam sistem berbasis komputer (MySAP), untuk memastikan proses dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien. The control environment is established through a set of policies, regulations, and work procedures that are organized into operating work procedures. The work procedures are partially translated into a computer-based system (MySAP), ensuring that processes are followed and activities are completed more efficiently.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Penilaian risiko dilakukan dengan mengidentifikasi proses bisnis yang memiliki risiko tinggi. Untuk proses yang memiliki risiko tinggi tersebut dilakukan mitigasi melalui proses dan prosedur yang memadai sehingga risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. <i>Monitoring</i> dan evaluasi atas pengendalian intern atas proses bisnis, dilakukan secara berkala untuk memastikan risiko dalam proses bisnis tersebut telah dimitigasi dengan tepat. Risk assessment is carried out by identifying business processes that pose significant risks. High-risk processes are mitigated using appropriate processes and procedures to ensure that these risks do not impede the achievement of company goals. Internal control over business processes is monitored and evaluated on a regular basis to ensure that risks are adequately mitigated.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Aktivitas pengendalian diciptakan melalui kebijakan dan prosedur yang sebagian diotomatisasi dalam Sistem terkomputerisasi. Pengujian pengendalian internal dilakukan oleh Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil pengujian digunakan sebagai masukan untuk melakukan <i>improvement</i> atas tata kerja organisasi sehingga aktivitas pengendalian akan berjalan efektif dan efisien. Control activities are implemented using policies and procedures that are partially automated in a computerized system. Internal auditors, external auditors, and the Audit Board of Indonesia (BPK) all test internal controls. The test results are used as input to improve the organization's work procedures, ensuring that control activities run effectively and efficiently.
Informasi dan Komunikasi Perusahaan Information and Communication	Hasil evaluasi atas pengendalian perusahaan diinformasikan dan dikomunikasikan oleh Eksternal Auditor dan Internal Auditor. Internal auditor mengkomunikasikan aktivitas audit atas pengendalian internal suatu Unit atau aktivitas tertentu dalam laporan bulanan yang disampaikan kepada Direksi dan Komisaris. Sementara itu, selama proses audit berlangsung, Eksternal Auditor menyampaikan laporan efektivitas pengendalian internal dan menyampaikan <i>Internal Control Memorandum</i> (ICM) pada akhir masa penugasan. Selain itu, Eksternal Auditor dapat juga melakukan audit atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal yang berlaku. The External and Internal Auditors inform and communicate the results of the company's control evaluation. Internal auditors present audit activities on internal control of a specific unit or activity in monthly reports to the Board of Directors and Commissioners. Meanwhile, during the audit process, the External Auditor submits a report on the effectiveness of internal controls, followed by an Internal Control Memorandum (ICM) at the end of the assignment. In addition, the External Auditor may audit the company's compliance with applicable laws and regulations, as well as its internal controls.
Kegiatan Pemantauan Monitoring Activities	Kegiatan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi dilakukan secara rutin setiap akhir bulan, sehingga diharapkan <i>improvement</i> terhadap proses bisnis dapat segera dilaksanakan. Follow-up monitoring activities on recommendations are carried out regularly at the end of each month. Therefore, it is expected that improvements to business processes can be implemented immediately.

PENGENDALIAN INTERNAL ATAS KEGIATAN OPERASIONAL

Pertamina Lubricants melakukan pengendalian internal melalui penerapan standar tinggi terhadap aspek *Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)*, *operasi* dan *Sales & Marketing*. Pengendalian internal sangat penting karena memastikan aktivitas operasional didukung suatu proses bisnis yang mematuhi aturan dan prosedur. Dengan demikian, tujuan Perusahaan untuk meningkatkan nilai dapat tercapai.

INTERNAL CONTROL OVER OPERATIONAL ACTIVITIES

Pertamina Lubricants carries out internal control by implementing high standards for the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), operations and Sales & Marketing aspects. Internal control is critical because it ensures that operational activities are underpinned by a business process that adheres to rules and procedures. Thus, the Company's goal of increasing value can be met.

PENGENDALIAN INTERNAL ATAS KEGIATAN KEUANGAN

Pertamina Lubricants menetapkan kebijakan mengenai pengendalian internal atas pelaporan keuangan atau *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) serta pelaksanaan evaluasinya. Pengendalian internal baik tingkat entitas maupun transaksional termasuk pengendalian internal difasilitasi oleh *Information Technology* (*IT General Control & IT Application Control*). Penerapan ICoFR dalam jangka panjang memberikan keyakinan atas efektivitas pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

HASIL TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN BUKU 2024

Kegiatan *assurance* dilaksanakan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada Manajemen. Fungsi *Audit Executive* melalui identifikasi risiko utama (*key risk*) dan *control* utama yang terpasang serta pengujian untuk menilai efektivitas atas pengendalian internal dalam memitigasi risiko utama.

Person In Charge (PIC) masing-masing fungsi bertanggung jawab untuk menindaklanjuti rekomendasi audit, sehingga kelemahan pengendalian internal dapat diperbaiki dan risiko pencapaian tujuan proses bisnis dapat segera dimitigasi.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan *Stakeholder Feedback Survey* tahun 2024 yang disusun Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero) dengan responden antara lain Komisaris Utama, Ketua dan Anggota Komite Audit, Direktur Utama dan Direktur Teknis dan Pejabat satu level di bawah Direktur Utama dan Direktur Teknis dan Pejabat satu level di bawah Direktur Utama pada Fungsi Leher, Fungsi *Audit Executive* Pertamina Lubricants, diperoleh hasil skala tingkat tersebut, kategori tingkat kepuasan 4,18 dari skala *likert* 5. Sesuai hasil tersebut kategori tingkat kepuasan adalah puas.

Direksi serta Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem pengendalian Internal yang telah diterapkan telah selaras dengan regulasi terkait serta diimplementasikan dengan baik, sehingga sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memadai.

INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL ACTIVITIES

Pertamina Lubricants establishes policies regarding internal control over financial reporting (ICoFR) and its evaluation. Internal control at both entity and transactional levels including internal control is facilitated by Information Technology (IT General Control & IT Application Control). The long-term implementation of ICoFR provides confidence in the effectiveness of internal control in financial reporting and is expected to increase trust in all stakeholders.

RESULTS OF THE REVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR THE 2024 FISCAL YEAR

Assurance activities were carried out to provide adequate assurance to Management. The Audit Executive function through the identification of key risks and installed main controls and testing to assess the effectiveness of internal controls in mitigating key risks.

The Person In Charge (PIC) of each function is responsible for following up on audit recommendations, so weaknesses in internal control can be corrected and the risk of achieving business process objectives can be immediately mitigated.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the Report of Stakeholder Feedback Survey Implementation in 2023 prepared by the Internal Audit Function of PT Pertamina (Persero) with respondents including the President Commissioner, Chair and Members of the Audit Committee, President Director and Technical Director and Officials one level below the President Director and Technical Director and Officials one level below the President Director in the Neck Function, Internal Audit Function of Pertamina Lubricant, the results of the level scale were obtained, the satisfaction level category was 4.18 from a Likert scale of 5. According to these results, the satisfaction level category was satisfied.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the Internal control system implemented is in line with related regulations and is implemented well, so that the internal control system implemented is adequate.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pelaksanaan Manajemen Risiko di Pertamina Lubricants didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Hal ini sesuai status PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali Pertamina Lubricants, yang merupakan BUMN. Sesuai Permen tersebut disebutkan bahwa:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Penerapan manajemen risiko dan prediksi risiko dapat membantu Perusahaan menghemat pengeluaran sekaligus melindungi masa depan. Rencana manajemen risiko yang tepat akan membantu Perusahaan menetapkan prosedur untuk menghindari ancaman, meminimalkan dampak negatif, serta mengatasi ancaman tersebut.

KEBIJAKAN DAN PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko, Pertamina Lubricants telah memiliki Piagam Manajemen Risiko. Keberadaan Piagam Manajemen Risiko akan menjadikan seluruh pihak di internal Perusahaan memiliki pemahaman sama dalam mengelola risiko sehingga akan meminimalkan risiko kerugian. Piagam Manajemen Risiko berisi komitmen seluruh jajaran perusahaan mengimplementasikan Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*) dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perusahaan.

The implementation of Risk Management at Pertamina Lubricants is based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. This is in accordance with the status of PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder of Pertamina Lubricants, which is a BUMN. According to the Regulation, it is stated that:

1. The Board of Directors, in every decision/action, must consider business risks.
2. The Board of Directors must develop and implement an integrated corporate risk management program that is part of the implementation of the GCG program.
3. The implementation of the risk management program is performed by:
 - a. Establishing a separate work unit under the Board of Directors; or
 - b. Assigning an existing and relevant work unit to carry out the risk management function.
4. The Board of Directors must submit a report on the risk management profile and its handling together with the company's periodic reports.

Implementation of risk management and risk prediction can help the Company save expenses while protecting the future. The proper risk management plan will help the Company establish procedures to avoid threats, minimize negative impacts, and overcome these threats.

RISK MANAGEMENT POLICY AND GUIDELINES

Pertamina Lubricants has a Risk Management Charter to help with the implementation of risk management practices. The Risk Management Charter will ensure that all parties within the Company have a common understanding of risk management in order to reduce the risk of loss. The Risk Management Charter outlines the company's commitment at all levels to implementing Risk Management (*Enterprise Risk Management*) in all aspects of its business operations.

Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Pertamina Lubricants dilaksanakan berdasarkan:

1. Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 23 September 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. dan PT Pertamina Lubricants.
2. ISO 31000:2018 tentang *Risk Management-Guidelines*.
3. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. 013-001/G10000/2020-S9.
4. Pedoman Manajemen Risiko No. A-003-PL0100- 2021-S9.
5. Pedoman Sistem Manajemen Terpadu PT Pertamina Lubricants No. A-101/PL0100/2016-S9 rev.2.
6. Traktat Manajemen Risiko PT Pertamina Lubricants tanggal 27 November 2020.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN RISIKO

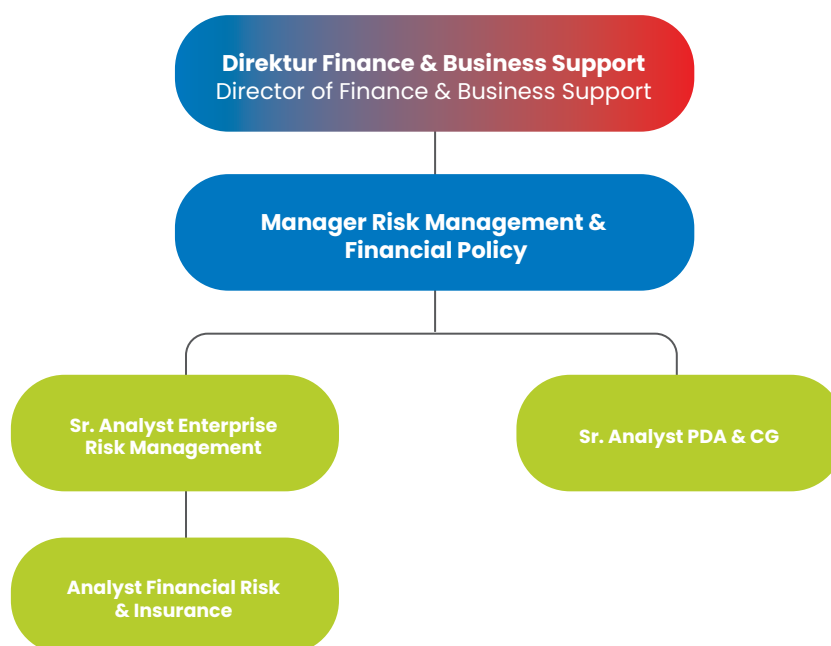
Kegiatan pengelolaan risiko dijalankan Fungsi *Risk & Performance Management* dan dipimpin seorang manajer yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama melalui Direktur FBS, dan pelaksanaannya ada di *Manager Risk Management & Financial Policy*.

The implementation of Risk Management within Pertamina Lubricants is based on:

1. PT Pertamina Lubricants Articles of Association contained in Deed No. 35 dated September 23, 2013 made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H. and PT Pertamina Lubricants.
2. ISO 31000:2018 concerning Risk Management-Guidelines.
3. PT Pertamina (Persero) Risk Management Guidelines No. 013-001/G10000/2020-S9.
4. Risk Management Guidelines No. A-003-PL0100- 2021-S9.
5. PT Pertamina Lubricants Integrated Management System Guidelines No. A-101/PL0100/2016-S9 rev.2.
6. PT Pertamina Lubricants Risk Management Treaty dated November 27, 2020.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Risk management activities are carried out by the Risk & Performance Management Function and led by a manager responsible to the President Director through the Director of FBS, and its implementation is contained in the Manager Risk Management & Financial Policy.



PROFIL RISIKO DI TAHUN 2024 DAN MITIGASINYA

Selama tahun 2024, PT Pertamina Lubricants telah mengidentifikasi seluruh risiko (167 risiko) yang berpengaruh signifikan terhadap arah bisnis Perusahaan. Sebagai upaya untuk mengelola segala potensi risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah membuat perencanaan mitigasi dan pengelolaan risiko. Berikut ini merupakan risiko-risiko utama yang telah teridentifikasi dan langkah mitigasi yang dilakukan.

RISK PROFILE IN 2024 AND ITS MITIGATION

During 2024, PT Pertamina Lubricants identified 167 risks that could have a significant impact on the Company's business. In an effort to manage all potential risks, the Company prepared a risk mitigation and management plan. The following are the main risks that have been identified and the mitigation steps taken.

Profil Risiko Tahun 2024 dan Mitigasi

Risk Profile in 2024 and its Mitigation

No.	Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Kuantitatif Quantitative	Tidak tercapainya target <i>sales volume Finish Product</i> Failure to achieve Finished Product sales volume target	1. Evaluasi bertingkat rencana jual dan berkoordinasi dengan fungsi Distribusi dan Produksi rutin terkait kendala, 2. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Produk, reformulasi dan <i>new product</i> dan strategi <i>pricing</i>. 1. Multilevel evaluation of sales plans and coordination with routine Distribution and Production functions regarding constraints, 2. Product Monitoring and Evaluation, reformulation and new products and pricing strategies.
2	Kuantitatif Quantitative	Tidak tercapainya target <i>sales volume LBO</i> Failure to achieve LBO sales volume target	1. <i>Monitoring</i> rutin atas alokasi LBO tersedia untuk <i>export sales</i> 2. Melakukan pencarian alternatif <i>source supply</i> LBO (<i>trading</i>) 3. Melakukan Penjualan Produk Petrochem di luar LBO 4. Menjaga komunikasi dengan potensial konsumen dan mencari peluang bisnis lainnya dengan konsumen tersebut. 1. Routine monitoring of LBO allocation available for export sales 2. Searching for alternative LBO supply sources (trading) 3. Selling Petrochem Products outside LBO 4. Maintaining communication with potential consumers and seeking other business opportunities with these consumers.
3	Kuantitatif Quantitative	Tidak tercapainya target <i>market share</i> Failure to achieve market share target	1. Evaluasi bertingkat rencana jual dan berkoordinasi dengan fungsi Distribusi dan Produksi rutin terkait kendala, 2. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Produk, reformulasi dan <i>new product</i> dan strategi <i>pricing</i>. 3. Multilevel evaluation of sales plans and coordination with routine Distribution and Production functions regarding constraints, 4. Product Monitoring and Evaluation, reformulation and new products and pricing strategies.
4	Kuantitatif	Kurangnya <i>supply</i> bahan baku: <i>base oil, additif & Packaging</i>	1. Meningkatkan ketahanan stok dengan penggunaan KP alternatif dengan LBO Group II untuk antisipasi keterbatasan suplai <i>base oil</i> RU IV. 2. Optimalisasi level stok Bahan baku <i>Base oil & Additive</i> (Mengoptimalkan <i>stock additive</i> dengan model VHS dan koordinasi dengan tim S&OP untuk sinkronisasi ketahanan stok produk <i>additive</i> mengacu <i>rolling forecast</i> terkini) 3. kekurangan tersebut dapat diganti dengan impor, namun akan menyebabkan kenaikan COGS 4. Masih dilakukan koordinasi intensif dengan SPPU, C&T, KPI dan Patra SK 5. <i>Monitoring</i> dan evaluasi proses BAU pengiriman <i>base oil</i> dan aditif agar tercapai 100% pengiriman 6. Menggunakan skenario RAE (<i>Regular, Alternatif, Emergency</i>) 7. Melakukan VHS (<i>Vendor Held Stock</i>), pada 2023 telah dilakukan VHS untuk aditif AP 1485 (<i>additives</i> untuk TMO) 8. Terdapat KP/formula alternatif untuk produk-produk pareto (Meditran S Series, Prima Xp, Meditran Sc, Mesran Series) dengan menggunakan LBO Group II impor, apabila <i>supply</i> LBO Group I dari kilang bermasalah. 9. Mengamandemen kontrak kapal SPOT dengan PT PIS, dengan DWT di atas 10.000 MT agar kapal dapat sandar di <i>jetty</i> alternatif RU II Dumai. 10. Meminta kepada PIS untuk menyediakan kapal sesuai dengan spesifikasi yang diminta Oleh tim MTSI Dumai, agar dapat sandar di <i>jetty</i> alternatif 11. Melakukan koordinasi dengan tim patra SK dan RU II Dumai, untuk <i>ploting</i> jadwal sandar kapal dikarenakan <i>Occupancy jetty</i> yang tinggi.

Profil Risiko Tahun 2024 dan Mitigasi

Risk Profile in 2024 and its Mitigation

No.	Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	Quantitative	Lack of raw material supplies: base oil, additives & Packaging	1. Increase stock resilience by using alternative KP with LBO Group II to anticipate limited supply of RU IV base oil. 2. Optimize the stock level of Base oil & Additive raw materials (Optimizing additive stock using the VHS model and coordinating with the S&OP team to synchronize the resilience of additive product stocks by referring to the latest rolling forecast) 3. Replace the shortage with imports, but this will cause an increase in COGS 4. Intensive coordination is still being carried out with SPPU, C&T, KPI and Patra SK 5. Monitor and evaluate the BAU process for shipping base oil and additives to achieve 100% delivery 6. Use the RAE scenario (Regular, Alternative, Emergency) 7. Carry out VHS (Vendor Held Stock), in 2023 VHS has been carried out for AP 1485 additives (additives for TMO) 8. Use an alternative KP/formula for Pareto products (Meditran S Series, Prima Xp, Meditran Sc, Mesran Series) using imported LBO Group II, if the supply of LBO Group I from the refinery is problematic. 9. Amend the SPOT ship contract with PT PIS, with DWT above 10,000 MT so that the ship can dock at the alternative jetty RU II Dumai. 10. Request PIS provide a ship according to the specifications requested by the MTSI Dumai team, so that it can dock at the alternative jetty 11. Coordinate with the SK and RU II Dumai Patra teams, to plot the ship docking schedule due to the high jetty occupancy.
5	Kuantitatif Quantitative	Kenaikan harga raw material Increase in raw material prices	1. Pengamanan stok material khususnya <i>base oil</i> dan aditif untuk ketersediaan produk 2. Evaluasi Harga, Renegoisasi harga, Amandemen Kontrak dengan <i>price adjustment</i> 3. Melakukan <i>Sourcing alternatif Supplier Additives dan base oil</i>. 1. Secure material stocks, especially base oil and additives for product availability 2. Conduct Price Evaluation, Price Renegotiation, Contract Amendment with price adjustment 3. Conduct alternative Sourcing of Additives and base oil Suppliers.
6	Kualitatif Qualitative	Penolakan dari <i>party</i> yang bekerja sama dengan C&T terkait bisnis <i>Specialty Chemical</i> ke PTPL Rejection from parties working with C&T regarding Specialty Chemical business with PTPL	1. <i>Supplier</i> : Sudah dikeluarkan Surat VP Business Planning & Portfolio C&T No. 053/PNB100000/2024-S3 tanggal 15 Maret 2024 perihal Pemberitahuan Pengalihan Pengelolaan Produk Minarex, Paraffinic Oil, TDAE, EXDO-4 dan <i>Smooth Fluid</i> PT Pertamina Patra Niaga ke PT Pertamina Lubricants dan akan ditindak lanjuti kontrak PTPL dengan formula harga dan volume yang sama. 2. <i>Distributor</i> : Sudah dilakukan sosialisasi kepada Distributor dan pengenalan PTPL pada 15 Maret 2024 1. Supplier: Letter of VP Business Planning & Portfolio C&T No. 053/PNB100000/2024-S3 dated March 15, 2024 regarding Notification of Transfer of Management of Minarex, Paraffinic Oil, TDAE, EXDO-4 and Smooth Fluid Products of PT Pertamina Patra Niaga to PT Pertamina Lubricants has been issued and will be followed up with a PTPL contract with the same price and volume formula. 2. Distributor: Socialization to Distributors and introduction of PTPL has been carried out since March 15, 2024
7	Kuantitatif Quantitative	Tidak efektifnya penerimaan dari dan pembayaran kepada <i>counter part</i> - (Risiko Likuiditas) Ineffective receipts from and payments to counterparts - (Liquidity Risk)	1. Melakukan pengelolaan pembayaran tagihan pihak ke-3 secara ketat namun tetap memperhatikan klausul perjanjian yang ada. 2. <i>Monitoring global outlook</i> perekonomian dunia 3. Memantau <i>cash flow</i> agar positif 4. Monitor Kinerja <i>Cash Flow</i> 5. Koordinasi dengan <i>Financial Support</i> (Rencana penerimaan dan pembayaran) 6. Koordinasi dengan Fungsi <i>Controller</i> terkait kinerja PTPL baik secara keuangan dan manajemen secara rutin 1. Carry out strict management of third party bill payments but still pay attention to the existing agreement clauses. 2. Monitor the global outlook of the world economy 3. Monitor cash flow to be positive 4. Monitor Cash Flow Performance 5. Coordinate with Financial Support (Receipt and payment plans) 6. Coordinate with the Controller Function regarding PTPL's performance both financially and in management on a regular basis
8	Kualitatif Qualitative	Gagalnya target investasi anorganik Failure of inorganic investment targets	1. Melakukan pendekatan yang baik serta strategi pemilihan <i>partnership potential</i>. 2. Mengembangkan strategi promosi yang lebih menarik dan mencerminkan nilai tambah produk Pertamina. 1. Conduct a good approach and strategy for selecting potential partnerships. 2. Develop a more attractive promotional strategy that reflects the added value of Pertamina products.

Profil Risiko Tahun 2024 dan Mitigasi

Risk Profile in 2024 and its Mitigation

No.	Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
9	Kualitatif Qualitative	Tidak tercapainya <i>HSSE Excellence</i> Failure of HSSE Excellence target	1. <i>Monitoring</i> Program Kerja HSSE melalui <i>Calender of Event</i> 2024 2. Peningkatan operasional <i>excellence</i> melalui : a. Rapat Koordinasi dengan Fungsi <i>Production</i> dan <i>Distribution</i> untuk Strategi dan Eksekusi Program HSSE di area kerja termasuk penyusunan STK integrasi b. Implementasi <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) untuk mitra yang bekerja di lingkungan operasional PTPL c. <i>Monitoring</i> Pengamanan dan Rapat Koordinasi <i>Security</i> d. Pelaksanaan tindak lanjut hasil audit SUPREME e. <i>Monitoring</i> Pengukuran Kualitas Lingkungan (Air Limbah Operasi, Air Limbah Domestik, Sumur Pantau, Badan Air Penerima Buangan Air Limbah Cair) f. Pengelolaan Timbulan Limbah B3 g. Pelaksanaan Kajian <i>Health Risk Assessment</i> (HRA) 3. Implementasi program PSAIMS (<i>Process Safety Asset Integrity Management System</i>) : a. Penyusunan kajian <i>Major Accident Hazard</i> (MAH Report) b. Identifikasi SECE (<i>Safety Environment Critical Equipment</i>) sebagai c. Penyusunan STK terkait PSAIMS (HAZOPS, HAZID, MAH, SECE) d. <i>Monitoring</i> rekomendasi hasil kajian <i>Major Accident Hazard</i> bersama fungsi <i>Technical Services</i> dan <i>Production</i> 4. Pemeliharaan sarana fasilitas terkait <i>Fire</i> : a. Inspeksi dan pengetesan peralatan secara rutin b. Pelaksanaan <i>Long Term Service Agreement</i> Pompa Pemadam Kebakaran c. Perbaikan dan pengadaan fasilitas fire 5. Pelaksanaan <i>Fit to Work</i> - MCU dan DCU serta monitoring secara berkala 6. Promosi Budaya HSSE melalui Pelaksanaan Kegiatan Bulan K3 (Kegiatan Sosialisasi CLSR, <i>Broadcast</i> berkala, <i>Quiz</i> dan <i>games</i> materi HSSE dan Pelaksanaan HSSE <i>Passport</i> kepada Pekerja dan Mitra Kerja PTPL)
10	Kualitatif Qualitative	Perubahan struktur organisasi pada PTPL di bulan April 2024 Changes in organizational structure at PTPL in April 2024	Fungsi <i>Compliance</i> & Board Support melakukan pembentukan ulang tim GCG <i>Champion</i> sesuai Surat Perintah No. Prin-027/PL0010/2024-S8 pada tanggal 21 Agustus 2024". The Compliance & Board Support function re-formed the GCG Champion team based on Order Letter No. Prin-027/PL0010/2024-S8 dated August 21, 2024".

Profil Risiko Tahun 2024 dan Mitigasi

Risk Profile in 2024 and its Mitigation

No.	Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
11	Kualitatif Quantitative	Adanya serangan <i>cyber</i> Cyber attacks	1. Sosialisasi penggantian <i>password</i> secara periodik dan <i>IT Security Awareness</i> 2. Melakukan pembatasan internet untuk pekerja yang belum menyelesaikan <i>training</i> i-Sec. 3. Melakukan <i>review report</i> antivirus, dan menindaklanjuti perangkat yang belum update. 4. Dilakukan isolasi atau karantina perangkat yang <i>suspect</i>; 5. Melakukan <i>block port</i> yang terindikasi 6. Membuat kebijakan penggunaan perangkat pribadi. 7. Penerapan <i>Security Tracking of Office Property</i> pada program COP; 8. Permintaan ratifikasi Pedoman, TKO dan TKI 9. Permintaan pelaksanaan <i>penetration testing</i> 10. Koordinasi berkelanjutan dengan SH C&T dan Holding terkait metode Peningkatan Keamanan siber di Pertamina Group. 1. Socialize the need for periodic password changes and IT Security Awareness 2. Instigate internet restrictions for workers who have not completed i-Sec training. 3. Conduct antivirus report reviews, and follow up on devices that have not been updated. 4. Isolate or quarantine suspect devices; 5. Block indicated ports 6. Prepare policies on the use of personal devices. 7. Instigate Security Tracking of Office Property in the COP program; 8. Request ratification of Guidelines, TKO and TKI 9. Request penetration testing 10. Coordinate continuously with SH C&T and Holding regarding the Cyber Security Improvement method in the Pertamina Group.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pertamina Lubricants berupaya membangun sistem pengelolaan risiko (ERM) yang disesuaikan dengan kegiatan operasi dan usaha. Pada tahun pelaporan, tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara berkala oleh Fungsi *Enterprise Risk Management* Pertamina Sub Holding Commercial & Trading. Sepanjang tahun 2024, kinerja ERM telah terlaksana 100% baik untuk penyusunan *risk register*, penentuan *top risk* dan pengawasan mitigasi dari setiap risiko *on going business* hingga peningkatan *awareness* melalui *training* atau sosialisasi. Semua capaian ini akan terus dipertahankan di tahun-tahun mendatang.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Pertamina Lubricants strives to develop a risk management system (ERM) that is specific to operations and business activities. In the reporting year, Pertamina Sub Holding Commercial & Trading Enterprise Risk Management Function conducted periodic reviews of the Risk Management System effectiveness. Throughout 2024, ERM performance was 100% both for the preparation of risk registers, the identification of top risks, and the monitoring of mitigation of each ongoing business risk to increase awareness through training or socialization. All of these achievements will to be maintained in the coming years.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pernyataan atas kecukupan sistem manajemen risiko diungkapkan melalui traktat *Enterprise Risk Management* Pertamina Lubricants yang ditandatangani Direksi per tanggal 14 Agustus 2024. Traktat ini merupakan bentuk komitmen dan penerapan praktik pengelolaan manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal.

Dewan komisaris atau komite audit menyatakan atas kecukupan sistem manajemen risiko Perusahaan melalui penandatanganan RKAP tahun 2025 yang berisikan Profil Risiko Perusahaan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The statement on the adequacy of the risk management system is expressed through the Pertamina Lubricants Enterprise Risk Management tract, which was signed by the Board of Directors on August 14, 2024. This tract demonstrates commitment and that risk management practices that have been implemented optimally.

The Board of Commissioners or Audit Committee certified the adequacy of the Company's risk management system by signing the 2025 RKAP, which included the Company's Risk Profile.

Perkara Penting

Significant Cases

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau telah dinyatakan selesai di sepanjang tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut.

Permasalahan Hukum Legal Issues	2024		2023	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Perusahaan Company				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved and has permanent legal force	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the resolution process	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved and has permanent legal force	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the resolution process	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-
Entitas Anak Subsidiaries				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved and has permanent legal force	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the resolution process	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan Overall Total	-	-	-	-

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum secara perdata dan pidana, baik yang sedang dihadapi Perusahaan/entitas anak/Dewan Komisaris dan Direksi maupun yang telah berketetapan hukum.

PERKARA PERPAJAKAN

Tahun Pajak 2016

Untuk tahun 2016, PT Pertamina Lubricants sedang menunggu putusan sidang banding berupa sidang ucap atas sengketa pajak PPh Badan sebesar Rp10.215.957.476,-, dan PPN sebesar Rp11.843.384.601,-.

Tahun Pajak 2017

Untuk tahun 2017, terdapat sengketa pajak atas PPh Badan sebesar Rp37.239.289.812,- yang saat ini sedang

LEGAL ISSUES

Legal issues and/or cases faced by the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors or have been declared resolved throughout 2023-2024 are as follows.

Throughout 2024, there were no civil or criminal legal cases currently being faced by the Company/subsidiaries/Board of Commissioners and Board of Directors or those that have been legally determined.

TAX CASES

2016 Tax Year

For 2016, PT Pertamina Lubricants is awaiting the verdict of the appeal hearing in the form of a verbal hearing for a tax dispute over Corporate Income Tax of Rp10,215,957,476, and VAT of Rp11,843,384,601.

Tax Year 2017

For 2017, there is a tax dispute over Corporate Income Tax amounting to Rp37,239,289,812, which is currently

menunggu putusan sidang Banding berupa sidang ucap di Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2018

Untuk tahun 2018, terdapat sengketa pajak atas PPh Badan sebesar Rp 19.518.521.938,- yang saat ini sedang dalam proses Banding di Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2022

Untuk tahun 2022, terdapat sengketa pajak atas PPh Badan sebesar Rp1.339.006.205,-, PPN sebesar Rp16.924.751.531,- dan PPH 21 sebesar Rp5.199.977.481,- yang saat ini sedang dalam proses Keberatan sudah masuk dalam tahapan tanggapan SPUH di Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun Pajak 2023

Untuk tahun 2023, terdapat sengketa pajak atas PPh Badan sebesar Rp176.104.106.013,-, yang saat ini sedang dalam proses Pemeriksaan dan sudah masuk dalam tahapan Pembahasan SPHP (Surat Pemebritahuan Hasil Pemeriksaan) di Direktorat Jenderal Pajak.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Berikut disampaikan transparansi sanksi administrasi yang diterima Perusahaan di tahun 2024.

Entitas Entity	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
Perusahaan Company	-
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-
Entitas Anak Subsidiaries	-

PERKARA TERKAIT KETENAGAKERJAAN/ HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum terkait ketenagakerjaan/hubungan industrial yang dihadapi Perusahaan dan berdampak hingga ke pengadilan.

PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Di sepanjang tahun 2024 Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun entitas anak.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Tidak terdapat laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

awaiting the decision of the Appeal hearing in the form of a verbal hearing at the Tax Court.

Tax Year 2018

For 2018, there is a tax dispute over Corporate Income Tax of Rp19,518,521,938, which is currently in the process of Appeal at the Tax Court.

Tax Year 2022

For 2022, there is a tax dispute over Corporate Income Tax of Rp1,339,006,205, VAT of Rp16,924,751,531, and PPH 21 of Rp5,199,977,481, which is currently in the Objection process has entered the SPUH response stage at the Directorate General of Taxes.

Tax Year 2023

For 2023, there is a tax dispute over Corporate Income Tax of Rp176,104,106,013, which is currently in the Audit process and has entered the SPHP (Audit Result Notification Letter) Discussion stage at the Directorate General of Taxes.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELATED AUTHORITIES

The following is the transparency of administrative sanctions received by the Company in 2024.

CASES RELATED TO EMPLOYMENT/ INDUSTRIAL RELATIONS

In 2024, there were no legal cases related to employment/industrial relations faced by the Company that had an impact on the court.

IMPORTANT CASES OUTSIDE THE LEGAL ASPECTS

Throughout 2024, the Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, or subsidiaries.

REPORTS ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

There were no reports of Company activities that polluted the environment.

Kode Etik

Code Of Conduct

Keberadaan Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) memberikan panduan berperilaku sesuai yang diharapkan Perusahaan sehingga akan tertanam dan menjadi perilaku khas yang membedakan Pertamina Lubricants dengan perusahaan lainnya.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI LANDASAN UTAMA

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perusahaan maupun pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

Visi

Menjadi pemimpin solusi pelumas dan *specialty chemical* di Asia.

Misi

1. Menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan & rekan bisnis.
2. Menyediakan teknologi pelumas dan *specialty chemical* untuk seluruh kebutuhan pelanggan.
3. Mengembangkan talenta dan budaya *corporate* sebagai modal utama untuk keberhasilan.
4. Berkomitmen pada standar etika tinggi dukungan pada masyarakat setempat, dan kegiatan operasi yang aman serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

The existence of the Code of Conduct (CoC) provides a guide to expected behavior by the Company so that it will be embedded and become a distinctive behavior that distinguishes Pertamina Lubricants from other companies.

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES AS THE MAIN FOUNDATION

The Company established a code of conduct in accordance with the Company's vision and mission that serves as a behavioral guideline for all employees when interacting with parties within the Company and external parties. The Company's code of conduct is introduced to all levels within the Company and is written into the employee recruitment contract that must be understood and signed by all employees. All employees are expected to behave in accordance with the Company's values and apply the code of conduct in their daily activities.

Vision

To be the leading Asian champion for lubricants and specialty chemical solutions.

Mission

1. Become a trusted partner for customers & business counterparts
2. Deliver lubricant and specialty chemical technologies for all customer needs.
3. Nurture talents and corporate culture as key ingredients for success.
4. Commit to high ethical standards, local community supports, and safe and environmentally responsible operations.

Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Upholding the trust given
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continuously learning and developing capabilities
Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan. Fostering mutual care and respect for diversity
Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Dedicated and to first put the interests of the nation and the country
Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Embracing innovation and change with enthusiasm
Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama sinergis. Building synergistic cooperation

PENGESAHAN PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku (CoC) yang berlaku di Pertamina Lubricants disahkan pada 3 September 2018.

POKOK-POKOK DALAM PEDOMAN PERILAKU

Secara umum, muatan Pedoman Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

RATIFICATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct (CoC) applicable at Pertamina Lubricants was ratified on September 3, 2018.

PRINCIPLES OF THE THE CODE OF CONDUCT

In general, the contents of the Company's Code of Conduct are as follows:

Bab I Chapter I	Umum General General	Tujuan, Ruang Lingkup, Pengertian Purpose, Scope, Definition
Bab II Chapter II	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Visi dan Misi Vision and Mission, Tata Nilai Unggulan Vision and Mission / Core Values
Bab III Chapter III	Integritas Dalam Bekerja Integrity at Work	Perilaku Integritas Insan Pertamina Lubricants Integrity of Pertamina Lubricants Personnel
Bab IV Chapter IV	Persaingan Sehat Fair Competition	1. Persaingan Usaha Sehat 2. Proses Pengadaan Penyediaan Barang/Jasa 3. Informasi Penting 1. Fair Business Competition 2. Procurement Process for Goods/Services 3. Important Information
Bab V Chapter V	Kerahasiaan Data dan Transparansi Data Confidentiality and Transparency	1. Kerahasiaan Data dan Informasi 2. Pelaporan Akuntansi dan Keuangan 3. Pengelolaan Arsip 1. Confidentiality of Data and Information 2. Accounting and Financial Reporting 3. File Management
Bab VI Chapter VI	Sikap Profesional Professionalism	1. Sikap Kerja Profesional 2. Perilaku Sebagai Atasan 3. Perilaku Sebagai Bawahan 4. Berani Mengungkapkan Masalah 5. Mengambil Keputusan 6. Narkoba, Minuman Keras, Merokok, Perjudian, dan Perilaku Asusila 7. Aktivitas Politik 8. Organisasi Profesi 9. Transaksi Orang Dalam 10. Penggunaan Medsos 11. Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan 12. Menjaga Nama Baik Perusahaan 13. Penggunaan Komunikasi Elektronik 14. Target yang Harus Dicapai oleh Jajaran Pengendalian Internal Perusahaan 15. Hak Kekayaan Intelektual 16. Menghindari Diskriminasi 17. Kesempatan Karir yang Sama 18. Standar Ketenagakerjaan Media Massa 19. Pengakuan Persamaan HAM 1. Professional Work Attitude 2. Behavior as a Superior 3. Behavior as a Subordinate 4. Dare to Express Problems 5. Making a Decision 6. Drugs, Alcohol, Smoking, Gambling, and Immoral Behavior 7. Political Activity 8. Professional Organization 9. Insider Transactions 10. Use of Social Media 11. Protection of Company Assets 12. Maintaining the Company's Reputation 13. Use of Electronic Communication 14. Targets to be Achieved by the Staff 15. Company Internal Control 16. Intellectual Property Rights 17. Avoiding Discrimination 18. Equal Career Opportunities 19. Employment Standards 20. Mass Media 21. Recognition of Equality of Human Rights

Bab VII Chapter VII	Komitmen Terhadap Pelanggan/ Konsumen Commitment to Customers/ Consumers	1. Komitmen Terhadap Pelanggan/Konsumen 2. Perlakuan Adil & Tidak Diskriminatif 3. Tanggung Jawab Terhadap Produk 1. Commitment to Customers/Consumers 2. Fair & Non-Discriminatory Treatment 3. Product Responsibility
Bab VIII Chapter VIII	Komitmen Terhadap Pemangku Kepentingan Commitment to Stakeholders	1. Komitmen Terhadap Pemegang Saham 2. Komitmen Terhadap Pekerja 3. Komitmen Terhadap Serikat Pekerja 4. Komitmen Terhadap Anak Perusahaan 5. Komitmen Terhadap Penyedia Barang/Jasa 6. Komitmen Terhadap Pemerintah 7. Komitmen Terhadap Investor, Kreditur, dan Bank 8. Komitmen Terhadap Mitra Usaha 9. Komitmen Terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3), dan Lindungan Lingkungan 10. Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar & Tanggung Jawab Sosial 11. Komitmen Terhadap Media Massa 1. Commitment to Shareholders 2. Commitment to Employees 3. Commitment to Labor Union 4. Commitment to Subsidiaries 5. Commitment to Goods/ Services Suppliers 6. Commitment to the Government 7. Commitment to Investors, Creditors, and Banks 8. Commitment to Business Partners 9. Commitment to Health, Safety, Security (OHS), and Environmental Protection 10. Commitment to Surrounding Communities & Social Responsibility 11. Commitment to Mass Media
Bab IX Chapter IX	Whistleblowing System Whistleblowing System	1. Sosialisasi 2. Konsekuensi Pelanggaran Pedoman Perilaku 3. Komitmen Insan Pertamina Lubricants 4. Socialization 5. Consequences of Violating the Code of Conduct 6. Commitment of Pertamina Lubricants Personnel

PEMBERLAKUAN PEDOMAN PERILAKU KEPADA SELURUH INSAN PERTAMINA LUBRICANTS

Pedoman tersebut berlaku bagi:

1. Insan Pertamina Lubricants.
2. Pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Pertamina Lubricants.
3. Anak Perusahaan dan struktur perusahaan di bawahnya.
4. Mitra kerja yang bekerja dengan Pertamina Lubricants.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh Insan Pertamina Lubricants, tanpa terkecuali. Setiap Insan Pertamina Lubricants diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir kepatuhan secara daring melalui sistem *Compliance Online*, sebagai komitmen untuk memastikan Pedoman Perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik.

Perusahaan terus melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen bersama atas penerapan Pedoman Perilaku. Penyelenggaraan sosialisasi dijalankan oleh *Corporate Secretary* melalui berbagai kegiatan dan sarana komunikasi. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT TO ALL PERTAMINA LUBRICANTS PEOPLE

The code applies to:

1. Pertamina Lubricants Personnel.
2. External parties acting for and on behalf of Pertamina Lubricants.
3. Subsidiaries and subordinate structures.
4. Partners working with Pertamina Lubricants.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct applies to all Pertamina Lubricants Personnel, without exception. All Pertamina Lubricants Personnel are required to fill out and sign an online compliance form through the Compliance Online system, as a commitment to ensure that the Code of Conduct is followed and implemented properly.

The Company continues to socialize the Code of Conduct to increase mutual understanding and commitment to the implementation of the Code of Conduct. The socialization is carried out by the Corporate Secretary through various activities and means of communication. During 2024, the Company carried out socialization

menyelenggarakan sosialisasi antara lain Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pedoman Perilaku Gratifikasi serta *Whistleblowing System* (WBS) yang dilakukan secara reguler melalui media *Broadcast Lubricants*.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan ditindaklanjuti oleh Fungsi *Corporate Secretary* dan Fungsi Legal yang akan memberikan hasil kajian kepada Direksi atau Dewan Komisaris akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung Insan Pertamina Lubricants. Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan, berikut uraian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Pedoman Kode Etik dalam 2 (dua) tahun terakhir.

of the Good Corporate Governance (GCG), and the Gratification Behavior Guidelines, Whistleblowing System (WBS), which were carried out regularly through the Broadcast Lubricants media.

SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Violations of the Code of Conduct will be investigated by the Corporate Secretary Function and the Legal Function, who will present the study's findings to the Board of Directors or the Board of Commissioners, who will determine corrective or preventive actions that must be implemented by the direct superiors of Pertamina Lubricants' Personnel. Sanctions for violations committed will be imposed in accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement and other applicable Company policies.

NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, the following are details of the sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Ethics Guidelines in the last 2 (two) years.

Jenis Sanksi Type of Sanctions	2024	2023
Teguran Reprimand	-	-
Surat Peringatan (SP) 1 Warning Letter (SP) 1	-	-
Surat Peringatan (SP) 2 Warning Letter (SP) 2	-	-
Surat Peringatan (SP) 3 Warning Letter (SP) 3	-	-
Pengunduran Diri Resignation	-	-
Pemecatan Dismissal	-	-
Jumlah Total	-	-

Kebijakan Anti Korupsi: Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption Policy: Anti-Bribery Management System and Gratification Control

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Sesuai Pedoman Perilaku, Perusahaan dengan alasan apa pun tidak dapat mentoleransi segala bentuk korupsi. Perbuatan korupsi dapat berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi. Perusahaan berkomitmen tidak akan terlibat dalam tindakan korupsi. Komitmen ini diwujudkan dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan SNI ISO 37001:2016, serta Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. A-101/PL0010/2021-S9.

PENGELOLAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan menerapkan Kebijakan Gratifikasi dengan menerbitkan Pedoman Gratifikasi No. A-009/PL0010/2019-S9, dan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditempatkan pada Fungsi *Corporate Secretary*. UPG bertanggung jawab atas kepatuhan dan pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang gratifikasi di lingkungan Pertamina Lubricants.

Berdasarkan laporan yang diterima UPG, diketahui pada tahun 2024 tidak terdapat penerimaan ataupun pemberian gratifikasi oleh pekerja yang dilaporkan kepada Perusahaan.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Pertamina Lubricants serta Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. A-101/PL0010/2021-S0 R0 telah diunggah dalam sistem portal K2EB Pertamina Lubricants dan dapat diakses oleh seluruh pekerja. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan *broadcast* melalui email kepada pekerja terkait Kebijakan *New Pertamina Lubricants Clean* yang di dalamnya menyampaikan komitmen anti penyuapan di lingkup Pertamina Lubricants.

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

In accordance with the Code of Conduct, the Company will not tolerate any form of corruption. Bribery, embezzlement, extortion, fraudulent acts, procurement conflicts of interest, and gratification are all examples of corrupt behavior. The Company is committed not to be involved in corrupt practices. This commitment is realized by implementing an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on SNI ISO 37001:2016, as well as the Anti-Bribery Management System Guidelines No. A-101/PL0010/2021-S9.

GRATIFICATION CONTROL MANAGEMENT

The Company implements the Gratification Policy by issuing Gratification Guidelines No. A-009/PL0010/2019-S9, and established a Gratification Control Unit (UPG) placed in the Corporate Secretary Function. The UPG is responsible for compliance and implementation of the provisions governing gratification within Pertamina Lubricants.

Based on the report received by UPG, it is known that in 2024 there were no receipt or giving of gratification by workers reported to the Company.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

Pertamina Lubricants' ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification, and Anti-Bribery Management System Guidelines No. A-101/PL0010/2021-S0 R0 have been uploaded to the Pertamina Lubricants K2EB portal system and can be accessed by all employees. In addition, the Company has also broadcast via email to employees the New Pertamina Lubricants Clean Policy that conveys the anti-bribery commitment within Pertamina Lubricants.

Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan terkait Pedoman Gratifikasi kepada seluruh karyawan, di antaranya:

1. Pelatihan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada pekerja terakhir dilaksanakan pada 11 dan 12 Mei 2023 yang diikuti oleh 27 pekerja.
2. Sosialisasi *Good Corporate Governance*, Pedoman Perilaku Pedoman Gratifikasi, (GCG), *Whistleblowing System* (WBS) ini dilakukan secara reguler setiap bulan oleh Fungsi Legal melalui media *Broadcast Lubricants*.

The Company socializes the policies related to the Gratification Guidelines to all employees, including:

1. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) training for workers was last held on May 11 and 12, 2023, and was attended by 27 workers.
2. Socialization of Good Corporate Governance, Gratification Guidelines (GCG), Whistleblowing System (WBS) is carried out regularly every month by the Legal Function through the Broadcast Lubricants media.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Pertamina Lubricants merupakan anak perusahaan dari *Subholding Commercial & Trading*, PT Pertamina Patra Niaga, dan menjadi bagian dari *Holding BUMN Migas*, PT Pertamina (Persero). Dengan demikian pejabat Perusahaan di lingkungan Pertamina Lubricants berkewajiban memenuhi ketentuan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), yang diatur dalam Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Pada tahun 2024 terdapat 114 pejabat Perusahaan yang wajib menyampaikan LHKPN, dengan realisasi hingga 31 Desember 2024 sebesar 100%.

Pertamina Lubricants is a subsidiary of Commercial & Trading Subholding, PT Pertamina Patra Niaga, and is part of the BUMN Oil and Gas Holding, PT Pertamina (Persero). Thus, officials within Pertamina Lubricants are obliged to comply with the provisions for submitting the State Officials' Wealth Report (LHKPN), which is regulated in Law No. 28 of 1999 concerning State Officials Who Are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.

In 2024, 114 Company officials were required to submit LHKPN, and as of December 31, 2024, 100% had submitted their LHKPN.

Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa

Goods And Services Procurement Policy

1. Kebijakan Umum Pengadaan Barang/Jasa
 - a. Memperoleh Barang/Jasa yang diperlukan untuk kegiatan Perusahaan secara efektif dan efisien sesuai ketentuan yang berlaku.
 - b. Pemenuhan kebutuhan Barang/Jasa dengan mengutamakan Sinergi dengan PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan, Anak Perusahaan Pertamina, Perusahaan Terafiliasi Pertamina, BUMN selain Pertamina, Anak Perusahaan BUMN selain Pertamina, Perusahaan Terafiliasi BUMN selain Pertamina dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha atau perekonomian.
 - c. Dalam hal Pelaksana Kontrak bukan merupakan Anak Perusahaan Pertamina/Perusahaan Terafiliasi Pertamina, maka diupayakan untuk memaksimalkan penggunaan produk yang dihasilkan oleh Anak Perusahaan Pertamina/Perusahaan Terafiliasi Pertamina oleh Pelaksana Kontrak serta pemanfaatan kompetensi dari Anak Perusahaan Pertamina/Perusahaan Terafiliasi dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan sebagaimana tertuang dalam Kontrak.
 - d. Mempercepat proses dan pengambilan keputusan dalam Pengadaan Barang/Jasa.
 - e. Meningkatkan profesionalisme, kemandirian dan tanggung jawab sejak tahap Perencanaan, Persiapan, Pemilihan Penyedia dan Manajemen Kontrak.
 - f. Pelaksanaan strategi Pengadaan Barang/Jasa yang efektif dan efisien.
 - g. Mendorong Konsolidasi rencana kebutuhan Barang/Jasa dalam rangka pelaksanaan sentralisasi dan pengadaan bersama (*joint Procurement*) di lingkungan Pertamina Grup.
 - h. Pemenuhan kebutuhan Barang/Jasa dengan mengutamakan produk Dalam Negeri sepanjang kualitas, waktu, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.
 - i. Pemanfaatan/optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan Pengadaan Barang/Jasa.
 2. Prinsip Dasar Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan Barang/Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

 - a. Adil, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh Penyedia Barang/Jasa, Calon Peserta Pemilihan, Peserta Pemilihan yang memenuhi syarat.
 - b. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
1. General Policy for Goods/Services Procurement
 - a. Obtaining Goods/Services needed for Company activities effectively and efficiently in accordance with applicable provisions.
 - b. Fulfillment of Goods/Services needs by prioritizing Synergy with PT Pertamina (Persero), Subsidiaries, Pertamina Subsidiaries, Pertamina Affiliated Companies, SOEs other than Pertamina, SOEs Subsidiaries other than Pertamina, SOEs Affiliated Companies other than Pertamina in order to improve business or economic efficiency.
 - c. In the event that the Contract Executor is not a Pertamina Subsidiary/Pertamina Affiliated Companies, then efforts must be made to maximize the use of products produced by the Pertamina Subsidiaries/Pertamina Affiliated Companies by the Contract Executor as well as the utilization of competencies from the Pertamina Subsidiaries/Affiliated Companies in supporting the implementation of the work as stated in the Contract.
 - d. Accelerating the process and decision-making in the Procurement of Goods/Services.
 - e. Increasing professionalism, independence and responsibility in the Planning, Preparation, Supplier Selection and Contract Management stages.
 - f. Implementation of an effective and efficient Goods/Services Procurement strategy.
 - g. Encouraging the consolidation of Goods/Services requirement plans in order to implement centralization and joint procurement within the Pertamina Group.
 - h. Fulfillment of Goods/Services needs by prioritizing domestic products as long as the quality, time, price, and purpose can be accounted for.
 - i. Utilizing/optimizing the use of information technology in Goods/Services Procurement activities.
 2. Basic Principles of Goods/Services Procurement

Goods/Services Procurement must apply the following principles:

 - a. Fair, meaning providing equal treatment for all qualified Goods/Services Providers, Prospective Election Participants, Election Participants who meet the requirements.
 - b. Accountable, meaning it must achieve the targets and be accountable so as to avoid potential abuse and irregularities.

- c. Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

d. Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana, daya, fasilitas seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah serta dapat dipertanggungjawabkan.

e. Integritas, berarti pelaksana Pengadaan Barang/Jasa harus berkomitmen penuh untuk memenuhi etika pengadaan.

f. Kehati-hatian, berarti senantiasa memperhatikan atau patut menduga terhadap informasi atau tindakan atau bentuk apa pun sebagai langkah antisipasi untuk menghindari kerugian material dan imaterial terhadap Pertamina selama proses Pengadaan Barang/Jasa.

g. Kemandirian, berarti suatu keadaan yang mana Pengadaan Barang/Jasa dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun.

h. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Calon Peserta Pemilihan/Peserta Pemilihan yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Calon Peserta Pemilihan/Peserta Pemilihan yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

i. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk antara lain syarat administrasi, syarat teknis, syarat komersial, tata cara evaluasi, sifatnya terbuka bagi Calon Peserta Pemilihan/Peserta Pemilihan yang berminat.

c. Effective, meaning Goods/Services Procurement must be in accordance with the predetermined needs and provide the maximum benefits in accordance with the specified objectives.

d. d. Efficient, meaning Goods/Services Procurement must strive to get the optimal and best results in a short time by using minimum funds, power, facilities reasonably, and not only based on the lowest price, and be accountable.

e. Integrity, meaning the executor of Procurement of Goods/Services must be fully committed to fulfilling procurement ethics.

f. Prudence, meaning always paying attention or being reasonably suspicious of information or actions or any form as an anticipatory step to avoid material and immaterial losses to Pertamina during the of Goods/Services Procurement process.

g. Independence, meaning a situation where the Procurement of Goods/Services is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party.

h. Competitive, meaning the Procurement of Goods/Services must be open to Prospective Election Participants/Election Participants who meet the requirements and are conducted through fair competition among Prospective Election Participants/Election Participants who are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.

i. Transparent, meaning all provisions and information regarding the Goods/Services Procurement, including administrative requirements, technical requirements, commercial requirements, evaluation procedures, are open to interested Prospective Election Participants/Election Participants.
3. Etika Pengadaan Barang/Jasa

Semua Pihak yang terlibat dalam Pengadaan Barang/ Jasa harus mematuhi etika sebagai berikut:

a. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran, dan ketepatan tujuan Pengadaan Barang/Jasa.

b. Bekerja secara profesional, mandiri, dan menjaga kerahasiaan informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah penyimpangan dalam kegiatan Pengadaan Barang/Jasa.

c. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat persaingan usaha tidak sehat.

d. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis pihak yang terkait.
3. Ethics of Goods/Services Procurement

All Parties involved in Goods/Services Procurement must comply with the following ethics:

a. Carry out tasks in an orderly manner, accompanied by a sense of responsibility to achieve the goals, smoothness, and accuracy of the Goods/Services Procurement objectives.

b. Work professionally, independently, and maintain the confidentiality of information that by its nature must be kept confidential to prevent deviations in the Goods/Services Procurement activities.

c. Not influencing each other either directly or indirectly which results in unfair business competition.

d. Accept and be responsible for all decisions made in accordance with the written agreement of the parties concerned.

- e. Menghindari dan mencegah pemborosan dan kebocoran keuangan Pertamina Lubricants.
- f. Tidak menerima, tidak menawarkan, atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat, dan apa saja dari atau kepada siapa pun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa.
- g. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi.
- h. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berakibat persaingan usaha tidak sehat dalam Pemilihan Penyedia Barang/Jasa.

Pertentangan kepentingan sebagaimana tersebut di atas, antara lain:

1. Direksi, Dewan Komisaris, atau personel inti pada suatu Badan Usaha, merangkap sebagai Direksi, Dewan Komisaris, atau personel inti pada Badan Usaha lain yang mengikuti Pemilihan Penyedia yang sama.
2. Pengurus/Manajer Koperasi merangkap sebagai Tim Registrasi/Pekerja Fungsi *Procurement* (Pengadaan)/Tim Tender/Pekerja Fungsi Peminta Pengadaan/Pejabat Berwenang FPP yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan Pertamina Lubricants yang melibatkan koperasi tersebut.
3. Tim Registrasi/Pekerja Fungsi *Procurement* (Pengadaan)/Tim Tender/Pekerja FPP/Pejabat Berwenang FPP baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau menjalankan Badan Usaha/selaku Penyedia Perseorangan yang mengikuti kegiatan Pemilihan Penyedia.
4. Konsultan Perencana/Pengawas dalam Pekerjaan Konstruksi bertindak sebagai Pelaksana Pekerjaan Konstruksi yang direncanakannya/diawasinya, kecuali dalam pelaksanaan pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi.
5. Konsultan Manajemen Konstruksi berperan sebagai Konsultan Perencana.
6. Beberapa Badan Usaha yang mengikuti proses Pemilihan Penyedia yang sama, dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh Pihak yang sama, dan/atau kepemilikan sahamnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dikuasai oleh Pemegang Saham yang sama.

Ketentuan tersebut di atas dikecualikan untuk Anak Perusahaan Pertamina Lubricants, Anak Perusahaan Pertamina, Perusahaan Terafiliasi Pertamina, BUMN selain Pertamina, Anak Perusahaan BUMN selain Pertamina, dan Perusahaan Terafiliasi BUMN selain Pertamina.

- e. Avoid and prevent waste and leakage of Pertamina Lubricants' finances.
- f. Not accepting, not offering, or not promising to give or receive gifts, rewards, commissions, rebates, and anything from or to anyone is known or suspected to be related to the Goods/Services Procurement.
- g. Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion.
- h. Avoid and prevent conflicts of interest between related parties, either directly or indirectly, which result in unhealthy business competition in the Selection of Goods/Service Providers.

Conflicts of interest as mentioned above, include:

1. Directors, Commissioners, or core personnel in a Business Entity, concurrently serving as Directors, Commissioners, or core personnel in another Business Entity participating in the same Provider Selection.
2. The Management/Manager of the Cooperative serves as the Registration Team/Procurement Function Worker/Tender Team/Procurement Requester Function Worker/Authorized Official of FPP who is directly involved in the implementation of Goods/Services Procurement within Pertamina Lubricants involving the cooperative.
3. Registration Team/Procurement Function Workers/Tender Team/FPP Workers/FPP Authorized Officials directly or indirectly controlling or running a Business Entity/as an Individual Provider participating in the Provider Selection activity.
4. The Planner/Supervisor Consultant in Construction Work acts as the Executor of the Construction Work that they plans/supervises, except in the implementation of procurement of Integrated Construction Work.
5. Construction Management Consultant acts as Planning Consultant.
6. Several Business Entities that participate in the same Provider Selection process, are controlled directly or indirectly by the same Party, and/or their share ownership is more than 50% (fifty percent) controlled by the same Shareholder.

The above provisions are excluded for Pertamina Lubricants Subsidiaries, Pertamina Subsidiaries, Pertamina Affiliated Companies, SOEs other than Pertamina, Subsidiaries of SOEs other than Pertamina, and Affiliated Companies of SOEs other than Pertamina.



PENYAMPAIAN DAN MEDIA PELAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian dugaan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis dengan cara menggunakan media sebagai berikut:

Website	pertaminaclean.tipoffs.info
Telepon	135 ext 8
Telephone	+62 811 861 5000
SMS & Whatsapp	
Faksimile	021 381 5912
Fax	
Email	pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Surat	Attn: Tip-offs Anonymous™ Pertamina Clear P.O.Box 2600 JKP 10026
Letter	

SUBMISSION AND MEDIA FOR REPORTING VIOLATIONS

Summary of alleged violations can be submitted verbally or in writing using the following media:

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor dan patuh terhadap segala peraturan yang terkait dan *best practice* dalam rangka penyelenggaraan WBS. Bentuk perlindungan yang diberikan kepada Pelapor sesuai Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) nomor Kpts-12/C00000/2022-S0 tanggal 7 September 2022 sebagai berikut:

- Jika Pelapor adalah pihak internal Perusahaan, maka akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan antara lain:
 - Pemutusan hubungan kerja yang tidak adil.
 - Penurunan jabatan atau golongan.
 - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.
 - Catatan merugikan dalam *personal file record*.
 - Perlakuan merugikan lainnya.
- Jika Pelapor adalah pihak eksternal Perusahaan, maka akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan atas Tindakan balasan dari Terlapor atau Organisasi antara lain:
 - Diskriminasi dalam kerja sama usaha.
 - Diskriminasi dalam memberikan pelayanan.
- Jika Pelapor adalah *Justice Collaborator*, maka akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan atas laporan yang disampaikan. Apabila dalam proses investigasi Pelapor terbukti ikut bersalah dalam pelanggaran yang dilaporkan, maka kesaksiannya dapat dijadikan pertimbangan yang meringankan terhadap sanksi yang direkomendasikan sesuai Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) nomor Kpts-01/C00000/2021-S8 tanggal 5 Januari 2021 tentang Komite Disiplin.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is committed to protecting the Whistleblower and complying with all related regulations and best practices when organizing WBS. The form of protection provided to the Whistleblower in accordance with the President Director of PT Pertamina (Persero) Decree No. Kpts-12/C00000/2022-S0 dated September 7, 2022 is as follows:

- If the Whistleblower is an internal party of the Company, they will receive protection from the Company against adverse treatment, including:
 - Unfair termination of employment.
 - Demotion or class.
 - Harassment or discrimination in all forms.
 - Adverse record in personal file record.
 - e. Other adverse treatment.
- If the Whistleblower is an external party of the Company, they will receive protection from the Company against adverse treatment for retaliation from the Reported Party or Organization, including:
 - Discrimination in business cooperation.
 - Discrimination in providing services.
- If the Whistleblower is a Justice Collaborator, they will receive protection from the Company against any adverse treatment of the report submitted. If in the investigation process the Whistleblower is proven to be guilty of the reported violation, then their testimony can be used as a mitigating consideration for the recommended sanctions in accordance with the President Director of PT Pertamina (Persero) Decree No. Kpts-01/C00000/2021-S8 dated January 5, 2021 concerning the Disciplinary Committee.

4. Selain perlindungan di atas, jika diperlukan oleh Pelapor, maka Perusahaan dapat membantu memfasilitasi perlindungan kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sebagaimana diatur pada pasal 5, pasal 10, dan pasal 28 ayat (3) Undang-undang nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-undang nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.
 5. Perlindungan terhadap Pelapor dapat diberikan jika Pelapor membuka identitas dirinya ketika membuat laporan. Jika Pelapor identitasnya *full anonym/partial anonym*, maka perlindungan akan diberikan jika Pelapor dapat menunjukkan bukti pelaporannya ketika membuat laporan.
4. In addition to the above protection, if required by the Whistleblower, the Company can help facilitate protection to the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) as regulated in Article 5, Article 10, and Article 28 paragraph (3) of Law No. 31 of 2014 concerning Amendments to Law No. 13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection.
 5. Protection for the Whistleblower can be given if the Whistleblower reveals their identity when making a report. If the Whistleblower's identity is completely or partially anonymous, protection will be given if the Whistleblower can demonstrate proof of reporting when filing a report.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan yang masuk dan diterima WBS pengaduan tersebut telah sepenuhnya diproses dan dinyatakan selesai.

NUMBER OF VIOLATION COMPLAINTS

Throughout 2024, there were no complaints received by the WBS, the complaints were fully processed and declared complete.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran Number of Violation Complaints

Status Pengaduan Report Status	2024	2023
Pengaduan yang masuk dan diterima WBS Complaints submitted and received by WBS	-	-

Status Penanganan Handling Status	2024	2023
Analisis Awal Preliminary Analysis	-	-
Waiting List Investigasi Waiting List for Investigation	-	-
Penanganan/Investigasi Handling/Investigation	-	-
Resume Penanganan/Investigasi Handling/Investigation Resume	-	-
Selesai Closed	-	-

Dengan niaga pelumas sebagai bisnis intinya, Pertamina Lubricants berupaya menghadirkan proses manufaktur dan produksi serta distribusi yang unggul dan mampu menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pasar.

With lubricant trading as its core business, Pertamina Lubricants strives to provide superior manufacturing, production and distribution processes that are able to produce products that are acceptable to the market.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Social and Environmental Responsibility (SER)



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan & Creating Shared Value (CSV)

Social and Environmental Responsibility &
Creating Shared Value (CSV)



“

Sebagai bagian dari *Holding* BUMN Migas, Pertamina Lubricants menyadari bahwa rantai nilai dan proses bisnis yang dijalankan memiliki dampak terhadap lingkungan serta sosial masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang diuraikan dalam Laporan Keberlanjutan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

As part of an Oil and Gas BUMN Holding, Pertamina Lubricants understands that its value chain and business processes will have an impact on the environment and the surrounding communities. Therefore, the Company has established sustainability strategies and initiatives outlined in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.

”

Strategi dan inisiatif keberlanjutan Pertamina Lubricants berfokus pada integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasional dan pengembangan bisnis. Dalam aspek lingkungan, Perusahaan berkomitmen menghadirkan produk pelumas yang lebih ramah lingkungan, mengurangi emisi karbon di seluruh proses produksi, serta menerapkan efisiensi energi dan pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Pada aspek sosial, Pertamina Lubricants berperan aktif dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di sektor otomotif melalui program pelatihan, pemberdayaan UMKM bengkel, dan inisiatif sosial lainnya. Sementara di bidang tata kelola, Perusahaan memperkuat prinsip ESG dengan menerapkan kebijakan bisnis yang transparan, mematuhi regulasi, dan mengelola risiko secara bertanggung jawab untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Dengan strategi keberlanjutan yang menyeluruh dan terintegrasi, Pertamina Lubricants tidak hanya memperkuat daya saing bisnis, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional dan global.

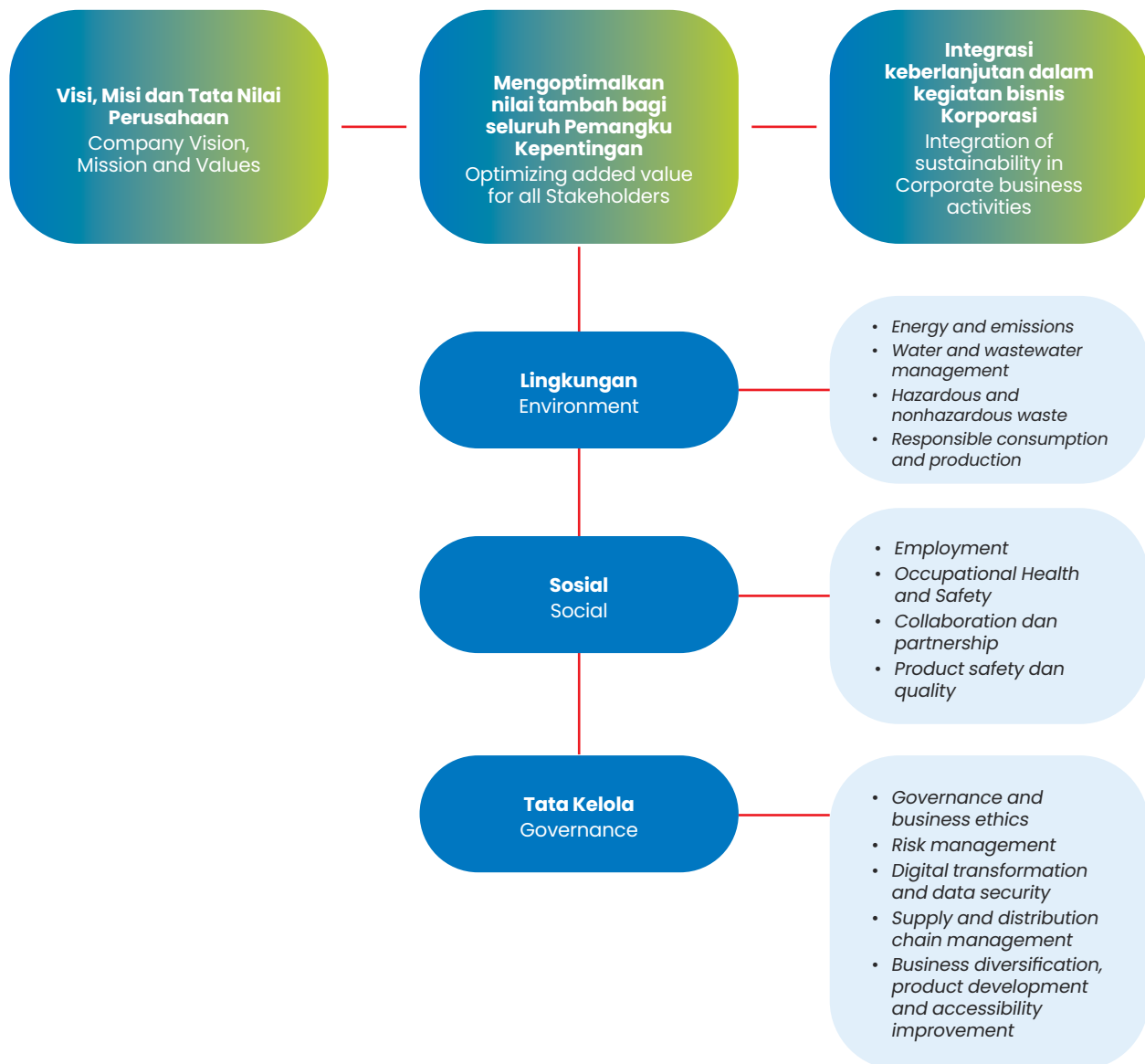
Pertamina Lubricants' sustainability strategies and initiatives focus on integrating the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of its operations and business development. In terms of the environment, the Company is committed to presenting more environmentally friendly lubricant products, reducing carbon emissions throughout the production process, and instigating energy efficiencies and sustainable waste management. For the social aspect, Pertamina Lubricants plays an active role in improving the quality of the workforce in the automotive sector through training programs, empowerment of workshop MSMEs, and other social initiatives. While, in the field of governance, the Company strengthens its ESG principles by following transparent business policies, complying with regulations, and managing risks responsibly to create long-term value for stakeholders.

By following a comprehensive and integrated sustainability strategy, Pertamina Lubricants not only strengthens its business competitiveness, but also contributes to the achievement of sustainable development at the national and global levels.



Integrasi ESG dalam Rantai Nilai dan Proses Bisnis Pertamina Lubricants

ESG Integration in Pertamina Lubricants' Value Chain and Business Processes



Uraian selengkapnya tentang upaya Pertamina Lubricants dalam mewujudkan keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

A full description of Pertamina Lubricants' efforts to realize sustainability can be seen in the 2024 Sustainability Report, as an integral part of this Annual Report.

Program *Creating Shared Value* (CSV)

Creating Shared Value (CSV) Program

Masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung penciptaan nilai dan keberlanjutan Pertamina Lubricants. Peran tersebut direalisasikan melalui berbagai bentuk dukungan yang diberikan kepada Perusahaan. Bercermin pada pentingnya masyarakat sebagai salah satu pemangku eksternal utama, Pertamina Lubricants berkomitmen untuk membangun komunikasi yang efektif serta menjalin hubungan yang harmonis, terutama dengan masyarakat di sekitar unit produksi. Sebagai bagian dari strategi penciptaan nilai, Pertamina Lubricants melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pendekatan *Creating Shared Value* (CSV). Inisiatif ini dirancang untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi Perusahaan dan lingkungan sekitarnya.

Berbeda dari pendekatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang cenderung berfokus pada donasi dan sering berjalan terpisah dari strategi bisnis utama, konsep *Creating Shared Value* (CSV) di Pertamina Lubricants diintegrasikan langsung ke dalam kegiatan operasional. CSV merupakan persimpangan antara menciptakan nilai sosial (*creating social value*) dan nilai bisnis (*creating business value*). *Creating social value* mengacu pada upaya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sementara *creating business value* berfokus pada menciptakan keuntungan dan memastikan keberlanjutan bisnis. Melalui pendekatan ini, Pertamina Lubricants tidak hanya memberikan manfaat bagi komunitas, tetapi juga memperkuat posisi dan pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

The communities play an important role in supporting Pertamina Lubricants' value creation and sustainability, which is realized through support provided to the Company. Reflecting on the importance of the community as one of its main external stakeholders, Pertamina Lubricants is committed to building effective communication and establishing harmonious relationships, especially with communities around the production units. As part of its value creation strategy, Pertamina Lubricants carries out social and environmental responsibilities using the *Creating Shared Value* (CSV) approach. These initiatives are designed to not only provide benefits to the communities, but also to create a sustainable positive impact on the Company and the surrounding environment.

In contrast to the *Corporate Social Responsibility* (CSR) approach that tends to focus on donations and often runs separately from the main business strategy, the *Creating Shared Value* (CSV) concept at Pertamina Lubricants is integrated directly into its business activities. CSV is the intersection where creating social value and creating business value meet. Creating social value means having a positive impact on society and the environment, while creating business value means creating profits and business sustainability. Through this approach, Pertamina Lubricants not only provides benefits to the community, but also strengthens the Company's position and growth in a sustainable manner.

**Menciptakan
Nilai Sosial**
Creating
Social Value

**Menciptakan
Nilai Bisnis**
Creating
Business Value



Dalam jangka menengah hingga panjang, Pertamina Lubricants secara konsisten melaksanakan berbagai program dan inisiatif yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di sektor pendidikan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk tidak hanya menjadi pemimpin di industri pelumas, tetapi juga berperan sebagai institusi yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi komunitas di sekitar wilayah operasionalnya.

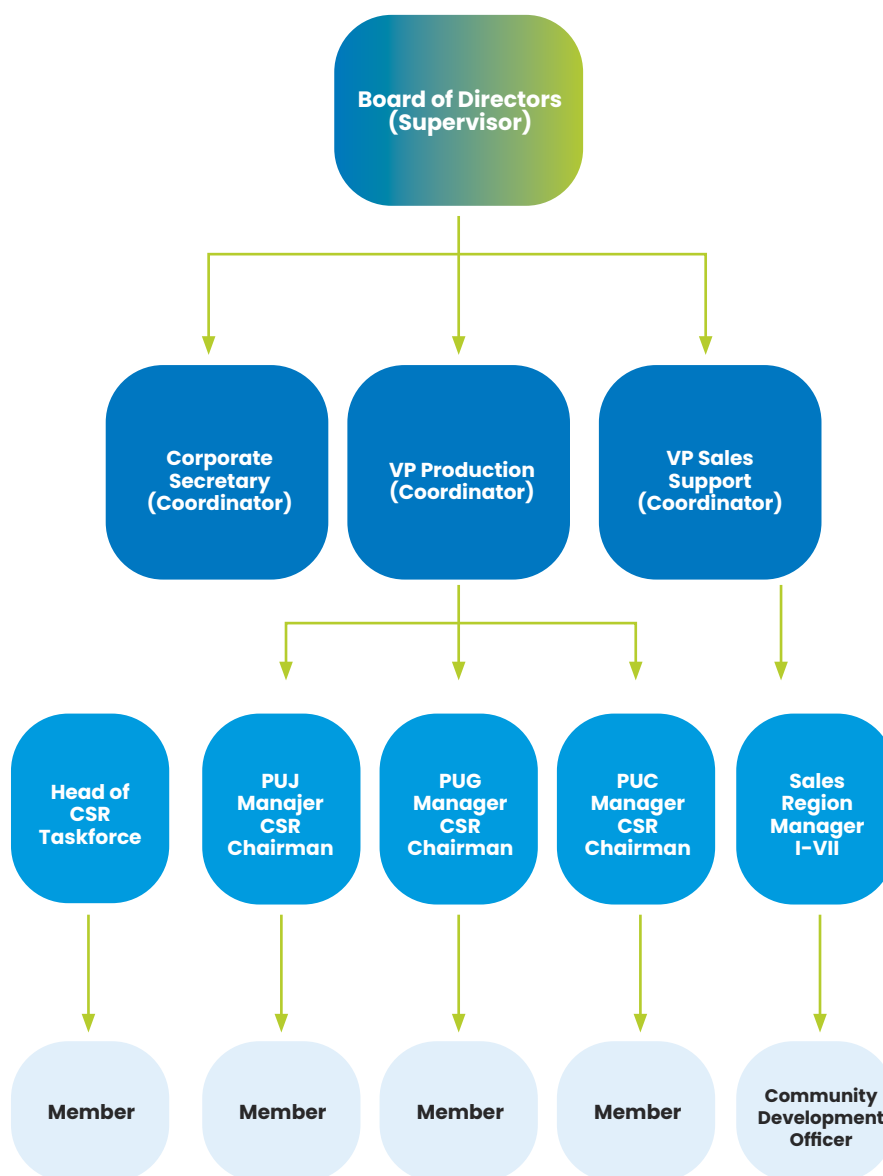
Untuk memastikan implementasi *Creating Shared Value* (CSV) berjalan optimal, Direksi telah membentuk Tim CSR di bawah fungsi *Corporate Secretary*, yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain itu, Tim CSR membentuk *Taskforce* CSR guna mendorong partisipasi aktif dari seluruh *Sales Region* dan *Production Unit*, memastikan keterlibatan menyeluruh di setiap lini operasional dan memperluas dampak positif di berbagai wilayah.

In the medium to long term, Pertamina Lubricants consistently implements programs and initiatives aimed at improving community welfare in the education, health, and environmental sustainability sectors. This approach reflects the Company's commitment to not only become a leader in the lubricant industry, but also an institution that has a positive and sustainable impact on communities around its operational areas.

To ensure the *Creating Shared Value* (CSV) program runs optimally, the Board of Directors has formed a CSR Team under the Corporate Secretary function, which is responsible for planning, managing, and evaluating the Social and Environmental Responsibility (SER) program. In addition, the CSR Team has formed a CSR Taskforce to encourage active participation from all Sales Regions and Production Units to ensure comprehensive involvement in all operational lines, and to expand positive impacts in the regions.

Tim CSR dan *Task Force* CSR Pertamina Lubricants

Pertamina Lubricants CSR Team and CSR Task Force



Alokasi Dana dan Penerima Manfaat Program TJSL/CSV

Allocation and Beneficiaries of The SER/CSV Program

Perusahaan menjalankan kegiatan program TJSL/CSV dengan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan dan memberikan nilai guna bagi masyarakat dan lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, pelaksanaan program TJSL/CSV telah berkontribusi terhadap pencapaian 10 dari 17 TPB yang telah ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Sepanjang tahun 2024, PT Pertamina Lubricants melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) telah merealisasikan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah operasi PT Pertamina Lubricants, salah satunya di wilayah Gresik dimana terdapat Unit Produksi Pelumas untuk Indonesia bagian timur. Atas inisiasi dari *Community Development Officer* (CDO) Production Unit Gresik (PUG). Empat program utama yang dilaksanakan meliputi Pencak Macan: Pelestarian Kesenian Budaya Lokal, Pengembangan Eduwisata Kampung Zero Waste, Pengembangan Kawasan Ekowisata Kerajinan Daur Ulang dan Edukasi *Urban Farming* (Kreasi) Berbasis *Community Based Tourism*, serta Taman Kota Puloancikan. Keempat program ini berhasil menjangkau 95 penerima manfaat langsung yang terdiri dari kelompok seni, kader lingkungan, hingga tim penyuluh lokal. Selain itu, 10.921 penerima manfaat tidak langsung turut merasakan dampak positif dari keberlanjutan program-program tersebut.

Sementara itu, inisiatif di wilayah Jawa Tengah dan Cilacap dijalankan oleh *Community Development Officer* (CDO) Sales Region IV PT Pertamina Lubricants dan CDO *Production Unit* Cilacap (PUC). Program Desa Wisata Glawan di Jawa Tengah melibatkan 55 penerima manfaat langsung dan 717 penerima manfaat tidak langsung, mencakup perangkat desa, Pokdarwis, serta pengunjung yang memperoleh manfaat dari peningkatan potensi pariwisata lokal. Sedangkan di Cilacap, Program Kolaborasi Lokajaya *Green Energy* berfokus pada pengembangan energi hijau berbasis komunitas, dengan menjangkau 150 penerima manfaat langsung dan 450 tidak langsung. Secara keseluruhan, inisiatif TJSL PT Pertamina Lubricants tahun 2024 telah memberikan manfaat kepada 300 penerima langsung dan 12.088 penerima tidak langsung, ini adalah bukti nyata komitmen Perusahaan dalam menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan dan berkesinambungan.

The Company carries out SER/CSV program activities guided by the Sustainable Development Goals (SDGs) related to the Company's business processes, and provides value for society and the environment. Until the end of 2024, the SER/CSV program had contributed to the achievement of 10 of the 17 SDGs set by the United Nations (UN).

Throughout 2024, PT Pertamina Lubricants through its Social and Environmental Responsibility (SER) program realized various community empowerment initiatives in PT Pertamina Lubricants' operational areas, one being the Gresik area where there is a Lubricant Production Unit for eastern Indonesia. On the initiative of the Community Development Officer (CDO) of the Gresik Production Unit (PUG) four main programs were carried out including Pencak Macan: Preservation of Local Cultural Arts, Development of Zero Waste Village Edutourism, Development of Recycled Craft Ecotourism Areas, and Urban Farming Education (Kreasi) Community Based Tourism, and Puloancikan City Park. These four programs have reached 95 direct beneficiaries comprising art groups, environmental cadres, and local extension teams. In addition, 10,921 indirect beneficiaries have also felt the positive impact of these sustainability programs.

While, the Central Java and Cilacap initiative is run by the PT Pertamina Lubricants Sales Region IV Community Development Officer (CDO), and the Production Unit Cilacap (PUC) CDO. The Glawan Tourism Village Program in Central Java involves 55 direct beneficiaries and 717 indirect beneficiaries, including village officials, Pokdarwis (Tourist Awareness Groups), and visitors who benefit from the increasing local tourism potential. While, in Cilacap, the Lokajaya Green Energy Collaboration Program focuses on developing community-based green energy, reaching 150 direct beneficiaries and 450 indirect beneficiaries. Overall, PT Pertamina Lubricants' SER initiatives in 2024 have benefited 300 direct beneficiaries and 12,088 indirect beneficiaries, this is real evidence of the Company's commitment to creating sustainable and continuous social and environmental impacts.

Production Unit Jakarta sebagai salah satu unit produksi terbesar PT Pertamina Lubricants juga memiliki berbagai program TJSL/CSR. Program TJSL/CSR unggulan *Production Unit* Jakarta yaitu Program Kampung Iklim Gang Hijau Cemara berupa kegiatan pelestarian lingkungan, urban farming sayuran hidroponik, *green house* anggur, bank sampah, program kesehatan berupa posyandu balita dan lansia, serta perbengkelan otomotif. Terdapat 1 RW dengan hampir 300 warga penerima manfaat program kampung iklim Gang Hijau Cemara. Program ini juga telah mendapatkan penghargaan Kalpataru kategori perintis tahun 2023 dan Proklm kategori Utama tahun 2024 dari KLHK.

Selain itu, program TJSL/CSR *Production Unit* Jakarta juga memiliki program kolaborasi inklusif dengan SLB N 4 Jakarta dengan mendukung siswa siswi sobat istimewa yang memiliki keterbatasan untuk terus berkarya melalui program Pertamina Sahabat Difabel berupa pendampingan keterampilan batik ecoprint, pembuatan roti kopi, service AC dan otomotif pembengkelan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa siswi mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Tingkat Atas (SMA)

The Jakarta Production Unit, as one of the largest production units in PT Pertamina Lubricants, also runs various SER/CSR programs, with the leading program being the Gang Hijau Cemara Climate Village Program, which involves activities in environmental conservation, hydroponic vegetable urban farming, grape green houses, waste banks, health programs for toddlers and the elderly, and automotive workshops. There is 1 community with almost 300 residents who are beneficiaries of the Gang Hijau Cemara climate village program. This program also received the Kalpataru award in the pioneer category in 2023, and the Proklm Main category in 2024, from the Ministry of Environment and Forestry.

In addition, the Jakarta SER/CSR Production Unit program runs an inclusive collaboration program with SLB N 4 Jakarta to support friends who have limitations to continue working through the Pertamina Sahabat Difabel program by mentoring ecoprint batik skills, making coffee bread, AC service and automotive workshops. This activity was attended by students from Junior High School (SMP) to Senior High School (SMA)

Program TJSL/CSV Periode 2024 SER/CSV Program in 2024

Program	RKA (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Penerima Manfaat Beneficiaries	Satuan Unit	Dukungan terhadap TPB Support for SDGs
Pertamina Sahabat Nelayan	1.113.160.000	613.155.701	9.249	Individu Individuals	 
Enduro Home Service	2.443.624.000	2.145.553.557	22.858	Individu Individuals	
Enduro Student Program	715.608.000	857.358.314	4.479	Individu Individuals	 
Enduro Sahabat Komunitas	1.255.904.000	1.121.742.683	42.036	Individu Individuals	 
Enduro Sahabat Santri	210.280.000	152.277.123	1.300	Individu Individuals	
Enduro Sahabat Lapas	360.760.000	179.351.772	1.485	Individu Individuals	 

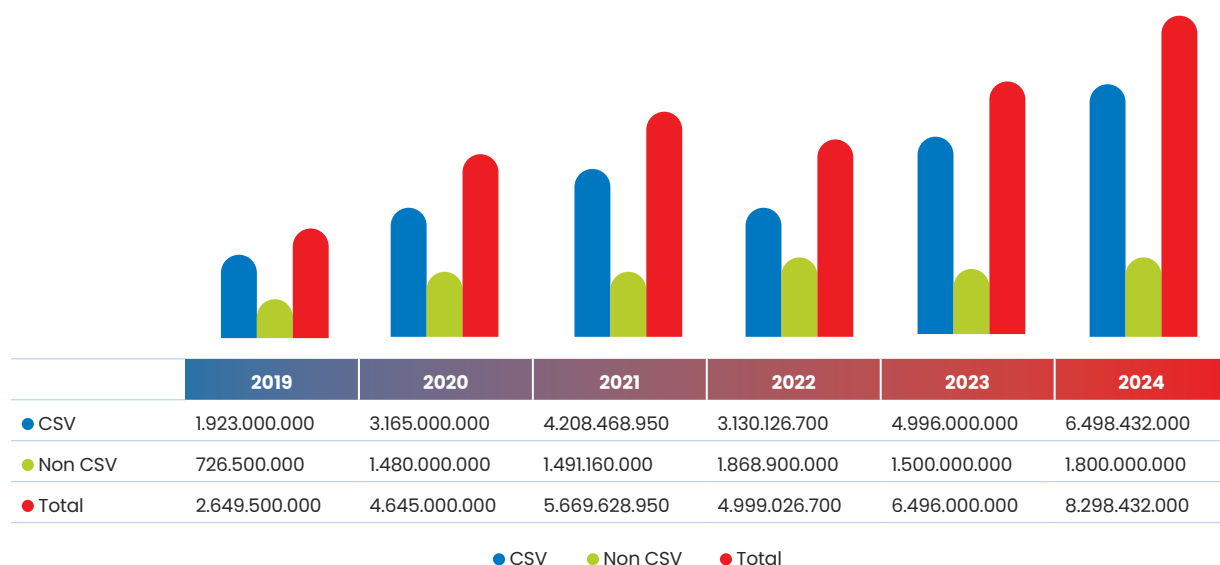
Program TJSL/CSV Periode 2024

SER/CSV Program in 2024

Program	RKA (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Penerima Manfaat Beneficiaries	Satuan Unit	Dukungan terhadap TPB Support for SDGs
Pertamina Sahabat Difabel	425.000.000	320.912.872	1.016	Individu Individuals	1 NO POVERTY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
Enduro Tapal Batas	60.000.000	58.262.400	300	Individu Individuals	1 NO POVERTY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
Total CSV	6.584.336.000	5.448.614.422	82.723		

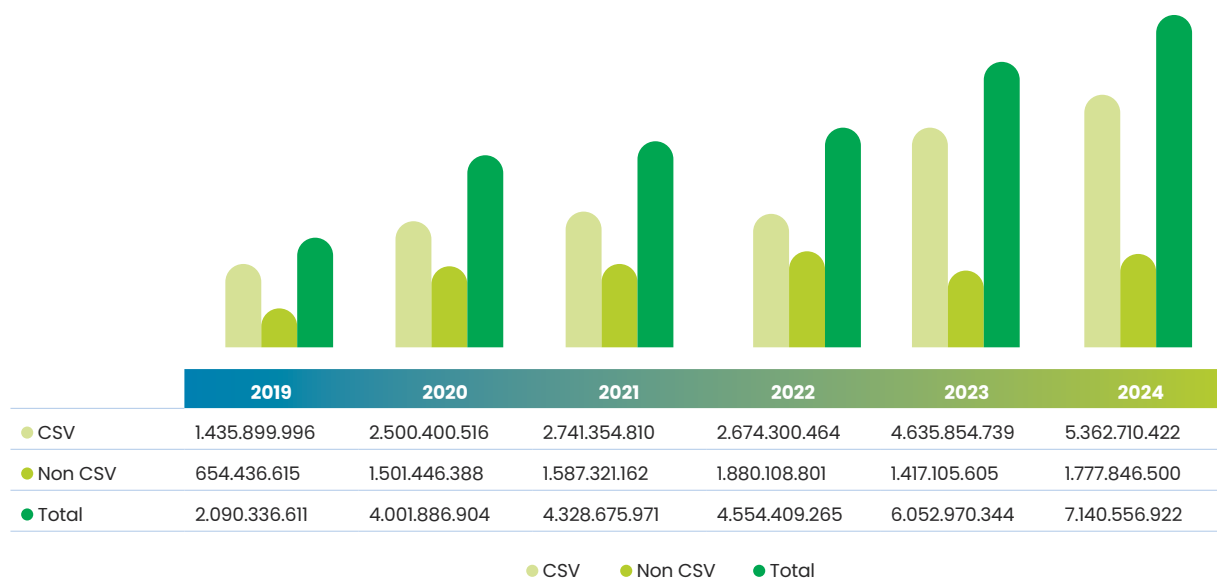
ANGGARAN CSV TJSL PERTAMINA LUBRICANTS

PERTAMINA LUBRICANTS CSV SER BUDGET



REALISASI CSV TJSL PERTAMINA LUBRICANTS

PERTAMINA LUBRICANTS CSV SER REALIZATION



Pertamina Lubricants melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berbasis *Creating Shared Value* (CSV) sejak tahun 2016 dengan meluncurkan program percontohan Enduro Students Program (ESP). Program ini menyasar lulusan SMK Jurusan Otomotif Roda Dua atau sederajat yang memiliki minat dan semangat tinggi di bidang otomotif roda dua, namun belum memiliki pekerjaan. ESP dirancang tidak hanya sebagai bentuk kontribusi sosial, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

Dalam perjalanannya, ESP mengalami pengembangan melalui sejumlah program turunan yang inovatif, seperti Enduro *Home Service* (EHS), Pertamina Sahabat Nelayan, Enduro Sahabat Lapas, Enduro Sahabat Santri, Enduro Sahabat Difabel, Bengkel Enduro Tapal Batas, hingga Enduro Sahabat Komunitas. Inisiatif ini memperluas jangkauan dampak sosial perusahaan dan mendorong terbentuknya ekosistem kewirausahaan berbasis komunitas.

Sejak program ini dilaksanakan, Pertamina Lubricants telah membentuk sebanyak 169 bengkel yang melibatkan 936 peserta pelatihan. Hingga tahun 2024, tercatat 129 bengkel masih aktif dengan 869 anggota yang terus menjalankan kegiatan usaha dan layanan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan CSV tidak hanya menciptakan dampak sosial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Lebih lanjut, sejak tahun 2020, program ini telah berhasil menyumbang penjualan lebih dari 99.512 botol produk pelumas. Selain itu, nilai ekonomi yang dihasilkan dari penjualan produk dan jasa/service mencapai lebih dari Rp13,581 miliar. Capaian ini menjadi bukti bahwa integrasi antara kegiatan sosial dan strategi bisnis mampu menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan bagi perusahaan dan masyarakat.

Secara khusus, pada tahun 2024, program *Creating Shared Value* (CSV) berhasil direalisasikan melalui pelaksanaan 51 program yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Program-program tersebut tidak hanya mencerminkan komitmen sosial Perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja Pertamina Lubricants, baik dari sisi volume penjualan produk maupun peningkatan nilai merek (*brand value creation*).

Dari sisi penjualan produk, program CSV tahun 2024 berhasil mencatatkan distribusi lebih dari 24.000 botol pelumas dengan total nilai penjualan melampaui Rp1,2 miliar. Pencapaian ini signifikan karena jauh melebihi target awal yang ditetapkan sebesar 16.000 botol. Hasil ini menunjukkan efektivitas strategi CSV dalam mengintegrasikan pemberdayaan sosial dengan pertumbuhan bisnis.

Pertamina Lubricants instigated a Social and Environmental Responsibility (SER) program based on *Creating Shared Value* (CSV) in 2016 by launching the Enduro Students Program (ESP) pilot program. This program targeted graduates of Vocational High Schools majoring in Two-Wheeled Automotive or equivalent that had a high interest and enthusiasm in the two-wheeled automotive sector, but did not have jobs. ESP was designed not only as a form of social contribution, but also as a means of sustainable community economic empowerment.

Along its journey, ESP has developed through a number of innovative derivative programs, such as Enduro Home Service (EHS), Pertamina Sahabat Nelayan, Enduro Sahabat Lapas, Enduro Sahabat Santri, Enduro Sahabat Difabel, Bengkel Enduro Tapal Batas, to Enduro Sahabat Komunitas. These initiatives expand the reach of the Company's social impact and encourage the formation of a community-based entrepreneurial ecosystem.

Since this program was started, Pertamina Lubricants has established 169 workshops involving 936 training participants. Until 2024, 129 workshops were still active with 869 members who continue to carry out business activities and services. This success shows that the CSV approach not only creates social impact but also makes a real contribution to local economic growth.

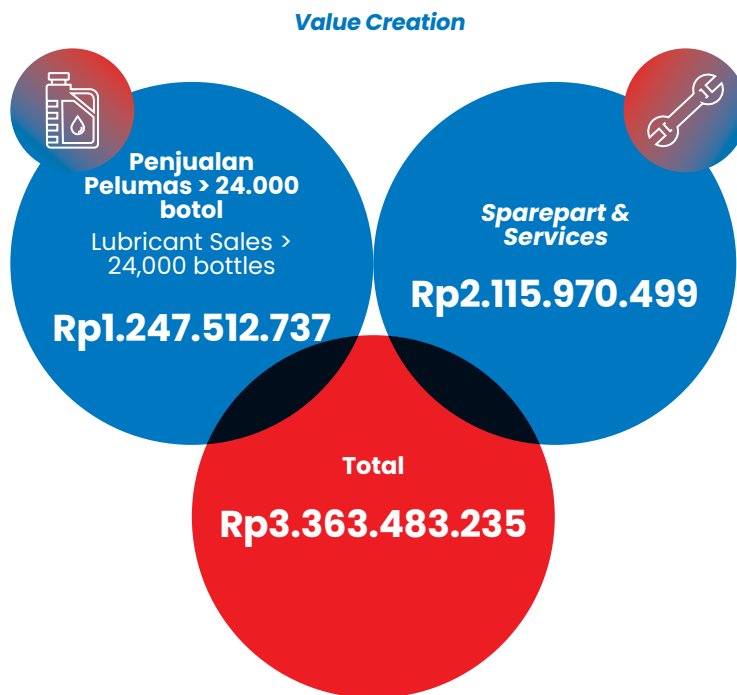
Furthermore, since 2020, this program has contributed to the sale of more than 99,512 bottles of lubricant products. In addition, the economic value generated from the sale of products and services reached Rp13.581 billion, proof that the integration between social activities and business strategies will create sustainable shared value for the Company and society.

Specifically, in 2024, the *Creating Shared Value* (CSV) program realized 51 programs across various regions in Indonesia. These programs not only reflect the Company's social commitment but also make a real contribution to Pertamina Lubricants' performance in terms of product sales volume and brand value creation.

In terms of product sales, the 2024 CSV program distributed more than 24,000 bottles of lubricants with a total sales value of Rp1.2 billion. This achievement is significant as it far exceeded the initial target of 16,000 bottles, and demonstrates the effectiveness of the CSV strategy in integrating social empowerment with business growth.

Selain kontribusi dari sisi produk, program CSV juga memberikan dampak ekonomi tambahan melalui penyediaan layanan *spare part* dan jasa servis kendaraan. Total nilai dari layanan tersebut tercatat mencapai lebih dari Rp2,1 miliar sepanjang tahun 2024. Capaian ini menegaskan bahwa implementasi program CSV mampu mendorong kemandirian ekonomi lokal sekaligus memperkuat posisi bisnis Perusahaan di pasar.

As well as contributing from the product side, the CSV program also provides additional economic impacts by providing spare part and vehicle services. In 2024, the total services amounted to Rp2.1 billion, confirming that the CSV program encourages local economic independence while strengthening the Company's business position in the market.



Sejalan dengan pencapaian di atas, berdasarkan berita dan publikasi di masyarakat, kegiatan CSV sepanjang tahun 2024 memiliki *PR Value Creation* mencapai lebih dari Rp4,6 miliar*.

Thanks to the above achievements, and based on news and publications in the communities, throughout 2024 CSV activities delivered *PR Value Creation* of Rp4.6 billion*.

Sepanjang tahun 2024, Pertamina Lubricants mencatat sejumlah capaian penting dalam pelaksanaan program *Creating Shared Value* (CSV) yang menunjukkan peningkatan efektivitas serta dukungan yang semakin kuat dari para pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Pendanaan CSV dari Pertamina (Persero) mencapai Rp6 miliar, menjadi yang tertinggi sejak tahun 2020. Hal tersebut mencerminkan tingginya kepercayaan dan dukungan maksimal dari pemegang saham terhadap program-program CSR yang dilakukan Pertamina Lubricants, khususnya program CSV.
2. Realisasi/serapan anggaran untuk program RKA TJSL/CSR mencapai 86,05%, sedangkan program CSV mencapai 89,38%. Kedua angka ini melampaui target realisasi yang ditetapkan sebesar 80%, mencerminkan pengelolaan anggaran yang efisien dan terarah.
3. Pembentukan lebih dari 10 bengkel binaan baru sebagai bagian dari penguatan dampak sosial program pemberdayaan ekonomi lokal.

During 2024, Pertamina Lubricants recorded a number of important achievements in its *Creating Shared Value* (CSV) program, which showed increased effectiveness and increasingly strong support from stakeholders including:

1. CSV funding from Pertamina (Persero) reached Rp6 billion, the highest since 2020, reflecting the high trust and maximum support from shareholders for the Pertamina Lubricants CSR programs, especially in the CSV program.
2. Budget realization/absorption for the RKA SER/CSR program reached 86.05%, while the CSV program reached 89.38%. Both these figures exceeded the realization target set at 80%, reflecting efficient and targeted budget management.
3. Establishment of more than 10 new fostered workshops as part of strengthening the social impact of the local economic empowerment program.

4. Pelaksanaan *Enduro Skill Contest Nasional* pertama mampu melibatkan 11 SMK binaan dan berhasil menjual lebih dari 3.000 botol produk pelumas dengan pendapatan lebih dari Rp150 juta selama bulan Agustus 2024.

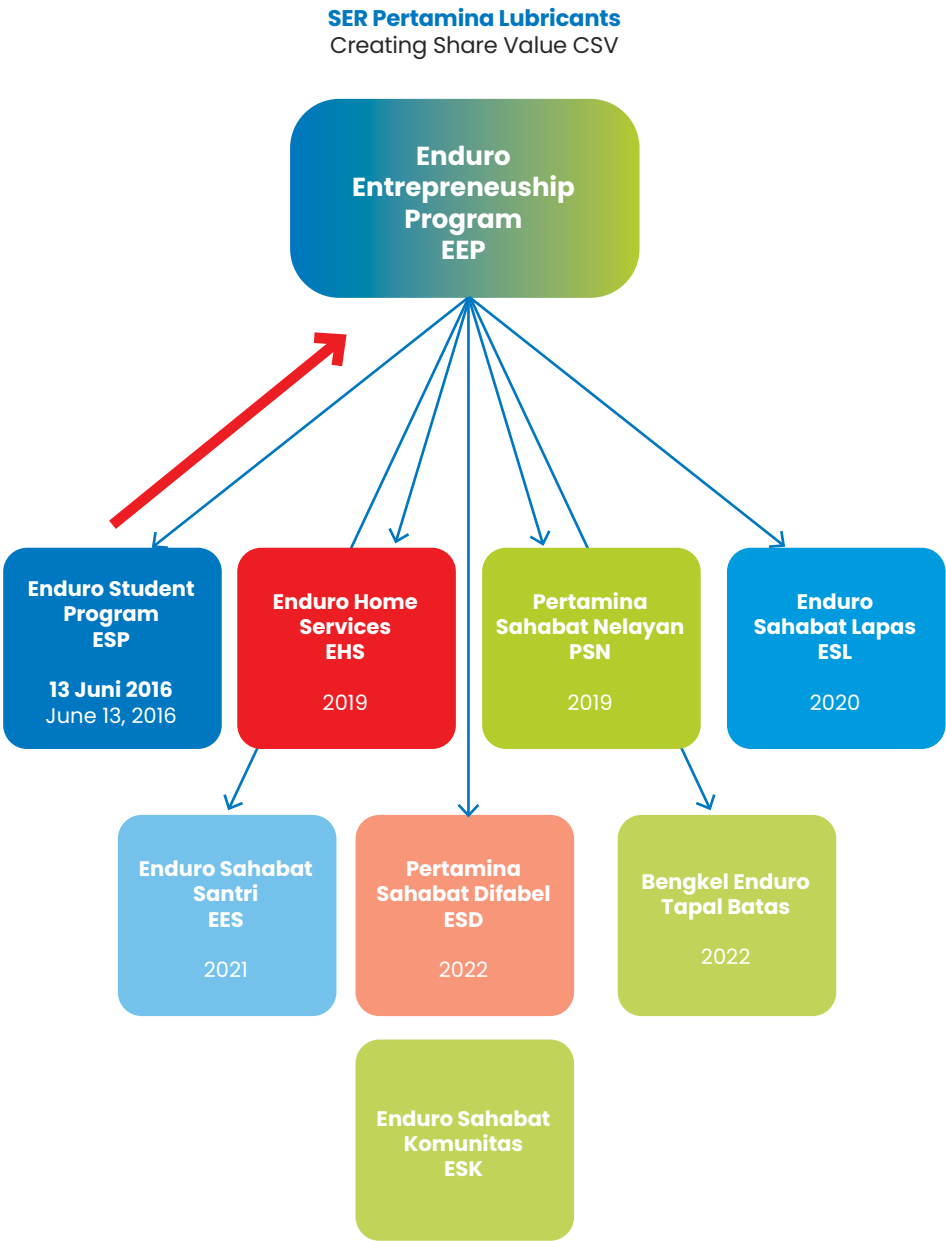
5. *Production Unit* Gresik berhasil masuk dalam daftar kandidat Emas *Proper Award* untuk pertama kalinya. Capaian tersebut merupakan bentuk pengakuan atas komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang unggul.

4. Organization of the first National Enduro Skill Contest involved 11 fostered vocational schools and sold more than 3,000 bottles of lubricant products, with a revenue of Rp150 million during August 2024.

5. The Gresik Production Unit has entered the list of Gold Proper Award candidates for the first time. This achievement recognizes the Company's commitment to superior environmental management.

Berikut rekapitulasi skema bengkel CSV yang dikelola Pertamina Lubricants

The following is a recapitulation of the CSV workshop scheme managed by Pertamina Lubricants



Rangkaian Program CSV TJSL

CSV TJSL Program Series

ENDURO ENTREPRENEURSHIP PROGRAM (EEP)

ENDURO ENTREPRENEURSHIP PROGRAM (EEP)

Enduro Entrepreneur Program (EEP) merupakan inisiatif berbasis *Creating Shared Value (CSV)* dari Pertamina Lubricants yang bertujuan menciptakan dan mendukung wirausaha di sektor perbengkelan otomotif. Program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan teknis, pelatihan kewirausahaan, sekaligus menjadi bagian dari komitmen Pertamina Lubricants dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan.

EEP mengasah keterampilan peserta melalui berbagai pelatihan teknis mekanik, ilmu kewirausahaan, dan kanvas bisnis yang didukung oleh modal usaha (dana, peralatan, pelumas) dan pendampingan dan pembinaan (*mentorship*) dari Pertamina Lubricants. Pendampingan tidak berhenti setelah pemberian modal kerja, melainkan berlanjut hingga tiga bulan berikutnya untuk memastikan usaha bengkel berjalan optimal dan berkelanjutan. Langkah ini mencerminkan komitmen Pertamina Lubricants dalam memastikan kesuksesan dan keberlanjutan dari program ini..

Enduro Entrepreneur Program (EEP) is an initiative based on Pertamina Lubricants Creating Shared Value (CSV) that aims to create and support entrepreneurs in the automotive workshop sector. This program is designed to empower the community by improving technical skills, entrepreneurship training, as well as being part of Pertamina Lubricants' commitment to driving local economic growth and creating sustainable business opportunities.

EEP hones participants' skills through mechanical technical training, entrepreneurship knowledge, and business canvases supported by business capital (funds, equipment, lubricants) and mentoring and coaching (*mentorship*) from Pertamina Lubricants. Mentoring does not end after providing working capital, but continues over the next three months to ensure that the workshop business runs optimally and sustainably. This step reflects Pertamina Lubricants' commitment to ensuring the success and sustainability of this program.



EEP memiliki berbagai program turunan yang disesuaikan dengan penerima manfaat yakni *Enduro Student Program* yang menasar langsung lulusan SMK, *Enduro Home Services* yang menasar SMK dengan merevitalisasi bengkel sekolah, Enduro Sahabat Santri yang menasar Pesantren, Enduro Sahabat Lapas yang menasar para Warga Binaan Pemasyarakatan, Enduro Sahabat Difabel yang menasar teman difabel yang memiliki *passion* di bidang otomotif, Pertamina Sahabat Nelayan yang menasar para nelayan untuk membentuk usaha bengkel kapal, Enduro Sahabat Eks-WBP yang menasar para eks warga binaan dan Enduro Sahabat Komunitas yang menasar berbagai komunitas seperti koperasi, karang taruna, mekanik, instansi *bulog* dan organisasi Masyarakat yang ingin berwirausaha di bidang perbengkelan.

EEP tidak hanya menjadi program unggulan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/CSR dari Pertamina Lubricants, tetapi juga telah diakui sebagai program strategis PT Pertamina (Persero) yang dipresentasikan di Kementerian ESDM sejak 2020. Pada 2021, Pertamina Lubricants menandatangani MoU dengan Kementerian Ketenagakerjaan untuk berkolaborasi dalam Program Enduro Sahabat Santri.

Sejak tahun 2020, Program EEP menghasilkan penjualan lebih dari 99.512 botol produk pelumas. Selain itu, program ini juga menciptakan nilai ekonomi (*value creation*) dari penjualan produk dan jasa/servis kendaraan lebih dari Rp13,581 miliar.

EEP has various derivative programs tailored to the beneficiaries, namely the Enduro Student Program which directly targets vocational school graduates, Enduro Home Services which targets vocational schools by revitalizing school workshops, Enduro Sahabat Santri which targets Islamic boarding schools, Enduro Sahabat Lapas which targets correctional inmates, Enduro Sahabat Difabel which targets friends of the disabled who have a passion in the automotive sector, Pertamina Sahabat Nelayan which targets fishermen to form ship repair businesses, Enduro Sahabat Eks-WBP which targets ex-inmates, and Enduro Sahabat Komunitas which targets communities such as cooperatives, youth organizations, mechanics, Bulog agencies and community organizations who want to become entrepreneurs in the workshop sector.

EEP is not only a Pertamina Lubricants flagship Social and Environmental Responsibility (SER)/CSR program, but has also been recognized as a strategic program of PT Pertamina (Persero), which has been presented at the Ministry of Energy and Mineral Resources since 2020. In 2021, Pertamina Lubricants signed a MoU with the Ministry of Manpower to collaborate in the Enduro Sahabat Santri Program.

Since 2020, the EEP Program has generated sales of more than 99,512 bottles of lubricant products. In addition, this program has also created economic value (*value creation*) from the sale of vehicle products and services amounting to Rp13.581 billion.





ENDURO STUDENT PROGRAM (ESP)

ENDURO STUDENT PROGRAM (ESP)

Enduro Student Program (ESP) bertujuan mencetak generasi baru wirausaha muda di sektor perbengkelan dan otomotif dengan menyasar para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program ini berkolaborasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan Balai Latihan Kerja (BLK) setempat, guna memberikan pelatihan keterampilan teknis, pendidikan kewirausahaan, serta dukungan dalam pengembangan usaha bengkel.

Melalui ESP, para lulusan SMK dibekali dengan kompetensi otomotif dan bisnis sehingga mereka tidak hanya terampil dalam perbaikan kendaraan, tetapi juga mampu mengelola bengkel secara mandiri. Program ini menciptakan peluang bagi generasi muda untuk menjadi wirausaha di bidang otomotif, sekaligus meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia.

Hingga tahun 2024, ESP telah berhasil membina 89 bengkel di berbagai wilayah di Indonesia.

Enduro Student Program (ESP) aims to create a new generation of young entrepreneurs in the automotive workshop sector by targeting graduates of Vocational High Schools (SMK). This program collaborates with the Republic of Indonesia Ministry of Manpower and local Job Training Centers (BLK), to provide technical skills training, entrepreneurship education, and support in developing workshop businesses.

Through ESP, SMK graduates are equipped with automotive and business competencies so they are not only skilled in vehicle repairs, but can also manage workshops independently. This program creates opportunities for the younger generation to become entrepreneurs in the automotive sector, while increasing the competitiveness of the Indonesian workforce.

By 2024, ESP fostered 89 workshops in various regions in Indonesia.

ENDURO HOME SERVICES

ENDURO HOME SERVICES

Program *Enduro Home Service (EHS)* merupakan inisiatif yang mengintegrasikan pembelajaran produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kompetensi teknis di bidang pelumasan dan kewirausahaan. Program ini bertujuan membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam perawatan kendaraan roda dua, seperti ganti oli, servis ringan, serta perbaikan dasar, yang kemudian diaplikasikan melalui layanan *home service* bagi masyarakat di lingkungan sekolah atau tempat tinggal siswa yang membutuhkan jasa perbaikan kendaraan roda dua, ganti oli dan servis ringan lainnya.

Selain meningkatkan kemampuan teknis otomotif, program EHS juga berfokus pada pengembangan komunikasi dan *soft skill*, terutama dalam *Customer Orientation* agar siswa mampu berinteraksi dengan pelanggan secara profesional.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, Pertamina Lubricants tidak hanya memberikan pelatihan dan pendidikan, tetapi juga melakukan *branding* terhadap bengkel-bengkel sekolah yang terlibat. Hingga tahun 2024, program EHS telah berhasil melakukan *branding* sebanyak 26 bengkel sekolah.

The Enduro Home Service (EHS) program is an initiative that combines productive learning in Vocational High Schools (SMK) with technical competencies in the lubrication and entrepreneurship fields. This program trains students with practical skills in two-wheeled vehicle maintenance, such as oil changes, light service, and basic repairs, which are then applied through a home service for people near the schools, or near where students live who need two-wheeled vehicle repair services, oil changes and other light services.

In addition to improving automotive technical skills, the EHS program also focuses on developing communication and soft skills, especially in Customer Orientation so that students can interact with customers professionally.

As part of this initiative, Pertamina Lubricants not only provides training and education, but also brands the school workshops involved. By 2024, the EHS program has branded 26 school workshops.



ENDURO SAHABAT LAPAS

ENDURO SAHABAT LAPAS



Pertamina Lubricants menginisiasi Program Enduro Sahabat Lapas (ESL) sebagai upaya pemberdayaan Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). ESL merupakan program pelatihan berbasis keterampilan yang bertujuan meningkatkan kapasitas Andikpas dan WBP dalam bidang perbengkelan dan kewirausahaan. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan ilmu dan keahlian praktis yang dapat menjadi modal kemandirian setelah mereka menyelesaikan masa pembinaan di Lapas. Pelatihan yang diberikan mencakup teknik perawatan dan perbaikan sepeda motor, *product knowledge* pelumas dan pelumasan, serta kewirausahaan, yang kemudian ditutup dengan dukungan modal kerja berupa *toolkit*, paket pelumas, serta pembangunan bengkel Enduro Express.

Pada tahun 2024, ESL aktif dilakukan di lima lokasi di Indonesia. Melalui program ini, Pertamina Lubricants berharap dapat memberikan keahlian teknis, wawasan bisnis, serta jiwa kewirausahaan di bidang perbengkelan, sehingga para peserta memiliki peluang untuk berkarya secara mandiri atau bahkan menjadi mitra bengkel Pertamina Lubricants di masa depan.

Pertamina Lubricants initiated the Enduro Sahabat Lapas Program (ESL) for Correctional Students (Andikpas) and Correctional Inmates (WBP). ESL is a skills-based training program that focuses on increasing the capacity of Andikpas and WBP in the field of workshop entrepreneurship. This program will provide participants with practical knowledge and skills to provide independence after a training period in prison. The training provided includes motorcycle maintenance and repair techniques, lubricant and lubrication product knowledge, and entrepreneurship, then closed with working capital support in the form of toolkits, lubricant packages, and the construction of Enduro Express workshops.

In 2024, ESL was carried out in five locations in Indonesia. Through this program, Pertamina Lubricants hopes to provide technical expertise, business insight, and an entrepreneurial spirit in the workshop sector, so that participants will have the opportunity to work independently or even become Pertamina Lubricants workshop partners in the future.

ENDURO SAHABAT SANTRI

ENDURO SAHABAT SANTRI

Enduro Sahabat Santri (ESS) adalah program pemberdayaan santri di berbagai pesantren di Indonesia melalui pelatihan keterampilan otomotif dan kewirausahaan. Program ini bertujuan untuk membekali santri dengan keahlian dalam mengelola bengkel serta menjalankan usaha di bidang otomotif, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi dan memberikan kontribusi nyata bagi komunitas mereka. Dengan pendekatan berbasis praktik, ESS membuka peluang bagi santri untuk mengasah keterampilan teknis sekaligus memahami dunia bisnis dan pemasaran dalam industri perbengkelan roda dua.

Pada tahun 2024, Program ESS hadir di lima lokasi di Indonesia. Program ini dijalankan oleh Pertamina Lubricants melalui kolaborasi dengan Forum Komunikasi Nasional (FKN) BLK Komunitas dan Kementerian Ketenagakerjaan. Pelaksananya mencakup branding bengkel Enduro Express, pemberian *toolkits*, *wearpack*, serta paket pelumas, yang kemudian diikuti oleh rangkaian pelatihan teknis dan nonteknis dalam bidang otomotif dan kewirausahaan. Sebagai program inovatif, ESS memberikan pengalaman praktik kerja langsung bagi para santri, membekali mereka dengan keterampilan mekanik, strategi bisnis, serta teknik pemasaran produk dan jasa, guna menciptakan generasi santri yang berdaya dan siap berwirausaha.

Enduro Sahabat Santri (ESS) is a program to empower students in Islamic boarding schools in Indonesia with automotive and entrepreneurship skills. This program seeks to equip students with skills in managing workshops and running businesses in the automotive sector, so that they can be economically independent and contribute to their communities. With a practice-based approach, ESS opens up opportunities for students to hone their technical skills while understanding the world of business and marketing in the two-wheeled workshop industry.

In 2024, the ESS Program was present in five locations in Indonesia, and was run by Pertamina Lubricants in collaboration with the National Communication Forum (FKN), the BLK Komunitas, and the Ministry of Manpower. Its implementation includes branding of the Enduro Express workshop, providing toolkits, wearpacks, and lubricant packages, followed up with a series of technical and non-technical training in the automotive and entrepreneurship fields. As an innovative program, ESS provides direct work opportunities for students, equipping them with mechanical skills, business strategies, and product and service marketing techniques, to create a generation of empowered students ready to become entrepreneurs.



PERTAMINA SAHABAT NELAYAN

PERTAMINA SAHABAT NELAYAN



Pertamina Sahabat Nelayan merupakan program pemberdayaan nelayan yang berfokus pada pengembangan keterampilan perbaikan mesin kapal serta pendirian bengkel kapal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Program ini mencakup pelatihan teknis dalam perawatan dan perbaikan mesin kapal, pemberian modal kerja, serta pendampingan dalam perintisan bengkel nelayan. Dengan adanya program ini, diharapkan para nelayan tidak hanya memiliki keterampilan baru dalam memperbaiki mesin kapal mereka sendiri tetapi juga dapat mengembangkan usaha bengkel secara mandiri guna meningkatkan perekonomian komunitas nelayan.

Selain pelatihan, Pertamina Lubricants juga memberikan dukungan berupa bantuan peralatan, termasuk kompresor, *toolkit*, paket pelumas, serta perlengkapan bengkel lainnya untuk memastikan keberlanjutan operasional bengkel. Dengan adanya fasilitas ini, nelayan dapat lebih mandiri dalam merawat dan memperbaiki mesin kapal mereka, mengurangi ketergantungan pada bengkel di luar komunitas, serta menekan biaya operasional yang dikeluarkan untuk perbaikan kapal.

Hingga tahun 2024, program Pertamina Sahabat Nelayan telah hadir di berbagai wilayah kerja di Indonesia, termasuk mendukung komunitas Rukun Nelayan Sentolo Kawat, Rukun Nelayan Tambakreja, dan Pandanaran di Cilacap, Jawa Tengah, serta kelompok nelayan di Padang, Gresik, Bali, Balikpapan, dan Makassar. Saat ini sudah terbentuk 15 bengkel kapal rintisan dari program ini.

Pertamina Sahabat Nelayan is a fishermen empowerment program that focuses on developing ship engine repair skills and ship repair workshops to improve the welfare of coastal communities. This program includes technical training in ship engine maintenance and repair, providing working capital, and assistance in starting fishermen's workshops. Through this program, it is hoped that fishermen will not only have new skills in repairing their own ship engines but can also develop independent workshop businesses to improve the economy of the fishing community.

Apart from training, Pertamina Lubricants also provides equipment assistance, including compressors, toolkits, lubricant packages, and other workshop equipment to ensure the sustainability of the workshop operations. With this facility, fishermen can be more independent in maintaining and repairing their ship engines, reducing their dependence on workshops outside the community, and reducing operational costs incurred for ship repairs.

By 2024, the Pertamina Sahabat Nelayan program is present in working areas in Indonesia, including supporting the Rukun Nelayan Sentolo Kawat, Rukun Nelayan Tambakreja, and Pandanaran communities in Cilacap, Central Java, as well as fishermen groups in Padang, Gresik, Bali, Balikpapan, and Makassar. Currently, 15 pilot ship repair shops have been formed from this program.



PERTAMINA SAHABAT DIFABEL

PERTAMINA SAHABAT DIFABEL

Program Enduro Sahabat Difabel merupakan inisiatif yang dirancang untuk memberdayakan komunitas penyandang disabilitas di Indonesia melalui pembinaan dan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Lubricants bekerja sama dengan lembaga pelatihan dan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang otomotif. Pelatihan teknis mencakup keterampilan perawatan dan perbaikan sepeda motor, sedangkan pelatihan kewirausahaan membekali peserta dengan pengetahuan tentang manajemen bisnis, keuangan, serta strategi pemasaran agar mereka dapat mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

Sejak diluncurkan pada tahun 2020, program ini telah memberikan pelatihan keterampilan otomotif dasar kepada anggota Forum Peduli Difabel Bantul (FPDB). Sebagai bentuk dukungan, peserta menerima paket rak *display*, peralatan kerja (*toolkits*), serta pelumas untuk membantu mereka mengembangkan usaha bengkel. Sebelum peluncuran bengkel, FPDB telah mendapatkan berbagai pelatihan sejak 2019, termasuk teknik dasar pengelasan, penggunaan alat kerja, perhitungan bahan kerja, pembuatan produk, teknik *finishing*, serta servis sepeda motor roda dua dan roda tiga. Selain itu, peserta juga mengikuti pelatihan kewirausahaan, penjualan, dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing mereka di industri otomotif.

Hingga tahun 2024, program Enduro Sahabat Difabel telah direplikasi di delapan lokasi di Indonesia, sehingga jangkauan manfaatnya semakin luas dan dirasakan manfaatnya oleh komunitas penyandang disabilitas di Indonesia.

The Enduro Sahabat Difabel Program is an initiative designed to empower the communities of people with disabilities in Indonesia through coaching and education. In this program, Pertamina Lubricants collaborates with training institutions and local governments to organize technical and entrepreneurship training in the automotive sector. Technical training focuses on motorcycle maintenance and repair skills, while entrepreneurship training focuses on equipping participants with knowledge of business management, finance, and marketing strategies so that they can manage their businesses independently and sustainably.

Since its launch in 2020, this program has provided basic automotive skills training to members of the Bantul Disabled Care Forum (FPDB). As part of this support, participants receive a display rack package, toolkits, and lubricants to help them develop their workshop business. Prior to the launch of the workshop, FPDB had received training since 2019, including basic welding techniques, use of work tools, calculation of work materials, product manufacturing, finishing techniques, and servicing two-wheeled motorbikes and tricycles. In addition, participants also participated in entrepreneurship, sales, and marketing training to increase their competitiveness in the automotive industry.

By 2024, the Enduro Sahabat Difabel program has been replicated in eight locations in Indonesia, so that its reach and benefits are wider and its benefits are felt by the disabled communities in Indonesia.

DESA WISATA PERTAMINA LUBRICANTS

PERTAMINA LUBRICANTS TOURISM VILLAGE

Desa Wisata merupakan inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk membangun destinasi wisata berbasis komunitas yang edukatif, berkelanjutan, dan berdampak langsung pada pemberdayaan masyarakat. Sepanjang tahun 2024, berbagai program dijalankan di wilayah Gresik dan Jawa Tengah, antara lain: Pencak Macan sebagai pelestarian seni budaya lokal di Desa Puloancikan, Kampung Zero Waste di Kelurahan Siba Klasik, pengembangan Kampung Kreasi dengan fokus daur ulang dan urban farming di Kelurahan Sidokumpul, serta penguatan kapasitas masyarakat melalui Program Desa Wisata di Glawan. Program-program ini melibatkan lebih dari 120 penerima manfaat langsung dan ribuan masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat tidak langsung, yang mencakup kader lingkungan, perangkat desa, hingga kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

Program ini tak hanya menitikberatkan pada aspek lingkungan dan budaya, tetapi juga menyasar peningkatan ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan adalah antusiasme masyarakat dalam mengelola dan mempertahankan program secara mandiri, didukung dengan pelibatan aktif masyarakat lokal, pelatihan berkelanjutan, dan kolaborasi lintas pihak. Inisiatif ini juga mencakup proyek unggulan seperti *Green Energy* di Kelurahan Lomanis dan pengembangan Taman Kota Puloancikan sebagai ruang terbuka hijau yang fungsional. Komitmen Pertamina Lubricants ini menunjukkan bagaimana program TJSL dapat menjadi motor penggerak perubahan positif dan berkelanjutan di tengah tantangan pembangunan.

Tourism Village is a Social and Environmental Responsibility (SER) initiative that seeks to build community-based tourism destinations that are educational, sustainable, and have a direct impact on community empowerment. Throughout 2024, programs were implemented in the Gresik and Central Java regions, including: Pencak Macan for the preservation of local arts and culture in Puloancikan Village, a Zero Waste Village in Siba Klasik Village, a Creative Village with a focus on recycling and urban farming in Sidokumpul Village, and a Tourism Village Program with a focus on strengthening community capacity in Glawan. These programs involved more than 120 direct beneficiaries and thousands in the surrounding communities as indirect beneficiaries, including environmental cadres, village officials, and tourism awareness groups (Pokdarwis).

This program not only focuses on environmental and cultural aspects, but also targets improving the local economy and community welfare. One indicator of success is the community's enthusiasm in managing and maintaining the program independently, supported by the active involvement of local communities, ongoing training, and cross-party collaboration. This initiative also includes flagship projects such as Green Energy in Lomanis Village, and the development of Puloancikan City Park as a functional green open space. Pertamina Lubricants' commitment shows how its SER program is a driving force for positive and sustainable change despite development challenges.



